CIMB NIAGA

Laporan Tahunan
2017

Step Forward, Dream Bigger

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

Penyusunan Laporan Tahunan 2017 Bank CIMB Niaga merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Ikhtisar Utama
Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.

Laporan Manajemen
Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.

Profil Perusahaan
Menyajikan informasi umum tentang CIMB Niaga, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan CIMB Niaga.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Menyajikan analisis atas kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

Manajemen Risiko
Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko CIMB Niaga.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja CIMB Niaga yang meliputi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta strategi pemasaran.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan CIMB Niaga secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Menyajikan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab kepada nasabah.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Step Forward, Dream Bigger

Tema “Step Forward, Dream Bigger” merupakan komitmen CIMB Niaga dalam melanjutkan *brand promise* ”FORWARD” untuk menjadi bank yang terus maju, berkembang dan selalu mendukung setiap nasabah dalam meraih mimpi, tujuan, dan ambisinya. Sebagai bank yang mengutamakan kepentingan nasabah, CIMB Niaga terus berevolusi sesuai kebutuhan nasabah dengan membuat berbagai inisiatif baik produk, layanan, *event* maupun *brand activation* melalui gerakan sosial ‘Kejar Mimpi’.

Melalui semangat ‘Kejar Mimpi’, CIMB Niaga berusaha untuk melakukan pendekatan emosional di berbagai jenjang kehidupan untuk dapat lebih mengenal setiap pribadi dengan mimpi-mimpinya. Hal ini kemudian menjadi landasan bagi CIMB Niaga untuk menyediakan berbagai solusi perbankan yang lebih tepat sasaran. Dengan semangat ini, kami yakin dapat membantu keberhasilan pencapaian visi CIMB Niaga untuk menjadi perusahaan ASEAN terdepan.

Daftar Isi

Metode Penyampaian Laporan Tahunan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

1 Penjelasan Tema
2 Daftar Isi
6 Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir

8-45 Ikhtisar Utama

8 Ikhtisar Utama 2017
10 Ikhtisar Bisnis
12 Platform Digital 2017
14 Inisiatif
18 Kinerja Keuangan Penting 2017
20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
22 Ikhtisar Saham
25 Aksi Korporasi
26 Ikhtisar Obligasi
30 Peristiwa Penting
40 Penghargaan dan Sertifikasi

46-71 Laporan Manajemen

48 Laporan Dewan Komisaris
56 Laporan Direksi
68 Laporan Dewan Pengawas Syariah
70 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank CIMB Niaga Tbk

72-121 Profil Perusahaan

76 Informasi Umum Perusahaan
78 Sekilas CIMB Niaga
82 *Milestones*
84 Struktur Organisasi
87 Visi dan Misi
88 Budaya Perusahaan
89 Nilai-nilai Utama
90 Identitas Perusahaan (Makna Logo)
91 Bidang Usaha
94 Struktur Grup Perusahaan
95 Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)
96 Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)
97 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura
98 Wilayah Operasi atau Skema Jaringan
100 Profil Dewan Komisaris
105 Profil Direksi
111 Profil Dewan Pengawas Syariah
112 Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir
113 Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi
115 Komposisi Pemegang Saham
117 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi
117 Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir
118 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
119 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
120 Daftar Jaringan Mitra Usaha
120 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
121 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2017
121 Akses Data dan Informasi Bank
121 Informasi pada Situs Web Bank
121 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

122-337

Analisis dan Pembahasan Manajemen

126 Analisa Makro dan Industri Perbankan

130 Tinjauan Segmen Bisnis
- 130 Perbankan Korporasi
- 134 Tresuri dan Pasar Modal
- 138 Transaction Banking
- 144 Perbankan Komersial
- 148 Perbankan UMKM
- 154 Perbankan Konsumer
- 166 Perbankan Syariah

174 Tinjauan Kinerja Keuangan
- 175 Pembahasan Utama
- 177 Laporan Posisi Keuangan
- 177 Aset
- 184 Liabilitas
- 188 Ekuitas
- 189 Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya
- 197 Laporan Arus Kas
- 198 Rasio Keuangan Utama
- 200 Komitmen dan Kontinjensi
- 200 Laporan Singkat Kinerja Anak Perusahaan

201 Suku Bunga Dasar Kredit

203 Transaksi Jaringan Elektronik

206 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 206 Kemampuan Membayar Utang
- 208 Tingkat Kolektibilitas
- 209 Struktur Modal
- 210 Properti Untuk Investasi
- 210 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
- 210 Investasi Barang Modal Tahun 2017
- 211 Perbandingan Target dan Realisasi 2017
- 211 Proyeksi 2018
- 211 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 212 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
- 212 Informasi Pendistribusian Dividen
- 212 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai
- 213 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 214 Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal
- 214 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 214 Transaksi Spot, Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
- 215 Perjanjian-Perjanjian Signifikan
- 217 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
- 217 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
- 217 Penerapan Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) & Common Reporting Standard (CRS)
- 218 Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
- 221 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 224 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
- 224 Informasi Kelangsungan Usaha

226 Prospek Usaha 2018

230 Aspek Pemasaran

234 Manajemen Risiko
- 234 Fokus Manajemen Risiko 2017
- 236 Penerapan Manajemen Risiko
- 237 Tata Kelola & Organisasi
- 238 *Risk Appetite*

DAFTAR ISI

122-337 Analisis dan Pembahasan Manajemen

239 Proses Manajemen Risiko
240 Infrastuktur Manajemen Risiko
242 Budaya Risiko
243 Tiga Garis Pertahanan (Three Lines of Defense)
243 *Anti Fraud Management*
245 ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)
247 Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
248 Profil Risiko Bank dan Konsolidasi
248 Manajemen Risiko Terintegrasi
249 Implementasi Basel II dan III
250 Basel II Pillar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

338-369 Tinjauan Pendukung Bisnis

342 Sumber Daya Manusia
360 Operasional & Teknologi Informasi

370-573 Laporan Tata Kelola Perusahaan

374 Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG
375 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
376 Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
376 Kebijakan Dasar Tata Kelola Perusahaan
376 Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Penerapannya
378 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
379 Fokus dan Pencapaian Tata Kelola CIMB Niaga Tahun 2017
381 Struktur Tata Kelola Perusahaan
383 Rapat Umum Pemegang Saham
396 Dewan Komisaris
414 Komisaris Independen
416 Direksi
427 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
430 Hasil Penilaian Sendiri (Self - Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2017
434 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
436 Kebijakan Remunerasi
444 Kebijakan Serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
460 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
461 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
462 Komite-Komite Dewan Komisaris
485 Komite-Komite Direksi
496 Sekretaris Perusahaan
501 Satuan Kerja Kepatuhan
505 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
510 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)
514 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
515 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
515 Pembelian kembali (Buyback) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
516 Kebijakan Dividen
516 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
517 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
517 Kebijakan Perlindungan Nasabah
518 Kebijakan Anti Korupsi
518 Perlindungan Hak Kreditur
518 Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2017

519 Manajemen Risiko
521 Sistem Pengendalian Intern
523 Permasalahan Hukum/Litigasi Bank dan Anak Perusahaan Bank
527 Akses Informasi dan Data Perusahaan
531 Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian
532 Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran
533 Budaya Perusahaan
534 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
534 Kebijakan Conflict Management (Termasuk Insider Trading)
535 Pelanggaran (Fraud) Internal
536 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
538 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
543 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards
552 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
565 Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
573 Praktik Bad Corporate Governance
573 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik
573 Pernyataan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

574-609

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

578 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
581 Visi dan Misi CSR CIMB Niaga
583 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup
588 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
592 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
606 Tanggung Jawab kepada Nasabah

610-646

Data Perusahaan Lainnya

614 Profil Senior Eksekutif
627 Daftar Jaringan Kantor

646-922

Laporan Keuangan Konsolidasian

646 Laporan Keuangan Konsolidasian

923-948

Referensi dan Indeks Aturan/Kriteria

923 Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
932 Referensi SEOJK Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional
938 Kriteria Annual Report Award 2017

Keberlanjutan Tema **5 Tahun Terakhir**

2013

Sepanjang tahun 2013, CIMB Niaga melanjutkan langkah-langkah strategis untuk menjadi bank digital terdepan melalui, antara lain, optimalisasi penerapan teknologi terbaru guna mendukung pertumbuhan bisnis dan meluncurkan sejumlah inisiatif digital dengan konsep perbankan nir-cabang.

2014

CIMB Niaga terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang inovatif berlandaskan filosofi "Inovasi dari Hati".

2015

CIMB Niaga turut melayani negeri dengan memberi kontribusi pada perekonomian nasional dan perkembangan dunia perbankan. Sudah melewati 60 tahun perjalanan dan Bank tetap akan mempertahankan nilai-nilai utamanya, dengan menghadirkan layanan dari hati kepada nasabah di seluruh Nusantara.

2016

Brand promise CIMB Niaga "Inovasi dari Hati" dilanjutkan dengan *brand promise* terbaru "FORWARD" sebagai komitmen kami untuk menyediakan solusi perbankan kepada nasabah yang memungkinkan mereka meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap jenjang kehidupan mereka.

2017

Melanjutkan nilai *brand promise* "FORWARD" melalui semangat 'Kejar Mimpi' sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus mendukung mimpi setiap generasi dengan menyediakan berbagai solusi (atau produk dan jasa) perbankan.

Ikhtisar Utama 2017

BUSINESS AS USUAL (BAU)

Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Bersih
dalam triliun Rupiah

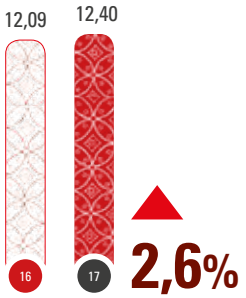

FIR (*Fee Income Ratio*)
(%)

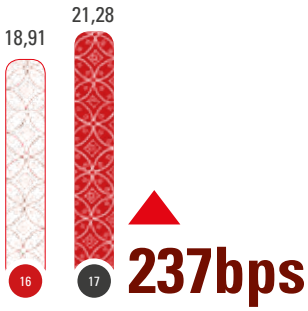

Biaya Operasional

CIR (*Cost to Income Ratio*)
(%)

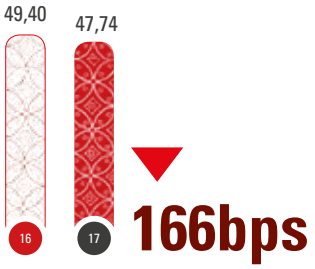

Biaya CKPN
dalam triliun Rupiah

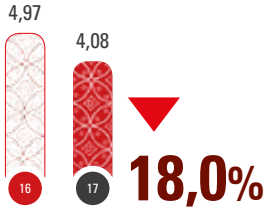

Laba Bank

Laba sebelum Pajak Penghasilan
dalam triliun Rupiah

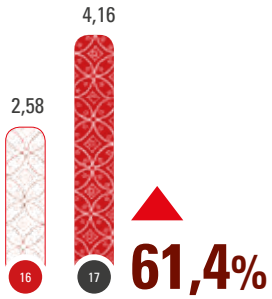

Laba Bersih
dalam triliun Rupiah

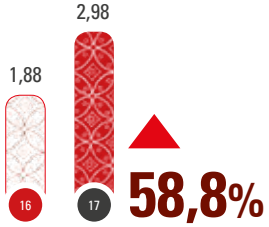

BAU: *Business As Usual*
Tanpa memperhitungkan pendapatan atau biaya yang terjadi sekali dan tidak berulang.

2016: Pendapatan yang diterima dari mitra kerja sama strategis senilai Rp276 miliar.

BUKU 4

Semakin kokoh menjadi lembaga keuangan yang besar, kuat, aman, dan terpercaya dengan masuk ke dalam jajaran **BUKU 4** dengan modal inti paling sedikit **Rp30** triliun

GCG

Menunjuk Deloitte Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola laporan ***Whistleblowing*** CIMB Niaga.

CAR

18,6%

CAR meningkat secara konsisten tiap tahunnya hingga berada dilevel **18,6%** pada tahun 2017

4.500 ATM

Jumlah ATM konsisten meningkat setiap tahunnya menjadi **4.500 ATM** tersebar di seluruh Indonesia dengan pertumbuhan **16,4%** yoy pada akhir tahun 2017

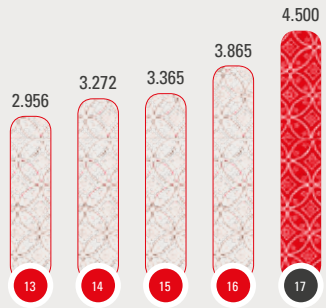

52,6%

Dana murah meningkat **8,4%** yoy sehingga rasio CASA naik sebesar **171bps** menjadi **52,6%**

ARA

Meraih penghargaan **Annual Report Award (ARA) 2016** untuk kategori Private Keuangan – Listed

IICD

Meraih penghargaan **"The Best Overall"** dari Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD)

Ikhtisar Bisnis

Perbankan Syariah

Hingga akhir tahun 2017 jumlah pembiayaan tercatat sebesar Rp16,69 triliun, atau naik sebesar 63,6% yoy dengan NPF (*Non Performing Financing*) yang berada di level 0,91% serta jumlah himpunan dana nasabah yang tercatat sebesar Rp19,91 triliun atau meningkat signifikan sebesar 87,3%.

Pembiayaan Perbankan Syariah

Rp16,69 triliun

Perbankan Korporasi

Perbankan Korporasi membukukan pertumbuhan sebesar 7,7% dari sisi pembiayaan yang disalurkan selama 2017, dengan total portofolio Rp69,60 triliun, di mana 53% merupakan fasilitas modal kerja dan 47% adalah fasilitas investasi.

Portofolio Perbankan Korporasi

Rp 69,60 triliun

Perbankan Komersial

Total kredit komersial tumbuh sebesar Rp2,06 triliun atau 6,9% menjadi Rp31,91 triliun di tahun 2017 dari tahun sebelumnya sebesar Rp29,85 triliun. Peningkatan ini menyebabkan kontribusi kredit perbankan komersial terhadap total kredit meningkat menjadi 17,2% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 16,4%.

Pertumbuhan Perbankan Komersial

Rp 31,91 triliun

Perbankan UKM

Pada tahun 2017, Perbankan UKM membukukan pertumbuhan sebesar 10,7% dari sisi pembiayaan yang disalurkan, sementara simpanan nasabah yang berhasil dihimpun tumbuh sebesar 13,0% dibandingkan dengan tahun lalu.

Pertumbuhan Perbankan UKM

10,7%

Perbankan Konsumer

KPR

Di tahun 2017, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan kenaikan 12,0%, yaitu sebesar Rp27,00 triliun dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu sebesar Rp24,11 triliun, dimana pertumbuhan KPR ini melebihi pertumbuhan rata-rata industri.

Pinjaman KPR

Rp 27 triliun

Kartu Kredit

Sampai dengan akhir tahun 2017, jumlah kartu kredit CIMB Niaga yang beredar mencapai 2,44 juta keping kartu atau meningkat sebesar 7,8% yoy dengan pangsa pasar mencapai 14,1% atau naik sebesar 115bps dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Bank CIMB Niaga juga kembali meraih penghargaan dalam ajang *Indonesia Country Awards Programme 2017 for Retail Financial Services* yang diselenggarakan oleh *The Asian Banker* yang dinobatkan sebagai *Best Credit Card Product of the Year* untuk produk CIMB Niaga Platinum Credit Card. Ini merupakan kali ketiga secara berturut-turut produk kartu kredit CIMB Niaga meraih penghargaan serupa.

Jumlah Kartu Kredit

2,44 juta keping

Wealth Management and Bancassurance

Pada tahun 2017, CIMB Niaga berhasil meningkatkan penjualan reksadana yang 108,5% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan *Market Link Deposit* (MLD) yang 37,5% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016.

Penjualan Reksadana

108,5%

Tresuri & Pasar Modal

Sampai dengan akhir tahun 2017, total portofolio instrumen pendapatan tetap Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga sebesar Rp32,9 triliun dimana tahun sebelumnya sebesar Rp24,4 triliun atau meningkat sebesar 34,8% yoy.

Pendapatan Tresuri dan Pasar Modal

Rp 32,9 triliun

Platform Digital 2017

GO MOBILE

Pertumbuhan Nasabah

▲ 32%

Rekening Ponsel

Pertumbuhan Nasabah

▲ 42%

CIMB Clicks

Pertumbuhan Nasabah

▲ 21%

Digital Lounge

Inisiatif

INDIE ACCOUNT

CIMB Niaga telah meluncurkan produk tabungan khusus anak remaja bernama Indie Account pada acara pentas seni siswa-siswi Labsproject 2017 SMA Labschool Jakarta, Sabtu, 13 Mei 2017. Acara yang diikuti para remaja siswa-siswi SMA tersebut tentunya menjadi momen tepat untuk mengenalkan produk tabungan khusus remaja yang berusia 12-17 tahun dengan fitur-fitur tabungan berjiwa anak remaja.

Indie Account merupakan tabungan khusus bagi remaja yang belum mempunyai kartu tanda penduduk (KTP). Pemilik tabungan ini bebas menunjukan jati diri dengan cara sendiri yang bertanggung jawab melalui beragam fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya hidup remaja zaman sekarang.

Dengan Indie Account, anak remaja diberikan kebebasan bertransaksi di mana saja, kapan saja, dan bebas biaya transaksi dengan Go Mobile dan CIMB Clicks serta dimanjakan dengan kuota internet gratis hingga 1 GB setiap bulan. Selain itu, melalui kartu debit Indie Account, anak remaja pun bebas melakukan transaksi di jaringan ATM manapun tanpa dikenakan biaya serta dapat digunakan untuk transaksi online di mana saja menggunakan kartu debit Indie Account.

Kebebasan ekspresi bagi anak remaja juga dibuktikan melalui beragam desain stiker kartu debit dengan pilihan lebih dari 10 desain dan akan terus ditambah hingga 100 pilihan desain. Fitur yang belum dimiliki bank lain ini dapat diganti kapan pun sesuai keinginan. Desain ini pun dapat disesuaikan dengan desain yang kekinian sejalan dengan gaya hidup anak remaja yang dinamis.

Indie Account berhasil mendapatkan pengakuan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) sebagai tabungan pertama di Indonesia yang memiliki fitur stiker pada kartu debit. Penghargaan dari MURI tersebut diserahkan bersamaan dengan acara *#KejarMimpi Leaders Camp* di SMA Santa Ursula Jakarta pada Selasa, 7 November 2017.

THE NEW GO MOBILE

Pada November 2017, CIMB Niaga telah meluncurkan **The New Go Mobile**, layanan *mobile banking* yang dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam bertransaksi, kapan saja dan di mana saja melalui *smart phone*. Dengan adanya perkembangan dan pembaharuan dari Go Mobile ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan nasabah yang kian beralih ke *digital banking* dan sesuai dengan aspirasi CIMB Niaga menjadi perusahaan perbankan *digital* terdepan di Indonesia.

Inovasi terbaru dari New Go Mobile dapat dilihat dari tampilan aplikasinya yang baru; antara lain dengan *login* menggunakan sidik jari dan fitur pengenalan wajah yang mempermudah dan mempercepat akses ke aplikasi; fitur 1 perangkat 1 nomor ponsel yang membuat aplikasi lebih aman karena hanya dapat diakses melalui nomor ponsel dan perangkat yang terdaftar; *share* bukti transaksi langsung dari aplikasi ke *chat messenger* seperti *WhatsApp*, LINE, SMS, serta *email*; *download account statement;* kode promosi untuk dapat mengikuti berbagai promo menarik dari Go Mobile, dan masih banyak lagi inovasi baru lainnya yang dapat memudahkan nasabah untuk bertransaksi hanya dalam sebuah genggaman.

CIMB Niaga memiliki komitmen yang senantiasa untuk menghadirkan *end-to-end customer experience* yang positif di setiap *channel* layanan, termasuk di Go Mobile. Dengan *brand promise* "FORWARD", CIMB

Niaga selalu mendukung nasabah berkembang di berbagai aspek dan dalam setiap jenjang kehidupan untuk terus maju mencapai impian dan aspirasinya. *No more no, just Go Mobile*, karena dengan satu aplikasi Go Mobile, banyak transaksi yang dapat dilakukan dengan cepat, aman, di mana saja, kapan saja, *cashless* dan *cardless*.

INISIATIF

BIZCHANNEL@CIMB FOR BUSINESS

Untuk menunjang perkembangan nasabah bisnis, pada tahun 2017, Bank CIMB Niaga menghadirkan BizChannel@CIMB for Business, solusi internet banking nasabah bisnis yang menawarkan kemudahan bertansaksi yang nyaman dan aman. Nasabah bisnis dapat melakukan berbagai transaksi dengan praktis tanpa harus menghabiskan banyak waktu karena BizChannel@CIMB for Business hadir dengan fitur yang lengkap untuk *cash management* (seperti pengiriman dana dan pembayaran pajak), *trade finance*, dan *deal special rate* untuk pembelian valas secara *online*.

BizChannel@CIMB for Business mengutamakan keamanan transaksi dan data nasabah, namun memperhatikan kenyamanan bertransaksi. Transaksi melalui BizChannel@CIMB memungkinkan akses perbankan dimana saja, kapan saja, dengan adanya metode otentikasi melalui *mobile token* (tanpa takut ketinggalan) yang aman. Fleksibilitas pada BizChannel@CIMB for Business juga memberikan pilihan kepada nasabah untuk memilih jumlah *user* dan *workflow* transaksi, yaitu dengan *workflow* 1 lapis (*Single User*), ataupun 2 lapis (*Maker* dan *Approver*).

BizChannel@CIMB telah hadir sejak tahun 2010 untuk melayani kebutuhan internet banking nasabah korporasi. Dengan hadirnya BizChannel@CIMB for Business yang lebih menyesuaikan kebutuhan nasabah bisnis dan wiraswasta, BizChannel@CIMB siap mendukung perkembangan semua tipe bisnis dan perusahaan.

FOKUS DAN STRATEGI 2017

Kinerja Keuangan Penting 2017

Total Aset
(Rp Triliun)

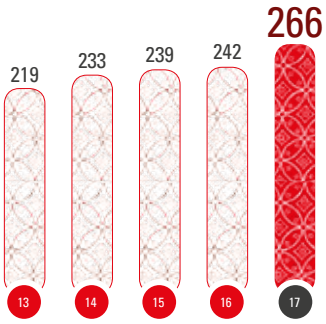

Total Aset meningkat **10,2%** menjadi sebesar **Rp266** triliun

Aset Produktif-Bersih
(Rp Triliun)

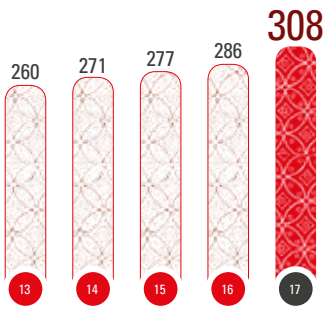

Aset Produktif-Bersih meningkat **7,8%** menjadi sebesar **Rp308** triliun

Kredit yang Diberikan
(Rp Triliun)

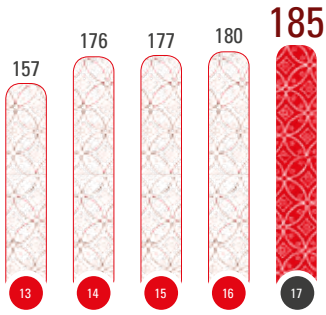

Kredit yang diberikan meningkat **2,8%** menjadi sebesar **Rp185** triliun

Rasio CASA
(%)

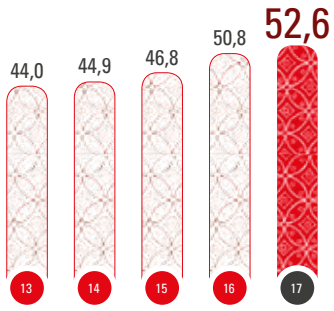

Rasio Dana Murah meningkat **171bps** menjadi sebesar **52,6%**

Dana Nasabah
(Rp Triliun)

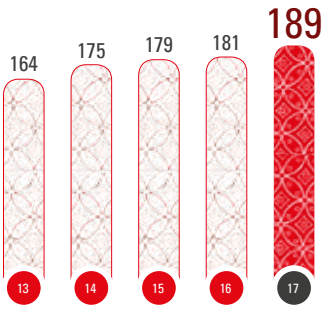

Dana Nasabah meningkat **4,8%** menjadi sebesar **Rp189** triliun

Total Liabilitas
(Rp Triliun)

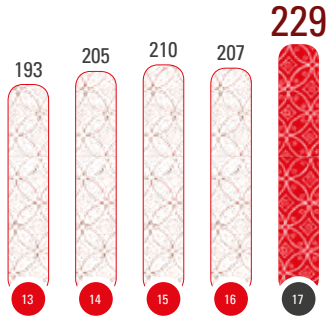

Total Liabilitas meningkat **10,6%** menjadi sebesar **Rp229** triliun

Ekuitas-Bersih
(Rp Triliun)

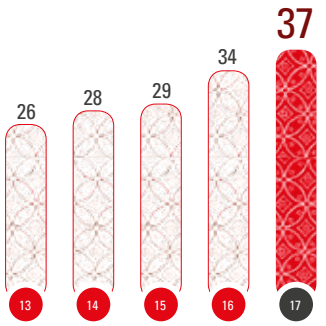

Ekuitas-Bersih meningkat **8,0%** menjadi sebesar **Rp37** triliun

Rasio Kecukupan Modal (CAR)*)
(%)

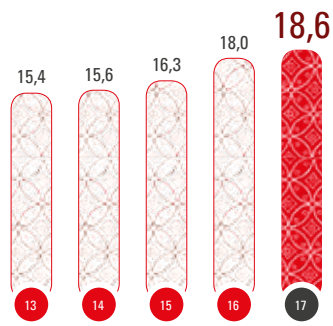

Rasio Kecukupan Modal meningkat **64bps** menjadi sebesar **18,6%**

Business As Usual (tidak termasuk)
2014: Penjualan aset tetap
2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)
2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

*) setelah perhitungan risiko kredit dan risiko pasar

Pendapatan Bunga-Bersih
(Rp Triliun)

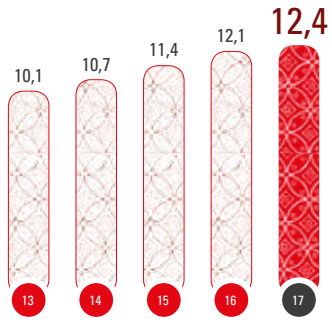

Pendapatan Bunga Bersih meningkat **2,6%** menjadi sebesar **Rp12,4** triliun

Pendapatan Operasional Lainnya
(Rp Triliun)

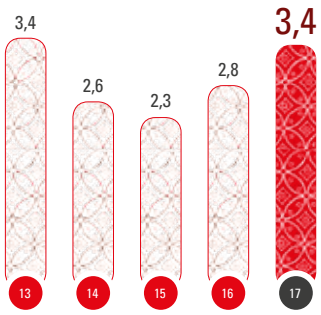

Pendapatan Operasional Lainnya meningkat **20,2%** menjadi sebesar **Rp3,4** triliun

Laba Operasional
(Rp Triliun)

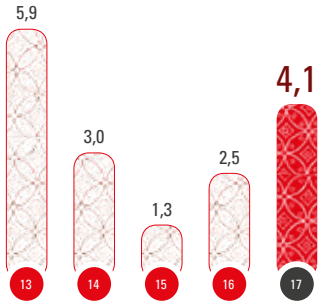

Laba Operasional meningkat **65,7%** menjadi sebesar **Rp4,1** triliun

Laba Sebelum Pajak
(Rp Triliun)

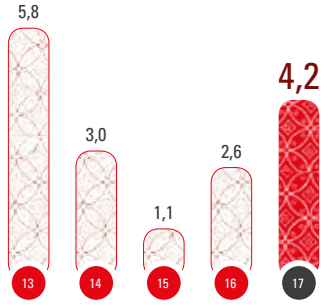

Laba Sebelum Pajak meningkat **61,4%** menjadi sebesar **Rp4,2** triliun

Laba Bersih
(Rp Triliun)

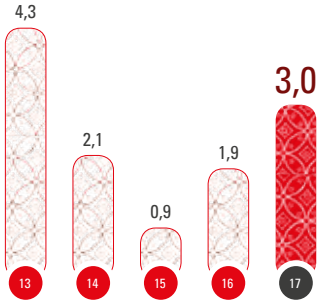

Laba Bersih meningkat **58,8%** menjadi sebesar **Rp3,0** triliun

Laba Bersih per Saham Dasar
(Rp)

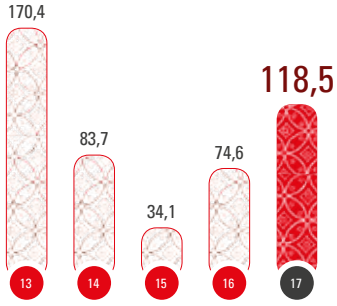

Laba Bersih per Saham Dasar meningkat **58,8%** menjadi sebesar **Rp118,5**

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) *Shareholders* (%)

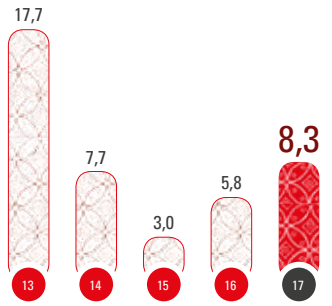

Tingkat Pengembalian Ekuitas *Shareholders* meningkat **252bps** menjadi sebesar **8,3%**

Biaya terhadap Pendapatan
(%)

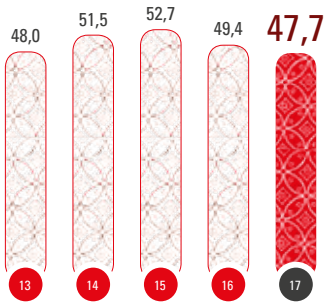

Biaya terhadap Pendapatan turun **166bps** menjadi sebesar **47,7%**

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Konsolidasian	2013	2014*	2015*	2016*	2017
INFORMASI POSISI KEUANGAN					
NERACA KONSOLIDASI					
Total Aset	**218.866.409**	**233.162.423**	**238.849.252**	**241.571.728**	**266.305.445**
Aset Produktif-Bersih	260.417.854	270.979.099	277.429.171	286.026.620	308.398.914
Kredit yang Diberikan	**156.984.105**	**176.383.449**	**177.356.829**	**180.081.612**	**185.115.806**
Kredit yang Diberikan-Bersih	152.909.465	170.274.444	169.958.838	171.983.359	177.807.766
Kredit Bermasalah	3.497.420	6.881.335	6.633.404	6.894.089	6.827.249
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	5.045.280	8.440.069	8.914.616	9.421.492	9.433.852
Sewa Pembiayaan	332.691	273.381	179.927	82.427	19.607
Sewa Pembiayaan - Bersih	311.057	251.063	157.683	51.981	10.936
Sewa Pembiayaan yang Mengalami Penurunan Nilai	17.673	11.528	2.056	21.904	4.744
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	20.036.576	22.310.408	26.046.068	28.071.315	38.413.540
Penyertaan-Bersih	12.108	13.048	13.048	3.574	3.659
Total Liabilitas	**192.979.722**	**204.714.729**	**210.169.865**	**207.364.106**	**229.354.449**
Dana Nasabah	**163.737.362**	**174.723.234**	**178.533.077**	**180.571.134**	**189.317.196**
Pinjaman yang Diterima	8.591.371	8.814.852	6.684.630	5.436.073	5.809.723
Efek-efek yang Diterbitkan	5.976.470	5.803.195	4.476.921	3.237.704	5.403.613
Pinjaman Subordinasi	2.962.569	2.970.355	2.969.774	2.979.566	1.596.772
Kepentingan Non-pengendali	94.659	734	788	818	881
Ekuitas-Bersih	25.792.028	28.446.960	28.678.599	34.206.804	36.950.115
INFORMASI HASIL USAHA					
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI					
Pendapatan Bunga Bersih	10.120.691	10.689.495	11.386.360	12.094.030	12.403.379
Pendapatan Operasional Lainnya	3.443.763	2.565.481	2.348.842	2.789.630	3.352.448
Total Pendapatan Operasional	13.564.454	13.254.976	13.735.202	14.883.660	15.755.827
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(1.203.481)	(3.466.274)	(5.360.581)	(4.972.951)	(4.079.805)
Beban Operasional Lainnya	(6.495.003)	(6.830.462)	(7.111.958)	(7.432.899)	(7.569.451)
Laba Operasional	5.865.970	2.958.240	1.262.663	2.477.810	4.106.571
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	(33.953)	3.378	(121.659)	97.114	48.449
Laba Sebelum Pajak	**5.832.017**	**2.961.618**	**1.141.004**	**2.574.924**	**4.155.020**
Beban Pajak Penghasilan	(1.535.866)	(856.329)	(284.869)	(700.045)	(1.177.282)
Laba Bersih	**4.296.151**	**2.105.289**	**856.135**	**1.874.879**	**2.977.738**
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(1.062.195)	351.252	(196.192)	3.446.518	8.538
Total Pendapatan Komprehensif	**3.233.956**	**2.456.541**	**659.943**	**5.321.397**	**2.986.276**
Laba Bersih yang Dapat Distribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	4.282.417	2.103.880	856.081	1.874.849	2.977.675
Kepentingan Non-pengendali	13.734	1.409	54	30	63
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.220.222	2.455.132	659.889	5.321.367	2.986.213
Kepentingan Non-pengendali	13.734	1.409	54	30	63
	3.233.956	2.456.541	659.943	5.321.397	2.986.276
Laba Bersih per Saham Dasar	**170,40**	**83,74**	**34,07**	**74,60**	**118,50**
Laba Sebelum Pajak (Aktual)	**5.832.017**	**3.200.169**	**570.004**	**2.850.708**	**4.155.020**
Laba Bersih (Aktual)	**4.296.151**	**2.343.840**	**427.885**	**2.081.717**	**2.977.738**

* *Business As Usual* (tidak termasuk)
2014: Penjualan aset tetap
2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)
2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

** Setelah perhitungan risiko kredit dan pasar

Rasio Kinerja	2013	2014*	2015*	2016*	2017
RASIO KEUANGAN					
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	15,36%	15,58%	16,28%	17,96%	18,60%
CAR Tier I	12,91%	13,33%	14,20%	16,44%	17,31%
CAR Tier II	2,45%	2,25%	2,08%	1,52%	1,29%
Aset Tetap terhadap Modal	16,20%	16,62%	20,26%	27,64%	19,98%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,10%	3,53%	3,35%	3,41%	3,13%
Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan Ratio*)	2,23%	3,90%	3,74%	3,89%	3,75%
Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan Ratio*) - Bersih	1,55%	1,94%	1,59%	2,16%	2,16%
Penurunan Nilai Kredit (*Impairment Ratio*)	3,21%	4,79%	5,03%	5,24%	5,10%
Loan Loss Coverage	116,50%	88,78%	111,53%	117,68%	107,16%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,76%	1,33%	0,47%	1,09%	1,70%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Shareholders	17,74%	7,66%	2,99%	5,81%	8,34%
Tier I	19,07%	8,10%	3,10%	6,79%	8,73%
Liabilitas terhadap Ekuitas	7,48	7,20	7,33	6,06	6,21
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,88	0,88	0,88	0,86	0,86
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,34%	5,36%	5,21%	5,64%	5,60%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	25,17%	20,81%	17,11%	18,92%	21,28%
Biaya terhadap Pendapatan	47,98%	51,52%	52,67%	49,40%	47,74%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,79%	87,86%	97,38%	90,07%	83,48%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Aktual)	2,76%	1,44%	0,24%	1,20%	1,70%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
Shareholders (Aktual)	17,74%	8,52%	1,50%	6,46%	8,34%
Tier I (Aktual)	19,07%	9,02%	1,55%	6,79%	8,73%
Biaya terhadap Pendapatan (Aktual)	47,98%	50,61%	56,83%	48,50%	47,74%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	94,49%	99,46%	97,98%	98,38%	96,24%
Rasio Dana Murah	43,99%	44,87%	46,81%	50,84%	52,55%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran/Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Utama	8,12%	8,13%	7,74%	6,76%	6,74%
Sekunder	9,27%	10,12%	8,94%	12,05%	10,12%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,17%	8,18%	8,18%	8,33%	8,05%
Posisi Devisa Netto	2,32%	0,76%	1,19%	1,66%	0,80%
Posisi Devisa Netto di Neraca	-10,72%	-12,03%	5,68%	2,19%	5,10%

Ikhtisar Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA (*INITIAL PUBLIC OFFERING*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Penjamin Utama Emisi:

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT (Perseroan) Danareksa.

Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga Saham per-Bulan Selama Tahun 2016 - 2017

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi (Lembar)		Nilai (Rp.000)		Frekuensi	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Januari	590	840	620	990	575	820	605	980	15	140	4.759	217.076	2.855	198.799	458	590
Februari	610	960	615	1.170	570	945	570	990	(40)	30	2.799	315.301	398	610	398	610
Maret	585	970	615	1.060	570	945	575	1.040	(10)	70	4.076	349.687	2.392	354.915	775	585
April	575	1.040	580	1.300	535	1.040	550	1.270	(25)	230	9.886	424.969	1.212	575	1.212	575
Mei	560	1.270	560	1.355	480	1.180	494	1.280	(66)	10	11.515	205.398	5.921	264.609	1.557	560
Juni	494	1.275	540	1.300	488	1.150	525	1.170	31	(105)	36.338	90.362	7.230	494	7.230	494
Juli	525	1.170	965	1.330	525	1.170	910	1.290	385	120	190.199	160.894	144.971	203.324	15.345	525
Agustus	910	1.290	1.090	1.440	835	1.250	835	1.385	(75)	95	176.439	163.295	17.975	910	17.975	910
September	755	1.380	890	1.395	615	1.255	830	1.295	75	(85)	1.360.809	100.306	1.018.410	134.694	56.423	755
Oktober	840	1.270	1.015	1.315	840	1.160	955	1.240	115	(30)	328.996	121.923	23.161	840	23.161	840
November	955	1.245	970	1.295	770	1.170	805	1.220	(150)	(25)	235.582	106.355	207.507	132.504	17.599	955
Desember	830	1.180	870	1.375	765	1.180	845	1.350	15	170	97.399	138.862	9.540	830	9.540	830

Harga Saham per-Triwulanan dan Jumlah Saham Diterbitkan Selama Tahun 2016 - 2017

Tahun	Harga Saham/Lembar									
	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Triwulan 1	590	840	620	1.170	570	820	575	1.040	(15)	200
Triwulan 2	575	1.040	580	1.355	480	1.040	525	1.170	(50)	130
Triwulan 3	525	1.170	1.090	1.440	525	1.170	830	1.295	305	125
Triwulan 4	840	1.270	1.015	1.375	765	1.160	845	1.350	5	80

Tahun	Jumlah Saham Diterbitkan		Volume Transaksi (Lembar)		Nilai (Rp)		Kapitalisasi Pasar (Rp)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Triwulan 1	25.131.606.843	25.131.606.843	11.634	882.063	6.911.231	882.531.548	14.306.167.195.378	25.875.502.405.553
Triwulan 2	25.131.606.843	25.131.606.843	57.738	720.730	29.959.034	872.814.874	13.062.152.656.649	29.109.940.206.247
Triwulan 3	25.131.606.843	25.131.606.843	1.727.447	424.495	1.339.449.536	560.586.266	20.650.641.342.893	32.219.976.553.068
Triwulan 4	25.131.606.843	25.131.606.843	661.977	367.140	588.649.446	462.525.142	21.023.845.704.512	33.588.392.545.670

IKHTISAR SAHAM

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2017

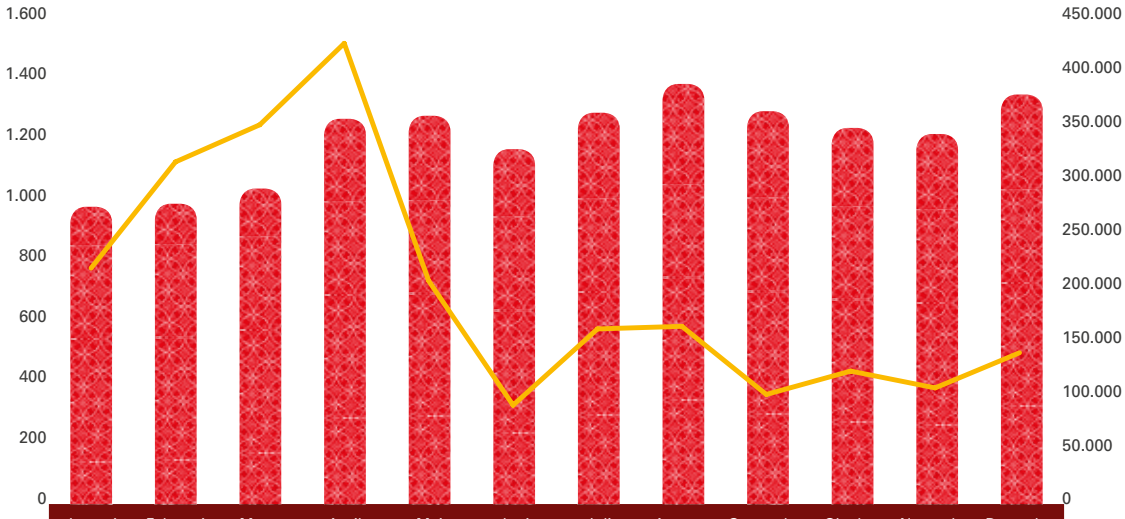

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Harga Penutupan	980	990	1.040	1.270	1.280	1.170	1.290	1.385	1.295	1.240	1.220	1.350
Volume Transaksi	217.076	315.301	349.687	424.969	205.398	90.362	160.894	163.295	100.306	121.923	106.355	138.862

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2016

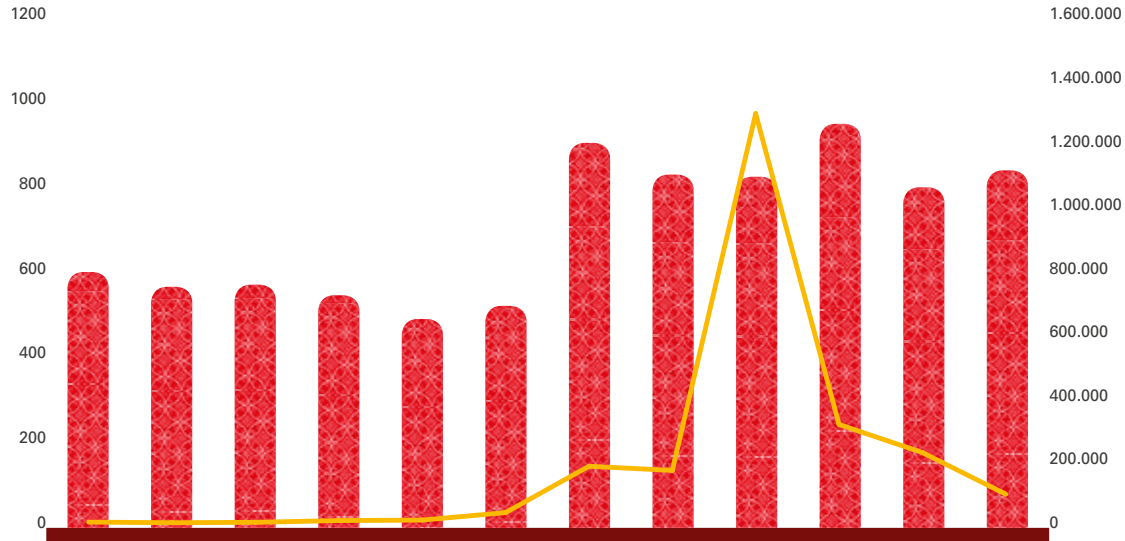

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Harga Penutupan	605	570	575	550	494	525	910	835	830	955	805	845
Volume Transaksi	4.759	2.799	4.076	9.886	11.515	36.338	190.199	176.439	1.360.809	328.996	235.582	97.399

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2017 dan 2016, CIMB Niaga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2017 dan 2016, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Namun beberapa aksi korporasi lainnya yang dilakukan CIMB Niaga pada tahun 2016 adalah CIMB Niaga menggabungkan (*merger*) 2 (dua) Anak Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan (*multifinance*) yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) dan PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF). Penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan HAM No.AHUAH.01.10-0107406 tertanggal 23 Desember 2015. Komposisi kepemilikan Perseroan pada CIMB Niaga Auto Finance setelah penggabungan usaha menjadi sebesar 99,93%, sedangkan sisanya 0,07% dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra.

Tujuan dari penggabungan CNAF dan KITAF tersebut adalah:

- Memperkuat posisi CIMB Niaga di industri otomotif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan Bank;
- Mencapai integrasi (dari aspek bisnis, manajemen, operasional, kebijakan, sistem prosedur dan manajemen risiko);
- Menghilangkan kompetisi antara CNAF dan KITAF di industri otomotif;
- Efisiensi biaya; dan
- Memperkuat permodalan CIMB Niaga sehingga dapat melakukan ekspansi usaha.

Selain itu pada tahun 2016, CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 sejumlah Rp1.000.000.000.000.

Namun demikian pada tahun 2016, CIMB Niaga juga melakukan pelunasan obligasi, yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B sebesar Rp315.000.000.000,- yang jatuh tempo tanggal 20 November 2016, dan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B sebesar Rp1.320.000.000.000,- yang jatuh tempo tanggal 23 Desember 2016.

Sedangkan pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp2.000.000.000.000, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp2.000.000.000.000.

Di samping itu, tahun 2017 CIMB Niaga juga melakukan pelunasan pokok obligasi, yaitu Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 sebesar Rp1.380.000.000.000 yang jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017, Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp1.400.000.000.000,- yang jatuh tempo tanggal 30 Oktober 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp432.000.000.000,- yang jatuh tempo tanggal 13 Nopember 2017.

Pada tahun 2017 CIMB Niaga melakukan pembelian kembali saham (*share Buyback*) sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang akan digunakan sebagai *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP) yang akan efektif di tahun 2018. Secara rinci penjelasan mengenai pembelian kembali saham (*share Buyback*) pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Ikhtisar Obligasi

Informasi Obligasi

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal	Peringkat Tahun 2016	Peringkat Tahun 2017
Obligasi								
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Desember 2010	23 Desember 2020	10	10,85%	Rp	1.600.000.000.000	AA (Fitch)	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 November 2013	20 November 2018	5	9,75%	Rp	850.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 November 2016	3 November 2019	3	8,00%	Rp	386.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 November 2016	3 November 2021	5	8,25%	Rp	182.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	23 Agustus 2017	3 September 2018	1	6,75%	Rp	802.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2017	23 Agustus 2020	3	7,70%	Rp	376.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022	5	8,15%	Rp	822.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri A	2 November 2017	12 November 2018	1	6,20%	Rp	500.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 November 2017	2 November 2020	3	7,50%	Rp	657.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 November 2017	2 November 2022	5	7,75%	Rp	843.000.000.000	-	AAA (Pefindo)
Telah Jatuh Tempo								
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Juli 2010	8 Juli 2017	7	11,30%	Rp	1.380.000.000.000	AA (Fitch)	AA (Fitch)
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	23 Desember 2011	23 Desember 2016	5	8,30%	Rp	1.320.000.000.000	AAA (Pefindo)	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Oktober 2012	30 Oktober 2017	5	7,75%	Rp	1.400.000.000.000	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 November 2016	13 November 2017	1	7,25%	Rp	432.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	20 November 2013	20 November 2016	3	9,15%	Rp	315.000.000.000	AAA (Pefindo)	-

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon

Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oktober 2010	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Januari 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 April 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oktober 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Januari 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	8 April 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	8 Juli 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	8 Oktober 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	8 Januari 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	8 April 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	8 Juli 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	8 Oktober 2013	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	8 Januari 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	8 April 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	8 Juli 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	8 Oktober 2014	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	8 Januari 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	8 April 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	8 Juli 2015	Rp38.985.000.000

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-21 (dua puluh satu)	8 Oktober 2015	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-22 (dua puluh dua)	8 Januari 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-23 (dua puluh tiga)	8 April 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-24 (dua puluh empat)	8 Juli 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-25 (dua puluh lima)	8 Oktober 2016	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-26 (dua puluh enam)	8 Januari 2017	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-27 (dua puluh tujuh)	8 April 2017	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-28 (dua puluh delapan)	8 Juli 2017	Rp38.985.000.000

Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2013	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	23 September 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2014	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	23 Maret 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	23 Juni 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	23 September 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	23 Desember 2015	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-21 (dua puluh satu)	23 Maret 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-22 (dua puluh dua)	23 Juni 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-23 (dua puluh tiga)	23 September 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-24 (dua puluh empat)	23 Desember 2016	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-25 (dua puluh lima)	23 Maret 2017	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-26 (dua puluh enam)	23 Juni 2017	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-27 (dua puluh tujuh)	23 September 2017	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-28 (dua puluh delapan)	23 Desember 2017	Rp43.400.000.000

Obligasi CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2013	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	23 Maret 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	23 Juni 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	23 September 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	23 Desember 2014	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	23 Maret 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	23 Juni 2015	Rp27.390.000.000

IKHTISAR OBLIGASI

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	23 September 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	23 Desember 2015	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	23 Maret 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (tujuh belas)	23 Juni 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	23 September 2016	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	23 Desember 2016	Rp27.390.000.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	30 April 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	30 Juli 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	30 Oktober 2013	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	30 Januari 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	30 April 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	30 Juli 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	30 Oktober 2014	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	30 Januari 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	30 April 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	30 Juli 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	30 Oktober 2015	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	30 Januari 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	30 April 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-15 (tiga belas)	30 Juli 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	30 Oktober 2016	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-17 (tujuh belas)	30 Januari 2017	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-18 (delapan belas)	30 April 2017	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-19 (sembilan belas)	30 Juli 2017	Rp27.125.000.000
Pembayaran Bunga ke-20 (dua puluh)	30 Oktober 2017	Rp27.125.000.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	20 Februari 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	20 Mei 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	20 Agustus 2016	Rp7.205.625.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	20 November 2016	Rp7.205.625.000

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	20 Februari 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	20 Mei 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	20 Agustus 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	20 November 2014	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	20 Februari 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	20 Mei 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	20 Agustus 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	20 November 2015	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	20 Februari 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	20 Mei 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-11 (sebelas)	20 Agustus 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-12 (dua belas)	20 November 2016	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-13 (tiga belas)	20 Februari 2017	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-14 (empat belas)	20 Mei 2017	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-15 (lima belas)	20 Agustus 2017	Rp20.718.750.000
Pembayaran Bunga ke-16 (enam belas)	20 November 2017	Rp20.718.750.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp7.830.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	3 Mei 2017	Rp7.830.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	3 Agustus 2017	Rp7.830.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	3 November 2017	Rp7.830.000.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp7.720.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	3 Mei 2017	Rp7.720.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	3 Agustus 2017	Rp7.720.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	3 November 2017	Rp7.720.000.000

Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C

Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	3 Februari 2017	Rp3.753.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	3 Mei 2017	Rp3.753.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	3 Agustus 2017	Rp3.753.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	3 November 2017	Rp3.753.750.000

Peringkat Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat	Masa Berlaku
1	Fitch Rating	AAA (idn)	Rating ini diberikan kepada emiten dengan risiko gagal bayar terendah di antara emiten Indonesia lainnya	Maret 2018 - Maret 2019
2	Pefindo	Id AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior	Juli 2017 - Juli 2018

Peristiwa Penting

Januari

26 Forum Ekonomi CIMB Niaga 2017

Membuka tahun 2017, pada tanggal 26 Januari di Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, CIMB Niaga bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia melakukan Forum Ekonomi CIMB Niaga 2017 - "*Navigating* 2017 : *Anchoring Expectation, Finding Opportunities*".

Forum yang dihadiri oleh lebih dari 650 nasabah utama dan dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur, disampaikan untuk menggambarkan kondisi ekonomi dan politik pada tahun 2017 dengan menghadirkan pembicara terkemuka dari pakar sosial, ekonomi dan politik seperti: Ir. Airlangga Hartanto, Menteri Perindustrian Republik Indonesia; Gregor Carle, *Head of Asia Pacific Fixed Income Product Strategy*, Group Investasi Aktif Blackrock; Pengamat Politik Yunarto Wijaya, Direktur Eksekutif Charta Politika; Arup Raha, Chief Economist CIMB Group. Ucapan penutup disampaikan oleh Dr. Sri Mulyani Indrawati SE, M.Sc, Ph.D, Menteri Keuangan RI.

Dalam forum tersebut, nasabah utama memiliki kesempatan untuk membangun jaringan di antara pelanggan terhormat di berbagai industri dan menikmati kegiatan di stan perusahaan CIMB Niaga, *Five Senses Indonesia Heritage Lounge*, dan *Booster Fengshui* sebagai bagian dari perayaan Tahun Baru Imlek.

Februari

08 Peluncuran Fasilitas Terintregasi : Telesales, *Phone Banking* dan *Video Banking* CIMB Niaga

Guna memberikan pelayanan berkualitas kepada Nasabah, pada tanggal 8 Februari 2017 di Kantor CIMB Niaga Gajah Mada, CIMB Niaga meluncurkan fasilitas terintegrasi untuk Telesales, *Phone Banking*, dan *Video Banking*, sekaligus merayakan peluncuran gedung bersejarah CIMB Niaga yang telah direnovasi.

Fasilitas tersebut diluncurkan oleh Dr. Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono SH, LLM, Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, bersama dengan Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer; Wan Razly Abdullah, Direktur Strategi dan Keuangan; Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan dan Hukum; Hedy Lapian, Direktur Sumber Daya Manusia; dan Pandji Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga.

Dalam acara yang diikuti oleh 100 undangan dan media, CIMB Niaga juga mengumumkan kerjasama dengan Mitra Netra, yayasan yang menyediakan tenaga penyandang cacat sebagai petugas telesales serta melakukan Tur ke fasilitas telesales, *phone banking* dan *video banking* untuk semua undangan.

Maret

06 *Country Town Hall* Kuartal/Triwulan 1-2017

Country Town hall kuartal pertama 2017 dilaksanakan tanggal 6 Maret 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta dan dihadiri oleh 150 pimpinan senior CIMB Niaga. Acara yang dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga, menghadirkan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Presiden Direktur Grup yang menyampaikan kinerja dan informasi regional terkini dari CIMB Group.

Di dalam rangkaian acara *Town Hall*, CIMB Niaga meluncurkan *brand promise* baru "FORWARD" yang dipresentasikan oleh Adam Wee, Kepala Divisi Pemasaran, Merek & Komunikasi CIMB Group dan #KejarMimpi sebagai gerakan sosial CIMB Niaga yang dipresentasikan oleh Slamet Sudijono, Kepala Merek Pemasaran & Komunikasi CIMB Niaga.

Town hall ditutup dengan presentasi *Chatbot* oleh CIMB X. *Chatbot* adalah sistem yang memungkinkan CIMB Niaga untuk memperluas jangkauan digital ke pasar baru dan berpotensi berfungsi sebagai alat akuisisi massal sekaligus meningkatkan keterlibatan dengan nasabah yang ada.

Maret

13 Diskusi Media Bersama CIMB Niaga Syariah

Media merupakan bagian dari pemangku kepentingan yang penting bagi CIMB Niaga yang harus mendapatkan *update* terbaru informasi perbankan. CIMB Niaga menyelenggarakan Diskusi Media mengenai Layanan Perbankan Syariah tanggal 13 Maret 2017 di Financial Club 27th floor, Jakarta untuk lebih dari 100 wartawan.

Diskusi Media yang dibuka oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga, menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan ekonomi internasional, termasuk segmen konsumen dan bisnis. Diskusi menghadirkan narasumber yaitu Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah; Diah Rahma Paramaiswari, Kepala Bidang Penjualan & Distribusi Syariah; Rusdi Dahardin, Kepala Bidang Bisnis Syariah; dan Slamet Sudijono, Kepala Pemasaran, Merk & Komunikasi.

13 Pertemuan Nasabah untuk Industri Asuransi

Sebagai bagian dari membangun hubungan bisnis dan memberikan informasi terpadu mengenai produk dan layanan CIMB Niaga, khususnya bagi nasabah Asuransi, CIMB Niaga khususnya CIMB Niaga Sales dan Distribution area Jakarta Pusat melaksanakan Pertemuan Nasabah untuk industri Asuransi tanggal 13 Maret 2017 di Hotel Ritz Carlton Pacific Palace, Jakarta.

John Simon, Direktur Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga membuka acara tersebut. Dalam rangkaian acara disajikan *Talkshow* dengan tema "CIMB Niaga sebagai Satu Solusi Keuangan Terintegrasi" oleh Adrian Panggabean, Kepala Ekonom CIMB Niaga dan para Spesialis Produk Senior. CIMB Niaga mempresentasikan produk dan layanan *Treasury* dan Pasar modal (*Structured Product - Market Linked Deposit*), *Transaction Banking (Virtual Account Online Billing)*, *Consumer Banking* (CIMB @ Work), dan Afiliasi CIMB Niaga yaitu CPAM (Investasi Reksadana). Pertemuan ditutup dengan *sharing testimony* dari Direktur Sun Life Lidwina Ariyanti.

20 Malam Apresiasi *Merchant Partners*

CIMB Niaga menyelenggarakan Malam Apresiasi untuk *Merchant Partners* pada 20 Maret 2017 di Grand Ballroom Intercontinental Hotel Mid Plaza, Jakarta yang dihadiri oleh lebih dari 100 *merchants*. Acara ini bertujuan untuk menjaga hubungan bisnis antara CIMB Niaga dan mitra dagang, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan transaksi bisnis di CIMB Niaga.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga membuka acara tersebut dan memberikan apresiasi kepada para *merchants* yang memiliki kinerja terbaik di tahun 2016 dengan beberapa kategori: *Hypermart* sebagai *merchant* dengan transaksi terbaik, Tokopedia sebagai *merchant* dengan transaksi *e-commerce* terbaik, NU Skin sebagai *merchant* pada pengembangan bisnis *merchant* terbaik dan Eraphone sebagai *merchant* terbaik dalam keseluruhan transaksi bisnis. Direksi CIMB Niaga lain yang juga hadir pada malam penghargaan adalah Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer dan Rahardja Alimhamzah, Direktur Perbankan Bisnis; serta Hendra Lembong, Kepala Bidang Transaksi Perbankan.

31 *Outstanding Performance Recognition Award* 2016

Guna memberikan apresiasi kepada para *performers* terbaik CIMB Niaga pada bidang penjualan dan non penjualan, yang melampaui target pendapatan *CASA, Loan*, dan *Fee*, CIMB Niaga menyelenggarakan *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) 2016 pada 31 Maret 2017 di Ritz Carlton Pacific Place Hotel Jakarta. Penghargaan tersebut terdiri dari Penghargaan bidang Penjualan, Penghargaan bidang *Customer Experience*, Penghargaan bidang Penagihan, Penghargaan bidang *Cross Sell*, dan Penghargaan bidang Perbaikan yang diberikan kepada 289 pemenang dari seluruh Indonesia. Para pemenang juga mendapatkan hadiah perjalanan ke Taiwan pada tanggal 1 - 2 April 2017.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga membuka acara dan dalam rangkaian acara, CIMB Niaga juga meluncurkan logo OPeRA baru. Acara dihadiri oleh 350 undangan dan menghadirkan Maudy Ayunda dan Soundwave untuk hiburan.

PERISTIWA PENTING

April

05 Peluncuran *Brand Promise* Terbaru CIMB Niaga "Forward>"

CIMB Niaga meluncurkan *New Brand Promise* "Forward>" pada 5 April 2017 di Soehanna Hall Jakarta dan dihadiri oleh lebih dari 100 media dan *bloggers*.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dengan bangga meluncurkan "Forward>" menyampaikan: "Forward>" adalah sebuah janji untuk memberikan solusi tepat yang dibutuhkan nasabah CIMB Niaga dimana dan kapan mereka membutuhkannya. Ini juga menandakan komitmen terus menerus CIMB Niaga untuk memberikan pengalaman perbankan yang holistik dengan memungkinkan nasabah CIMB Niaga untuk mencapai harapan, impian, cita-cita dan ambisi mereka di setiap tahap kehidupan mereka.

Dalam acara tersebut, CIMB Niaga menampilkan empat segmen video yang menggambarkan setiap segmen yang didukung produk dan layanan CIMB Niaga, yaitu: segmen remaja, segmen keluarga muda, segmen bisnis perbankan dan segmen prioritas perbankan. CIMB Niaga juga menghadirkan Maudy Ayunda dan Titi Kamal sebagai *Brand Ambassador* CIMB Niaga dalam talkshow ringan dengan Presiden Direktur CIMB Niaga.

Mei

02 Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga (2017-2019)

Agenda penandatanganan ini menjadi hal yang paling penting di bidang hubungan industrial, yang berfokus pada penguatan kemitraan di tempat kerja dan menentukan peran Serikat Pekerja dan Asosiasi karyawan guna membangun kinerja CIMB Niaga. Mengacu pada hal tersebut, CIMB Niaga melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (periode 2017-2019) pada tanggal 2 Mei 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Hedy Lapian, Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga bersama para Ketua Serikat Pekerja dan Asosiasi Karyawan CIMB Niaga yang disaksikan oleh Haiyani Rumondang, Direktur Jenderal Hubungan Industrial dan Pengembangan Keamanan Sosial, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Acara dihadiri oleh 70 orang undangan.

25 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Konferensi Pers BUKU 4

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan Konferensi Pers BUKU 4 yang dilaksanakan tanggal 25 April 2017 di Financial Hall lantai 2, Jakarta dihadiri oleh 150 pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, Direksi, Komisaris, dan Wartawan.

Melalui rapat tersebut, disampaikan dan dimintakan persetujuan Pemegang Saham atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 dan membeli kembali saham perusahaan (*buyback* saham) maksimum 2% dari Modal Disetor kemudian memberikan pengumuman bahwa CIMB Niaga masuk kategori BUKU 4.

Menutup rangkaian acara RUPST dan RUPSLB, CIMB Niaga mengadakan Konferensi Media yang menyampaikan bahwa CIMB Niaga sekarang telah masuk dalam kategori BUKU 4.

Mei

10 Penandatanganan Kerja Sama dengan Holcim Indonesia

CIMB Niaga kembali melakukan inovasi baru dengan menyediakan layanan transaksi pembayaran melalui jalur bisnis *e-commerce* bagi nasabah yang menggunakan aplikasi *mobile*. Kesepakatan penandatanganan kerja sama layanan pembayaran melalui "Solusi Rumahku" dilakukan dengan Holcim Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga dan Raden Ali Permadiono Sumedi, *Sales Director* Holcim Indonesia membuka dan menyampaikan sambutan pada acara ini. Acara yang dihadiri oleh 150 undangan dan media. Ini dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ; presentasi tutorial aplikasi *mobile* "Solusi Rumahku didukung oleh Holcim Indonesia" dan ditutup oleh Perbincangan Ringan.

Melalui layanan ini, CIMB Niaga turut hadir meningkatkan kontribusinya dalam membangun industri semen dan mendukung bisnis dengan menyediakan layanan pembayaran bagi pelanggan Holcim dengan mengakses aplikasi *mobile*. CIMB Niaga juga menawarkan berbagai fasilitas pembayaran, seperti; kartu kredit, *CIMB clicks*, dan Rekening Ponsel.

Juni

08 15 Safari Ramadhan 1438 H

Untuk meningkatkan hubungan baik dan menjaga silaturahmi antara Manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga di masing-masing area dan juga sebagai media strategis bagi karyawan untuk menyampaikan langsung aspirasinya, CIMB Niaga menyelenggarakan Safari Ramadhan 1438H pada tanggal 8 sampai 15 Juni 2017. Safari Ramadhan 1438H dihadiri oleh Manajemen Bank Komite di 9 kota: Jakarta (8 Juni di Graha CIMB Niaga dihadiri oleh 1.000 staf), Bandung (9 Juni di Hotel Harris dihadiri oleh 226 staf), Surabaya (12 Juni di Hotel Mercure dihadiri oleh 251 orang), Balikpapan (13 Juni di Novotel Hotel dihadiri oleh 122 orang staf), Bintaro (14 Juni di Griya CIMB Niaga dihadiri oleh 1.000 staf), Medan (14 Juni di Santika Premier Hotel dihadiri oleh 150 orang staf), Makasar (14 Juni di hotel Imperial Aryaduta yang dihadiri oleh 182 staf), Solo (14 Juni di hotel Alila dihadiri oleh 103 staf), dan Lampung (14 Juni di hotel Novotel dihadiri oleh 133 staf).

Agenda acara terdiri dari sambutan yang disampaikan oleh Direktur CIMB Niaga, presentasi kinerja CIMB Niaga dan pengumuman CIMB Niaga sebagai BUKU 4.

Dalam acara tersebut, manajemen memberikan donasi ke panti asuhan atau yayasan sosial dengan menggunakan Dana Kebajikan CIMB Niaga Syariah dan *Corporate Social Responsibilities* (CSR) CIMB Niaga. Safari Ramadhan ditutup oleh Siraman Rohani dan berbuka puasa.

15 Penandatanganan Kemitraan dengan Perjalanan Haji dan Umroh serta Peluncuran Kartu Debit Haji dan Umroh CIMB Niaga

Untuk memperluas layanan Haji dan Umroh, CIMB Niaga Syariah bekerja sama dengan Asosiasi Haji dan Umroh maupun *Travel Agents* besar di Indonesia.

CIMB Niaga melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Haji dan Umroh dengan 4 Travel Agent yaitu: PT Patuna Mekar Jaya, Sahid Gema Wisata, PT Tazkia Tour Travel, dan Al Amin Universal yang dilaksanakan pada 15 Juni 2017 di Hotel Dharmawangsa, Jakarta. Melalui kerjasama ini, nasabah bisa mendapatkan harga spesial dan paket diskon Umrah dan Haji Khusus melalui 4 (empat) Travel Haji Perjalanan Khusus. Dalam rangkaian acara, CIMB Niaga juga meluncurkan CIMB Niaga *Debit Card* yang memberikan nilai lebih bagi nasabah pemegang kartu, saat mereka melaksanakan ibadah Haji atau Umrah.

22 Penandatanganan Kerja Sama dengan Direkorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL)

CIMB Niaga, Nobu Bank, BPR Inti Dana dan Home Credit Indonesia menandatangani kesepakatan dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (DUKCAPIL), Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) pada tanggal 22 Juni 2017 di Financial Club, Jakarta dan dihadiri oleh 100 orang undangan dan media.

Pidato tersebut disampaikan oleh Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil; Ir I Nyaman Supriyatna, M.Sc., Deputi Bidang Penelitian dan Kerjasama Standardisasi-Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga yang mewakili industri keuangan yang melaksanakan penandatanganan. Setelah acara penandatanganan, acara dilanjutkan dengan Konferensi Media.

Kesepakatan umum menjadi dasar utama CIMB Niaga untuk menerapkan data populasi masyarakat sipil dan data Kartu Tanda Penduduk-KTP (Kartu Identitas Penduduk) di berbagai layanan perbankan. Data dari DUKCAPIL akan dimanfaatkan secara optimal untuk mempermudah proses identifikasi calon nasabah sekaligus meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Dalam pengembangan *Digital Banking* misalnya, pemanfaatan data KTP Elektronik, menjadi poin penting bagi inovasi pendaftaran perbankan *online* (*host to host*). Ke depan, nasabah bisa mendaftarkan produk perbankan dan jasa keuangan lainnya dengan layanan mandiri.

PERISTIWA PENTING

Juli

12 Public Expose

CIMB Niaga melakukan *Public Expose* sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 201 pada 12 Juli 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta dan dihadiri oleh 100 undangan.

Public Expose membahas tentang informasi umum CIMB Niaga. Dalam acara tersebut, diumumkan struktur penawaran Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dan pertimbangan investasi yaitu kinerja keuangan yang baik & *Rating idAAA (Triple A)* oleh Pefindo, sebagai peringkat tertinggi yang dilansir Pefindo.

14 24 Penandatanganan Kerja Sama Layanan Haji dan Umroh antara CIMB Niaga dan Asosiasi (ASPHURINDO serta AMPHURI)

CIMB Niaga kembali memperluas kerja samanya untuk layanan Haji dan Umroh melalui penandatanganan kerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan *In Bound* Indonesia (ASPHURINDO) yang dilaksanakan pada 14 Juli 2017 di Menara Sentraya, Jakarta dan Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umroh Republik Indonesia (AMPHURI) pada 24 Juli 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Dalam kerja sama ini CIMB Niaga Syariah memberikan produk dan layanan perbankan terbaiknya mencakup Program Insentif Khusus Haji, Kartu Debit Haji dan Umroh untuk peziarah, Layanan Transfer Gratis, *Reward* Uang Kertas dan Program Tingkat Khusus, Program Khusus MDR, Layanan Pengelolaan Tunai Saat Ini, Transaksi Luar Negeri (*forex*), baik TT maupun *bank notes* (USD dan SAR), pengiriman uang SAR ke Arab Saudi, *Cash Management*, dan berbagai produk konsumen yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan anggota Asosiasi.

Pandji P. Djajanegara selaku Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga mengatakan "Melalui kemitraan ini, akan ada peluang pengembangan bisnis yang lebih besar dan kami akan terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan selama masa ibadah di Tanah Suci".

Juli

24 Halal Bi Halal CIMB Niaga 1438 H

Menutup bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1438H, sekaligus menjadi *moment* untuk saling memaafkan dan membangun silaturahmi antar seluruh karyawan, CIMB Niaga melaksanakan Halal Bihalal 1438H pada 24 Juli 2017 di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place Jakarta dan dihadiri oleh 2.700 karyawan.

Membuka acara tersebut, seluruh karyawan menyanyikan CIMB Niaga *Corporate Song* dan menikmati performa *CIMB Indonesia Talent*. Dato Sri Nazir Razak, Presiden Komisaris dan Tigor M Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga menyampaikan sambutan mereka. Doa syukur atas prestasi CIMB Niaga disampaikan oleh Ahmad Yani, Syariah Banking. Sebagai acara penutup, seluruh anggota Dewan Komisaris, BMC dan karyawan menikmati pertunjukan dari Artis Indonesia (Rendy Pandugo & GIGI Band). Halal Bi Halal ditutup dengan memberi penghargaan kepada 1 karyawan beruntung berupa Perjalanan Ibadah Umroh ke Mekah, dan pemenangnya adalah Yulimar, Operations & IT Staff.

Juli

26 Jalur Rempah

Untuk mendukung kegiatan promosi melalui upaya komunikasi pemasaran terpadu, CIMB Niaga mensponsori acara Jalur Rempah, bekerjasama dengan Kompas Group, media terkemuka dan besar di Indonesia.

Acara ini memiliki beberapa kegiatan, seperti; Peluncuran Film berjudul "*Banda the Dark Forgotten Trail*". Peluncuran film diawali dengan konferensi pers pada 26 Juli 2017 di XXI Lounge Plaza Indonesia dan dihadiri oleh 250 media dan *bloggers*, dengan Narasumber Jay Subiyakto, Reza Rahardian, Fransiska Oei, Sheilla Timothy, dll. CIMB Niaga dan Jalur Rempah Nusantara mengadakan acara "Nonton Bareng" yang dihadiri lebih dari 150 komunitas CIMB Niaga.

Gala Premier Film dilaksanakan pada 31 Juli 2017 di XXI Epicentrum Kuningan dan dihadiri oleh 800 undangan.

Agustus

17 Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan, CIMB Niaga melaksanakan Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2017 di kantor CIMB Niaga Griya Niaga II, Bintaro Jaya yang dihadiri oleh *Bank Management Committee* dan lebih dari 300 karyawan.

Perayaan tersebut menunjukkan keterlibatan perusahaan untuk membangun nasionalisme di antara para karyawan. Dalam rangkaian acara, ditampilkan berbagai permainan dan musik tradisional sebagai bagian dari membangun semangat persatuan dan kebangsaan.

29 30 Xtra Xpo

CIMB Niaga kembali menggelar *Xtra Xpo* pada Sabtu hingga Minggu, 29-30 Juli 2017, di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta.

Produk yang dipamerkan pada *Xtra Xpo* yang dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer serta berhasil menyedot pengunjung lebih dari 11.000 orang ini meliputi produk simpanan dan pinjaman/pembiayaan, di antaranya tabungan, kartu kredit, *personal loan*, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) yang bekerja sama dengan anak usaha CIMB Niaga, yaitu CIMB Niaga *Auto Finance* (CNAF).

Untuk KPR, CIMB Niaga menawarkan promo KPR *Hot Deal* Bunga 0% yang berlaku untuk 1 tahun pertama khusus pembelian properti di proyek Sinarmas Land dan Summarecon Serpong. Selain itu, promo spesial pun ditawarkan untuk pembelian properti di proyek Ciputra tertentu, seperti bebas biaya provisi, administrasi, asuransi kebakaran, dan biaya notaris khusus pembelian di Citra Gran dan Citra Indah serta penawaran *down payment* (DP) berupa cicilan 24 kali mulai Rp4 jutaan per bulan khusus untuk pembelian properti di Citra Land Cibubur.

CIMB Niaga bekerja sama dengan tiga pengembang besar, yaitu Sinarmas, Ciputra, dan Summarecon. Selain itu, CIMB Niaga bekerja sama dengan mitra perusahaan otomotif, *travel, gadget*, dan lainnya. Untuk produk KKB melalui CNAF, masyarakat dapat menikmati bunga 0% hingga 5 tahun dengan uang muka ringan mulai 25%. Proses persetujuan kredit juga dapat diperoleh secara instan, cukup membawa KTP dan NPWP, gratis pula biaya administrasi, provisi, dan asuransi *all risk*. Pengunjung juga dapat melihat langsung mobil impiannya melalui pameran dari beragam *dealer* mobil ternama, yaitu BWM, Mercedes Benz, Honda, Toyota, dan Mazda.

Penawaran promo menarik melalui kartu debit, tersedia potongan hingga Rp5 juta dengan menggunakan Poin Xtra khusus pembelian gadget Samsung Galaxy S8 atau iPhone 7. Program ini hanya berlaku untuk nasabah perorangan CIMB Niaga yang memiliki Tabungan CIMB Niaga *Xtra/iB Xtra Mudharabah, CIMB Preferred Account/iB Preferred Account Mudharabah, CIMB Private Banking Account/iB Private Banking Account Mudharabah, Tabungan Usaha/iB Tabungan Usaha Mudharabah, atau ON Account Powered by XL/iB ON Account Powered by XL Mudharabah*. Juga ditawarkan *crazy travel deals* di mana nasabah akan mendapatkan cashback hingga Rp2 juta dan cicilan 0% hingga 24 bulan untuk penerbangan ke beragam destinasi menarik.

Pengunjung dan Nasabah juga dapat menikmati pertunjukan *live music* dari Raisa, Rossa, Ari Lasso, KLA Project, Geisha, RAN, serta *fun games*, Cosplay dan *live act* Walking Dead di area pameran. Tidak hanya di Jakarta, CIMB Niaga Xtra Xpo juga hadir di Atrium Grand City Mall Surabaya, 12-13 Agustus 2017 yang menawarkan beragam promo menarik untuk bisa dinikmati oleh masyarakat. CIMB Niaga akan senantiasa memberikan yang terbaik untuk dapat menarik minat masyarakat menjadi bagian dari keluarga CIMB Niaga. "*Forward > Your Business*".

PERISTIWA PENTING

Agustus

24 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CIMB Niaga dilaksanakan pada 24 Agustus 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta dan dihadiri oleh 100 pemangku kepentingan.

Dalam RUPSLB, pemegang saham menyetujui Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyetujui amandemen Anggaran Dasar Perseroan dan revisi Persetujuan Rencana Pembelian Kembali Saham.

September

19 20 *Indonesia Banking Expo* (IBEX) 2017

Indonesia Banking Expo (IBEX) 2017 merupakan pameran tahunan yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS) dan sebagian besar bank di Indonesia yang juga bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi yang mendukung teknologi perbankan. IBEX dilakukan pada tanggal 19-20 September 2017 di Jakarta Convention Center, dengan beberapa kegiatan seperti Seminar dengan pembicara terkemuka dan Pameran yang menghadirkan inovasi teknologi dan perbankan digital.

Pameran dibuka oleh Agus Martowardoyo, Gubernur Bank Indonesia dan Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisioner OJK pada tanggal 19 September 2017, dan juga dihadiri oleh Joko Widodo, Presiden RI pada tanggal 20 September 2017. Pameran tersebut dihadiri lebih dari 2.000 pengunjung selama IBEX berlangsung.

September

26 Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

CIMB Niaga mengadakan Memorandum Saling Pengertian dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada tanggal 26 September 2017 di Financial Hall, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung BPJS Ketenagakerjaan dalam memperluas jaringan dan sistemnya sehingga pekerja yang bekerja di luar negeri akan mudah mengakses sistem dan pelayanannya. CIMB Niaga yang merupakan bagian dari CIMB Group menjadi salah satu bank yang memiliki infrastruktur dan jaringan yang mapan dan beroperasi di 9 dari 10 negara ASEAN yang merupakan negara tujuan bagi pekerja Indonesia.

Acara penandatanganan tersebut dibuka dengan sambutan dari Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Agus Susanto, Direktur Utama Sistem Jaminan Sosial Pegawai. Acara dihadiri oleh lebih dari 100 undangan dan media.

26 Ulang Tahun CIMB Niaga ke 62 Tahun

Dalam memperingati HUT ke-62, CIMB Niaga melakukan perayaan ulang tahun ke 62 pada tanggal 26 Agustus 2017 secara serentak di setiap kantor di CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Agenda dibuka dengan menyanyikan lagu korporasi CIMB Niaga, doa bersama, meniup lilin, memotong Tumpeng dan pesan dari Manajemen.

Di Graha CIMB Niaga Jakarta, peringatan tersebut dihadiri oleh seluruh Komite Manajemen Bank (BMC) dan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris). Tigor M Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga juga menyampaikan pesan dan memotivasi seluruh karyawan untuk selalu membangun energi positif, memiliki integritas dan profesonalisme, serta mencetak kinerja terbaiknya. "*Forward> Together*".

Oktober

01 The Color Run presented by CIMB Niaga 2017

The Color Run presented by CIMB Niaga 2017 dengan tema "*Dream World Tour*" dilaksanakan pada 1 Oktober 2017 di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta dan diikuti oleh 12.458 pelari. Ajang lari ini merupakan bagian dari kampanye CIMB Niaga mengenai gaya hidup sehat di Indonesia, sesuai dengan brand promise CIMB Niaga "*Forward > your healthy life style*".

Sebagai bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) CIMB Niaga, CIMB Niaga memberikan sumbangan sebesar Rp150 juta kepada Yayasan Penyandang Cacat Anak Cacat (YPAC) dan Bis Tingkat yang diserahkan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur kepada Budi Kaliwono, Presiden Direktur Trans Jakarta sebagai dukungan untuk fasilitas wisata di Jakarta.

Dalam acara tersebut, semua pelari dimanjakan dengan kehadiran *Food Zone* yang menjual berbagai makanan kerjasama CIMB Niaga dengan para *merchant* dan karyawan CIMB Niaga ; *Dream Zone* yang mempresentasikan aktivitas #KejarMimpi sebagai kampanye sosial; dan *Fun Zone* yang mempresentasikan beberapa *Photo Booth* yang dimeriahkan dengan fitur menarik. Berkaitan dengan tema tersebut, peserta tahun ini bisa menikmati wahana baru dari zona busa warna.

CIMB Niaga selalu mendukung pelanggan dalam berbagai aspek kehidupan untuk melangkah maju untuk mewujudkan impian para *stakeholder*.

30 Peluncuran CIMB Niaga 14041 – CIMB Niaga Yogyakarta

Sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus meningkatkan layanannya kepada nasabah, CIMB Niaga meluncurkan fasilitas baru CIMB Niaga 14041 (*phone banking* dan *video banking*) pada tanggal 30 Oktober 2017 di CIMB Niaga Yogyakarta. Fasilitas serupa telah sebelumnya diresmikan pada awal tahun ini di CIMB Niaga Gajah Mada, Jakarta.

Acara dibuka dengan sambutan dari Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga. Acara tersebut juga dihadiri oleh Haryadi Suyuti, Walikota Daerah Istimewa Yogyakarta; Fikri Ausyah, perwakilan Otoritas Jasa Keuangan; Direksi CIMB Niaga dan media.

Dalam rangkaian acara tersebut, dilaksanakan *Talkshow* yang membahas tentang layanan terpadu CIMB Niaga 14041, pemberian sumbangan sebesar Rp100 juta yang diserahkan oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga kepada Angkie Yudistia, Ketua Yayasan *ThisAble* dan *Tour de Office* untuk melihat fasilitasnya.

CIMB Niaga secara aktif berperan dalam memberdayakan ekonomi daerah dengan memberikan layanan yang lebih baik dan membuka lapangan kerja baru bagi penyandang cacat di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah menjadi staf CIMB Niaga 14041.

November

03 28 Pameran Jalur Rempah

Sebagai rangkaian kegiatan Jalur Rempah yang telah berjalan sejak Juni 2017, Jalur Rempah Nusantara dan CIMB Niaga menyelenggarakan Pameran pada tanggal 3 - 28 November 2017 di Museum Nasional Indonesia, Jakarta.

Pameran dibuka oleh Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator bidang Maritim dan Perikanan yang memberikan sambutannya dan Enggartiasto Lukito, Menteri Perdagangan Republik Indonesia; Lukito Wanandi, Presiden Direktur Jalur Rempah Nusantara dan Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga pada tanggal 3 November 2017. Pameran dihadiri oleh lebih dari 200 undangan dan media. Dalam pameran tersebut, CIMB Niaga juga membuka *Corporate Booth* untuk memberikan produk dan layanan perbankan kepada para pengunjung.

Pameran Jalur Rempah bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang sejarah Jalan Rempah Nusantara yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara yang besar dan kuat sejak dulu hingga sekarang. Pameran selama satu bulan ini dihadiri oleh lebih dari 10.000 pengunjung.

Dalam acara tersebut, CIMB Niaga juga menyelenggarakan "*Night at the Museum*" sebagai bagian dari gerakan #KejarMimpi pada tanggal 22 November 2017, dengan menghadirkan Maudy Ayunda, *Brand Ambassador*; Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum CIMB Niaga dan Nia Dinata, Direktur Film. Acara dihadiri oleh lebih dari 150 siswa.

PERISTIWA PENTING

November

09 Pertemuan Nasabah untuk Sosialisasi Syariah Banking

Sebagai bagian dari membangun hubungan dan memberikan informasi yang terintegrasi kepada nasabah mengenai peraturan Syariah, produk dan peluang bisnis dengan menggunakan produk Syariah. CIMB Niaga melakukan Pertemuan Nasabah pada 9 November 2017 di The Ritz Carlton Jakarta dan dihadiri oleh lebih dari 100 nasabah dari berbagai segmen bisnis dan media.

Pandji D. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah membuka acara tersebut, dan acara dilanjutkan dengan sesi *talkshow* dan tanya jawab dengan panelis Rusdi Dahardin, Wakil Kepala Perbankan Syariah CIMB Niaga; Dr. Muhammad Syafii Antonio M.Ec, Ahli Syariah; Wahyuni Bahar, Penasehat Hukum dan Ester Siahaan, nasabah utama.

CIMB Niaga juga mengundang Prof. Muliaman D. Hadad Ph.D, Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah yang menyampaikan *keynote speech*-nya. Pertemuan ditutup dengan makan siang bersama.

29 Peluncuran The New Go Mobile CIMB Niaga

Menggelar inovasi aplikasi yang *user-friendly*, pada 29 November 2017 di hotel The Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, CIMB Niaga meluncurkan *The New Go Mobile* yang juga mengambil tagline "*No More No, Just Go Mobile*".

Acara peluncuran *The New Go Mobile* dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga. The *new Go Mobile* dengan beberapa fitur baru, seperti akses sidik jari, kode promo, bonus, dll ini, diharapkan memudahkan semua nasabah dalam menggunakan layanan produk dan jasa CIMB Niaga.

Acara yang dihadiri lebih dari 200 undangan dan media tersebut, menampilkan Saykoji yang memberikan penampilan spesial. Saykoji merupakan salah satu *icon digital banking* yang menghibur semua penonton.

10 - 12 CIMB Niaga Namaste Festival 2017

Sebagai bagian dari kampanye CIMB Niaga mengenai "*Forward > your healthy life style*" kepada semua pemangku kepentingan, khususnya nasabah CIMB Niaga, CIMB Niaga bekerjasama dengan Yayasan Namaste mengadakan CIMB Niaga Namaste Festival 2017 pada 10 - 12 November 2017 di The Sultan Hotel and Residence, Jakarta.

CIMB Niaga Namaste Festival adalah yoga internasional terbesar di Jakarta dan tahun 2017 menjadi festival ke-9 di Indonesia. Acara dimulai dengan *Road to CIMB Niaga Namaste* ke lebih dari 10 kota di seluruh Indonesia (Jakarta, Bandung, Cirebon, Bogor, Surabaya, dll) dan menjangkau lebih dari 2.000 peserta pada bulan Juni sampai November 2017.

CIMB Niaga Namaste Festival 2017 yang dibuka oleh konferensi pers pada tanggal 10 November 2017 di Hotel Sultan dihadiri oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur dan Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga; Anita Boentarman, Ketua Umum Namaste; perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; lebih dari 100 media dan *Blogger*, serta Guru Yoga Internasional dan Nasional.

Selama tiga hari acara, tersedia 4 podium yoga untuk memfasilitasi 9.835 yogi bersama Guru Yoga nasional dan internasional terkemuka. Terdapat juga, CIMB Niaga Lounge untuk pelanggan utama dan Area Bazar dimana semua orang dapat menghabiskan waktu mereka untuk membeli makanan sehat, peralatan yoga dan *merchandise* dari 71 *tenant*, yang pembeliannya menggunakan promosi produk dan layanan CIMB Niaga. *CIMB Niaga Auto Finance* (CNAF) juga menghadirkan stand mereka untuk program penjualan mobil.

Desember

05 15 Kejuaraan CIMB Niaga Akuatik Terbuka Indonesia 2017

CIMB Niaga bekerja sama dengan Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PB PRSI), mensponsori "CIMB Niaga *Indonesia Open Aquatic Championship* 2017" yang diselenggarakan pada tanggal 5-15 Desember 2017 di Stadion Akuatik, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta.

Konferensi Pers dilakukan pada tanggal 4 Desember 2017 dan Kejuaraan dibuka pada tanggal 5 Desember 2017 oleh Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia; dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olahraga; Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan; Sekretariat Negara; dan Direktur CIMB Niaga, Tigor M Siahaan, Presiden Direktur; Wan Razly, Direktur Strategis dan Keuangan serta Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah.

CIMB Niaga *Indonesia Open Aquatic Championship* 2017 dilaksanakan sebagai bagian dari *Road to ASEAN Games* 2018, dimana menjadi ajang mempersiapkan atlit renang tangguh dan berbakat Indonesia untuk berlaga di kejuaraan ASEAN Games.

Dalam acara tersebut, CIMB Niaga juga membuka *Corporate Booth* untuk menjual produk perbankan dan menyediakan *Food Zone*, dimana banyak karyawan CIMB Niaga berpartisipasi menjual makanan atau minumannya.

Sebagai apresiasi kepada perenang terbaik, CIMB Niaga memberikan hadiah tabungan Xtra CIMB Niaga kepada 28 perenang terbaik.

14 15 Pelatihan Media Terkait Syariah Banking

Pelatihan CIMB Niaga Syariah Banking untuk Media yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 Desember 2017 di CIMB Niaga *Training Center*, Gunung Geulis dan dibuka oleh Pandji Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga.

Selama 2 hari acara pelatihan media, disampaikan serangkaian informasi tentang syariah banking dan produk syariah CIMB Niaga.

06 *Country Town Hall – Quarter* 4-2018

Country Town Hall Triwulan IV tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2017 di Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jakarta dan dihadiri sekitar 300 *senior leaders* CIMB Niaga.

Di sela-sela acara tersebut, Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Presiden Direktur CIMB Group memberikan presentasi tentang kinerja CIMB pada kuartal terakhir yang juga menyampaikan kinerja yang baik dari kelompok CIMB dan CIMB Niaga dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. dan membangun komunikasi dua arah antara manajemen CIMB Group dan CIMB Niaga. *Town Hall* ditutup dengan sesi *networking* dan makan malam.

19 Gema Natal & Pertemuan Staff Akhir Tahun

Syukuran Akhir Tahun dan Perayaan Natal CIMB Niaga 2017 dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2017 di Ritz Carlton Hotel Pacific Place, Jakarta dan dihadiri 1.900 karyawan.

Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga menyampaikan pidato pembukaan menyambut seluruh karyawan dan menyampaikan apresiasinya atas kinerja yang telah dikontribusikan karyawan di tahun 2017.

Dalam acara tersebut, ada penampilan Angel Pieters dan Band KOTAK yang menghibur semua penonton. Melalui acara tersebut, CIMB Niaga juga memberikan donasi kepada beberapa yayasan sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* CIMB Niaga kepada masyarakat. Hadiah *Holy Trip* juga diberikan kepada karyawan paling beruntung yang memenangkan penghargaan tersebut.

Penghargaan dan Sertifikasi

Annual Report Award 2016
Juara I Kategori Private Keuangan - Listed

Kerjasama antara OJK dengan Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia

Marketing Award 2017
Penghargaan The Best Innovation in Marketing

Majalah Marketing

Nusantara CSR Award
- Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan - Program Beasiswa CIMB Niaga
- Kategori Peningkatan Ekonomi Masyarakat Khususnya Wirausaha Muda - Program BUTIK (Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif)

The Latofi School of CSR

Indonesia Green Awards
Penghargaan Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

The Latofi School of CSR

Green Office Competition Award 2017
Penghargaan Juara I Kategori A

Graha Niaga Tata Utama (GNTU)

The IICD Corporate Governance Coference & Award
The Best Overall

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Yuk Nabung Saham Goes to Campus
Penghargaan Emiten Pilihan Analis dalam Program Yuk Nabung Saham 2017

Asosiasi Analis Efek Indonesia & CSA Institute

PR Indonesia Awards 2017
Kategori Media Relations
Sub Kategori Perusahaan Swasta Nasional Tbk

Majalah PR Indonesia

AsiaRisk Award 2017
House of the Year, Indonesia

AsiaRisk

Indonesia Corporate Secretary Award 2017
Top 5 GCG in Banking Sector

Warta Ekonomi

Indonesia Best Mutual Fund Award (IBMFA) 2017
Best Perform in Custodian Bank

Warta Ekonomi

Straight Through Processing (STP) Award
USD Clearing with STP Rate 98%

Standard Chartered Bank

Silaknas IAEI 2017
Unit Syariah Terbaik kategori Unit Usaha Syariah

Silaturahmi Kerja Nasional (Silaknas) dan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEII)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Indonesia Most Innovative Business Award 2017
The Winner of Indonesia Most Innovative Business Award 2017

Warta Ekonomi

Moneygram Agent Conference
Best Marketing of The Year & Teller of the Year

MoneyGram Award 2017

Infobank Banking Service Excellence Awards 2017
- Performa Terbaik SMS Banking
- Performa Terbaik Ketiga Gerai Digital
- Performa Terbaik Kedua Overall Layanan Pembukaan Rekening Melalui Web/Aplikasi

Majalah Infobank

Indonesia Best Corporate Reputation Award

Warta Ekonomi

Indonesia Best Banking Brand Award 2016
Consumer Choice, Best Digital, Best Service, Most Reliable and Best Performance Title

Indonesia Sharia Finance Awards (ISFA) 2017
The Winner of Indonesia Sharia Finance Award 2017 for The Best Digital Sharia Unit Bank

Warta Ekonomi

Anugerah Syariah Republika 2017
Bank Syariah dengan Kinerja dan Inovasi terbaik

Koran Harian Republika

Social Business Innovation Award
Penghargaan Green Banking

Warta Ekonomi

Islamic Finance Award (KARIM Award 2017)
The Most Expanding Financing Syariah Unit asset > 1,5T

Karim Consulting Indonesia

Indonesia Prestige Brand Award (IPBA) 2017

Peringkat 2 Brand Used Most Often untuk kategori Bank swasta nasional

Annual Global CSR Summit and Awards 2017
Excellence in Provision of Literacy & Education Award

The Pinnacle Group International

Indonesia Country Awards Programme 2017 for Retail Financial Services
CIMB Niaga Platinum Credit Card - Credit Card Product of the Year

The Asian Banker

Baznas Award 2017
Penghargaan Khusus CSR Terbaik

Baznas

Top CSR Award
Penghargaan Nawacita V – Financial Literation for Students

Bussiness News Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Housing Estate Awards 2017
Most Innovative Bank on Mortgage Products

Indonesia Digital Innovation Award 2017
The Winner of Indonesia Digital Innovation Award 2017 Category:
Bank BUKU 4

Warta Ekonomi

Penghargaan Corporate Image Award 2017

Majalah Tempo

Infobank Awards 2017
Penghargaan Predikat "Sangat Bagus" Kategori Bank "Bermodal Inti Rp30 Triliun ke Atas"

Majalah Infobank

2017 Quality Recognition Awards
STP Award for U.S. Dollar Clearing with STP Rate 98.7%

JP Morgan

STP Award for USD Clearing with STP Rate 95%
The Most Expanding Financing Syariah Unit asset > 1,5T

Bank of New York

Indonesia Banking Awards 2017:
- The Best Bank in Digital Services
- The Best Bank in Retail Banking Services
- The Best Sharia Business Unit

Majalah Tempo

Infobank 6th Sharia Awards 2017
Syariah Yang Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2016

Majalah Infobank

Triple A - Asset Asian Awards 2017
- Best Derivatives House of the Year, Indonesia
- Best Structured Products House, Indonesia

The Asset

The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2017
- Best Transaction Bank in Indonesia
- Best Cash Management Bank in Indonesia
- Best Supply Chain Solutions form Manufacturing Industry in Indonesia
- Best Supply Chain Solutions for Consumer Goods Industry in Indonesia
- Best e-Solutions Partner for e-Commerce Industry in Indonesia

The Asset

Global Finance Best Trade Finance Providers Awards 2017
Best Trade Finance Provider in Indonesia

Global Finance

Mastercard Innovation Forum 2017
Best Cross Border Program Indonesia

Mastercard

7th Annual Net Promoter Customer Loyalty Award
Kategori Mobile Banking, NPS : Good

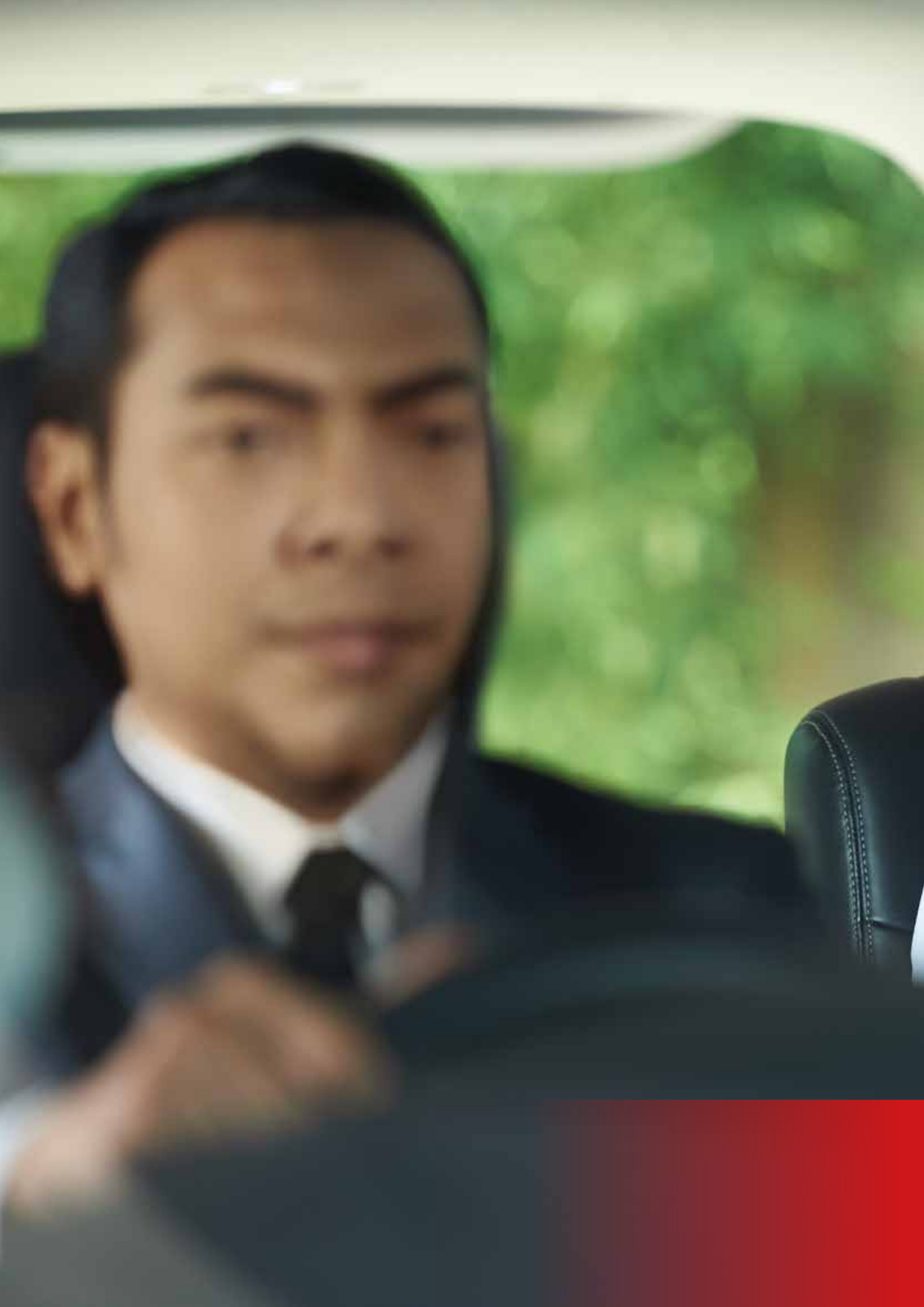

Batik Parang

Batik Parang merupakan salah satu motif batik yang paling tua di Indonesia, yang mana hanya digunakan oleh kalangan bangsawan pada zaman Keraton Mataram Kartasura. Motif parang terjalin tidak terputus yang melambangkan kesinambungan dan juga bermakna pantang menyerah, ibarat ombak laut yang tak pernah berhenti bergerak.

Laporan Dewan Komisaris

Untuk tetap menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, kami terus memberikan dukungan atas intensifikasi penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis dan otomasi proses manual sehingga CIMB Niaga mampu melayani nasabah dengan baik dengan intensitas tinggi.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sejak krisis keuangan global, perekonomian dunia di tahun 2017 memperlihatkan peningkatan yang lebih merata untuk pertama kalinya, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,7%, jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 3,2%. Perbaikan ekonomi terlihat pada sektor investasi, perdagangan dan manufaktur. Perekonomian negara-negara ASEAN tumbuh rata-rata sebesar 5,2% dibandingkan pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 4,8%, sementara perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,1% di tahun 2017, dari 5,0% pada tahun sebelumnya.

Dengan kondisi yang positif tersebut, CIMB Niaga berhasil menutup tahun 2017 dengan pencapaian yang cukup menggembirakan, di mana laba sebelum pajak meningkat 45,7% walaupun kualitas aset masih menjadi tantangan. Kami terus memperkuat landasan operasional Bank melalui berbagai inisiatif baru terutama di bidang penyaluran kredit dan teknologi.

Dengan senang hati, Dewan Komisaris melaporkan kinerja Direksi serta pengawasan kami terkait implementasi kebijakan strategis Bank, prospek usaha, dan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Bank.

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

KONDISI PEREKONOMIAN

Mengawali tahun 2017, kami mulai dengan keprihatinan atas ketidakpastian kebijakan, proteksionisme dagang, serta kondisi politik yang penuh dinamika di seluruh belahan dunia. Namun, seiring bergulirnya waktu, kekhawatiran tentang kebijakan pemerintahan Trump, Brexit, dan gejolak geo-politik ternyata tidak terwujud. Sebaliknya, perekonomian dan perdagangan global terus menguat, pasar keuangan meningkat, serta kondisi operasional di negara-negara ASEAN juga terus membaik.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat sebagai dampak dari investasi infrastruktur, peningkatan perdagangan, dan pemulihan harga-harga komoditas utama. Inflasi naik di level 3,6% dari 3,02% di tahun 2016, namun nilai tukar Rupiah relatif stabil rata-rata sebesar Rp13.360 per Dolar AS.

Prospek perekonomian Indonesia semakin membaik melihat berbagai kemajuan yang aktual dan terencana yang dicanangkan Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang telah lama menghambat potensi pertumbuhan Indonesia. Selain itu, investasi asing juga meningkat, didukung oleh kebijakan pemerintah yang ramah bisnis, stabilitas politik, serta adanya kejelasan dari arah kebijakan ekonomi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola CIMB Niaga di sepanjang tahun 2017. Penilaian kami didasarkan pada sejumlah indikator yang obyektif, seperti total aset yang tumbuh 10,2% menjadi sebesar Rp266,3 triliun, kenaikan kredit sebesar 2,8% menjadi sebesar Rp185,1 triliun, serta kenaikan simpanan nasabah yang tumbuh 4,8% menjadi sebesar Rp189,3 triliun. Laba bersih Bank tumbuh signifikan sebesar 43,0% menjadi sebesar Rp3,0 triliun, sehingga laba per saham naik Rp35,7 dari Rp82,8 pada tahun 2016 menjadi Rp118,5 di tahun 2017. Secara subyektif, kami juga menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik sebagai sebuah tim dengan kepemimpinan yang solid, meskipun dengan perpaduan personil yang berasal dari internal maupun eksternal. Fakta bahwa mayoritas Direksi adalah wanita memberi keunikan tersendiri bagi CIMB Niaga terutama di industri perbankan, dan kondisi ini berjalan dengan sangat baik bagi kami.

Kami memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi yang menjalankan strategi pertumbuhan kredit yang berlandaskan prinsip kehati-hatian di tengah kompetisi yang sangat ketat dan tingkat NPL yang relatif tinggi. Dengan membaiknya perekonomian Indonesia, portofolio kredit CIMB Niaga meningkat 2,8% mencapai Rp185,1 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada segmen Perbankan Korporasi dan Perbankan UKM. Apabila tanpa memperhitungkan portofolio kredit otomotif yang terkontraksi sebesar 40,8%, pertumbuhan kredit CIMB Niaga tercatat sebesar 6,7%, dibandingkan industri keseluruhan sebesar 8.4%. Rasio NPL bergerak sedikit membaik menjadi 3,75%, dari 3,89% pada tahun 2016.

Dana pihak ketiga menunjukkan pertumbuhan seperti terlihat dari kenaikan rasio CASA sebesar 52,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 50,8%, yang secara signifikan meningkatkan saldo pendanaan Bank. CAR juga meningkat menjadi 18,60% dari 17,96% pada tahun sebelumnya.

Kami juga memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang mampu membawa peringkat kategori CIMB Niaga dari bank BUKU III menjadi bank BUKU IV, yaitu kategori tertinggi untuk bank dengan aktivitas bisnis terlengkap dan modal inti di atas Rp30 triliun. Untuk itu, CIMB Niaga telah berhasil mengukir sejarah baru sebagai bank pertama yang "naik peringkat" ke kategori tertinggi.

Pada akhir tahun 2017, CIMB Niaga menjadi bank terbesar kelima di Indonesia berdasarkan aset, dengan total aset sebesar Rp266,3 triliun. Meskipun kami bangga dengan pencapaian ini, laju pertumbuhan bank-bank lain mungkin saja membuat peringkat CIMB Niaga turun pada tahun ini. Oleh sebab itu, kami menyarankan kepada Direksi untuk terus meningkatkan kinerja sesuai langkah strategi yang telah ditentukan serta tidak mengambil risiko yang berlebihan hanya untuk mempertahankan pangsa pasar.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Kami secara konsisten melakukan pengawasan atas implementasi kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi atas pengelolaan Bank. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengawasi penerapan lima pilar kebijakan strategis yang mengacu pada 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi. Kelima pilar tersebut menjadi kunci utama dalam memperkuat landasan bisnis Bank.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan kepada Direksi. Pada tahun 2017, kami merekomendasikan agar proses kredit dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, integritas yang lebih tinggi untuk mengeliminasi kecurangan, cerdas dan fleksibel dalam menghadapi tantangan digital, pemulihan aset, serta saran-saran lainnya terkait peningkatan dana murah dan pendapatan melalui pengembangan layanan berkualitas pada seluruh segmen bisnis dan penyempurnaan fitur layanan perbankan, seperti *mobile banking* dan *internet banking*.

Sepanjang tahun buku, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan disiplin biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan pendapatan Bank. Kami menerapkan proses tata kelola baru untuk proses pengadaan dan melakukan analisis mendalam terhadap struktur biaya Bank.

Dalam upaya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, kami terus memberikan dukungan atas intensifikasi penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis, serta otomasi proses manual yang memungkinkan karyawan bekerja lebih fokus dalam melayani nasabah dan mengurangi risiko, bahkan dalam tugas-tugas yang biasa.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi global dan domestik diperkirakan akan semakin membaik di tahun 2018. IMF telah menaikkan perkiraan pertumbuhan global menjadi 3,9% pada tahun 2018 dan 2019, dan kami memperkirakan ASEAN akan tumbuh sebesar 5,1%, sedangkan Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,3%.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) telah mempertimbangkan secara seksama berbagai asumsi risiko pertumbuhan global dan domestik. Kami optimis bahwa CIMB Niaga akan bergerak lebih baik di tahun 2018, antara lain ditunjukkan melalui peningkatan kualitas aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih rendah. Selain kondisi ekonomi yang diharapkan akan terus membaik, penerapan sejumlah langkah strategis termasuk lima pilar kebijakan strategis CIMB Niaga dapat mengantarkan lebih banyak kesempatan bagi CIMB Niaga untuk terus bertumbuh, baik dari sisi aset maupun pendapatan. Kami juga melihat prospek usaha di masa mendatang sangat menjanjikan pada segmen konsumer dan UKM.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan sumber daya manusia secara baik dan berkelanjutan merupakan kunci utama dalam mendorong pencapaian Visi dan Misi CIMB Niaga. Kami menilai bahwa Direksi telah menerapkan berbagai inisiatif dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang efektif, dengan mempertimbangkan berbagai bidang prioritas, termasuk perencanaan organisasi dan pengembangan talenta.

Kami juga mendukung penuh upaya internalisasi Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga dan program budaya sadar risiko yang dilakukan secara intensif dan konsisten sebagai salah satu upaya dalam membangun sumber daya manusia yang berintegritas tinggi dan profesional.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

CIMB Niaga secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan guna meraih kinerja yang optimal dan berkesinambungan. Penerapan prinsip-prinsip GCG memungkinkan terciptanya mekanisme yang mengatur hubungan antara Bank dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terjalin secara transparan.

Sepanjang tahun 2017, kami menilai Direksi telah berhasil melaksanakan GCG secara efektif, tidak hanya berdasarkan standar yang ditetapkan regulator, tetapi juga berdasarkan standar yang berlaku secara global. Pelaksanaan GCG di lingkungan CIMB Niaga meliputi, namun tidak terbatas pada, memastikan 1) terlindunginya hak-hak pemegang saham, 2) kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham, 3) peran para pemangku kepentingan, 4) pengungkapan informasi yang transparan, lengkap, akurat dan tepat waktu, serta 5) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi secara bertanggung jawab.

Terkait dengan manajemen risiko, CIMB Niaga telah menerapkan kerangka kerja berdasarkan *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) dalam aktivitas usaha dan pengambilan keputusan bisnis. Kami menilai Direksi berhasil melaksanakan EWRM sebagai inisiatif yang berkelanjutan dengan dukungan infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Pada tahun 2017, Direksi telah melaksanakan seluruh proses-proses manajemen risiko di CIMB Niaga yang mencakup 1) identifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Bank; 2) pengukuran dan agregasi risiko dengan metodologi yang memadai; 3) pengelolaan, pengendalian dan pelaporan risiko secara berkesinambungan guna mengevaluasi dan mengelola risiko; serta 4) memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Dengan dibantu Komite Pemantau Risiko, kami terus memantau pelaksanaan inisiatif manajemen risiko yang dilakukan Direksi dalam upaya memitigasi faktor-faktor risiko utama Bank serta memastikan keberlanjutan bisnis Bank dalam jangka panjang.

Atas kinerja terbaik pada aspek tata kelola perusahaan, CIMB Niaga meraih beberapa penghargaan, antara lain sebagai Juara 1 Kategori Private Keuangan Listed pada Annual Report Award 2016, Best Overall pada 9th IICD Corporate Governance Award 2017, dan Top 5 GCG Issues on Banking Sector pada Indonesian Corporate Secretary Award 2017.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

CIMB Niaga telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal Bank secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit berperan untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan baik.

Secara bertahap, CIMB Niaga terus meningkatkan mekanisme pelaporan dalam sistem WBS. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya melakukan evaluasi secara mendalam serta menerapkan langkah-langkah tindak lanjut atas laporan yang diterima.

PENILAIAN KINERJA KOMITE KOMISARIS SERTA FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, hal ini dibuktikan di antaranya dengan rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite dalam setiap rapat Dewan Komisaris.

Berdasarkan rekomendasi dari komite-komite tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran dan arahan kepada Direksi yang disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan tujuh kali rapat internal dan lima kali rapat gabungan bersama Direksi. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi penting terkait pengawasan atas implementasi kebijakan strategis Direksi maupun terkait pengelolaan Bank, termasuk memberikan arahan dalam penyusunan RBB, yang mana CIMB Niaga saat ini sudah termasuk bank kategori BUKU IV sehingga diharapkan dapat lebih berkontribusi dalam industri perbankan nasional.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberhasilan CIMB Niaga dalam merealisasikan RBB bergantung pada interaksi kami dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kami memberikan apresiasi atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja CIMB Niaga Peduli untuk tahun 2017 telah sesuai dengan rencana dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Ke depan, strategi ini akan lebih fokus pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. CIMB Group telah menetapkan langkah besar terkait pelaksanaan CSR dengan berkomitmen untuk membelanjakan 1% dari keuntungan sebelum pajak Grup untuk program-program CSR, serta dengan inisiatif lainnya yang akan diluncurkan secara bertahap di seluruh wilayah usaha Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2017 memutuskan untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. RUPSLB menyetujui pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Komisaris CIMB Niaga menggantikan Ahmad Zulqarnain Onn yang mengundurkan diri. Kami mengucapkan terima kasih kepada Ahmad Zulqarnain Onn atas kontribusinya kepada Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga pada akhir tahun 2017 sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Dato' Sri Nazir Razak
- Wakil Presiden Komisaris: Glenn Muhammad Surya Yusuf
- Komisaris Independen: Zulkifli M. Ali
- Komisaris independen: Pri Notowidigdo
- Komisaris independen: Armida Salsiah Alisjahbana
- Komisaris independen: Jeffrey Kairupan
- Komisaris: David Richard Thomas
- Komisaris: Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz

APRESIASI DAN PENUTUP

Melalui berbagai penerapan strategi yang dilakukan secara berkelanjutan, kami optimis akan prospek pertumbuhan usaha CIMB Niaga di tahun 2018. Pada saat yang sama, kami juga akan terus memberikan dukungan pada setiap upaya yang dilakukan Direksi beserta seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerja. Kami berharap Direksi beserta seluruh karyawan tetap fokus pada lima pilar strategis Bank guna mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

26 Maret 2018

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Dewan Komisaris

duduk dari kiri ke kanan

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

berdiri dari kiri ke kanan

- **Zulkifli M. Ali**
  Komisaris Independen
- **Jeffrey Kairupan**
  Komisaris Independen
- **Armida S. Alisjahbana**
  Komisaris Independen
- **Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**
  Komisaris
- **Pri Notowidigdo**
  Komisaris Independen
- **David Richard Thomas**
  Komisaris

Laporan Direksi

CIMB Niaga secara konsisten mengembangkan bisnis pada segmen yang telah terbukti memiliki keunggulan dan proposisi nilai yang kuat, serta fokus mengembangkan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami dengan senang menyampaikan kinerja keuangan CIMB Niaga yang meningkat secara berkelanjutan di tengah pertumbuhan perekonomian yang lemah di tahun 2017. Komitmen kami dalam mempersembahkan *brand promise* "FORWARD" tercermin pada layanan dari hati kepada nasabah dan menempatkan CIMB Niaga menjadi bank digital terdepan di Indonesia. Budaya inovasi dan layanan terbaik kami dapat terlihat dari penawaran produk yang inovatif dan pelayanan yang prima di setiap *touchpoint* Bank. Kami terus meningkatkan jumlah nasabah, meningkatkan budaya risiko, serta menjaga efisiensi.

Tahun 2017 ditandai dengan pencapaian istimewa oleh Bank. CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang memperoleh pengakuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di mana status Bank ditingkatkan menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4, yang merupakan kategori bank tertinggi dengan modal inti (Tier-1) lebih dari Rp30 triliun berdasarkan regulasi OJK. Pencapaian ini disertai dengan keberhasilan Bank dalam mempertahankan posisi sebagai bank kelima terbesar di Indonesia dari sisi aset, dengan total aset mencapai Rp266,3 triliun per Desember 2017.

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

LAPORAN DIREKSI

MAKROEKONOMI 2017

Aktivitas ekonomi global menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2017 dipacu oleh pemulihan harga-harga komoditas dunia. Amerika Serikat tercatat mengalami pemulihan pekonomian yang kuat dari 1,5% di 2016 menjadi 2,6% di 2017; perekonomian Zona Eropa mencatat pertumbuhan 2,5%, tingkat pertumbuhan tertinggi dalam 10 tahun terakhir; serta Tiongkok tumbuh 6,9% atau lebih baik dari perkiraan sebesar 6,5%. Pada harga komoditas, harga rata-rata per bulan minyak mentah dan batubara meningkat masing-masing 25% dan 34% menjadi US$54,3 per barel dan US$88,4 per ton dari tahun 2016. Pemulihan ini turut memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian domestik. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 mencapai 5,1% atau sedikit lebih baik dibandingkan pencapaian pada tahun 2016, namun di bawah target yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) sebesar 5,2%.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi, lembaga rating internasional seperti Standard & Poor's, Moody's dan Fitch telah meningkatkan *sovereign credit rating* Indonesia ke level Investment Grade, yang berpotensi menarik aktivitas investasi asing dan perdagangan di pasar modal.

Walaupun terjadi pemulihan perekonomian, industri perbankan tetap mengindikasikan pertumbuhan yang melambat. Industri perbankan mencatat pertumbuhan kredit 8,2% atau lebih rendah dari proyeksi OJK pada kisaran 10%-13%. Sebagian perlambatan ini dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian dalam bidang politik dimana pelaku pasar cenderung menunggu hasil pemilihan kepala daerah tahun 2018 di 171 kota/provinsi. Selain penyaluran kredit yang melambat, rasio NPL industri perbankan yang stabil di level 2,6% menunjukkan bahwa industri perbankan secara umum masih memprioritaskan aspek kualitas aset di atas pencapaian kredit.

KINERJA CIMB NIAGA TAHUN 2017

Implementasi Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Bank melanjutkan penerapan 5 pilar inti strategi pelaksanaan kebijakan pencapaian T18 dengan 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, serta 5) pemanfaatan teknologi informasi dan *digital platforms*.

Fokus pada Keahlian Utama

Bank secara konsisten mengembangkan bisnis pada segmen yang telah terbukti memiliki keunggulan dan proposisi nilai yang kuat. Pada segmen Perbankan Korporasi, Bank terus fokus pada nasabah *Tier-1* dan meningkatkan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Kredit sindikasi tercatat tumbuh sebesar 38,9% menjadi Rp20,7 triliun. Kredit modal kerja berkontribusi sebesar 53,2% pada tahun 2017 dari keseluruhan kredit Perbankan Korporasi, sedangkan kredit investasi berkontribusi sebesar 46,8%.

Perbankan Komersial masih melanjutkan proses rekalibrasi dalam rangka meningkatkan kualitas aset dan selektif dalam memilih nasabah. Melalui implementasi strategi ini, penyaluran kredit Perbankan Komersial meningkat 6,9% senilai Rp2,1 triliun menjadi Rp31,9 triliun pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp29,8 triliun yang disalurkan pada industri terpilih di wilayah tertentu.

Melalui langkah reposisi dalam bisnis Korporasi dan Komersial, kami melakukan penyeimbangan kembali portofolio perbankan bisnis dengan memprioritaskan kualitas kredit yang lebih baik. Hal ini akan memperbaiki profil risiko bank, dengan harapan biaya kredit yang lebih rendah untuk ke depannya.

Melalui pertimbangan serta penyelarasan strategi, kami memutuskan untuk keluar dari segmen usaha mikro dan fokus pada pertumbuhan segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Segmen UKM terus tumbuh dengan pertumbuhan kredit sebesar 4,3%. Karena segmen ini merupakan bagian penting bagi perekonomian Indonesia, kami bertekad dan fokus mendukung pertumbuhan segmen ini melalui kolaborasi internal, melakukan *referral system cross-selling* serta d*igital preposition*. Di Desember 2017, kami meluncurkan solusi internet banking untuk nasabah UKM, yang menyediakan keamanan dan kemudahan transaksi perbankan bagi nasabah UKM.

Upaya kami terus melakukan rekalibrasi portofolio pinjaman kendaraan bermotor dan fokus pada segmen premium telah memberikan hasil yang sangat baik dengan menurunnya rasio NPL *gross portofolio* dari 3,2% menjadi 1,3%. Kami melihat bahwa rata-rata nilai kredit pemilikan mobil (KPM) meningkat sebesar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, strategi ini juga turut berpengaruh pada penurunan portofolio pinjaman kendaraan bermotor dari Rp14,81 triliun tahun 2016 menjadi Rp8,72 triliun, sehingga portofolio Perbankan Konsumer secara keseluruhan menjadi Rp48,64 triliun, atau turun 6,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, bisnis KPR mendapat momentum dalam memperoleh pangsa pasar yang meningkat menjadi 6,6% dari 6,4% di tahun sebelumnya. Kami berhasil mencatat pertumbuhan portofolio kredit KPR dengan kenaikan 12,0% menjadi Rp27 triliun. Selain itu, kami juga menunjukkan pencapaian yang sangat baik pada segmen Perbankan Syariah, dengan pertumbuhan KPR Syariah sebesar 103,1% menjadi Rp5,4 triliun, dari Rp2,7 triliun pada tahun 2016.

Secara keseluruhan, Perbankan Syariah mencatatkan pencapaian yang sangat luar biasa, dengan pertumbuhan volume pembiayaan sebesar 63,5% pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pembiayaan segmen korporasi yang meningkat sebesar 77,1%. Sementara, dana simpanan nasabah Perbankan Syariah pada tahun 2017 mencatatkan pertumbuhan sebesar 87,3% dibandingkan tahun 2016. Segmen Perbankan Syariah tetap melanjutkan momentum positif di mana saat ini Perbankan Syariah berkontribusi 8,7% dari keseluruhan kredit Bank, atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,6%. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan kami dalam mengembangkan *Dual Banking Leverage Model* pertama kalinya di Indonesia. Kami bangga karena telah diapresiasi sebagai Bank Syariah dengan Kinerja dan Inovasi terbaik dari Republika di tahun 2017.

Peningkatan CASA

Strategi yang kami terapkan secara intensif berhasil meningkatkan CASA sebesar 52,6% hingga menurunkan *cost of fund* secara keseluruhan menjadi 4,1%. Hal ini sangat penting bagi kami karena strategi ini memungkinkan kami memperketat seleksi nasabah dan memperbaiki kualitas kredit. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan jumlah transaksi, kesetiaan nasabah dan *share of wallet*. Kami telah meluncurkan New Go Mobile, layanan *mobile banking* yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah ritel menggunakan *smartphone* setiap saat dan setiap waktu. Versi New Go Mobile ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin bergantung pada *digital banking*. Kami bersemangat untuk terus berinovasi dengan menyediakan fitur-fitur terbaru dan melakukan penyempurnaan atas New Go Mobile yang direncanakan akan tersedia di tahun 2018. Untuk nasabah non-ritel, kami menyediakan platform layanan internet untuk seluruh segmen mulai dari UKM sampai korporasi besar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar, kami meluncurkan produk tabungan kaum muda yakni Indie Account, dengan target segmen remaja yang penuh ekpresi.

LAPORAN DIREKSI

Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Kami juga berhasil mengelola biaya operasional yang hanya meningkat 2,1%, di bawah laju inflasi sebesar 3,6%. Pencapaian ini dapat kami raih dengan menerapkan beberapa inisiatif efisiensi, penyederhanaan proses kerja, memaksimalkan efektivitas ruang kerja, meninjau ulang operasional kantor cabang serta menyesuaikan anggaran promosi dan iklan. Upaya ini juga didukung oleh pengembangan jaringan perbankan digital yang efisien dan penyempurnaan kanal-kanal alternatif.

Fokus pada Budaya Manajemen Risiko

Kami terus membangun budaya "*Risk and Compliance*" dengan memberi bobot KPI mengenai manajemen risiko yang signifikan pada seluruh unit usaha. Bank telah menerapkan kerangka *Enterprise Wide Risk Management* sebagai pemandu aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. Upaya sadar risiko juga dilakukan dengan memperkuat peran *Risk Control Unit* (RCU) dan *Quality Assurance* di tiap fungsi dalam organisasi. Bank berkomitmen untuk meningkatkan dan menerapkan c*redit rating framework* untuk seluruh nasabah korporasi dan komersial. Selain fokus menyempurnakan proses dan memperkuat sistem pemberian kredit, kami juga meningkatkan *customer experience* melalui perbaikan *turn-around-time.*

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Platform Digital

Kami percaya bahwa seluruh nasabah menginginkan transaksi yang mudah dan aman. Program '1Platform Kita Satu' akan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik di seluruh cabang serta *touchpoints* dan jaringan digital untuk seluruh pemangku kepentingan dan diharapkan dapat menempatkan CIMB Niaga di posisi terdepan dalam layanan perbankan digital.

Layanan New Go Mobile yang baru menampilkan berbagai inovasi, mulai dari desain tampilan yang lebih modern, fitur *login* dengan sidik jari sehingga memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah, fitur 1 perangkat 1 nomor telepon untuk akses yang lebih aman, pengiriman resi transaksi ke penerima secara langsung melalui WhatsApp, LINE, SMS, dan surel, pengunduhan rekening koran, kode promosi untuk berpartisipasi dalam kampanye *marketing* Go Mobile, serta berbagai inovasi lainnya yang pada akhirnya memberikan pengalaman bertransaksi yang lebih mudah melalui *smartphone*.

Sejalan dengan komitmen kami untuk terus meningkatkan *customer experience*, CIMB Niaga secara resmi meluncurkan fasilitas terbaru Phone Banking 14041 di Yogyakarta, yang menyediakan berbagai fitur berbasis digital, mulai dari telepon ke email, serta dari media sosial dan *live chat* ke *video banking*.

Kinerja Tahun 2017

Melalui berbagai penerapan kebijakan strategis tersebut, kami mampu memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan sepanjang tahun 2017.

Di sisi laba rugi, kami mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp15,7 triliun pada tahun 2017, tumbuh 5,9% atau sebesar Rp872 miliar, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14,9 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kinerja yang baik pada pendapatan bunga bersih dan pendapatan non-bunga. Pendapatan bunga bersih tumbuh sebesar 2,6% menjadi Rp12,4 triliun dari Rp12,1 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan Non-Bunga mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,8% menjadi sebesar Rp3,3 triliun, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2,8 triliun.

Kami juga telah melakukan berbagai inisiatif *cross selling* yang melibatkan *relationship managers, telemarketing*, serta *digital channels*, guna meningkatkan jumlah produk yang dimiliki oleh setiap nasabah. Hasilnya, pada akhir tahun 2017, *average product holding* berada pada level 1,7x. Nasabah pada *mass segment* dan *preferred segment* masing-masing mencatatkan *product holding* sebesar 3,2x dan 4,6x.

Dengan pencapaian tersebut, kami berhasil mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp3,0 triliun pada tahun 2017, tumbuh 43,0% atau sebesar Rp896 miliar, dibandingkan dengan laba bersih pada tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun. Pencapaian ini berkontribusi terhadap *earnings per share* sebesar Rp118,5 tumbuh 43,0% atau sebesar Rp35,7 dari Rp82,8 di tahun sebelumnya.

Pada posisi keuangan, Bank mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 2,8% menjadi Rp185,1 triliun dengan rasio *non-performing loan* (NPL) sebesar 3,7% atau perbaikan sebesar 14bps dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan perkembangan kondisi ekonomi nasional, Bank akan terus menjaga tingkat rasio NPL dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, mengeksplorasi pemulihan kredit yang dapat dilakukan dan senantiasa mempertimbangkan kualitas aset sebagai prioritas utama. Kami optimis bahwa implementasi kebijakan dan strategi tersebut akan terus memperbaiki kualitas aset Bank di masa mendatang.

Sementara dari sisi dana pihak ketiga, Bank mencatatkan pertumbuhan 4,8% menjadi sebesar Rp189,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180,6 triliun. CIMB Niaga kembali meningkatkan rasio CASA dan mencatatkan pertumbuhan 8,4% menjadi sebesar Rp99,5 triliun. Deposito berjangka juga tumbuh 1,2% menjadi sebesar Rp89,8 triliun. Total aset pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp266,3 triliun, tumbuh 10,2% atau sebesar Rp24,7 triliun, dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp241,6 triliun.

Secara keseluruhan, pencapaian CIMB Niaga sepanjang tahun 2107 merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan serta komitmen kami untuk melayani kebutuhan nasabah dari hati.

Perbandingan Target dan Pencapaian

DI sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga mencatatkan peningkatan kinerja yang cukup baik. Kami berhasil melampaui target profitabilitas dan mencapai posisi permodalan yang lebih kuat. Laba sebelum pajak meningkat 45,7% menjadi Rp4,2 triliun, sementara laba bersih meningkat 43,0% melebihi target 30%. Bank menutup tahun 2017 dengan posisi permodalan yang lebih kuat, dengan kenaikan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 64bps menjadi 18,60%. Pencapaian tersebut menyebabkan kami memiliki pondasi yang lebih kuat di tahun 2018.

Tantangan dan Resolusi

Bank mencatatkan tingkat pertumbuhan kredit yang lebih lambat dibandingkan tingkat kredit perbankan sebagai pengaruh atas perlambatan yang terjadi pada industri perbankan secara umum serta atas penerapan strategi-strategi Bank. Keputusan untuk keluar dari segmen usaha mikro dan strategi rekalibrasi kredit kendaraan bermotor memberikan tekanan terhadap rencana ekspansi kredit Bank; tanpa memperhitungkan segmen kredit pembiayaan kendaraan, Bank mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 6,7% pada tahun 2017.

LAPORAN DIREKSI

Fokus kami dalam memperbaiki rasio NPL telah mulai memperlihatkan perbaikan sebesar 14 bps; menjadikan rasio NPL kami turun ke level 3,75% di tahun 2017. Bank berkomitmen untuk memperbaiki rasio NPL dengan menerapkan rencana terintegrasi untuk meningkatkan kualitas aset, pemantauan terhadap NPL, menerapkan sistem peringatan dini, restrukturisasi, mengoptimalkan upaya penagihan kepada debitur, serta fokus pada upaya penjualan aset jaminan. Kami berharap kerja keras ini akan terus membawa perbaikan untuk rasio NPL di tahun 2018.

Inovasi di bidang *financial technology* (*fintech*) saat ini di Indonesia, merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Bank. Kami melihat bahwa tingginya tingkat penerapan inovasi-inovasi yang ada telah mengubah cara kami menjalankan kegiatan usaha, serta turut mempengaruhi transaksi perbankan. Inovasi bukanlah hal yang baru di CIMB Niaga. Mendapat pengakuan sebagai yang terdepan dalam layanan digital industri perbankan, menuntut kami untuk terus berinovasi dalam produk perbankan dan mengubah proses-proses internal untuk menyelaraskan kemampuan kami dengan kebutuhan nasabah. Kami terus mengembangkan berbagai peluang yang ada dengan merangkul perusahaan fintech, serta memperkuat hubungan bisnis perbankan dengan nasabah kami.

Analisis Prospek Usaha

Memasuki tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017, didukung oleh harga komoditas yang stabil dan peningkatan volume perdagangan. Namun demikian, berbagai ketidakpastian ekonomi tetap membayangi pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Risiko tersebut berasal dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju serta faktor geopolitik dunia. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi domestik akan ditopang oleh peningkatan aktivitas ekonomi, berlanjutnya program pembangunan infrastruktur, dan pemulihan tingkat konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan berada pada tingkat pertumbuhan PDB sebesar 5,2%. Pemilihan kepala daerah tahun 2018 dan persiapan pemilihan Presiden tahun 2019 akan mendatangkan tantangan serta peluang untuk pertumbuhan.

CIMB Niaga memperkirakan kredit perbankan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang moderat. Pada akhirnya, pertumbuhan *e-Commerce* dan UMKM diperkirakan dapat membuka lebih banyak peluang bagi Bank untuk menyediakan fasilitas pembiayaan.

Dalam rangka menjawab peluang dan tantangan tersebut, kami melanjutkan untuk menerapkan strategi 5 pilar: 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA (Giro dan Rekening Tabungan), 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi dan platform digital.

LAYANAN PERBANKAN DIGITAL TERDEPAN

Kami senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi dalam rangka mendukung pengembangan aktivitas bisnis. Langkah strategis ini ditetapkan oleh CIMB Niaga dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi di industri perbankan yang akan bertumpu pada layanan teknologi digital. Bank mengambil berbagai inisiatif dalam bidang teknologi informasi yang berfokus pada perluasan layanan perbankan digital dengan penekanan pada *branchless banking*, perbaikan *customer experience* dan kecakapan penjualan digital, serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.

Pada tahun 2017, kami menyempurnakan pelayanan kanal digital dengan meluncurkan BizChannel@CIMB for Business, sebagai solusi *internet banking* yang menawarkan keamanan dan kemudahan transaksi perbankan bagi nasabah bisnis. Layanan ini dilengkapi dengan produk BizChannel@CIMB, bertajuk BizChannel@CIMB for Enterprise yang ditujukan bagi nasabah korporasi.

Sementara untuk nasabah individu, kami telah meluncurkan pengembangan terbaru atas Go Mobile, sebagai layanan *mobile banking* yang memberikan akses mudah bagi nasabah ritel dengan peningkatan fitur keamanan guna menangkal upaya *social engineering*. Peningkatan dan revitalisasi kanal-kanal digital ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan nasabah yang mulai beralih ke *digital banking*, sejalan dengan aspirasi kami untuk menjadi perusahaan perbankan digital terdepan di Indonesia.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bank senantiasa menempatkan karyawan sebagai elemen penting, sekaligus sebagai mitra strategis dalam mencapai keunggulan bersaing. Pengelolaan sumber daya manusia yang tepat merupakan salah satu pilar utama menuju kinerja positif yang berkelanjutan.

CIMB Niaga secara berkesinambungan menyesuaikan pengelolaan dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang dapat menjawab tantangan serta menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan pasar, terutama dalam industri perbankan. Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas pada tahun 2017, Bank fokus pada empat bidang utama, meliputi otomasi layanan SDM, membangun talenta internal, perbaikan proses yang berkesinambungan dan efektivitas organisasi, serta internalisasi nilai-nilai utama CIMB Niaga dan budaya sadar risiko. Peningkatan empat elemen utama tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan perkembangan usaha secara menyeluruh.

Di masa mendatang, kami terus bertekad untuk membangun sumber daya manusia yang profesional, tangguh, berintegritas tinggi yang mampu mewujudkan visi dan misi Bank. Hal ini dicapai melalui penerapan strategi pengembangan SDM jangka panjang, dengan tahapan, prioritas dan fokus pengembangan sumber daya yang rinci.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami yakin bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan dalam jangka waktu panjang dan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dapat diraih melalui implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara konsisten. Selama lebih dari 60 tahun, kami telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam rangka menjaga keharmonisan dan keseimbangan antara kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan.

Di CIMB Niaga, GCG memberi arah dan kendali bagi Bank untuk senantiasa selaras dengan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, praktik etika bisnis, dan aktualisasi nilai-nilai utama Bank. Penerapan *best practice* GCG di CIMB Niaga mengacu pada empat pilar Tata Kelola Perusahaan, yaitu *governance commitment, governance structure, governance process* dan *governance outcome*, yang mewakili perwujudan tanggung jawab CIMB Niaga kepada seluruh pemangku kepentingan, meliputi nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat umum. Selain itu, kami juga senantiasa patuh terhadap prinsip-prinsip GCG sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK yang diterapkan secara umum di Indonesia, serta *best practice* menurut *ASEAN Corporate Governance Score Card*.

Kami senantiasa mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, selaras dengan *best practice* yang tidak hanya memberikan perlindungan memadai dan perlakukan adil bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya; namun lebih

LAPORAN DIREKSI

daripada itu, mendorong Bank untuk menciptakan *shareholder value* secara maksimal. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, penanggulangan konflik kepentingan, serta peningkatan akuntabilitas.

Sebagai pengakuan atas penerapan *best practice* tata kelola perusahaan di CIMB Niaga pada tahun 2017, Bank menerima berbagai penghargaan prestisius di bidang tata kelola, antara lain penghargaan Annual Report Award 2016 sebagai juara pertama kategori Private Keuangan - Listed, juara umum dalam 9th IICD Corporate Governance Award 2017, dan Top 5 GCG Issues dalam Indonesia Corporate Secretary Award 2017.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberhasilan CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja operasional dan keuangan tetapi juga oleh kinerja non-keuangan, sebagaimana terlihat pada keharmonisan hubungan Bank dengan masyarakat melalui implementasi program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Program-program CSR CIMB Niaga mengarah pada kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga meneruskan program dan kegiatan CSR melalui empat pilar kegiatan yang terdiri dari pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Pada bidang pendidikan, kami menyalurkan beasiswa kepada 905 orang siswa mulai dari tingkat sekolah menengah atas hingga pasca sarjana. Kami juga mendorong implementasi Program Pendidikan dan Literasi Keuangan Perbankan melalui program 'Ayo Menabung dan Berbagi', Tour de Bank, Laboratorium Perbankan Mini dan Laboratorium Bourse Game. Lebih dari itu, kami meneruskan program Sejuta Buku, Pelatihan untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak Kanak, dan penyediaan fasilitas penunjang pendidikan ke sekolah-sekolah selama tahun 2017.

Pada pilar pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan yang tengah berjalan adalah Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas, yang menyediakan kesempatan bagi kaum difabel untuk bekerja di CIMB Niaga. Pada tahun 2017, CIMB Niaga merekrut sebanyak 48 orang dengan keterbatasan visual untuk bekerja di bidang *Telesales Funding,* serta 10 orang penyandang tuna rungu untuk bekerja di *Phone Banking Social Media*. Selain itu, kami juga melibatkan 20 orang penyandang disabilitas di Pelatihan Teknologi Informasi.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai perwujudan pilar filantropi, CIMB Niaga memberikan kontribusi melalui berbagai kegiatan, antara lain: proyek kerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur dalam menyediakan dan mengelola Rumah Singgah Rumah Kita, sebuah rumah singgah sementara untuk TKW Indonesia di Malaysia, donasi untuk misi sosial dan keagamaan, penyelenggaraan donor darah, dan bantuan pemulihan pasca bencana alam.

Dalam bidang lingkungan hidup, kami secara konsisten mendukung upaya-upaya untuk melestarikan lingkungan melalui penanaman 10.000 pohon bambu Betung di Ngada, Nusa Tenggara Timur dan implementasi *Smart Spending Policy*.

Selama tahun 2017, kami menyalurkan dana CSR sebesar Rp30,9 miliar. Sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga terhadap penyelenggaraan Program CSR, Bank secara bertahap akan mengalokasikan biaya CSR senilai 1% dari *Profit Before Tax* (PBT). Kami optimis kegiatan-kegiatan CSR CIMB Niaga akan memberi nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha CIMB Niaga dengan adanya sinergi antara Program CSR dengan strategi usaha Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2017 memutuskan untuk melakukan perubahan komposisi Direksi. RUPSLB menyetujui penjunjukkan Rahardja Alimhamzah sebagai Direktur. Kami menyambut hangat Rahardja Alimhamzah, dan percaya bahwa melalui penunjukan ini, CIMB Niaga dapat meraih pertumbuhan dan kinerja yang lebih baik.

Pada akhir tahun 2017, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Tigor M. Siahaan
- Direktur: Wan Razly Abdullah
- Direktur: Rita Mas'oen
- Direktur: Megawati Sutanto
- Direktur: Vera Handajani
- Direktur: John Simon
- Direktur: Lani Darmawan
- Direktur: Pandji P. Djajanegara
- Direktur: Hedy Lapian
- Direktur *Compliance* (Independen): Fransiska Oei
- Direktur: Rahardja Alimhamzah

APRESIASI DAN KATA PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas nasihat, petunjuk dan rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, nasabah dan mitra usaha CIMB Niaga atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang berkelanjutan selama ini.

Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan pengabdian yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing mendukung upaya mewujudkan Visi, Misi dan Rencana Usaha Bank dengan tanpa lelah. Bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang terjalin sehingga CIMB Niaga dapat mencapai target usaha dan mempertahankan momentum pertumbuhannya.

Bersama-sama, mari kita wujudkan visi CIMB Niaga untuk menjadi Perusahaan ASEAN terdepan dan mencapai prospek usaha yang lebih baik bagi semua.

Step Forward, Dream Bigger

26 Maret 2018

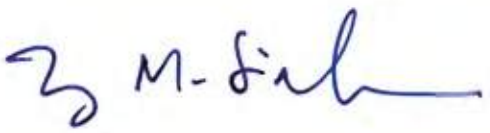

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Direksi

duduk dari kiri ke kanan

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

berdiri dari kiri ke kanan

- **Lani Darmawan**
  Direktur Perbankan Konsumer
- **Megawati Sutanto**
  Direktur Kredit
- **John Simon**
  Direktur Tresuri & Pasar Modal
- **Hedy Lapian**
  Direktur Sumber Daya Manusia
- **Vera Handajani**
  Direktur Manajemen Risiko
- **Rahardja Alimhamzah**
  Direktur Perbankan Bisnis
- **Wan Razly Abdullah**
  Direktur Strategi dan Keuangan
- **Rita Mas'Oen**
  Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim,

Dengan mengucapkan *Alhamdu lillahi Rabbil 'Alamin*, mari kita panjatkan puji syukur kepada Allah Ta'ala atas segala karunia dan rahmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat serta salam juga kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu menjalankan pengawasan dan pemberian saran serta rekomendasi yang dibutuhkan terhadap kegiatan UUS CIMB Niaga. Kami juga senantiasa memastikan seluruh aspek usaha telah sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Tugas ini dapat kami laksanakan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari segenap jajaran manajemen serta seluruh karyawan CIMB Niaga dan dukungan dari CIMB Group.

Beberapa aktivitas yang kami lakukan diantaranya pengawasan secara berkala pada unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dalam bentuk opini DPS. Hasil pengawasan yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2017, DPS memberikan pendapat bahwa transaksi perbankan syariah yang dijalankan oleh UUS CIMB Niaga, yaitu berupa transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya, pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/ Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/ PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan Syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah Bank.

Secara ringkas, dapat kami sampaikan bahwa kinerja UUS CIMB Niaga pada tahun 2017 mencapai hasil yang sangat baik. Beberapa indikator pencapaian kinerja UUS CIMB Niaga di tahun 2017 terlihat dari jumlah aset yang mencatatkan pertumbuhan sekitar 80% dari Rp12,8 triliun menjadi Rp23 triliun, total *funding* tumbuh sekitar 84% dari Rp10,6 triliun menjadi Rp19,5 triliun, total *financing* juga tumbuh sekitar 63% dari Rp10,2 triliun menjadi Rp16,7 triliun. Keseluruhan pencapaian ini membuat pencapaian *profit before tax* (PBT) sebesar Rp491 miliar tumbuh sebesar 61% dari Rp305 miliar pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, kami juga berhasil meningkatkan kinerja *non performing financing* (NPF) dari 1,2% pada tahun 2016 menjadi 0,9% pada tahun 2017. Seluruh pencapaian ini membuat kami semakin yakin dan percaya diri akan kemampuan dalam meningkatkan kinerja usaha berbasis syariah di CIMB Niaga.

Pada kesempatan ini, DPS mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan manajemen dalam pengembangan UUS CIMB Niaga selama tahun 2017. Kami juga mengamanatkan kepada manajemen agar istiqomah dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kami percaya dengan niat kuat yang disertai ketulusan dan keikhlasan dalam bekerja dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga semakin tumbuh berkembang, UUS CIMB Niaga senantiasa hadir untuk melayani masyarakat Indonesia dengan sepenuh hati.

Kami terus bekerja dan mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap berkarya dengan penuh semangat dan dedikasi dengan menjaga aspek Kepatuhan Syariah agar harapan dan target yang ditetapkan untuk tahun mendatang dapat diraih.

Sebagai rangkaian penutup, mari kita panjatkan doa, semoga Allahu Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, serta keberkahan untuk kita semua, sehingga kita dapat mempertahankan kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat. Amin yaa Rabbal 'Aalamin.

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

dari kiri ke kanan

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego, M.EC.
Anggota

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2018

Yang bertandatangan

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Pri Notowidigdo
Komisaris Independen

Armida S. Alisjahbana
Komisaris Independen

Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

David Richard Thomas
Komisaris

Ahmad Zulqarnain Onn *)
Komisaris

*) efektif mengundurkan diri sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2018

Yang bertandatangan

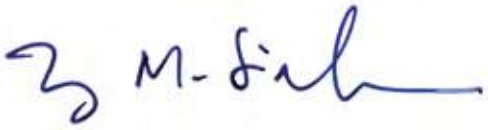

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Wan Razly Abdullah
Direktur

Rita Mas'Oen
Direktur

Megawati Sutanto
Direktur

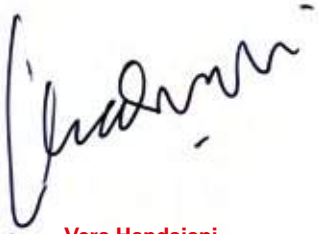

Vera Handajani
Direktur

John Simon
Direktur

Lani Darmawan
Direktur

Pandji P. Djajanegara
Direktur

Hedy Lapian
Direktur

Fransiska Oei
Direktur

Rahardja Alimhamzah *)
Direktur

*) efektif menjabat sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017

Batik Kawung

Batik Kawung adalah salah satu motif batik paling tua dan dahulu hanya boleh digunakan di kalangan keluarga Kesultanan Yogyakarta. Motif geometris bersisi-empat mewakili simbol pengendalian diri, nurani yang bersih dan kesucian hati.

HAVING **PRIVILEGE** IS HAVING
THE FREEDOM TO CHOOSE

Profil Perusahaan

Daftar Isi

76 Informasi Umum Perusahaan
78 Sekilas CIMB Niaga
82 *Milestones*
84 Struktur Organisasi
87 Visi dan Misi
88 Budaya Perusahaan
89 Nilai-nilai Utama
90 Identitas Perusahaan (Makna Logo)
91 Bidang Usaha
94 Struktur Grup Perusahaan
95 Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)
96 Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)
97 Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura
98 Wilayah Operasi atau Skema Jaringan
100 Profil Dewan Komisaris
105 Profil Direksi
111 Profil Dewan Pengawas Syariah

112 Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir

113 Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

115 Komposisi Pemegang Saham

117 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

117 Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir

118 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

119 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

120 Daftar Jaringan Mitra Usaha

120 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

121 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2017

121 Akses Data dan Informasi Bank

121 Informasi pada Situs Web Bank

121 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bidang Usaha
Layanan Perbankan

Tanggal Pendirian
26 September 1955

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 Berita Negara No.71 tanggal 4 September 1956 Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Modal Dasar
Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B nominal Rp50 per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B nominal Rp50.

Bursa Efek
PT Bursa Efek Indonesia

Pencatatan Saham
29 November 1989

Kode Saham dan Obligasi
BNGA

Komposisi Pemegang Saham 2017
- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%

Perubahan Nama
Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka, dan tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

ISIN Code
ID1000098007

SWIFT Code
BNIAIDJA

Sejarah Merger
Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk

Alamat Kantor Pusat
Graha CIMB Niaga,
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : (+62-21) 250 5252, 250 5353
Fax : (+62-21) 250 5205
Website : www.cimbniaga.com
Sekretaris Perusahaan :
corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Hubungan Investor Perusahaan :
Investor.relations@cimbniaga.co.id

Data Anak Perusahaan
PT CIMB Niaga Auto Finance,
Bidang Usaha: Pembiayaan Konsumen

Menara Sentraya lantai 28
Jalan Iskandarsyah Raya No.1A
Jakarta Selatan 12160
Tel : (+62-21) 27881800
Call center : 0804-1-090909
Email : info@cnaf.co.id
Website : www.cnaf.co.id

Jaringan Kantor 2017
Per 31 Desember 2017, CIMB Niaga memiliki 542 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, syariah dan mobil kas. Alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor dalam Laporan Tahunan ini.

Jumlah Karyawan 2017
12.782 karyawan

Jumlah Aset 2017
Rp266 triliun

Sekilas CIMB Niaga

Icon - Plaza CIMB Niaga, Medan

RIWAYAT SINGKAT PENDIRIAN

CIMB Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP. GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat Keputuran Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan

surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI.2004 tanggal 16 September 2004.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia (BI) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui surat Keputusan Gubenur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:
- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Riwayat Singkat Perubahan Nama Perusahaan

Tanggal Pendirian	Perubahan Nama Perusahaan	Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	Dasar Pengesahan
26 September 1955	PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Juni 2008	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008 Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008

Berawal dari kebijakan Bank Indonesia mengenai kepemilikan tunggal, pemegang saham mayoritas dari Bank Niaga maupun LippoBank memutuskan memilih merger sebagai opsi terbaik demi kepentingan seluruh stakeholder sehingga di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Niaga tanggal 28 Mei 2008 disetujui perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Dengan nilai dan semangat selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan seperti tergambar di dalam logo CIMB Niaga maka sinergi dan kombinasi bisnis antara Bank Niaga, LippoBank dan CIMB Group diharapkan bisa memberikan hasil terbaik untuk masa depan yang lebih baik.

SEKILAS CIMB NIAGA

Berdiri dengan nama Bank Niaga, fokus utama Bank adalah membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Seiring berjalannya waktu, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Pada tahun 1987, Bank Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan transaksi perbankan melalui *Automatic Teller Machine* (ATM).

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings Berhad mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

SEKILAS CIMB NIAGA

Mayoritas saham CIMB Niaga sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Malaysia, Singapura, Thailand dan Kamboja.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (*merger*) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan *merger* pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada tahun 2008, Bank Niaga melakukan perubahan nama menjadi Bank CIMB Niaga.

Penggabungan ini merupakan langkah monumental di sektor perbankan Asia Tenggara serta memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Hingga akhir tahun 2017, CIMB Niaga tercatat sebagai bank dengan aset kelima terbesar di Indonesia senilai Rp266 triliun dan memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp34 triliun. Pencapaian ini berhasil menempatkan CIMB Niaga masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga terus menyediakan beragam produk dan layanan yang lengkap dan inovatif mulai dari perbankan konsumer, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni. CIMB Niaga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah.

Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@ CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang Transaction Banking dan FX sebagai Best Cash Management Bank, Best Trade Finance Bank dan The Leading FX Provider in Indonesia.

Cash Management CIMB Niaga mampu menghasilkan produk-produk dan layanan inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan para nasabah dengan dukungan infrastruktur IT yang kuat untuk menjaga keamanan, stabilitas dan tingkat pelayanan yang prima bagi para nasabah. *Trade Finance* CIMB Niaga didukung *trade desks* yang tersebar di seluruh Indonesia agar dapat menjangkau seluruh nasabah kami. Dengan dukungan CIMB Group, layanan *trade finance* juga mampu memberikan pelayanan yang kompetitif serta posisi yang sangat kuat di ASEAN.

Dalam bisnis *remittance*, layanan CIMB Niaga dapat diakses melalui 542 jaringan kantor cabang dan juga melalui *branchless banking*. Melalui kerja sama dengan banyak lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri, layanan *cross border remittance* CIMB Niaga menyediakan lebih dari 130 mata uang asing dengan kemampuan *same day service* untuk beberapa mata uang utama, dan juga didukung oleh *rate* yang kompetitif serta *dedicated client service*.

Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga melanjutkan pengembangan *branchless banking* melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda, hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital. Dengan demikian, CIMB Niaga menjadi salah satu bank terlengkap di industri perbankan nasional saat ini dalam memberikan layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada nasabah.

Layanan *branchless banking* yang telah dimiliki adalah layanan *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking* 1 500 800, *mobile banking* Go Mobile, *internet banking* CIMB Clicks, Digital Lounge dan Rekening Ponsel. Rekening Ponsel merupakan layanan inovatif yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer ke nomor selular tanpa harus memiliki rekening bank. CIMB Niaga merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki produk dan layanan ini.

Selain itu, nasabah CIMB Niaga juga dapat mengakses berbagai ATM nasional dan regional, antara lain melalui jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS. Hal ini ditujukan untuk memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional ASEAN.

Sebagai bank yang terdepan dalam penerapan teknologi informasi, CIMB Niaga meluncurkan Kartu Kredit Wave n Go. Kartu kredit pertama di Indonesia dengan *design* unik berbentuk kartu kredit plastik dan kartu kredit stiker yang dilengkapi teknologi pembayaran *contactless* (nirsentuh). Dengan CIMB Niaga Wave n Go, pemegang kartu cukup mendekatkan kartu pada mesin EDC (*Electronic Data Capture*) khusus *contactless* untuk melakukan transaksi dengan mudah dan praktis.

Dengan dukungan 542 jaringan kantor cabang, 4.500 unit ATM, 174 unit *Multi Function Device*/MFD, 683 unit *Cash Deposit Machine*/CDM, serta 12.782 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, CIMB Niaga yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

Milestones

1955
Didirikan sebagai PT Bank Niaga

1973-1983
Bergabung dengan:
- Bank Agung pada tahun 1973
- Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
- Bank Amerta pada tahun 1983

1987
Bank pertama yang meluncurkan ATM

1989
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Surabaya

1991
Bank pertama yang memberikan layanan Perbankan *Online*

2002
CIMB Group mengambil-alih 50,99% saham PT Bank Niaga Tbk dari BPPN

2004
Meluncurkan Perbankan Syariah

2005
Rights Issue Rp1,3 triliun

2008
1. Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
2. Efektif merger CIMB Niaga & LippoBank

2009
1. Menjadi bank terbesar ke-5 di Indonesia
2. Pembagian dividen final sebesar Rp305 miliar atau Rp12,75 *gross* per saham
3. Menuntaskan integrasi sistem dan operasional pasca merger

2010
Meluncurkan *platform* internet banking BizChannel dan CIMB Clicks

2012

1. Peluncuran *platform* baru *mobile banking* - Go Mobile
2. Meluncurkan layanan *Phone Banking* 14041 (*relaunch*) dan *Preferred Phone Banking* 1 500 800 dengan berbagai fitur unggulan

2013

1. Meluncurkan Digital Lounge
2. Meluncurkan Rekening Ponsel
3. Peluncuran Poin Xtra
4. Peluncuran Net Banking - pembukaan rekening secara *online*

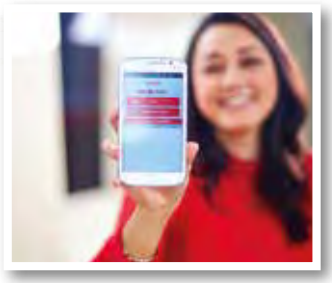

2014

Meluncurkan *Online* TD *opening* pertama di Indonesia melalui CIMB Clicks

2015

Meluncurkan produk KPR MMQ – KPR Syariah dengan *rate* pembiayaan *floating*

2016

1. Implementasi pengembangan "Core Banking System" melalui skema satu platform ("1P")
2. Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (*contactless*) berbentuk kartu dan stiker

2017

1. OJK meningkatkan status bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
2. Pembukaan *call center* ke-2 di Yogyakarta
3. Peluncuran tabungan Indie Account
4. Peluncuran BizChannel@CIMB for Business
5. Peluncuran layanan New Go-Mobile

Struktur Organisasi

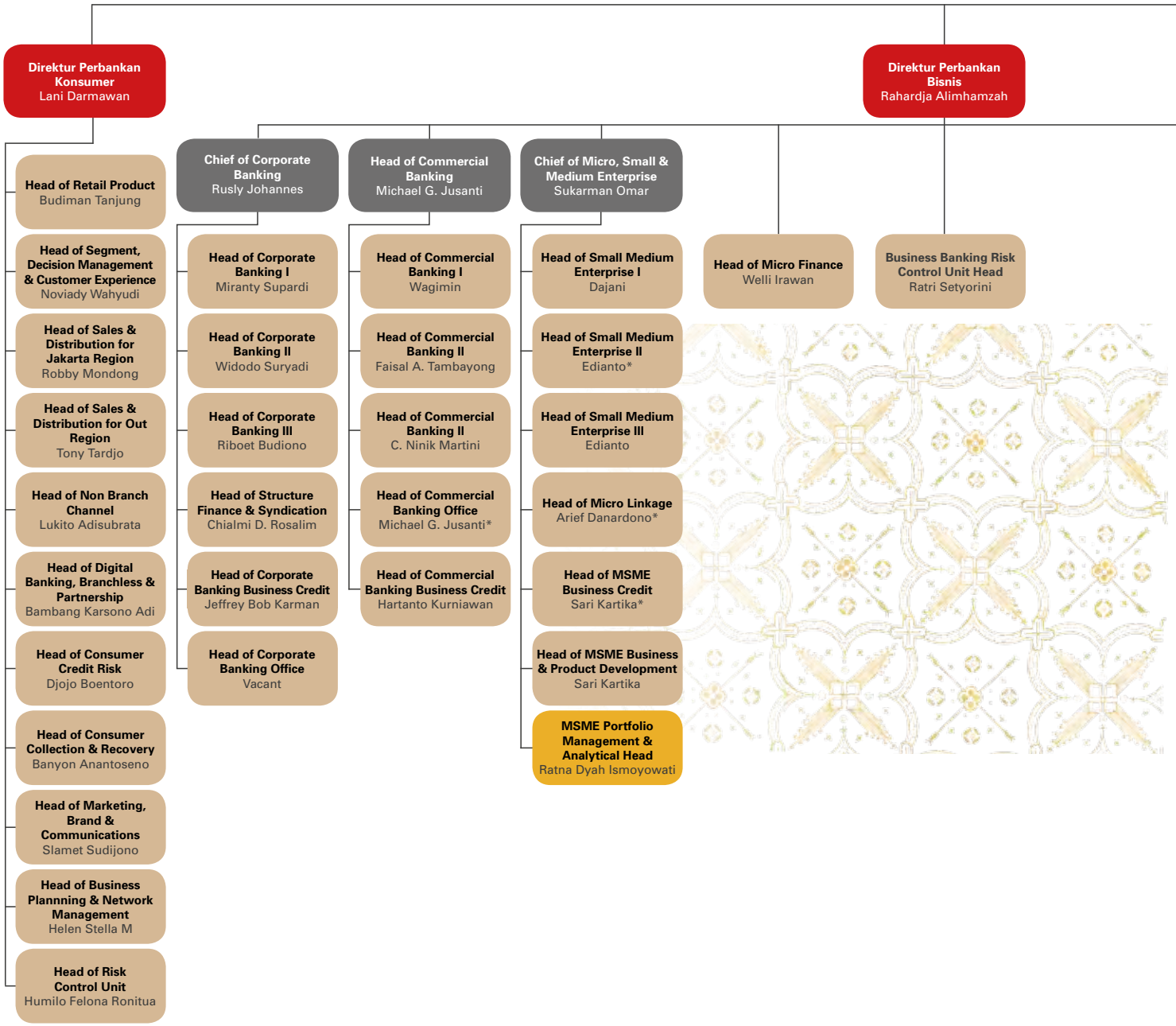

Struktur Organisasi

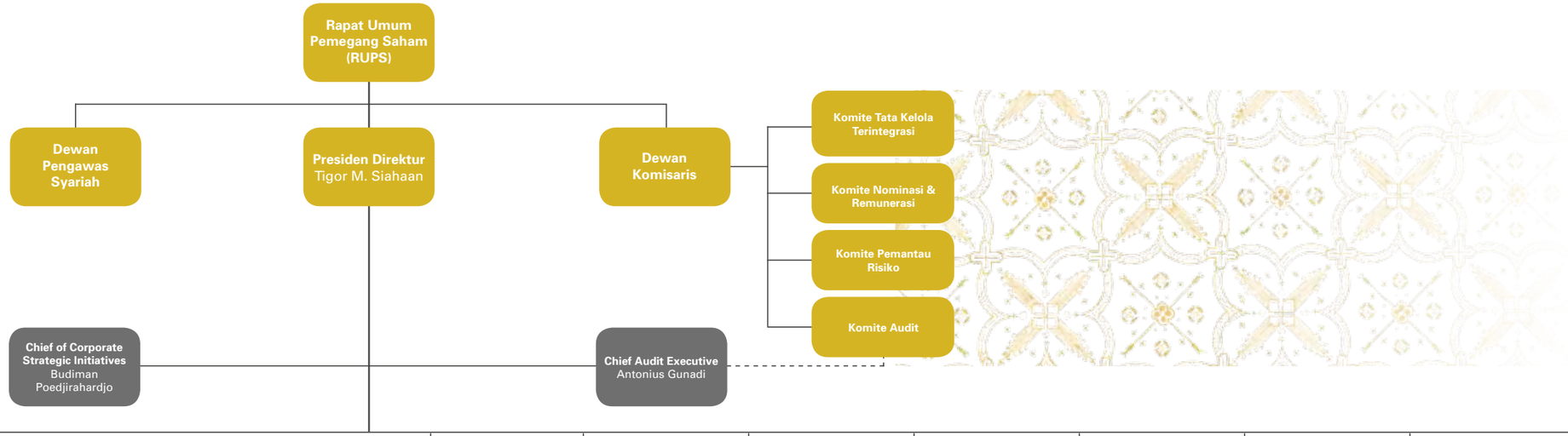

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan **ASEAN** yang terkemuka

Misi

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain

"Visi, Misi dan Nilai Nilai Utama CIMB Niaga berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sesuai persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2014 dan Dewan Komisaris tertanggal 31 Oktober 2014. Peninjauan atau evaluasi ulang terakhir terhadap Visi dan Misi termasuk Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga telah dilaksanakan oleh manajemen pada tanggal 21 Oktober 2017"

Budaya Perusahaan

A BETTER CIMB NIAGA

3 Perilaku Utama

- Bekerja keras untuk memuaskan nasabah
- Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama
- Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung

Nilai-nilai Utama

Customer-centric

hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,

High Performance

bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya,

Enabling People

mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,

Strength in Diversity

menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,

Integrity

jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Identitas Perusahaan (Makna Logo)

Logomark *Logotype*

Logo

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* dimana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark* atau simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype* berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3 ayat 3.2, CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
b. memberi kredit;
c. menerbitkan surat pengakuan utang;
d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
    i. surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
    ii. surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
    iii. kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
    iv. sertifikat Bank Indonesia (SBI);
    v. obligasi;
    vi. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
    vii. instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
e. memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
m. melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah;
n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank tersebut, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
d. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
e. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2017

Hingga 31 Desember 2017, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam anggaran dasar terakhir.

Produk dan Layanan CIMB Niaga

Produk Simpanan

- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra valas
- Tabungan Xtra Payroll
- CIMB Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Usaha
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Power Deposito
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (Rupiah/Valuta Asing)
- ON Account Powered by XL

Fasilitas Akses Elektronik

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 1500 800
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick–up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- OctoPay
- Digital Lounge

Pinjaman Individu

- Kredit Kepemilikan rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporat

Perbankan Bisnis, Tresuri, dan Korporasi

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah
- Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Custom Bond
- Bapeksta Bond
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight (UPAS)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas

- Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pre and Post Export Financing
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- SWAP Depo
- FX Put Option
- Strip Option
- Repo/Reverse Repo
- Par Forward
- Negotiable Certificate of Deposit
- Bonds
- Interest rate futures
- Strike Currency

CIMB Niaga Syariah

- Tabungan iB X-Tra (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Payroll (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
- Tabungan iB Rencana Haji
- Tabungan iB Pahala Haji
- Tabungan iB Mapan (Mudharabah) & Wakaf
- Tabunganku iB (Wadiah)
- Tabungan iB Pensiun (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Simpel (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Usaha (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB On Account XL (Mudharabah)
- Tabungan iB CIMB Preferred (CP) (Wadiah, Mudharabah)
- Tabungan iB CIMB Private Banking (PB) (Wadiah, Mudharabah)
- Tabungan iB Investor (Wadiah)
- Giro iB Syariah (Wadiah dan Mudharabah)
- Deposito iB (Mudharabah)
- Deposito iB Flexy (Mudharabah)
- Syariah Gold Card iB
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah, MMQ)
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
- Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah, MMQ)
- Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, MMQ)
- Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, MMQ)
- Bank Garansi iB
- LC Impor iB
- SKBDN iB
- iB FX Value Today
- iB FX Spot
- iB FX Forward
- iB FX Bank Notes

Layanan Lainnya

- Kiriman Uang valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan rutin
- Advisori Korporasi
- Struktur Keuangan
- Kas Mobil CIMB Niaga

Struktur Grup Perusahaan

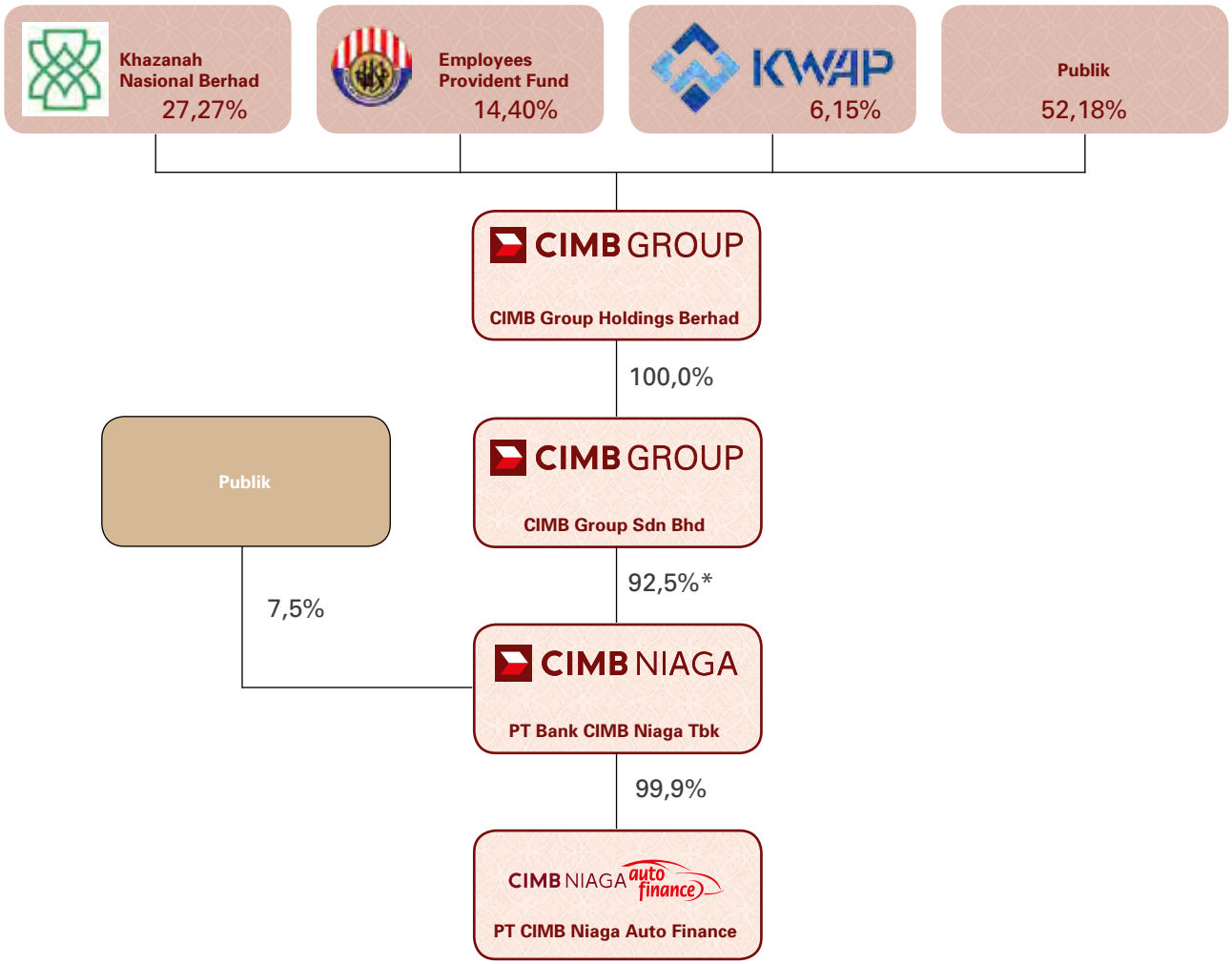

Per Desember 2017

*Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%

Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)

CIMB Group Holdings Berhad
Level 13, Menara CIMB
Jalan Stesen Sentral 2
Kuala Lumpur Sentral
50470 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel : 603 2261 8888
Fax : 603 2261 8899
Website : www.cimb.com
Investor Relations : ir@cimb.com

Visi

To be the leading ASEAN company.

Misi

To provide universal banking services as a highperforming, institutionalised and integrated company located in ASEAN and key markets beyond, and to champion the acceleration of ASEAN integration and the region's links to the rest of the world.

Profil

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN dan merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan syariah. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumer, komersial, *investment banking*, perbankan syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 38.000 karyawan dan sekitar 13,5 juta pelanggan per akhir tahun 2017.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM60,3 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2017 mencapai RM508,2 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM48,0 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM95,2 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2017 adalah Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 27,27%, Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 14,40%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,15% dan publik dengan porsi 52,18%.

Jajaran Direksi

Direksi	Jabatan
Dato' Sri Nazir Razak	Ketua/Direktur Non-Independen Non-Eksekutif
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Kepala Grup Pejabat Eksekutif/Direktur Eksekutif
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Direktur Independen Senior
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Direktur Independen
Watanan Petersik	Direktur Independen
Robert Neil Coombe	Direktur Independen
Ahmad Zulqarnain Che On	Direktur Non-Independen Non-Eksekutif
Teoh Su Yin	Direktur Independen
Dato' Lee Kok Kwan	Direktur Non-Independen Non-Eksekutif
Mohamed Ross Mohd Din	Direktur Independen

Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)

PT CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya lantai 28
Jalan Iskandarsyah Raya No 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Tel : (+62-21) 2788 1800
Fax : (+62-21) 2788 1900
E-mail : info@cnaf.co.id
Call center : 0804-1-090909
Website : www.cnaf.co.id

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders* melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981 dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *Multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumer, anjak piutang dan sewa guna usaha, Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF).

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham utama Perusahaan dan porsi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk terus bertambah hingga menjadi 96% pada tahun 2007. Sebagai tindak lanjut dari rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumer di Indonesia, pada Oktober 2009 terjadi perubahan signifikan pada bisnis SGF dimana fokus bisnis yang sebelumnya sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumer khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor.

Pada tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan diikuti dengan perubahan logo.

Pada Desember 2015, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) menyetujui penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) kedalam CNAF. Penggabungan berlaku efektif pada 1 Januari 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan kuat serta mampu menawarkan produk dan layanan yang lebih lengkap kepada pelanggan. Pada Maret 2016, unit bisnis KPM CIMB Niaga melebur kedalam CNAF sejalan dengan inisiatif strategis induk usaha untuk memperkuat lini bisnis *autoloan* dalam rangka memperluas jaringan usaha dan meningkatkan basis nasabah.

Di tahun 2017, Manajemen CNAF menjalin aliansi yang lebih erat dengan induk usaha. Dengan dukungan grup usaha perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, CNAF berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Manajemen PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Wan Razly Abdullah	: Presiden Komisaris
Budiman Tanjung	: Komisaris
Koei Hwei Lien	: Komisaris
Serena K. Ferdinandus	: Komisaris Independen
Hidayat D. Prawiradilaga	: Komisaris Independen

Direksi

Ristiawan	: Presiden Direktur
Ir. Purwadi Indra Martono	: Direktur
Drs. H. Harijanto	: Direktur
Ivan Kawito	: Direktur

Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Nama	Alamat	Status Operasi	% Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2017 (Jutaan Rp)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No 1 A, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12160, Telp: 021-27881800 ext. 920 Fax: 021-27881900	Aktif	99,93%	Pembiayaan	3.961.691*

*Total Aset per 31 Desember 2017 (*un-audited*)

PERUSAHAAN VENTURA

Nama	Alamat	Status Operasi	% Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2017 (Jutaan Rp)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	61.785.967
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,46%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	17.800
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/ Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	3,85%	Modal Ventura	50.643
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	29.569
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,99%	Modal Ventura	59.338
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	160.362
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	53.130
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung	Aktif	2,53%	Modal Ventura	59.973
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali – Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	2.513
Sarana Papua Ventura	Jl. Santosa, Tasangkapura No. 20 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	8.025
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah) Pekanbaru – Riau	Aktif	1,36%	Modal Ventura	31.088
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	4,64%	Modal Ventura	42.048
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar Blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	15.007
Sarana Sumbar Ventura	Gedung Rangkiang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,51%	Modal Ventura	125.250
Sarana Sumsel Ventura	Jl. Angkatan 45 F-27 Pakjo Palembang-Sumsel	Dibekukan*	3,58%	Modal Ventura	-
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	58.304
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,95%	Modal Ventura	50.424
Lainnya (< 100.000 saham) sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05% – 1,56%	Lembaga Pembiayaan	-

*Dibekukan per tanggal 4 Januari 2017 Surat Pengumuman OJK No.Peng-1/NB.2/2017 tentang Pembekuan Kegiatan Perusahaan Pembiayaan.

Wilayah Operasi atau Skema Jaringan

Sumatera: 69
61 Kantor Konvensional
8 Kantor Syariah

DKI Jakarta: 139
136 Kantor Konvensional
3 Kantor Syariah

Jawa Barat & Banten: 103
97 Kantor Konvensional
6 Kantor Syariah

Jawa Tengah: 63
61 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

DI Yogyakarta: 14
13 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah

Jawa Timur: 77
75 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Bali & Nusa Tenggara: 18
16 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Kalimantan: 20
18 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Sulawesi: 11
10 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah

Ambon: 2
2 Kantor Konvensional

Papua: 6
6 Kantor Konvensional

Kantor Cabang Konvensional
495

ATM
4.500

Kantor Cabang Syariah
27

Cash Deposit & Recycle Machine
774

Mobil Kas Keliling
20

Multi Function Device
174

Phone Banking
14041

Preferred Phone
1 500 800

Profil Dewan Komisaris

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
51 tahun	**Usia**	62 tahun
Malaysia	**Domisili**	Jakarta
• Pasca Sarjana (*M.Phil)*, University of Cambridge (1989) • Sarjana Sains (*Honours*), University of Bristol (1988)	**Riwayat Pendidikan**	• Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981) • Sarjana di bidang Ekonomi, University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• Anggota Investment Panel of the Employees' Provident Fund (EPF) (2003 –2017) • Ketua Investment Panel Risk Committee EPF (2003 – 2017) • *Group* CEO CIMB Group Sdn Bhd (2006 - 2014) • CEO CIMB Investment Bank Berhad (1999 - 2006) • *Deputy* CEO CIMB Investment Bank Berhad (1996 - 1999) • *Executive Director* CIMB Securities Sdn Bhd (1993 - 1996) • *Head Privatization Unit* CIMB Investment Bank Berhad (1989 - 1993)	**Pengalaman Kerja**	• Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004 - 2010) • Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003 - 2007) • Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan – Departemen Keuangan RI (2001 - 2002) • Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001) • Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000) • Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI (April - Juni 1998) • Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
• *Chairman* CIMB Group Holdings Berhad • *Deputy Chairman* CIMB Bank Berhad • *Board Member* Khazanah Nasional Berhad • *Director* CIMB Foundation • *Founding Member* Endeavor Malaysia • *Director* Satin Rose Holdings Limited • *Director* Zheng Group Limited • *Director* David Linley Holdings Limited • *Director* Zak Investment Limited	**Rangkap Jabatan**	• *Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad • Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk
• Financing, Investment - The Federation of Chinese Associations Malaysia di Kuala Lumpur • Financial, Investment - China Investment Corporation di Beijing • 31st ASEAN Summit - ASEAN Summit di Manila • CAPS Philanthropy Conference 2017 - Centre for Asian Philanthropy and Society di Hongkong	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	2018 Risk Posture Workshop - CIMB Group di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Pri Notowidigdo
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
67 tahun	**Usia**	70 tahun
Malaysia	**Domisili**	Jakarta
• Pasca Sarjana (MBA) dari Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia, Kanada (1985) • Pasca Sarjana (M.Sc) dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada (1973)	**Riwayat Pendidikan**	Sarjana di bidang *Political Science & Psychology with Honours* dari Carleton University, Ottawa, Ontario, Kanada (1974)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPSLB 18 Juli 2008 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap independen pada RUPST 15 April 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013 efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk (2005-2008) • Direktur *Corporate Planning/Corporate Structure,* Public Bank Group Malaysia (1993- 2005) • Penasihat Investasi *Enterprise* Malaysia-Canada (1990-1993) • *Group Administration and Controller,* Austral Enterprise Berhad (1988-1990) • *Corporate Planning and Development Manager,* Island & Peninsular Berhad (1985-1988) • Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976-1983)	**Pengalaman Kerja**	• Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) • *Chairman & CEO* Amrop Indonesia • *Country Advisor*, Melbourne Business School (MBS); *Advisor – Human Resources Development,* International Monetary Fund (IMF) Jakarta (2015 - 2017) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Bank Muamalat, Jakarta (2009 - 2013) • *Business Advisor, Financial Services,* Zuellig Group (2006 – 2010) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Semen Gresik Grup (2006 – 2010) • Presiden Direktur, TASA International (1994 -1996) • *Partner*, KPMG (1990 - 1994) • Manager, Price Waterhouse dan *Planner & Project Officer*, Indonesia Desk, Bilateral Program, Canadian International Development Agency (CIDA), Hull, Quebec, Canada (1984 - 1987)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	• *President Director* PT Profesindo Reksa Indonesia • *Partner Advisor* di Arghajata Strategic Consulting, Jakarta
• BARa's Monthly Sharing Session: Unsecured Credit Retail Risk Management - BARa di Jakarta • 1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL - CIMB Group di Bangkok • Budget Meeting & Leadership Conference 2017 - CIMB Niaga di Jakarta • National Anti-Fraud Conference - Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia di Yogyakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• Digital Leadership Series: Conversational Commerce, Chatbot and its Potential for Banking Industry - INSEAD di Jakarta • Diskusi Panel "Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG" - Komite Nasional Kebijakan Governance di Jakarta • 1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL - CIMB Group di Bangkok • Training and Directorship Certification Level Advance - Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Armida S. Alisjahbana
Komisaris Independen

Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
57 tahun	**Usia**	60 tahun
Bandung	**Domisili**	Jakarta
• Doktor (PhD) di bidang Ekonomi, University of Washington, USA (1994) • Pasca Sarjana (MA) di bidang Ekonomi, Northwestern University, USA (1987) • Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi, Universitas Indonesia (1985)	**Riwayat Pendidikan**	• Pasca Sarjana (MBA) di bidang Bisnis dan Manajemen Publik, George Washington University, Washington DC, USA (2004) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1986)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.
• Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Maret - Juni 2016) • Menteri/Kepala BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS (2009 - 2014)	**Pengalaman Kerja**	• Staff Ahli Dewan Gubernur (2014 – 2014) • Direktur Eksekutif Departemen Internasional (2013 – 2014) • Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2012 – 2013) • Kepala Kantor Regional BI Denpasar (2009 – 2012) • Kepala Kantor BI Manado (2006 – 2009) • Kepala Biro Neraca Pembayaran (2005 – 2006) • Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur (1987 - 2005) • Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 – 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985 – 1986) • Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas didalam maupun diluar negeri (1994 – 2014)
• Dosen dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran • Direktur, Center for Sustainable Development Goals Studies, Universitas Padjadjaran • Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) • Anggota Governing Board, Economic Research Institute For Asean and East Asia (ERIA)	**Rangkap Jabatan**	• Direktur PT Tehillah Indonesia Synergi (PMA) • Ketua Pengurus di Yayasan Imamat Rajani • Anggota Pembina di Bali Blessings Foundation
• Nara sumber pada First International Economic Forum on Asia - ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia) & Ministry of Foreign Affairs Japan di Tokyo • 1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL - CIMB Group di Bangkok • Khazanah Megatrends Forum - Khazanah Nasional Berhad di Kuala Lumpur • Budget Meeting & Leadership Conference 2017 - CIMB Niaga di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• Workshop Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) - CIMB Niaga di Jakarta • Seminar Internasional - OJK di Jakarta • Seminar Internasional – Navigating Financial Stability in an Evolving Global Economic System - OJK di Bali • 1st Directors Regional Sharing Session in Conjuction with the Join Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL - CIMB Group di Bangkok
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

David Richard Thomas
Komisaris

Ahmad Zulqarnain Onn**
Komisaris

Warga Negara Amerika	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Malaysia
58 tahun	**Usia**	45 tahun
Malaysia	**Domisili**	Malaysia
Sarjana di bidang Sejarah, Whitman College, Washington, Amerika Serikat (1982)	**Riwayat Pendidikan**	Sarjana di bidang Ekonomi dari Harvard University, Amerika Serikat (1991 - 1996)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak Maret 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 27 Maret 2014 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• *Managing Director, Chief Risk Officer Asia Pacific*, The Royal Bank of Scotland (2008 – 2012) • *Senior Vice President, Chief Credit Officer Asia Pacific*, Bank of America (2001 – 2007) • *Senior Vice President, Credit Products Head*, South Asia, Bank of America (1999 – 2001) • *Vice President, Corporate Banking Head*, Thailand, Bank of America (1997 – 1999) • *Vice President, Country Credit Officer*, Taiwan, Bank of America (1995 – 1997) • *Vice President, Credit Products Head*, China & Hong Kong (1993 – 1995) • *Vice President, Credit Products Manager*, Bank of America (1990 – 1993) • *Assistant Vice President*, Bank of America (1984 – 1990) • *Management Trainee*, Wells Fargo Bank (1982 – 1983)	**Pengalaman Kerja**	• *Managing Director/Chief Executive* Danajamin Nasional Berhad (2009 - 2014) • *Executive Director*, Bolton Berhad (2005 – 2006) • Direktur, Symphony House Berhad (2002 – 2005) • *Investment Banking Team*, CIMB Group (2001 - 2002) • *Corporate Debt Restructuring Committee* (CDRC) (2001 – 2002) • *Corporate Planning Team*, Pengurusan Danaharta Nasional Berhad (Danaharta) (1998 – 2001) • *Equity Research Analyst* UBS Warburg UBS's Global Graduate Training Programme (1996 - 1998)
• *Group Chief Risk Officer* CIMB Group Holdings Berhad • Komisaris PT Synergy Dharma Nayaga • Direktur GK1World (nirlaba) • Direktur Sekolah Internasional Kuala Lumpur (nirlaba)	**Rangkap Jabatan**	• *Executive Director, Invesment/Head Strategic Management Unit* Khazanah Nasional Berhad • *Non-Independent Non-Executive Director* CIMB Bank Berhad • Direktur Felda Investment Corporation Sdn Bhd • Direktur FIC Supplies Sdn Bhd
• 2018 Risk Posture Workshop with Combined Board - CIMB Group di Kuala Lumpur • Masterclass Chartered Banker Executive Conversion Programme - Asean Institute of Chartered Bankers (AICB) di Kuala Lumpur • Accelerated Universal Banking Program - CIMB-Nanyang Technological University di Singapura • T23 Workshop - CIMB Investor Relations/McKinsey & Co di Singapura	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• 2017 World Economic Forum di Davos, Switzerland • 3rd Annual IDB Member Countries Sovereign Investment Forum - Islamic Development Bank Group & Ministry of Finance of the Republic of Indonesia di Bali, Indonesia • Roundtable with Indonesian & Malaysia Business Leaders - Ministry of International Trade & Industry Malaysia di Jakarta • Khazanah Megatrend Forum (Moderator for Emiliana Simon - Thomas's session), Science Director, Greater Good Science Center - Khazanah Nasional Berhad di Kuala Lumpur
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz
Komisaris

Warga Negara Malaysia	**Kewarganegaraan**
44 tahun	**Usia**
Malaysia	**Domisili**
• Pasca Sarjana (MA) di bidang *Finance and Management*, University of Exeter, Inggris (1998 - 1999) • Sarjana di bidang *Economics and Accounting* from University of Bristol, United Kingdom (1993 - 1996)	**Riwayat Pendidikan**
	Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris CIMB Niaga melalui RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017 dan efektif tanggal 16 Maret 2018.	**Dasar Hukum Penunjukan**
• *Chief Executive Officer* Maybank Investment Bank Berhad & Maybank Kim Eng Holdings (2010 - 2013) • *Group Director* K&N Kenanga Holdings Berhad (2009 - 2010) • *Chief Executive Officer* Tune Money Sdn Bhd (2007 - 2008) • Direktur, *Head of Investment Banking,* Malaysia Citigroup Malaysia (2006 - 2007) • *Chief Executive Officer* dan *Group Managing Director* Avenue Securities Sdn Bhd/Avenue Capital Resources Bhd (2003 - 2006)	**Pengalaman Kerja**
• *Group Chief Executive Officer/Executive Director* CIMB Group Holdings Berhad • *Executive Director* CIMB Group Sdn Bhd • *Non-Executive Director* Urban Valley Sdn Bhd • *Non-Executive Director* Malaysian Industrial Development Authority (MIDA) • *Non-Executive Director* Yayasan Enactus Malaysia • *Non-Executive Director* Pr1ma Corporation Malaysia • *Chief Executive Officer/Executive Director* CIMB Bank Berhad • *Council Member Association* of Banks in Malaysia (ABM)	**Rangkap Jabatan**
• The Year Ahead Asia Summit 2017 - Bloomberg di Jakarta • Khazanah Megatrends Forum - Khazanah Nasional Berhad di Malaysia • MTBC-TMBC Business Forum 2017, Kuala Lumpur Business Club di Bangkok • Invest Malaysia Conference - Bursa Malaysia di Malaysia • Global Banking CEO Roundtable 2017 - McKinsey di Italy • IORA Business Summit - Indian Ocean Rim Association di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**

* Informasi lengkap tetang Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dimuat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan
** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017

Profil Direksi

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Wan Razly Abdullah
Direktur Strategi dan Keuangan

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Malaysia
46 tahun	**Usia**	46 tahun
Jakarta	**Domisili**	Jakarta
• Alumni dari IMD BPSE program (*Breakthrough Program for Senior Executives*) di Lausanne, Switzerland (2007) • Sarjana bidang *Finance* dan *Accounting* (*double major*) dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat (1995)	**Riwayat Pendidikan**	• Anggota dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales (1998) • Sarjana di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris (1995)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Presiden Direktur Bank CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 April 2015 dan efektif 1 Juni 2015.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 18 Agustus 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• *Chief Country Officer* Citi Indonesia (2011 – 2015) • *Country Head – Institutional Clients Group* Citi Indonesia (2008 – 2011) • *Head of Corporate and Investment Banking* Citi Indonesia (2004 – 2008) • *Country Risk Manager* Citi Indonesia (2003 – 2004) • *Vice President – Institutional Remedial Management Group* di kantor pusat Citi New York (2000 – 2003) • *Management Associate* CITI Indonesia (1995 – 2000)	**Pengalaman Kerja**	• Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004 – 2009) • Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006 – 2007) • *Head of Strategic Business Development* Maybank Investment Bank Kuala Lumpur (2002 – 2004) • Auditor di Northern Trust Company, London (1999 – 2002) • Auditor di PricewaterhouseCoopers, London (1995 – 1998)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (anak perusahaan)
• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta • CIMBX Strategic Workshop di Jakarta • YPO Extraordinary Leadership in Action di Jakarta • China Internet Finance Academy by McKinsey di China	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• BMC Offsite Training di Bandung • The Conference On The Emerging Technologies That Matter di Singapura • Digital Leadership Series di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

PROFIL DIREKSI

Rita Mas'Oen
Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Megawati Sutanto
Direktur Kredit

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
56 tahun	**Usia**	55 tahun
Jakarta	**Domisili**	Jakarta
Sarjana di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Arizona, Amerika Serikat (1984)	**Riwayat Pendidikan**	• Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1988) • Sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat (1985)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Direktur Kredit CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• Direktur Operasional & Teknologi Informasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007 - 2009) • *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009), • Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Nov 1997 – Nov 1998) • Bekerja di Citigroup Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur, *Senior Country Operations Officer* (1985 – 2005)	**Pengalaman Kerja**	• *Head of Corporate Banking* PT Bank Danamon Tbk (2007 – 2010) • Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003 – 2006) • *Head Credit Wholesale Banking*, Standard Chartered Bank (2000 – 2003) • *General Manager of Corporate Banking Credit & Marketing*, PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997 – 1998) • *Deputy Head Domestic Corporate*, Hongkong Bank (1995 – 1997)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta • Credit Forum : Multifinance di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• BMC Offsite Training di Bandung • Linkage Clinic 2017 di Jakarta • Credit Forum : Multifinance di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Vera Handajani
Direktur Manajemen Risiko

Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
46 tahun	**Usia**	60 tahun
Jakarta	**Domisili**	Jakarta
• Pasca Sarjana (MBA) dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/Amerika Serikat (2013) • Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)	**Riwayat Pendidikan**	• *Business Law Course* dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982) • Sarjana bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016.
• *Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific* Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012 – 2013) • *Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management,* Greater China & South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010 – 2012) • *Vice President, Regional Risk Asia (based in Hong Kong)* ABN AMRO Bank - *Credit Risk Management dan Asset Restructuring & Recovery* untuk indonesia, APAC dan Timur Tengah (1999 - 2007) • Menjabat berbagai posisi di beberapa negara seperti Hong Kong, Singapura dan Indonesia sejak tahun 1995	**Pengalaman Kerja**	• Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 – 2016) • Direktur Legal, Compliance, dan Corporate Secretary PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 – 2009) • *Senior Advisor Legal & Compliance*, PT Bank International Indonesia Tbk (2004 – 2005) • Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004 – 2005) • *Founder & Senior Partner*, LBAF Law Firm (2002 – 2004), • Direktur Legal, Compliance dan lainnya, PT Bank International Indonesia Tbk (2000 – 2001) • *Chief of Staff, Legal & Compliance Director* Citibank NA (1998 – 2000)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
• BMC Offsite Training di Bandung • Pelatihan Refocusing on Credit Management, Credit Risk Model, Pricing and Being Prepared for Upcoming Regulation di Jakarta • Pelatihan Lean Six Sigma di Jakarta • Pelatihan Basel III - Net Stable Funding Ratio di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• BMC Offsite Training di Bandung • Common Report Standard - Seminar di Jakarta • Indonesia - Korea Financial Cooperation Forum Challenges and Areas of Cooperation in the financial Industries of Indonesia & Korea di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

PROFIL DIREKSI

Hedy Lapian
Direktur Sumber Daya Manusia

Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
59 tahun	**Usia**	52 tahun
Jakarta	**Domisili**	Jakarta
• Pasca Sarjana (MBA) bidang Keuangan dari University of Pittsburgh, USA (1985) • Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)	**Riwayat Pendidikan**	• Pasca Sarjana di bidang Bisnis (MBA), Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991) • Sarjana bidang Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 15 Agustus 2016	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Direktur Unit Usaha Syariah CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 28 September 2016
• Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015 – 2016) • *Managing Director, Chief Risk Officer* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2010 – 2014) • *Commercial Banking Director* Barclays Indonesia (2009 – 2010) • *Country Head of Corporate Coverage* Indonesia, ABN Amro Jakarta (2007 – 2008) • *Director & CFO* PT AIG Lippo Life (2001 – 2006) • *Corporate Banking Director* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2000 – 2001) • *Corporate Banking Director* American Express Bank (1994 – 2000)	**Pengalaman Kerja**	• *Chief of Syariah Banking* CIMB Niaga (2015 - 2016) • *Chief of Commercial Banking* CIMB Niaga (2014-2015) • *Chief of Corporate Banking* CIMB Niaga (2011-2014) • *Head of Credit Restructuring & Settlement* CIMB Niaga (2009-2010) • Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga.
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta • Promoting The Right Person di Jakarta • Personal Branding and Effective Communication Skills for Executive di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta • BLS - Syariah Acceptance Criteria di Jakarta • Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko di Jakarta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Lani Darmawan
Direktur Perbankan Konsumer

John Simon
Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
56 tahun	**Usia**	46 tahun
Jakarta	**Domisili**	Jakarta
Sarjana di bidang Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)	**Riwayat Pendidikan**	• Pasca Sarjana di bidang Bisnis (MBA) dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996) • Sarjana di bidang Keuangan dari University of Toronto, Kanada (1995)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai Direktur Tresuri & Pasal Modal CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014.
• Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia (2012 – 2015) • EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010 – 2012) • *Consumer Banking Country Head* (Pejabat Eksekutif) Standard Chartered Indonesia (2007 – 2010) • *Consumer Banking Country Head* Standard Chartered Bank Indonesia (2004 - 2007) • Consumer Banking Group Head LippoBank (2000 - 2004) • Vice President di Citibank Indonesia (2000) • Deputy General Manager di PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 1999)	**Pengalaman Kerja**	• *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga (2007 – 2014) • *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005 – 2007) • *Interbank FX & Derivatives Trader*, Citibank Indonesia (2003 – 2005) • *Relationship Manager/Product Manager* Citibank N.A. Indonesia (2000 - 2003) • *Treasury Manager Unit Officer* Citibank N.A. Indonesia (1997 - 1999)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***	• BMC Offsite Training di Bandung • Workshop Sertifikasi Treasury Dealer Program Khusus (*Fast Track*) di Jakarta • Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko di Jakarta • Bloomberg The Year Ahead Asia di Jakarta • GWB Post AMS 2017 di Malaysia
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

PROFIL DIREKSI

Rahardja Alimhamzah
Direktur Perbankan Bisnis

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**
51 tahun	**Usia**
Jakarta	**Domisili**
• Pasca Sarjana di bidang *Finance & Accounting*, University of Indonesia (1994) • Sarjana di bidang *Industrial Engineering*, University of New South Wales, Australia (1989)	**Riwayat Pendidikan**
	Riwayat Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Perbankan Bisnis CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif sejak penutupan RUPSLB tersebut.	**Dasar Hukum Penunjukan**
• *Senior Partner* PT. Sinergi Kapital Asia (2015 – 2016) • *Corporate Banking – Managing Director, Head of Institutional Banking Group* PT Bank DBS Indonesia (2014) • *Corporate Banking – Managing Director, Global Banking*, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009 – 2014) • *Corporate Banking – Director, Head of Corporate & Investment Banking* PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta (2003 – 2009) • *Corporate Banking Unit – Vice President* (Pejabat Eksekutif) Citibank N.A., Jakarta (2000 – 2003) • *Remedial Management - Vice President* (Pejabat Eksekutif) Citibank N.A., Jakarta (1998 – 2000) • *Asian Multinational Unit - Asst. Vice President* (Pejabat Eksekutif) Citibank N.A., Jakarta (1997 – 1998) • *Manager - Corporate Banking Unit* American Express Bank, Jakarta Branch (1995 – 1997) • *Manager - Financial Institution* American Express Bank, Jakarta Branch (1994 – 1995) • *Asst. Manager - Financial Institutions* Standard Chartered Bank (1991 – 1994) • *Management Trainee* Bank Summa (1990 – 1991)	**Pengalaman Kerja**
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**
• BMC Offsite Training di Bandung • Digital Leadership Series di Jakarta • Credit Forum : Multifinance di Jakarta • Diskusi Panel : Intervensi Pemegang Saham Pengendali Dalam Pelaksana GCG di Jakarta • Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko di Jakarta	**Pendidikan dan Pelatihan 2017***
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**

* Informasi lengkap tetang Pendidikan dan Pelatihan Direksi dimuat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan

Profil Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Warga Negara Indonesia	**Kewarganegaraan**	Warga Negara Indonesia
74 tahun	**Usia**	58 tahun
Jakarta	**Domisili**	Tangerang Selatan
• Doktor di bidang Tafsir Al-Quran, Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir (1982) • Master di bidang Tafsir dan Hadits, Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir (1969) • Sarjana di bidang Tafsir dan Hadits, Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir (1967)	**Riwayat Pendidikan**	• Doktor di bidang Teori Hukum Islam, UIN Syarif Hidayatullah (1994) • Master di bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1987) • Sarjana di bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1982) • Sarjana Muda di bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1981)
	Riwayat Jabatan	
Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.	**Dasar Hukum Penunjukan**	Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
• Perhimpunan Orang-Orang Bijak Muslim Internasional (2015 - sekarang) • Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003 - sekarang) • Anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - sekarang) • Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992 - 2013) • Anggota MPR-RI (1982 - 2002) • Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999 - 2002) • Menteri Agama Republik Indonesia (1998 -1999) • Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992 - 1999) • Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985 - 1998) • Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992 - 1998)	**Pengalaman Kerja**	• Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007 – 2012) • Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 – 2004) • Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997 – 2000) • Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994 – 1996) • Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990 – 1995) • Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987 – 1989) • Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985 – 2000) • Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 – 1987) • Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 – 1987)
Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya	**Rangkap Jabatan**	• Anggota Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah • Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga Autofinance • Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah • Anggota Dewan Pengawas Syariah AIA Cabang Syariah
Tidak ada	**Pendidikan dan Pelatihan 2017**	Workshop DPS Perbankan Syariah, DSN-MUI
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.	**Hubungan Afiliasi**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.
Anggota

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	45 tahun
Domisili	Bogor
Riwayat Pendidikan	• Doktor di bidang Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010) • Master di bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, International Islamic University Malaysia (2005) • Sarjana di bidang Ekonomi Islam (Muamalah), Universitas Djuanda Ciawi (1999)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2013 berdasarkan RUPST 28 Maret 2013 pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
Pengalaman Kerja	• Dosen Program Pasca Sarjana MBS IPB (2012 – 2013) • Dosen Program Pasca Sarjana – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan, Jakarta (2009) • Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negara (UIN) Sunan Gunung Djati, Bandung - Indonesia (2006 – 2009) • Wakil Kepala bidang Akademi & Kemahasiswaan – Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2006 – 2008) • Peneliti untuk Studi dan Pendidikan Bank Sentral, Bank Indonesia (PPSK – BI) (2006 – 2008) • Dekan untuk Ekonomi Islam – Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2005 – 2007) • Dosen, Kelas Internasional, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negara (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta - Indonesia (2005 – 2006) • Dosen, Sharia Economics & Banking Institute (SEBI) Jakarta - Indonesia (2005 – 2006) • Asisten Peneiliti & Asisten Pengajar untuk Prof. Dr. Dato Jamil Osman (Mantan Deputy Rector of International Islamic University Malaysia, IIUM) (2003 – 2005) • Wakil Kepala Editor, ISEFID Review Vol.3 No.3, Journal of Islamic Economic Forum for Indonesian Development (ISEFID) (2004) • Dosen di bidang Studi Islam (Muamalat/ Ekonomi Islam), Universitas Djuanda, Bogor – Indonesia (2001) • Asisten Dosen untuk Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda, Bogor - Indonesia (1999 – 2000) • Asisten Dosen di bidang Bahasa Arab untuk Fakultas Studi Islam (Muamalat/Ekonomi Islam), Universitas Djuanda, Bogor – Indonesia (1996 – 1997)
Rangkap Jabatan	• Anggota Dewan Pengawas Syariah BPRS BTB • Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura • Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim
Pendidikan dan Pelatihan 2017	Tidak ada
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Informasi Perubahan Pengurus setelah Tahun Buku Berakhir

Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Komisaris CIMB Niaga yang telah diangkat melalui RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, telah mendapat persetujuan *fit and proper test* dari OJK sehingga pengangkatannya telah efektif pada tanggal 16 Maret 2018.

Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Level Organisasi

Jenjang Organisasi	2017	2016
Senior Management	184	177
Middle Management	1.378	1.385
Junior Management	7.201	7.276
Non Management	4.019	4.347
Total	**12.782**	**13.185**

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2017	2016
Hingga Sekolah Menengah Atas	1.030	1.086
Diploma 1	46	47
Diploma 2	19	21
Diploma 3	2.033	2.211
Diploma 4	6	8
S1	9.156	9.334
S2	490	476
S3	2	2
Total	**12.782**	**13.185**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2017	2016
Karyawan Tetap	11.475	11.862
Karyawan Kontrak	1.307	1.323
Total	**12.782**	**13.185**

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta/program pelatihan)	2017	2016
Managerial Leadership & Personal Development	2.147	4.900
Credit Management	1.834	4.691
Risk Management Certification Program	1.666	14.247
Sales	4.996	10.696
Service	21.625	8.260
Operations & IT	17.921	6.697
Others	51.214	38.466
Total	**101.403**	**87.957**

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya Pengembangan (Rp juta)	2017	2016
Penyelenggaraan Pendidikan	94.744	93.136
Seminar & Kursus eksternal DN	4.697	6.553
Seminar & Kursus eksternal LN	303	373
Training Center	16.332	19.865
Training Operasional	51.825	49.100
Budaya Korporasi	927	329
Total	**168.871**	**169.415**

STATISTIK JUMLAH KARYAWAN DAN DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Jenis, Tujuan, dan Peserta/Level Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta/program pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
Managerial Leadership & Personal Development	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta potensi diri karyawan	99	151	417	751	1.631	3.998
Credit Management	Meningkatkan kompetensi kredit dalam *credit value chain* dan membangun proses kredit secara terpadu	71	158	308	1.005	1.455	3.528
Risk Management Certification Program	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	71	198	452	1.779	1.143	12.270
Sales	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam aspek penjualan	75	167	722	1.216	4.199	9.313
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	153	2	1.465	117	20.007	8.141
Operations & IT	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	167	71	1.847	852	15.907	5.774
Other	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	619	587	5.341	4.140	45.254	33.739
Total		**1.255**	**1.334**	**10.552**	**9.860**	**89.596**	**76.763**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah dimuat dalam pembahasan Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi Pemegang Saham

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No.	Nama	Jumlah Saham	%
1	CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48%
2	PT COMMERCE KAPITAL	255.399.748	1,02%
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 16	196.211.400	0,78%
4	BANK CIMB NIAGA TBK PT.	194.407.492	0,77%
5	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 15	136.997.900	0,55%
6	PT AIA FINL - UL EQUITY	121.095.600	0,48%
7	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS	91.297.330	0,36%
8	THE NT TST CO S/A HONESTY LLC	60.000.000	0,24%
9	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	42.780.960	0,17%
10	KINDARTO KOHAR	42.250.000	0,17%
11	CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	32.970.539	0,13%
12	REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA	31.052.000	0,12%
13	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA	28.372.600	0,11%
14	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 HSBC (MALAYSIA) TRUSTEE BHD A/C AFFIN HWANG SELECT A	28.172.800	0,11%
15	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK	25.000.000	0,10%
16	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	24.413.035	0,10%
17	HPAM ULTIMA EKUITAS 1	21.450.000	0,09%
18	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	19.990.436	0,08%
19	LINDRAWATI WIDJOJO	19.128.543	0,08%
20	PT AIA FINL - INV	17.866.100	0,07%
	Lainnya	751.413.779	2,99%
	Total	**25.131.606.843**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM 5% KE ATAS

Hingga akhir tahun 2017, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas 5% atas saham CIMB Niaga selain CIMB Group Sdn Bhd yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Ayat 3. Anggaran Dasar bahwa pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk dalam hal ini pencalonan Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

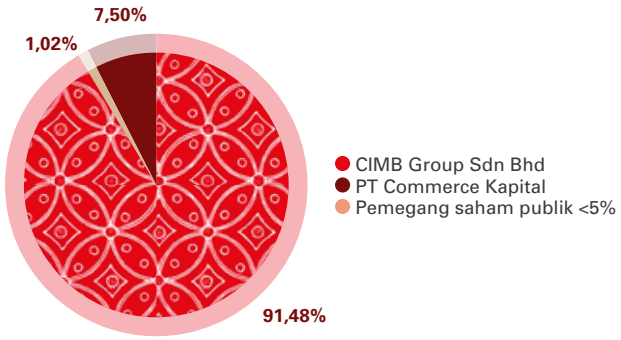

No	Keterangan	Per 31 Desember 2017		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
1	CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48%
2	PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02%
3	Pemegang saham publik lainnya <5%	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50%
Total Modal Disetor		**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**	**100,00%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Unit Corporate Affairs dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah melakukan transaksi atas saham Bank dan/atau saham CIMB Group. Pada 31 Desember 2017, informasi Daftar Khusus kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Dato' Sri Nazir Razak	7.152.029[1)]	43.625.712	-	-
Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	-	-	-
Pri Notowidigdo	-	-	-	180 (PT Profesindo Reksa Indonesia)
Zulkifli M. Ali	-	-	-	-
David Richard Thomas	-	165.352	-	-
Armida Salsiah Alisjahbana	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	-	-	-	1.000 (Tehillah Indonesia Synergi)
Ahmad Zulqarnain Onn[2)]	-	-	-	-
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz[3)]	60.031	766.632	-	-

1) Saham yang dibagikan oleh CIMB Group Holdings Berhad dari pelaksanaan Special Interim Dividend-in-Specie dan tercatat atas nama CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd A/C Client – Trust.
2) Masa jabatan sebagai Komisaris berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017.
3) Ditunjuk menjabat sebagai Komisaris pada 24 Agustus 2017 dan akan efektif setelah menerima persetujuan OJK.

Kepemilikan Saham Direksi

Nama	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Tigor M. Siahaan	6.250.956	-	-	-
Wan Razly Abdullah	9.997[1)]	97.059	-	-
Rita Mas'Oen	27.959[1)]	238.071	-	-
Megawati Sutanto	28.149[1)]	207.908	-	-
Vera Handajani	16.884[1)]	163.999	-	-
John Simon	7.225[1)]	117.717	-	-
Lani Darmawan	-	46.902	-	-
Fransiska Oei	-	30.000	1.234.730	-
Hedy Lapian	-	-	-	-
Pandji P. Djajanegara	325	39.402	-	-
Rahardja Alimhamzah[2)]	-	-	-	-

1) Saham yang dibagikan oleh CIMB Group Holdings Berhad dari pelaksanaan Special Interim Dividend-in-Specie dan tercatat atas nama CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd A/C Client – Trust.
2) Efektif menjabat sebagai Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Transaksi Saham CIMB Niaga oleh Manajemen

Nama	Periode Transaksi	Jumlah Saham yang Ditransaksikan	Jumlah Saham setelah Transaksi
Tigor M. Siahaan	Januari 2017	4.853.600	6.250.956

Kelompok Pemegang Saham Publik yang Memiliki <5%

Kelompok	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Individu (kumulatif)	11.112	266.125.612	1,04%
Institusi (kumulatif)	852	1.874.144.650	7,48%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

No	Klasifikasi	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	Asuransi	39	211.442.441	0,84%
2	Bank Umum	13	14.367	0,00%
3	Koperasi	13	1.348.613	0,00%
4	Dana Pensiun	43	16.106.874	0,06%
5	Yayasan	35	2.761.905	0,01%
6	Perseroan Terbatas	234	201.761.459	0,79%
7	Individu	10.991	257.878.561	1,01%
8	Reksa Dana	62	166.195.688	0,66%
9	Lainnya	62	76.804.410	0,30%
10	Perusahaan Asing	351	23.937.729.406	95,24%
11	Individu Asing	121	8.247.051	0,03%
12	Pemegang Saham Pendiri	1	251.316.068	1,00%
Jumlah		**11.965**	**25.131.606.843**	**100,00%**

Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir

Dalam kurun waktu tahun 2013 hingga tahun 2017 CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2017 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	50.814.606.400	2.540.730.320.000
Modal Ditempatkan/Disetor	**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	25.059.752.907	1.252.987.645.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	**25.754.853.493**	**1.287.742.674.650**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	-	-
Kelas B Nominal Rp50,-	25.754.853.493	1.287.742.674.650

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Hingga akhir tahun 2017, CIMB Niaga tidak melakukan *private placement*. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jumlah Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
1989	5.000.000	Penawaran Umum Perdana (IPO)	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	1.170.953	Dividen Saham	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	5.252.500	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	46.353.964	Company Listing	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	57.777.417	Saham bonus dari agio	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	42.020.000	Obligasi konversi	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	31.514.487	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	Saham bonus dari agio	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	Penggabungan nilai nominal 10 kali (revers stock)	21-5- 2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Kelas B (@Rp50) 3.949.757.610	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004 - 2005	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	Pelaksanaan ESOP	20-8-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 12.811.858.210	359.269.680.000 640.592.910.500
	691.538.316	Waran Seri 1	31-8-2005		
2008	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Jumlah saham yang telah diterbitkan hingga 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Jenis Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan	251.316.068	Tidak dicatatkan

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan efek CIMB Niaga lainnya adalah sebagai berikut:

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (Rp & Mata Uang Lain)	Rating	
Obligasi							**2016**	**2017**
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	23-Aug-17	3-Sep-18	1	6,75%	Rp	802.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri A	2-Nov-17	12-Nov-18	1	6,20%	Rp	500.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri C	20-Nov-13	20-Nov-18	5	9,75%	Rp	850.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	3-Nov-16	3-Nov-19	3	8,00%	Rp	386.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23-Aug-17	23-Aug-20	3	7,70%	Rp	376.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	2-Nov-17	2-Nov-20	3	7,50%	Rp	657.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-10	23-Dec-20	10	10,85%	Rp	1.600.000.000.000	AA (Fitch)	AA (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	3-Nov-16	3-Nov-21	5	8,25%	Rp	182.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23-Aug-17	23-Aug-22	5	8,15%	Rp	822.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	2-Nov-17	2-Nov-22	5	7,75%	Rp	843.000.000.000	N/A	AAA (Pefindo)
Total Obligasi yang masih beredar				**8,52%**	Rp	**7.018.000.000.000**		
Telah Jatuh Tempo								
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri A	3-Nov-16	13-Nov-17	1.00	7,25%	Rp	432.000.000.000	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	30-Oct-12	30-Oct-17	5	7,75%	Rp	1.400.000.000.000	AAA (Pefindo)/ AAA (Fitch)	AAA (Pefindo)/ AAA (Fitch)
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8-Jul-10	8-Jul-17	7	11,30%	Rp	1.380.000.000.000	AA (Fitch)	AA (Fitch)
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	23-Dec-11	23-Dec-16	5	8,30%	Rp	1.320.000.000.000	AAA (Pefindo)	N/A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	20-Nov-13	20-Nov-16	3	9,15%	Rp	315.000.000.000	AAA (Pefindo)	N/A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri A	20-Nov-13	20-Nov-15	2	8,75%	Rp	285.000.000.000	AAA (Pefindo)	N/A
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri A	30-Oct-12	30-Oct-15	3	7,35%	Rp	600.000.000.000	AAA (Pefindo)/ AAA (Fitch)	N/A
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri A	23-Dec-11	23-Dec-14	3	7,38%	Rp	180.000.000.000	AAA (Pefindo)	N/A

Daftar Jaringan Mitra Usaha

CIMB Niaga telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Seluruh kerja sama tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan Bank, sebagaimana yang telah tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Adapun dari berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan Bank guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah di antaranya seperti :

- Kerja sama produk *bancassurance* Sunlife dan Sompo dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai *target market*;
- Kerja sama jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, VISA, dan Master, kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu;
- Kerja sama penyedia lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi Silverlake, kemitraan ini dilakukan guna menunjang *network digital* Bank;
- Kerja sama usaha di bidang Remitansi (pengiriman uang) seperti MoneyGram International, Speedsend CIMB Malaysia; serta
- Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

KANTOR AKUNTAN PUBLIK "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN"
(Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)
Plaza 89
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. : (62 21) 521 2901
Fax. : (62 21) 529 05555
Website : www.pwc.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat - Indonesia
Telp. : (62 21) 3140032, 3905320, 3900645
Fax. : (62 21) 3900671, 3900652

LEMBAGA PEMERINGKAT
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170 – Indonesia
Telp. : (62 21) 727 82380
Fax. : (62 21) 727 82370

PT FITCH RATINGS INDONESIA
DBS Bank Tower, lantai 24, suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. : (62 21) 298 86800
Fax. : (62 21) 29886820
Website : www.fitchratings.co.id

KUSTODIAN
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190
Telp. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199
Website: www.ksei.co.id

WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk
WTC II, Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920
Telp. : +62 21 523 7788
Fax. : +62 21 523 7253
Website : www.permatabank.com

NOTARIS
Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180 – Indonesia
Telp. : (62 21) 29236060
Fax. : (62 21) 29236070

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2017

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (fee) dalam Jutaan Rp (termasuk pajak)	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2017	Biaya audit tahunan Bank sebesar Rp7.220	Tahunan buku 2017
Konsultan Hukum	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada jasa berkala	Tidak ada	Tidak ada

Akses Data dan Informasi Bank

Sekretaris Perusahaan
Graha CIMB Niaga Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 252 6749
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan
Menara Sentraya, Lantai 31
Jl. Iskandarsyah Raya I A
Jakarta 12160 - Indonesia
Tel. : (62-21) 270 0555
Email : investor.relations@cimbniaga.co.id

Informasi pada Situs *Web* Bank

Website CIMB Niaga yakni https://www.cimbniaga.com/ dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Informasi pada *website* tersebut meliputi antara lain:

- Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;
- Isi Kode Etik;
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, serta tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal; dan
- Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); serta
- Informasi produk dan layanan perbankan.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah dimuat dalam pembahasan Laporan Tata Kelola Perusahaan.

LIFE'S GREATEST BLESSING IS A FAMILY **FULL OF LOVE**

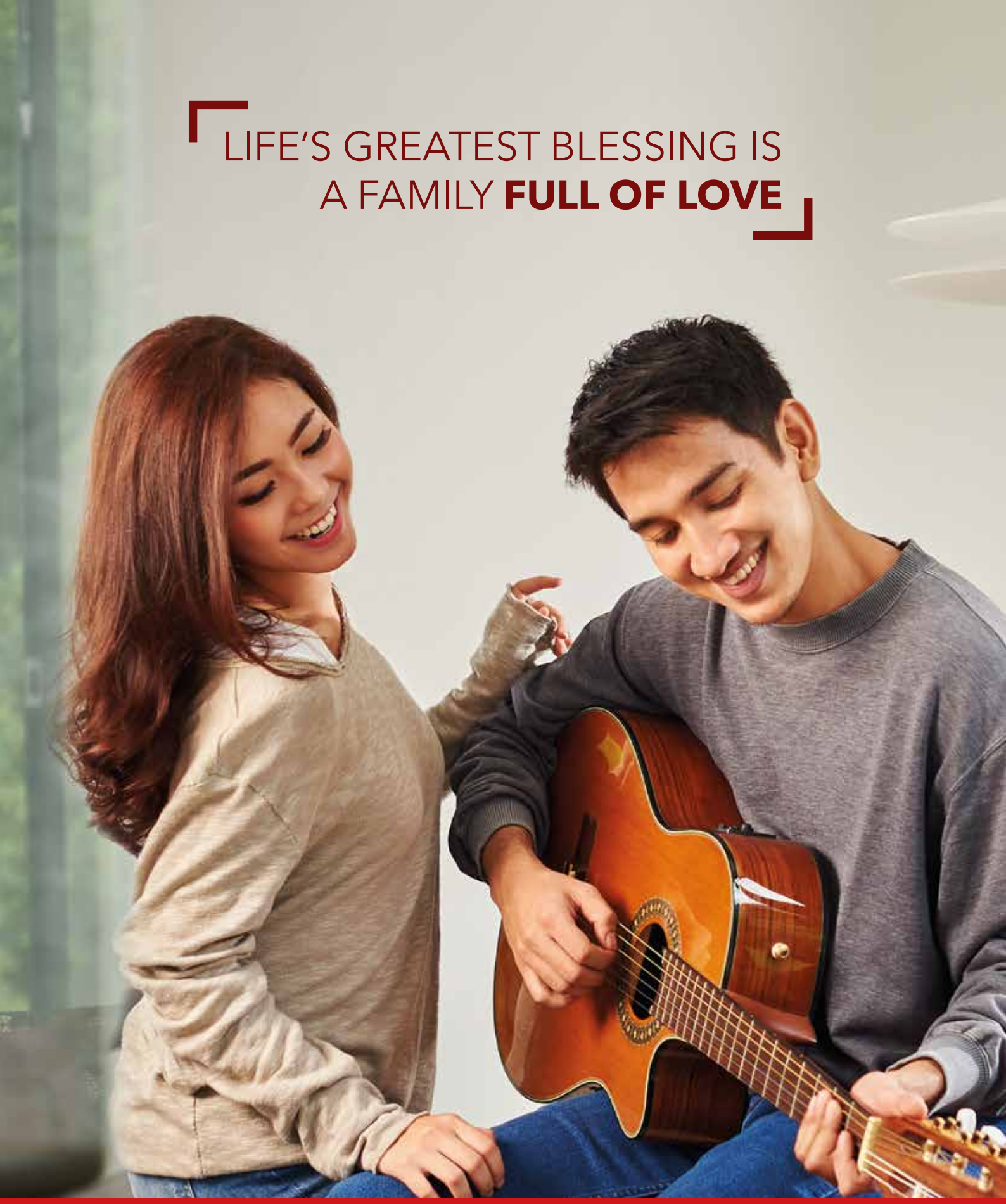

Tenun Sumba

Cukup mudah untuk mengenali kain tenun Sumba: dari motifnya yang selalu mengambil bentuk binatang misalnya kuda, ayam, kakatua, kura-kura atau buaya, cerminan dari keinginan kuat untuk selalu dekat dan harmonis dengan keluarga dan alam.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Daftar Isi

126 Analisa Makro dan Industri Perbankan
130 Tinjauan Segmen Bisnis
- 130 Perbankan Korporasi
- 134 Tresuri dan Pasar Modal
- 138 Transaction Banking
- 144 Perbankan Komersial
- 148 Perbankan UMKM
- 154 Perbankan Konsumer
- 166 Perbankan Syariah

174 Tinjauan Kinerja Keuangan
- 175 Pembahasan Utama
- 177 Laporan Posisi Keuangan
- 177 Aset
- 184 Liabilitas
- 188 Ekuitas
- 189 Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya
- 197 Laporan Arus Kas
- 198 Rasio Keuangan Utama
- 200 Komitmen dan Kontinjensi
- 200 Laporan Singkat Kinerja Anak Perusahaan

201 Suku Bunga Dasar Kredit
203 Transaksi Jaringan Elektronik
206 Informasi Keuangan Material Lainnya
- 206 Kemampuan Membayar Utang
- 208 Tingkat Kolektibilitas
- 209 Struktur Modal
- 210 Properti Untuk Investasi
- 210 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
- 210 Investasi Barang Modal Tahun 2017
- 211 Perbandingan Target dan Realisasi 2017
- 211 Proyeksi 2018
- 211 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 212 Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan
- 212 Informasi Pendistribusian Dividen
- 212 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai

213 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
214 Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
214 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
214 Transaksi Spot, Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
215 Perjanjian-Perjanjian Signifikan
217 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
217 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
217 Penerapan Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) & Common Reporting Standard (CRS)
218 Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
221 Perubahan Kebijakan Akuntansi
224 Ketaatan Sebagai Wajib Pajak
224 Informasi Kelangsungan Usaha

226 Prospek Usaha 2018

230 Aspek Pemasaran

234 Manajemen Risiko

234 Fokus Manajemen Risiko 2017
236 Penerapan Manajemen Risiko
237 Tata Kelola & Organisasi
238 *Risk Appetite*
239 Proses Manajemen Risiko
240 Infrastuktur Manajemen Risiko
242 Budaya Risiko
243 Tiga Garis Pertahanan (Three Lines of Defense)
243 *Anti Fraud Management*
245 ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*)
247 Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)
248 Profil Risiko Bank dan Konsolidasi
248 Manajemen Risiko Terintegrasi
249 Implementasi Basel II dan III
250 Basel II Pillar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analisa Makro dan Industri Perbankan

Perekonomian dunia relatif menguat di tahun 2017, di mana Amerika Serikat menunjukkan kelanjutan pemulihan ekonomi negaranya sementara kawasan Eropa membukuan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari perkiraan. Untuk Asia, pertumbuhan ekonomi Tiongkok lebih baik dari perkiraan, sementara India relatif stabil dan kawasan ASEAN menunjukkan kinerjanya yang relatif kuat dibandingkan dengan banyak negara lain di dunia, sehingga secara keseluruhan kawasan Asia Pasifik tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dunia, bahkan di tahun 2018 mendatang.

Produk Domestik Bruto

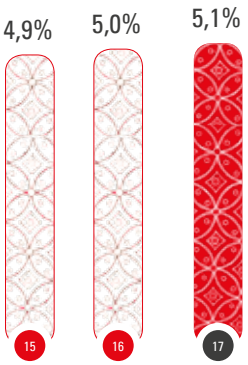

PDB Indonesia telah berada pada posisi pertumbuhan yang stabil, di kisaran **5%** pertahun selama 3 tahun terakhir

PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian dunia di tahun 2017, walaupun relatif lebih kuat dibanding tahun 2016, masih belum memberikan sinyal yang konklusif. Relatif menguatnya konsumsi masyarakat dan kondisi pasar tenaga kerja memberikan gambaran bahwa pemulihan ekonomi Amerika Serikat terus berlanjut. Konsisten dengan itu, sejak akhir tahun 2015 sampai dengan akhir 2017, the Federal Reserve telah menaikkan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate*) sebanyak lima kali menjadi 1,50%.

Kawasan Eropa juga membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari perkiraan. Pertumbuhan ekonomi di Eurozone di tahun 2017, utamanya didorong oleh perekonomian Jerman, Perancis dan Italia, terefleksi dalam peningkatan konsumsi masyarakat, pertumbuhan kredit, dan tingkat produktivitas, yang kemudian mendorong penguatan dalam mata uang Euro. Merespon perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi mulai tahun 2018.

Di Asia, Tiongkok juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang sedikit lebih baik dari perkiraan, dan perekonomian India berkembang relatif stabil. Negara-negara di kawasan ASEAN juga terus menunjukkan kinerjanya yang relatif kuat dibandingkan dengan banyak negara lain di dunia, sehingga secara keseluruhan kawasan Asia Pasifik tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi dunia, bahkan di tahun 2018 mendatang.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Indonesia di 2018: ekonomi berskala USD 1 triliun. Indonesia mengakhiri tahun 2017 dengan status baru, sebagai negara dengan Produk Domestik Bruto nominal sebesar USD 1 triliun. Hanya ada 16 dari 180 negara di dunia yang memiliki *output* di atas USD 1 triliun. Dan bila dijumlahkan, total PDB keenambelas negara tersebut mencapai hampir USD 60 triliun, atau sekitar 75% dari total *output* dunia. Ditambah dengan luas teritori darat (kelimabelas terluas di dunia) dan penduduknya (keempat terbesar di dunia), maka Indonesia menjadi negara dengan bobot geoekonomi dan geopolitik yang semakin besar.

Dinamika sektor riil di 2017 menunjukkan pergerakan yang sedikit lebih baik dibanding 2016. Di tahun 2017, PDB telah bertumbuh di angka 5,1%, digerakkan utamanya oleh konsumsi masyakarat dan investasi. Laju pertumbuhan konsumsi masyarakat di tahun 2017 tetap berada di angka (hampir) 5%, atau tidak berbeda dengan laju pertumbuhan konsumsi masyarakat di 2015 dan 2016. Laju pertumbuhan investasi pun bergerak naik, utamanya ditopang oleh mulai bergeraknya investasi bangunan (infrastruktur) dan didorong oleh investasi mesin. Investasi bertumbuh sekitar 5,8%, atau jauh lebih cepat dibanding tahun 2016.

Ekspor neto, walaupun bertumbuh cukup kuat, nisbahnya dalam perhitungan PDB relatif kecil. Akibatnya efek ungkitnya terhadap pertumbuhan PDB tidak terlihat signifikan. Namun, bergeraknya volume ekspor dan impor memberi indikasi semakin melebarnya proses pemulihan ekonomi Indonesia. Menguatnya harga-harga komoditi di paruh pertamalah yang menyumbang pada tingginya surplus neraca perdagangan Indonesia, yang mencapai angka USD 11,8 miliar di 2017. Tingginya surplus neraca perdagangan terjadi justru pada saat nilai impor juga meningkat secara gradual mengindikasikan

CHAIRAL TANJUNG
Presiden Direktur PT Trans Media Corpora

Trans Media Corpora mulai menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2017. Namun secara group, CT Corp telah memiliki hubungan kerja sama yang cukup panjang dengan CIMB Niaga melalui berbagai unit usaha kami.

CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang mempunyai reputasi pelayanan terbaik di Indonesia. CIMB Niaga dapat memahami berbagai kebutuhan kami sebagai sebuah kelompok usaha yang beroperasi di berbagai sektor industri. Selain di sektor media, kami juga telah menjalin kerja sama di sektor properti dan entertainment.

Kami melihat CIMB Niaga mempunyai komitmen yang kuat untuk selalu hadir membantu pengembangan usaha kami bahkan pada saat kondisi pasar yang cukup berat dua tahun terakhir ini. CIMB Niaga juga mampu memberikan solusi-solusi finansial yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan kami.

Kami berharap, CIMB Niaga dapat terus berkembang lebih maju lagi di masa yang akan datang, serta senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan dan mampu memberikan solusi-solusi finansial yang inovatif bagi nasabahnya. Semoga CIMB Niaga bisa tumbuh berkembang bersama dengan kami ke depan.

ANALISA MAKRO DAN INDUSTRI PERBANKAN

beranjak pulihnya perekonomian riil di Indonesia. Belanja pemerintah (*government consumption*) - yang pada awal tahun 2017 diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan – ternyata kehilangan daya daya dorong.

Secara disagregasi, ada empat sektor ekonomi yang di 2017 tumbuh lebih tinggi dibanding PDB: sektor konstruksi (bobotnya 10,3% dari PDB), Transportasi dan Pergudangan (4,2% dari PDB), Informasi dan Komunikasi (5% dari PDB), dan Keuangan dan Asuransi (4,2% dari PDB). Jasa layanan bisnis (bobotnya sekitar 1,8% dari PDB) bertumbuh hampir 8% yoy di tahun 2017. Secara total, lima sektor ekonomi diatas (kesemuanya menyumbang bobot 25% terhadap PDB) adalah mesin pendorong utama perekonomian di 2017.

Tingkat harga-harga umum, atau inflasi, di tahun 2017 mengkonfirmasi masih belum munculnya indikasi kuatnya pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan tahun 2016. Rerata inflasi (*year-average inflation*) di tahun 2017 berada di angka 3,8%. Dan itu lebih disebabkan karena selama 4 bulan pertama di tahun 2017 terjadi penyesuaian harga-harga listrik, BBM dan STNK, yang kesemuanya dikendalikan pemerintah.

Inflasi inti pada bulan Agustus dan Desember 2017 bahkan sempat turun di bawah ambang 3% yoy, angka paling rendah sejak data ini mulai menggunakan tahun dasar (*base year*) tahun 2000. Sebagai perbandingan, pada Agustus 2016 inflasi inti masih berada pada posisi 3,32% yoy.

Inflasi sepanjang 2017 berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4%(±1%), sehingga Bank Indonesia dapat melakukan penurunan suku bunga acuan (*7-Days Reverse Repo Rate*) sehingga mencapai 4,25% di akhir tahun 2017. Secara total, sejak awal tahun 2015 sampai akhir 2017 Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak 200bps.

Kurs rupiah di sepanjang 2017 bergerak relatif stabil. Tahun 2017 adalah tahun kedua dimana kurs rupiah bergerak stabil, dan utamanya ditopang oleh rendahnya defisit transaksi berjalan, turunnya indeks dolar (DXY) dan *yield US Treasury*, serta relatif membaiknya harga-harga komoditas dibanding tahun 2016. Menariknya tingkat imbal hasil (*yield*) obligasi Indonesia serta naiknya peringkat investasi Indonesia menjadi *full-investment grade country*, turut mendorong masuk derasnya modal asing di (terutama) pasar obligasi Indonesia. *Investment grade rating* yang disematkan untuk Indonesia antara lain menyebabkan turunnya premi *credit default swap* (CDS) 5 tahun ke bawah indeks 100 di bulan September tingkat terendah sejak data ini pertama kali dikumpulkan tahun 2004. Total kepemilikan asing pada obligasi pemerintah sampai akhir tahun 2017 mencapai 40% dari jumlah obligasi rupiah yang dapat diperdagangkan.

Derasnya arus masuk modal asing neto ke pasar obligasi menyebabkan turunnya yield obligasi Indonesia mencapai angka di kisaran 6,2% – 6,3% di akhir Desember 2017. Hal itu, ditambah dengan tingginya surplus neraca perdagangan Indonesia di tahun 2017, mencapai USD 11,8 miliar, menyebabkan naiknya cadangan devisa sehingga mencapai USD 129 miliar – tertinggi dalam sejarah Indonesia.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan tumbuh sedikit lebih baik sejalan dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%, Rerata tahunan inflasi diharapkan lebih terkendali di kisaran 3,5%, dan rerata tahunan rupiah diperkirakan akan berada di angka 13.450 per US$. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel Indikator Perekonomian

Indikator	Satuan	2017	2018
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,1	5,2
Inflasi	(%, rerata)	3,8	3,5
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US$; rerata)	13.360	13.450
Suku bunga SPN 3 bulan	(%, rerata)	4,74	4,75
Imbal hasil obligasi 10-tahun	(%, rerata)	7,33	6,50
Suku bunga 7DRRR	(%)	4,25	4,25
Defisit fiskal	(% PDB)	-2,5	-2,2

Sumber: CEIC, Bloomberg, riset Bank CIMB-Niaga

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Hubungan antara fungsi intermediasi perbankan dengan pertumbuhan ekonomi terjadi lewat hubungan antara pertumbuhan kredit perbankan dan laju pertumbuhan investasi dalam PDB. Di tahun 2017, kredit perbankan hanya tumbuh di kisaran 8,2% atau sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 7,8%.

Pertumbuhan kredit perbankan sebesar 8,2% di tahun 2017 tersebut antara lain didorong oleh mulai bergeraknya investasi dalam bangunan sebagai akibat dari pembangunan infrastruktur yang digalakkan pemerintah. Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia dan naiknya pertumbuhan impor, maka investasi dalam mesin dan kendaraan bermotor pun mulai kembali stabil di 2017. Namun pertumbuhan kredit perbankan di 2017 masih didominasi oleh pertumbuhan kredit oleh bank-bank BUMN.

Pertumbuhan dana pihak ketiga di tahun 2017, mencapai angka 10,9%, berada cukup jauh diatas pertumbuhan kredit perbankan. Sehingga *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) industri berada di kisaran 89%. Tingkat kesehatan perbankan pun terjaga relatif stabil. CAR perbankan berada pada angka 23% dan NPL stabil di angka 3%.

Dilihat dari jenis penggunaannya, kredit konsumsi masih membukukan pertumbuhan kredit tertinggi yakni sebesar 10,2% di tahun 2017, diikuti dengan pertumbuhan kredit investasi sebesar 6,3%.

Pertumbuhan DPK yang naik sebesar 10,9% di tahun 2017 utamanya didorong oleh deposito berjangka (bertumbuh 9,6%), dan CASA (bertumbuh 9,5%).

Ditengah pertumbuhan kredit dan DPK, *Return on Assets* (ROA) perbankan di tahun 2017 mengalami sedikit perbaikan menjadi sekitar 2,47% dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar 2,23%.

Perkembangan kredit, aset dan DPK perbankan dalam lima tahun terakhir dijelaskan dalam grafik berikut ini.

Grafik Aset, Kredit dan DPK Bank Umum

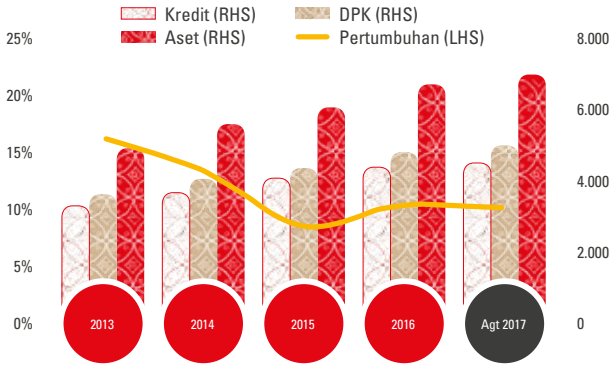

Sumber: OJK

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN KORPORASI

Pada tahun 2017, Perbankan Korporasi tetap bertumbuh di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang, tercermin dalam perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp1,8 triliun.

7,7%

Perolehan Kredit Korporasi naik sebesar **7,7%** yoy menjadi **Rp69,6** triliun

11,6%

CASA Perbankan Korporasi naik **11,6%** yoy menjadi **Rp17,7** triliun

Segmen bisnis Perbankan Korporasi CIMB Niaga menyediakan layanan dan produk kredit modal kerja, investasi dan pendanaan, maupun layanan *Cash Management*, *Trade Finance* dan layanan lainnya bagi nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non bank. Segmen bisnis ini berkoordinasi dengan *unit Transaction Banking* dan *unit Financial Institutions* & *Non-Bank Financial Institutions* untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Nasabah korporasi yang masuk dalam kategori industri yang menjanjikan dan prospektif masih menjadi fokus utama segmen perbankan korporasi. Perbankan Korporasi menetapkan strategi dan kebijakan pada tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya dengan fokus pada pengembangan basis grup nasabah *market leaders*.
2. Menawarkan solusi kredit modal kerja yang terintegrasi (*end to end*) dengan tujuan mendapatkan aliran kas guna meningkatkan pendapatan *cross sell*.

3. Aktif dalam melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik, dalam upaya meningkatkan pendapatan.
4. Pembangunan sumber daya manusia melalui pemberian serangkaian pelatihan bersertifikasi.
5. Perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan Perbankan Korporasi.
6. Mempertahankan pengelolaan kualitas kredit.
7. Meningkatkan porsi pembiayaan Syariah.

KINERJA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perbankan Korporasi tetap bertumbuh di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang yang tercermin dalam peningkatan laba sebelum pajak sebesar 150,8% menjadi Rp1,8 triliun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp0,7 triliun. Peningkatan yang signifikan pada laba sebelum pajak pada tahun 2017 didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 12,7% menjadi Rp2,2 triliun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,0 triliun dan adanya perbaikan kualitas kredit yang ditandai dengan penurunan rasio kredit bermasalah.

Kredit dan Sindikasi

Pada tahun 2017, Perbankan Korporasi (termasuk Tresuri) kembali mencatat penguatan dan pertumbuhan kredit. Kinerja kredit sindikasi tercatat sebesar Rp45,9 triliun dengan keterlibatan CIMB Niaga sebesar 15%. Beberapa fasilitas kredit sindikasi yang signifikan antara lain PT Agro Multi Persada, Tbk, PT Plaza Indonesia Realty, PT Parabandung Propertindo, PT Ti-Phone Mobile Indonesia Tbk., PT Kereta Api Indonesia, PT Waskita Karya Tbk.

Komposisi kredit modal kerja sebesar 53,1% pada tahun 2017 dari keseluruhan kredit Perbankan Korporasi sedangkan kredit investasi sebesar 46,9%. Pertumbuhan Perbankan Korporasi di tahun 2017 ini didukung oleh berbagai inisiatif strategis yang dilakukan secara berkelanjutan, antara lain seperti

PERBANKAN KORPORASI

diversifikasi pasar dan sektor ekonomi, penajaman fokus pada segmentasi nasabah, serta penguatan sinergi dengan CIMB Group.

Kredit Korporasi (Rp triliun)

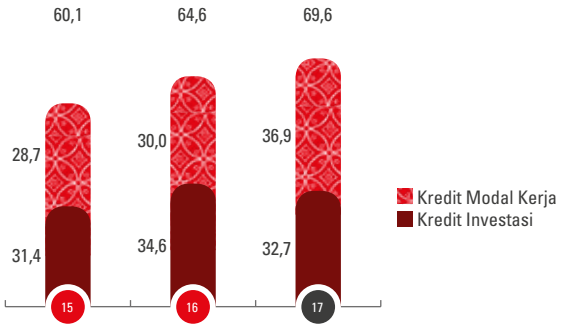

Kualitas Kredit

CIMB Niaga secara berkelanjutan fokus pada perbaikan kualitas kredit dengan mengucurkan kredit pada sektor-sektor dan nasabah *market leaders* yang terbukti konsisten memperlihatkan kinerja dan memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2017. CIMB Niaga juga menerapkan beberapa inisiatif strategis guna meningkatkan kualitas kredit dengan melakukan restrukturisasi kredit, dan melaksanakan pemantauan yang lebih ketat terhadap portofolio kredit. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, CIMB Niaga berhasil mencatatkan penurunan rasio kredit bermasalah Perbankan Korporasi menjadi 2,5% ditahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,1%. CIMB Niaga senantiasa akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip manajemen risiko dalam menyalurkan kredit nya.

Rasio Kredit Bermasalah (%)

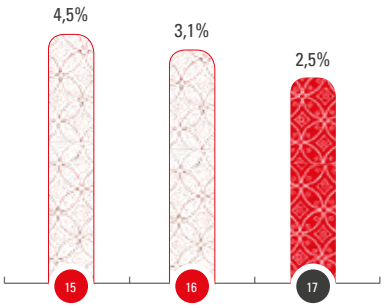

Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2017, strategi penghimpunan dana yang diterapkan CIMB Niaga adalah fokus pada peningkatan Giro & Tabungan (CASA) baik dari nasabah korporasi serta lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Melalui peningkatan CASA, dana simpanan nasabah yang diperoleh lebih *sustainable* dalam jangka panjang serta memungkinkan CIMB Niaga memberikan suku bunga yang lebih kompetitif kepada nasabah.

Melalui penerapan strategi ini, total simpanan nasabah Perbankan Korporasi (termasuk Tresuri) pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp36,5 triliun atau naik sebesar 8,6% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp33,6 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan CASA sebesar 11,6% dari tahun lalu. CASA Perbankan Korporasi tercatat sebesar Rp17,7 triliun atau naik sebesar Rp1,8 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp15,9 triliun. Komposisi CASA terhadap total dana yang dihimpun di akhir tahun 2017 tercatat sebesar 48,5% atau meningkat dari 47,2% di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga yaitu fokus pada peningkatan CASA dalam menghimpun dana nasabah.

Simpanan Nasabah (Rp triliun)

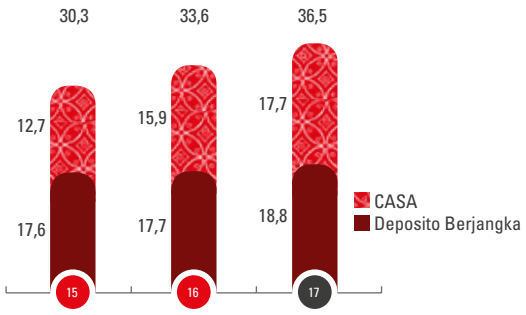

Perbankan Korporasi meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait seperti *Transaction Banking, Corporate Funding, Financial Institutions* dan *Non-Bank Financial Institutions* guna mengupayakan peningkatan saldo mengendap pada rekening giro nasabah.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan elemen penting yang mendukung pertumbuhan bisnis. CIMB Niaga melakukan pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan melakukan penyesuaian diri terhadap industri perbankan yang kompetitif. Dengan berkoordinasi dengan unit-unit terkait, Perbankan Korporasi berupaya untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi SDM Perbankan Korporasi melalui program pelatihan yang terstruktur dengan fokus pada peningkatan kompetensi kredit, wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko, menekan angka *turnover* karyawan untuk menjaga efisiensi dan melakukan revitalisasi SDM secara berkesinambungan, serta melaksanakan program pengembangan khusus sesuai kebutuhan bisnis baik dalam kompetensi manajerial dan kepemimpinan, termasuk melalui *professional hire* untuk mengisi posisi-posisi penting di berbagai tingkatan organisasi Perbankan Korporasi.

RENCANA, FOKUS, DAN STRATEGI 2018

Rencana, fokus, dan strategi Perbankan Korporasi pada tahun 2018 dalam rangka meraih peluang dan pertumbuhan bisnis sekaligus mengantisipasi risiko yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan porsi pendanaan kepada nasabah-nasabah BUMN untuk menindaklanjuti peningkatan kebutuhan pemerintah akan proyek-proyek infrastruktur.
2. Memperluas basis nasabah Syariah guna memperbesar portofolio pendanaan Syariah.
3. Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi.
4. Fokus pada perencanaan pengembangan portofolio nasabah dengan melakukan *cross-selling* dengan produk-produk *Cash Management, Investment Banking, Trade Finance,* dan Tresuri.
5. Pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian serangkaian pelatihan.
6. Meningkatkan kualitas aset dengan pemilihan debitur yang lebih selektif.

DIREKSI
PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Plaza Indonesia Realty merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang *real estate* dengan visi membangun properti yang berkualitas tinggi dan prestisius di lokasi yang premium.

Kami telah mengenal CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) sejak tahun 1983 pada saat Perusahaan berdiri. Semenjak tahun 2010, Perusahaan telah menjalin kemitraan bersama CIMB Niaga. Melalui kualitas *service* yang *responsive, flexible,* tepat dan produk perbankan yang kompetitif menjadi alasan utama bagi kami untuk menjalin kerja sama perbankan dengan CIMB Niaga.

Kami menilai produk dan layanan yang diberikan CIMB Niaga dapat memenuhi keperluan operasional Perusahaan dan dapat memberikan *mutual benefit.* Kedepannya, kami melihat adanya peluang kemitraan yang dapat di-*explore* antara Perusahaan dengan CIMB Niaga guna meningkatkan hubungan kedua belah pihak.

Tinjauan Segmen Bisnis

TRESURI DAN PASAR MODAL

Sebagai salah satu pelopor *digital banking* di Indonesia, CIMB Niaga melakukan berbagai inisiatif layanan *digital banking* yang berdampak pada peningkatan transaksi valas melalui media elektronik.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2017, segmen Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menerapkan kebijakan dan strategi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Strategi dan kebijakan tersebut dilakukan melalui aktivitas masing-masing unit bisnis/*desk*, pemetaan geografis dan target pendapatan, serta pemantauan implementasinya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Dalam aktivitas *trading*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menerapkan strategi *market making* yang memprioritaskan pada identifikasi dan penyediaan kebutuhan nasabah (*client flow*), ekspansi jaringan kerja dan meningkatkan volume transaksi untuk memberikan *pricing* yang lebih baik, serta menentukan *timing* yang tepat untuk *in-or-out position*.

Sementara pada aktivitas *sales*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga melakukan peningkatan transaksi melalui *electronic channel*, *branch network*, penambahan nasabah baru, serta melalui peningkatan *client-awareness* pada transaksi lindung nilai sesuai dengan *spirit* manajemen risiko yang dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia.

Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan beberapa kegiatan utama termasuk pengembangan produk terstruktur (*structured product*) baru, memperluas basis nasabah, baik nasabah korporasi maupun ritel, serta membangun kerja sama dengan bank-bank berskala lebih kecil sebagai *counterparty* dalam melakukan transaksi valas, obligasi dan derivatif.

KINERJA TAHUN 2017

Implementasi strategi dan kebijakan yang diterapkan sampai dengan akhir tahun 2017, memberikan pengaruh positif terhadap total portofolio instrumen pendapatan tetap Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga sebesar Rp32,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,4 triliun dalam bentuk obligasi pemerintah dan korporasi.

TRESURI DAN PASAR MODAL

INFORMASI PRODUK

Produk-produk Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga merupakan produk yang mampu memberikan nilai tambah kepada nasabah di sepanjang tahun 2017. Informasi mengenai produk tersebut sebagai berikut:

1. *Market Linked Deposit* (MLD) yang merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuotasi harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis Valuta Asing.
2. *Swap Depo* merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito dengan instrumen derivatif berbasis Valuta Asing/*FX Swap*.
3. *Strike Currency* merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi. CIMB Niaga memberikan kuotasi harga harian kepada nasabah untuk mempermudah nasabah melakukan pembelian atau penjualan Obligasi.

Selain itu, Tresuri dan Pasar Modal juga memiliki produk lain seperti transaksi jual beli valas *Today*, *Tom*, dan *Spot*, serta produk lindung nilai "*Call Spread*" dimana nasabah memiliki alternatif produk lindung nilai selain transaksi *Forward Plain Vanilla*. Transaksi *Call Spread* memiliki kelebihan dan kekurangan apabila di bandingkan dengan transaksi *Forward*. Salah satu keuntungannya adalah biaya yang lebih murah.

LAYANAN DAN JARINGAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mengoperasikan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan, untuk melayani kebutuhan nasabah akan berbagai produk Tresuri. Selain itu, layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga juga dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuotasi harga secara *real time* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat. Selain melalui kantor cabang, layanan transaksi valuta asing juga dapat dilakukan secara *online real time* melalui layanan BizChannel serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai salah satu pelopor *digital banking* di Indonesia, CIMB Niaga melakukan berbagai inisiatif layanan *digital banking* yang berdampak pada peningkatan transaksi valas melalui media elektronik. Pemanfaatan terhadap teknologi informasi juga dilakukan dalam perbaikan dan peningkatan penggunaan media elektronik terus dikembangkan dengan tujuan menurunkan risiko operasional dan meningkatkan *customer experience* dengan dipermudahnya berbagai jenis transaksi perbankan melalui media elektronik.

Tresuri dan Pasar Modal juga menggunakan Teknologi Informasi untuk memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading*. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam mendistribusikan harga produk-produk Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2017, CIMB Niaga meraih beberapa penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja sebagai berikut:

1. *AsiaRisk Award* 2017, *House of the Year*, Indonesia
2. *Triple A Investment Awards* 2017 - *Best Derivatives House of the Year Indonesia*
3. *Triple A Investment Awards* 2017 - *Best Structured Products House Indonesia.*

RENCANA TAHUN 2018

Segmen Tresuri dan Pasar Modal akan terus berupaya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah baik korporasi maupun ritel dan berupaya menjadikan CIMB Niaga sebagai *one-stop banking* di bidang Tresuri dan Pasar Modal. Pada tahun 2018, Tresuri dan Pasar Modal telah menetapkan rencana dalam rangka meningkatkan kinerja dengan menambahkan instrumen dan *channel* untuk layanan obligasi ritel, serta pengembangan layanan transaksi valuta asing berbasis digital dan otomasi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan berbasis *FinTech* yang membutuhkan produk dan layanan tersebut.

VINCENT LIM
CEO FKS Food and Agri

Kerja sama antara FKS Food and Agri dan CIMB Niaga bermula sejak tahun 2001 dimana PT FKS Agro bergabung menjadi nasabah CIMB Niaga. Kerja sama ini terus berkembang dan terjalin dengan sangat baik hingga kini, dimana FKS Multi Agro telah menjadi perusahaan paling terkemuka di bidangnya di Indonesia.

FKS Food and Agri menggunakan berbagai layanan perbankan seperti Transaksi Valas baik untuk mendukung ekspor-impor maupun transaksi lindung nilai, Fasilitas Pinjaman, Cash Management (BizChannel@CIMB), Trade Finance, dan lain-lain. Kualitas layanan perbankan yang diberikan CIMB Niaga cukup mampu untuk terus mendukung kinerja perusahaan. Besar harapan kami untuk tetap menjalin hubungan yang erat lagi untuk terus mendukung kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Kami besar dan tumbuh bersama-sama dengan CIMB Niaga.

Tinjauan Segmen Bisnis

TRANSACTION BANKING

Pada tahun 2017 *Transaction Banking* kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang konsisten melalui berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2017. Pencapaian ini didukung dengan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga melalui pengelolaan produk *Cash Management, Trade Finance, Value Chain,* dan *Securities Services.*

114%

Jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB mengalami peningkatan sebesar **114%**

33%

Volume pembiayaan *trade finance* mengalami peningkatan sebesar **33%**

Transaction Banking CIMB Niaga memiliki variasi produk/layanan untuk segmen korporasi (baik korporasi besar dan UMKM) dan untuk segmen institusi finansial bank (FI) & non bank (NBFI). Produk yang dimiliki CIMB Niaga antara lain *cash management, trade finance, supply chain, payment* atau *settlement bank, custody* dan *fund administration services, trustee services* dan *loan agency services*. Layanan produk ini diperkuat juga dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung oleh *platform digital banking* yang kuat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Fokus bisnis *Transaction Banking* di tahun 2017 adalah melanjutkan besaran strategi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai *operating bank* dan *clearing house* bagi nasabah Bank beserta komunitas dari nasabah Bank.

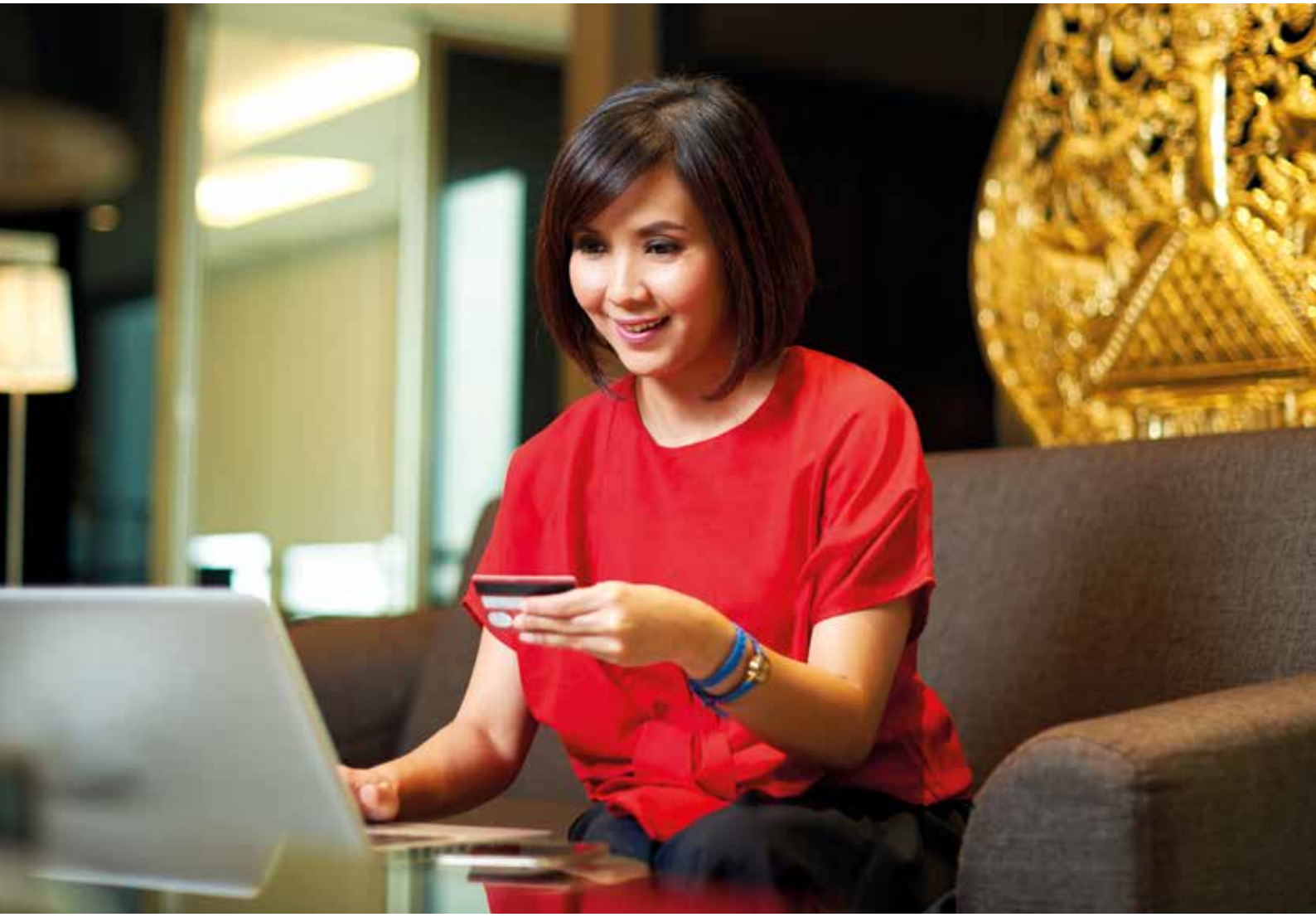

Strategi bisnis yang dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Inovasi produk *digital banking* termasuk diantaranya *partnership* dengan *fintech* dan integrasi produk.
2. *Cross selling* nasabah-nasabah korporasi dan bisnis (komersial dan UMKM).
3. *Community Banking Approach* untuk melanjutkan ekspansi bisnis ke segmen SME ritel.
4. *Business process re-engineering* untuk meningkatkan efisiensi proses internal dan terus meningkatkan mutu pelayanan ke nasabah.
5. Peningkatan pertumbuhan *Trade Finance* melalui akuisisi nasabah-nasabah baru di sektor industri yang menjanjikan dan melanjutkan fokus kepada koridor ASEAN untuk optimalisasi jaringan CIMB Group.

Cash Management

Perkembangan bisnis *cash management* sebagai *anchor product Transaction Banking* CIMB Niaga terus mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari jumlah pengguna dan jumlah transaksi BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan semakin banyaknya jumlah nasabah yang aktif bertransaksi maka ini membantu pertumbuhan *operating account* Bank. *Cash Management* juga terus melakukan berbagai macam inovasi produk untuk dapat terus memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi terutama teknologi informasi.

TRANSACTION BANKING

Pada tahun 2017, fokus strategi *cash management* dalam membantu pertumbuhan *operating account* adalah sebagai berikut:

1. *Digitalization*, melalui inovasi produk dan kemitraan strategis dengan nasabah *FinTech.*
2. *Cross Sell*, menanamkan budaya *cross selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk *banking* dengan CIMB Niaga.
3. *Customer Experience*, melalui efisiensi dan penyesuaian proses bisnis bank sesuai dengan kebutuhan perbankan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan loyalitas.
4. *Optimize Activity*, melalui peningkatan penetrasi layanan *cross border remittance* dan penyesuaian *pricing* ke nasabah untuk memaksimalkan keuntungan.
5. *Risk & Compliance*, implementasi budaya risiko dan kepatuhan di semua lini.

Trade Finance dan Supply Chain

Layanan *Trade Finance* merupakan produk CIMB Niaga untuk mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah, produk *Trade Finance* melingkupi produk *trade* tradisional seperti *L/C, Bank Guarantee,* dan *trade working capital solution* seperti *Trust Receipt, Import* dan *Export Financing, Risk Participation* dan *Supply Chain Financing*.

Pada tahun 2017, *Trade Finance* CIMB Niaga terus menunjukan pertumbuhan bisnis dimana *volume* pinjaman *Trade Finance* meningkat. Untuk transaksi *trade domestic* dalam negeri, solusi *Supply Chain* terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis nasabah Bank di mana fasilitas pembiayaan diberikan kepada para pelaku di mata rantai transaksi (*supplier*, distributor dan *retailer*) dengan persyaratan kredit yang lebih ringan sebagai insentif dibandingkan fasilitas pembiayaan pada umumnya dan didukung oleh *platform electronic banking* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

Securities Services

Salah satu segmen nasabah CIMB Niaga di segmen non-ritel adalah segmen institusi finansial non bank (*Non Bank Financial Institutions* atau NBFI) di mana *anchor* produk yang CIMB Niaga dapat berikan selain *cash management* adalah layanan *securities services* yang mencakup layanan *custody, fund administration, trustee* dan *loan agency*. Segmen NBFI ini dapat mencakup di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers* dan pengelola dana pensiun. CIMB Niaga merupakan salah satu bank terdepan yang memberikan jasa *custody services* atau bank kustodian dan selain itu CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang mendapat kepercayaan dari pemerintah untuk mengelola investasi nasabah dari dana hasil *tax amnesty*.

Selain produk-produk di atas, layanan lainnya yang CIMB Niaga berikan adalah layanan *payment bank* atau *settlement bank*. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga adalah salah satu bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas segala transaksi yang terjadi di pasar modal. CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga masih menjadi *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

Layanan *securities services* ini terus dikembangkan sebagai *anchor product Transaction Banking* untuk meningkatkan *fee based income* dan juga membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.

Financial Institution Group (FIG)

CIMB Niaga menyadari pentingnya suatu keahlian khusus, yang dapat mendukung pengembangan Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut aturan OJK, oleh karena itu dibentuk suatu unit khusus *Financial Institution Group* (FIG) yang menangani nasabah-nasabah di segmen *Non-Bank Financial Institution* (NBFI) yang meliputi perusahaan asuransi, sekuritas dana pensiun, manajer aset dan *multifinance* dan di segmen *Financial Institution* (FI).

Fokus unit FIG ini adalah meningkatkan *cross selling* untuk mengoptimalkan sinergi antar CIMB Group dalam rangka memaksimalkan peluang bisnis melalui indentifikasi pasar baru yang memiliki potensi besar. Fokus lain adalah pengembangan SDM secara individu agar mampu berperan lebih dalam pengembangan strategi NBFI, antara lain dengan meningkatkan *positioning* CIMB Niaga untuk dapat menjadi mitra yang lebih baik bagi para rekanan bank dan non-bank.

Beberapa strategi yang dijalankan FIG pada tahun 2017 antara lain:

1. *Cross Selling* untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi dengan CIMB Group secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.
2. Kerja sama strategis dengan nasabah untuk meningkatkan *client base*.
3. Ekspansi bisnis *custody* melalui strategi akuisisi nasabah baru dan *deepening wallet share*.
4. Pemanfaatan *channel* CIMB Group dalam kerja sama untuk meningkatkan intra ASEAN *flow*.

HADEYANTI SYLVIANI
Direktur Keuangan dan Pemasaran
PT Rekadaya Elektrika

Kami puas atas produk dan layanan Trade Finance yang diberikan oleh CIMB Niaga.

Kami telah melibatkan CIMB Niaga dalam menyediakan fasilitas Trade untuk Commercial Credit Lines (Letter of Credit/SKBDN/Sight/ Usance UPAS/UPAU/Trust Receipt dan Bank Guarantee). Produk tersebut sangat inovatif dengan harga yang sangat kompetitif. CIMB Niaga juga telah memberikan yang terbaik dalam mendukung bisnis dan transaksi perdagangan harian serta memberikan solusi bisnis terbaik untuk kebutuhan kami.

Sejak Mei 2017 kami menjalin hubungan yang sangat baik dan kami berharap dapat melanjutkan kemitraan yang menguntungkan ini dalam jangka panjang.

PETER MOLLOY
Presiden Direktur BP/AKR Fuels Retail

PT Aneka Petroindo Raya (APR) merupakan sebuah perusahaan *joint venture* antara BPGL, Perusahaan Energi Internasional, dan PT AKR Corporindo Tbk. (AKR) dalam mengembangkan bisnis ritel bahan bakar terkemuka di Indonesia, dan akan beroperasi dengan nama BP AKR Fuels Retail. Kedua perusahaan tersebut berniat untuk mengembangkan dan menawarkan proposisi konsumen yang berbeda yang memanfaatkan kemampuan dan keahlian BP serta AKR di seluruh pasar ritel bahan bakar yang sedang tumbuh di Indonesia. *Joint Venture* ini diharapkan akan membuka tempat ritel pertamanya di Indonesia pada tahun 2018.

Untuk memenuhi kebutuhan bisnis keuangan kami, *Joint Venture* ini membutuhkan bank yang memiliki rekam jejak terbaik dan menawarkan berbagai solusi dalam *cash management*. Dengan mengikuti proses "Request for Proposal" (RFP) yang ketat, kami memilih PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai bank *cash management* utama untuk melayani kegiatan usaha kami.

Kami menantikan untuk bekerja sama dengan PT CIMB Niaga Tbk.

KINERJA TAHUN 2017

Pada tahun 2017 *Transaction Banking* kembali mencatatkan pertumbuhan kinerja yang konsisten melalui berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2017. Pencapaian ini didukung dengan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga melalui pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*.

Dari *cash management*, jumlah pengguna BizChannel@ CIMB mengalami peningkatan sebesar 11% dan jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB pun mengalami peningkatan sebesar 114%. Dengan semakin banyaknya nasabah yang aktif dengan CIMB Niaga, maka ini membantu pertumbuhan *operating account* di mana rata-rata volume giro rupiah meningkat sebesar 15% di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi *trade finance* dan *value chain*, menunjukkan pertumbuhan di sisi jumlah *volume* pembiayaan *trade finance* yang meningkat 33% dan hasil baik dari *community building initiative* di mana jumlah *funding* giro *value chain* meningkat 77% di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan bisnis dari kedua produk ini jauh lebih cepat daripada pertumbuhan pinjaman dan *funding* CIMB Niaga secara keseluruhan dan meningkatkan kontribusi terhadap total profit CIMB Niaga. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri.

Dari *Securities Services*, *fee based income* naik sebesar 12% di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yang banyak dihasilkan oleh *fee based* dari *custody services* yang meningkat 27%. Dari sisi aset *under custody* saat ini tumbuh sebesar 39% di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

LAYANAN DAN PROMOSI

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan perbankan terbaik sesuai kebutuhan nasabah, *Transaction Banking* fokus untuk secara berkelanjutan melakukan *re-engineering* proses pelayanan ke nasabah. Beberapa contoh *process on boarding* seperti peringkasan jumlah halaman dokumen pembukaan rekening Giro dan BizChannel@CIMB, *turnaround time* pendaftaran hingga implementasi BizChannel@CIMB yang lebih singkat, dan proses otomatisasi di *back-end* sehingga pelayanan nasabah lebih cepat dan mengurangi risiko operasional.

PENGHARGAAN

Sebagai wujud apresiasi atas kerja keras CIMB Niaga yang dilandasi semangat 'Inovasi dari Hati' serta komitmen untuk senantiasa menempatkan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainya sebagai fokus dalam memberikan produk, layanan, dan proses terbaik, *Transaction Banking* kembali meraih beberapa penghargaan sebagai berikut:

1. *The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards* 2017 sebagai *Best Transaction Bank in Indonesia.*
2. *The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards* 2017 sebagai *Best Cash Management Bank in Indonesia.*
3. *The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards* 2017 sebagai *Best Supply Chain Solutions for Manufacturing Industry in Indonesia.*
4. *The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards* 2017 sebagai *Best Supply Chain Solutions for Consumer Goods Industry in Indonesia.*
5. *The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards* 2017 sebagai *Best e-Solutions Partner for e-Commerce industry in Indonesia.*
6. *Global Finance, Best Trade Finance Provider in Indonesia.*

RENCANA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, segmen *Transaction Banking* CIMB Niaga akan meneruskan stategi yang sudah dijalankan di 2017 dengan peningkatan fokus di:

1. *Digital strategy*, melalui inovasi dan pengembangan produk sesuai kebutuhan nasabah.
2. *Operating account*, untuk meningkatkan CASA sebagai sumber dana murah.
3. *Trade finance*, dengan meningkatkan *client base* dan menjaga kualitas aset.
4. *Custody business*, dengan melakukan *deepening wallet share.*
5. *Customer Experience*, dengan terus meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga menciptakan loyalitas.

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN KOMERSIAL

Pada tahun 2017, laba sebelum pajak Perbankan Komersial mengalami peningkatan menjadi Rp399,7 miliar. Hasil kinerja ini didukung dari peningkatan pendapatan selain bunga (NoII) sebesar 210,4% menjadi Rp225,4 miliar dari tahun lalu yang sebesar Rp72,6 miliar.

6,9%

Kredit komersial naik sebesar **6,9%** yoy menjadi **Rp31,9** triliun

18,9%

CASA Perbankan Komersial naik **18,9%** yoy menjadi **Rp9,4** triliun

Pada tahun 2017, kredit Perbankan Komersial tetap tumbuh secara selektif di tengah ketatnya kompetisi dan situasi ekonomi yang menantang. Fokus pertumbuhan kredit ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB dan sektor-sektor dengan potensi yang baik, seperti *Manufactured Goods, Construction* and *Agriculture*. Pertumbuhan kredit ditunjang dengan memperkuat fungsi organisasi seperti *Business Credit Team* untuk meningkatkan kualitas proposal kredit *(underwriting)* dan *Client Service* untuk melayani transaksi dan administrasi terkait pinjaman.

Perbankan Komersial terus berinovasi dalam memperkuat *branding* CIMB Niaga di antara top grup debitur ternama, dengan menawarkan solusi yang cepat dan tepat, layanan yang lengkap dan terpadu, kemudahan bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Di tahun 2017 ini, Perbankan Komersial melanjutkan rekalibrasi yang merupakan proses inovasi dan perbaikan yang berkesinambungan dari tahun 2016 melalui beberapa strategi inisiatif yang diterapkan dalam 2 fase:

1. Fase 1 merupakan tahap *Strengthening* dan *Balancing* yang berfokus pada:
   a. Perbaikan proses kredit.
   b. Pertumbuhan kredit dengan memperhatikan kualitas kredit pada *new loan booking.*
   c. Penguatan *credit monitoring & maintenance* secara intensif dan menyeluruh melalui *Early Alert Tools* & *Stress Test, Product & AQ,* serta *Portfolio Management System.*
   d. Mengkaji ulang fokus dan jangkauan Perbankan Komersial.

2. Fase 2 merupakan tahap *Stabilizing* dan *Culture Building* yang berfokus untuk menjaga momentum atas peningkatan kinerja dan kualitas *Human Capital* melalui pemberian pelatihan maupun sertifikasi yang berkesinambungan.

Penerapan strategi dan kebijakan di atas menghasilkan beberapa perubahan positif diantaranya:
1. Perbaikan pada risiko-risiko operasional
2. Perbaikan kualitas aset *(asset quality)*
3. Perbaikan produktivitas karyawan

KINERJA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, laba sebelum pajak Perbankan Komersial mengalami peningkatan menjadi Rp399,7 miliar dari tahun lalu yang rugi sebesar Rp166,1 miliar. Peningkatan ini didukung dari peningkatan pendapatan selain bunga (NoII) sebesar 210,4% menjadi Rp225,4 miliar dari tahun lalu yang sebesar Rp72,6 miliar. Pendapatan bunga bersih Perbankan Komersial juga mengalami kenaikan sebesar Rp22,7 miliar atau 2,0% dari Rp1,16 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,18 triliun di tahun 2017. Di sisi lain, beban operasional dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat turun sebesar 3,0% menjadi Rp195,3 miliar di tahun 2017 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp201,2 miliar.

PERBANKAN KOMERSIAL

Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar)

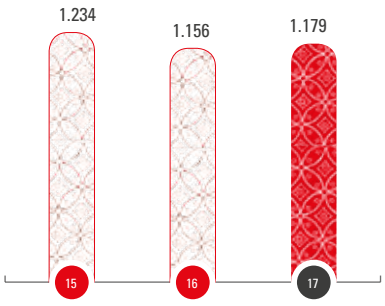

Margin Bunga Bersih (%)

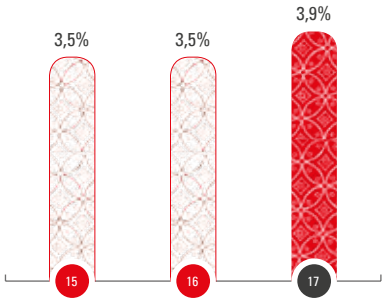

Pendapatan Selain Bunga (Rp miliar)

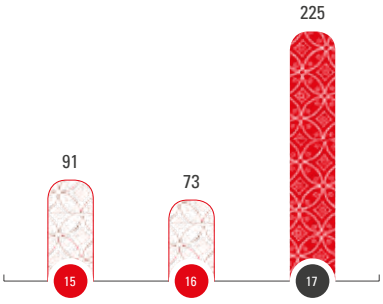

Penyaluran Kredit

Total kredit komersial mengalami kenaikan sebesar Rp2,1 triliun atau 6,9% menjadi Rp31,9 triliun pada tahun 2017 dari sebesar Rp29,8 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini menyebabkan kontribusi kredit Perbankan Komersial terhadap total kredit CIMB Niaga meningkat menjadi 17,2% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 16,6%.

Kredit modal kerja Perbankan Komersial meningkat sebesar Rp2,6 triliun atau 14,6% menjadi Rp20,7 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,1 triliun. Sementara itu, kredit investasi menurun sebesar Rp0,6 triliun atau 5,0% menjadi Rp11,2 triliun dari posisi Rp11,8 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk fokus pada pemberian kredit modal kerja.

Kredit (Rp triliun)

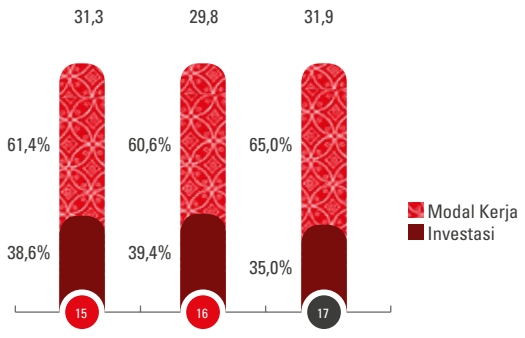

Kualitas Kredit

Dalam rangka meningkatkan kualitas kredit Perbankan Komersial melakukan proses rekalibrasi beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Perbaikan proses kerja, membentuk unit khusus untuk mendukung aktifitas kredit antara lain *Commercial Center*, *Clients Service*, *Early Alert*, *Portfolio Management* dan *Asset Quality* di mana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai *1st line of defense*.
2. *Re-Mapping Focus & Footprint*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2017, rasio kredit bermasalah secara *gross* tercatat sebesar 8,2%. Upaya lain yang dilakukan CIMB Niaga untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain dengan melakukan identifikasi secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari adanya potensi kerugian, serta meningkatkan kerja sama secara intensif dengan unit *recovery* untuk mendapatkan solusi terbaik.

Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2017, total dana simpanan nasabah dari Perbankan Komersial mengalami peningkatan 2,1% menjadi Rp19,3 triliun dari posisi yang sama tahun 2016 sebesar Rp18,9 triliun. Sementara itu LDR meningkat cukup signifikan menjadi 165,3% pada tahun 2017 dari posisi 158,4% pada tahun 2016.

Dari total simpanan nasabah tersebut, deposito tercatat mengalami penurunan sebesar Rp1,0 triliun atau 9,5% menjadi Rp9,9 triliun dari Rp10,9 triliun di tahun 2016, sedangkan CASA naik sebesar 18,9% atau sebesar Rp1,5 triliun menjadi Rp9,4 triliun dari posisi Rp7,9 triliun pada tahun lalu. Dengan adanya peningkatan CASA tersebut maka Perbankan Komersial dapat memberikan *pricing* yang lebih kompetitif.

Simpanan Nasabah (Rp triliun)

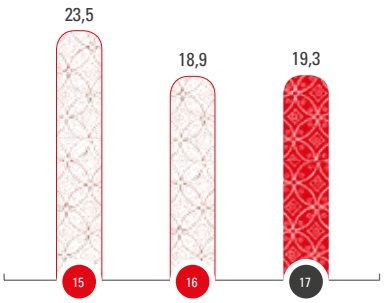

RENCANA TAHUN 2018

Perbankan Komersial telah merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diimplementasikan pada tahun 2018, dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan meraih berbagai peluang. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Fokus kepada wilayah & industri yang memiliki potensi tumbuh yang baik.
2. Meningkatkan *cross-selling* sejalan dengan kebutuhan nasabah.
3. Meningkatkan TAT (*turn around time*) & kecepatan proses kredit.
4. Memperkuat *integrated first line of defense* untuk menjaga kualitas aset.

BUDI TIRTAWISATA
CEO Panorama Group

Saya telah memiliki account pribadi di Bank Niaga (saat itu) sejak tahun 1986, dan sejak tahun 2008 usaha kami di bidang *tourism & hospitality* berhubungan dengan CIMB Niaga untuk pembiayaan beberapa proyek pembangunan hotel kami.

Dalam beberapa tahun terakhir kami merasakan peningkatan pelayanan yang sangat baik dari seluruh pejabat CIMB Niaga baik di tingkat pemula, madya maupun utama/jajaran Direksi.

Kami merasakan adanya perhatian dan komunikasi yang kondusif antara kami sebagai nasabah dan CIMB Niaga sebagai bank. CIMB Niaga menjadi bank yang mengerti usaha kami, dan itu sangat positif.

Harapan kami, CIMB Niaga dapat terus meningkatkan profesionalisme sumber daya manusianya sebagai aset utama yang didukung oleh implementasi teknologi yang mutakhir.

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN UMKM

Pada tahun 2017, Perbankan UMKM menjalankan beberapa inisiatif untuk mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan melalui Program *Lending* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

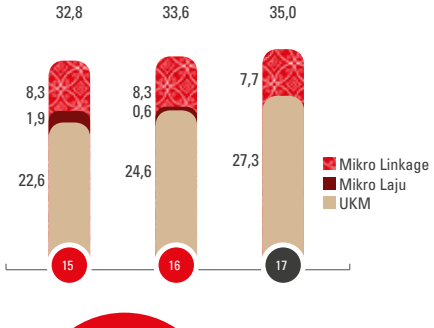

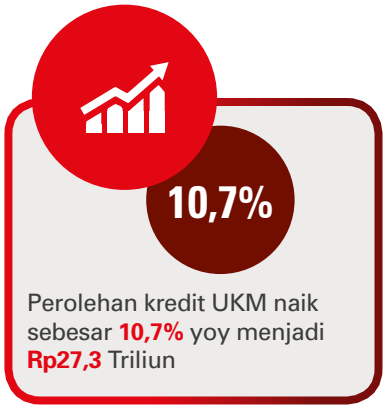

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan Perbankan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) pada tahun 2017 antara lain melakukan ekspansi kredit dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, meningkatkan pertumbuhan simpanan nasabah khususnya CASA, serta senantiasa melakukan rekalibrasi internal di dalam Perbankan UMKM untuk semakin meningkatkan efisiensi kinerja dan layanan yang semakin berkualitas bagi nasabah, dalam menghadapi kompetisi bisnis yang ketat.

Pada tahun 2017, Perbankan UMKM menjalankan beberapa inisiatif yang mendukung implementasi strategi yang telah ditetapkan melalui Program *Lending* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam rangka mendukung perkembangan bisnis sektor UMKM.

Dari sisi dana simpanan nasabah, Perbankan UMKM meningkatkan kinerja CASA untuk mencapai pertumbuhan portofolio. Salah satu strategi yang dijalankan adalah melalui program *bundling* dengan produk kredit sehingga tercipta produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Perbankan UMKM juga terus memperkokoh basis nasabah yang potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar bagian melalui program *referral* dan *cross selling*.

Seiring dengan program Pemerintah dalam membangun sektor UMKM, sejak tahun 2013, CIMB Niaga telah memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM. Dalam hal ini, CIMB Niaga menggunakan 2 (dua) strategi pendekatan, yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui 2 (dua) sub-segmen dari Perbankan UMKM, yaitu Perbankan UKM (SME) dan *Micro Linkage*.

Dalam rangka untuk semakin memperkokoh pemantauan kualitas kredit, unit tersebut membentuk tim Deteksi Dini dan Manajemen Kualitas Aset yang berperan dalam melakukan pemantauan kualitas kredit secara portofolio dan menyeluruh mulai dari pendeteksian kesehatan kondisi debitur melalui sarana yang diciptakan *predictive tools*, *monitoring* tunggakan, hingga penyelesaian dari kredit bermasalah.

PERBANKAN UMKM

KINERJA TAHUN 2017

Pada sisi aset, Perbankan UMKM berhasil mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 4,3% menjadi Rp35,0 triliun dari Rp33,6 triliun pada tahun sebelumnya. Meningkatnya risiko kredit juga membuat Perbankan UMKM memilih untuk tetap tumbuh dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Hal ini tampak pada rasio kredit bermasalah pada tahun 2017 yang menurun menjadi 3,5% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 3,6%.

Rasio Kredit Bermasalah (%)

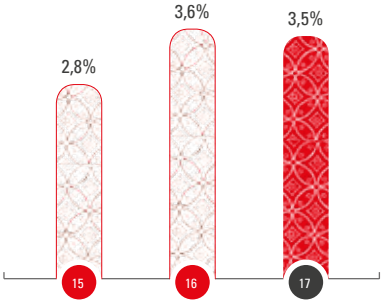

Sedangkan dari sisi pengumpulan dana simpanan nasabah, total simpanan nasabah yang berhasil dikumpulkan mencapai Rp37,5 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2016. Peningkatan pada simpanan nasabah ini dikontribusi dari peningkatan deposito berjangka pada tahun 2017 sebesar 10,9% menjadi Rp14,9 triliun dari Rp13,4 triliun pada tahun 2016. Sedangkan CASA mengalami peningkatan sebesar 8,3% atau menjadi Rp22,6 triliun. Salah satu penggerak utama atas terhimpunnya dana dalam jumlah yang relatif besar ini adalah peningkatan volume pembiayaan yang disalurkan melalui program pembiayaan khusus untuk sektor UMKM yang mensyaratkan para mitra bisnisnya untuk membuka rekening di CIMB Niaga.

CASA (Rp triliun)

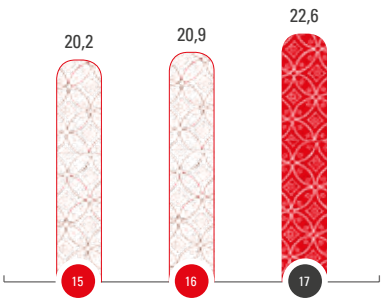

Simpanan Nasabah (Rp triliun)

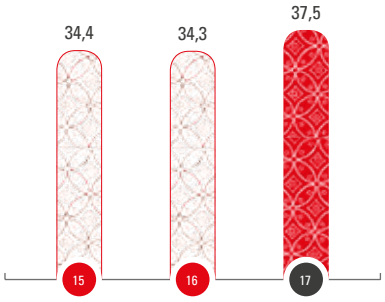

Perbankan UMKM berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,4 triliun di tahun 2017, yang relatif sama dengan tahun 2016.

Laba Sebelum Pajak (Rp miliar)

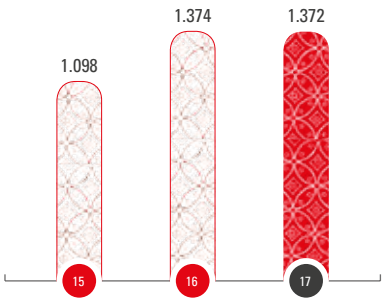

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah berhasil melakukan rekalibrasi Mikro Laju sehingga ke depannya akan semakin berfokus pada unit bisnis UKM dan *Micro Linkage*.

1. Perbankan UKM (SME Banking)

Unit Perbankan UKM menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Beberapa insiatif telah dilakukan oleh Unit ini yang terutama bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses kredit, namun dengan tetap menjaga proses kehati-hatian dalam penyaluran kredit (*prudent*).

Program pembiayaan kredit usaha yang dilakukan di segmen bisnis ini adalah program pembiayaan, baik untuk meningkatkan portofolio dari nasabah

yang telah menjadi debitur CIMB Niaga, yang menunjukkan kinerja yang baik, di mana program ini dapat digunakan untuk pengembangan bisnis debitur, maupun program pembiayaan untuk mendapatkan nasabah baru di sektor UKM. Selain itu, perbankan UKM juga melakukan perbaikan proses kredit yang berkesinambungan, sehingga dapat diperoleh tingkat kepuasan layanan kepada debitur yang lebih baik.

Unit bisnis UKM juga terus mengintensifkan implementasi proses kredit dengan menggunakan *Risk Acceptance Criteria* yang telah disetujui, sekarang dikenal dengan nama *Retail Lending Program* (RLP), sebagai jawaban terhadap perubahan lingkungan usaha yang semakin kompetitif dan semakin pesat. Sistem ini mampu memberikan analisa terhadap pembiayaan berdasarkan data historis yang telah divalidasi. Hasilnya adalah proses kredit yang cepat dengan potensi kualitas pembiayaan yang tetap terjaga.

Pada tahun 2017, Perbankan UKM mencatatkan kenaikan saldo kredit sebesar 10,7% dari Rp24,6 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp27,3 triliun pada tahun 2017. Kenaikan ini merupakan efek dari berbagai upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam meningkatkan kinerja.

Di sisi lain, simpanan nasabah di tahun 2017 juga tercatat tumbuh sebesar 13,0%, yaitu dari Rp31,9 triliun menjadi Rp36,1 triliun. Dari total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun, CASA tercatat sebesar Rp21,8 triliun atau naik 8,6% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp20,0 triliun. Sedangkan deposito berjangka tercatat sebesar Rp14,3 triliun atau naik 20,5% dari Rp11,9 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah tersebut merupakan buah kerja sama dan dukungan yang baik dari *Sales and Distribution* (SnD) di bawah struktur Perbankan Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik dengan SnD. Peningkatan simpanan nasabah di unit UKM juga didukung oleh implementasi konsep rantai pemasok terhadap perusahaan-perusahaan *distributor* dan *supplier* debitur UKM.

I NYOMAN PARMA, SE
Direktur Utama
KETUT VIRGOYASA, SE
Direktur
BPR Suryajaya Kubutambahan

Kami telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga selama 14 tahun sejak tahun 2004. Produk dan layanan yang kami gunakan meliputi Giro, Deposito, dan Fasilitas Pinjaman. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga sangat memuaskan, dimana apa yang menjadi keinginan kami senantiasa direspon cepat.

Kami berharap kedepan CIMB Niaga dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah terutama BPR dan memberikan suku bunga yang lebih bersaing.

HERU CAHYONO
Batik Omah Laweyan

Kerja sama dengan CIMB Niaga telah berlangsung selama 13 tahun sejak 16 Juli 2004 dimana saya pertama kali memiliki rekening tabungan di CIMB Niaga. Untuk memudahkan saya dalam menjalankan operasional Toko Batik Omah Laweyan, saya juga melengkapi toko saya dengan fasilitas ATM dan EDC dari CIMB Niaga.

Beberapa kali saya ingin mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal baru yang berkaitan dengan perbankan atau fasilitas yang saya miliki di CIMB Niaga, saya selalu mendapatkan layanan yang memuaskan dari petugas Bank dengan pelayanan yang ramah dan respon yang cepat.

Harapan saya akan CIMB Niaga ke depannya adalah semoga CIMB Niaga semakin dapat dijangkau tidak hanya untuk kalangan bisnis modern, melainkan juga seluruh masyarakat yang ingin mempercayakan pembiayaan dan simpanannya.

2. Micro Linkage

Micro Linkage adalah sub segmen Perbankan UMKM yang menjalankan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama *Linkage*, berupa *Executing, Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerja sama dengan *Micro Linkage* adalah Koperasi Unit Desa perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Mitra strategis ini amat berperan dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dalam skema ini adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit/plasma. Penyaluran pembiayaan kepada petani dilakukan *Micro Linkage* melalui koperasi yang anggotanya adalah para petani yang sama. Melalui koperasi, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, di mana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

Sedangkan mitra strategis Perbankan UMKM adalah lembaga-lembaga keuangan termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi. Sementara itu, pihak *end user* yang dibiayai CIMB Niaga adalah nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, di mana fungsinya sebagai *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*. Pengembangan bisnis *Micro Linkage* didukung oleh 21 cabang *lending* (termasuk *desk*) yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total karyawan sekitar 80 orang.

Pada tahun 2017, *Micro Linkage* menyalurkan dana kredit mencapai Rp2,5 triliun dan per akhir 2017, total portofolio kredit *Micro Linkage* adalah sebesar Rp7,7 triliun.

Dalam rangka mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan sehubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang masih terbatas, unit kerja *Micro Linkage* semakin mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra.

RENCANA TAHUN 2018

Perbankan UMKM telah menyusun beberapa strategi dan kebijakan ke depan melalui Rencana Bisnis Bank dalam rangka meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, Perbankan UMKM akan melakukan langkah strategis dengan terus meningkatkan pertumbuhan kredit, namun tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis sektor UMKM, Program *Lending* akan dilanjutkan dan terus diperluas cakupannya, serta disesuaikan dengan kebutuhan di pasar. Program *Lending* ini juga diharapkan dapat mempercepat proses evaluasi dan analisa calon debitur, sehingga dapat meningkatkan layanan kepada nasabah dari sisi kredit.

Untuk menjaga kualitas kredit, Perbankan UMKM akan membangun infrastruktur untuk memperkokoh *Asset Quality Management*, dengan fokus pada aspek *monitoring* sebagai tindakan preventif jika terdapat indikasi perburukan aset.

Dari sisi dana simpanan nasabah, Perbankan UMKM tetap akan mengejar CASA untuk pertumbuhan portofolio. Strategi program *bundling* dengan kredit akan terus dilanjutkan karena telah terbukti efektif untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan CASA.

Perbankan UMKM juga akan memperkokoh basis nasabah yang potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar bagian melalui program *referral* dan *cross selling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk *value chain* dan *trade finance*. Khusus untuk *value chain*, fiturnya akan terus dikembangkan, baik dari sisi produk maupun sisi *controlling*.

Secara intensif dan berkelanjutan, perbaikan proses akan senantiasa dilakukan untuk efisiensi waktu kerja, meningkatan kualitas layanan, melalui perbaikan waktu proses kredit dengan melakukan penyederhanaan dokumen persyaratan dan prosedur pemrosesan kredit.

Perbankan UMKM juga terus meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui *cost control management* dan kebijakan *smart spending*.

Semua strategi ini diharapkan akan menumbuhkan dan mempercepat proses kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan memenuhi target yang ditetapkan oleh manajemen.

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN KONSUMER

Strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam Perbankan Konsumer dalam rangka membangun pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta pelayanan kepada nasabah, antara lain penggalangan CASA, meningkatkan *fee based income*, meningkatkan *customer experience*, melakukan efisiensi, investasi pada *electronic channel/digital*, serta fokus pada segmen syariah.

12,0%

Kredit Perumahan naik sebesar **12,0%** yoy menjadi **Rp27,0** triliun

92%

92% transaksi finansial nasabah melalui *branchless banking*

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bagi CIMB Niaga, nasabah merupakan prioritas utama dalam memberikan pelayanan perbankan terbaik serta menawarkan produk perbankan membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial. Pada tahun 2017, Perbankan Konsumer fokus pada peningkatan kinerja dan *customer experience*. Strategi dan kebijakan yang diterapkan dalam Perbankan Konsumer dalam rangka membangun pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta pelayanan kepada nasabah, antara lain penggalangan CASA, meningkatkan *fee based income*, meningkatkan *customer experience* melalui pengukuran tingkat kepuasan nasabah, melakukan efisiensi, investasi pada *electronic channel*/digital, serta fokus pada segmen syariah.

CIMB Niaga menyadari bahwa peningkatan produktivitas yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan pendapatan, harus disertai dengan tingkat kepuasan nasabah yang baik guna menjaga dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi pada masa mendatang. Pada tahun 2017, segmen Perbankan Konsumer fokus pada perbaikan internal yang berkesinambungan dari sisi proses pelayanan. Bekerja sama dengan beberapa konsultan,

CIMB Niaga mengukur tingkat kepuasan nasabah melalui beberapa metodologi penelitian mulai dari *mystery shopping* hingga memberikan pertanyaan mendalam kepada nasabah terkait dengan pelayanan CIMB Niaga.

CIMB Niaga juga terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengesampingkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Hal ini antara lain dilakukan melalui optimalisasi jumlah kantor cabang dan sekaligus meningkatkan investasi pada bidang lainnya terutama investasi pada *electronic channel*. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* melalui *mobile banking* dan *internet banking*.

Kebijakan strategis lainnya dalam Perbankan Konsumer adalah fokus pada *Syariah First* baik dari sisi CASA, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Strategi ini mampu meningkatkan pertumbuhan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer Syariah sebesar 125,4% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, CIMB Niaga berhasil mencatatkan pengelolaan akun haji sebanyak 49.855 akun, tumbuh dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 17.609 akun. KPR syariah pun mengalami pertumbuhan yang pesat yakni tumbuh 103,1% dari tahun sebelumnya.

KINERJA TAHUN 2017

Kredit Segmen Perbankan Konsumer

Pada tahun 2017, Perbankan Konsumer (termasuk Anak Perusahaan) mencatat penurunan kredit sebesar 6,7% atau sebesar Rp3,5 triliun menjadi Rp48,6 triliun dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp52,1 triliun. Penurunan kredit tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kredit kendaraaan sebesar 41,1% atau sebesar Rp6,1 triliun atau menjadi Rp8,7 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14,8 triliun.

PERBANKAN KONSUMER

Sementara sektor kredit konsumer lainnya mengalami peningkatan yang baik seperti kredit perumahan dan KTA atau *personal loan*. Sedangkan rasio kredit bermasalah mengalami perbaikan menjadi 2,5% dari 2,7% pada tahun sebelumnya.

NPL Gross %

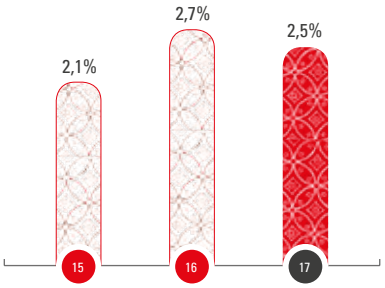

Total Kredit (Rp triliun)

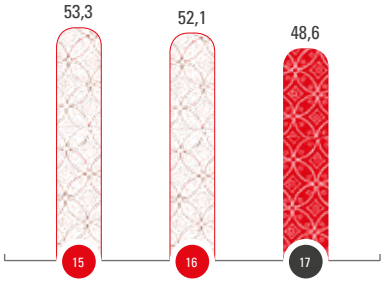

Uraian (Rp miliar)	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kredit Perumahan	23.465	24.110	26.996	2,7	12,0
Kredit Pemilikan Kendaraan	18.750	14.807	8.721	(21,0)	(41,1)
Kartu Kredit	6.368	8.244	8.149	29,5	(1,1)
Personal Loan	2.630	3.347	3.582	27,3	7,0
Kredit Serbaguna dan lainnya	2.074	1.622	1.191	(21,8)	(26,6)
Total	**53.287**	**52.130**	**48.639**	**(2,2)**	**(6,7)**

Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2017, total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumer mengalami pertumbuhan 2,3% atau sebesar Rp2,2 triliun menjadi Rp96,0 triliun dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp93,8 triliun, didorong pertumbuhan CASA sebesar 5,3% yang menjadi fokus pertumbuhan dana murah bagi Bank. Peningkatan dana simpanan nasabah ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk tabungan sebesar 5,0% atau sebesar Rp2,3 triliun menjadi Rp47,3 triliun dari Rp45,1 triliun di tahun 2016, diikuti oleh produk giro yang bertumbuh menjadi sebesar Rp2,4 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2,1 triliun. Pertumbuhan dana simpanan ini dicapai melalui inovasi berbagai produk tabungan yang ditawarkan serta *cross-selling product* kepada nasabah internal.

Simpanan Nasabah (Rp triliun)

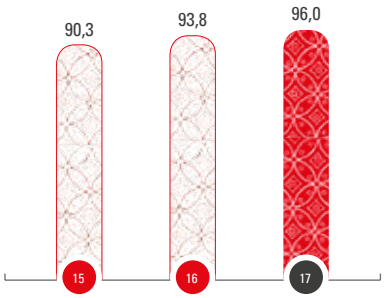

Pendapatan Segmen Perbankan Konsumer

Pada tahun 2017, Perbankan Konsumer (termasuk anak perusahaan) mencatatkan penurunan dalam membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,1 triliun turun 15,4% atau turun sebesar Rp379 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp2,5 triliun. Pendapatan bunga bersih Perbankan Konsumer meningkat sebesar 1,6% menjadi Rp5,35 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,27 triliun. CIMB Niaga termasuk Perbankan Konsumer lebih selektif dalam penentuan kualitas kredit dan juga dalam hal pengelolaan biaya operasional.

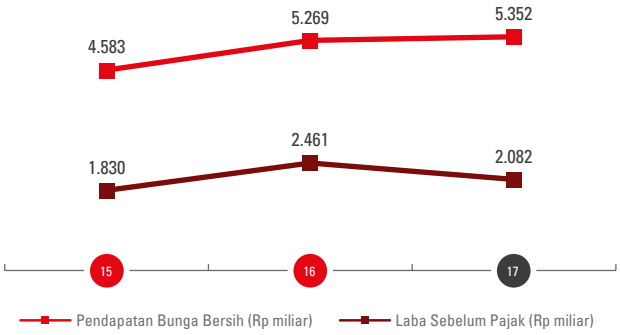

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMEN PERBANKAN KONSUMER

Kredit Pemilikan Rumah

Di tengah persaingan penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang semakin ketat, CIMB Niaga tetap menjadi salah satu dari 5 penyedia KPR terbesar di Indonesia. Hal ini dapat terwujud melalui berbagai strategi dan inisiatif yang fokus mengedepankan inovasi untuk peningkatan nasabah.

Pada segment KPR, CIMB Niaga menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif demi memenuhi semua jenis kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah KPR Xtra Manfaat, di mana manfaat yang diperoleh dari tabungan dapat mengurangi porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. KPR Xtra Manfaat dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Selain itu, CIMB Niaga juga telah menawarkan fitur baru pada produk KPR Syariah

BERNARD SALEH
Fotografer Profesional

Saya sudah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 2012. Saat itu, kebetulan saya membutuhkan pembukaan rekening untuk karyawan saya dengan domisili yang beragam. Setelah mencari tahu, ternyata Digital Lounge CIMB Niaga dapat melakukan pembukaan rekening dengan dokumen yang cukup *simple* dan lagi, jam buka Digital Lounge cukup fleksibel belum lagi, letak Digital Lounge di sebagian besar mall di Jakarta. Ini membuat pembukaan Rekening untuk staff saya menjadi amat mudah.

Setiap bulannya saya menggunakan Go Mobile dan CIMB Clicks dalam transaksi perbankan seperti pembayaran ke karyawan dan pembayaran tagihan atau transfer. Menu yang ditampilkan sangat *user friendly.* Kedepan, saya berharap agar tampilan CIMB Clicks semakin *update* mengikuti perkembangan zaman. Sukses selalu untuk CIMB Niaga.

HENDRI WANADRI
CEO CV Mandiri Anugerah Sejahtera

Di tahun 2012, saya memiliki kerja sama baru dan saya memilih CIMB Niaga sebagai partner bank saya. Selain merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, CIMB Niaga juga menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan saya seperti tabungan, deposito, kartu kredit, asuransi dan layanan digital melalui Go Mobile dan CIMB Clicks. Kualitas pelayanan yang diberikan CIMB Niaga selalu personal, cepat, dan membuat kami merasa spesial. Terutama sejak adanya Digital Lounge akses perbankan menjadi mudah, tidak terbatas oleh waktu.

Saya berharap CIMB Niaga tidak cepat puas dengan kualitas yang sudah baik dan terus berinovasi untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.

dengan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, sehingga dapat digunakan untuk pembelian rumah indent serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

CIMB Niaga juga melengkapi penawaran produk KPR dengan berbagai pilihan *pricing* yang menarik dan bersaing. Salah satunya skema *Smart Rate Pricing* yang memungkinkan nasabah memiliki acuan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan menggunakan acuan *7 Days Reverse Repo Rate* yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Dalam meningkatkan *brand awareness* KPR, CIMB Niaga menyelenggarakan beragam kegiatan promosi, baik dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan para developer terkemuka yang telah lama menjalin kemitraan, di antaranya adalah pameran produk rumah dan layanan KPR unggulan berbunga rendah. Beberapa promo eksklusif dengan berbagai developer ternama juga telah diluncurkan untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang mengambil KPR di CIMB Niaga. Selain itu, sepanjang tahun 2017 CIMB Niaga terus menjalin hubungan harmonis dengan developer, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan kenaikan 12,0% menjadi Rp27,0 triliun dari Rp24,1 triliun pada tahun 2016. Rasio kredit bermasalah relatif masih pada level 2,5% sama dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, CIMB Niaga menunjukkan prestasi pertumbuhan pinjaman KPR Syariah yang sangat baik dimana portofolio KPR Syariah tumbuh 103,1% dibandingkan tahun 2016 dari Rp2,7 triliun menjadi Rp5,4 triliun. Bisnis KPR CIMB Niaga juga kembali mendapatkan prestasi dari pihak independen yang ditunjukkan oleh diterimanya penghargaan "Most Innovative Bank on Mortgage Products" dari Housing Estate Award 2017.

Pada masa mendatang, prospek usaha dalam bidang properti diperkirakan akan terus berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. CIMB Niaga akan terus berupaya memperluas pangsa pasar KPR, yang dilakukan di antaranya melalui kerja sama penyelenggaraan *joint* promo maupun *joint event* di berbagai kawasan potensial dengan para *developer*. CIMB Niaga juga akan terus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan daya saing dengan mengedepankan kualitas layanan, kecepatan proses dan produk-produk pembiayaan perumahan inovatif sesuai harapan dan kebutuhan para nasabah.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) merupakan segmen bisnis dengan kontribusi portofolio kedua terbesar terhadap total portofolio kredit Perbankan Konsumer CIMB Niaga, setelah bisnis KPR. CIMB Niaga menyalurkan fasilitas pembiayaan KPM secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) serta melalui skema pembiayaan *joint-financing* dengan perusahaan multifinance lain.

Pada tahun 2017, portofolio KPM tercatat sebesar Rp8,7 triliun (termasuk anak perusahaan) dengan rasio kredit bermasalah yang masih terjaga di level 1,3%. CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, fokus untuk memperluas program akuisisi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan; mempercepat realisasi perluasan jangkauan pemasaran ke berbagai daerah di seluruh Indonesia; serta terus mempererat *relationship* dengan *dealer/showroom partner*, serta *cross selling* kepada nasabah internal.

Personal Loan

Dalam segmen usaha Personal Loan, CIMB Niaga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Pada tahun 2017, bisnis Personal Loan menunjukkan kinerja yang bertumbuh dan tercatat sebesar 7,0% menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp3,3 triliun.

CIMB Niaga tetap melakukan inisiatif *cross selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Melalui *cross selling*, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Wealth Management & Bancassurance

CIMB Niaga menawarkan beragam produk *wealth management*, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *foreign exchange, strike currency, market linked deposit, swap depo* dan obligasi, produk reksadana, serta asuransi. Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik. Sedangkan bisnis *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan imbal jasa CIMB Niaga yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi, seperti Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sompo Insurance Indonesia, dan beberapa perusahaan asuransi lainnya. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR), asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM), serta sejenisnya yang dibukukan oleh CIMB Niaga. *Bancassurance* juga berfungsi sebagai penunjang layanan *One Stop Banking* yang ditawarkan oleh CIMB Niaga.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga berhasil meningkatkan produktivitas penjualan produk *Wealth Management* dan produk asuransi. Volume penjualan produk asuransi di cabang meningkat 27,1% dibanding tahun 2016. Selain itu peningkatan penjualan produk *Wealth Management* juga dapat dilihat dari peningkatan penjualan reksadana yang 108,6% lebih tinggi dan *market link deposit* yang 37,5% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Peningkatan produktivitas

PERBANKAN KONSUMER

penjualan ini ditunjang oleh strategi *cross selling* produk *Wealth Management* dan juga pelatihan komprehensif bagi staf *frontliner sales* di kantor-kantor cabang.

Pertumbuhan kinerja bisnis *Wealth Management* dan asuransi yang berkelanjutan tidak lepas dari peran aktif CIMB Niaga dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami pentingnya investasi dan diversifikasi portofolio yang dapat memberikan perlindungan sekaligus hasil investasi yang optimal. Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga juga terus menyelenggarakan *customer gathering event* dalam rangka sosialisasi dan pemasaran produk- produk *Wealth Management* dan asuransi.

Kartu Kredit dan Kartu Debit

Komitmen CIMB Niaga dalam memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan penyediaan beragam produk kartu kredit dan kartu debit. Pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kartu kredit meliputi kategori *Classic, Gold, Syariah Gold, Platinum, Ultimate, Infinite, World* dan *Corporate* untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda. Atas komitmen CIMB Niaga tersebut, pada tahun 2017 produk kartu kredit CIMB Niaga memperoleh penghargaan sebagai *"Best Credit Card Poduct of The Year"* dari *The Asian Banker*, dan juga *"Best Cross Border Program"* dari *MasterCard International*.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga berhasil menjadi penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia, sebagai bagian dari fokus CIMB Niaga terhadap Syariah. CIMB Niaga juga tercatat sebagai salah satu penerbit kartu kredit terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 14,1%, tumbuh dari 13,0% pada tahun 2016. Jumlah kartu kredit yang beredar tumbuh 7,8% menjadi sekitar 2,4 juta kartu, dengan total volume penjualan meningkat 9,4% menjadi Rp27,7 triliun dari tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah berada pada level 2,3% membaik dari tahun lalu yang sebesar 2,7%.

Sepanjang tahun 2017, produk kartu CIMB Niaga Debit tetap menjadi salah satu sarana favorit nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran untuk berbagai keperluan sehari-hari. Kemudahan akses di jaringan ATM dalam dan luar negeri serta program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* juga menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Selain itu, beberapa program promosi juga dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan Hypermart, Lottemart, Century dan Cinema XXI serta banyak *merchant* pilihan lainnya. Seluruh program tersebut memberikan keuntungan bagi pengguna kartu CIMB Niaga Debit.

Hasil dari program promosi yang dijalankan tersebut membuat jumlah kartu CIMB Niaga Debit yang beredar di akhir tahun 2017 tercatat sebesar 4,4 juta kartu tumbuh sebesar 31,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar 3,4 juta kartu.

CIMB Niaga juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas kartu CIMB Niaga Debit sebagai langkah antisipasi sehubungan dengan kecenderungan pesatnya pertumbuhan tren belanja *online* di kalangan konsumen menengah atas akhir-akhir ini. Kartu debit CIMB Niaga sudah dilengkapi dengan kemampuan OTP atau *One-Time Password* sehingga bisa bertransaksi belanja *online*.

Segmen bisnis kartu kredit dan kartu debit memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, mengingat bahwa belanja rumah tangga masih merupakan pendorong utama perekonomian Indonesia, ditambah bonus demografi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk dalam usia produktif. Dalam rangka menjalankan kebijakan makro prudensial, Bank Indonesia mengeluarkan sejumlah regulasi yang mengatur kepemilikan kartu kredit maupun kewajiban penggunaan PIN (*Personal Identification Number*) pada transaksi dengan kartu kredit. Namun demikian regulasi-regulasi tersebut diperkirakan tidak akan mengurangi minat masyarakat ataupun mempengaruhi pertumbuhan bisnis kartu kredit.

CIMB Niaga Preferred & Private Banking

Pada tahun 2017, *CIMB Niaga Preferred & Private Banking* menerapkan strategi yang fokus pada produk-produk investasi dan model alokasi portofolio, mengedepankan program segmentasi dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis. CIMB Niaga juga mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melakukan pendekatan pada nasabah individu

potensial dari segmen menengah ke atas melalui berbagai jalur layanan yang ada.

CIMB Niaga memberikan layanan perbankan khusus bagi nasabah individu yang memiliki aset di atas jumlah tertentu pada segment *Preferred & Private Banking*. *CIMB Niaga Preferred & Private Banking* menargetkan peluang pertumbuhan volume bisnis dari pertumbuhan populasi kelas menengah dan menengah-atas yang telah tumbuh dengan pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

Pada saat yang sama, *CIMB Niaga Preferred & Private Banking* juga terus memberikan perhatian lebih pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini penting mengingat interaksi dengan nasabah dilakukan melalui pendekatan yang lebih personal, sesuai dengan preferensi kebutuhan maupun gaya hidup para nasabah yang mayoritas berasal dari kalangan menengah dan menengah atas. Pengembangan kualitas SDM dilakukan melalui pelatihan rutin dengan memberikan materi yang dapat langsung diaplikasikan bagi para *Relationship Manager* mengenai pengetahuan produk dan aspek manajemen risiko, serta melalui sertifikasi profesi sesuai kebutuhan.

Produk Tabungan

Pada tahun 2017, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp2,3 triliun meningkat ke Rp47,3 triliun pada tahun 2017 naik 5,0% dari Rp45,1 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi dan kebijakan peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross selling.*

CIMB Niaga kembali memperkenalkan sejumlah produk tabungan baru, termasuk beberapa produk yang telah dikemas-ulang dalam rangka mendukung pertumbuhan dana tabungan. Produk tersebut antara lain meliputi penambahan fitur Gratis Rawat Inap, Asuransi Jiwa dan *Medical Check Up* pada Tabungan CIMB Niaga XTRA. Kemudian untuk Tabungan Pendidikan juga dilengkapi dengan fasilitas pencairan terencana, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk pembayaran biaya sekolah anak.

Selain itu untuk tabungan konvensional yang sudah ada telah dilengkapi juga dengan pilihan tabungan jenis Syariah, hal ini untuk melengkapi konsep *dual banking product* yang ditawarkan untuk produk-produk Perbankan Konsumer CIMB Niaga. Dan tidak kalah menariknya, CIMB Niaga juga meluncurkan tabungan *installment saving* Syariah yang menawarkan hadiah berupa Wakaf. Untuk ini CIMB Niaga telah bekerja sama dengan 7 lembaga wakaf, sehingga mempermudah nasabah yang ingin wakaf sambil menabung, sesuai jenis wakaf yang diinginkannya. Produk-produk tersebut mampu menambah ragam dan melengkapi produk-produk *existing* sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari beragam segmen konsumen individu.

Non Branch Channel

Strategi *Non Branch Channel* pada tahun 2017 fokus pada peningkatan saldo rata-rata dari nasabah tabungan individu, mendorong penggunaan kartu debit dengan tujuan meningkatkan jumlah transaksi individu sehingga berdampak positif terhadap pendapatan imbal-jasa bagi CIMB Niaga, serta akuisisi nasabah baru rekening tabungan secara masif melalui aktivitas *telesales*.

Dengan fokus pengembangan *Non Branch Channel* pada segmen karyawan, CIMB Niaga aktif menawarkan produk-produk simpanan, pinjaman maupun *payroll*. Melalui upaya tersebut, Perbankan Konsumer mampu menunjukkan kinerja positif dan signifikan pada kinerja CIMB Niaga secara keseluruhan.

Pada tahun 2017, Perbankan Konsumer *Non Branch Channel* berhasil meningkatkan portofolio *personal loan* sebesar 7% dengan penyaluran kredit *personal loan* baru sebesar Rp2,5 triliun dan berhasil mengakuisisi sebanyak 454.642 kartu kredit baru. Pencapaian tersebut juga diiringi dengan keberhasilan akusisi sebanyak lebih dari 492.296 nasabah tabungan baru yakni sebesar 46% dari total pertumbuhan rekening tabungan baru di CIMB Niaga.

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus mengembangkan konsep *Non Branch Channel* dalam rangka penerapan program inklusi perbankan yang digalakkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Upaya ini

PERBANKAN KONSUMER

dilakukan dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan perbankan digital. Pengembangan layanan *Non Branch Channel* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

Jaringan Kantor Cabang

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melanjutkan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan pertimbangan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, serta pengalihan transaksi perbankan menuju *channel branchless banking*. CIMB Niaga juga mengutamakan peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan peremajaan beberapa kantor cabang, baik melalui renovasi maupun pemindahan alamat ke lokasi dan bangunan yang lebih baik dan strategis. Hingga akhir tahun 2017, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 542 kantor cabang konvesional dan syariah, yang dilengkapi dengan 4.500 unit ATM dan 774 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Optimalisasi jaringan kantor cabang akan berlanjut di tahun 2018, dan CIMB Niaga juga tetap meningkatkan jangkauan kantor cabang kepada nasabah, melalui pembukaan cabang di lokasi strategis pada daerah perumahan, perkantoran, dan pusat perbelanjaan, serta menambah armada Kas Mobil untuk melayani nasabah yang beraktivitas jauh dari kantor cabang CIMB Niaga seperti sekolah, pabrik, atau *public event*.

Kualitas Layanan

Peningkatan kualitas layanan kepada nasabah menjadi prioritas utama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atas kebijakan Perbankan Konsumer. CIMB Niaga terus menjaga dan menawarkan kualitas *customer experience* yang unggul, sejalan dengan dedikasi kami memastikan semua nasabah senantiasa puas akan layanan yang diberikan.

CIMB Niaga memiliki unit khusus yang menangani dan mengelola pengalaman nasabah yakni *Unit Customer Care* (Unit CC). Sebagai unit kerja, Unit CC bekerja sepenuh hati untuk memastikan setiap titik layanan mampu memberikan layanan terbaik secara *centric, platform digital* sebagai pilihan transaksi, inisiatif perbaikan untuk memenuhi ekspektasi nasabah, serta perbaikan penanganan pengaduan nasabah secara berkelanjutan.

CIMB Niaga melibatkan semua unit usaha untuk turut memperbaiki dan meningkatkan kemampuan semua titik layanan. CIMB Niaga juga memperhatikan aspek manusia, proses, produk, serta infrastruktur. Dalam upaya ini, secara rutin dilakukan diskusi yang juga dihadiri oleh anggota Direksi, yang memantau kemajuan layanan untuk nasabah.

Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga melakukan sejumlah kegiatan dalam rangka merealisasikan fokus *Customer Experience*. Salah satunya adalah meneruskan kampanye internal "Layanan dari Hati". Kampanye ini ditujukan kepada semua karyawan, baik karyawan di lini depan, *middle office* dan *back office* dan juga beberapa program motivasi dari para Direksi untuk menginspirasi para staf seperti *Leader's Quote*. Kumpulan kisah inspiratif (WOW stories) adalah salah satu program yang memotivasi karyawan agar secara konsisten memberikan layanan perbankan yang memuaskan. Pelaksanaan proyek juga dilakukan sebagai upaya bank untuk fokus pada perbaikan atas umpan balik nasabah (*voice of customer*).

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Pada tahun 2017, CIMB Niaga mengoptimalkan *platform digital* layanan perbankan dan memberikan berbagai fitur layanan dengan kemudahan, keamanan dan fleksibilitas pilihan bertransaksi bagi nasabah. Mengedepankan budaya *customer-centric* dengan berfokus pada *customer experience* secara berkesinambungan diarahkan kepada seluruh karyawan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan serta loyalitas nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga secara regular mengukur tingkat kepuasan nasabah guna mengetahui efektivitas kerja. *Customer Feedback System* mencatat tingkat kepuasan di atas 95% pada tahun 2017 untuk layanan yang disediakan *Customer Service Officer* dan *Teller* Cabang.

Hasil survei pada layanan *e-channels* pada tahun 2017 menunjukkan bahwa 80% nasabah menyatakan puas dengan kualitas layanan yang diberikan. Jumlah rata-rata pengaduan finansial yang diterima nasabah

pada tahun 2017 adalah 6.500 per bulan dengan rasio pengaduan di bawah 3 bps (basis poin – per 10.000 transaksi finansial). Selain itu, upaya peningkatan kualitas pelayanan juga dilakukan dengan berbagai terobosan layanan untuk nasabah seperti kemudahan pembukaan rekening secara *online*, pendaftaran *e-statement,* permintaan penggantian kartu hilang dan perubahan alamat melalui layanan 24 jam *Phone Banking.*

Berbagai inisiatif dalam pengelolaan pengaduan nasabah yang dilakukan CIMB Niaga telah mendapat pengakuan pada tahun 2017 melalui beberapa penghargaan yang diperoleh seperti:

1. *2nd rank* "WOW Service Excellence Award Nasional" MarkPlus Inc, Indonesia.
2. *3rd rank* "Service Excellence" ISMS Trisakti Indonesia.

Dalam hal pengelolaan pengaduan nasabah, *Customer Care* CIMB Niaga melayani pengaduan nasabah yang diterima dari berbagai jalur pengaduan seperti cabang, *phone banking*, media sosial, *website* CIMB Niaga, media massa maupun regulator. Setiap pengaduan nasabah ditindak lanjuti dengan sistem *monitoring* pengaduan nasabah yang komprehensif, untuk memastikan kecepatan dan kualitas penyelesaian penanganan pengaduan nasabah. Pada periode tahun 2017 *Unit Customer Care* mencatatkan 94% pengaduan nasabah diselesaikan sesuai *Service Level Agreement*, meningkat 4% dibandingkan tahun 2016.

Branchless Banking

Salah satu langkah fundamental CIMB Niaga dalam industri perbankan adalah dengan menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga *Digital Lounge* yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. *Digital Lounge* dari CIMB Niaga dikelola oleh *Digital Banking Manager* yang akan memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Layanan *Digital Lounge* merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan *Digital Consumer Banking*, dengan membuka 2 cabang Digital Lounge baru di kota besar seperti Bogor dan Surabaya, sehingga total lokasi pelayanan *Digital Lounge* menjadi 22 cabang.

Konsep *branchless banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi *internet banking* CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OctoPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *branchless banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *branchless banking* dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017, dari total 267 juta transaksi finansial nasabah, sekitar 245 juta transaksi, atau 92%, merupakan transaksi *branchless banking*, sedangkan selebihnya adalah transaksi yang dilakukan di kantor cabang. CIMB Niaga merupakan pionir dalam pengembangan *e-channel* perbankan dengan peluncuran produk Rekening Ponsel. Secara bertahap, transaksi *branchless banking* berbasis *e-channel* terus dikembangkan untuk mendukung program inklusi keuangan dari Bank Indonesia dalam upayanya memperluas akses kepada layanan perbankan dan keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat, termasuk mereka yang bukan merupakan nasabah perbankan.

Dengan teknologi *mobile wallet* yang diterapkan, pengguna jasa dapat menikmati beragam layanan CIMB Niaga melalui nomor ponsel mereka, tanpa harus memiliki rekening bank. Jumlah pengguna Rekening Ponsel di akhir tahun 2017 tumbuh 41,9% mencapai 3,1 juta dari 2,2 juta pengguna pada tahun 2016. Jumlah pengguna CIMB Clicks meningkat 20,8% menjadi sekitar 1,5 juta dibandingkan 1,2 juta pada tahun sebelumnya. Jumlah transaksi CIMB Clicks, baik transaksi finansial maupun non-finansial mencapai 258 juta transaksi dari 199 juta transaksi di tahun 2016, dengan peningkatan volume transaksi sebesar 22,2% menjadi sebesar Rp99,1 triliun dari Rp81,1 triliun pada tahun 2016.

Produk Go Mobile mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2017, dengan peningkatan pada jumlah pengguna sebesar 31,5% menjadi sekitar 1,8 juta dari 1,4 juta pengguna di tahun 2016. Jumlah volume transaksi rata-rata per bulan sebesar Rp1,1 triliun dan volume transaksi tahun 2017 naik sebesar 4,4% menjadi sebesar Rp13,8 triliun dari Rp13,2 triliun di tahun 2016.

PERBANKAN KONSUMER

Branchless Banking kembali menorehkan sejarah di tahun 2017 dengan meluncurkan kembali aplikasi Go Mobile di November 2017. Selain tampilan yang lebih modern, aplikasi perbankan Go Mobile kini dapat di akses menggunakan sidik jari. Transaksi kini jauh lebih mudah dan aman dengan adanya fitur satu ponsel satu *user ID*. Terdapat berbagai macam promosi yang nasabah dapat ikuti dengan menggunakan kode promo. Selesai transaksi pun, nasabah bisa langsung membagikan bukti transaksi melalui SMS, LINE atau Whatsapp tanpa perlu meninggalkan halaman Go Mobile.

Berbagai inisiatif dalam produk perbankan digital yang dilakukan CIMB Niaga telah mendapat pengakuan pada tahun 2017 melalui beberapa penghargaan yang diperoleh seperti:

1. Infobank Banking Service Excellence Awards 2017 untuk "Performa Terbaik SMS Banking", "*Performa Terbaik Ketiga Gerai Digital*", "Performa Terbaik Kedua Overall Layanan Pembukaan Rekening Melalui Web/Aplikasi".
2. Indonesia Digital Innovation Award 2017, Category: Bank BUKU 4 – Warta Ekonomi.

POS sebagai alat untuk menerima transaksi yang dimiliki oleh CIMB Niaga tumbuh sebesar 30,5% di tahun 2017 yang mendorong pertumbuhan jumlah transaksi berbasiskan kartu. Sebagai salah satu *acquiring bank* yang besar, CIMB Niaga juga ditunjuk oleh Bank Indonesia sebagai peserta dalam *pilot project* Gerbang Pembayaran Nasional, dimana hanya ada 7 bank yang dianggap telah memiliki pengalaman dan kemampuan untuk pengembangan secara teknis dan operasional. Dengan demikian CIMB Niaga juga diakui oleh Regulator sebagai salah satu bank terdepan dalam hal layanan perbankan elektronik.

RENCANA TAHUN 2018

Dalam rangka mendorong peningkatan kinerja Perbankan Konsumer, CIMB Niaga akan terus menjalankan kebijakan strategi yang berkelanjutan dengan disertai kewaspadaan terhadap kondisi perekonomian nasional. Pada prinsipnya, CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer berkeinginan untuk terus berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan kemudahan dalam membantu masyarakat terkait persoalan finansial yang pada saat bersamaan menumbuhkan kinerja CIMB Niaga.

Rencana bisnis Perbankan Konsumer pada tahun 2018 akan tetap fokus pada *customer experience* dan pengumpulan simpanan nasabah yaitu dari produk-produk tabungan guna memperoleh dan meningkatkan CASA. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, *product bundling* maupun *partnership* dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Pengembangan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu *channel* untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross selling* secara *digital* sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunanya

Pada segmen bisnis KPR, CIMB Niaga akan terus berupaya memperluas pangsa pasar KPR, yang dilakukan diantaranya melalui kerja sama penyelenggaraan *joint* promo maupun *joint event* di berbagai kawasan potensial dengan para developer. CIMB Niaga juga akan terus menunjukkan komitmen untuk meningkatkan daya saing dengan mengedepankan kualitas layanan, kecepatan proses dan produk-produk pembiayaan perumahan inovatif sesuai harapan dan kebutuhan para nasabah.

Pada segmen bisnis KPM, CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan kecepatan proses kredit, fokus untuk memperluas program akuisisi nasabah dan meningkatkan kualitas layanan; mempercepat realisasi perluasan jangkauan pemasaran ke berbagai daerah di seluruh Indonesia; serta terus mempererat *relationship* dengan *dealer/showroom partner*, serta *cross selling* kepada nasabah internal.

Pada segmen bisnis kartu kredit, CIMB Niaga secara konsisten akan terus berupaya dalam berinovasi menghadirkan beragam produk dan program kartu kredit yang menarik untuk semua segmen nasabah, mulai dari reguler, bisnis, spesial, hingga premium termasuk kartu kredit berbasis syariah. CIMB Niaga juga selalu berupaya menghadirkan berbagai penawaran menarik di *merchant-merchant* yang bekerja sama dengan CIMB Niaga.

Pada segmen bisnis *wealth management*, CIMB Niaga tetap fokus menghadirkan produk-produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial di masa depan yang lebih baik.

Optimalisasi jaringan kantor cabang akan berlanjut di tahun 2018, dan CIMB Niaga juga tetap meningkatkan jangkauan kantor cabang kepada nasabah, melalui pembukaan cabang di lokasi strategis pada daerah perumahan, perkantoran, dan pusat perbelanjaan, serta menambah armada Kas Mobil untuk melayani nasabah yang beraktivitas jauh dari kantor cabang CIMB Niaga seperti sekolah, pabrik, atau *public event*.

Pada akhirnya peningkatan kualitas layanan kepada nasabah tetap menjadi prioritas utama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan atas kebijakan Perbankan Konsumer. CIMB Niaga terus menjaga dan menawarkan kualitas *customer experience* yang unggul, sejalan dengan dedikasi kami memastikan semua nasabah senantiasa puas akan layanan yang diberikan.

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN SYARIAH

Selama tahun 2017, CIMB Niaga Syariah fokus pada peningkatan kehati-hatian dalam mengelola bisnis. Jumlah penyaluran pembiayaan tercatat mengalami peningkatan sebesar 63,6%, sedangkan rasio NPF turun dari 1,15% pada tahun 2016 menjadi 0,91% pada tahun 2017.

85,0%

Pertumbuhan aset Perbankan Syariah naik sebesar **85,0%** yoy menjadi **Rp23,6** triliun

87,3%

Simpanan nasabah Perbankan Syariah naik sebesar **87,3%** yoy menjadi **Rp19,9** triliun

PROFIL PERBANKAN SYARIAH

Perbankan Syariah merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga yang menjalankan bisnis perbankan berdasarkan prinsip syariah. CIMB Niaga Syariah didukung dengan rangkaian produk dan layanan yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan semua segmen nasabah yang dilayani.

Dalam rangka mengembangkan bisnis Perbankan Syariah dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, serta sesuai dengan visi yang dicanangkan oleh Bank Induk, yaitu "Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka" CIMB Niaga Syariah mengembangkan visi tersebut menjadi empat sasaran sebagai berikut:

1. Menjadi Perbankan Syariah terkemuka di Indonesia, yang memiliki kekhasan dalam budaya layanan, proses dan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan proposisi perbankan universal yang kuat di tingkat domestik, serta menjadi model percontohan dalam penerapan *dual banking system* di Indonesia.
2. Menjadikan Indonesia sebagai basis perkembangan layanan perbankan syariah sebagai bagian dari visi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

3. Unggul dalam pengembangan bisnis dan akselerasi agenda integrasi ASEAN menuju Bank Umum Syariah terkemuka sebagai *anchor* dalam pengembangan perbankan di Indonesia melalui inovasi berkelanjutan, layanan konsumen berkualitas, dan praktik terbaik (*best practices*).
4. Menjadi perbankan syariah terkemuka dengan layanan digital banking terbaik di industri.

SASARAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH

Jangka Pendek

Seluruh sasaran, strategi, dan kebijakan CIMB Niaga Syariah dalam jangka pendek dirumuskan untuk mendukung penguatan budaya kerja untuk menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan melalui:

1. Penerapan kerangka kerja *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) di seluruh unit bisnis dan unit pendukung.
2. Peningkatan porsi kontribusi Perbankan Syariah di setiap segmen bisnis dengan penerapan KPI yang lebih tajam dan pemberian *reward* yang menarik.
3. Pemberian pendidikan dan pelatihan dalam bidang syariah secara terus menerus dan berkelanjutan.
4. Peningkatan pemahaman *Syariah First* pada semua unit.
5. Percepatan peluncuran produk syariah dan pengembangan fitur baru untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
6. Peningkatan efisiensi melalui sinergi yang lebih baik dengan unit-unit di CIMB Niaga termasuk anak perusahaan/afiliasi.

PERBANKAN SYARIAH

Jangka Menengah

Dalam jangka menengah, CIMB Niaga Syariah fokus untuk menjadi salah satu pemain utama perbankan syariah di Indonesia dengan:

1. Menargetkan *business size* CIMB Niaga Syariah untuk mencapai 15% dari CIMB Niaga.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan dengan menjadikan perbankan syariah sebagai salah satu kompetensi dasar bagi seluruh karyawan.
3. Meningkatkan efektivitas penerapan *Dual Banking Leverage Model* pada semua lini.
4. Menyiapkan sumber-sumber pendanaan yang lebih bervariatif dan stabil, untuk mendukung rencana pertumbuhan CIMB Niaga Syariah.
5. Meningkatkan budaya *cross-sell* produk Syariah pada semua unit bisnis.
6. Memberikan pondasi yang kuat untuk mendukung rencana *spin-off* CIMB Niaga Syariah dari Bank CIMB Niaga.

Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, CIMB Niaga Syariah berfokus pada persiapan *spin-off* dari CIMB Niaga menjadi entitas terpisah seperti telah diatur oleh OJK dengan:

1. Penyiapan kerangka perbankan syariah yang kuat melalui pilar utama *Strategic Business Unit* (SBU).
2. Pembuatan platform bisnis perbankan syariah dengan mengimplementasikan DBLM pada calon bank umum syariah hasil *spin-off,* dimana setiap unit di bank induk berkoordinasi dengan CIMB Niaga Syariah untuk melaksanakan aktivitas bisnis untuk mencapai efektifitas dan efisiensi.
3. Memberikan porsi kontribusi CIMB Niaga Syariah sebesar 20% di tahun 2023 terhadap CIMB Niaga.

PERTUMBUHAN ASET

Pada tahun 2017, Perbankan Syariah berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 85,0% atau naik sebesar Rp10,9 triliun dari Rp12,8 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp23,6 triliun pada tahun 2017. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pembiayaan yang tumbuh sebesar 63,6% atau mencapai 70,6% dari total aset. Pencapaian kinerja ini semakin mengkokohkan posisi CIMB Niaga Syariah sebagai salah satu unit usaha syariah terkemuka di Indonesia.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

Pada tahun 2017, jumlah penyaluran pembiayaan kepada nasabah tercatat sebesar Rp16,7 triliun, naik 63,6% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp10,2 triliun. Pertumbuhan volume pembiayaan terutama didorong oleh segmen Korporasi yang tumbuh sebesar Rp2,6 triliun atau naik sebesar 77,1% dengan perhitungan yoy. Segmen lain yang juga bertumbuh pesat adalah segmen Konsumer yang mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp2,4 triliun atau naik sebesar 48,9% dari posisi tahun 2016. Segmen Komersial dan UMKM pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dimana Segmen Komersial tumbuh sebesar Rp1,1 triliun atau naik sebesar 88,8% yoy, sedangkan segmen UMKM tumbuh sebesar Rp445 miliar atau naik 57,0% secara yoy.

Tabel Pembiayaan Syariah per Segmen

Pembiayaan Syariah Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Korporasi	1.643	3.360	5.949	104,5%	77,1%
Komersial	1.135	1.218	2.299	7,3%	88,8%
UMKM	754	781	1.226	3,6%	57,0%
Konsumer	3.752	4.847	7.221	29,2%	48,9%
Total	**7.284**	**10.206**	**16.695**	**40,1%**	**63,6%**

PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2017, jumlah simpanan nasabah yang terhimpun tercatat sebesar Rp19,9 triliun, naik 87,3% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp10,6 triliun. Pertumbuhan penghimpunan dana didorong oleh peningkatan deposito berjangka yang meningkat sebesar 147,3% dengan perhitungan yoy.

Kenaikan jumlah simpanan didorong oleh pertumbuhan di semua segmen. Kontribusi pertumbuhan volume terbesar berasal dari segmen Korporasi yang mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp3,8 triliun atau naik sebesar 351,8% yoy. Segmen lain yang juga bertumbuh pesat adalah segmen Konsumer yang tumbuh sebesar Rp3,6 triliun atau naik sebesar 54,5% secara yoy. Segmen UMKM pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp1,7 triliun atau naik 88,4% yoy, sementara segmen Komersial relatif stabil dengan kenaikan sebesar Rp204 miliar atau naik 18,8% yoy.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

Penghimpunan Dana Syariah Rp miliar	2015	2016	2017	Perubahan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Korporasi	543	1.083	4.893	99,4%	351,8%
Komersial	634	1.088	1.292	71,5%	18,8%
UMKM	1.907	1.933	3.641	1,3%	88,4%
Konsumer	4.500	6.525	10.082	45,0%	54,5%
Total	**7.585**	**10.629**	**19.908**	**40,1%**	**87,3%**

NON PERFORMING FINANCING DAN PERBAIKAN YANG BERKELANJUTAN

Selama tahun 2017, CIMB Niaga Syariah fokus pada peningkatan kehati-hatian dalam mengelola bisnis. Dengan volume pembiayaan yang mengalami peningkatan sebesar 63,6% yoy, rasio NPF pada akhir tahun 2017 justru turun dari 1,15% pada tahun 2016 menjadi 0,91% pada tahun 2017. Untuk menjaga kualitas aset produktif, CIMB Niaga Syariah meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Workout* (LWO) untuk melakukan restrukturisasi dan *collection* terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet (*Non Performing Financing*/NPF), serta upaya *collection* terhadap *marginal accounts*.

IBU ESTHER REFINA SIAHAAN
Direktur Keuangan PT Gapura Angkasa

Sebagai perusahaan yang memimpin jasa layanan bandara terbesar, PT Gapura Angkasa (Gapura) senantiasa memberikan layanan terbaik kepada pelanggan maupun *stakeholder* dalam upaya peningkatkan kinerja perusahaan.

Keberhasilan Gapura dalam pencapaian kinerja tahun ini adalah karena kepercayaan dari para pelanggannya serta dukungan *stakeholder,* khususnya CIMB Niaga Unit Usaha Syariah dalam memberikan fasilitas pembiayaan untuk penambahan alat produksi perusahaan.

Pembiayaan korporasi berbasis syariah diberikan dengan akad Ijarah Mutahiya Bi Tamlik (*Corporate Leasing iB*), dan tercatat sebagai *Off Balance* Sheet pada laporan keuangan selama periode pembiayaan. Kami sangat yakin produk ini dapat menjadi alternatif pembiayaan bagi korporasi lainnya karena merupakan *unique product* yang hanya dapat ditawarkan oleh perbankan syariah.

Gapura menjadikan CIMB Niaga sebagai mitra utama perbankan, karena kemampuannya dalam memberikan solusi untuk kebutuhan pendanaan serta memiliki produk layanan perbankan yang prima.

Gapura berharap kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Terima kasih.

PERBANKAN SYARIAH

CIMB Niaga Syariah di tahun 2017 juga fokus pada perbaikan proses bisnis serta pengembangan bisnis yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan antara lain pembuatan *Syariah Acceptance Criteria* (SAC) untuk mempersingkat proses pemeriksaan kesesuaian bisnis dengan prinsip syariah. SAC juga sekaligus berfungsi sebagai alat bantu *review* kepatuhan syariah. Hal ini membuat proses penjualan produk menjadi lebih mudah, sehingga memungkinkan *empowering* kepada unit-unit terkait untuk me*review* sendiri kesesuaian produk syariah yang ditawarkan ke nasabah. Pengembangan sistematika tersebut terbukti dapat mempercepat proses akuisisi bisnis dan sekaligus meningkatkan tingkat kepatuhan syariah di CIMB Niaga.

Pengelolaan beban biaya yang lebih efektif dan efisien, dilakukan secara konsisten dan menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari. Pengelolaan beban biaya tersebut dilakukan diantaranya melalui rasionalisasi dan relokasi kantor menjadi *co-located* sebanyak 11 lokasi. CIMB Niaga Syariah juga melakukan optimasi *Office Channeling* dalam melakukan penjualan produk perbankan Syariah. Selain itu, efisiensi lain juga didapatkan dari optimasi teknologi pendukung aktivitas bisnis.

Dalam membangun dan meningkatkan *customer experience* agar nasabah tetap loyal, CIMB Niaga Syariah secara berkesinambungan meningkatkan layanan produk dan kualitas layanan. Peningkatan layanan dilakukan dengan membawa semangat "Forward" pada semua proses operasional kegiatan usaha, *touch point*, dan *benefit* produk. CIMB Niaga Syariah juga terus meningkatkan nilai tambah yang berkelanjutan sehingga mampu menguatkan dan meningkatkan *heart share* bagi seluruh nasabah dalam jangka panjang.

PENDAPATAN PERBANKAN SYARIAH 2017

Perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2017 menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp489,7 miliar, meningkat sebesar 60,3% atau sebesar Rp184,2 miliar dibandingkan laba tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp305,4 miliar. Peningkatan laba usaha berasal dari peningkatan Pendapatan Operasional yang diikuti dengan keberhasilan menjaga dengan baik kenaikan Beban Operasional.

JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

Untuk mempermudah akses nasabah terhadap produk dan layanan Syariah, CIMB Niaga Syariah melakukan optimasi atas jaringan distribusi kantor cabang konvensional untuk berperan sebagai Layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC). Hingga akhir tahun 2017, CIMB Niaga Syariah memiliki 24 KCS, 1 KKS, 2 KPKS dan 460 OC.

Selain itu, akses nasabah juga didukung oleh layanan *branchless banking* CIMB Niaga, antara lain ATM, MFD, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, *Preferred Phone Banking*, *Digital Lounge* dan Rekening Ponsel. Keberadaan fasilitas tersebut menunjukkan komitmen CIMB Niaga Syariah untuk senantiasa menawarkan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. Keseluruhan dukungan tersebut menjadikan CIMB Niaga Syariah sebagai unit usaha syariah dengan fasilitas perbankan digital terbaik di industri.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

CIMB Niaga Syariah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas seluruh SDM agar dapat menjadi agen literasi perbankan syariah serta mendukung peningkatan literasi masyarakat terhadap perbankan syariah. Komitmen ini ditunjukan melalui pemberian program pendidikan dan pelatihan perbankan syariah untuk seluruh karyawan di CIMB Niaga. Selama tahun 2017, CIMB Niaga Syariah telah menyusun berbagai modul dan program pelatihan perbankan syariah serta sertifikasi melalui *e-learning*. Sampai dengan akhir tahun, CIMB Niaga Syariah telah menyelenggarakan sebanyak 22 program pelatihan perbankan syariah untuk seluruh unit bisnis dan pendukung, 32 program pelatihan dan pengembangan karyawan UUS, serta 18 sesi pembelajaran (*business learning session*). Dari sejumlah pelatihan tersebut, karyawan yang berpartisipasi adalah sejumlah 2.399 peserta. CIMB Niaga Syariah juga telah menyelenggarakan program sertifikasi perbankan syariah untuk seluruh karyawan CIMB Niaga. Jumlah karyawan yang telah mengikuti program adalah sebanyak 17.411 karyawan.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga Syariah menerapkan DBLM yang bertujuan untuk memberikan kontribusi pertumbuhan usaha yang lebih besar di Perbankan Syariah. Dalam jangka panjang, CIMB Niaga Syariah menjadikan DBLM sebagai bagian dari budaya kerja Perusahaan, dan oleh karena itu, keberhasilan pelaksanaan DBLM selain memerlukan peran SDM berkualitas juga memerlukan jumlah SDM yang memadai dan profesional dalam perbankan syariah.

KEPATUHAN DAN IMPLEMENTASI SYARIAH GOVERNANCE FRAMEWORK

CIMB Niaga Syariah secara konsisten terus menerapkan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah di seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dilaksanakan oleh *Syariah Advisory Group* sebagai perpanjangan tangan DPS. DPS secara aktif melakukan pengawasan kepatuhan Syariah melalui *review* agar sesuai dengan ketentuan regulator dan Fatwa DSN-MUI.

Selain *Syariah Advisory Group*, aktivitas pengawasan kepatuhan juga didukung oleh *Risk Control Unit*. *Syariah Advisory* membantu DPS dalam melakukan *review* terkait prinsip syariah dan memberikan masukan atas produk dan transaksi, sedangkan *Risk Control Unit* membantu DPS dalam melakukan *review* kepatuhan syariah di lingkungan Bank. Selain itu, CIMB Niaga Syariah juga memiliki Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah dan SOP sebagai ketentuan internal yang akan mengarahkan aktivitas unit kerja agar sesuai dengan prinsip syariah.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2017, CIMB Niaga Syariah meraih berbagai apresiasi dan penghargaan meliputi:

1. Islamic Finance Award (KARIM Award 2017) "The most expanding financing UUS asset > 1,5 triliun".
2. Infobank Sharia Finance Awards 2017 dengan predikat "Sangat Bagus" kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum dengan Aset Rp5 Triliun Ke Atas.
3. Baznas Award 2017.
4. Indonesia Sharia Finance Awards (ISFA) 2017 Warta Ekonomi "The Best Digital Sharia Unit Bank".
5. Silaknas IAEI 2017 "Bank Syariah Terbaik kategori Unit Usaha Syariah".
6. Indonesia Banking Awards 2017 "The Best Sharia Business Unit".
7. Anugerah Syariah Republika 2017 "Bank Syariah dengan Kinerja dan Inovasi terbaik".

REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Berdasarkan prinsip syariah, pemberian bagi hasil kepada nasabah Dana Pihak Ketiga dilakukan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan pada saat akad penempatan dana. Untuk memenuhi azas transparansi dan terukur, CIMB Niaga Syariah berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan yang tertuang dalam ketentuan dan prosedur kerja bagi hasil. Pada setiap bulan, CIMB Niaga Syariah mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan Bank dalam bentuk persentase yang menjadi dasar pemberian bagi hasil. Dalam surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2017, realisasi bagi hasil CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

GYD	Jan-17	Feb-17	Mar-17	Apr-17	Mei-17	Jun-17	Jul-17	Agt-17	Sep-17	Okt-17	Nov-17	Des-17
IDR	8,771%	9,907%	8,812%	8,820%	9,089%	9,292%	9,470%	9,199%	9,112%	8,809%	8,260%	8,634%
USD	4,725%	5,326%	5,637%	4,839%	3,896%	5,667%	4,783%	4,961%	4,764%	4,444%	3,799%	4,899%

PERBANKAN SYARIAH

RENCANA, FOKUS, DAN STRATEGI 2018

CIMB Niaga Syariah optimis potensi bisnis perbankan syariah masih sangat besar. Melihat bahwa industri perbankan syariah di Indonesia masih berada pada fase awal pertumbuhan industri, CIMB Niaga Syariah percaya dengan dukungan sumber daya yang memadai, industri perbankan syariah akan dapat tumbuh lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

Dengan semangat tersebut, pada tahun 2018 CIMB Niaga Syariah akan menitikberatkan pada peningkatan pertumbuhan bisnis yang tinggi, dengan disertai penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam menjalankan bisnis intermediasi keuangan berbasis syariah, CIMB Niaga Syariah akan menekankan pada pengelolaan risiko yang lebih baik, pengelolaan kepatuhan pada peraturan yang ada dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Aktivitas pengumpulan DPK akan dititikberatkan untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Syariah yang berpotensi tumbuh tinggi tetapi masih tetap terjaga risikonya. Pengembangan perolehan DPK dari sumber-sumber yang lebih bervariasi akan semakin ditingkatkan, dengan fokus aktivitas yang ditujukan pada penghimpunan dana murah (CASA). Aktivitas penghimpunan CASA antara lain akan didukung dengan pengembangan produk baru dan peningkatan intensitas program promosi produk-produk CASA. Selain itu, penggunaan fasilitas *branchless banking* akan semakin ditingkatkan untuk semakin memperkokoh *positioning* CIMB Niaga Syariah sebagai bank syariah dengan kualitas layanan dan penggunaan teknologi digital terbaik di industri. Strategi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional CIMB Niaga Syariah.

CIMB Niaga Syariah juga akan terus mendorong aktivitas pelayanan ibadah haji bagi masyarakat. Aktivitas ini akan dikembangkan lebih intensif lagi daripada tahun sebelumnya, dengan meningkatkan koordinasi dan menjaga hubungan baik dengan BPKH serta lembaga-lembaga terkait lainnya di Indonesia.

Untuk semakin menjaga tingkat likuiditas bisnis, CIMB Niaga Syariah juga akan mengembangkan alternatif penambahan sumber dana jangka panjang dari instrumenpendanaan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang CIMB Niaga Syariah, serta untuk memitigasi risiko dengan lebih baik lagi.

CIMB Niaga Syariah akan semakin memperkuat pengelolaan risiko kredit dengan lebih baik melalui strategi *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) melalui unit pengelola risiko, yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik. Penyaluran pembiayaan juga akan dilakukan secara terdiversifikasi serta sesuai dengan *risk appetite* bank, kepada nasabah yang telah melalui proses pemilihan secara hati-hati. Porsi pembiayaan produktif akan tetap menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan yang tinggi dengan pendapatan yang stabil, dengan fokus penyaluran untuk mendukung proyek-proyek pemerintah. Namun demikian, CIMB Niaga Syariah juga bertekad untuk menjadi *top leader* dalam bisnis pembiayaan konsumsi, yang didukung oleh pengembangan produk-produk baru di segmen tersebut.

Untuk menunjang pertumbuhan bisnis perbankan Syariah, CIMB Niaga Syariah akan memperkecil gap produk perbankan Konvensional dengan perbankan Syariah untuk membuat produk perbankan Syariah lebih mudah dimengerti dan diterima oleh masyarakat.

Selain itu, pengembangan sumber-sumber pendapatan non tradisional/non *margin income* juga akan dibuat lebih menarik. Aktivitas *cross selling* produk Syariah akan ditumbuhkembangkan lebih jauh sehingga menjadi budaya kerja dari perusahaan. Produk-produk baru terkait *treasury* dan *trade finance* juga akan dikembangkan untuk mendukung rencana tersebut, termasuk juga proses bisnis yang mendukung pengelolaan risiko terkait dengan baik.

Pelaksanaan strategi di atas tidak akan lepas dari dukungan dan peran serta seluruh pihak di CIMB Niaga. Dengan pengalaman penerapan program *Syariah First* di tahun-tahun sebelumnya, seluruh pihak di CIMB Niaga diharapkan terus melanjutkan semangat *Syariah First* sehingga menjadi salah satu budaya kerja perusahaan. Dengan telah selesai disusunnya kebijakan DBLM, maka semangat *Syariah First* akan dapat terus ditumbuhkembangkan menjadi lebih lengkap & menyeluruh.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pada tahun 2017, CIMB Niaga mengalami peningkatan laba bersih sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,1 triliun. CIMB Niaga juga berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank ke-5 terbesar dari sisi aset.

Laba Bersih (Rp triliun)

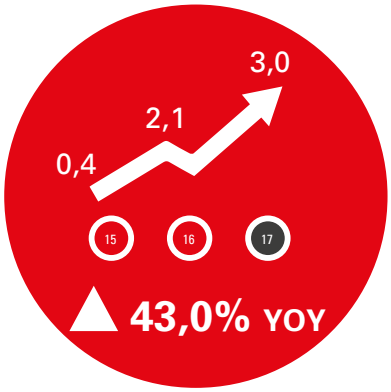

Total Aset (Rp triliun)

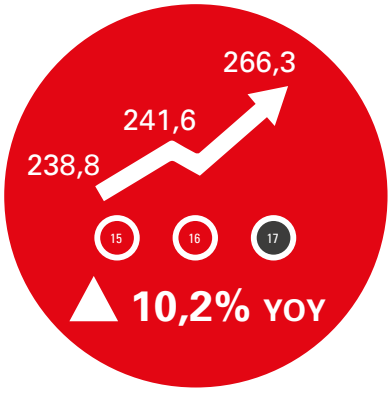

CIMB Niaga berhasil meningkatkan kinerja keuangan di tahun 2017 seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional. CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 10,2% menjadi Rp266,3 triliun dengan pertumbuhan pinjaman sebesar 2,8% menjadi Rp185,1 triliun dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai sebesar Rp189,3 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 4,8%. Selain itu, laba bersih tumbuh sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun terutama oleh peningkatan aktivitas pemberian pinjaman. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu secara konsisten memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya di tengah tantangan perekonomian domestik dan global. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan CIMB Niaga untuk tahun buku 2017.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen CIMB Niaga sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang

telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggungjawab adalah Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 Februari 2018.

PEMBAHASAN UTAMA

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 10,2% menjadi Rp266,3 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp241,6 triliun. Kenaikan aset ini sejalan dengan pencapaian penyaluran kredit menjadi Rp185,1 triliun atau naik 2,8% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp180,2 triliun dan adanya peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp10,3 triliun atau meningkat 36,8% dibanding tahun 2016.

Untuk mendukung penyaluran kredit sepanjang tahun 2017 tersebut, CIMB Niaga mampu menghimpun dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp189,3 triliun atau tumbuh 4,8% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp180,6 triliun. Kenaikan DPK ini dikarenakan oleh pertumbuhan tabungan dan giro sebesar 8,4% menjadi Rp99,5 triliun atau setara dengan CASA rasio sebesar 52,6% dari total DPK dibandingkan CASA rasio sebesar 50,8% di tahun 2016. Selain DPK, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang (Rp5,4 triliun), pinjaman subordinasi (Rp1,6 triliun), dan simpanan dari bank lain (Rp6,9 triliun).

Sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit, CIMB Niaga membukukan kenaikan penghasilan bunga bersih sebesar 2,6% menjadi Rp12,4 triliun di tahun 2017. Pencapaian marjin laba bersih (NIM) relatif stabil yaitu mengalami penurunan sebesar 4 bps

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

menjadi 5,60% di tahun 2017 dibandingkan NIM tahun 2016 sebesar 5,64%. Dengan adanya peningkatan pendapatan bunga bersih dan perbaikan kualitas aset sehingga menyebabkan penurunan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan, CIMB Niaga berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp2,1 triliun. CIMB Niaga akan terus berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan sesuai kebutuhan nasabah. Sejalan dengan hal tersebut telah dilakukan beberapa penyesuaian segmentasi.

Kondisi Global Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2017, CIMB Niaga mengalami peningkatan laba bersih sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,1 triliun. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tercatat tumbuh sebesar 5,07%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar 5,02%. Perbaikan ekonomi Indonesia didukung dari meningkatnya daya beli akibat suku bunga acuan yang lebih rendah selama tahun 2017 meskipun demikian laju rata-rata inflasi pada tahun 2017 tercatat sebesar 3,81%, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 3,53%.

Penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 1,50% pada tahun 2016 dan 0,50% pada tahun 2017 *(7 Days Reverse Repo Rate)*. Di tahun 2017, terjadi dua kali penurunan suku bunga acuan yaitu di bulan Agustus 2017 dari 4,75% mejadi 4,50% dan di bulan September 2017 menjadi 4,25%. Hal ini secara langsung dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian global yang lebih kuat dibandingkan dengan tahun 2016 dengan sumber pertumbuhan yang lebih merata, baik negara maju maupun negara berkembang.

Rasio kredit bermasalah pada industri perbankan di Indonesia mengalami perbaikan sebesar 34 bps menjadi 2,59% dari posisi 2016 sebesar 2,93%.

Didukung oleh kondisi tersebut, pada tahun 2017 CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

CIMB Niaga terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 7 juta nasabahnya yaitu didukung dengan 542 kantor cabang dan jaringan, 4.500 ATM, 683 CDM dan 174 MFD dengan total 12.782 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah memiliki 22 *Digital Lounge* yang melayani nasabah di tempat-tempat strategis. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki 20 buah kas mobil untuk menjangkau daerah layanan yang lebih luas.

Strategi 2017

CIMB Niaga akan melanjutkan penerapan strategi jangka menengah dengan fokus pada lima pilar yaitu fokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, disiplin dalam pengelolaan biaya, penjagaan modal, keseimbangan budaya risiko dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pemberian kredit, CIMB Niaga akan menekankan pada kualitas pembiayaan berdasarkan *risk appetite* CIMB Niaga yang dituangkan dalam strategi bisnis. CIMB Niaga juga akan fokus untuk terus mengembangkan *digital footprint* dan *digital* kapabilitasnya sebagai bentuk layanan kepada nasabahnya yang membutuhkan kecepatan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Selain itu CIMB Niaga juga akan melanjutkan inisiatif-inisiatif khusus antara lain peningkatan *Customer Experience* (CX), *Service Level Agreement* (SLA) dalam layanan kepada nasabah, optimalisasi cabang, dan inovasi produk yang berkelanjutan menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kas dan Setara Kas - Bersih	27.077	22.656	32.307	(16,3)	42,6
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	26.046	28.071	38.414	7,8	36,8
Kredit yang Diberikan – Bruto	177.537	180.164	185.135	1,5	2,8
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.420)	(8.129)	(7.317)	9,6	(10,0)
Kredit yang Diberikan – Bersih	170.117	172.035	177.818	1,1	3,4
Aset Tetap – Bersih	3.362	6.752	6.660	100,8	(1,4)
Aset lain-lain – Bersih	12.247	12.058	11.106	(1,5)	(7,9)
Total Aset	**238.849**	**241.572**	**266.305**	**1,1**	**10,2**
Giro	40.444	44.598	49.281	10,3	10,5
Tabungan	43.123	47.211	50.214	9,5	6,4
Deposito	94.966	88.762	89.822	(6,5)	1,2
Total Simpanan dari Nasabah	**178.533**	**180.571**	**189.317**	**1,1**	**4,8**
Simpanan dari Bank Lain	5.654	4.557	6.884	(19,4)	51,1
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	9.443	6.387	16.379	(32,4)	156,4
Pinjaman yang Diterima	6.685	5.436	5.810	(18,7)	6,9
Liabilitas Lain-lain	9.855	10.413	10.964	5,7	5,3
Total Liabilitas	**210.170**	**207.364**	**229.354**	**(1,3)**	**10,6**
Total Ekuitas	**28.679**	**34.208**	**36.951**	**19,3**	**8,0**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**238.849**	**241.572**	**266.305**	**1,1**	**10,2**

ASET

Sampai dengan akhir tahun 2017, CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 10,2% dengan total Rp266,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2016: Rp241,6 triliun). Peningkatan aset di tahun 2017 terutama karena peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp10,3 triliun atau meningkat 36,8% dibanding tahun 2016. Selain itu, pertumbuhan aset juga didukung oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp9,7 triliun atau meningkat sebesar 42,6% dibanding tahun 2016 dan peningkatan kredit sebesar Rp5,0 triliun atau meningkat sebesar 2,8% dibanding tahun 2016. Pertumbuhan aset tersebut memperkokoh CIMB Niaga sebagai bank ke-5 terbesar di Indonesia.

Kas dan Setara Kas Bersih

CIMB Niaga membukukan kenaikan kas dan setara kas bersih sebesar 42,6% menjadi Rp32,3 triliun di tahun 2017 karena kenaikan penempatan pada Bank Indonesia sebesar 247,2%. Akun tersebut mencapai Rp12,5 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp8,9 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp3,6 triliun. Peningkatan penempatan pada Bank Indonesia terutama berasal dari peningkatan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) sebesar Rp7,1 triliun dibanding tahun 2016.

Saldo Giro di Bank Indonesia menurun sebesar 13,5% dibandingkan tahun 2016 atau menjadi Rp11,5 triliun, kendati demikian Giro di Bank Indonesia yang dimiliki CIMB Niaga tetap memenuhi ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sesuai PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017, GWM utama yang disyaratkan sebesar 6,5%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Kas dan Setara Kas - Bersih (Rp triliun)

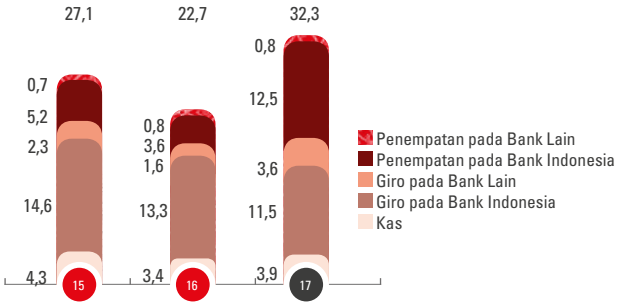

Kepercayaan investor yang meningkat seiring dengan perekonomian Indonesia yang semakin baik ditunjukan dengan perbaikan peringkat surat utang Indonesia menjadi layak investasi oleh Standard & Poor's mengikuti lembaga pemeringkat internasional lainnya yang telah menempatkan Indonesia di kategori layak investasi, sehingga menjadikan pasar obligasi di Indonesia menjadi lebih menarik. Sejalan dengan kondisi tersebut, CIMB Niaga juga meningkatkan porsi investasi pada obligasi pemerintah di tahun 2017 menjadi Rp25,0 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp6,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,2 triliun.

Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih

Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Efek-efek	9.821	9.344	13.443	(4,9)	43,9
Obligasi Pemerintah	16.050	18.184	24.971	13,3	37,3
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	175	543	-	210,3	(100,0)
Total	**26.046**	**28.071**	**38.414**	**7,8**	**36,8**

Dari kepemilikan obligasi pemerintah senilai Rp25,0 triliun pada tahun 2017 tersebut, obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo mencapai 30,6% sedangkan yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan masing-masing memiliki porsi sebesar 56,9% dan 12,5%. Obligasi yang tersedia untuk dijual juga meningkat sebesar 77,5% menjadi Rp14,2 triliun pada tahun 2017.

Sementara itu dilihat dari periode jatuh tempo, struktur portofolio obligasi pemerintah yang dimiliki oleh CIMB Niaga didominasi oleh obligasi pemerintah dengan periode jatuh tempo lebih dari 1 tahun - ≤ 5 tahun yang mencapai 55,8% dari total obligasi pemerintah. Obligasi dengan tenor lebih dari lima tahun memiliki kontribusi sebesar 18,6% dari total obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga atau setara dengan Rp4,7 triliun.

Obligasi Pemerintah (Rp triliun)

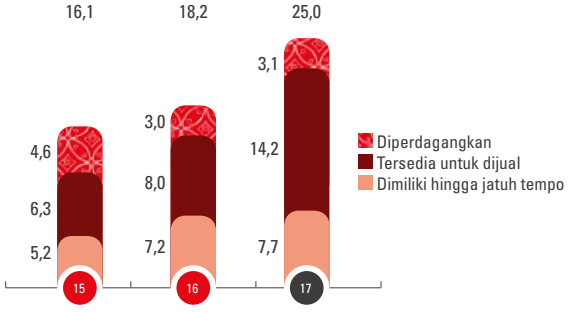

Obligasi Pemerintah Berdasarkan Jatuh Tempo (Rp triliun)

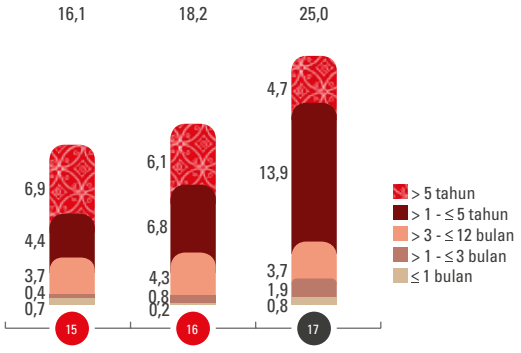

Disisi lain, investasi CIMB Niaga atas efek-efek atau surat berharga masih didominasi oleh efek-efek yang tersedia untuk dijual di tahun 2017. Efek yang tersedia dijual mencapai Rp11,2 triliun di tahun 2017 sedangkan yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1,3 triliun dan sisanya untuk diperdagangkan mencapai Rp959,0 miliar. Pertumbuhan efek-efek yang tersedia untuk dijual mencapai 41,7% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp7,9 triliun.

Efek – Efek - Bruto Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.258	962	1.307	(23,5)	35,9
Tersedia untuk dijual	7.776	7.916	11.215	1,8	41,7
Diperdagangkan	825	502	959	(39,2)	91,0
Total	**9.859**	**9.380**	**13.481**	**(4,9)**	**43,7**

Tidak ada investasi efek yang lain yakni efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp543,0 miliar.

Kredit yang Diberikan

CIMB Niaga menyalurkan kredit sejumlah Rp185,1 triliun atau naik 2,8% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp180,2 triliun seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017. Selain itu, peningkatan kredit ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk selalu mengedepankan kualitas kredit dalam pemberian kredit. CIMB Niaga juga melakukan ekspansi kredit melalui inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan juga beberapa strategi pemasaran kredit lainnya.

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Selama tahun 2017, penyaluran kredit CIMB Niaga dalam mata uang Rupiah masih mendominasi dengan komposisi kredit dalam mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 85,6% dan 14,4%. Hal ini relatif tidak berubah dibandingkan dengan komposisi kredit di tahun 2016 dengan perbandingan kredit dalam mata uang Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 86,1% dan 13,9%.

Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang (%)

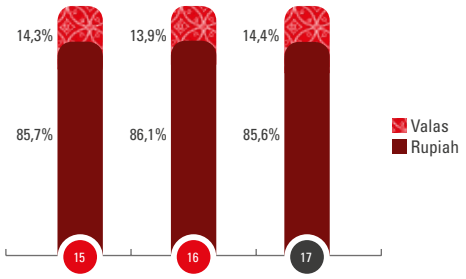

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-Rata Rp triliun	2015	2016	2017
Rupiah	152,1	155,1	158,4
Suku bunga rata-rata (%)	12,6	11,7	10,9
Mata uang asing	25,4	25,1	26,7
Suku bunga rata-rata (%)	4,6	4,6	4,4
Total Kredit - Bruto	**177,5**	**180,2**	**185,1**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Penurunan suku bunga rata-rata kredit dalam mata uang Rupiah menjadi 10,9% di tahun 2017 bertujuan agar CIMB Niaga dapat memberikan tingkat suku bunga lebih kompetitif yang sejalan dengan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Per 31 Desember 2017, BI *7- day RR rate* sebesar 4,25% dengan *deposit facility* sebesar 3,5% dan *lending facility* sebesar 5,0% dibandingkan posisi akhir tahun 2016 untuk ketiga suku bunga acuan tersebut masing-masing 4,75%; 4,0% dan 5,5%.

Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebarannya, distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga terbesar berada di pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 86,4% terhadap total kredit 2017 dengan area Jakarta sebagai wilayah dengan kontribusi terbesar mencapai 65,5%, diikuti oleh daerah Jawa Timur dengan jumlah persentase penyaluran kredit sebesar 9,2%.

Kredit berdasarkan Geografis Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Jakarta	108,4	116,2	121,1	7,2	4,2
Jawa Timur	18,8	18,2	17,0	(3,2)	(6,6)
Sumatera	14,6	14,5	15,5	(0,7)	6,9
Jawa Tengah	12,4	10,5	12,8	(15,3)	21,9
Jawa Barat	9,5	8,2	8,9	(13,7)	8,5
Indonesia Timur	6,9	5,9	6,0	(14,5)	1,7
Lainnya	6,9	6,7	3,8	(2,9)	(43,3)
Total	**177,5**	**180,2**	**185,1**	**1,5**	**2,8**

Komposisi Kredit Berdasarkan Geografis (%)

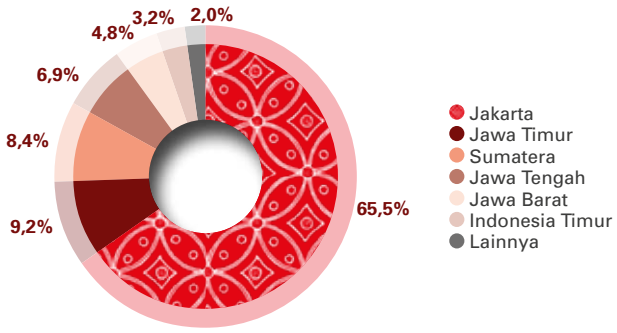

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaannya

Komposisi kredit CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik dengan kredit modal kerja memiliki porsi terbesar (53,0%) diikuti kredit konsumsi (24,7%) dan kredit investasi (22,3%) pada tahun 2017. Kredit modal kerja mampu tumbuh sebesar 15,3% menjadi Rp98,2 triliun di tahun 2017 dari posisi tahun 2016 sebesar Rp85,2 triliun seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaannya Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Modal Kerja	87,9	85,2	98,2	(3,1)	15,3
Investasi	44,9	48,5	41,3	8,0	(14,8)
Konsumsi	44,7	46,5	45,6	4,0	(1,9)
Total	**177,5**	**180,2**	**185,1**	**1,5**	**2,8**

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Secara sektoral, terdapat lima jenis sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi di atas 10,0% yakni sektor perindustrian; perdagangan, restoran, hotel & administrasi; jasa usaha; perumahan dan konsumsi. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2017 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 21,1%; 21,0%; 14,3%; 13,7% dan 10,4%.

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)

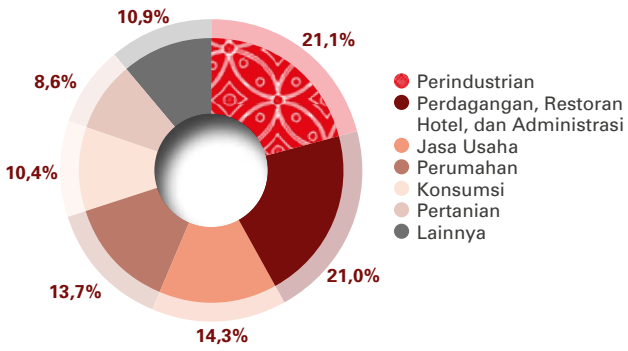

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Perindustrian	34,3	36,7	39,0	7,0	6,3
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	35,6	36,4	38,8	2,2	6,6
Jasa usaha	26,7	29,1	26,5	9,0	(8,9)
Perumahan	23,6	23,3	25,4	(1,3)	9,0
Konsumsi	20,0	21,9	19,3	9,5	(11,9)
Pertanian	15,9	13,3	15,9	(16,4)	19,5
Lainnya	21,4	19,5	20,2	(8,9)	3,6
Total	**177,5**	**180,2**	**185,1**	**1,5**	**2,8**

Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporasi yang mewakili 37,6% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga tumbuh 7,7% menjadi Rp69,6 triliun di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp64,6 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumer yang memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 26,3% yang menurun sebesar 6,7% menjadi Rp48,6 triliun (2016: Rp52,1 triliun). Perbankan komersial dan UMKM mengalami peningkatan sebesar 6,9% dan 4,3% dibandingkan tahun 2016 menjadi Rp31,9 triliun dan Rp35,0 triliun.

Komposisi Kredit Berdasarkan Segmentasi (%)

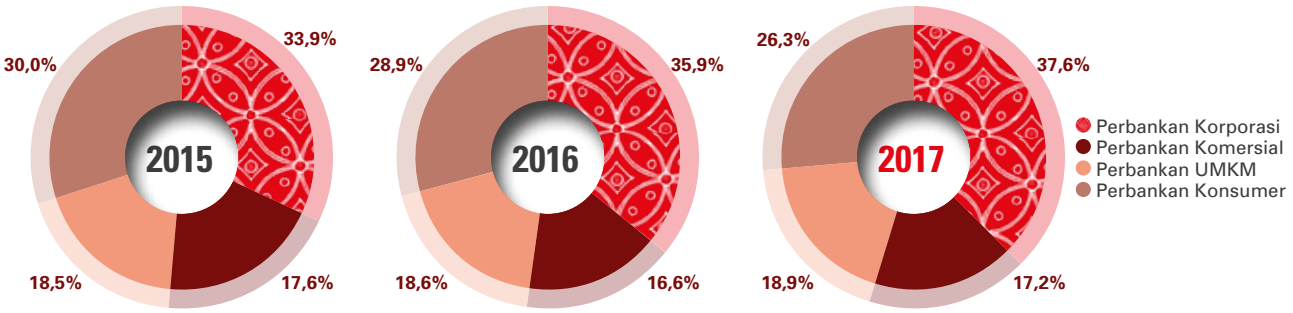

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Kredit Bermasalah

Total kredit bermasalah CIMB Niaga (*non performing loan* atau NPL) mengalami penurunan sebesar Rp0,1 triliun menjadi Rp6,8 triliun di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6,9 triliun. Hal tersebut mengakibatkan rasio *NPL gross* CIMB Niaga menurun dari 3,89% di tahun 2016 menjadi 3,75% di tahun 2017.

Seluruh NPL per segmentasi usaha CIMB Niaga mengalami perbaikan ditunjukan dari NPL rasio perbankan konsumer, perbankan UMKM, dan perbankan korporasi mengalami penurunan dibanding tahun 2016 menjadi 2,5%; 3,5%; dan 2,5% di tahun 2017. Sedangkan NPL perbankan Komersial mengalami peningkatan menjadi 8,2% dibandingkan tahun 2016.

Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas BI (%)

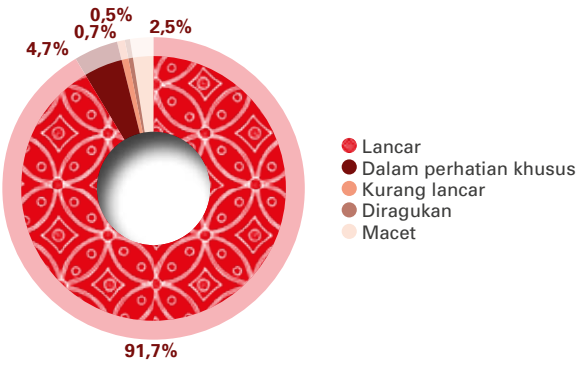

Rasio NPL (%)

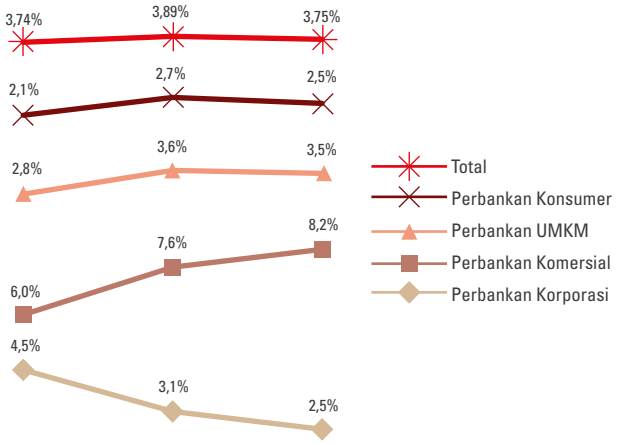

Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi memberikan kontribusi tertinggi sebesar 46,1% di tahun 2017, diikuti oleh sektor perindustrian sebesar 12,3% di 2017.

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2015		2016		2017		Pertumbuhan (%)	
	Rp miliar	%	Rp miliar	%	Rp miliar	%	2015-2016	2016-2017
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.608,2	24,2	2.132,0	30,8	3.152,3	46,1	32,6	47,9
Perindustrian	1.347,1	20,3	1.494,8	21,6	841,4	12,3	11,0	(43,7)
Jasa usaha	1.439,7	21,7	1.524,1	22,0	688,6	10,1	5,9	(54,8)
Perumahan	531,7	8,0	577,7	8,4	651,4	9,5	8,7	12,8
Konsumsi	270,2	4,1	490,5	7,1	403,2	5,9	81,5	(17,8)
Pertanian	196,0	3,0	215,4	3,1	295,9	4,3	9,9	37,4
Jasa pelayanan sosial	387,6	5,8	158,4	2,3	170,8	2,5	(59,1)	7,8
Konstruksi	354,4	5,3	61,1	0,9	166,2	2,4	(82,8)	172,0
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	252,1	3,8	216,3	3,1	147,9	2,2	(14,2)	(31,6)
Listrik, gas dan air	14,7	0,2	5,5	0,1	3,8	0,1	(62,6)	(30,9)
Pertambangan	233,8	3,5	40,2	0,6	310,5	4,5	(82,8)	672,4
Total	**6.635,5**	**100,0**	**6.916,0**	**100,0**	**6.832,0**	**100,0**	**4,2**	**(1,2)**

Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai *(Impaired Loan)*

Pada tahun 2017, kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi Rp9,4 triliun. Hal tersebut menyebabkan rasio kredit yang mengalami penurunan nilai menurun dari 5,2% di tahun 2016 menjadi 5,1% di tahun 2017.

Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2017 adalah sebesar Rp7,3 triliun atau mengalami penurunan sebesar 10,0% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp8,1 triliun.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar)

Saldo Des 16	8.129
Pembentukan cadangan	3.963
Penerimaan kembali kredit	398
Hapus buku	(5.927)
Lainnya*	754
Saldo Dec 17	7.317

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Asset Quality Committee

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*).

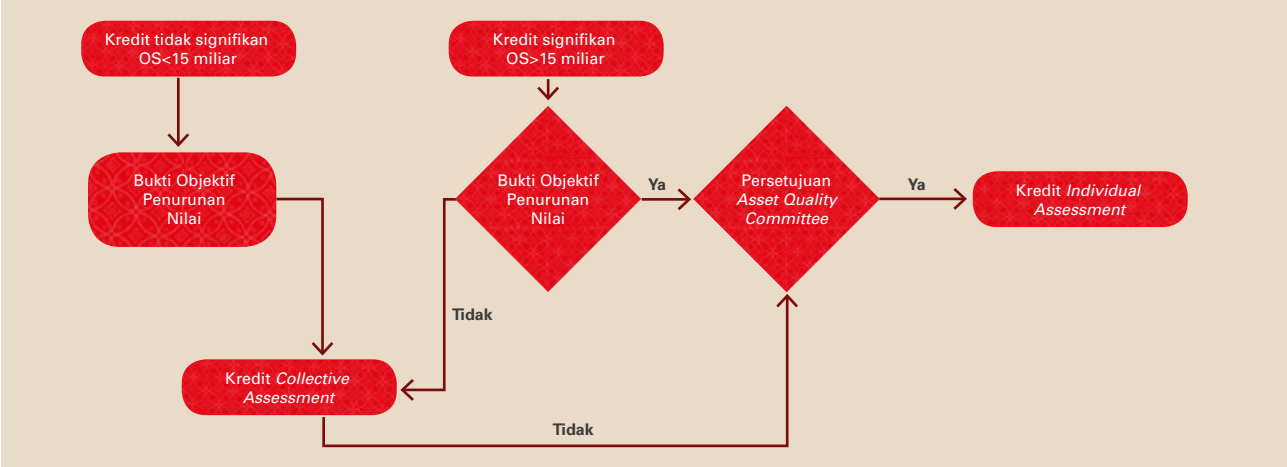

Collective Assessment dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual Assessment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah dari individu yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua: *Head of Loan Work Out* (LWO)
- Sekretaris: *Head of Credit Committee Secretariat & Delegation Authority Holder Management, Financial Accounting & Standards Group Head*
- Anggota: Direktur Strategi dan Keuangan, Direktur Perbankan Bisnis, Direktur Perbankan Korporasi, Direktur Perbankan Syariah serta pihak-pihak terkait yang ditunjuk dengan level minimum satu tingkat dibawah direksi.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk CIMB Niaga. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.

Aset Tetap

Aset tetap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp6,7 triliun pada tahun 2017. Nilai aset tetap ini turun 1,4% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp6,8 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan nilai akumulasi penyusutan. Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,7 triliun dan USD129 juta. Selama tahun 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain CIMB Niaga mengalami penurunan sebesar 7,9% menjadi Rp11,1 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp12,1 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan tagihan akseptasi dan penurunan tagihan derivatif sebesar 6,7% dan 40,0% menjadi Rp4,2 triliun dan Rp0,3 triliun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp4,5 triliun dan Rp0,5 triliun.

LIABILITAS

CIMB Niaga melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima serta penerbitan obligasi korporasi disamping fokus pada penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. CIMB Niaga mampu mengelola DPK dengan baik di tahun 2017 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 52,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 50,8%. Di tahun 2017, CIMB Niaga menerbitkan obligasi korporasi senilai Rp4,0 triliun untuk mendukung ekspansi bisnis sebagai wujud diversifikasi sumber pendanaan yang berkelanjutan.

Liabilitas Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Simpanan dari Nasabah	178,5	180,6	189,3	1,1	4,8
Simpanan dari Bank Lain	5,7	4,6	6,9	(19,4)	51,1
Efek-efek yang diterbitkan	6,5	3,4	14,8	(47,7)	335,3
Pinjaman Subordinasi	3,0	3,0	1,6	-	(46,7)
Pinjaman yang diterima	6,7	5,4	5,8	(18,7)	6,9
Liabilitas lain-lain	9,9	10,4	11,0	5,7	5,3
Total	**210,2**	**207,4**	**229,4**	**(1,3)**	**10,6**

Simpanan dari Nasabah

CIMB Niaga mampu membukukan kenaikan simpanan dari nasabah sebesar Rp8,7 triliun di tahun 2017 atau sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dana murah yang berasal dari giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh 10,5% dan 6,4% menjadi Rp49,3 triliun dan Rp50,2 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp44,6 triliun dan Rp47,2 triliun. Sementara itu, dana yang berasal dari deposito berjangka juga mengalami kenaikan 1,2% dibandingkan tahun 2016 menjadi Rp89,8 triliun di tahun 2017. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA naik menjadi 52,6% di tahun 2017 dari 50,8% di tahun 2016.

Simpanan dari Nasabah Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Giro	40,4	44,6	49,3	10,3	10,5
Tabungan	43,1	47,2	50,2	9,5	6,4
Deposito Berjangka	95,0	88,8	89,8	(6,5)	1,2
Total Simpanan dari Nasabah	**178,5**	**180,6**	**189,3**	**1,1**	**4,8**

Peningkatan pada giro juga didukung oleh fasilitas BizChannel yang ditawarkan oleh CIMB Niaga yang memudahkan para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman. Peningkatan produk tabungan juga tidak terlepas dari keberhasilan CIMB Niaga dalam mengeluarkan produk tabungan serta promosi menarik sehingga dapat menarik minat dari masyarakat. Peningkatan deposito berjangka juga didukung dari promosi-promosi kepada nasabah salah satunya melalui fasilitas *Time Deposit online* yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito dengan mengakses CIMB Clicks tanpa harus pergi ke kantor cabang.

Komposisi deposito berdasarkan jangka waktu kontrak (Rp triliun)

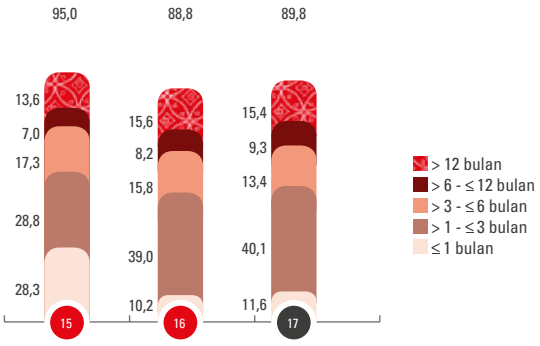

Berdasarkan jangka waktu kontraknya, di tahun 2017, komposisi terbesar ialah pada kelompok deposito > 1 - ≤3 bulan sebesar 44,6% yang diikuti oleh kelompok deposito >12 bulan sebesar 17,1%, lalu > 3 - ≤6 bulan sebesar 15,0%, kelompok deposito deposito ≤1 bulan sebesar 12,9%, dan kelompok deposito > 6 - ≤12 bulan memberikan kontribusi terkecil yaitu 10,4%.

Dilihat dari mata uang, komposisi simpanan dari nasabah CIMB Niaga didominasi oleh simpanan dalam mata uang Rupiah. Kontribusi simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 79,0% atau setara dengan Rp149,6 triliun pada tahun 2017. Di sisi lain, kontribusi simpanan dalam valas di tahun 2017 adalah sebesar 21,0% atau setara dengan Rp39,7 triliun. Sebagai perbandingan, posisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan Valas di tahun 2016 adalah sebesar Rp146,8 triliun dan Rp33,8 triliun.

Komposisi Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang (%)

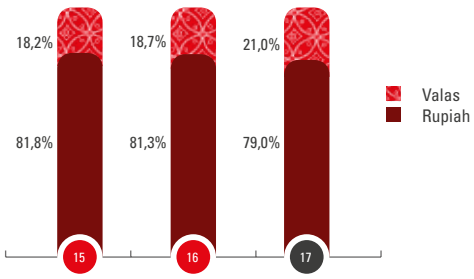

Suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Rata-Rata (%)	2015		2016		2017	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,05	0,87	2,95	0,47	2,84	0,54
Tabungan	3,46	0,46	3,18	0,25	2,91	0,23
Deposito Berjangka	8,69	1,59	7,27	0,98	6,19	1,20

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi (%)

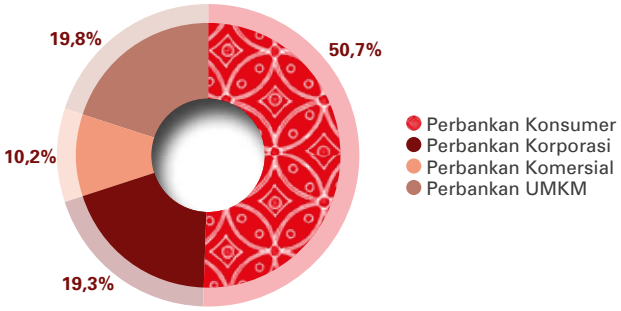

Komposisi simpanan dari nasabah berdasarkan segmentasi paling besar berasal dari perbankan konsumer sebesar 50,7% di tahun 2017.

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Perbankan Korporasi	30,3	33,6	36,5	10,9	8,6
Perbankan Komersial	23,5	18,9	19,3	(19,6)	2,1
Perbankan UMKM	34,4	34,3	37,5	(0,3)	9,3
Perbankan Konsumer	90,3	93,8	96,0	3,9	2,3
Total	**178,5**	**180,6**	**189,3**	**1,1**	**4,8**

Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi hampir di semua segmen usaha, pertumbuhan terbesar terjadi di segmen perbankan UMKM sebesar 9,3% menjadi Rp37,5 triliun di tahun 2017. Diikuti dengan pertumbuhan perbankan korporasi, perbankan konsumer dan perbankan komersial yang tumbuh sebesar 8,6%; 2,3% dan 2,1% di tahun 2017.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain dapat berwujud giro dan tabungan, *interbank call money* serta deposito berjangka. Pada tahun 2017 CIMB Niaga membukukan simpanan dari bank lain sejumlah Rp6,9 triliun, lebih tinggi dari posisi tahun 2016 sebesar Rp4,6 triliun. Dari jumlah Rp6,9 triliun tersebut, porsi simpanan dari bank lain untuk giro dan tabungan adalah sebesar 28,9% sedangkan untuk *interbank call money* dan deposito berjangka sebesar 71,1%.

Simpanan dari Bank Lain Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Giro dan tabungan	2,3	1,9	2,0	(17,4)	5,3
Interbank call money dan deposito berjangka	3,4	2,7	4,9	(20,6)	81,5
Total	**5,7**	**4,6**	**6,9**	**(19,4)**	**51,1**

Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi

Pada tahun 2017, efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi terdiri atas:

Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Efek-Efek yang Diterbitkan	4.477	3.238	5.404	(27,7)	66,9
Pinjaman Subordinasi	2.970	2.980	1.597	0,3	(46,4)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	1.996	169	9.378	(91,5)	55,5x
Total	**9.443**	**6.387**	**16.379**	**(32,4)**	**156,4**

Efek-Efek yang Diterbitkan

CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 masing-masing senilai Rp2,0 triliun. Dengan penerbitan kedua obligasi tersebut, efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo sampai akhir tahun 2017 mencapai Rp5,4 triliun atau naik 66,9% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp3,2 triliun. Berikut adalah ringkasan obligasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2017:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Seri A (Rp802,0 miliar)	6,75%	23 Agustus 2017	3 September 2018
	Seri B (Rp376,0 miliar)	7,70%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2020
	Seri C (Rp822,0 miliar)	8,15%	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Seri A (Rp500,0 miliar)	6,20%	2 November 2017	12 November 2018
	Seri B (Rp657,0 miliar)	7,50%	2 November 2017	2 November 2020
	Seri C (Rp843,0 miliar)	7,75%	2 November 2017	2 November 2022

Pinjaman Subordinasi

Outstanding pinjaman subordinasi CIMB Niaga pada tahun 2017 berasal dari penerbitan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun. Setahun sebelumnya, *outstanding* pinjaman subordinasi mencapai Rp3,0 triliun dengan memperhitungkan *outstanding* Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 senilai Rp1,4 triliun yang belum jatuh tempo.

Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp9,4 triliun atau meningkat sebesar 55,5 kali dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp7,0 triliun.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga pada tahun 2017 mencapai Rp5,8 triliun atau naik 6,9% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp5,4 triliun.

Pinjaman yang diterima Rp triliun	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Rp	4,1	4,4	2,6	7,3	(40,9)
Valas (USD)	2,6	1,0	3,2	(61,5)	220,0
Total	**6,7**	**5,4**	**5,8**	**(18,7)**	**6,9**

Penurunan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah sebesar 40,9% dibandingkan tahun 2016 dikarenakan adanya pinjaman yang diterima yang telah jatuh tempo di tahun tersebut. Penurunan terbesar berasal dari pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk turun menjadi Rp528,1 miliar dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1,4 triliun. Pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga turun menjadi Rp275,7 miliar dari Rp1,1 triliun di tahun 2016.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pada 31 Desember 2017 terdapat kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 220,0% dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan terbesar berasal dari Wachovia Bank, Bank of New York,NY dan Standard Chartered Bank yang masing-masing sebesar Rp1,2 triliun, Rp0,6 triliun dan Rp0,5 triliun.

Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain CIMB Niaga pada tahun 2017 naik menjadi Rp11,0 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp10,4 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar menjadi Rp2,2 triliun per 31 Desember 2017 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,9 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga, komisi diterima dimuka dan bunga deposito yang akan dibayar.

EKUITAS

CIMB Niaga secara berkelanjutan mampu membukukan peningkatan ekuitas dalam tiga tahun terakhir. Ekuitas CIMB Niaga tumbuh sebesar 8,0% menjadi Rp37,0 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp34,2 triliun. Penguatan ekuitas CIMB Niaga ini terutama ditunjang oleh kenaikan saldo laba sebesar 12,5% menjadi Rp25,1 triliun dibandingkan saldo laba tahun sebelumnya sebesar Rp22,3 triliun. Saldo laba memiliki kontribusi terbesar terhadap ekuitas CIMB Niaga sebesar 67,8% di tahun 2017. Sementara itu, modal ditempatkan dan disetor serta tambahan modal disetor tidak berubah masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp7,0 triliun.

Pada tanggal 25 Juli 2017, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk melakukan pembelian kembali saham CIMB Niaga (*share buyback*) sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai *loyalty* program berbasis saham kepada manajemen dan karyawan atau *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP). MESOP akan efektif dilaksanakan pada tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 194.407.492 lembar saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp1.249,45 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp242,9 miliar (termasuk biaya komisi dan pajak) yang tercatat sebagai saham tresuri di ekuitas CIMB Niaga.

Ekuitas Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Modal Saham	1.612	1.612	1.612	-	-
Tambahan Modal Disetor	7.033	7.033	7.033	-	-
Saham tresuri	-	-	(243)	-	na
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	3.078	3.078	na	-
Cadangan Umum dan Wajib	352	352	352	-	-
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(601)	(166)	26	(72,4)	115,7
Ekuitas lainnya	21	21	21	-	-
Saldo Laba	20.261	22.277	25.071	10,0	12,5
Kepentingan Non-pengendali	1	1	1	-	-
Total	**28.679**	**34.208**	**36.951**	**19,3**	**8,0**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

CIMB Niaga mampu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun di tahun 2017. Pengelolaan beban bunga dan syariah yang lebih baik, kualitas aset yang lebih baik dan efisiensi beban operasional yang berkelanjutan menjadi faktor pendorong perbaikan profitabilitas CIMB Niaga di tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pendapatan bunga dan syariah	22.319	21.325	20.403	(4,5)	(4,3)
Beban bunga dan syariah	(10.933)	(9.231)	(8.000)	(15,6)	(13,3)
Pendapatan bunga – bersih	**11.386**	**12.094**	**12.403**	**6,2**	**2,6**
Provisi dan komisi lainnya	1.718	2.113	2.135	23,0	1,0
Kerugian transaksi mata uang asing	(395)	(8)	(51)	(98,0)	537,5
Lain-lain	381	279	495	(26,8)	77,4
Jumlah pendapatan operasional lainnya	**1.704**	**2.384**	**2.579**	**39,9**	**8,2**
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	501	397	330	(20,8)	(16,9)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	145	284	444	95,9	56,3
Jumlah pendapatan selain bunga	**2.350**	**3.065**	**3.353**	**30,4**	**9,4**
Jumlah pendapatan selain bunga (BAU)*	**2.350**	**2.789**	**3.353**	**18,7**	**20,2**
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(5.361)	(4.973)	(4.080)	(7,2)	(18,0)
Beban tenaga kerja	(4.156)	(3.647)	(3.948)	(12,2)	8,3
Beban umum dan administrasi	(3.212)	(3.513)	(3.367)	9,4	(4,2)
Beban promosi	(315)	(273)	(254)	(13,3)	(7,0)
Jumlah beban operasional lainnya	**(7.683)**	**(7.433)**	**(7.569)**	**(3,3)**	**1,8**
Jumlah beban operasional lainnya (BAU)**	**(7.112)**	**(7.433)**	**(7.569)**	**4,5**	**1,8**
Laba operasional – bersih	**692**	**2.753**	**4.107**	**297,8**	**49,2**
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	(122)	98	48	(180,3)	(51,0)
Laba sebelum pajak penghasilan	**570**	**2.851**	**4.155**	**400,2**	**45,7**
Beban pajak penghasilan	(142)	(769)	(1.177)	441,5	53,1
Laba bersih	**428**	**2.082**	**2.978**	**386,4**	**43,0**
Laba sebelum pajak penghasilan (BAU)	**1.141**	**2.575**	**4.155**	**125,7**	**61,4**
Beban pajak penghasilan (BAU)	**(285)**	**(700)**	**(1.177)**	**145,6**	**68,1**
Laba bersih (BAU)	**856**	**1.875**	**2.978**	**119,0**	**58,8**
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	(196)	3.446	8	(1.858,2)	(99,8)
Jumlah penghasilan komprehensif	**232**	**5.528**	**2.986**	**2.282,8**	**(46,0)**

* Tidak termasuk pendapatan dari mitra strategis
** Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

Pendapatan Bunga dan Syariah

Struktur pendapatan bunga dan syariah CIMB Niaga didominasi pendapatan dari kredit yang diberikan yang mencapai sekitar 88,9% di tahun 2017. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari bisnis inti CIMB Niaga sebagai penyalur kredit di industri perbankan Indonesia. Selain itu, sumber pendapatan lainnya yang berupa investasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah memiliki kontribusi sebesar 9,9% dari total pendapatan bunga dan syariah tahun 2017.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)

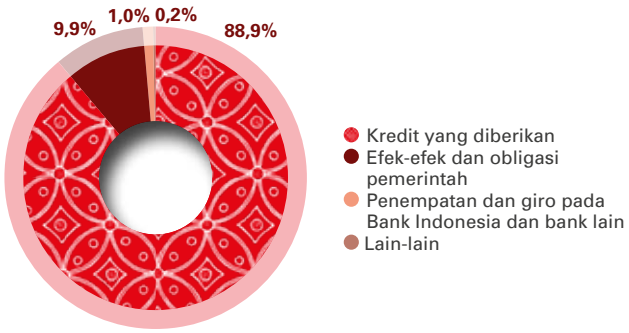

Secara kumulatif, total pendapatan bunga dan syariah mencapai Rp20,4 triliun pada tahun 2017, turun 4,3% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp21,3 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang turun sebesar Rp949 miliar atau sebesar 5,0% dibandingkan tahun lalu. Penurunan pendapatan bunga ini terutama disebabkan penurunan suku bunga kredit yang cukup signifikan. Rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah tahun 2017 adalah sebesar 10,9% menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 11,7%. Rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing pun mengalami penurunan menjadi 4,4% dibandingkan tahun lalu sebesar 4,6%.

Penurunan suku bunga kredit CIMB Niaga sejalan dengan penurunan tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh BI. Selama tahun 2017 suku bunga acuan (*7 Days Reverse Repo Rate*) mengalami penurunan sebanyak 2 kali dengan total penurunan sebesar 50 bps menjadi 4,25% di akhir 2017. Dan selama tahun 2016 suku bunga acuan BI 12 bulan juga mengalami penurunan hingga 150 bps menjadi 6,0% di akhir tahun 2016.

Walaupun di satu sisi CIMB Niaga tetap berhasil menumbuhkan kredit sebesar 2,8% dibandingkan tahun lalu, tetapi dengan adanya penurunan suku bunga kredit menyebabkan penurunan pendapatan bunga dan syariah.

Pendapatan Bunga dan Syariah Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kredit yang diberikan	20.016	19.091	18.142	(4,6)	(5,0)
Efek-efek dan obligasi pemerintah	2.037	2.009	2.027	(1,4)	0,9
Penempatan dan giro pada BI dan bank lain	265	222	199	(16,2)	(10,4)
Lain-lain	1	3	35	200,0	12x
Total	**22.319**	**21.325**	**20.403**	**(4,5)**	**(4,3)**

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada BI dan bank lain juga mengalami penurunan 10,4% dibandingkan tahun 2016 menjadi Rp199 miliar sejalan dengan penurunan rata-rata suku bunga penempatan pada BI dan bank lain sebesar 1,1% menjadi 4,0% di tahun 2017.

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah turun sebesar Rp1,2 triliun atau 13,3% pada tahun 2017 menjadi Rp8,0 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9,2 triliun.

Penurunan beban bunga terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga simpanan nasabah – deposito sebesar Rp1,1 triliun atau 20,3% dibandingkan tahun 2016. Penurunan beban bunga deposito disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata deposito Rupiah sebesar 1,1% menjadi 6,2% di tahun 2017 dari sebesar 7,3% di tahun 2016. Penurunan ini sejalan dengan penurunan suku bunga acuan - *7 Days Reverse Repo Rate.* Sedangan untuk beban bunga giro mengalami peningkatan 10,7% atau Rp0,1 triliun seiring dengan peningkatan saldo giro sebesar 10,5% di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016.

Beban Bunga dan Syariah Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Simpanan nasabah:	9.467	7.876	6.819	(16,8)	(13,4)
Giro	960	970	1.074	1,0	10,7
Tabungan	1.262	1.272	1.254	0,8	(1,4)
Deposito	7.245	5.634	4.491	(22,2)	(20,3)
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	929	890	636	(4,2)	(28,5)
Efek-efek yang diterbitkan	478	353	333	(26,2)	(5,7)
Lain-lain	59	112	212	89,8	89,3
Total	**10.933**	**9.231**	**8.000**	**(15,6)**	**(13,3)**

Komposisi Beban Bunga Simpanan Nasabah (%)

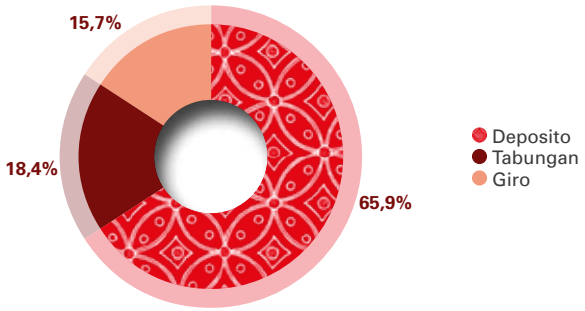

Sementara itu, beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi mengalami penurunan sebesar Rp0,3 triliun atau 28,5% menjadi Rp0,6 triliun dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp0,9 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan dari pembayaran pinjaman Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 senilai Rp1,4 triliun yang jatuh tempo di tahun 2017.

Penghasilan Bunga Bersih

Pengelolaan beban bunga dan syariah yang lebih baik diantaranya dengan diversifikasi sumber pendanaan yang berbiaya murah baik dari tabungan dan giro memberikan dampak positif terhadap pencapaian penghasilan bunga bersih CIMB Niaga. Dengan beban bunga dan syariah yang lebih rendah, CIMB Niaga membukukan penghasilan bunga bersih sebesar Rp12,4 triliun atau naik 2,6% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp12,1 triliun. Dengan pertumbuhan rata-rata aset produktif yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penghasilan bunga bersih, menyebabkan NIM CIMB Niaga relatif stabil sebesar 5,60% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,64%.

Penghasilan Bunga Bersih (Rp miliar) dan NIM (%)

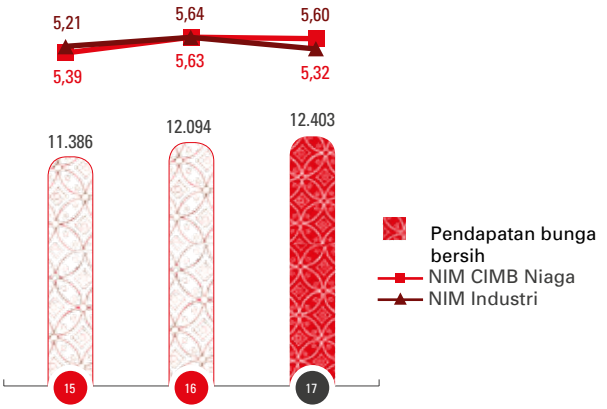

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Pendapatan Selain Bunga

Selain membukukan pendapatan usaha dari kegiatan usaha utama perbankan, CIMB Niaga juga membukukan pendapatan selain bunga. Pendapatan selain bunga mencapai Rp3,4 triliun di tahun 2017 atau tumbuh 9,4% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp3,1 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lain-lain 77,4% atau sebesar Rp0,2 triliun dibandingkan tahun lalu. Pendapatan lain-lain ini terutama berisikan pendapatan yang berasal dari pemulihan kredit.

Pendapatan Selain Bunga Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Provisi dan komisi lainnya	1.718	2.113	2.135	23,0	1,0
Keuntungan penjualan efek-efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	646	681	774	5,4	13,7
Kerugian transaksi mata uang asing	(395)	(8)	(51)	(98,0)	537,5
Lain-lain	381	279	495	(26,8)	77,4
Total (Aktual)	**2.350**	**3.065**	**3.353**	**30,4**	**9,4**
Total (BAU) *	**2.350**	**2.789**	**3.353**	**18,7**	**20,2**

* Tidak termasuk pendapatan dari mitra strategis

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga adalah berasal dari provisi dan komisi sebesar 63,7%. Pendapatan provisi dan komisi yang mengalami kenaikan signifikan adalah pendapatan *bancassurance* sebesar Rp65 miliar atau 8,4% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini diikuti oleh kenaikan pendapatan komisi *merchant* sebesar Rp24 miliar atau 342,9% dibanding tahun lalu dan jasa servis *custodian* sebesar Rp21 miliar atau 52,5% dibanding tahun lalu. Sedangkan pendapatan jasa administrasi nasabah mengalami penurunan sebesar Rp104 miliar atau 19,8% dibandingkan tahun lalu.

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pendapatan *bancassurance*	486	770	835	58,4	8,4
Jasa administrasi nasabah	452	524	420	15,9	(19,8)
Pendapatan *intercharge* fee kartu kredit	243	291	304	19,8	4,5
Jasa dokumen ekspor-impor	169	148	146	(12,4)	(1,4)
Jasa agensi	113	138	135	22,1	(2,2)
Jasa kliring dan transfer	130	106	106	(18,5)	-
Jasa servis *custodian*	37	40	61	8,1	52,5
Pendapatan *annual fee*	37	58	56	56,8	(3,4)
Komisi *merchant*	13	7	31	(46,2)	342,9
Lainnya	38	31	41	(18,4)	32,3
Total (Aktual)	**1.718**	**2.113**	**2.135**	**23,0**	**1,0**
Total (BAU)*	**1.718**	**1.837**	**2.135**	**6,9**	**16,2**

* Tidak termasuk pendapatan dari mitra strategis

Rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) CIMB Niaga pada tahun 2017 mencapai 21,3% atau meningkat 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,4%.

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non Keuangan

Melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dan sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk menurunkan kualitas aset yang buruk, serta peningkatan akurasi perhitungan CKPN, total pembentukan CKPN CIMB Niaga pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp893 miliar atau 18,0% menjadi Rp4,1 triliun dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5,0 triliun.

Penurunan pada pembentukan CKPN terutama berasal dari turunnya cadangan kerugian penurunan nilai kredit yaitu sebesar Rp611 miliar atau 13,4%. Sementara itu, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lain-lain juga menurun sebesar Rp282 miliar terutama dikarenakan penurunan pembentukan cadangan untuk aset yang diambil alih. Rasio kecukupan pembentukan CKPN menurun sebesar 10,5% menjadi 107,2% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 117,7%.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Rp miliar)

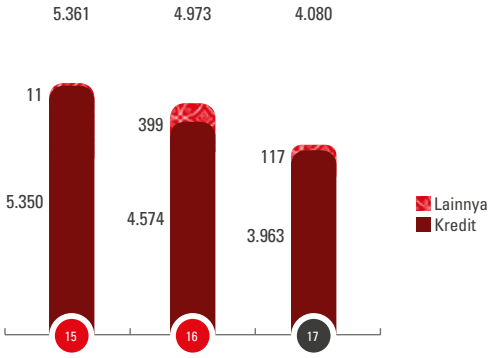

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya mengalami mengalami kenaikan sebesar 1,8% menjadi Rp7,6 triliun di tahun 2017 dibandingkan Rp7,4 triliun di tahun sebelumnya. Meskipun secara kumulatif mengalami kenaikan, CIMB Niaga mampu melakukan efisiensi dengan penurunan beban umum dan administrasi sebesar 4,2% menjadi Rp3,4 triliun di tahun 2017. Beban promosi juga mengalami penurunan sebesar 7,0% menjadi Rp254 miliar di tahun 2017.

Beban Operasional Lainnya Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Beban Tenaga Kerja	4.156	3.647	3.948	(12,2)	8,3
Beban Umum dan Administrasi	3.212	3.513	3.367	9,4	(4,2)
Beban Promosi	315	273	254	(13,3)	(7,0)
Total (Aktual)	**7.683**	**7.433**	**7.569**	**(3,3)**	**1,8**
Total (BAU)*	**7.112**	**7.433**	**7.569**	**4,5**	**1,8**

* Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

Kontribusi terbesar pada penurunan beban umum dan administrasi terutama berasal dari efisiensi biaya jasa pihak ketiga sebesar Rp83 miliar, efisiensi biaya sewa, penyusutan dan pemeliharaan sebesar Rp65 miliar, dan efisiensi biaya komunikasi dan transportasi sebesar Rp62 miliar.

Beban Umum dan Administrasi (Rp miliar)

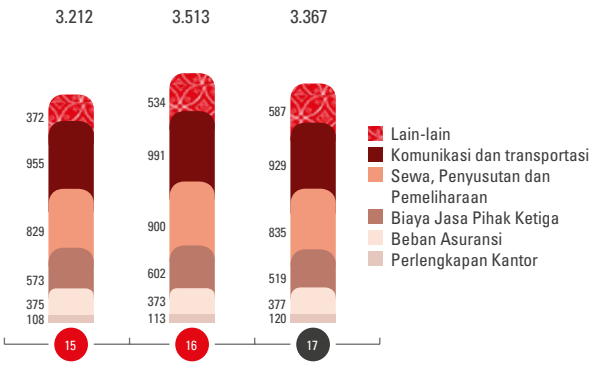

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Beban tenaga kerja meningkat sebesar Rp301 miliar atau 8,3% dibanding tahun sebelumnya disebabkan adanya peningkatan pada gaji, upah dan tunjangan karyawan sebesar Rp188 miliar atau 5,5% dibanding tahun 2016.

Beban Tenaga Kerja (Rp miliar)

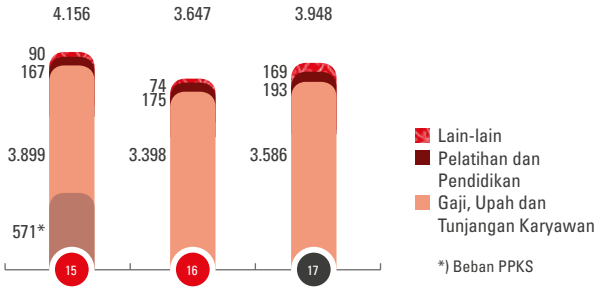

Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan dapat dikelola baik dan mengalami penurunan menjadi 47,7% di tahun 2017 dibandingkan 48,5% di tahun 2016.

Sejalan dengan strategi yang diterapkan, CIMB Niaga akan terus melakukan efisiensi pada segala bagian, dengan lebih meningkatkan efektivitas penggunaan biaya sehingga dapat menekan biaya operasi.

Program Efisiensi Biaya

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *Smart Spending*, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh *EFI Champion Team*. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga. Sebagai berikut adalah struktur organisasi *EFI Champion Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Strategi.

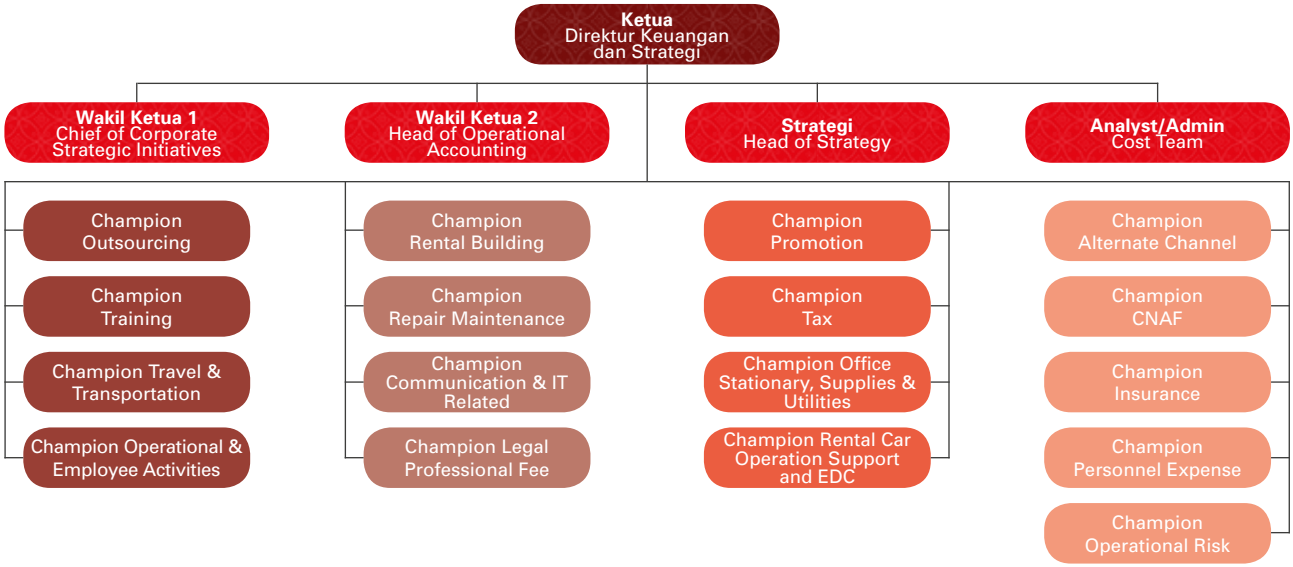

Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2017 adalah kebijakan penggunaan fasilitas *driver* kantor dan penggunaan transportasi *online*, meningkatkan kapasitas dan produktifitas cabang, menggunakan media promosi digital, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui media *conference call*, memaksimalkan penggunaan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan, selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan, memperbaharui kontrak terkait dengan biaya *IT related* dengan harga yang lebih bersaing, dan evaluasi biaya karyawan kontrak.

Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional – Bersih

Pendapatan bukan operasional CIMB Niaga mengalami penurunan sebesar Rp50,0 miliar atau 51,0% menjadi sebesar Rp48 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama terkait dengan keuntungan atas penjualan kepemilikan asosiasi yaitu CIMB Sun Life sebesar Rp31 miliar pada tahun 2016.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan dan Laba Bersih

Ditopang dengan kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 2,6% dan peningkatan pendapatan selain bunga sebesar 9,4% serta penurunan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 18,0% dan efisiensi pada beban operasional yang hanya mengalami kenaikan 1,8%, CIMB Niaga mampu membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,2 triliun di tahun 2017. Pencapaian ini lebih tinggi 45,7% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp2,9 triliun. Kondisi tersebut turut menopang kenaikan laba bersih CIMB Niaga sebesar 43,0% menjadi Rp3,0 triliun di tahun 2017. Dengan pajak penghasilan konsolidasi CIMB Niaga meningkat sebesar 53,1% menjadi Rp1,2 triliun.

Seiring dengan peningkatan laba bersih tersebut, laba per saham/*Earning per Share* (EPS) naik sebesar Rp35,67 menjadi Rp118,50 per lembar saham dari Rp82,83 di tahun 2016.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Total pendapatan komprehensif menurun sebesar Rp2,5 triliun menjadi Rp3,0 triliun di tahun 2017, lebih rendah dari tahun 2016 karena CIMB Niaga membukukan penghasilan komprehensif lain yang lebih besar akibat selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp3,2 triliun di tahun 2016.

Pendapatan Komprehensif Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pendapatan Bersih	428	2.082	2.978	386,4	43,0
Pendapatan Komprehensif lainnya	(196)	3.446	8	(1.858,2)	(99,8)
Jumlah Pendapatan Komprehensif	**232**	**5.528**	**2.986**	**2.282,8**	**(46,0)**

Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen

Operasional utama dari CIMB Niaga dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis disajikan dalam tabel di bawah ini (dalam jutaan Rp):

Uraian	2017							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Anak Perusahaan	Jumlah
Penghasilan bunga bersih	**8.614.214**	**644.167**	**618.677**	**815.364**	**361.587**	**783.415**	**565.955**	**12.403.379**
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2.813.333)	(167.605)	(188.170)	(273.803)	(220.245)	(203.264)	(213.385)	(4.079.805)
Provisi dan komisi lainnya	1.822.884	73.982	50.039	64.634	29.334	65.458	28.486	2.134.817
Pendapatan operasional lainnya	968.659	20.755	14.195	16.357	13.258	19.643	164.764	1.217.631
Beban tenaga kerja	(2.900.494)	(169.325)	(172.693)	(190.996)	(106.373)	(187.030)	(221.301)	(3.948.212)
Umum dan administrasi	(2.709.441)	(131.871)	(107.608)	(141.997)	(77.283)	(141.690)	(133.378)	(3.443.268)

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian	2017							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Anak Perusahaan	Jumlah
Beban operasional lainnya	(72.553)	(279)	(172)	(5.499)	(47)	(38.133)	(61.288)	(177.971)
Laba operasional bersih	**2.909.936**	**269.824**	**214.268**	**284.060**	**231**	**298.399**	**129.853**	**4.106.571**
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	20.960	24	335	6.549	(159)	738	20.002	48.449
Laba sebelum pajak penghasilan	**2.930.896**	**269.848**	**214.603**	**290.609**	**72**	**299.137**	**149.855**	**4.155.020**
Beban pajak penghasilan	(1.117.198)	-	-	-	-	-	(60.084)	(1.177.282)
Laba bersih	**1.813.698**	**269.848**	**214.603**	**290.609**	**72**	**299.137**	**89.771**	**2.977.738**
Kepentingan nonpengendali	(63)	-	-	-	-	-	-	(63)
Jumlah aset	**187.333.422**	**16.786.110**	**13.473.190**	**21.191.211**	**7.138.907**	**16.420.914**	**3.961.691**	**266.305.445**
Jumlah liabilitas	**151.599.937**	**16.892.788**	**12.948.364**	**21.606.279**	**7.533.524**	**16.045.904**	**2.727.653**	**229.354.449**

Uraian	2016							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Anak Perusahaan	Jumlah
Penghasilan bunga bersih	**8.149.420**	**665.846**	**648.166**	**853.974**	**348.640**	**766.616**	**661.368**	**12.094.030**
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3.066.111)	(136.195)	(423.654)	(402.962)	(216.301)	(322.925)	(404.803)	(4.972.951)
Provisi dan komisi lainnya	1.673.007	84.486	53.393	71.345	31.590	64.914	134.625	2.113.360
Pendapatan operasional lainnya	789.115	18.479	16.808	3.803	8.429	9.102	106.318	952.054
Beban tenaga kerja	(2.564.851)	(172.667)	(164.989)	(194.521)	(110.665)	(181.540)	(257.686)	(3.646.919)
Umum dan administrasi	(2.910.986)	(151.556)	(117.041)	(156.916)	(89.380)	(157.742)	(175.914)	(3.759.535)
Beban operasional lainnya	(12.902)	(9.037)	(427)	(309)	(639)	(345)	(2.786)	(26.445)
Laba/(rugi) operasional bersih	**2.056.692**	**299.356**	**12.256**	**174.414**	**(28.326)**	**178.080**	**61.122**	**2.753.594**
Pendapatan bukan operasional - bersih	47.008	748	1.074	226	369	786	46.903	97.114
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**2.103.700**	**300.104**	**13.330**	**174.640**	**(27.957)**	**178.866**	**108.025**	**2.850.708**
Beban pajak penghasilan	(703.456)	-	-	-	-	-	(65.535)	(768.991)
Laba/(rugi) bersih	**1.400.244**	**300.104**	**13.330**	**174.640**	**(27.957)**	**178.866**	**42.490**	**2.081.717**
Kepentingan nonpengendali	(30)	-	-	-	-	-	-	(30)
Jumlah aset	**163.690.670**	**16.733.490**	**11.910.598**	**19.505.068**	**6.932.249**	**16.082.738**	**6.716.915**	**241.571.728**
Jumlah liabilitas	**132.549.885**	**16.745.891**	**11.392.604**	**18.839.291**	**6.947.097**	**15.318.611**	**5.570.727**	**207.364.106**

Uraian	2015							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Anak Perusahaan	Jumlah
Penghasilan bunga bersih	**7.627.870**	**654.423**	**638.072**	**873.095**	**367.751**	**796.238**	**428.911**	**11.386.360**
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4.052.683)	(306.262)	(260.095)	(174.481)	(101.267)	(286.658)	(162.011)	(5.343.457)
Provisi dan komisi lainnya	1.197.047	80.580	64.121	79.324	34.301	67.105	195.618	1.718.096
Pendapatan operasional lainnya	371.187	21.398	22.502	9.208	6.564	14.037	168.726	613.622
Beban tenaga kerja	(3.044.995)	(179.145)	(168.611)	(195.488)	(100.825)	(181.875)	(285.157)	(4.156.096)
Umum dan administrasi	(2.608.259)	(154.721)	(120.831)	(156.182)	(94.197)	(166.909)	(219.507)	(3.520.606)
Beban operasional lainnya	(1.957)	(692)	(176)	(2.853)	(141)	(437)	-	(6.256)
Laba/(rugi) operasional bersih	**(511.790)**	**115.581**	**174.982**	**432.623**	**112.186**	**241.501**	**126.580**	**691.663**
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(69.010)	(222)	1.733	357	206	175	(54.898)	(121.659)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**(580.800)**	**115.359**	**176.715**	**432.980**	**112.392**	**241.676**	**71.682**	**570.004**
Beban pajak penghasilan	(172.470)	-	-	-	-	-	30.351	(142.119)
Laba/(rugi) bersih	**(753.270)**	**115.359**	**176.715**	**432.980**	**112.392**	**241.676**	**102.033**	**427.885**
Kepentingan nonpengendali	(54)	-	-	-	-	-	-	(54)
Jumlah aset	**160.336.525**	**16.209.177**	**12.005.726**	**19.849.852**	**7.339.280**	**15.380.702**	**7.727.990**	**238.849.252**
Jumlah liabilitas	**133.739.942**	**16.404.241**	**11.711.427**	**19.456.601**	**7.271.574**	**14.963.059**	**6.623.021**	**210.169.865**

ANALISA *DU PONT*

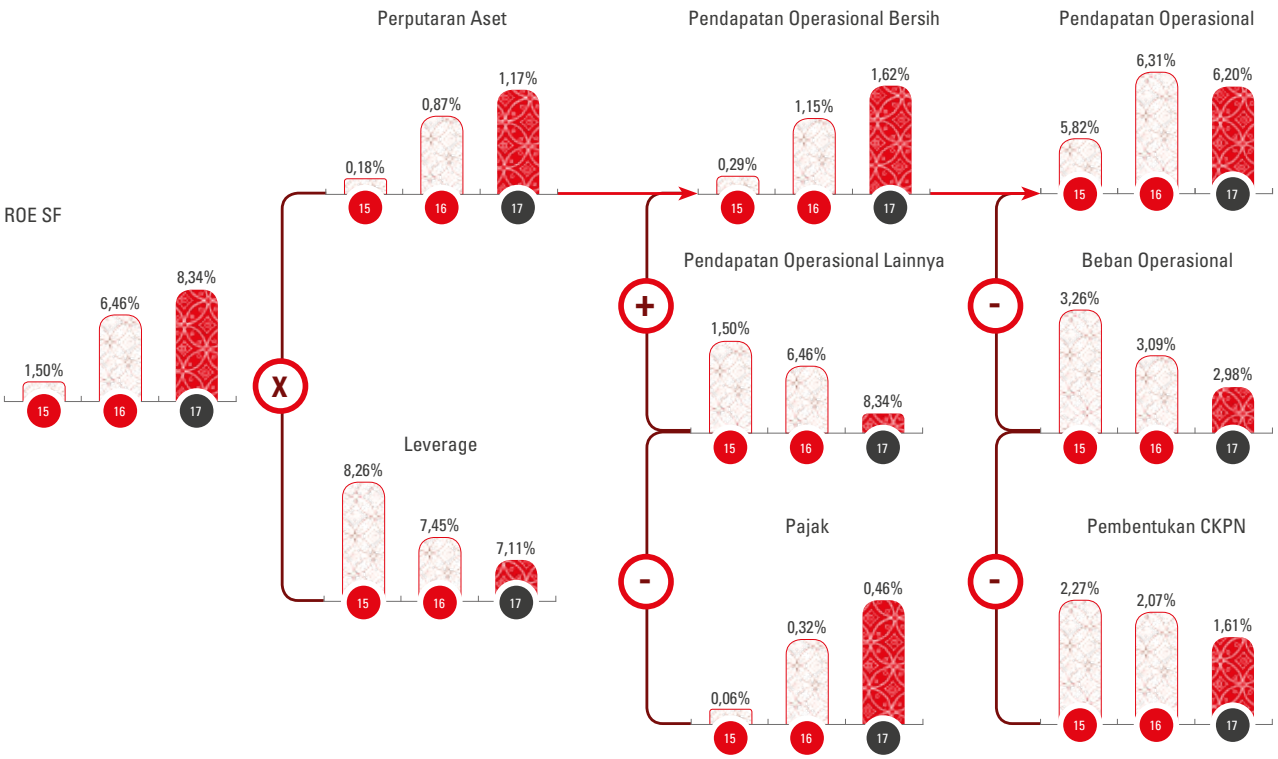

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi	6.755	3.291	20.129	(51,3)	511,6
Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi	(2.271)	(4.071)	(8.946)	79,3	119,7
Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan	(4.862)	(3.734)	(88)	(23,2)	(97,6)
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	1.002	(201)	155	(120,1)	(177,1)
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	**624**	**(4.715)**	**11.250**	**(855,6)**	**(338,6)**
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	27.507	28.131	23.416	2,3	(16,8)
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	**28.131**	**23.416**	**34.666**	**(16,8)**	**48,0**

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk tahun 2017 sebesar Rp20,1 triliun atau naik sebesar Rp16,8 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun. Arus kas masuk dari kegiatan operasi 2017 sebagian besar berasal dari laba CIMB Niaga sebelum perubahan aset dan kewajiban sebesar Rp9,7 triliun, kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp9,2 triliun dan simpanan nasabah sebesar Rp8,7 triliun. Arus kas masuk ini digunakan untuk menunjang kegiatan penyaluran kredit sebesar Rp12,6 triliun.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama tahun 2017 adalah sebesar Rp8,9 triliun terutama berasal dari pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp8,5 triliun atau lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp3,3 triliun.

Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp88 miliar terutama berasal dari pembayaran bunga atas pinjaman yang diterima sebesar Rp3,4 triliun, pembayaran atas pinjaman subordinasi yang jatuh tempo di tahun 2017 sebesar Rp1,4 triliun dan pembayaran pokok dan bunga obligasi dan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,4 triliun. Sedangkan arus kas masuk dari kegiatan pendanaan terutama berasal dari efek-efek yang diterbitkan di tahun 2017 sebesar Rp4,0 triliun dan penambahan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp3,4 triliun.

RASIO KEUANGAN UTAMA

CIMB Niaga menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tata kelola perusahaan yang benar. CIMB Niaga mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator ditengah upaya ekspansi kredit yang berkelanjutan untuk memanfaatkan momentum perbaikan pertumbuhan ekonomi meskipun masih terbatas.

CIMB Niaga	Rasio	Industri
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Margin*) - %		
Marjin Pendapatan Bunga Bersih CIMB Niaga relatif stabil dikisaran 5,6%. Ditengah penurunan NIM industri, CIMB Niaga berhasil menjaga stabilitas NIM yang didukung oleh peningkatan porsi dana murah.	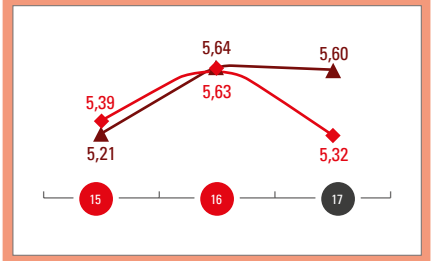	**Marjin Pendapatan Bunga** rata-rata industri perbankan juga mengalami penurunan sebesar 31 bps menjadi 5,32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
Rasio Dana Murah (*Current Account and Saving Account*) - %		
Rasio Dana Murah mengalami peningkatan sebesar 1,71% pada tahun 2017 menjadi 52,55% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 50,84%. Kenaikan ini didukung oleh Giro dan Tabungan yang meningkat masing-masing sebesar 10,5% dan 6,4%.	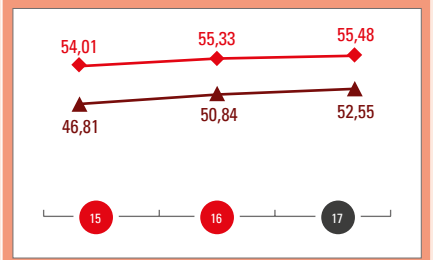	**Rasio Dana Murah** secara industri mengalami kenaikan sebesar 15 bps menjadi 55,48% pada tahun 2017.
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto (*Non Performing Loan – Gross*) - %		
Rasio Kredit Bermasalah CIMB Niaga menurun menjadi 3,75% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 3,89%. Penurunan ini didukung oleh kemampuan CIMB Niaga untuk meningkatkan kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah.	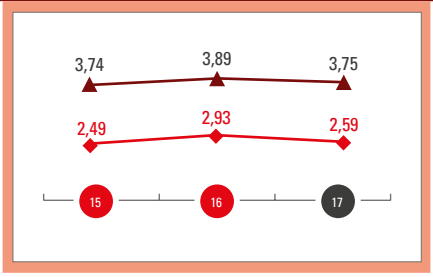	**Rasio Kredit Bermasalah** industri mengalami penurunan sebesar 34 bps pada tahun 2017 menjadi 2,59% dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 2,93%.

CIMB Niaga	Rasio	Industri
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (*Loan to Deposit*) - %		
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,14% menjadi 96,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	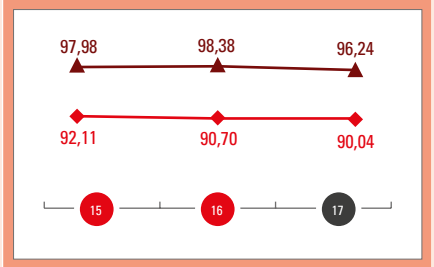	**Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga** pada industri juga mengalami penurunan sebesar 66 bps menjadi 90,04%.
Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*) - %		
Rasio Kecukupan Modal CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 64 bps menjadi 18,60% pada tahun 2017, dimana menunjukkan CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.	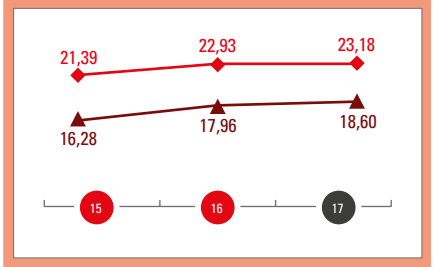	**Rasio Kecukupan Modal** industri juga mengalami kenaikan sebesar 25 bps menjadi 23,18% pada tahun 2017 dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 22,93%.
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*) - %		
Rasio Tingkat Pengembalian Aset CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 50 bps menjadi 1,70% pada 2017 dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini sejalan dengan peningkatan laba CIMB Niaga.	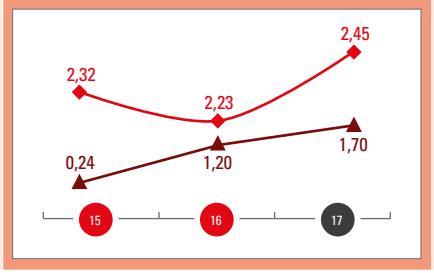	**Rasio Tingkat Pengembalian Aset** industri, rasio tingkat pengembalian Aset meningkat sebesar 22 bps menjadi 2,45% dibandingkan tahun lalu yaitu 2,23%.

Industri
CIMB Niaga

Selain rasio-rasio keuangan tersebut CIMB Niaga juga senantiasa mematuhi pemenuhan rasio yang ditetapkan regulator. Pada tahun 2015, 2016 dan 2017 CIMB Niaga tidak melakukan pelanggaran dan pelampauan BMPD kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait. Terkait GWM dan PDN dijelaskan dalam tabel berikut:

Kepatuhan			
Keterangan (%)	2015	2016	2017
Giro Wajib Minimum (GWM)			
a. GWM Rupiah	7,74	6,76	6,74
b. GWM Valuta Asing	8,18	8,33	8,05
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,19	1,66	0,80

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp66,0 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,1 triliun atau 3,2% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp68,1 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari liabilitas komitmen akibat menurunnya fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan sebesar Rp5,5 triliun menjadi Rp59,0 triliun pada 31 Desember 2017. Di sisi tagihan kontinjensi mengalami penurunan 58,8% menjadi Rp1,0 triliun dibandingkan dengan tahun lalu, yang disebabkan karena penurunan garansi yang diterima.

Komitmen dan Kontinjensi Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
KOMITMEN					
Liabilitas komitmen	**(59.883)**	**(66.569)**	**(62.086)**	**11,2**	**(6,7)**
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(58.374)	(64.427)	(58.955)	10,4	(8,5)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.444)	(2.072)	(2.714)	43,5	31,0
Lain-lain	(65)	(70)	(417)	7,7	495,7
Komitmen – bersih	**(59.883)**	**(66.569)**	**(62.086)**	**11,2**	**(6,7)**
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi	**2.261**	**2.503**	**1.031**	10,7	(58,8)
Garansi yang diterima	1.183	1.178	18	(0,4)	(98,5)
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	1.078	1.325	1.013	22,9	(23,5)
Liabilitas kontinjensi	**(4.007)**	**(4.029)**	**(4.892)**	**0,5**	**21,4**
Garansi yang diterbitkan	(4.007)	(4.029)	(4.892)	0,5	21,4
Kontinjensi – bersih	**(1.746)**	**(1.526)**	**(3.861)**	**(12,6)**	**153,0**
Komitmen dan Kontinjensi – Bersih	**(61.629)**	**(68.095)**	**(65.947)**	**10,5**	**(3,2)**

LAPORAN SINGKAT KINERJA ANAK PERUSAHAAN

CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) merupakan anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. Dalam rangka meningkatkan sinergi grup CIMB Niaga, CNAF telah efektif melakukan pengabungan usaha (*merger*) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) pada tahun 2016, dimana CNAF merupakan Perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Persentase kepemilikan saham CIMB Niaga atas CNAF menjadi 99,9%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,1%.

Pada tahun 2017, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp0,19 triliun, tumbuh 58,3% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp0,12 triliun. CNAF menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp1,5 triliun, turun sebesar 71,7% dari Rp5,3 triliun pada tahun 2016. Penurunan penyaluran kredit ini dikarenakan strategi CNAF yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan demi kualitas kredit yang baik. Sementara NPL tercatat sebesar 1,1% di tahun 2017 sedangkan pada tahun 2016 sebesar 1,6%.

Pembiayaan Baru (Rp triliun)

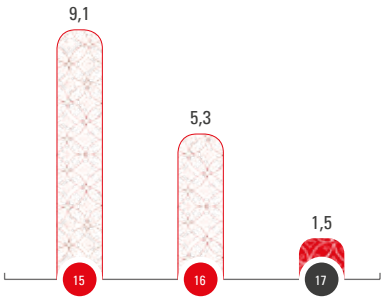

Kredit (Rp triliun)

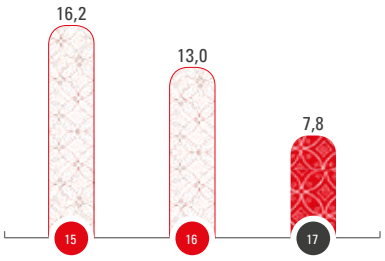

Pada tahun 2017, total cabang CNAF adalah sebanyak 49 cabang dengan total karyawan sebanyak 1.065 karyawan. CNAF telah menjalin kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerja sama ini semakin memanjakan pelanggan dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai *channel* pembayaran pelanggan.

Selain itu, CNAF juga telah melakukan kerja sama dengan 923 *dealer* di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil *rating* dari PT Fitch Ratings Indonesia, CNAF memperoleh peringkat di peringkat "AA+ idn"

Suku Bunga Dasar Kredit

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Hal ini sesuai dengan berlakunya Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

Penerapan transparansi informasi mengenai SBDK merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Selain itu, SBDK juga berupaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

SBDK juga diperlukan sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah yang mengajukan kredit pada CIMB Niaga. Dalam hal tersebut CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Secara umum SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga diwajibkan untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala mempublikasikan dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Namun Bank Indonesia menyerahkan penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

Dalam penetapan SBDK, CIMB Niaga juga senantiasa mempertimbangkan perkembangan kebijakan regulator. Surat OJK No. S-18/D.03/2016 mengenai Pemberian Maksimum Suku Bunga Dana menyampaikan arahan untuk menurunkan suku bunga kredit secara bertahap hingga mencapai *single digit*. Terkait hal ini CIMB Niaga berkomitmen untuk menurunkan suku bunga kreditnya secara bertahap, yang dapat terlihat pada perbandingan SBDK tahun 2017 dan rata-rata SBDK tahun 2016 sebagai berikut:

Akhir Periode	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmentasi Kredit				
	Kredit			Kredit Konsumsi	
	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Non-KPR
Tahun 2017					
31 Maret 2017	10,00%	10,75%	18,25%	10,00%	10,25%
30 Juni 2017	10,00%	10,75%	18,25%	10,00%	10,25%
30 September 2017	9,75%	10,50%	18,00%	9,75%	10,00%
31 Desember 2017	9,50%	10,15%	n.a	9,50%	9,75%
Rata - rata tahun 2016					
2016	10,50%	11,25%	18,75%	10,50%	10,50%

CIMB Niaga mengelompokan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End*);
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*);
3. Kredit mikro; dan
4. Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).

Transaksi Jaringan Elektronik

ATM dan MFD

Pada akhir tahun 2017, jumlah mesin ATM dan MFD yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 4.674 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan MFD ini meningkat sebanyak 620 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 4.054 unit.

Sejalan dengan penambahan perangkat, jumlah transaksi pada mesin ATM meningkat sebesar 21,1 juta transaksi atau 24,0% menjadi 109,1 juta transaksi pada tahun 2017 (2016: 88,0 juta transaksi). Sehingga secara total jumlah volume transaksi di mesin ATM juga meningkat menjadi Rp88,2 triliun dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp83,4 triliun.

ATM dan MFD

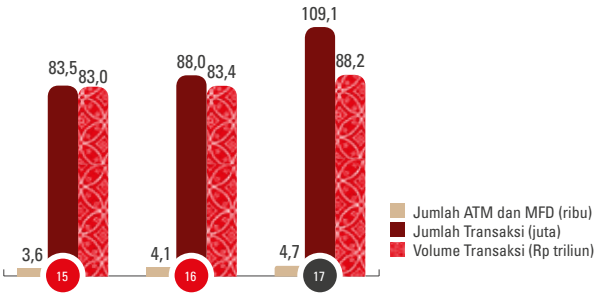

CDM

Selama tahun 2017, jumlah mesin CDM yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 774 unit. Jumlah mesin CDM ini meningkat sebanyak 5 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2016: 769 unit).

CDM

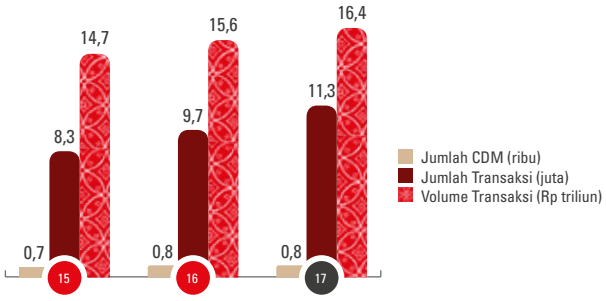

Jumlah transaksi melalui mesin CDM mengalami peningkatan sebesar 1,6 juta transaksi atau meningkat 16,7% menjadi 11,3 juta transaksi apabila dibandingkan dengan transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,7 juta transaksi. Pertumbuhan pada jumlah transaksi menyebabkan meningkatnya volume transaksi sebesar Rp840 miliar atau meningkat sebesar 5,4% menjadi Rp16,4 triliun selama tahun 2017. Pertumbuhan pada jumlah dan volume transaksi mesin CDM ini disebabkan oleh pertumbuhan transaksi penyetoran uang.

TRANSAKSI JARINGAN ELEKTRONIK

CIMB CLICKS

CIMB Clicks sebagai layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga memiliki 1,5 juta pengguna pada akhir tahun 2017. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 20,8% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,2 juta pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui CIMB Clicks mencapai 15,8 juta transaksi di tahun 2017 atau meningkat sebesar 13,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat CIMB Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp99,1 triliun atau tumbuh sebesar 22,2% di tahun 2017.

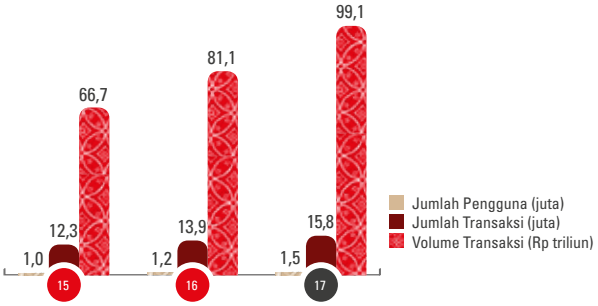

Fitur unggulan dari CIMB Clicks antara lain memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online* serta pembukaan rekening tabungan secara *online*. Sejak tahun 2016, CIMB Clicks telah mengimplementasikan *Virtual Card Number* (VCN), fitur baru ini memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

GO MOBILE

Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh CIMB Niaga adalah Go Mobile. Selama tahun 2017, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 1,8 juta pengguna meningkat 31,5% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,4 juta pengguna.

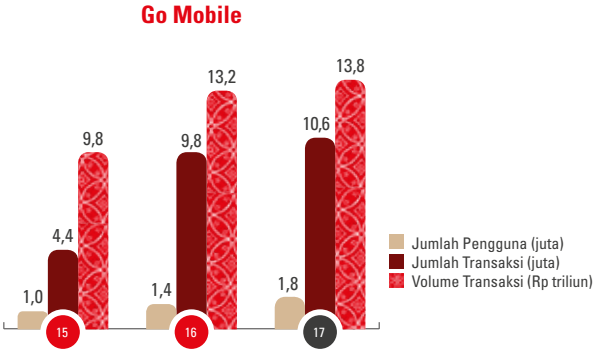

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Go Mobile mencapai 10,6 juta transaksi di tahun 2017 atau meningkat sebesar 9,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp13,8 triliun atau naik sebesar 4,4% di tahun 2017.

REKENING PONSEL

Rekening Ponsel memiliki 3,1 juta pengguna atau meningkat cukup signifikan sebesar 41,9% pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 2,2 juta pengguna.

Rekening Ponsel

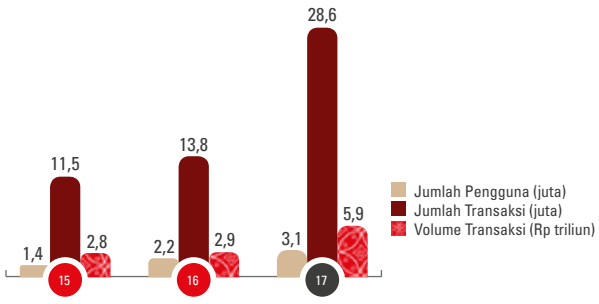

Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 28,6 juta transaksi di tahun 2017 atau meningkat sebesar 107,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat Rekening Ponsel mencatat volume transaksi mencapai Rp5,9 triliun atau tumbuh sebesar 108,0% di tahun 2017.

BIZCHANNEL@CIMB

Selama tahun 2017, BizChannel@CIMB berhasil memiliki 30.194 pengguna atau meningkat sebesar 10,8% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu mencapai 27.256 pengguna.

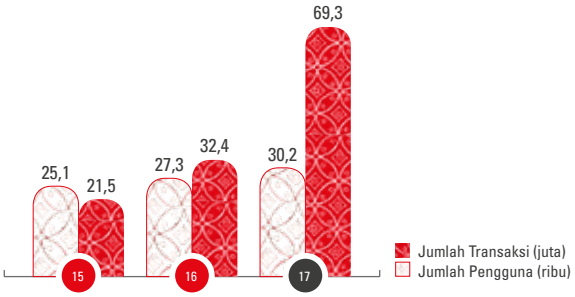

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 69,3 juta transaksi di tahun 2017 atau meningkat signifikan sebesar 113,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Informasi Keuangan Material Lainnya

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Dalam hal kemampuan CIMB Niaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA dan F1+, sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F3. Moody's juga memberikan *rating* Baa3/P-3 untuk *Bank Deposit* serta Ba2 dan Baa3, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment. Outlook* yang diberikan ketiga Lembaga pemeringkat di atas adalah *stable.*

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab manajemen risiko likuiditas.

Stress Testing

CIMB Niaga melakukan *stress testing* untuk mengevaluasi ketahanan modal dalam menghadapi suatu kejadian eksternal yang ekstrem tetapi mungkin terjadi (*exceptional but plausible*) dan menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress test* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar dan risiko likuiditas. *Stress test* dilakukan berdasarkan simulasi atas tiga skenario yaitu *baseline, moderate* dan *worst* dengan mengacu kepada kondisi terkini maupun *historical issue global* maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju dan Tiongkok, kondisi geopolitik di luar negeri dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia seperti penurunan ekspor, depresiasi Rupiah, inflasi serta kenaikan tingkat suku bunga.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah melakukan 2 (dua) kali *stress test* dimana pada kedua *stress test* dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) CIMB NIaga selalu berada di atas ketentuan regulator (setelah memperhitungkan *capital buffer*), yaitu sebesar 11,65%, 12,53% dan 13,4% masing-masing di tahun 2017, 2018 dan 2019. Perubahan CAR utamanya disebabkan karena adanya kenaikan provisi sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas aset. Proyeksi pemburukan kualitas aset juga mengakibatkan proyeksi kenaikan ATMR Kredit CIMB Niaga.

Hasil *stress test* likuiditas menunjukkan bahwa CIMB Niaga dapat bertahan selama 1 bulan (30 hari) ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi *stres* tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar

dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada PBI No. 19/03/DPNP/2017 dan PADG No. 10/06/PADG/2017 perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP).

Contingency Funding Plan

Ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat.

Dalam SEBI 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini selain disetujui oleh Direksi juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator-indikator ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) *Team* akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi krisis atau tidak. FCDA *Team* dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi-Informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila Ketua ALCO sependapat dengan hasil rekomendasi tim FCDA bahwa benar pelampauan indikator tersebut akan menuju kondisi krisis, maka hasil tersebut akan disampaikan kepada Presiden Direktur untuk pengambilan keputusan final. Apabila Presiden Direktur menganggap hasil analisa tersebut valid, maka Presiden Direktur akan mendeklarasikan bahwa Bank memasuki masa krisis likuiditas dan Bank akan mengaktifkan komite penanganan krisis yang disebut *Funding Crisis Management Team* (FCMT).

Komite ini terdiri dari semua Direksi dan beberapa *support unit* dan dipimpin langsung oleh Presiden Direktur. Dalam kondisi krisis ini, FCMT diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah penanganan krisis, baik dari sisi operasional serta komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingecy Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait. Uji coba atau CFP Testing terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2016 dan 19 Desember 2017.

Uji coba ini dilakukan guna menguji kesiapan semua unit-unit terkait apabila CIMB Niaga benar-benar memasuki kondisi krisis termasuk Direksi. Hal-hal yang ingin dicapai dari uji coba antara lain kesiapan unit-unit yang ada serta pelaksanaan oleh unit kerja atas keputusan langkah yang ditetapkan oleh FCMT. Selain itu juga, uji coba ini bertujuan untuk melihat apakah ada kekurangan dari prosedur yang ada.

Hal-hal yang dianggap masih perlu diperbaiki ataupun ditambahkan akan dimasukan dalam *review* tahunan prosedur yang juga telah disyaratkan dalam ketentuan regulator. Sesuai prosedur, maka uji coba akan dilakukan secara berkala yaitu setahun sekali yang akan diperluas lingkup keterlibatan unit dalam Bank. CIMB Niaga telah melakukan sebanyak 5 (lima) kali uji coba sejak tahun 2013 dengan tingkat kehadiran dari Direksi rata-rata diatas 80%.

Selain itu juga CIMB Niaga telah memiliki *Recovery Plan Document* (RPD) yang bersifat lebih luas melingkupi aspek : *Liquidity, Capital, Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017. Dalam RPD ini langkah

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Seperti halnya dokumen lainnya, RPD ini juga akan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RDP.

Perhitungan Kemampuan Membayar Utang Lainnya

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi kewajibannya. Dalam hal ini, salah satu ukuran untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan (*loan to deposit ratio* atau LDR). Per 31 Desember 2017, CIMB Niaga mencatatkan LDR secara konsolidasi sebesar 96,24%. LCR konsolidasi sebesar 129,40%, telah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator dan internal CIMB Niaga masing-masing sebesar 80% dan 90% di tahun 2017. Dengan demikian, CIMB Niaga telah memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Rasio Solvabilitas

Salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas adalah rasio permodalan. Secara konsolidasi, Bank CIMB Niaga memiliki CAR pada tahun 2017 sebesar 18,60%, naik dibanding tahun 2016 sebesar 17,96%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 11,65%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

CIMB Niaga mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisa umur kredit yang diberikan – kotor untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat Kolektibilitas Rp miliar	2015	2016	2017
Belum jatuh tempo	161.829	165.588	172.113
Tunggakan 1-90 hari	6.791	5.133	3.583
Tunggakan >90 hari	8.917	9.443	9.439
Jumlah kredit yang menunggak	15.708	14.576	13.022
Jumlah kredit yang diberikan - kotor *	**177.537**	**180.164**	**185.135**
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan - kotor	**8,8%**	**8,1%**	**7,0%**

* termasuk sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen

Pada tahun 2017, jumlah tunggakan pada kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga – kotor sebesar Rp13,0 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 7,0%. Jumlah tersebut membaik dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 8,1%. CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga.

Sementara itu, kualitas kredit juga dapat dilihat dari tingkat NPL, di mana NPL CIMB Niaga pada tahun 2015, 2016, dan 2017 adalah masing-masing berada di tingkat 3,74%; 3,89%; dan 3,75%. NPL CIMB Niaga mengalami penurunan di 2017 dibandingkan di 2016. CIMB Niaga terus berupaya melakukan mitigasi terhadap risiko kredit. CIMB Niaga juga telah mempersiapkan provisi yang memadai untuk menutup potensi kerugian kredit bermasalah. CIMB Niaga melalui *asset quality committee* telah menentukan besaran provisi yang harus dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

CIMB Niaga berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Pada akhir tahun 2017, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 86,1% dan 13,9%.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:
1. Modal inti (*Tier* 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
2. Modal pelengkap (*Tier* 2)

Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Selain modal inti, CIMB Niaga juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi. Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko – Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Rp miliar	2015	2016	2017	Perubahan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Modal inti	27.614	32.421	35.527	17,4	9,6
Modal pelengkap	4.039	2.992	2.649	(25,9)	(11,5)
Total modal	31.653	35.413	38.176	11,9	7,8
Total ATMR kredit dan operasional	192.573	195.595	202.539	1,6	3,6
Total ATMR kredit, pasar dan operasional	194.398	197.207	205.239	1,4	4,1
Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit dan operasional	16,44%	18,11%	18,85%	1,67	0,74
Rasio kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	16,28%	17,96%	18,60%	1,68	0,64
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	14,20%	16,44%	17,31%	2,24	0,87
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	2,08%	1,52%	1,29%	(0,56)	(0,23)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio)*, yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/ aset produktif.

Di tahun 2017, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR meningkat menjadi 18,60% di bandingkan tahun 2016 sebesar 17,96%. Peningkatan ini dikontribusikan oleh meningkatnya laba tahun berjalan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. CIMB Niaga selalu menjaga tingkat kecukupan modal agar selalu berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator.

CIMB Niaga secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (*ICAAP*) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga pada 2017 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SE OJK No.26/SEOJK.03/2016, CAR yang wajib disediakan

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2017 adalah sebesar 11,65%. Dengan rasio CAR CIMB Niaga di tahun 2016 dan 2017 berturut-turut ada di rasio 17,96% dan 18,60%, menunjukkan CIMB Niaga memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan mempertimbangkan prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kebutuhan permodalan CIMB Niaga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin pada rapat *Capital Management Committee*, dengan didukung oleh analisis data.

PROPERTI UNTUK INVESTASI

Sampai dengan akhir tahun 2017, CIMB Niaga tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2017, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2017

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, jumlah investasi barang modal CIMB Niaga pada tahun 2017 adalah sebesar Rp579 miliar sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp1,7 triliun. Penurunan investasi tersebut terutama berasal dari pengembangan sistem dan infrastruktur sebesar Rp1,2 triliun. Penurunan investasi pengembangan sistem dan infrastruktur terutama disebabkan oleh penggantian *Core Banking System* yang telah selesai pada tanggal 18 Januari 2016 yang kemudian direklasifikasi ke aset tidak berwujud. CIMB Niaga telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Adapun kegiatan investasi barang modal tersebut sebagai berikut:

Invetasi Barang Modal Rp miliar	2015	2016	2017	Estimasi 2018
Tanah dan Bangunan	296	82	47	187
Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	416	384	454	475
Pengembangan Sistem dan Infrastruktur	140	1.236	78	330
Kendaraan Bermotor	-	3	-	7
Total	**852**	**1.705**	**579**	**999**

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan terus menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah domestik maupun nasabah regional serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2017

Perbandingan dan realisasi tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komponen	Target 2017	Realisasi 2017
Pertumbuhan Kredit	7%-9%	2,8%
Kualitas Aset (NPL)	3%-3,5%	3,75%
Rasio Kredit Terhadap Simpanan Nasabah	95%-98%	96,2%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	10%-12%	4,8%
Komposisi CASA Terhadap Total Simpanan Nasabah	50%-52%	52,6%
Margin Bunga Bersih	±5%	5,6%
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	20%-30%	45,7%
Rasio Kecukupan Modal	16%-18%	18,6%

Pada tahun 2017, CIMB Niaga kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja dari tahun sebelumnya. CIMB Niaga berhasil mempergunakan kesempatan dengan baik dan menutup tahun 2017 dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

1. CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang masih positif sebesar 2,8% dibandingkan tahun lalu.
2. Dana pihak ketiga tumbuh 4,8% mencapai Rp189,3 triliun pada 2017, namun masih berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan persaingan ketat antar bank untuk memperoleh simpanan nasabah yang dipicu oleh kompetisi dalam bunga simpanan ditengah-tengah kondisi suku bunga acuan yang terus menurun. Peningkatan simpanan dari nasabah ini didukung oleh pertumbuhan CASA sebesar 8,4% dibandingkan tahun lalu.
3. CIMB Niaga mencatat NIM sebesar 5,6% pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya biaya dana simpanan nasabah karena penyesuaian suku bunga simpanan dengan suku bunga acuan Bank Indonesia-7 *Days Reverse Repo* sebesar 50 bps selama tahun 2017.
4. Penghimpunan CASA mencapai Rp99,5 triliun dengan komposisi CASA mencapai 52,6% dari total simpanan nasabah pada tahun 2017 (2016: 50,8%).
5. CIMB Niaga berhasil menjaga rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah (LDR) sebesar 96,2%.
6. Seiring dengan peningkatan profitabilitas dan peningkatan posisi kredit, CIMB Niaga juga senantiasa mempertahankan posisi modal yang kuat dengan pencapaian 18,6% pada 2017, atau berada di atas target yang ditetapkan.

PROYEKSI 2018

Proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi CIMB Niaga di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Kredit bertumbuh sebesar 5%-8%.
2. Simpanan nasabah bertumbuh sebesar 5%-8% dengan rasio CASA pada kisaran 52%-55%.
3. Kualitas aset terjaga dengan rasio kredit bermasalah pada kisaran 3,5%-3,7%.
4. Rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah pada kisaran 95%-98%.
5. *Margin* bunga bersih pada kisaran 5,3%-5,5%.
6. Pendapatan bersih sebelum pajak meningkat pada kisaran 12%-20%.
7. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berada dalam kisaran 17%-18%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk melakukan pembelian kembali saham CIMB Niaga (*share buyback*) sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Sampai dengan periode pembelian kembali saham CIMB Niaga dinyatakan berakhir pada tanggal 22 Februari 2018, CIMB Niaga telah melakukan pembelian saham sebanyak 208.216.392 lembar saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp1.253 (nilai penuh) dengan jumlah biaya seluruhnya sebesar Rp261,9 miliar.

Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2017, CIMB Niaga akan mengalokasikan seluruh saham yang telah didapatkan melalui proses *buy back* tersebut melalui *loyalty program* berbasis saham kepada manajemen dan karyawan atau *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Hal ini telah disampaikan melalui surat pemberitahuan atas pelaksanaan MESOP kepada PT Bursa Efek Indonesia

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

dengan No.020/FO/KP/2018, bahwa MESOP akan efektif dilaksanakan di tahun 2018 yaitu dimulai setelah 30 hari sejak pembelian kembali terakhir saham CIMB Niaga.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di CIMB Niaga dan kelompok usaha CIMB Niaga sampai dengan periode 31 Desember 2017 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan CIMB Niaga.

INFORMASI PENDISTRIBUSIAN DIVIDEN

CIMB Niaga memiliki kebijakan pembagian dividen yang telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Berdasarkan RUPS Tahunan 2017 pada tanggal 25 April 2017, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp2,1 triliun dicatat sebagai laba ditahan. Sedangkan pada RUPS Tahunan 2016 pada tanggal 15 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp428 miliar dicatat sebagai laba ditahan. Dengan demikian, selama dua tahun berturut-turut, tidak terdapat pembagian dividen karena laba yang dihasilkan oleh Bank seluruhnya digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Bank.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Program Kepemilikan Saham (*EOP*)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *(Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas *EOP* dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada *EOP* ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian *EOP* yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB (Rp juta)	Jumlah lembar saham	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Tranche	
					Persentase	Periode vesting
25 Maret 2013	43.374	1.220.675	7,74	1 April 2013	33,33%	1 April 2014
					33,33%	1 April 2015
					33,33%	1 Januari 2015
25 Maret 2014	32.084	1.250.297	7,15	31 Maret 2014	25,09%	31 Desember 2014
					24,97%	31 Maret 2015
					18,85%	31 Desember 2015
					24,97%	31 Maret 2016
					6,12%	31 Desember 2016
25 Maret 2015	13.997	651.688	5,97	1 April 2015	84,87%	31 Maret 2016
					7,56%	31 Maret 2017
					7,57%	31 Desember 2017

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB (Rp juta)	Jumlah lembar saham	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Tranche	
					Persentase	Periode vesting
4 Maret 2015	4.043	216.400	5,28	1 Juni 2015	40,00%	1 Juni 2016
					30,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
1 Januari 2016	900	62.900	4,33	1 Januari 2016	40,00%	6 Januari 2017
					30,00%	6 Januari 2018
					30,00%	6 Januari 2019
25 Maret 2016	22.575	1.587.881	4,17	1 April 2016	33,33%	31 Maret 2017
					33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Desember 2018
1 Juli 2016	1.000	70.300	4,26	1 Juli 2016	40,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
					30,00%	1 Juni 2019
25 Maret 2017	29.813	1.824.198	5,28	1 April 2017	33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Desember 2019

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (Rp juta):

	2015	2016	2017
Saldo awal	1.405.020	1.260.156	1.940.076
Diberikan	868.088	1.721.081	1.824.198
Eksekusi (*)	(1.012.952)	(1.041.161)	(791.039)
Saldo akhir	**1.260.156**	**1.940.076**	**2.973.235**

(*) Pengunduran diri

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II dengan perincian sebagai berikut:

Nama instrumen	Seri	Jumlah Pokok Obligasi	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	Seri A	Rp802 miliar	1 tahun
	Seri B	Rp376 miliar	3 tahun
	Seri C	Rp822 miliar	5 tahun
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	Seri A	Rp500 miliar	1 tahun
	Seri B	Rp657 miliar	3 tahun
	Seri C	Rp843 miliar	5 tahun

Total Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.994.238.165.872 (bersih) dan Rp1.994.571.571.109 (bersih). Pembayaran kupon obligasi akan dilakukan secara triwulan.

Adapun rencana penggunaan dana yang diperoleh seluruhnya akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi kredit dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis CIMB Niaga.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 003/DIR/I/2018 tertanggal 10 Januari 2018.

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Tahun 2017	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Ekspansi Kredit (100%)	Ekspansi Kredit (100%)	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	23 Agst 17	Des 17	Rp2.000 miliar	Rp5,8 miliar	Rp1.994 miliar	Rp1.994 miliar	Rp1.994 miliar	Rp0
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017	2 Nov 17	Des 17	Rp2.000 miliar	Rp5,4 miliar	Rp1.995 miliar	Rp1.995 miliar	Rp1.995 miliar	Rp0

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh CIMB Niaga yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya. Kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. CIMB Niaga tidak memberikan perlakuan khusus dalam bertransaksi dengan pihak berelasi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada Catatan no. 49 pada bagian Laporan Keuangan Audit dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSAKSI SPOT, DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Selama tahun 2017, CIMB Niaga melakukan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

Tagihan dan Kewajiban Derivatif Rp miliar	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Tagihan derivatif (nilai wajar)	**595,6**	**484,6**	**280,3**	**(18,6)**	**(42,2)**
Tidak terkait Lindung Nilai	595,4	474,7	280,3	(20,3)	(40,9)
Instrumen lindung nilai terkait nilai atas nilai wajar	0,2	9,9	-	5.995,1	(100,0)
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	**888,7**	**362,9**	**110,8**	**(59,2)**	**(69,5)**
Tidak terkait Lindung Nilai	885,0	362,9	110,8	(59,0)	(69,5)
Instrumen lindung nilai terkait nilai atas nilai wajar	3,7	-	-	(100,0)	*na*

Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 80,8% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2017, penurunan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh penurunan transaksi *swap* suku bunga sebesar 50,5% menjadi Rp226,5 miliar.

Tagihan Derivatif Rp juta	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Swap tingkat suku bunga	570.015	457.504	226.493	(19,7)	(50,5)
Kontrak opsi mata uang asing	27	6	13.956	(77,8)	*nm*
Swap mata uang asing	10.311	18.264	35.856	77,1	96,3
Kontrak berjangka mata uang asing	14.778	8.658	2.064	(41,4)	(76,2)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	-	-	1.714	*nm*	*nm*
Kontrak tunai mata uang asing	423	170	210	(59,8)	23,5
Total	**595.554**	**484.602**	**280.293**	**(18,6)**	**(42,2)**

Kewajiban derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 62,1% merupakan transaksi swap tingkat suku bunga. Pada tahun 2017, penurunan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh penurunan transaksi swap suku bunga sebesar 78,7% menjadi Rp68,8 miliar.

Kewajiban Derivatif Rp juta	2015	2016	2017	Pertumbuhan (%)	
				2015-2016	2016-2017
Swap tingkat suku bunga	858.113	322.575	68.808	(62,4)	(78,7)
Kontrak opsi mata uang asing	265	674	19.595	154,3	29x
Swap mata uang asing	27.834	29.566	14.563	6,2	(50,7)
Kontrak berjangka mata uang asing	2.246	7.881	5.717	250,9	(27,5)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	-	1.958	2.088	*nm*	6,6
Kontrak tunai mata uang asing	246	263	52	6,9	(80,2)
Total	**888.704**	**362.917**	**110.823**	**(59,2)**	**(69,5)**

PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

CIMB Niaga juga melakukan kerja sama dengan pihak lain (termasuk mitra usaha) dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga yang masih berlangsung dan tercatat pada tahun 2017:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000 dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA);*
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;
8. Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 tahun. Pada tanggal 30 Oktober 1997, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Januari 2018, CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga tanggal 31 Desember 2022;
9. CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 28 November 2017, CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *contact center* bagi nasabah mengenai transaksi perbankan dan produk dari CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2017 untuk lokasi Gajah Mada dan tanggal 30 Juli 2017 untuk lokasi Kedoya (meskipun perjanjian ini ditandatangani sebelum maupun sesudah tanggal penandatanganan perjanjian). Hingga saat ini perjanjian kerja sama tersebut masih dalam proses perpanjangan kembali;
10. Pada tanggal 30 Desember 2014, CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp80.000/m^2 sampai dengan Rp220.000/m^2 (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
11. Pada bulan Maret 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sunlife melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia dan Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sompo melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat transaksi dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh CIMB Niaga.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2017, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PENERAPAN FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA) & COMMON REPORTING STANDARD (CRS)

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat.

Common Reporting Standard (CRS) adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan *(commentaries)* yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 *(Group of Twenty* atau *G20)*.

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan internasional *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dengan diterbitkannya PERPU No.1 tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan. CIMB Niaga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftar kepesertaan FATCA di IRS sebagi institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA dan mendaftarkan di Dirjen Pajak untuk pelaporan CRS. Pemenuhan kepatuhan terhadap FATCA & CRS diwajibkan dalam proses *Customer Due Deligence* di CIMB Niaga untuk mengidentifikasi calon nasabah/nasabah yang memenuhi kriteria pelaporan FATCA/CRS serta ketentuan lainnya.

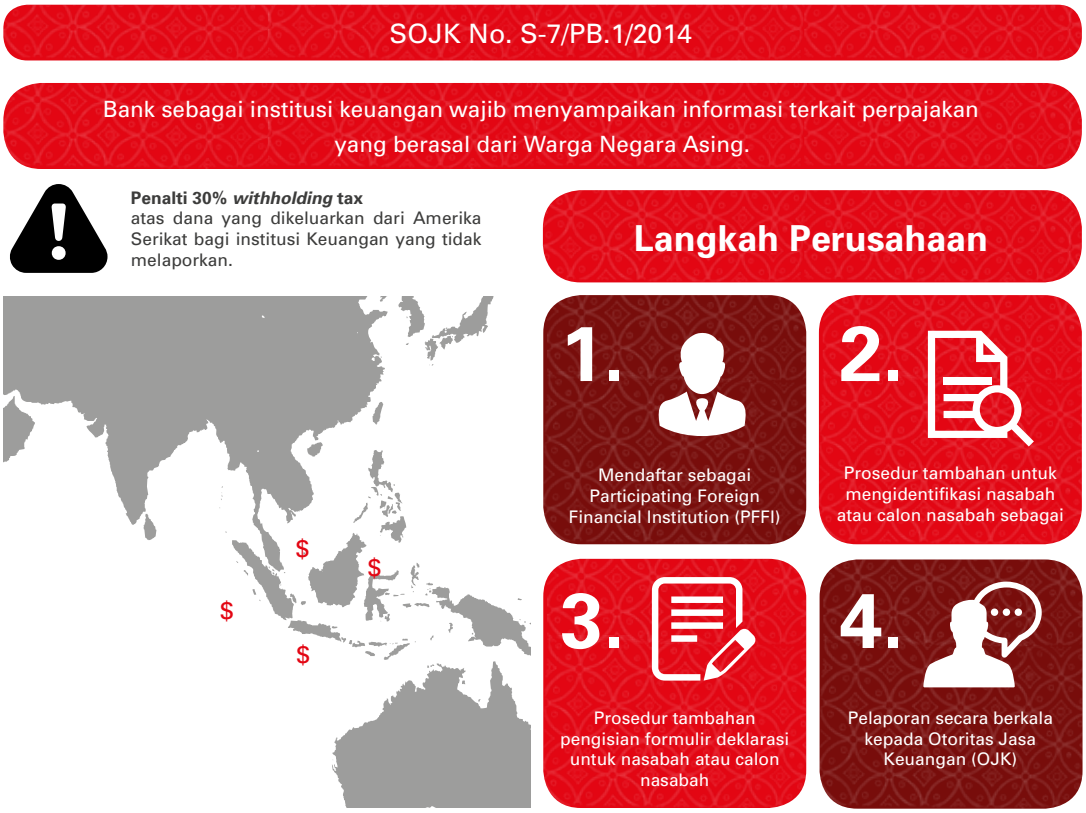

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN – UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

No.	Peraturan Perundangan–undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
1.	Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI 2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/4/PADG/2017 perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional	Pemenuhan GWM Primer secara harian dan secara rata-rata yaitu: • GWM yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 5%; dan • GWM yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 1,5 % selama periode tertentu.	Dalam rangka meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, memberikan fleksibilitas, meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas bank, dan mengurangi volatilitas suku bunga.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan	• Pengawasan aktif Dewan Komisaris terkait APU dan PPT. • Pengaturan mengenai Penutupan hubungan usaha atau penolakan transaksi. • Pengaturan lebih detail terkait *Beneficial Owner.*	Adanya globalisasi di sektor jasa keuangan yang diiringi dengan semakin berkembangnya produk jasa keuangan yang semakin kompleks baik dari sisi produk, layanan, dan penggunaan teknologi informasi, berpotensi meningkatkan risiko pemanfaatan industri jasa keuangan sebagai sarana Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, dengan berbagai modus operandinya yang semakin beragam dan maju.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 50/SEOJK.03/2017 perihal Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	• Penambahan Data dan/atau Informasi dalam laporan SLIK. • Perubahan sistem pelaporan dari Sistem Informasi Debitur (SID) yang dimiliki oleh BI menjadi sistem SLIK yang dimiliki oleh OJK. • Beroperasi secara penuh mulai 1 Januari 2018 menggantikan peran SID.	Otoritas Jasa Keuangan diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengembangkan penyelenggaraan sistem informasi antar lembaga bidang jasa keuangan, dan untuk mendukung pengawasan yang efektif di sektor jasa keuangan, diperlukan adanya sistem layanan informasi keuangan yang andal, komprehensif, dan terintegrasi di sektor jasa keuangan.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.

No.	Peraturan Perundangan–undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
4.	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 73/PMK.03/2017 perihal Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan	1. Laporan informasi keuangan yang wajib dilaporkan Bank terkait Terkait saldo/nilai rekening keuangan berlaku ketentuan sbb: a) Rekening Keuangan yang dimiliki orang pribadi, saldo atau nilai dari satu Rekening Keuangan atau lebih dengan jumlah paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) atau dengan mata uang asing yang nilainya setara;atau b) Rekening Keuangan yang dimiliki entitas, tidak terdapat batasan saldo atau nilai Rekening Keuangan. 2. Dikecualikan dari Rekening Keuangan yang wajib dilaporkan adalah satu Rekening Keuangan Lama atau lebih yang dimiliki oleh satu entitas, yang agregat saldo atau nilai Rekening Keuangannya tidak melebihi USD 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 30 Juni 2017,31 Desember 2017, dan 31 Desember setiap tahun kalender berikutnya.	Indonesia telah mengikatkan diri pada perjanjian internasional di bidang perpajakan yang berkewajiban untuk memenuhi komitmen keikutsertaan dalam implementasi aktivitas pertukaran informasi keuangan secara otomatis (*Automatic Exchange of Financial Account Information*).	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.
5.	Peraturan Bank Indonesia No. 19/8/PBI 2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/10/PADG/2017 perihal Gerbang Pembayaran Nasional (NPG)	• Memastikan setiap transaksi pembayaran domestik wajib diproses melalui NPG, • Memastikan kartu ATM/kartu debet yang diterbitkan Bank telah mencantumkan logo nasional, dan • Memastikan seluruh nasabah yang memiliki kartu ATM dan/atau kartu debet harus memiliki paling sedikit 1 (satu) kartu ATM dan/ atau kartu debet berlogo nasional.	Untuk membangun ketahanan, melakukan pengembangan yang terintegrasi dan berkesinambungan, serta meningkatkan daya saing sistem pembayaran nasional, diperlukan penataan infrastruktur, kelembagaan, instrumen, dan mekanisme sistem pembayaran nasional dalam suatu tatanan yang mampu memproses seluruh transaksi pembayaran ritel domestic secara interkoneksi dan interoperabilitas.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

No.	Peraturan Perundangan–undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) bagi Bank Umum	• Bank wajib memelihara rasio NSFR; • Bank wajib melakukan pemantauan NSFR serta menyampaikan dan mempublikasikan laporan NSFR tersebut.	Bank perlu meningkatkan stabilitas pendanaan dengan membatasi ketergantungan yang berlebihan terhadap sumber pendanaan jangka pendek yang berasal dari korporasi. Sehingga dibutuhkan suatu standar perhitungan rasio likuiditas terkait sumber pendanaan stabil yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif dengan standar internasional yang berlaku yang harus dipelihara oleh Bank.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.
7.	Peraturan Bank Indonesia No. 19/11/PBI 2017 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/12/PADG/2017 perihal Penyelesaian Transaksi Perdagangan Bilateral antara Indonesia dan Malaysia Menggunakan Rupiah dan Ringgit melalui Bank.	Bank Indonesia bersama dengan Bank Negara Malaysia menunjuk Bank Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) Indonesia guna melakukan kegiatan dan transaksi keuangan tertentu, untuk kepentingan pelaksanaan *Local Currency Settlement* (LCS).	Adanya kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Bank Negara Malaysia untuk mendorong penggunaan mata uang local untuk penyelesaian transaksi perdagangan bilateral antara Indonesia dan Malaysia.	Bank ditunjuk menjadi salah satu Bank ACCD Indonesia yang melakukan transaksi MYR vs IDR.
8.	SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 perihal Kewajiban Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR)	• Perbedaan Perhitungan Tagihan Bersih untuk Transaksi Derivative; • Mulai posisi Januari 2018, Tagihan Bersih yang digunakan dalam perhitungan *variable Exposure at Default* (EAD) pada perhitungan CVA Risk Weighted Assets menggunakan tagihan bersih sebagaimana dimaksud dalam SEOJK ini.	Adanya kewajiban penerapan pedoman perhitungan tagihan bersih untuk transaksi derivative dengan menggunakan pendekatan standar yang harus ditetapkan oleh Bank sebagai anggota G20.	Bank telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur.
9.	Peraturan Bank Indonesia No. 19/13/PBI/2017 perihal Pelayanan Perizinan Terpadu Terkait Hubungan Operasional Bank Umum dengan Bank Indonesia	• Memudahkan pelayanan perizinan kepada bank melalui 1 (satu) satuan kerja di BI (Departemen Surveilans Sistem Keuangan – DSSK; • Mempercepat pemrosesan perizinan yang dimohonkan bank kepada BI; • Mendukung harmonisasi proses persetujuan/ penolakan oleh BI dan OJK terhadap permohonan Bank.	BI memandang perlu untuk memberikan pelayanan perizinan secara terpadu guna meningkatkan aspek pelayanan, tata kelola, efektivitas, dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kepada bank umum.	Bank akan menaati peraturan tersebut apabila Bank akan melakukan langkah strategis dan mendasar

No.	Peraturan Perundangan–undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
10.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 perihal Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik	• Bank Sistemik memiliki kewajiban sebagai berikut : a. Menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (Recovery Plan) kepada OJK (untuk penyampaian pertama kali dilakukan paling lambat pada 29 Desember 2017); b. Memiliki instrument utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal. Dengan ketentuan sebagai berikut : i. Untuk Bank yang telah ditetapkan sebagai Bank sistemik sebelum berlakunya POJK ini, pemenuhan dilakukan paling lambat 31 Desember 2018; ii. Untuk penetapan sebagai Bank Sistemik diterima pada saat atau setelah POJK berlaku, pemenuhan dilakukan paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak Recovery Plan diterima secara lengkap oleh OJK. c. Melakukan implementasi, evaluasi dan pengujian (stress testing), serta pengkinian Recovery Plan. Bank juga harus memiliki pedoman atas Recovery Plan.	Salah satu upaya pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan, sebagaimana dimaksud dalam UU PPKSK adalah dengan melakukan pencegahan dan penanganan terhadap permasalahan Bank Sistemik (Systemically Important Bank) yang merupakan bagian penting dari sistem keuangan. Oleh karena itu, Bank Sistemik harus dapat menetapkan rencana yang akan dilakukan apabila Bank Sistemik mengalami kondisi tekanan keuangan (financial stress) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.	Bank sebagai Bank Sistemik, telah menyampaikan Rencana Aksi (Recovery Plan) kepada OJK pada tanggal 19 Desember 2017 untuk yang pertama kali. Dan untuk periode berikutnyam mengikuti mekanisme dan ketentuan yang diatur dalam POJK ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan CIMB Niaga tahun 2017 dan penjelasan dampaknya terhadap CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"	IAS 1 "Presentation of Financial Statements"	Adanya penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 atau penerapan dini diperkenankan.
2	ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"	-	Memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13 "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
3	ISAK 32 : "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"	-	• Memberikan interpretasi atas definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* paragraf 07 dan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* paragraf 05. • ISAK 32 memberikan pengaturan bagi entitas ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan PSAK atau ISAK spesifik.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 atau penerapan dini diperkenankan dalam kasus dimana, sebelum tanggal 1 Januari 2017, entitas memilih untuk menerapkan perlakuan akuntansi tertentu yang dikeluarkan oleh regulator yang tidak sesuai dengan PSAK/ ISAK yang ada.
4	PSAK 3 (revisi 2016) : "Laporan Keuangan Interim"	"Annual Improvements to IFRSs 2012–2014 Cycle" efektif per 1 Januari 2016	• Mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. • Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.
5	PSAK 24 (revisi 2016) : "Imbalan Kerja"	IAS 19 : "Defined Benefit Plans : Employee Contributions"	Mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.	Tidak memiliki dampak yang material untuk Bank dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.
6	PSAK 58 (revisi 2016) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"	"Annual Improvements to IFRSs 2012–2014 Cycle" efektif per 1 Januari 2016	• Mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. • Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.	Tidak memiliki dampak untuk Bank dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.
7	PSAK 60 (revisi 2016) : "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"	IFRS 7 : "Financial Instruments : Disclosure"	Entitas harus menilai sifat imbalan kontrak untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017. Penerapan dini diperkenankan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
8	PSAK 101 (revisi 2016) : "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"	-	• Menyajikan ilustrasi laporan keuangan asuransi syariah yang mencerminkan revisi atas PSAK 108. • Penyisihan manfaat polis masa depan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. • Menggabungkan Laporan Perubahan Dana Tabarru' dengan Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru', sehingga perubahan dana tabarru' dan surplus deficit underwriting dana tabarru' disajikan di Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 secara prospektif.
9	PSAK 102 (revisi 2016) : "Akuntansi Murabahah"	-	Perubahan definisi nilai wajar yang disesuaikan dengan PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan. Perubahan ini berlaku efektif 1 Januari 2017 secara retrospektif.
10	PSAK 103 (revisi 2016) : "Akuntansi Salam"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terakhir antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
11	PSAK 104 (revisi 2016) : "Akuntansi Istishna"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terakhir antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
12	PSAK 107 (revisi 2016) : "Akuntansi Ijarah"	-	Merevisi definisi nilai wajar menjadi : "harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terakhir antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran".	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.
13	PSAK 108 (revisi 2016) : "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"	-	• Akad asuransi syariah diklasifikasikan menjadi jangka pendek dan jangka panjang. • Pengklasifikasian tersebut berdampak pada pengaturan mengenai pengakuan pendapatan kontribusi peserta dan pembentukan penyisihan teknis. • Untuk akad asuransi syariah jangka pendek, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana tabarru sesuai periode akad asuransi. • Untuk akad asuransi syariah jangka panjang, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana tabarru pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk Bank dan Anak Perusahaan.

Perubahan PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun berjalan atau periode tahun sebelumnya.

INFORMASI KEUANGAN MATERIAL LAINNYA

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

CIMB Niaga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan Pajak oleh Negara.

Pada tahun 2017, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp Juta)
Pajak Penghasilan Badan	1.177.282
Pajak Penghasilan Karyawan	407.336

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Hingga akhir periode tahun 2017, Bank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 diperkirakan akan lebih baik dengan didukung oleh suksesnya program amnesti pajak pemerintah, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur dan harga komoditas yang lebih stabil. Optimisme mulai muncul meyakini Indonesia sudah bergerak ke arah perbaikan yang benar. Oleh karena itu, CIMB Niaga pun optimis dengan pertumbuhan kredit yang akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, CIMB Niaga tetap akan terus memantau pertumbuhan portofolio kredit dengan melakukan berbagai simulasi kondisi ekonomi yang mungkin berdampak pada kualitas kredit. CIMB Niaga menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Berubahnya peraturan pemerintah turut serta mempengaruhi potensi kegiatan dan usaha yang dijalankan oleh CIMB Niaga. Peraturan pemerintah yang menghimbau perusahaan perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit menjadi *single digit* dan membatasi *Net Interest Margin* (NIM) yang diperoleh, mendorong CIMB Niaga terus menjaga tingkat suku bunga agar tetap kompetitif sehingga penghimpunan Dana Pihak Ketiga tetap bertumbuh dengan tingkat NIM yang stabil. CIMB Niaga terus menerapkan strategi-strategi yang terfokus pada penghimpunan CASA agar NIM dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan terus mencermati perubahan suku bunga acuan.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifkan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara berkala, dalam penyusunan rencana strategis, CIMB Niaga melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank. Hingga laporan tahunan 2017 ini diterbitkan, CIMB Niaga tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan.

Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2017 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga masih sangat bagus. Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Dari sisi infrastruktur, Manajemen menilai CIMB Niaga telah memiliki infrastruktur yang baik untuk mendukung kelangsungan usaha. Jika terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga akan memenuhi kekurangan tersebut tanpa mengganggu kondisi keuangan yang dimiliki. Sementara, dari sisi pasar, seiring perkembangan ekonomi baik global maupun nasional, Manajemen meyakini mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada. Sumber Daya Manusia yang berkompeten, Infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank, Manajemen CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi.

Prospek Usaha 2018

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2018

Pada tahun 2018, Bank Indonesia memperkirakan sejumlah risiko global di tengah optimisme berlanjutnya pemulihan ekonomi dunia. Beberapa risiko global diperkirakan bersumber dari normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan faktor geopolitik di semenanjung Korea dan Timur Tengah. Tantangan lainnya yang diperkirakan juga akan dihadapi pada tahun 2018 antara lain seperti volatilitas di pasar aset, harga komoditas yang belum sepenuhnya pulih, serta volume perdagangan dunia yang diperkirakan masih relatif rendah. Namun, kondisi tingkat suku bunga yang masih relatif rendah di negara maju diharapkan tetap menjadikan *emerging market*, termasuk Indonesia, sebagai tujuan investasi aset yang menarik.

Prospek kebijakan moneter yang akan relatif terukur di Eropa dan Jepang diperkirakan akan menahan penguatan dolar AS yang pada gilirannya akan membantu stabilitas mata uang negara-negara *emerging market*. Pada akhirnya, harga komoditas yang perlahan naik akan menguntungkan negara-negara penghasil komoditi termasuk Indonesia.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2018 akan membaik yang bersumber dari lebih meratanya investasi, berlanjutnya stimulus fiskal pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global. Derasnya arus masuk modal asing neto ke pasar obligasi menyebabkan turunnya *yield* obligasi Indonesia mencapai angka di kisaran 6,2%-6,3% di akhir Desember 2017. Hal itu, ditambah dengan tingginya surplus neraca perdagangan Indonesia di tahun 2017, mencapai USD 11,8 miliar, menyebabkan naiknya cadangan devisa sehingga mencapai USD 129 miliar – tertinggi dalam sejarah Indonesia.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan tumbuh sedikit lebih baik sejalan dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%, Rata-rata tahunan inflasi diharapkan lebih terkendali di kisaran 3,5%, dan rata-rata tahunan rupiah diperkirakan akan berada di angka 13.200 per US$.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Bank akan memfokuskan pada pertumbuhan perbankan SME dan Konsumer, dan tumbuh secara selektif untuk segmen Korporasi dan Komersial, dengan pertumbuhan aset khususnya pertumbuhan kredit tahunan berkisar pada 7%-9% yoy. Penyaluran kredit akan dilakukan secara selektif, sehingga kualitas aset tetap terjaga dan diharapkan NPL rasio akan semakin membaik.

Usaha-usaha dalam meningkatkan dana masyarakat dilakukan melalui perluasan jaringan dan peningkatan kapabilitas layanan *Branchless Banking* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat sebesar 7%-9% yoy dengan rasio CASA pada kisaran 52%-55%. Dari sisi tingkat permodalan, Bank akan menjaga tingkat permodalan (CAR) di kisaran level 17%-18%.

URAIAN LANGKAH STRATEGIS PERUSAHAAN 2018

Pada tahun 2018, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Bank menerapkan strategi pertumbuhan jangka menengah dengan lima pilar utama secara konsisten sesuai dengan strategi jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Fokus pada Keahlian Utama

Bank dalam mengembangkan bisnisnya kedepan akan fokus kepada *target market* yang telah dikenal baik seperti tumbuh pada perbankan SME dan Konsumer termasuk didalamnya melalui syariah *banking* serta terus berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan *digital*. Penyelarasan antar unit bisnis akan terus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan terutama pertumbuhan sesuai dengan target market Bank.

Konsep *branchless banking* masih akan terus diutamakan dan dikembangkan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Optimalisasi ATM, CDM, EDC, dan SST juga masih terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Hingga akhir tahun 2017, porsi transaksi nasabah Konsumer melalui layanan *branchless banking* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, ATM, CDM dan Rekening Ponsel mencapai kisaran diatas 93% dari total finansial transaksi nasabah.

PROSPEK USAHA 2018

Jaringan *digital* CIMB Niaga juga akan terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah ATM dari 3.865 ATM di tahun 2016 menjadi 4.500 ATM di tahun 2017, bertambahnya jumlah CDM&CRM dari 769 di tahun 2016 menjadi 774 CDM&CRM di tahun 2017, serta puluhan-ribu jumlah EDC yang tersebar di seluruh Indonesia dan akan terus meningkat tiap tahunnya.

Jumlah pengguna *branchless banking* juga berkembang dengan pesat, dimana jumlah pengguna CIMB Clicks tumbuh sebesar 21% yoy di tahun 2017, sementara jumlah pengguna Go Mobile naik sebesar 32% yoy di tahun 2017, pada Rekening Ponsel juga meningkat cukup signifikan yaitu 42% yoy di tahun 2017. Perusahaan juga melakukan diversifikasi pendapatan dengan cara terus meningkatkan pendapatan non bunga salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan Transaction Banking (*Trade Finance* dan *Cash Management*), mencari peluang untuk pembiayaan melalui *Value Chain,* serta melakukan *Cross Selling* dengan menawarkan produk atau layanan sesuai kebutuhan konsumen.

Tidak ketinggalan salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama CIMB Niaga adalah meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, ini dilakukan dengan terus melakukan inovasi baik produk maupun layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

2. **Pertumbuhan Dana Murah (CASA)**

   Dalam hal pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), CIMB Niaga akan fokus pada pengumpulan *Current Account* dan *Saving Account* (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, *product bundling* maupun *partnership* dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Pengembangan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu *channel* untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satu nya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross selling* secara *digital* sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunanya.

   Fokus CIMB Niaga pada CASA sudah tercermin dari pencapaian CIMB Niaga di tahun 2017 dimana *Current Account* tumbuh sebesar 10,5% yoy dan *Savings* tercatat tumbuh sebesar 6,4% yoy. Pertumbuhan ini berkontribusi pada peningkatan Rasio CASA dari 50,8% di tahun 2016 menjadi 52,6% di tahun 2017. Pada masa mendatang, Bank masih akan terus fokus pada CASA sebagai komponen utama pendanaannya sehingga Rasio CASA dapat terus meningkat.

3. **Peningkatan Efisiensi dan Disiplin dalam Pengelolaan Biaya**

   Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Bank. Hal ini dilakukan agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik di dalam Bank yang akan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. CIMB Niaga tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses, namun di sisi lain akan disiplin dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dinilai masih tidak efisien.

Beberapa langkah yang dilakukan Bank dalam melakukan efisiensi biaya antara lain peninjauan biaya terkait dengan biaya rental dan optimalisasi ruang kerja dengan langkah memaksimalkan gedung sendiri untuk kebutuhan ruang kantor sehingga dapat mengurangi biaya sewa, penutupan kantor cabang yang kurang produktif sejalan dengan fokus pengembangan *digital banking network*, penggabungan kantor cabang yang lokasinya berdekatan, melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan jalur elektronik, pengadaan *carpooling*, mengurangi pemakaian mobil operasional dengan memanfaatkan transportasi *online*, evaluasi perjalanan dinas, penggabungan promosi produk ataupun *event* dan lain sebagainya.

Untuk menerapkan prinsip disiplin dalam pengelolaan biaya, CIMB Niaga juga telah mengimplementasikan sistem otomasi internal ke seluruh jaringan Bank CIMB Niaga di Indonesia yang meningkatkan kemampuan kontrol manajemen atas biaya-biaya secara detil sehingga bisa lebih efisien dan efektif ke depannya. Hal ini penting karena Bank ingin mempertahankan angka *Cost to Income Ratio* tetap di bawah 50%.

Dengan konsisten menerapkan program efisiensi dan pengelolaan biaya diharapkan pertumbuhan biaya akan dapat dikontrol sehingga pencapaian yang baik di tahun 2017 yang tercermin dari penurunan *Cost to Income Ratio (CIR)* dari 48,5% di tahun 2016 menjadi 47,7% di tahun 2017 dapat terus dijaga.

4. Menyeimbangkan antara Risiko, Budaya Kepatuhan dan Kecukupan Modal

CIMB Niaga secara bertahap akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (*investment loan*) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (*working capital loan*). Langkah tersebut diharapkan menghasilkan portofolio dengan kualitas aset yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan juga meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional. Selain itu dalam usahanya untuk menjaga tingkat permodalan, Bank mengimplementasikan RAROC dalam mengelola portofolio kreditnya. Serta memperkuat *risk platform* seperti pembentukan RCU *(Risk Control Unit)* di hampir semua unit Perusahaan untuk memperkuat *Risk Culture* yang telah ada.

5. Memperkuat Penggunaan Teknologi dan Informasi

Setelah berhasil mengimplementasikan teknologi terdepan untuk *core banking system* yang baru (1P), Bank senantiasa terus mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi. Dimana selain penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, namun teknologi dan informasi diharapkan juga dapat digunakan untuk mengotomasi proses-proses yang masih manual sehingga dapat membantu karyawannya untuk lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

Aspek Pemasaran

STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntunan pasar yang terus berubah, Bank dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan layanan kepada para nasabahnya yang sesuai dengan target pasarnya. Salah satu aspek utama adalah melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui hal tersebut Bank dapat lebih baik untuk mengetahui mengenai kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi. Hal tersebut diatas dilakukan agar strategi pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan kemampuan bagi Bank untuk mengembangkan bisnisnya.

Bank tetap konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain dengan fokus dan tumbuh pada bidang yang menjadi keahlian utama Bank sebagai kekuatan Bank, serta memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik dan sesuai dengan *risk appetite* Bank. Selain itu dari sektor pendanaan, Bank akan melanjutkan fokus penghimpunan Dana Murah (CASA) sebagai struktur utama dari Komponen Dana Pihak Ketiga yang dihimpunnya.

Di tahun 2017 Bank tetap memperkuat posisinya sebagai bank ke 5 terbesar di Indonesia dari sisi aset yang dimiliki. Dalam mengembangkan bisnisnya, Bank fokus pada pembiayaan segmen Konsumer, SME, dan nasabah-nasabah *Tier* 1 untuk pertumbuhan pada Perbankan Korporasi sebagai prioritas utama. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen konsumer antara lain melalui pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit, dan *personal loan*. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa berdasarkan cakupan geografis dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Program untuk meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dilakukan dengan serangkaian kegiatan pameran, promosi serta *customer* atau *developer/property agent gathering*.

Sedangkan untuk pertumbuhan kartu kredit, Bank terus meningkatkan *brand image* melalui promo dan *partnership* yang disesuaikan dengan *target market* pengguna kartu kredit CIMB Niaga. Pertumbuhan segmen konsumer selain mengakusisi nasabah baru juga dilakukan dengan melakukan *cross selling product* untuk *customer deepening*. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen SME difokuskan pada pertumbuhan kredit modal kerja dengan memanfaatkan juga basis nasabah segmen korporasi yang telah dimiliki Bank agar terjalin kerja sama pembiayaan melalui skema *value chain*.

Dari sisi penghimpunan dana, pencapaian yang diperoleh Bank atas akusisi dana murah (CASA), akan terus dilanjutkan di masa mendatang dengan cara memberdayakan secara maksimal dan inovasi yang berkelanjutan pada layanan *branchless banking*, selain itu juga Bank juga melakukan program-program untuk menghimpun tabungan antara lain melalui promo *event*, *partnership* dengan Bank terkemuka baik untuk kesempatan *cross selling* dan *point redemption partner debit card usage campaign* serta program inovatif lainnya. Untuk penghimpunan giro, Bank mengedepankan fasilitas *E-Banking* BizChannel@ CIMB yang diperuntukkan untuk nasabah Korporasi dan SME untuk memudahkan dalam melakukan transaksi finansialnya serta berusaha untuk menjadikan Bank sebagai *main operating account* dari nasabahnya. Inisiatif lain dalam pengumpulan CASA juga dilakukan dengan melakukan *customer deepening* dan *cross selling*.

Fokus Bank dalam pengumpulan dana murah (CASA) menghasilkan komposisi CASA terhadap total dana pihak ketiga yang semakin meningkat. Hal ini memberikan kapabilitas bagi Bank untuk bersaing di industri dengan memberikan *pricing* kredit yang lebih kompetitif kepada nasabahnya. Dengan strategi tersebut Bank yakin mendapatkan nasabah-nasabah yang berkualitas baik sehingga penyaluran kredit dapat tumbuh disertai dengan kualitas aset yang terjaga.

PENETRASI PASAR

Penetrasi pasar dilakukan antara lain dengan akusisi basis nasabah baru, *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan layanan kepada nasabah agar *customer experience* meningkat, serta peluncuran produk yang inovatif, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

Bank akan terus menitikberatkan pengembangan dan peningkatan Perbankan digital baik secara transaksi, fitur dan kapabilitas serta terus meningkatkan jumlah pengguna. Beberapa keuntungan yang diyakini Bank dengan mengembangkan perbankan digital antara lain adalah kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan penggunanya, efisiensi biaya, serta *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas dengan media perbankan digital.

PENGEMBANGAN PRODUK

Bank juga terus berupaya memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah dan senantiasa melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk produk, layanan, serta bundling yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Selain itu konsep layanan dikembangkan secara menyeluruh baik itu layanan berbasis konvensional maupun syariah, melalui *channel* fisik maupun digital.

Pengembangan fitur dan kapabilitas dari layanan perbankan digital secara berkelanjutan baik itu untuk segmen ritel maupun non ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital dan sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik.

INTEGRASI, SINERGI DAN ALIANSI

Sinergi diantara unit bisnis juga terus dikembangkan untuk menggali peluang yang ada dengan melakukan *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti melakukan *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis di dalam Bank dalam menawarkan produk dan layanan yang diharapkan dapat meningkatkan *product holding* per nasabah.

Kerja sama dan koordinasi diantara unit bisnis merupakan aspek penting dalam mendorong penjualan produk ataupun layanan serta memperluas jaringan nasabah. Koordinasi antara unit bisnis seperti yang dilakukan unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara *principal*, distributor, *supplier* baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan. Sementara itu *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk retail salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, Auto, Credit Card, Payroll dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen korporasi. Inisiatif *cross selling* juga dilakukan untuk setiap nasabah untuk dapat meningkatkan *product holding per customer* yang diharapkan dapat membuat *engagement* nasabah terhadap Bank semakin meningkat. Sinergi juga dilakukan dengan perusahaan anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan *consumer*, dimana pembiayaan mobil akan difokuskan melalui CNAF. Kerja sama dengan CIMB Group juga terus dilakukan untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

SERVICE EXCELLENCE

Bank memiliki komitmen untuk terus meningkatkan tingkat layanan kepada para nasabahnya agar nasabah mendapatkan *customer experience* yang terbaik. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Bank adalah dengan melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan pada teknologi *digital banking*, serta peningkatan layanan dan jumlah dari *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

ASPEK PEMASARAN

BIAYA PEMASARAN

Dari sisi biaya pemasaran, CIMB Niaga akan terus melakukan upaya untuk melakukan efisiensi biaya, salah satunya adalah dengan inisiatif *smart spending*. Beberapa inisiatif yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Fokus ke digital dan media sosial
2. Menjalankan *event* dan *sponsorship* yang bersifat *bankwide*.
3. Integrasi program dalam iklan terpadu seperti:
   a MASA 2.0
   b. Xtra Xpo
   c. *Seasonal campaign*

Selain itu, dari sisi media komunikasi, beberapa inisiatif penting juga dilakukan termasuk menggunakan media-media *digital* dan sosial secara terintegrasi sehingga *cost per contact* bisa ditekan. Di tahun 2017, media sosial CIMB Niaga adalah saluran komunikasi yang berperan aktif dalam menyampaikan informasi, layanan dan produk CIMB Niaga serta dalam melayani keluhan nasabah. Sedangkan untuk media tradisional, optimalisasi jumlah dan lokasi *billboard* juga terus dilakukan.

Dalam penerapan strategi yang telah disebutkan, sepanjang 2017 CIMB Niaga mengeluarkan biaya pemasaran sebesar Rp254 miliar. Biaya ini turun 7,0% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp273 miliar. Namun demikian, berdasarkan penelitian BBRM yang dilakukan oleh Niesen Indonesia, hasil *brand performance* CIMB Niaga tetap maksimal dengan kenaikan Mind (TOM) dari 2% di 2016 menjadi 4% di 2017. Di tahun 2018, CIMB Niaga terus meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan kanal digital untuk melakukan aktifitas promosi.

PROMOSI

Promosi merupakan hal yang sangat penting bagi CIMB Niaga dalam melakukan strategi komunikasi sehingga nasabah bisa mendapatkan informasi yang relevan mengenai produk dan layanannya. Dalam menjalankan komunikasinya, Bank selalu mengemas informasi di dalam sebuah marketing komunikasi yang terintegrasi. Kampanye *marketing* komunikasi yang terintegrasi, baik berupa produk maupun layanan, ditayangkan dan disebar secara *above the line* (ATL) yakni melalui media tradisional seperti televisi, radio, *out of home media channel*, dan juga media digital seperti Youtube ads, Facebook ads maupun Google Display Network. *Ground activation* seperti *corporate event sales marketing* dan pembukaan *booth* di acara-acara tertentu juga menjadi salah satu cara komunikasi *below the line* (BTL). Bank juga mengoptimalkan penggunaan media milik sendiri seperti ATM *channel*, poster, *website* serta seluruh akun media sosial.

Terlebih lagi, dirasa krusial bagi Bank dalam mengedukasi karyawannya sehingga seluruh staf CIMB Niaga mengerti mengenai produk dan layanan yang sedang dikomunikasikan. Strategi di internal dilakukan menggunakan *email blast* yang sudah terintegrasi, *desktop wallpaper*, maupun majalah internal yang disebar ke seluruh cabang di Indonesia.

Sejak awal tahun 2017, CIMB Niaga mulai mengkomunikasikan *brand promise* terbaru, FORWARD, yang merupakan transformasi dari *brand promise* sebelumnya Inovasi Dari Hati. Melalui *brand promise* FORWARD, CIMB Niaga diharapkan bisa menjadi sebuah entitas yang dijadikan masyarakat Indonesia sebagai *enabler* dalam mewujudkan harapan dan mimpi masyarakat Indonesia. FORWARD diharapkan bisa menjadi sebuah *brand campaign* yang positif di semua segmentasi masyarakat seperti dunia *entrepreneur*, anak muda dalam meraih mimpi yang dicita-citakan, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya, maupun mereka yang sudah mapan dan ingin menikmati fasilitas yang terbaik dari CIMB Niaga.

Selaras dengan cerminan semangat *brand promise* FORWARD, pada pertengahan tahun 2017, CIMB Niaga menginisiasi gerakan sosial yaitu #KejarMimpi yang bertujuan untuk mengajak generasi muda Indonesia untuk terus bersemangat meraih mimpinya. Berbagai kegiatan Kejar Mimpi bekerja-sama dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Community Segment*.

Bekerjasama dengan CSR, gerakan ini merupakan amplifikasi nyata CIMB Niaga untuk membangun negeri dengan mendukung dan membantu mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan kunjungan ke sekolah dan universitas di seluruh Indonesia untuk berbagi ilmu, memberikan program beasiswa dalam dan luar negeri, mengadakan program sejuta buku, dan program Ayo Menabung dan Berbagi. Lebih jauh, gerakan Kejar Mimpi juga menghasilkan ide besar dalam bentuk pembangunan Rumah Mimpi di daerah Bajawa, Nusa Tenggara Timur, yang bertujuan untuk menjadi pusat pembelajaran dan seni, sehingga masyarakat bisa belajar, bersosialisasi dan berkomunitas. Kolaborasi gerakan Kejar Mimpi dengan *Community Segment Group* dilakukan dalam bentuk kegiatan *Leaders Camp* yang dilakukan di universitas-universitas di Indonesia. Kegiatan *Leaders Camp* bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda yang positif melalui pengembangan *soft skill*, karakter, pola pikir, pembelajaran berpikir kritis dan kesediaan untuk melakukan tindakan nyata guna membangun Indonesia.

Seluruh kegiatan komunikasi Bank saat ini dikelola dan dikontrol oleh sub-direktorat *Marketing, Brand & Communication.*

PANGSA PASAR

Pada tahun 2017, pangsa pasar CIMB Niaga dari sisi aset tercatat sebesar 3,6%, Dana Pihak Ketiga sebesar 3,6%, Dana Murah (CASA) 3,4% sedangkan dari sisi Kredit yang diberikan mencapai 3,9%. Dengan pencapaian ini, CIMB Niaga memperkuat posisinya sebagai bank terbesar kelima dari sisi Aset di Indonesia.

Manajemen Risiko

Fokus utama CIMB Niaga di tahun 2017 antara lain mengembangkan infrastruktur manajemen risiko dan meningkatkan budaya sadar risiko guna terciptanya proses manajemen risiko secara efektif dan efisien, yang menjadi dasar dalam mencapai tujuan Bank yaitu untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2017

Sepanjang tahun 2017, fokus pengembangan manajemen risiko CIMB Niaga antara lain:

a. Melakukan pengembangan infrastruktur manajemen risiko, seperti:
   - Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur risiko kredit "*front to back*" dimulai dari *Loan Origination System, credit scoring/rating system,* hingga sistem untuk menghitung ATMR berdasarkan pendekatan Standar maupun *Internal Ratings-Based* (IRB).
   - Meningkatkan dan mengimplementasikan *Asset Liability Management* (ALM) *system* secara komprehensif termasuk untuk mendukung perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara harian dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).
   - Penetapan Kebijakan dan Prosedur ***Significant Change Assessment Process*** *(SCAP)* sebagai salah satu bentuk tata kelola terkait dengan mitigasi risiko operasional

terhadap perubahan proses internal terutama yang signifikan mempengaruhi aktivitas operasional Bank.
- Mengimplementasikan sistem untuk mendukung proses pelaporan profil risiko terintegrasi yang terkoneksi dengan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia.

b. Memperkuat budaya manajemen risiko, melalui:
- Pemantauan komitmen terhadap perbaikan atas isu yang ada melalui mekanisme Komite Manajemen Risiko Operasional yang merupakan bagian dari *Key Performance Indicator* di lini bisnis/support.
- **Alih Daya Proses *Whistleblowing*** yang bertujuan meningkatkan transparansi dan independensi proses pengungkapan dan keterbukaan dari staf terkait indikasi terdapat kecurangan atau *fraud*.
- Penetapan ***Risk Based Bankwide* KRI** yang dimonitor secara berkala dalam Komite Manajemen Risiko Operasional, batasan risiko ditetapkan lebih konservatif dan tren menunjukan perbaikan yang signifikan di sepanjang tahun 2017.
- Memperkenalkan konsep *Self-Raise Ratio* (SRR) sebagai salah satu indikator *risk awareness* dari masing-masing unit kerja.
- Menyelenggarakan *Basel Training* untuk manajemen senior serta *training* terkait Basel lainnya seperti *Modeling, Scorecard* dan LCR.
- Menyelenggarakan *e-Learning* terkait *operational risk awareness* yang wajib dilakukan oleh seluruh karyawan dan juga *training* lainnya terkait dengan manajemen risiko.

MANAJEMEN RISIKO

c. Meningkatkan optimalisasi permodalan dengan:
   - Memberikan masukan kepada bisnis/*finance* dalam optimalisasi *Risk-Weighted Assets* (RWA).
   - Mengimplementasikan dan mengembangkan RAROC (*Risk Adjusted Return on Capital*) Calculator yaitu sebuah perangkat estimasi pendapatan yang diterima dibandingkan dengan risiko yang diambil berbasis internal *credit rating* untuk membantu unit bisnis.
   - Melakukan optimalisasi perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan menyempurnakan aplikasi untuk perhitungan ATMR risiko kredit *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) dan memperbaiki kualitas *data input*.

d. Memperkuat implementasi *Risk Appetite* sehingga *Risk Appetite* dan *Risk Posture* menjadi perangkat bagi manajemen senior untuk memantau proses manajemen risiko. Salah satu bentuknya yaitu operasionalisasi *Sector Appetite* melalui *Sector* RAC (*Risk Acceptance Criteria*) dan *Sector Champion*.

e. Memperkuat pelaksanaan tata kelola data (*data governance*) untuk meningkatkan kualitas dan integritas data (*data integrity*) yang sangat diperlukan dalam pengelolaan risiko.

f. Meningkatkan proses manajemen risiko, diantaranya melalui:
   - Melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan-kebijakan terkait kredit seperti Kebijakan *Counterparty Credit*, Kebijakan Kredit Komersial dan kebijakan untuk program kredit SME.
   - Melakukan kaji ulang dan penyesuaian metodologi risiko likuiditas sesuai ketentuan Basel III.
   - Menyelesaikan kaji ulang proses kredit *end-to-end* (Tanggul *Project*).
   - Memperbaiki Kebijakan *Stress Testing*.
   - Meningkatkan praktik pengelolaan risiko pasar.

g. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah (UUS) dengan meningkatkan kualitas *profiling* portofolio UUS, melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

h. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi khususnya dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan suatu bagian yang esensial dari aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan bisnis. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara aktif dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk mencapai tingkat *return* yang optimal, CIMB Niaga mengimplementasikan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM) untuk mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dengan strategi bisnis. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul di masa depan, dengan mempertimbangkan profil risiko Bank yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Bank, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Tingkat risiko yang dihadapi akan dipantau secara periodik, dan secara keseluruhan proses manajemen risiko dijalankan berdasarkan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kerangka Kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM)

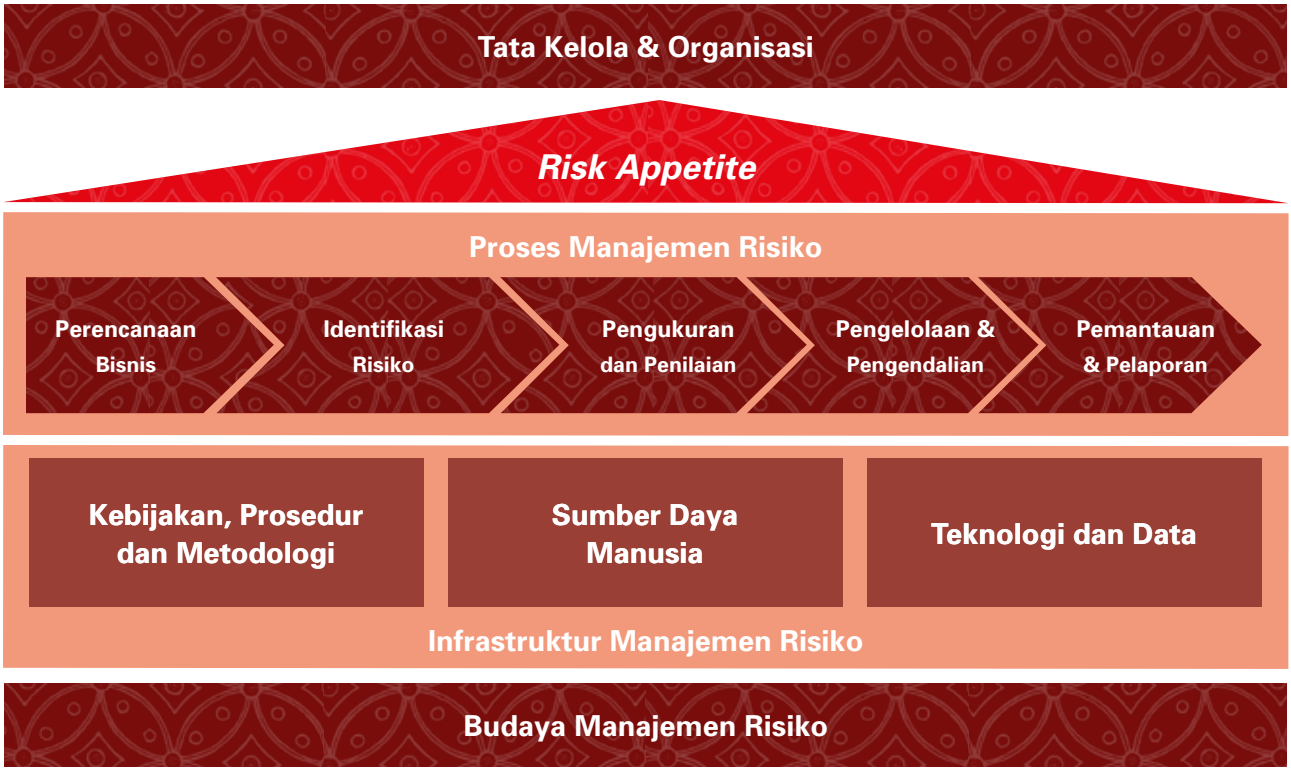

TATA KELOLA & ORGANISASI

Dalam pengelolaan manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga efektivitas dan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, *risk appetite* dan kerangka kerja yang relevan untuk Bank. Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan EWRM *Framework*, Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol.

Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain RMC, juga terdapat Komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional, *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan dan *Capital Management Committee* (CMC) untuk mengelola risiko permodalan.

MANAJEMEN RISIKO

Tata Kelola Komite Eksekutif (*Executive Committee Governance*)

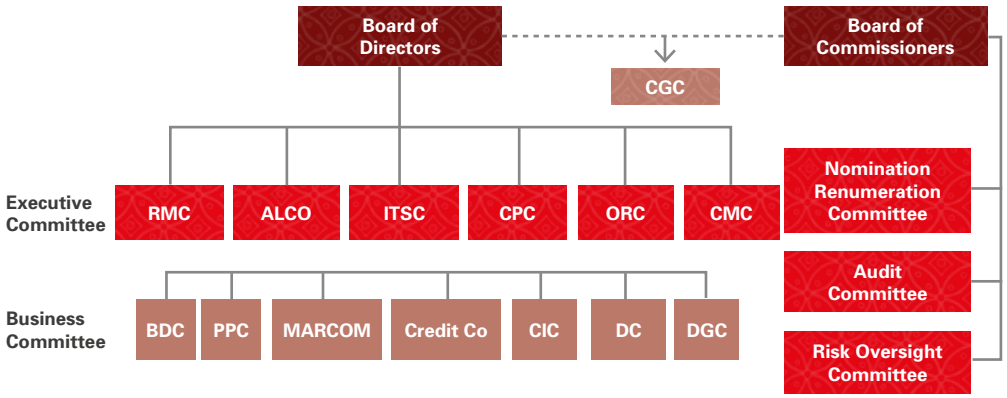

Executive Committees:

RMC : Risk Management Committee
ALCO: Assets and Liabilities Committee
ITSC : IT Steering Committee
CPC : Credit Policy Committee
ORC : Operational Risk Committee
CMC : Capital Management Committee

Business Committees:

BDC : Business Development Committee
PPC : Personnel Policy Committee
MARCOM : Marketing & Communication Committee
Credit Committees : includes NPL Committee, Asset Quality Committee
CIC : Capital Investment Committee
DC : Disciplinary Committee
DGC : Data Governance Committee

Joint Co:

CGC : Corporate Governance Committee

RISK APPETITE

Risk appetite merupakan salah satu komponen utama dari EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko. CIMB Niaga akan selalu berusaha memastikan bahwa sistem, kemampuan dan kontrol risiko sudah cukup memadai dan efektif untuk mendukung *risk appetite* melalui identifikasi dan pengukuran risiko secara akurat.

Terdapat 4 (empat) dimensi pengukuran dalam *risk appetite* Bank yaitu: *solvency* dan permodalan, diversifikasi dan volatilitas *earnings*, likuiditas dan *franchise*. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang serta memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan perbaikan atas beberapa matriks/parameter sehingga dapat melakukan pengawasan yang lebih baik atas parameter/rasio keuangan utama. Di samping itu, sejak tahun 2015, Bank menetapkan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) untuk setiap matriks/parameter RAS. RAG diterapkan terhadap pelaporan RAS dimana status dari masing-masing indikator dapat di *highlight* kepada jajaran manajemen, sehingga diharapkan langkah perbaikan dapat diambil pada waktu yang tepat. RAS parameter dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) dikaji secara berkala oleh Bank.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko yang baik adalah yang dapat mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

PERENCANAAN BISNIS

Risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite, risk posture* serta perencanaan produk dan aktivitas baru. Hal ini dilakukan untuk membantu memastikan bahwa Bank beroperasi sejalan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Direksi.

IDENTIFIKASI RISIKO

- Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank.
- 2 (dua) pendekatan untuk mengidentifikasi risiko yaitu: penilaian profil risiko (standar metodologi yang dipersyaratkan oleh regulator) dan *Risk Assessment* (proses internal Bank).
- Identifikasi risiko dilakukan dengan melihat pengaruhnya terhadap aspek finansial dan non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.
- Risiko utama yang dikelola oleh Bank adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan suku bunga di *banking book*.
- Selain dari itu, Bank juga mengelola risiko-risiko lain seperti risiko permodalan, transaksi intragroup, imbal hasil dan investasi.

PENGUKURAN DAN PENILAIAN RISIKO

- Dilakukan antara lain melalui penentuan *risk rating, risk scoring*, analisa sensitivitas, *stress testing* serta perhitungan kebutuhan modal dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada praktik terbaik serta pedoman yang ditetapkan oleh regulator.
- Secara berkala, Bank melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan *risk appetite* Bank, perubahan lingkungan bisnis dan kondisi pasar serta ketentuan regulator.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

- Bank mengelola dan menetapkan risiko mana yang akan diterima (*accept*), dikelola (*treat*), dialihkan (*transfer*) atau dihindari (*avoid*). Pengendalian risiko bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko ke tingkat yang masih dapat dikelola.
- Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya: kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbulkan risiko baru.
- Strategi pengendalian risiko atau opsi mitigasi dilakukan antara lain melalui penetapan batas (limit), *action trigger* dan *early warning indicators*.
- Bank memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan atau pihak eksternal lainnya.

PEMANTAUAN DAN PELAPORAN RISIKO

- Pemantauan dan pelaporan risiko bertujuan untuk mengevaluasi eskposur risiko dan menyempurnakan proses pelaporan. Hasil pemantauan risiko dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya.
- Proses pemantauan risiko di Bank didukung oleh sistem pelaporan yang memadai yang minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Eksposur risiko secara menyeluruh yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan.
  - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.
  - Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

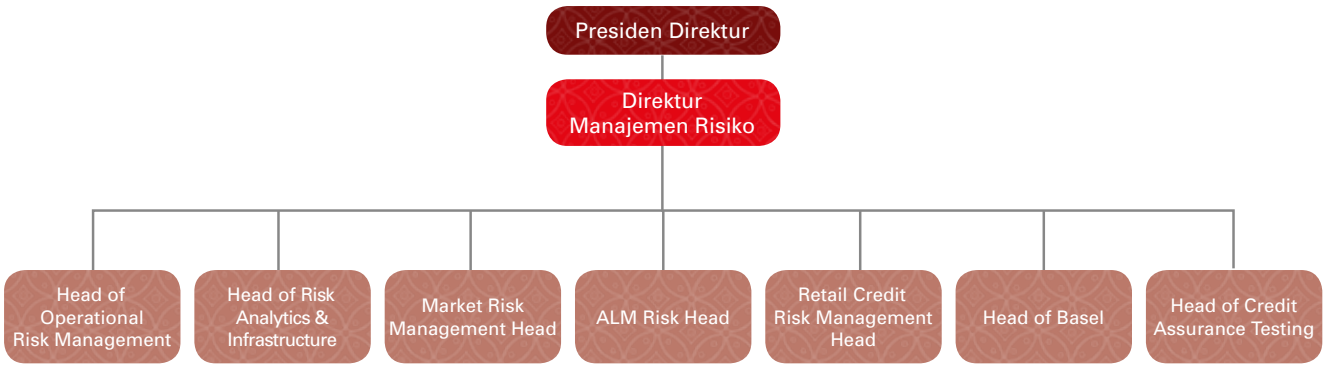

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko perlu didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang efektif untuk:

- Memberikan gambaran yang menyeluruh terkait risiko dari seluruh unit.
- Mengurangi inefisiensi dan risiko yang melekat pada seperti kesalahan manusia.
- Mendorong perlakuan terhadap risiko yang konsisten di seluruh unit.
- Menciptakan pemikiran dan pengambilan keputusan yang "sadar risiko" di setiap level.
- Memungkinkan arus informasi risiko yang tepat, baik ke atas, ke bawah dan antar seluruh unit.

Kebijakan, Prosedur dan Metodologi

Kebijakan, Prosedur dan Metodologi yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencakup seluruh kegiatan operasional guna memberikan arahan dan petunjuk yang jelas kepada karyawan dalam melakukan aktivitas, khususnya dalam kegiatan mengelola risiko.

Kebijakan dan prosedur ini dibuat dengan mempertimbangkan risiko dan efisiensi pekerjaan bagi karyawan pelaksananya. Kebijakan manajemen risiko yang memadai menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Prosedur menjadi pedoman untuk aktivitas pengambilan risiko sehari-hari. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank wajib memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki dalam mengelola Risiko, kondisi permodalan Bank dan sistem pelaporan jika terjadi pelampauan. Metodologi menyediakan ketentuan spesifik, aturan atau kriteria yang harus dipenuhi agar sesuai dengan kebijakan.

Taksonomi Kebijakan dan Prosedur

Sumber Daya Manusia (SDM)

Terkait dengan implementasi EWRM, SKMR berperan sebagai unit independen yang bertanggung jawab untuk membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko, serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko. Selain itu, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank. Oleh karenanya, penting untuk memiliki dan menarik SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai untuk memastikan EWRM *Framework* berfungsi dengan baik. Perusahaan mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pengukuran kinerja dan kompensasi disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

CIMB Niaga berusaha memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain mengadakan sesi *lunch and learn*, di mana masing-masing unit di SKMR mempresentasikan metodologi maupun proses serta *on going project* yang dilakukan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, serta unit lain yang terkait seperti Direktorat *Strategy & Finance*, Satuan Kerja Audit Internal, Direktorat Kredit dan Unit Bisnis.

Di samping itu, karyawan juga mengikuti *training* internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka. Karyawan juga didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti *training* melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya. Bank juga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Teknologi dan Data

Sistem informasi manajemen risiko adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

a. terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, dengan serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
b. dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko;
c. tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengkoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

SKMR sedang mengembangkan sentralisasi manajemen data, khususnya yang dibutuhkan untuk analisa risiko. Seluruh data dari berbagai sumber data, yang diperlukan untuk pengelolaan risiko dikonsolidasi dalam *risk data mart*. Seluruh proses dari penarikan data dari berbagai sumber data ke *risk data mart*, sampai menghasilkan laporan yang digunakan untuk pemantauan risiko, dijalankan secara otomatis. Dengan demikian pemantauan risiko dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Data yang terkonsolidasi di *risk data mart* digunakan juga untuk pengembangan model. Dengan adanya data yang sudah tersedia di *risk data mart*, SKMR dapat mengembangkan model lebih cepat, disesuaikan dengan kecepatan perubahan bisnis. Model yang lebih akurat dapat digunakan untuk pengelolaan portofolio sehingga dapat memperbaiki kualitas aset yang dimiliki oleh Bank.

MANAJEMEN RISIKO

BUDAYA RISIKO

CIMB Niaga menyadari bahwa budaya risiko yang kuat merupakan hal yang mendasar dalam mendukung Bank dalam mencapai tujuan dan target Bank. Budaya risiko merupakan bagian yang yang tidak terpisahkan dari proses bisnis, aktivitas operasional serta pengambilan keputusan.

Budaya risiko menggambarkan kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku semua karyawan terhadap risiko di Bank. Untuk dapat membentuk budaya risiko yang kuat, baik Direksi maupun karyawan diharuskan untuk selalu berfokus dan mempertimbangkan aspek risiko dalam semua aktivitas dan mendorong timbulnya pola pikir dan perilaku yang memungkinkan dilakukannya proses manajemen risiko yang efektif.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

1. Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralurkan pada penerapan etika dan nilai-nilai (*value*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
2. SDM dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
3. Pertanggungjawaban dan Pembudayaan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab yang diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif untuk mendukung strategi Bank.

Salah satu bentuk nyata dari upaya CIMB Niaga untuk membentuk budaya risiko adalah masuknya Manajemen Risiko sebagai salah satu indikator dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator*, KPI) unit bisnis dan *support*. Berbagai aktivitas dan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud* terus dilakukan, diantaranya dalam bentuk *Anti Fraud* dan *Operational Awareness training* dan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Budaya sadar risiko juga didasari atas filosofi **tiga garis pertahanan (*three lines of defense*)** yang yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Senior Manajemen serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank.

Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko agar konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan.

TIGA GARIS PERTAHANAN *(THREE LINES OF DEFENSE)*

CIMB Niaga menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank. Melalui filosofi *Three Lines of Defense* risiko dikelola mulai dari titik aktivitas pengambilan risiko. Hal ini untuk memastikan tanggung jawab atas risiko yang jelas di seluruh unit organisasi dan manajemen risiko sebagai *enabler* unit bisnis. Dalam pelaksanaannya, CIMB Niaga memiliki Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:

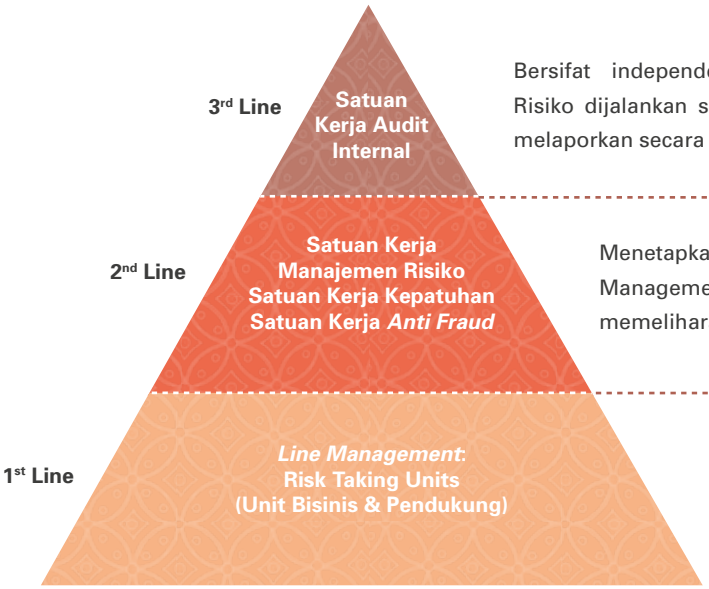

Bersifat independen dalam memastikan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dijalankan serta pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dengan melaporkan secara berkala kepada Direksi.

Menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko. Risk Management bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara kebijakan dan penerapannya kepada Manajemen.

Menghadapi risiko dalam aktivitas harian, maka unit-unit tersebut di haruskan untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur. Fungsi mereka akan mencakup identifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan dan melaporkan risiko serta mengambil langkah yang dibutuhkan untuk memitigasi risiko.

ANTI FRAUD MANAGEMENT

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* bagi CIMB Niaga diimplemetntasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

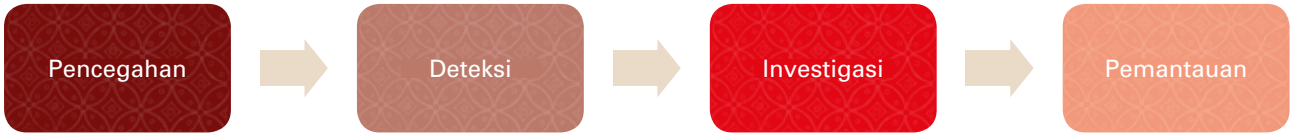

1. Pencegahan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
2. Deteksi: sistem pengendalian fraud berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
3. Investigasi: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.

MANAJEMEN RISIKO

4. Pemantauan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai langkah koreksi atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Bank.

CIMB Niaga berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindak lanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Bank.

CIMB Niaga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti fraud*, CIMB Niaga berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Bank juga menyadari bahwa membangun budaya *anti fraud* menjadi suatu langkah penting, dimana kesadaran terhadap risiko *fraud* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai- nilai dan integritas yang diharapkan Bank.

Salah satu program untuk membangun budaya *anti fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan adalah dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan eksisting yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan sifatnya wajib, rapat koordinasi pimpinan, *sharing session*, kampanye *anti fraud*, media *email blast* dan media buletin internal, dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye *Anti Fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Bank yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*.

CIMB Niaga menyadari adanya potensi risiko *fraud* baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, baik dengan modus yang sama maupun baru untuk membobol aset Bank ataupun nasabah melalui infrastruktur Bank. Dengan kedisiplinan menjalankan kebijakan dan prosedur maka langkah preventif dan deteksi dini dapat ditindak lanjuti agar tidak menjadi kerugian bagi Bank dan nasabah di kemudian hari. Untuk meningkatkan *awareness*, Bank juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan, konsekuensi bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud* akan dikenakan sanksi tegas yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bila dianggap perlu akan diproses melalui pelaporan ke Polisi.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi pengawasan dari atasan (*supervisor oversight)*, yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee* yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol secara disiplin dan konsisten. CIMB Niaga menerapkan budaya kepatuhan dimana setiap individu didorong harus senantiasa disiplin dan patuh terhadap kebijakan dan prosedur untuk memitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas serta meminimalisasi peluang terjadinya *fraud*. Pemantauan dan pengawasan serta penerapan budaya kepatuhan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang terjadinya *fraud* dimana atasan dapat mewaspadai atas perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang di luar kebiasaan secara signifikan. Dalam penerapan *Know Your Employee* lainnya dijalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan cara melakukan pemeriksaan latar belakang untuk memastikan calon karyawan memiliki integritas yang tinggi dan latar belakang yang baik.

Untuk mendorong penerapan budaya *speak up* dimana setiap individu dapat melaporkan adanya pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*, Bank memiliki mekanisme *whistleblowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi, sebagai sarana pelaporan dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor. Deteksi dengan pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan merupakan *surprise audit*, *surveillance system* dengan melakukan pemeriksaan berdasarkan analisa data, *monitoring* transaksi yang mencurigakan dan di luar profil nasabah dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), menetapkan limit transaksi serta memanfaatkan infrastruktur yang ada guna dapat mendeteksi *fraud* secara dini, dan sebagainya.

Dengan fungsi deteksi yang efektif dapat diketahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Sedangkan dengan fungsi investigasi Bank dapat menelusuri dan mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial.

CIMB Niaga juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai tindakan perbaikan atas *fraud* yang terjadi untuk mencegah kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Penerapan *anti fraud management* pada CIMB Niaga melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Bank mulai dari karyawan sampai dengan manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight*, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan kaji ulang secara berkala atas penerapan strategi *anti fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Bank yang sehat dan terpercaya.

ICAAP (INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS)

Sejalan dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses tersebut merupakan proses internal yang memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material.

Proses ICAAP dilakukan melalui implementasi pengukuran berdasarkan praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup, sesuai dengan profil risiko serta kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi. Dalam proses tersebut, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif. ICAAP ini dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Strategi & Keuangan.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari implementasi ICAAP, CIMB Niaga berupaya untuk dapat memperkuat keterkaitan antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko, sebagaimana tergambar dalam diagram di bawah ini:

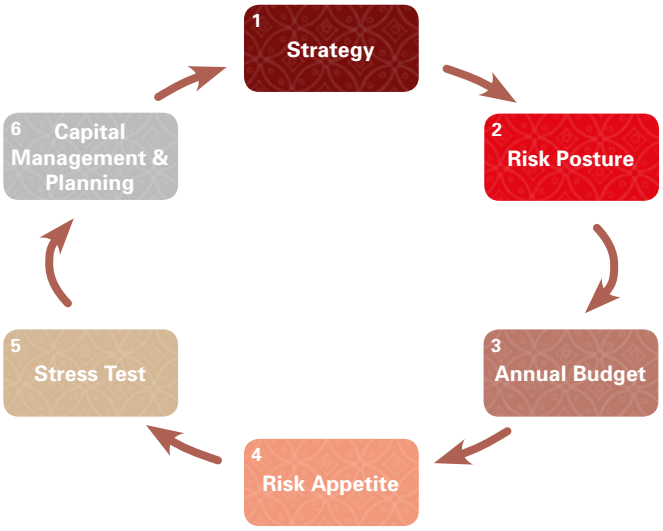

Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Perusahaan. *Risk posture* memberikan arahan kualitatif pada proses awal proses perencanaan tahunan atas tingkat/postur risiko pada tahun yang akan datang. *Risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk appetite* Bank bukan hanya memperhitungkan pertumbuhan, pendapatan dan aspirasi komersial, tetapi juga posisi modal dan likuiditas, dan kemampuan dan kekuatan manajemen risiko, termasuk sistem risiko, proses dan orang. Selain itu, *Risk appetite* juga sangat dinamis dan berkembang sebagai respon terhadap perubahan prioritas komersial, kemampuan manajemen risiko dan kondisi eksternal. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal Bank pada kondisi skenario ekonomi ekstrim yang mungkin terjadi (*extreme but plausible*). *Stress testing* dilakukan secara berkala minimal dua kali dalam setahun atau jika diperlukan. Pelaksanaan *stress test* juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Bank dalam mengevaluasi portofolio yang terpengaruh negatif atas perubahan kondisi makro ekonomi, sehingga Bank dapat mempersiapkan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Proses ini juga memungkinkan Bank untuk menilai kecukupan cadangan likuiditas dan kemampuan Bank memenuhi tingkat kecukupan modal minimumnya untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menyerap kejutan dalam berbagai skenario. Dengan demikian Bank dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan permodalan dengan lebih baik.

Hasil *stress test* ini selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengelolaan dan perencanaan modal yang bertujuan agar Bank dapat selalu menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi perencanaan modal (*capital planning*), penentuan target permodalan (*capital target setting*), penambahan modal (*capital raising*), pengelolaan cadangan modal (*capital*

buffer management) dan perencanaan modal darurat (*contingency capital planning*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank. Bank mengacu kepada ketentuan dari regulator, khususnya terkait dengan risiko pilar 1 dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, pasar, dan risiko operasional.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital trigger ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM dimana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan *rolling forecast* permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Sejak tahun 2016, CIMB Niaga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko dalam melakukan penilaian kinerja, dimana profitabilitas masing-masing bisnis unit diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Implementasi pengukuran kinerja berbasis risiko akan membantu Bank dalam melakukan komparasi kinerja antar unit bisnis yang berbeda. Di tahun 2018 mendatang, Bank masih akan fokus untuk mengembangkan dan menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko.

MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam penerapan manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Dalam hal struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi satu kesatuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank (konvensional). Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ditunjuk satu pihak sebagai koordinator pelaksanaan manajemen risiko di UUS. Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala. Pengukuran risiko yang dilakukan mencakup pengukuran risiko yang spesifik berlaku di perbankan syariah seperti risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota komite. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan syariah.

Untuk persetujuan Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah *Advisory Group* yang tugas utamanya yaitu memberikan masukan kepada DPS dalam pemenuhan prinsip syariah atas kebijakan,

MANAJEMEN RISIKO

prosedur, produk, sistem dan akad. Untuk pelaksanaan pengawasan uji petik atas transaksi perbankan Syariah didukung oleh Syariah *Risk Control Unit Group* (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta penyusunan Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

RCU yang dibentuk di UUS mendukung keputusan manajemen Bank induk untuk membentuk unit kerja di seluruh direktorat sebagai bagian dari *first line of defense* di dalam UUS yang bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit *Anti Fraud Management*, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk didalamnya budaya kepatuhan di UUS.

Dalam rangka peningkatan implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.

PROFIL RISIKO BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dimana parameter yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sejalan dengan diterbitkannya POJK No. 17/POJK.03/2014 terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditetapkan sebagai Entitas Utama untuk melakukan koordinasi proses manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak (CIMB Niaga Auto Finance/CNAF) dan Perusahaan Terafiliasi (CIMB Securities Indonesia dan CIMB Principal Asset Management) yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia. Hal ini juga merupakan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada perusahaan anak dan perusahaan terafiliasi dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Terafiliasi dan Perusahaan Anak dengan Bank. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manjemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan perwakilan dari Direktur masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Di tahun 2017, CIMB Niaga telah membangun sistem informasi berbasis teknologi yaitu CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS) untuk menyediakan data dan informasi dalam proses penilaian profil risiko terintegrasi yang terkoneksi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi dalam KK CIMB Indonesia. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

Berdasarkan posisi Desember 2017, Bank telah melakukan *self-assessment* profil risiko secara terintegrasi dengan kesimpulan bahwa profil risiko konglomerasi keuangan berada pada tingkat rendah moderat dan memiliki kualitas manajemen risiko yang memadai sesuai dengan kompleksitas bisnis yang dihadapi.

IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Sejak tahun 2015, CIMB Niaga secara fundamental memperkokoh fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan proyek Basel II dan III yang terdiri dari 5 (lima) *work-streams*: *Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Asset Liability Management* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Penyelesaian inisiatif *work streams* tersebut diharapkan dapat diselesaikan seluruhnya pada tahun 2018.

	2016 - 2018
Risiko Kredit	• Model Kredit (***Non Retail***): *Specialised Lending Criteria, Bank Risk Rating* dan *Corporate Model*. • Model Kredit (***Retail***) *A-Score, B-Score,* PD, LGD dan EAD: Kartu Kredit, *Auto Loan, Personal Loan,* KPR dan *SME Retail*. • Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) ***Internal Rating Based*** (IRB). • Pengembangan sistem CRISTA untuk ATMR **pendekatan standar**.
Risiko Operasional	Pengembangan sistem ORM: (**Selesai di 2016**) • CIM: *Control Issue Matrix* • RCSA: *Risk Control Self Assessment* • KRI: *Key Risk Indicators* • LED: *Loss Event Database*
Risiko ALM	• Perhitungan **LCR**: *Liquidity Coverage Ratio* • Perhitungan **NFSR**: *Net Stable Funding Ratio* • ***Stress Test***

Pelaksanaan inisiatif tersebut diharapkan dapat menghasilkan perangkat pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan mengevaluasi kecukupan permodalan Bank bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandasan pada manajemen risiko.

Sejalan dengan inisiatif Basel III oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas persyaratan permodalan dan pengelolaan likuiditas, saat ini CIMB Niaga telah mengimplementasikan sistem untuk mendukung perhitungan dan pelaporan LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dalam rangka pemenuhan persyaratan regulator dan digunakan sebagai indikator risiko likuiditas Bank dalam menjalankan bisnisnya.

CIMB Niaga membangun model *rating/scoring* untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset *Corporate, Specialized Lending, Credit Card, Mortgages, Personal Loan, Auto Loan* dan SME Ritel. *Rating* tersebut

MANAJEMEN RISIKO

dapat memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan di Bank. Pengembangan model *rating/scoring* tersebut didasarkan atas kriteria pendekatan *Internal Rating Based* (IRB) dan *best practice*.

Dalam pengelolaan risiko operasional, CIMB Niaga menggunakan pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dalam pelaporan perhitungan modal. Secara internal, Bank juga mempunyai perangkat berupa *Control Issue Management* (CIM), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Loss Event Database* (LED) sebagai alat untuk mengukur potensi risiko dan mengelola risiko dengan baik agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Sampai dengan tahun 2017 ini, CIMB Niaga telah menyelesaikan inisiatif penting yaitu terkait risiko pasar, ICAAP, perangkat risiko operasional, dan beberapa model pengukuran risiko kredit. Untuk risiko kredit, *Bank Risk Rating* dan *Specialised Lending* telah digunakan di dalam proses bisnis Bank sejak tahun 2016.

Di tahun 2018, CIMB Niaga akan fokus untuk menyelesaikan beberapa model risiko kredit ritel dan sistem perhitungan Parameter Risiko Kredit dan perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Kredit Basel II *Internal Rating Based* (IRB). Untuk pendekatan Standar risiko kredit, perusahaan akan mengembangkan perhitungan ATMR risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) di sistem CRISTA (*Credit Risk Standardised Approach*) untuk pemenuhan ketentuan regulasi.

BASEL II PILAR 3: PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

I. Pengungkapan Permodalan

Manajemen permodalan CIMB Niaga fokus dalam mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengoptimalkan pengembalian modal kepada pemegang saham. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang dikonsentrasikan pada modal inti atau *Common Equity Tier* 1 (CET1) dengan rasio CET1 konsolidasi per Desember 2017 sebesar 17,32% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 18,61%.

A. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1) Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
   a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
   b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2) Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang mungkin ada, sekalipun dalam kondisi *stress*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
   a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap kesempatan.
   b. Memiliki cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
   c. Melakukan *regulatory* dan *internal stress test*.
   d. Melakukan *forecast* dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang.
   e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk peningkatan modal.

B. Struktur Permodalan

CIMB Niaga akan mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan *gearing ratio* dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

Subordinasi II Tahun 2010

Pada tanggal 23 Desember 2010, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun dengan tenor 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2020, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam- LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari Fitch Ratings Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*).

C. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, saat ini Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dimana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan dalam horizon 3 tahun ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress* untuk Bank dan anak perusahaannya, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal untuk risiko material berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Pada posisi bulan Desember 2017 hasil *self-assessment* profil risiko Bank berada pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 18,23% untuk Bank secara individu dan 18,61% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Perusahaan dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

MANAJEMEN RISIKO

Pada kerangka permodalan, OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Adopsi kerangka Basel III pada permodalan terhadap peraturan OJK dan Bank Indonesia terdapat pada tambahan 3 (tiga) *capital buffer* yang harus disediakan secara bertahap oleh Bank dalam bentuk modal inti (CET1) mulai 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer*, tambahan modal sebagai penyangga modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang tergolong sebagai BUKU IV, Bank perlu menyediakan *buffer* tersebut secara bertahap dengan alokasi terhadap ATMR sebagai berikut:
  i. 1 Januari 2016: 0,625%
  ii. 1 Januari 2017: 1,25%
  iii. 1 Januari 2018: 1,875%
  iv. 1 Januari 2019: 2,5%
- *Countercyclical Buffer*, tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Melalui *press release* BI tertanggal 19 May 2017 ditetapkan bahwa *Countercyclical Buffer* juga masih sebesar 0%. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB), tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1% - 2,5%, tergantung keputusan OJK.

Pada posisi bulan Desember 2017, tingkat permodalan CIMB Niaga telah memenuhi 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas sesuai ketentuan. Untuk tahun 2018 Bank telah siap untuk memenuhi ketentuan permodalan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Pada pengelolaan risiko kredit yang terkait dengan permodalan, sesuai dengan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan dan mulai berlaku tanggal 28 September 2016, Bank telah memenuhi ketentuan tersebut dengan tersedianya aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar yang digunakan, perhitungan ATMR secara umum dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini, Bank menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, Fitch Ratings, Moody's Indonesia, Moody's dan Standard & Poor's. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* regulator dalam implementasi Basel II untuk pendekatan internal model, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sedang mengembangkan model peringkat internal untuk segmen ritel dan korporasi yang ke depannya akan diterapkan secara internal, termasuk infrastruktur yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi pengelolaan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

(KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Sementara itu, CIMB Niaga mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Bank mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan yang positif selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Bank juga mengalokasikan operational *risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan CIMB Niaga selama 2017 dinilai cukup baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2017, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 17,02% untuk Bank secara individu dan 17,32% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM konsolidasi posisi Desember 2017 adalah sebesar 18,61% dan rasio KPMM Bank secara individu adalah sebesar 18,23%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling kurang 9% – 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

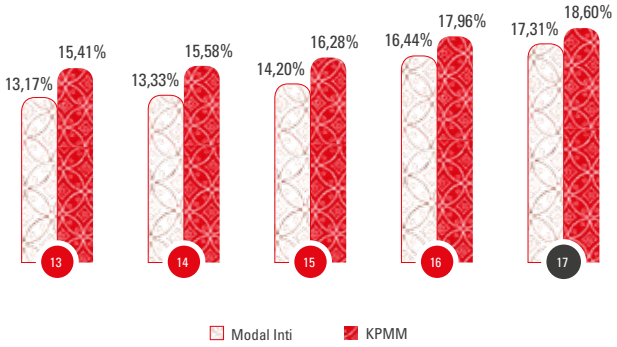

Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Funding Ratio* (LFR), angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 14% bagi Bank dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 92%. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam PBI No 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 24 Agustus 2016.

Berikut adalah komponen KPMM Bank secara konsolidasi per Desember 2017:

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti (Tier 1)	34.285.916	35.527.330
Modal inti utama (Common Equity Tier 1)	34.285.916	35.527.330
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.441.759	2.642.037
Total Modal	36.727.675	38.169.367
Total ATMR	201.444.293	205.118.272
CAR	18,23%	18,61%
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	17,02%	17,32%
Rasio Modal Inti Utama(Common Equity Tier 1) terhadap ATMR	17,02%	17,32%
Tier 2 Ratio	1,21%	1,29%

MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memiliki akses sumber permodalan yang baik, serta didukung oleh Perusahan Induk yang memiliki visi untuk memajukan Bank. Sejak tahun 2012, Bank tidak membagikan dividen sehingga realisasi pembagian dividen (rasio *Dividend Pay Out*) adalah sebesar 0%. Rencana membagikan dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Selain itu, merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2017, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 161%, di atas batas minimum yang ditetapkan sebesar 100%.

D. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola permodalan, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

CIMB Niaga memiliki satuan kerja kunci yang terlibat dalam proses Manajemen Modal antara lain *Asset Liabilities Management* (ALM), *Financial and Controller Planning Group* (FCPG), *Treasury & Capital Market, Risk Management* dan *Strategy & Finance* yang secara kolektif maupun terpisah melapor kepada *Capital Management Committee* (CMC). Adapun tujuan dari *Capital Management Committee* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan, mencapai dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank.
2. Memastikan diversifikasi sumber-sumber modal.
3. Mengalokasikan modal secara efisien di antara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis Bank dan pengembalian modal yang relevan.

E. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Bank Umum

Bagian 1: Perhitungan Permodalan

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	8.459.817	c
2.	Laba ditahan	25.325.034	d
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.455.244	e
4.	Modal yang yang termasuk *phase out* dari CET1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	**CET1 sebelum *regulatory adjustment***	37.240.095	
	CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	
8.	*Goodwill*	-	
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	1.281.805	a
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
11.	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	
12.	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	*Mortgage servicing rights*	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	
24.	*Mortgage servicing rights*	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	253.047	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	177.849	f
26d.	Penyertaan	0	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	**Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1**	1.712.702	
29.	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**	35.527.394	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	**Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment**	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	**Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1**	-	
44.	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**	-	
45.	**Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)**	35.527.394	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan		
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	636.772	b
47.	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	

MANAJEMEN RISIKO

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.012.239	a
51.	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang**	2.649.010	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	*Sinking fund*	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57.	**Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap**	-	
58.	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment**	2.649.010	
59.	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**	38.176.404	
60.	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**	205.238.857	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61.	**Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR**	17,31%	
62.	**Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR**	17,31%	
63.	**Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR**	18,60%	
64.	**Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap AMTR**	10,36%	
65.	*Capital Conservation Buffer*	1,250%	
66.	*Countercyclical Buffer*	0,00%	
67.	*Capital Surcharge untuk Bank Sistemik*	0,50%	
68.	**Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer. National minimal (jika berbeda dari Basel 3)**		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
	***Cap* yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2**		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
77.	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	
79.	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
82.	*Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	
84.	*Current cap on* T2 *instruments subject to phase out arrangements*	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2017	31 Desember 2017
	Aset		
1.	K a s	3.895.997	3.895.997
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	24.013.512	24.013.512
3.	Penempatan pada bank lain	4.407.164	4.407.164
4.	Tagihan spot dan derivatif	280.293	280.293
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	4.085.041	4.085.041
	b. Tersedia untuk dijual	25.423.068	25.423.068
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	8.943.987	8.943.987
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8.	Tagihan akseptasi	4.184.965	4.184.965
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	168.421.270	168.421.270
10.	Pembiayaan Syariah	16.694.536	16.694.536
11.	Penyertaan	4.464	4.464
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(38.556)	(38.556)
	b. Kredit	(7.308.040)	(7.308.040)
	c. Lainnya	(458.260)	(458.260)
13.	Aset tidak berwujud	2.558.339	2.558.339
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.018.074)	(1.018.074)
14.	Aset tetap dan inventaris	7.627.294	7.627.294
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.507.386)	(2.507.386)
15.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	8.164	8.164
	b. Aset yang diambil alih	393.577	393.577
	c. Rekening tunda	226.052	226.052
	d. Aset antar kantor	-	-
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	-	-
17.	Sewa pembiayaan	19.607	19.607
18.	Aset pajak tangguhan	177.849	177.849

MANAJEMEN RISIKO

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2017	31 Desember 2017
19.	Aset lainnya	6.270.582	6.270.582
	Total Aset	**266.305.445**	**266.305.445**
	Liabilitas dan Ekuitas		
	Liabilitas		
1.	Giro	47.442.259	47.442.259
2.	Tabungan	45.456.923	45.456.923
3.	Simpanan berjangka	76.510.056	76.510.056
4.	Dana investasi *revenue sharing*	19.907.958	19.907.958
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	1	1
6.	Pinjaman dari bank lain	6.884.335	6.884.335
7.	Liabilitas *spot* dan derivatif	110.823	110.823
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	9.378.703	9.378.703
9.	Utang akseptasi	4.184.965	4.184.965
10.	Surat berharga yang diterbitkan	6.228.613	5.403.613
11.	Pinjaman yang diterima		
	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	1.596.772	1.596.772
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	4.984.722	5.809.722
12.	Setoran jaminan	172.033	172.033
13.	Liabilitas antar kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	38.137	38.137
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15.	Liabilitas lainnya	6.458.149	6.458.149
16.	Dana investasi *profit sharing*	-	-
	Total Liabilitas	**229.354.449**	**229.354.449**
	Ekuitas		
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	(242.902)	(242.902)
18.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	57.011	57.011
19.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	25.822	25.822
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2017	31 Desember 2017
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	3.077.883	3.077.883
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(249.141)	(249.141)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-
24.	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)
25.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	22.342.245	22.342.245
	b. Tahun berjalan	2.977.675	2.977.675
	Total Ekuitas	36.950.115	36.950.115
26.	Kepentingan nonpengendali	881	881
	Total Liabilitas dan Ekuitas	**266.305.445**	**266.305.445**

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 3: Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi II	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2.	Nomor identifikasi	BNGA02SB	BNGA
3.	Hukum yang digunakan perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM:	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	Tier 2	CET 1
6.	Apakah instrumen *eligible* untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo
7.	Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi	Saham biasa
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	636.772	8.459.817
9.	Nilai Par dari instrumen	1.600.000	Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham
10.	Klasifikasi akuntansi	*Liabilitas - Amortised Cost*	Ekuitas

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Subordinasi II	Saham
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
11.	Tanggal penerbitan	23/12/2010	Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010
12.	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo	*Perpetual*
13.	Tanggal jatuh tempo	23/12/2020	N/A
14.	Eksekusi *call option* atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	N/A
15.	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16.	*Subsequent call option Kupon/dividen* Kupon/dividen	N/A	N/A
17.	*Fixed* atau *floating*	*Fixed*	*Floating*
18.	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan	10,85%	N/A
19.	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	Tidak	Tidak
20.	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	*Mandatory*	*Mandatory*
21.	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	Tidak	Tidak
22.	*Noncumulative* atau *cumulative*	*Cummulative*	*Noncumulative*
23.	*Convertible* atau *non-convertible*	*Non-convertible*	*Non-convertible*
24.	Jika, *convertible*, sebutkan *trigger point*-nya	N/A	N/A
25.	Jika *convertible*, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	N/A	N/A
30.	Fitur *write-down*	Tidak	Tidak
31.	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	N/A	N/A
32.	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33.	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer	N/A	N/A
34.	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi II adalah *pari passu* tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.
36.	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*	N/A	N/A

II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*) BAGI BANK SISTEMIK

A. Tujuan Rencana Aksi

Sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional, Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang telah disusun oleh Bank fokus dalam pencapaian dan pertahanan stabilitas dalam sistem keuangan. Rencana Aksi merupakan komitmen Bank dalam:

1. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
2. Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) dimana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

1. *General Business Overview* melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal yang dimiliki oleh Bank.
2. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usahanya.
3. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi oleh Bank, baik tekanan secara *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
4. Mengadakan *stress testing* terhadap skenario kondisi keuangan yang telah diidentifikasi dan mungkin terjadi dalam rangka menguji ketahanan Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan.
5. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi rencana aksi.
6. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
7. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen rencana aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari rencana aksi.

B. Kerangka Rencana Aksi

i. General Business Overview

General Business Overview dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses *internal assessment* dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan *internal assessment* dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

ii. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional

Bank melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin akan ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

MANAJEMEN RISIKO

iii. Identifikasi Skenario Stres (Financial Stress) dan Stress Testing

CIMB Niaga mengidentifikasi skenario stres/kemungkinan terjadinya suatu kondisi tekanan keuangan yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic* yang dapat berpengaruh buruk pada kelangsungan usaha Bank. Tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar sedangkan tekanan kondisi keuangan secara *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang hanya dialami oleh Bank. Bank juga melakukan *stress testing* secara berkala dalam rangka menguji ketahanan Bank pada skenario stres/kemungkinan terjadinya suatu kondisi tekanan keuangan terhadap indikator-indikator keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank.

iv. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktivasian rencana aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator rencana aksi, Bank telah mengklasifikasikan empat tipe indikator sebagai berikut:

a. Permodalan;
b. Likuiditas;
c. Rentabilitas; dan
d. Kualitas Aset.

v. Opsi Pemulihan

CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator rencana aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum rencana aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan *feasibility* masing-masing opsi.

vi. Tata Kelola

CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari rencana aksi dimana *Capital Management & Recovery Plan Committee* (CMRPC) adalah komite eksekutif yang telah ditunjuk dalam pengawasan rencana aksi. Komite ini juga telah ditunjuk sebagai badan yang akan mengawasi pengaktivasian rencana aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite lain seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit-unit pendukung lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, CMRPC mendapat pengawasan dari *Board Management Committee* (BMC) dan Dewan Komisaris. Pelaporan indikator rencana aksi dilakukan secara bulanan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari rencana aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktivasian rencana aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal ketika Bank berada pada fase pemulihan.

vii. Komunikasi

Proses komunikasi untuk rencana aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, dimana *Crisis Communication Management Team* (CCMT) adalah pihak yang telah ditunjuk Bank dalam proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

C. Tata Kelola Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menunjuk CMRPC sebagai komite eksekutif yang mengawasi pengelolaan rencana aksi. Pengelolaan rencana aksi juga turut diawasi oleh segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pengkinian dokumen dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis yang dialami oleh Bank. Dalam manajemen dokumen rencana aksi, CMRPC dibantu oleh Direksi dan *Senior Management*.

Pemantauan Indikator Rencana Aksi

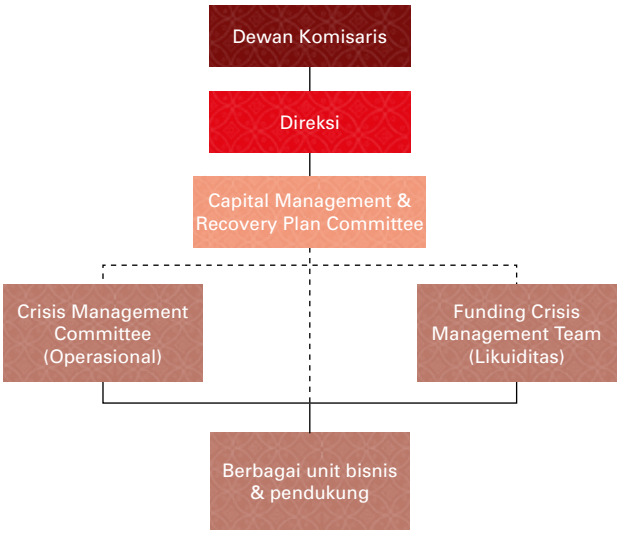

Pelaporan Indikator Bulanan

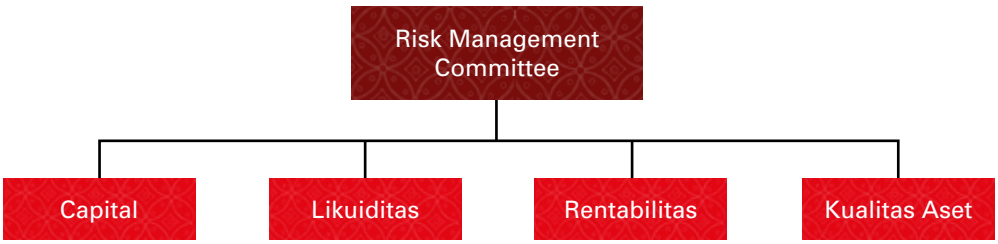

MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Sebagian besar risiko ini timbul dari aktivitas pemberian kredit yang dilakukan Bank. Selain itu, risiko kredit bisa berasal dari berbagai instrument keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

CIMB Niaga masih menghadapi tantangan yang cukup besar utamanya disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi makro yang berdampak pada pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran nasabah. Dari sisi kualitas aset, rasio *Non Performing Loan* (NPL) relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebagai salah satu langkah mitigasi kredit, Bank telah mempersiapkan provisi yang memadai untuk menutup potensi kerugian kredit bermasalah. Bank melalui komite kualitas kredit telah menentukan besaran provisi yang harus dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan kondisi makro ekonomi yang belum kondusif saat ini yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran nasabah, Bank tengah melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan untuk memperbaiki kualitas aset yang dibagi ke dalam 3 (tiga) area, yaitu: (a) Dalam hal pengelolaan kredit bermasalah, (b) Dalam hal proses akuisisi kredit dan pemantauan debitur *existing* dan (c) Dalam hal Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit.

Tata Kelola

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR).

Disamping itu, Bank juga memiliki Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur. Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*, berdasarkan rekomendasi dari *Credit Reviewer* serta pertimbangan dari Unit Bisnis dan unit-unit lainnya seperti unit legal dan kepatuhan. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

Dalam hal ini, Bank berupaya untuk membentuk sistem yang tidak hanya mempertimbangkan faktor *return*, tetapi juga tingkat risiko yang harus sesuai dengan *capacity* Bank serta terhindar dari benturan kepentingan. Bank juga memiliki Komite Kualitas Aset (yang diketuai oleh Direktur Kredit), bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah. Sementara itu, Komite Kredit - NPL (yang diketuai oleh Direktur Keuangan & Strategi) memberikan persetujuan atas langkah yang akan dilakukan serta jumlah pencadangan kredit yang harus diberikan terhadap suatu kredit bermasalah.

Tata kelola Perusahaan didukung oleh adanya perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank. Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko termasuk risiko kredit pada tingkat portofolio, diantaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit secara portofolio. Dalam pengelolaan risiko kredit, Direktur Manajemen Risiko bekerja sama dengan Direktur Kredit yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko pada tingkat transaksional, bekerja sama mengembangkan kebijakan dan strategi perkreditan, limit portofolio, model kredit maupun validasinya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengelola risiko secara *portfolio bankwide*. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap risiko kredit diantaranya melalui (i) koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit, (ii) pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan *Limit* terkait risiko kredit, (iii) pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit, (iv) pengembangan model kredit maupun validasinya. SKMR berada di bawah Direktorat Risk yang terpisah/independen dari Unit Bisnis.

Beberapa unit kerja lain yang terlibat dalam proses kredit yaitu:

- Unit Kerja yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit, yaitu:
  a. Unit Bisnis baik retail dan non-retail melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah;
  b. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/ *review,* persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Risk* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh Unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR;
  c. Adapun untuk kredit non-ritel, proses inisiasi dilakukan oleh *Business Unit* yang kemudian di-*review* dan divalidasi oleh *Business Credit Team* (di bawah Unit Bisnis). Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan (persetujuan atau tidak) oleh Pemutus Kredit yang berasal dari Direktorat Kredit dan/atau Unit Bisnis;
  d. Pemutus Kredit dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/atau Manajemen Senior dan/ atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit transaksional berdasarkan kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diajukan serta kompetensi pengambil keputusan. Keputusan diambil secara *proper* dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite bank,* serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan;
  e. Unit Administrasi Kredit (di bawah Direktorat Kredit) bertugas dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh Unit Legal. Pada proses ini, Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan;
  f. Unit *Post-Mortem* (di bawah Direktorat Kredit) bertugas melakukan koordinasi pemantauan atas nasabah-nasabah *existing* dalam rangka menangkap sinyal pemburukan secara dini*;*
  g. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah (di bawah Direktorat Kredit) bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit, antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah yang secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Didalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga terdapat unit *credit policy* dan *operation policy* yang bekerja sama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit dan operasional.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator, serta menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kerangka Kerja terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan *regulator*.
- *Sector Limit,* merupakan mekanisme untuk menetapkan batasan maksimum eksposur kredit pada suatu sektor tertentu dengan mempertimbangkan *appetite* serta besarnya kontribusi GDP sektor tersebut di Indonesia. Selanjutnya, secara berkala eksposur kredit Bank di setiap sektor akan dipantau agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.
- *Risk Posture*, yang menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank; di mana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko masing-masing portofolio.
- *Exposure Limit Review* (ELR), yaitu proses *review* batas maksimum *exposure* yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portfolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, *exposure* kredit untuk setiap portfolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

Proses Manajemen Risiko

- Pengukuran Risiko Kredit

  Risiko Kredit dalam aktifitas usaha Bank dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Untuk portofolio pendanaan/kredit, ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:

  a. status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektabilitas;
  b. status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List*/ERWL) sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*. Penjelasan mengenai ERWL disajikan pada bagian pemantauan dan pengendalian risiko kredit di bawah;
  c. internal *ratings:* saat ini Bank telah mengimplementasikan dan terus mengembangkan sistem *ICRES (Internal Credit Rating System)* untuk penerapan *internal model rating* nasabah korporasi dan sebagian nasabah komersil, serta sistem *CRDE (Centralized Retail Decision Engine)* untuk penerapan *internal model scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, ukuran atas *credit worthiness* tersebut serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Provisi kredit diperlukan dalam rangka melindungi permodalan Bank pada saat terjadi kredit bermasalah. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun parsial. Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dimana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

a. Pada Level Transaksional

- ***Annual Review***, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
- ***Early Recognition Watch List (ERWL)***, yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Produk dari ERWL adalah status *Watch-List* untuk setiap nasabah yang menunjukan *credit worthiness*-nya. Saat ini, ERWL dilaksanakan secara kwartalan untuk seluruh nasabah Korporasi, serta sebagian nasabah Komersial dan UMKM dengan jumlah eskposurnya material;
- ***Thematic Portfolio Review***, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi seperti harga komoditas (misal: minyak dan gas bumi) dan pergerakan nilai tukar (*wrong way risk*).

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Bank, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

b. Pada Level Portofolio

- ***Risk Appetite Statement Monitoring*** (bagian risiko kredit), merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan.
- ***Risk Profile*** (bagian risiko kredit), merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- ***Risk Report*** (bagian Risiko Kredit), merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang diantaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko setiap bulan dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi.

MANAJEMEN RISIKO

- ***BMPK Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring*** dan ***Risk Posture Tracking*** yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- ***Asset Quality and Provision Forecast***, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- ***Stress Test*** (untuk Risiko Kredit), dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi ekposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. *Stress Test* dilakukan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif untuk (a) mengindentifikasi keputusan dan tindakan yang akan diambil oleh Bank dalam rangka menghindari atau memperkecil dampak negatif terhadap Bank apabila kondisi *stress* benar-benar terjadi, serta (b) memastikan bahwa permodalan Bank memadai pada skenario *stressed*.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini sehingga dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Pengendalian Internal

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menimbulkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impairment)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/ *impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pendekatan yang digunakan Bank untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah "penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- *Individual Assessment*: dihitung berdasarkan *discounted cashflow* dan *fair value of collateral*.
- *Collective Assessment*: dihitung berdasarkan *Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default (EAD)*, dan *Loss Identification Period (LIP)*. Perusahaan menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *backtesting* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)					
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	50.733.172	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	9.676.069	-	-	-	8.575
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.139.900	6.529.422	115.664	486.186	78.760	773.287
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.145.417	14.351.554	1.210.375	886.213	1.268.665	1.505.732
6	Kredit Beragun Properti Komersial	281.465	6.326.815	97.261	578.416	540.950	1.086.509
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	682.179	17.378.474	575.988	254.918	246.709	1.475.601
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.102.043	83.688.157	5.145.035	10.173.929	13.346.026	10.613.653
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241.258	2.729.564	231.402	460.776	189.702	603.122
11	Aset Lainnya	517.405	11.296.336	552.683	641.170	565.288	502.854
	Total	**8.109.667**	**202.709.562**	**7.928.408**	**13.481.608**	**16.236.100**	**16.569.334**

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 2.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)					
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	50.733.172	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	9.676.069	-	-	-	8.575
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1.139.900	6.574.417	115.664	486.186	78.760	773.287
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.145.417	14.351.554	1.210.375	886.213	1.268.665	1.505.732
6	Kredit Beragun Properti Komersial	281.465	6.326.815	97.261	578.416	540.950	1.086.509
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	682.179	19.838.163	575.988	254.918	246.709	1.475.601
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.102.043	83.734.537	5.145.035	10.173.929	13.346.026	10.613.653
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	241.258	2.782.104	231.402	460.776	189.702	603.122
11	Aset Lainnya	517.405	11.634.832	552.683	641.170	565.288	502.854
	Total	**8.109.667**	**205.651.662**	**7.928.408**	**13.481.608**	**16.236.100**	**16.569.334**

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2016							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	**50.733.172**	-	34.306.135	-	-	-	-	-	**34.306.135**
	-	**9.684.644**	-	6.125.102	-	-	-	71	-	**6.125.173**
	-	**-**	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	**9.123.220**	915.138	4.236.722	133.213	434.029	148.140	630.940	-	**6.498.182**
	-	**20.367.955**	1.464.438	13.776.630	1.366.821	1.014.868	1.328.392	2.435.972	-	**21.387.122**
	-	**8.911.414**	52.495	412.779	-	31.329	-	7.894	-	**504.496**
	-	**-**	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	**20.613.870**	722.332	19.174.789	866.922	300.950	254.347	721.026	-	**22.040.364**
	-	**127.068.843**	3.986.148	81.886.888	5.036.997	10.307.620	14.723.833	11.315.993	-	**127.257.480**
	-	**4.455.823**	357.106	2.826.773	176.790	269.540	245.174	469.542	-	**4.344.926**
	-	**14.075.737**	449.309	11.133.091	486.145	612.983	520.289	491.115	-	**13.692.932**
	-	**265.034.678**	**7.946.965**	**173.878.909**	**8.066.889**	**12.971.319**	**17.220.176**	**16.072.552**	**-**	**236.156.809**

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2016							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	**50.733.172**	-	34.306.135	-	-	-	-	-	**34.306.135**
	-	**9.684.644**	-	6.125.102	-	-	-	71	-	**6.125.173**
	-	**-**	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	**9.168.215**	915.138	4.324.005	133.213	434.029	148.140	630.940	-	**6.585.465**
	-	**20.367.955**	1.464.438	13.776.630	1.366.821	1.014.868	1.328.392	2.435.972	-	**21.387.122**
	-	**8.911.414**	52.495	412.779	-	31.329	-	7.894	-	**504.496**
	-	**-**	-	-	-	-	-	-	-	**-**
	-	**23.073.559**	722.332	23.869.483	866.922	300.950	254.347	721.026	-	**26.735.058**
	-	**127.115.222**	3.986.148	81.968.988	5.036.997	10.307.620	14.723.833	11.315.993	-	**127.339.579**
	-	**4.508.364**	357.106	2.943.098	176.790	269.540	245.174	469.542	-	**4.461.250**
	-	**14.414.233**	449.309	11.526.923	486.145	612.983	520.289	491.115	-	**14.086.764**
	-	**267.976.778**	**7.946.965**	**179.253.143**	**8.066.889**	**12.971.319**	**17.220.176**	**16.072.552**	**-**	**241.531.043**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.563.621	8.103.306	3.803.528	4.262.717	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.615.253	3.495.168	779.691	794.532	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.126.144	1.080.717	1.589.781	1.326.578	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	114.285	1.070.163	2.151.362	17.032.145	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	164.793	1.291.161	3.971.189	3.484.271	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.159.606	7.793.145	3.551.516	3.109.602	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	80.280.811	11.012.650	14.471.175	21.304.207	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.955.263	599.137	736.170	1.165.253	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	14.075.737
	Total	**132.979.776**	**34.445.447**	**31.054.413**	**52.479.305**	**14.075.737**

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 2.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	34.563.621	8.103.306	3.803.528	4.262.717	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.615.253	3.495.168	779.691	794.532	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	5.171.139	1.080.717	1.589.781	1.326.578	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	114.285	1.070.163	2.151.362	17.032.145	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	164.793	1.291.161	3.971.189	3.484.271	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.375.388	9.221.535	4.356.458	3.120.177	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	80.283.249	11.035.349	14.481.481	21.304.207	10.936
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.962.712	626.123	754.276	1.165.253	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	14.414.233
	Total	**133.250.440**	**35.923.522**	**31.887.766**	**52.489.881**	**14.425.169**

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
50.733.172	23.842.295	3.102.996	2.016.897	5.343.947	-	34.306.135	
9.684.644	4.160.574	652.292	302.389	1.009.919	-	6.125.173	
-	-	-	-	-	-	-	
9.123.220	3.055.019	1.069.786	1.177.146	1.196.231	-	6.498.182	
20.367.955	215.716	1.238.747	2.758.579	17.174.080	-	21.387.122	
8.911.414	18.127	84.040	289.638	112.690	-	504.496	
-	-	-	-	-	-	-	
20.613.870	6.742.265	8.549.346	5.008.461	1.740.291	-	22.040.364	
127.068.843	70.579.667	14.595.508	16.926.635	25.155.669	-	127.257.480	
4.455.823	1.719.338	604.286	328.502	1.692.799	-	4.344.926	
14.075.737	-	-	-	-	13.692.932	13.692.932	
265.034.678	**110.333.002**	**29.897.001**	**28.808.248**	**53.425.626**	**13.692.932**	**236.156.809**	

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016						
	Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)						
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
50.733.172	23.842.295	3.102.996	2.016.897	5.343.947	-	34.306.135	
9.684.644	4.160.574	652.292	302.389	1.009.919	-	6.125.173	
-	-	-	-	-	-	-	
9.168.215	3.142.303	1.069.786	1.177.146	1.196.231	-	6.585.465	
20.367.955	215.716	1.238.747	2.758.579	17.174.080	-	21.387.122	
8.911.414	18.127	84.040	289.638	112.690	-	504.496	
-	-	-	-	-	-	-	
23.073.559	7.015.140	10.447.655	7.506.329	1.765.933	-	26.735.058	
127.115.222	70.580.888	14.616.313	16.934.728	25.155.669	51.981	127.339.579	
4.508.364	1.731.281	640.552	396.618	1.692.799	-	4.461.250	
14.414.233	-	-	-	-	14.086.764	14.086.764	
267.976.778	**110.706.324**	**31.852.381**	**31.382.325**	**53.451.268**	**14.138.746**	**241.531.043**	

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Posisi 31 Desember 2017					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	77.701	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.297.624	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.004.565	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	469.501	-	-	
10	Perantara keuangan	-	354.359	-	2.926.337	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	24.823	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	50.733.172	2.456.072	-	6.196.883	
	Total	**50.733.172**	**9.684.644**	**-**	**9.123.220**	
	Posisi 31 Desember 2016					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	1.040.750	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.633.020	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	464.516	-	-	
10	Perantara keuangan	-	307.485	-	2.518.586	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	202.841	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	34.306.135	1.476.561	-	3.979.596	
	Total	**34.306.135**	**6.125.173**	**-**	**6.498.182**	

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	792.014	-	2.487	14.162.858	163.409	-
	-	6.288	-	-	644.524	-	-
	-	1.067	-	676	1.297.807	189.813	-
	-	1.621.191	-	50.138	36.818.585	574.667	-
	-	-	-	1.154	1.080.457	2.577	-
	-	95.223	-	10.659	3.323.335	172.285	-
	-	867.020	-	229.505	24.457.649	1.041.532	-
	-	2.022.897	-	5.290	5.183.219	775.309	-
	-	15.777	-	17.519	3.601.148	79.300	-
	-	68.189	-	15.744	9.313.654	96.123	-
	-	3.257.702	-	325.059	9.893.073	316.694	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	31.220	-	2.587	31.232	-	-
	-	62.551	-	2.190	404.967	281	-
	-	67.298	-	3.620.777	1.012.570	116.320	-
	-	2.977	-	-	25.446	1.326	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.367.955	-	-	16.169.363	3.890.721	926.187	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	160.722	11.927.598	-	14.075.737
	20.367.955	**8.911.414**	**-**	**20.613.870**	**127.068.843**	**4.455.823**	**14.075.737**
	-	885	-	72.943	12.577.807	145.507	-
	-	-	-	88.833	401.343	458	-
	-	-	-	1.466	1.213.109	12.699	-
	-	31.279	-	121.069	35.446.954	678.969	-
	-	-	-	1.416	507.563	2.884	-
	-	291.321	-	16.095	3.466.318	64.731	-
	-	9.750	-	528.798	24.142.093	1.243.088	-
	-	159.389	-	24.761	7.151.746	285.333	-
	-	2.926	-	29.497	3.523.068	121.929	-
	-	629	-	28.834	10.167.599	183.398	-
	-	4.900	-	1.043.802	13.035.825	580.367	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	3.924	92.494	-	-
	-	3.201	-	11.034	431.737	930	-
	-	101	-	5.319.049	1.668.186	77.656	-
	-	116	-	6.970	14.629	462	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.168	-	-
	21.387.122	-	-	14.567.384	2.405.948	946.514	-
	-	-	-	174.488	11.001.892	-	13.692.932
	21.387.122	**504.496**	**-**	**22.040.364**	**127.257.480**	**4.344.926**	**13.692.932**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Posisi 31 Desember 2017					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	77.701	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.297.624	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.004.565	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	469.501	-	-	
10	Perantara keuangan	-	354.359	-	2.926.337	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	24.823	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	50.733.172	2.456.072	-	6.241.877	
	Total	**50.733.172**	**9.684.644**	**-**	**9.168.215**	
	Posisi 31 Desember 2016					
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	1.040.750	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	2.633.020	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	464.516	-	-	
10	Perantara keuangan	-	307.485	-	2.518.586	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	202.841	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	34.306.135	1.476.561	-	4.066.880	
	Total	**34.306.135**	**6.125.173**	**-**	**6.585.465**	

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	792.014	-	4.879	14.162.858	163.409	-
	-	6.288	-	-	644.524	-	-
	-	1.067	-	4.583	1.297.807	189.813	-
	-	1.621.191	-	59.140	36.818.585	574.667	-
	-	-	-	1.154	1.080.457	2.577	-
	-	95.223	-	23.280	3.323.335	172.464	-
	-	867.020	-	278.972	24.460.702	1.041.927	-
	-	2.022.897	-	6.497	5.183.219	775.309	-
	-	15.777	-	30.235	3.601.148	79.742	-
	-	68.189	-	16.700	9.313.654	96.123	-
	-	3.257.702	-	330.621	9.893.073	316.847	-
	-	-	-	402	-	1	-
	-	31.220	-	3.212	31.232	-	-
	-	62.551	-	34.129	409.562	734	-
	-	67.298	-	3.621.660	1.012.570	116.320	-
	-	2.977	-	7.196	25.446	1.735	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.367.955	-	-	18.490.179	3.918.516	976.696	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	160.722	11.938.534	-	14.414.233
	20.367.955	**8.911.414**	**-**	**23.073.559**	**127.115.222**	**4.508.364**	**14.414.233**
	-	885	-	75.906	12.577.807	145.677	-
	-	-	-	88.833	401.343	458	-
	-	-	-	5.191	1.213.109	12.777	-
	-	31.279	-	134.208	35.446.954	678.969	-
	-	-	-	1.416	507.563	2.884	-
	-	291.321	-	36.994	3.466.318	64.747	-
	-	9.750	-	614.628	24.144.391	1.243.937	-
	-	159.389	-	26.136	7.151.746	285.333	-
	-	2.926	-	50.635	3.524.254	122.140	-
	-	629	-	30.066	10.167.599	183.398	-
	-	4.900	-	1.052.427	13.035.825	580.367	-
	-	-	-	1.311	-	-	-
	-	-	-	4.857	92.494	-	-
	-	3.201	-	58.372	435.508	1.066	-
	-	101	-	5.320.100	1.668.186	77.656	-
	-	116	-	18.706	14.629	658	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	9.168	-	-
	21.387.122	-	-	19.040.783	2.428.812	1.061.183	-
	-	-	-	174.488	11.053.874	-	14.086.764
	21.387.122	**504.496**	**-**	**26.735.058**	**127.339.579**	**4.461.250**	**14.086.764**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2017					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Tagihan**	**203.334.953**	**7.749.632**	**13.586.053**	**16.106.344**	**8.256.863**	**16.312.297**
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						
	a. Belum jatuh tempo	1.808.599	133.620	97.118	23.916	156	192.490
	b. Telah jatuh tempo	4.217.425	217.813	860.623	588.400	450.718	792.972
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.663.297	46.456	327.808	290.257	202.836	232.228
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	702.358	139.698	130.566	79.878	2.603.615	139.219
5	Tagihan yang dihapus buku	4.824.031	124.982	325.113	75.729	129.415	160.938

Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2017					
		Wilayah					
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	**Tagihan**	**206.559.737**	**7.749.632**	**13.586.053**	**16.106.344**	**8.256.863**	**16.312.297**
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)						
	a. Belum jatuh tempo	1.808.599	133.620	97.118	23.916	156	192.490
	b. Telah jatuh tempo	4.217.425	217.813	860.623	588.400	450.718	792.972
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.663.297	46.456	327.808	290.257	202.836	232.228
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	702.358	139.698	130.566	79.878	2.603.615	139.219
5	Tagihan yang dihapus buku	4.824.031	124.982	325.113	75.729	129.415	160.938

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2016							
			Wilayah							
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	**265.346.141**	**176.313.850**	**7.794.378**	**13.119.157**	**17.140.772**	**8.053.109**	**15.797.170**	-	**238.218.436**
	-	**2.255.899**	3.917.874	110.545	337.152	201.410	272.438	380.263	-	**5.219.682**
	-	**7.127.951**	2.378.779	241.702	267.273	648.429	254.425	305.020	-	**4.095.628**
	-	**3.762.882**	2.634.278	54.607	232.379	417.032	154.904	212.220	-	**3.705.420**
	-	**3.795.334**	3.891.869	163.200	135.459	158.085	96.127	176.689	-	**4.621.429**
	-	**5.640.208**	3.117.854	225.005	110.364	35.204	72.116	148.282	-	**3.708.825**

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2016							
			Wilayah							
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	**268.570.925**	**182.175.914**	**7.794.378**	**13.119.157**	**17.140.772**	**8.053.109**	**15.797.170**	-	**244.080.499**
	-	**2.255.899**	3.917.874	110.545	337.152	201.410	272.438	380.263	-	**5.219.682**
	54.746	**7.182.697**	2.378.779	241.702	267.273	648.429	254.425	305.020	128.084	**4.223.712**
	-	**3.762.882**	2.634.278	54.607	232.379	417.032	154.904	212.220	-	**3.705.420**
	355.483	**4.150.817**	3.891.869	163.200	135.459	158.085	96.127	176.689	487.830	**5.109.259**
	286.716	**5.926.924**	3.117.854	225.005	110.364	35.204	72.116	148.282	-	**3.708.825**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.229.770	129.747	258.770	152.066	144.703	-
2	Perikanan	654.350					-
3	Pertambangan dan penggalian	2.219.509	754.023	403.355	671.246	9.774	-
4	Industri pengolahan	39.057.359	59.003	1.045.211	418.990	290.409	-
5	Listrik, gas dan air	1.029.348	-	3.835	-	5.876	-
6	Konstruksi	6.970.279	17.940	116.770	23.161	139.837	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.290.161	211.689	3.536.839	1.595.237	817.018	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.680.313					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.333.009	576.517	117.960	343.273	45.434	-
10	Perantara keuangan	12.514.633					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.897.112	298.646	1.304.419	512.316	452.723	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	63.460					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	452.587					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.422.957	-	163.294	-	645.288	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	29.248					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	42.282.746					-
19	Bukan lapangan usaha	-					-
20	Lainnya	82.219.298	208.334	177.498	46.593	1.244.272	5.640.208
	Total	**265.346.141**	**2.255.899**	**7.127.951**	**3.762.882**	**3.795.334**	**5.640.208**
	Posisi 31 Desember 2016						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.821.581	107.603	135.739	81.492	201.339	-
2	Perikanan	530.044	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	1.474.465	343.426	1.546	259.715	25.409	-
4	Industri pengolahan	36.879.334	1.263.470	1.313.981	1.526.776	363.300	-
5	Listrik, gas dan air	459.380	36.928	4.220	21.449	6.957	-
6	Konstruksi	4.879.996	15.674	81.357	11.770	50.966	-
7	Perdagangan besar dan eceran	28.437.136	1.025.126	1.136.204	598.080	934.310	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.162.786	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.768.659	186.328	82.242	118.002	690.895	-
10	Perantara keuangan	13.483.621	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.731.094	1.930.258	1.101.928	1.096.555	545.904	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	95.269	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	448.598	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.253.251	9.335	151.526	-	230.223	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	22.794	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	8.515	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	40.282.155	-	-	-	-	-
20	Lainnya	62.479.759	301.534	86.885	(8.419)	1.572.126	3.708.825
	Total	**238.218.436**	**5.219.682**	**4.095.628**	**3.705.420**	**4.621.429**	**3.708.825**

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
**) Tagihan secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN)

Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.232.429	129.747	258.770	152.066	144.703	-
2	Perikanan	654.350					-
3	Pertambangan dan penggalian	2.223.851	754.023	403.355	671.246	9.774	-
4	Industri pengolahan	39.067.364	59.003	1.045.211	418.990	290.409	-
5	Listrik, gas dan air	1.029.348	-	3.835	-	5.876	-
6	Konstruksi	6.984.486	17.940	116.770	23.161	139.837	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.348.588	211.689	3.536.839	1.595.237	817.018	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.681.654					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.347.583	576.517	117.960	343.273	45.434	-
10	Perantara keuangan	12.515.695					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.903.447	298.646	1.304.419	512.316	452.723	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	447					-
13	Jasa pendidikan	64.154					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	493.133					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.423.938	-	163.294	-	645.288	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37.655					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	44.940.407					-
19	Bukan lapangan usaha	-					-
20	Lainnya	82.622.396	208.334	232.244	46.593	1.599.755	5.926.924
	Total	**268.570.925**	**2.255.899**	**7.182.697**	**3.762.882**	**4.150.817**	**5.926.924**
	Posisi 31 Desember 2016						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	12.824.988	107.603	135.739	81.492	201.339	-
2	Perikanan	530.044	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan penggalian	1.478.612	343.426	1.546	259.715	25.409	-
4	Industri pengolahan	36.893.687	1.263.470	1.313.981	1.526.776	363.300	-
5	Listrik, gas dan air	459.380	36.928	4.220	21.449	6.957	-
6	Konstruksi	4.902.844	15.674	81.357	11.770	50.966	-
7	Perdagangan besar dan eceran	28.534.047	1.025.126	1.136.204	598.080	934.310	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.164.287	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.793.149	186.328	82.242	118.002	690.895	-
10	Perantara keuangan	13.484.966	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15.740.517	1.930.258	1.101.928	1.096.555	545.904	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1.432	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	96.288	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	504.220	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.254.399	9.335	151.526	-	230.223	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	35.810	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	8.515	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	45.306.626	-	-	-	-	-
20	Lainnya	63.066.688	301.534	214.969	(8.419)	2.059.956	3.708.825
	Total	**244.080.499**	**5.219.682**	**4.223.712**	**3.705.420**	**5.109.259**	**3.708.825**

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
**) Tagihan secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN)

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2017		Posisi 31 Desember 2016	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.705.420	4.621.429	3.824.784	3.718.291
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.355.781	1.510.639	2.355.029	2.213.119
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.331.710)	(3.308.498)	(2.433.055)	(1.275.770)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	33.391	971.764	(41.338)	(34.211)
	Saldo akhir CKPN	**3.762.882**	**3.795.334**	**3.705.420**	**4.621.429**

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2017		Posisi 31 Desember 2016	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.705.420	5.109.259	3.824.784	4.104.503
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.355.781	1.724.024	2.355.029	2.617.922
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.331.710)	(3.595.214)	(2.433.055)	(1.275.770)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	33.391	912.748	(41.338)	(337.396)
	Saldo akhir CKPN	**3.762.882**	**4.150.817**	**3.705.420**	**5.109.259**

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

2. PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

CIMB Niaga memiliki aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) untuk perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai dengan:

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016, tanggal 28 September 2016, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku mulai September 2016.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.
- Eksposur Sekuritisasi.
- Eksposur unit usaha syariah (UUS).

Perhitungan ATMR kredit pendekatan standar dilakukan menggunakan metodologi yang disesuaikan dengan ketentuan regulator.

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat Eksternal

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

Lembaga Pemeringkat yang Digunakan

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta peringkat yang diakui pada website Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, lembaga pemeringkat yang diakui adalah Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi repo atau *reverse repo*, baik atas posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi selama sisa umur kontrak (seperti produk *spot*, *forward*, derivatif, dan lain lain) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai pokok perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE dihitung dengan menggunakan persentase tertentu berdasarkan instrumen yang mendasari dan sisa jangka waktu berdasarkan pedoman regulator.

CIMB Niaga menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara internasional seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Bank mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

CIMB Niaga telah menetapkan dalam kebijakan internal yang mengatur metodologi yang digunakan dalam penentuan limit kredit terkait *counterparty credit risk*. Metodologi yang digunakan Bank bersandar pada tingkat modal Bank, serta beberapa faktor pengali *seperti country risk rating* yang diambil dari International *Country Risk Guide*, *risk rating* dari *counterparty* terkait, *risk appetite* yang telah ditetapkan manajemen Bank, serta *risk weight* yang merupakan faktor turunan dari *Loss Given Default* (LGD) dari suatu negara atau *counterparty* terkait. Kebijakan yang mengatur limit kredit untuk *counterparty* ini merupakan bagian dari Kebijakan pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan. Terkait dengan instrumen mitigasi yang diterima Bank atas *counterparty credit risk* mengacu pada ketentuan yang diatur regulator, khususnya berupa *margin collateral* dalam bentuk agunan tunai.

Terkait dengan Risiko Kegagalan Pihak Lawan (*counterparty credit risk*), mulai 1 Januari 2018 perhitungan risiko akan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017, tanggal 15 September 2017, tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Kuantitatif *Counterparty Credit Risk*

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		266.629			26.197.138		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.720.181	208.690		488.433		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-				
4	Tagihan Kepada Bank		846.060	685.215	38.405	2.133		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					0		
6	Kredit Beragun Properti Komersial						0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		4.018.516	380.650	431.478			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		**6.851.386**	**1.274.556**	**469.882**	**26.687.705**	**-**	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	262.953	-	-	16.845.686	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	762.891	285.252	-	392.434	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	730.833	633.883	66.637	-	-	1.262	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi	2.794.923	480.690	216.702	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total	**4.551.601**	**1.399.826**	**283.339**	**17.238.120**	**-**	**1.262**	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017

Tagihan Bersih *)

			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							24.269.404	50.733.172
							7.267.340	9.684.644
							-	-
							7.551.406	9.123.220
							20.367.955	20.367.955
							8.911.414	8.911.414
	0						-	-
		0					20.613.870	20.613.870
							122.238.198	127.068.843
							4.455.823	4.455.823
							14.075.737	14.075.737
	-	-	-	-	-	-	**229.751.149**	**265.034.678**

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2016

Tagihan Bersih *)

			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	17.197.496	34.306.135
	-	-	-	-	-	-	4.684.596	6.125.173
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	5.066.829	6.498.182
							21.387.122	21.387.122
							504.496	504.496
							-	-
							22.040.364	22.040.364
	-	-	-	-	-	-	123.765.164	127.257.480
							4.344.926	4.344.926
							13.692.932	13.692.932
	-	-	-	-	-	-	**212.683.924**	**236.156.809**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		266.629			26.197.138		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.720.181	208.690		488.433		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-				
4	Tagihan Kepada Bank		846.060	685.215	38.405	2.133		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					0		
6	Kredit Beragun Properti Komersial						0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		4.018.516	380.650	431.478			
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		**6.851.386**	**1.274.556**	**469.882**	**26.687.705**	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		262.953	-	-	16.845.686	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		762.891	285.252	-	392.434	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		730.833	633.883	66.637	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal							
6	Kredit Beragun Properti Komersial							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan							
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel							
9	Tagihan kepada Korporasi		2.794.923	480.690	216.702	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo							
11	Aset Lainnya							
	Total		**4.551.601**	**1.399.826**	**283.339**	**17.238.120**	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017

Tagihan Bersih *)

			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							24.269.404	50.733.172
							7.267.340	9.684.644
							-	-
							7.596.401	9.168.215
							20.367.955	20.367.955
							8.911.414	8.911.414
	0						-	-
		0					23.073.559	23.073.559
							122.284.578	127.115.222
							4.508.364	4.508.364
							14.414.233	14.414.233
	-	-	-	-	-	-	**232.693.249**	**267.976.778**

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2016

Tagihan Bersih *)

			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	17.197.496	34.306.135
	-	-	-	-	-	-	4.684.596	6.125.173
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	5.154.112	6.585.465
							21.387.122	21.387.122
							504.496	504.496
							-	-
							26.735.058	26.735.058
	-	-	-	-	-	-	123.847.264	127.339.579
							4.461.250	4.461.250
							14.086.764	14.086.764
	-	-	-	-	-	-	**218.058.158**	**241.531.043**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.2.a.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*: Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Individu

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2017							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
1	Suku Bunga	7.253.276	15.052.589	-	456.875	254.683	532.138	-	
2	Nilai Tukar	16.276.981	139.199	-	28.453	36.130	198.183	-	
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
	Total	**23.530.257**	**15.191.788**	**-**	**485.328**	**290.813**	**730.320**	**-**	

Tabel 3.2.a.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*: Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2017						
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun				
1	Suku bunga	7.253.276	15.052.589	-	456.875	254.683	532.138	-
2	Nilai Tukar	16.276.981	139.199	-	28.453	36.130	198.183	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**23.530.257**	**15.191.788**	**-**	**485.328**	**290.813**	**730.320**	**-**

Tabel 3.2.b.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Repo* - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.b.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Repo* - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016								
	Tagihan Bersih Setelah MRK	*Notional Amount*			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
	532.138	3.703.033	12.961.432	-	159.697	23.468	224.504	-	224.504
	198.183	5.333.223	-	-	27.331	38.611	80.663	-	80.663
	-	-	-	-	507.643	483.680	507.643	-	507.643
	730.320	**9.036.256**	**12.961.432**	**-**	**694.671**	**545.760**	**812.811**	**-**	**812.811**

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016								
	Tagihan Bersih Setelah MRK	*Notional Amount*			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
	532.138	3.703.033	12.961.432	-	159.697	23.468	224.504	-	224.504
	198.183	5.333.223	-	-	27.331	38.611	80.663	-	80.663
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	507.643	483.680	507.643	-	507.643
	730.320	**9.036.256**	**12.961.432**	**-**	**694.671**	**545.760**	**812.811**	**-**	**812.811**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 3.2.c.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Reverse Repo* - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017				Posisi 31 Desember 2016			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	N/A	-	-	-	542.956	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**542.956**	**-**	**-**	**-**

Tabel 3.2.c.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi *Reverse Repo* - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017				Posisi 31 Desember 2016			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	N/A	-	-	-	542.956	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portfolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**542.956**	**-**	**-**	**-**

3. PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan SEOJK No.42/SEOJK.03/2016, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

a. Teknik MRK - Agunan
b. Teknik MRK – Garansi, dan atau
c. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK – Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Bank juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya.

CIMB Niaga telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah *collateral coverage* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.1.a: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	**Eksposur Neraca**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.928.871	-	-	-	7.717.006	-	-	-	-	4.244.277
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	61.506	5.941.403	-	-	-	2.712.256	-	-	-	-	2.544.408
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	654	-	20.367.300	-	-	-	-	-	-	-	7.128.555
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.276	-	-	-	-	-	-	8.908.138	-	-	8.908.138
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	86.665	1.943	-	-	-	-	20.325.205	-	-	-	15.244.293
9	Tagihan kepada Korporasi	4.312.855	4.323.002	-	-	-	431.478	-	111.013.875	-	-	112.094.214
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.699	6.553	-	-	-	-	-	820.420	3.626.151	-	6.260.958
11	Aset Lainnya	3.889.241	-	-	-	-	-	-	9.799.257	387.239	-	10.380.116
	Total Eksposur Neraca	**59.090.068**	**12.201.773**	**20.367.300**	**-**	**-**	**10.860.739**	**20.325.205**	**130.541.690**	**4.013.391**	**-**	**166.804.960**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	894	23	-	-	-	8.133	-	-	-	-	4.071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.688	-	-	-	-	-	35.647	-	-	-	26.735
9	Tagihan kepada Korporasi	99.340	125.000	-	-	-	-	-	6.631.466	-	-	6.656.466
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**103.922**	**125.023**	**-**	**-**	**-**	**8.133**	**35.647**	**6.631.466**	**-**	**-**	**6.687.272**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	38.767	-	-	-	-	19.384
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	391.242	-	-	-	7.762	-	-	-	-	82.129
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	160.722	-	-	-	120.541
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	131.827	-	-	131.827
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	169.079
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**-**	**391.242**	**-**	**-**	**-**	**46.529**	**160.722**	**131.827**	**-**	**-**	**522.961**

(dalam jutaan Rupiah)

Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2016										ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	34.306.135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
339.542	-	1.048.143	-	-	-	5.041.047	-	-	-	-	2.730.152	218.412
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
203.553	57.421	3.810.534	-	-	-	2.253.778	-	-	-	-	1.888.996	151.120
570.284	61.741	-	21.325.381	-	-	-	-	-	-	-	7.463.883	597.111
712.651	-	-	-	-	-	-	-	504.496	-	-	504.496	40.360
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.219.543	88.861	3.456	-	-	-	-	21.710.776	-	-	-	16.283.773	1.302.702
8.967.537	3.733.351	3.466.003	-	-	-	277.328	-	113.484.864	-	-	114.316.729	9.145.338
500.877	1.946	7.546	-	-	-	-	-	838.825	3.496.609	-	6.085.247	486.820
830.409	3.261.444	-	-	-	-	-	-	9.964.508	466.981	-	10.664.979	853.198
13.344.397	**41.510.899**	**8.335.683**	**21.325.381**	**-**	**-**	**7.572.153**	**21.710.776**	**124.792.693**	**3.963.589**	**-**	**159.938.255**	**12.795.060**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
326	-	511	-	-	-	27.199	-	-	-	-	13.702	1.096
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.139	5.723	-	-	-	-	-	57.060	-	-	-	42.795	3.424
532.517	323.747	-	-	-	-	-	-	5.718.585	-	-	5.718.585	457.487
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
534.982	**329.470**	**511**	**-**	**-**	**-**	**27.199**	**57.060**	**5.718.585**	**-**	**-**	**5.775.082**	**462.007**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.551	-	-	-	-	-	35.983	-	-	-	-	17.992	1.439
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.570	-	341.821	-	-	-	6.917	-	-	-	-	71.823	5.746
9.643	-	-	-	-	-	-	174.488	-	-	-	130.866	10.469
10.546	-	-	-	-	-	-	-	253.601	-	-	253.601	20.288
13.526												
41.837	**-**	**341.821**	**-**	**-**	**-**	**42.901**	**174.488**	**253.601**	**-**	**-**	**474.281**	**37.943**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 4.1.b: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017										ATMR
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit										
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A	**Eksposur Neraca**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1.928.871	-	-	-	7.717.006	-	-	-	-	4.244.277
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	61.506	5.986.398	-	-	-	2.712.256	-	-	-	-	2.553.407
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	654	-	20.367.300	-	-	-	-	-	-	-	7.128.555
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.276	-	-	-	-	-	-	8.908.138	-	-	8.908.138
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	86.665	1.943	-	-	-	-	22.784.894	-	-	-	17.089.059
9	Tagihan kepada Korporasi	4.312.855	4.323.002	-	-	-	431.478	-	111.060.255	-	-	112.140.594
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.699	6.553	-	-	-	-	-	820.420	3.678.692	-	6.339.769
11	Aset Lainnya	3.895.997	-	-	-	-	-	-	10.121.000	397.236	-	10.716.854
	Total Eksposur Neraca	**59.096.824**	**12.246.767**	**20.367.300**	**-**	**-**	**10.860.739**	**22.784.894**	**130.909.813**	**4.075.928**	**-**	**169.120.655**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (TRA)**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	894	23	-	-	-	8.133	-	-	-	-	4.071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	3.688	-	-	-	-	-	35.647	-	-	-	26.735
9	Tagihan kepada Korporasi	99.340	125.000	-	-	-	-	-	6.631.466	-	-	6.656.466
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	**103.922**	**125.023**	**-**	**-**	**-**	**8.133**	**35.647**	**6.631.466**	**-**	**-**	**6.687.272**
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***											
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	38.767	-	-	-	-	19.384
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	391.242	-	-	-	7.762	-	-	-	-	82.129
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	160.722	-	-	-	120.541
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	131.827	-	-	131.827
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	169.079
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**-**	**391.242**	**-**	**-**	**-**	**46.529**	**160.722**	**131.827**	**-**	**-**	**522.961**

(dalam jutaan Rupiah)

Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2016										ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
	0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
-	34.306.135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
339.542	-	1.048.143	-	-	-	5.041.047	-	-	-	-	2.730.152	218.412
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
204.273	57.421	3.897.817	-	-	-	2.253.778	-	-	-	-	1.906.452	152.516
570.284	61.741	-	21.325.381	-	-	-	-	-	-	-	7.463.883	597.111
712.651	-	-	-	-	-	-	-	504.496	-	-	504.496	40.360
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.367.125	88.861	3.456	-	-	-	-	26.405.470	-	-	-	19.804.794	1.584.383
8.971.248	3.733.351	3.466.003	-	-	-	277.328	-	113.566.964	-	-	114.398.829	9.151.906
507.182	1.946	7.546	-	-	-	-	-	838.825	3.612.933	-	6.259.734	500.779
857.348	3.261.730	-	-	-	-	-	-	10.336.038	488.996	-	11.069.532	885.563
13.529.652	**41.511.186**	**8.422.966**	**21.325.381**	**-**	**-**	**7.572.153**	**26.405.470**	**125.246.323**	**4.101.929**	**-**	**164.137.872**	**13.131.030**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
326	-	511	-	-	-	27.199	-	-	-	-	13.702	1.096
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.139	5.723	-	-	-	-	-	57.060	-	-	-	42.795	3.424
532.517	323.747	-	-	-	-	-	-	5.718.585	-	-	5.718.585	457.487
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
534.982	**329.470**	**511**	**-**	**-**	**-**	**27.199**	**57.060**	**5.718.585**	**-**	**-**	**5.775.082**	**462.007**
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.551	-	-	-	-	-	35.983	-	-	-	-	17.992	1.439
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.570	-	341.821	-	-	-	6.917	-	-	-	-	71.823	5.746
9.643	-	-	-	-	-	-	174.488	-	-	-	130.866	10.469
10.546	-	-	-	-	-	-	-	253.601	-	-	253.601	20.288
13.526												
41.837	**-**	**341.821**	**-**	**-**	**-**	**42.901**	**174.488**	**253.601**	**-**	**-**	**474.281**	**37.943**

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.645.877	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.715.165	61.506	-	136.164	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.367.955	654	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8.911.414	3.276	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.413.813	86.665	-	1.943	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	120.081.210	4.312.855	-	48.836	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.455.823	2.699	-	6.553	-	
11	Aset Lainnya	14.075.737	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	**257.400.166**	**4.467.655**	**-**	**193.496**	**-**	
B	**Eksposur Rekening Adminsitratif**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	9.051	894	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	39.335	3.688	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	6.855.806	99.340	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	**6.904.192**	**103.922**	**-**	**-**	**-**	
C	**Eksposur *Counterparty Credit Risk***						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	38.767	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	399.004	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	160.722	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	131.827	-	-	-	-	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**730.320**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	Total (A+B+C)	**265.034.678**	**4.571.577**	**-**	**193.496**	**-**	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2016						
Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)
50.733.172	34.306.135	-	-	-	-	34.306.135
9.645.877	6.089.190	-	-	-	-	6.089.190
-	-	-	-	-	-	-
8.517.495	6.121.733	57.421	-	174.656	-	5.889.656
20.367.300	21.387.122	61.741	-	-	-	21.325.381
8.908.138	504.496	-	-	-	-	504.496
-	-	-	-	-	-	-
20.325.205	21.803.093	88.861	-	3.456	-	21.710.776
115.719.519	120.961.546	3.733.351	113.713	137.303	-	116.977.180
4.446.572	4.344.926	1.946	-	7.546	-	4.335.433
14.075.737	13.692.932	-	-	-	-	13.692.932
252.739.015	**229.211.173**	**3.943.321**	**113.713**	**322.961**	**-**	**224.831.179**
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
8.157	27.710	-	-	-	-	27.710
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
35.647	62.783	5.723	-	-	-	57.060
6.756.466	6.042.332	323.747	-	-	-	5.718.585
-	-	-	-	-	-	-
6.800.269	**6.132.825**	**329.470**	**-**	**-**	**-**	**5.803.355**
-	-	-	-	-	-	-
38.767	35.983	-	-	-	-	35.983
-	-	-	-	-	-	-
399.004	348.739	-	-	-	-	348.739
160.722	174.488	-	-	-	-	174.488
131.827	253.601	-	-	-	-	253.601
-						
730.320	**812.811**	**-**	**-**	**-**	**-**	**812.811**
260.269.605	**236.156.809**	**4.272.791**	**113.713**	**322.961**	**-**	**231.447.345**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2017					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.645.877	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.760.160	61.506	-	136.164	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.367.955	654	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8.911.414	3.276	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.873.502	86.665	-	1.943	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	120.127.589	4.312.855	-	48.836	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.508.364	2.699	-	6.553	-	
11	Aset Lainnya	14.414.233	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	**260.342.266**	**4.467.655**	**-**	**193.496**	**-**	
B	**Eksposur Rekening Adminsitratif**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	9.051	894	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	39.335	3.688	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	6.855.806	99.340	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	**6.904.192**	**103.922**	**-**	**-**	**-**	
C	**Eksposur *Counterparty Credit Risk***						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	38.767	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	399.004	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	160.722	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	131.827	-	-	-	-	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**730.320**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	Total (A+B+C)	**267.976.778**	**4.571.577**	**-**	**193.496**	**-**	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016						
	Bagian yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)
	50.733.172	34.306.135	-	-	-	-	34.306.135
	9.645.877	6.089.190	-	-	-	-	6.089.190
	-	-	-	-	-	-	-
	8.562.489	6.209.016	57.421	-	174.656	-	5.976.939
	20.367.300	21.387.122	61.741	-	-	-	21.325.381
	8.908.138	504.496	-	-	-	-	504.496
	-	-	-	-	-	-	-
	22.784.894	26.497.787	88.861	-	3.456	-	26.405.470
	115.765.899	121.043.646	3.733.351	113.713	137.303	-	117.059.280
	4.499.112	4.461.250	1.946	-	7.546	-	4.451.758
	14.414.233	14.086.764	-	-	-	-	14.086.764
	255.681.115	**234.585.407**	**3.943.321**	**113.713**	**322.961**	**-**	**230.205.413**
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	8.157	27.710	-	-	-	-	27.710
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	35.647	62.783	5.723	-	-	-	57.060
	6.756.466	6.042.332	323.747	-	-	-	5.718.585
	-	-	-	-	-	-	-
	6.800.269	**6.132.825**	**329.470**	**-**	**-**	**-**	**5.803.355**
	-	-	-	-	-	-	-
	38.767	35.983	-	-	-	-	35.983
	-	-	-	-	-	-	-
	399.004	348.739	-	-	-	-	348.739
	160.722	174.488	-	-	-	-	174.488
	131.827	253.601	-	-	-	-	253.601
	-						
	730.320	**812.811**	**-**	**-**	**-**	**-**	**812.811**
	263.211.705	**241.531.043**	**4.272.791**	**113.713**	**322.961**	**-**	**236.821.579**

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Sekuritisasi Aset
Pada tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individu
Pada tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.1.b. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Pada tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu
Pada tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.2.b. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Pada tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank Secara Individu

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	-	-	34.306.135	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.645.877	4.244.277	4.244.277	6.089.190	2.730.152	2.730.152
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.715.165	2.614.719	2.544.408	6.121.733	1.969.501	1.888.996
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.367.955	7.128.784	7.128.555	21.387.122	7.485.493	7.463.883
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8.911.414	8.911.414	8.908.138	504.496	504.496	504.496
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.413.813	15.310.360	15.244.293	21.803.093	16.352.320	16.283.773
9	Tagihan Kepada Korporasi	120.081.210	116.446.138	112.094.214	120.961.546	118.232.705	114.316.729
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.455.823	6.273.525	6.260.958	4.344.926	6.097.976	6.085.247
11	Aset Lainnya	14.075.737	10.380.116	10.380.116	13.692.932	10.664.979	10.664.979
Total		**257.400.166**	**171.309.333**	**166.804.960**	**229.211.173**	**164.037.621**	**159.938.255**

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9.051	4.518	4.071	27.710	13.702	13.702
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	39.335	29.501	26.735	62.783	47.087	42.795
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.855.806	6.755.806	6.656.466	6.042.332	6.042.332	5.718.585
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total		**6.904.192**	**6.789.825**	**6.687.272**	**6.132.825**	**6.103.121**	**5.775.082**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	38.767	19.384	19.384	35.983	17.992	17.992
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	399.004	82.129	82.129	348.739	71.823	71.823
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	160.722	120.541	120.541	174.488	130.866	130.866
6	Tagihan Kepada Korporasi	131.827	131.827	131.827	253.601	253.601	253.601
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustments (CVA)*						
	Total	**730.320**	**522.961**	**522.961**	**812.811**	**474.281**	**474.281**

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk)*

Pada posisi tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2017	Posisi 31 Desember 2016
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	174.015.193	166.187.618
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	50.733.172	0	0	34.306.135	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.645.877	4.244.277	4.244.277	6.089.190	2.730.152	2.730.152
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.760.160	2.623.718	2.553.407	6.209.016	1.986.957	1.906.452
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20.367.955	7.128.784	7.128.555	21.387.122	7.485.493	7.463.883
6	Kredit Beragun Properti Komersial	8.911.414	8.911.414	8.908.138	504.496	504.496	504.496

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.873.502	17.155.127	17.089.059	26.497.787	19.873.341	19.804.794
9	Tagihan Kepada Korporasi	120.127.589	116.492.517	112.140.594	121.043.646	118.314.805	114.398.829
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	4.508.364	6.352.336	6.339.769	4.461.250	6.272.463	6.259.734
11	Aset Lainnya	14.414.233	10.716.854	10.716.854	14.086.764	11.069.532	11.069.532
	Total	**260.342.266**	**173.625.028**	**169.120.655**	**234.585.407**	**168.237.238**	**164.137.872**

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	9.051	4.518	4.071	27.710	13.702	13.702
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	39.335	29.501	26.735	62.783	47.087	42.795
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.855.806	6.755.806	6.656.466	6.042.332	6.042.332	5.718.585
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	**6.904.192**	**6.789.825**	**6.687.272**	**6.132.825**	**6.103.121**	**5.775.082**

Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	38.767	19.384	19.384	35.983	17.992	17.992
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	399.004	82.129	82.129	348.739	71.823	71.823
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	160.722	120.541	120.541	174.488	130.866	130.866
6	Tagihan Kepada Korporasi	131.827	131.827	131.827	253.601	253.601	253.601
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustments (CVA)			169.079			
	Total	**730.320**	**522.961**	**522.961**	**812.811**	**474.281**	**474.281**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2017, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.2.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2017	Posisi 31 Desember 2016
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	176.330.888	170.387.235
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

B. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga option yang dapat merugikan Bank.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko *option* pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga juga dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Tata Kelola

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategik dari *3 lines of risk defence* dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

1st Line of Defence – Business Unit (BU)

Dilakukan oleh Direktorat *Treasury* atau *Trading Origination Function* (TOF) yang ditunjuk. BU merupakan unit pengambil risiko yang bertanggungjawab untuk memastikan aplikasi Kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan & pengendalian serta pelaporan.

2nd Line of Defence – Risk Management

Dilakukan oleh Direktorat *Risk Management* – *Market Risk Management Group* (MRM), merupakan unit independen yang bertanggungjawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionaliasi Kebijakan.

3rd Line of Defence – Internal Audit

Dilakukan oleh Direktorat Internal Audit dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektifitas tata kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Risk Management Committee (RMC) adalah suatu komite yang bertanggung jawab atas pengelolaan risiko bank secara keseluruhan dan menetapkan *framework,* strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima.

MRM memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang (sedikitnya minimal 2 tahun sekali) serta meminta persetujuan atas Kebijakan.

2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur *limit* yang disampaikan oleh BU (setidaknya minimal 1 tahun sekali).
3. Memantau utilisasi *limit* dan melakukan eskalasi pelampauan *limit* sesuai prosedur yang ditetapkan.
4. Menyusun, memberikan masukan dan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung BU dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

Sementara itu, untuk pengelolaan risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management Risk* (ALM *Risk*).

Pengelolaan risiko ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, *limit* risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. *Limit* dan *risk appetite* risiko pasar Bank dievaluasi secara periodik dan/atau sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar ini kemudian disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit*
Kebijakan pengelolaan risiko pasar dan *limit* risiko pasar ditetapkan oleh RMC. Kebijakan dan *limit* ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Treasury pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis Treasury.

Untuk pengendalian *limit* risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur *limit* yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. *Limit* risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank diantaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan *limit* terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* diantaranya adalah *limit* EVE.

Proses Manajemen Risiko
Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Bank.

Pengelolaan risiko pasar mencakup:
a. Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*.
b. Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk tresuri) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:

A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Secara berkala unit *Market Risk Management* melakukan pemantauan kepatuhan *limit* terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Dimana pelampauan *limit* yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindak lanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit *Market Risk Management* sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio *option*. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation,* yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi dimana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan mengunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dan pengukuran VaR berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen).

Perhitungan risiko untuk keperluan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar

adalah menggunakan Metode Standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi option dengan *underlying* suku bunga dan/atau valuta asing dalam *trading book*.

Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti yang dimaksud untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar menghitung semua posisi pada portofolio surat berharga, serta *derivative* lainnya seperti FX *Forward*, FX *Swap*, IRS/CCS, IR *Future*, dan lain-lain. Demikian juga halnya dengan perhitungan modal minimum untuk risiko *option*, Bank menghitung seluruh posisi *option* pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing sesuai dengan metode standar. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam portofolio *trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan *limit*. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas trading maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* sepanjang hari dengan memperhatikan *limit* yang telah ditentukan oleh Manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan *trading limit* secara harian. Penetapan *limit* berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan *limit* ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Perusahaan dengan mempertimbangkan target profit dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off- setting* atas suatu transaksi/ posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

CIMB Niaga melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi yang berbeda dimana dapat mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*).

CIMB Niaga mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*. Pendekatan pengukuran yang dapat digunakan untuk melakukan analisa atas eksposur risiko suku bunga yaitu: *repricing gap analysis*, PVBP, *static simulation Economic Value of Equity* (EVE). Dalam melakukan perhitungan EVE, Bank telah menerapkan metodologi *behavior* arus kas terhadap produk yang tidak memiliki jatuh tempo, serta telah memperhitungkan juga asumsi/proyeksi arus kas *prepayment* terhadap produk pinjaman sesuai yang dipersyaratkan oleh Regulator.

Skenario yang digunakan pada *static simulation Economic Value of Equity* (EVE) adalah *parallel interest rate shift up/down*. Skenario perhitungan kecukupan modal terkait perubahan suku bunga yang digunakan adalah sebesar 400 bps untuk portfolio Rupiah dan 200 bps untuk portfolio US Dollar.

MANAJEMEN RISIKO

Backtesting

Backtesting dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan non parametrik. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR yang tidak akurat. Selain itu, hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

Stress Testing

CIMB Niaga secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pada pelaksanaan *stress testing* ini, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam stress testing harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. Disamping itu, *stress testing* dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tindakan dan keputusan yang akan diambil oleh Direksi atau pejabat terkait guna mengantisipasi kemungkinan yang terburuk (*worst case scenario*) sehingga dapat menghindari dampak yang buruk terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*). *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio trading book yang terekspos risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*).

Pengendalian Internal

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setahun melalui proses audit internal. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen Risiko Pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.

- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2017				Posisi 31 Desember 2016			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga						998.203		998.203
	a. Risiko Spesifik	15.215	190.182	15.215	190.182	7.327	91.589	7.327	91.589
	b. Risiko Umum	148.181	1.852.261	148.181	1.852.261	72.529	906.614	72.529	906.614
2	Risiko Nilai Tukar	23.582	294.774	23.582	294.774	44.949	561.862	44.949	561.862
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	29.044	363.051	29.044	363.051	4.169	52.111	4.169	52.111
	Total	**216.021**	**2.700.267**	**216.021**	**2.700.267**	**128.974**	**1.612.176**	**128.974**	**1.612.176**

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Tabel 7.2. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

(dalam jutaan Rupiah)

Mata Uang	Skenario *Shock* Suku Bunga	*Economic Value*	Modal	Persentase EVE Terhadap Modal
IDR	Naik 400bps	207.258	34.353.933	0,60%
IDR	Turun 400bps	(180.115)	34.353.933	-0,52%
USD	Naik 200bps	366.429	34.353.933	1,07%
USD	Turun 200bps	(380.442)	34.353.933	-1,11%

C. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

MANAJEMEN RISIKO

Tata Kelola

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas dan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas oleh Direksi, agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Bank serta memberikan notifikasi atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan atau prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada level Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER). Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat serta *Early Warning Signal*.

Direksi melalui *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

ALCO memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal dan krisis. Pengawasan aktif ini sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan sesuai dengan SEBI 16/11/DPNP/2009 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 mengenai Pengelolaan Manajemen Likuiditas Bank. Keputusan yang diambil oleh ALCO dalam pengelolaan *asset* dan *liabilities* merupakan keputusan yang berlaku tetap dan diterapkan oleh seluruh unit yang terkait.

Direksi memastikan struktur manajemen risiko likuiditas yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkat manajemen ditetapkan dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Bank dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan oleh unit ALM *Risk* bersama dengan unit-unit terkait lainnya dan kemudian melaporkan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai dalam manajemen risiko likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Darurat, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal dan Pelaporan Risiko Likuiditas *Model Behavioral Cash Flow*. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman Bank dalam mengelola risiko likuiditas. Kebijakan dan prosedur tersebut harus disetujui oleh komite menajemen sesuai dengan tingkatan yang ada. Hal ini merupakan cerminan dari keterlibatan dan pengawasan aktif manajemen dalam pengelolaan risiko likuiditas.

CIMB Niaga menetapkan *limit* dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan *level risk appetite* antara lain berdasarkan analisa *gap* likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan persetujuannya. Dokumen Kebijakan yang ada harus disetujui hingga Dewan Komisaris, sedangkan dokumen petunjuk teknis disetujui oleh satu level di bawah Direksi. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Strategi Pendanaan

Dalam pengelolaan likuiditas yang ada, CIMB Niaga senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan pendanaannya melalui strategi-strategi yang mendukung kelangsungan dan kestabilan dalam pengelolaan pendanaan. Oleh karena itu Bank selalu berusaha meningkatkan pendanaan yang bersifat stabil dan berkelanjutan. Bank fokus pada penghimpunan CASA melalui aktivitas segmen Ritel dan UKM untuk mempertahankan stabilitas pendanaan dan biaya dana. Dalam periode satu tahun, terjadi peningkatan komposisi CASA yang diarahkan untuk terus ditingkatkan.

Simpanan Valas berdasarkan Segmen

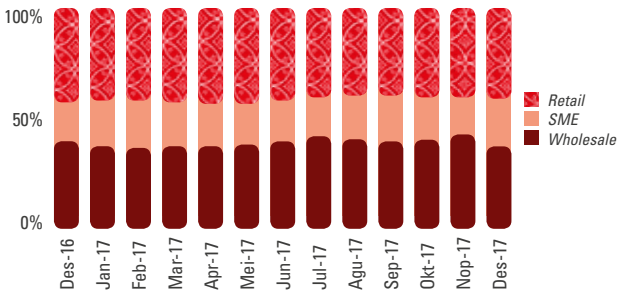

Simpanan Rupiah berdasarkan Segmen

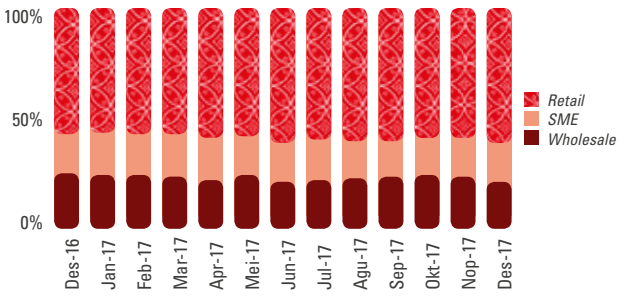

Simpanan Rupiah berdasarkan Produk

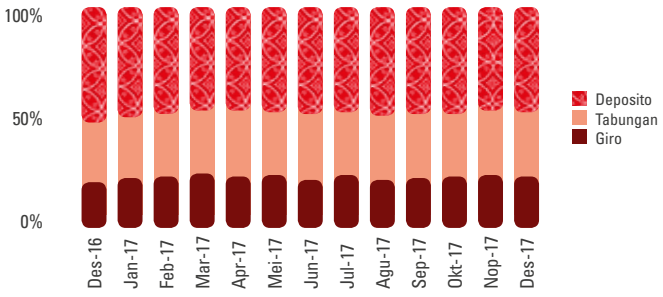

Simpanan Valas berdasarkan Produk

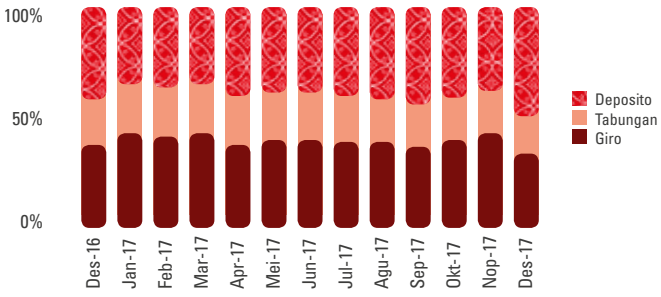

MANAJEMEN RISIKO

Pertumbuhan deposit yang stabil dan berbiaya murah terus diusahakan dengan meningkatkan fitur-fitur dalam produk-produk deposit, sehingga diharapkan nasabah akan menggunakan produk pendanaan yang ada sebagai kebutuhan atas layanan fitur yang diberikan dan bukan semata mengharapkan insentif secara ekonomi.

Proses Manajemen Risiko

Terkait dengan proses manajemen risiko, Bank telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan *gap* likuiditas dengan sumber data yang detil dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

Identifikasi dan Pengukuran Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

- **Analisis Gap Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Stress (Krisis)**

  Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (*gap* likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Bank harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode *gap.*

  Alat ukur risiko likuditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi *stress* (krisis). Batasan target yang harus dicapai adalah bahwa Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus *outflow* yang terjadi melalui arus *inflow* selama 30 hari ke depan.

  Analisa kondisi normal adalah, dimana arus *outflow* dan arus *inflow* berjalan dalam kondisi normal, dimana semua berjalan berdasarkan kebiasaan umum atau *behavioural*, bisnis berjalan seperti biasa, pertumbuhan deposit dari masyarakat tetap meningkat dan kebutuhan untuk melakukan transaksi *interbank* masih dapat dilakukan dengan tingkat bunga yang wajar. Sedangkan kondisi *stress* atau krisis adalah saat terjadi arus *outflow* di luar perkiraan yaitu, penarikan dana dari nasabah yang meningkat signifikan, batalnya penerimaan *inflow* angsuran pinjaman dari debitur sehingga mengharuskan Bank untuk mencairkan lebih cepat komponen *liquefiable asset* yang dimiliki untuk menutupi *mismatch* yang terjadi. Kecukupan komponen *liquefiable asset* untuk memenuhi *mismatch* tersebut akan menjadi tolak ukur Bank dalam kondisi aman.

- **Rasio-Rasio Likuiditas**

  Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch*/*gap* likuiditas. Rasio likuiditas yang dipantau antara lain: *Liquidity Gap* untuk mata uang lokal dan valas, rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

- **Pemantauan Risiko**

  CIMB Niaga memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, untuk mengevaluasi kebutuhan pendanaan Bank, dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti pergerakan indikator makro, indikator Bank dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Bank. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris.

  Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Bank berada pada level yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang

singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Bank terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Bank dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Bank harus memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

Analisa kecukupan likuiditas yang dikelola Bank dalam skenario *Stress Testing*

CIMB Nlaga melakukan *stress testing* untuk mengevaluasi ketahanan likuiditas dalam menghadapi suatu skenario kejadian yang *ekstrim* yang dapat disebabkan oleh skenario *Idiosyncratic* maupun kejadian yang terjadi di pasar secara keseluruhan/sistemik (*marketwide*). Skenario *stress test* umumnya merupakan kejadian yang bersifat *extra ordinary* tetapi mungkin terjadi (*plausible*). Terkait dengan risiko likuiditas, *stress testing* bagi Bank memiliki tujuan untuk mengestimasi ketahanan likuiditas serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi kemungkinan terjadinya kondisi *stress* tersebut.

CIMB Niaga melakukan *stress testing* didukung oleh skenario yang aktual, model-model yang komprehensif dan sistem perhitungan yang terukur. Untuk risiko likuiditas, skenario yang disiapkan mencakup skenario *Idiosyncratic* dan sistemik (*marketwide*). Hal ini akan berdampak kepada langkah-langkah penanggulangan *stress* tersebut. *Stress* skenario *idiosyncratic* merupakan kondisi *stress* dimana hanya Bank yang mengalami kesulitas likuiditas, namun pasar secara keseluruhan relatif normal. Sedangkan pada kondisi *stress* sistemik atau *marketwide,* industri dan pasar mengalami tekanan dalam hal likuiditas. Simulasi dilakukan secara berkala dan sesuai kebutuhan, hal ini agar dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang dibutuhkan.

Pada dasarnya, skenario likuiditas yang disiapkan adalah: meningkatnya arus keluar dari Bank diluar batasan normal, penurunan arus masuk dikarenakan gagal bayarnya *counterparty* serta tergerusnya harga pasar dari likuid aset yang dimiliki. Dalam prosesnya, Bank menggunakan asumsi-asumsi dalam melakukan perhitungan *stress testing*. Asumsi-asumsi yang digunakan dilakukan *review* secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil simulasi ini selanjutnya dibahas dalam forum ALCO. Apabila ada kondisi hasil yang dibawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh bisnis unit.

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (*Contingency Funding Plan*)

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional saat menghadapi kondisi krisis atau *stress*. Hal ini bertujuan untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi/saat kondisi krisis likuiditas. Kebijakan CFP di*review* secara tahunan.

Indikator pemantauan potensi krisis (*Early Warning Signal*) yang ada merupakan bagian dalam Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat yang ada. Dimana EWS yang dimonitor secara rutin harian yang akan menjadi *trigger* penerapan dari Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat yang telah disiapkan.

Dalam hal terjadi krisis, Bank harus mengaktifkan prosedur CFP dan menjadi mandiri selama periode tersebut. Bank telah melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Sebagai salah satu bentuk pengolahan risiko likuiditas, CIMB Niaga telah membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT). Anggota FCMT terdiri dari semua Direktur ditambah dengan beberapa Manajemen Senior sehingga diharapkan keputusan dalam FCMT ini dapat cepat di terapkan dan disampaikan keseluruh jajaran yang ada.

MANAJEMEN RISIKO

Bank secara rutin melakukan uji coba atas Kebijakan CFP ini dengan harapan, semua pihak terkait akan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan menjalankan nya apabila terjadi Krisis. Uji coba atau CFP *testing* dilakukan minimal setahun sekali.

Berikut merupakan 3 fase utama manajemen krisis likuiditas dan Bank

Pelaporan Risiko

CIMB Niaga menyusun laporan *gap* likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, pengamatan atas rasio likuiditas harian, serta pemantauan *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM *Risk* harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen senior. Indikator-indikator tersebut terdiri dari indikator internal dan eksternal. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* yang harus disetujui hingga Dewan Komisaris. ALM *Risk* juga melakukan *review* dan terus memperbaiki indikator dalam *Early Warning Signal* (EWS) agar indikator yang dimonitor dapat benar-benar memberikan informasi atas indikasi adanya krisis.

Selain itu, laporan *gap* likuiditas, MAT, pelampauan *limit* dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO ketika terjadi pelampauan dengan target penyampaian adalah maksimum 24 jam setelah terjadi pelampauan.

Pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

Pengukuran kecukupan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) saat ini dilakukan secara bulanan sesuai yang disyaratkan dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuditas LCR. Kemudian juga mengacu kepada POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transaparansi dan Publikasi Laporan Perusahaan, dimana disyaratkan Bank untuk menyampaikan informasi-informasi perihal rasio Likuiditas kepada publik. Bank secara teratur menyampaikan angka LCR ke OJK melalui Aplikasi Pelaporan *Online* dan juga kepada publik melalui web resmi Bank secara kuartalan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Angka LCR selalu dijaga diatas batasan yang ditetapkan oleh regulator, dan menggunakan panduan kriteria yang ditetapkan.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem otomasi perhitungan dan telah berjalan sejak Februari 2017. Dengan implementasi sistem otomasi ini diharapkan, Bank dapat dengan cepat mengetahui rasio-rasio likuiditas yang harus dimonitor dan terjaga konsistensinya.

Dengan pengembangan sistem ini, CIMB Niaga dapat melakukan proses monitoring yang intens terhadap risiko likuiditas dalam menjalankan bisnisnya. Sistem yang ada dapat menghasilkan perhitungan secara harian seperti yang disyaratkan oleh regulator.

Rasio LCR

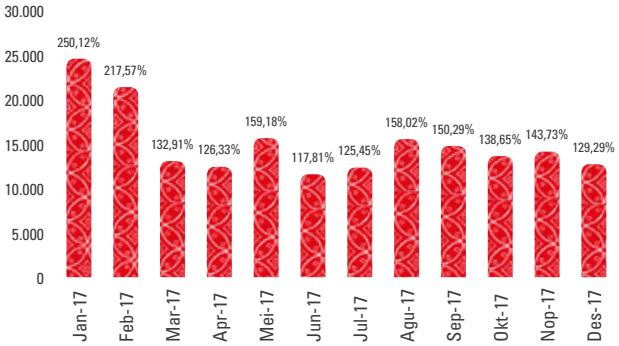

Pelaporan Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Selain LCR, dalam penerapan BASEL III perihal pemantauan risiko likuiditas, Bank juga diharapkan melakukan pemantauan kecukupan atas angka *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dimana dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 telah diatur mengenai kriteria atas pengelompokan atas komponen-komponen dari neraca yang masuk dalam perhitungan NSFR serta bobot yang dikenakan. Ditetapkan bahwa penerapan NSFR akan mulai berlaku di tahun 2018, namun untuk bank dengan kriteria tertentu diminta untuk melakukan uji coba perhitungan dan dilaporkan ke OJK.

Kesiapan CIMB Niaga dalam melaporkan angka NSFR dilakukan dengan menyiapkan sistem otomasi perhitungan yang diharapkan dapat menghasilkan angka NSFR yang akurat dan cepat. Pengembangan sistem dilakukan sejak tahun 2016 dan telah mulai dapat menghasilkan perhitungan di akhir tahun 2017. Hal ini menunjukan bahwa CIMB Niaga memberikan perhatian yang tinggi atas kecukupan Bank dalam menjaga risiko likuiditas yang dikelola.

Pengendalian Risiko

Bank menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Perusahaan yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga harus bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas dan kerentananannya, dan toleransi risiko likuiditas harus disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda. Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif dalam sistem batasan Perusahaan, disebut sebagai: *Batasan Regulator, Limit, Management Action Trigger* (MAT) dan *Alert*.

Toleransi yang ditetapkan secara internal adalah: *Limit, Management Action Trigger* dan *Alert*. Sedangkan untuk batasan regulator adalah batasan yang tidak boleh terlampaui yang telah ditetapkan oleh regulator. Oleh karena itu, batasan toleransi internal yang disiapkan adalah sebagai peringatan sebelum menyentuh batasan regulator.

Batasan toleransi internal disiapkan sebagai batasan toleransi yang harus dijaga setiap saat. untuk mengontrol ukuran posisi baik untuk *Cumulative net cashflow mismatch* atau *liquidity gap* (menggunakan *behavioral cash flow*) serta beberapa komponen rasio likuditas lainnya seperti Jumlah Likuid Aset terhadap Total Aset, *Net Interbank ratio*, *Deposit concentration* dan beberapa komponen rasio likuiditas.

Dalam menentukan toleransi Internal untuk likuiditas, Bank mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi *historis mismatch* dan penggunaan batasan toleransi, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa *stress* likuiditas.

MANAJEMEN RISIKO

Kepatuhan atas batasan toleransi likuiditas tersebut dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika batasan toleransi likuiditas terlampaui, Bank akan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatur pelampauan dengan persetujuan dari manajemen senior sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan batasan toleransi yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik. Implementasi atas *gap* likuiditas yang berfungsi sebagai ukuran pencegahan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari posisi arus kas harian yang tidak sesuai.

Batasan toleransi internal tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Bank, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Batasan Regulator:	Batasan yang ditetapkan oleh Regulator terhadap komponen rasio likuiditas yang ditetapkan dan tidak boleh terlampaui.
Limit:	Batasan yang ditetapkan secara internal atas beberapa komponen *monitoring* likuiditas dan dituangkan dalam *Risk Appetite.*
MAT:	• Berfungsi sebagai *hard triger,* guna mendorong dan memastikan manajemen bahwa profil risiko tidak melebihi jumlah maksimum risiko yang dapat diterima Bank. • Saat MAT terlampaui, tindakan korektif harus diambil untuk memulihkan posisi tersebut.
Alert:	Berfungsi sebagai *soft triger* guna mengingatkan Manajemen profil risiko sudah berada pada skala yang tinggi.

Alat Likuid

Bank mengelola komponen alat likuid baik itu dalam bentuk *short term liquid asset* maupun *long term liquid asset*. *Short term liquid asset* merupakan cadangan likuiditas yang dikelola Bank untuk menjaga kebutuhan operasional Bank. Sedangkan *Long term liquid asset* merupakan komponen yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta dapat diterima oleh pasar sebagai alat likuid apabila Bank membutuhkan likuiditas yang signifikan khususnya apabila terjadi kondisi yang tidak diharapkan. Batasan kelolaan alat likuid tersebut disesuaikan dengan kriteria dan karakter dari deposit yang dikelola. *Monitoring* kecukupan jumlah alat likuid dipantau oleh rasio-rasio likuiditas yang yang bersifat regulasi maupun kebutuhan internal.

Dengan diberlakukannya *LCR* atas Bank dalam memantau kecukupan alat likuid yang dikelola terhadap potensial outflow selama 30 hari kedepan, Bank juga melakukan penyesuaian atas kriteria alat likuid yang harus dikelola. Hal ini agar selaras dengan regulasi yang berlaku. Pengelolaan alat likuid antara Level 1 dengan Level 2, selalu dijaga komposisi nya dengan melihat kecukupan dan manfaat yang diberikan dengan batasan pemenuhan angka LCR diatas batasan yang ditetapkan.

Giro Wajib Minimum (GWM)

CIMB Niaga telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank. Bank juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah minimum aktiva likuid sesuai ketentuan regulator.

Pengendalian Internal

Secara berkala CIMB Niaga melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan *limit*. *Limit* tersebut diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. *Review* atas kebijakan dan prosedur yang ada dilakukan secara tahunan dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan kebijakan atau prosedur.

Pihak independen yang melakukan penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh Satuan Kerja Internal Audit untuk kemudian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas CIMB Niaga secara ringkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

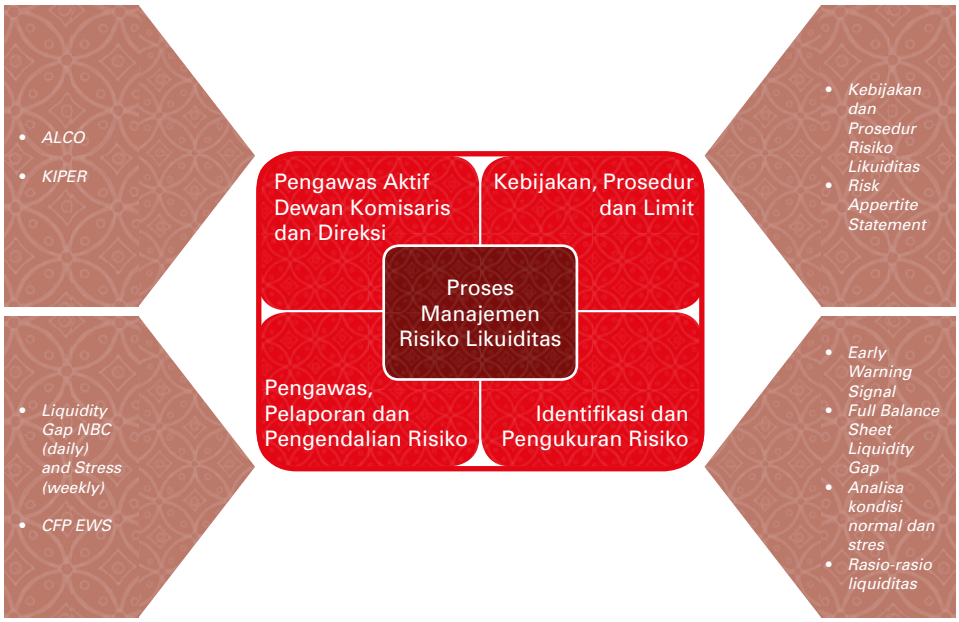

MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2017				
		Saldo	Jatuh Tempo*)			
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA**					
	A Aset					
	1. Kas	3.428.215	3.428.215	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16.564.125	16.564.125	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	299.199	299.199	-	-	-
	4. Surat Berharga	34.507.915	817.768	3.848.825	3.311.792	4.873.463
	5. Kredit yang diberikan	155.588.252	25.256.276	15.006.157	12.066.020	13.951.653
	6. Tagihan lainnya	4.337.700	3.147.909	593.470	506.809	27.753
	7. Lain-lain	11.484.013	-	-	-	-
	Total Aset	**226.209.419**	**49.513.492**	**19.448.452**	**15.884.621**	**18.852.869**
	B. Kewajiban					
	1. Dana Pihak Ketiga	149.769.814	121.295.062	14.586.199	3.192.157	5.758.204
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	5.973.971	5.183.709	267.506	1.442.427	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	14.782.316	4.965.571	-	1.829.804	-
	5. Pinjaman yang Diterima	1.285.001	1	825.000	-	460.000
	6. Kewajiban lainnya	9.127.981	3.810.185	843.605	3.218.838	4.962
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**180.939.083**	**135.254.528**	**16.522.310**	**9.683.226**	**6.223.166**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	45.270.336	(85.741.036)	2.926.142	6.201.395	12.629.703
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1. Komitmen	-	-	-	-	-
	2. Kontinjensi	951.455	951.455	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**951.455**	**951.455**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1. Komitmen	49.187.164	6.229.902	8.483.917	7.110.865	12.950.689
	2. Kontinjensi	3.966.555	1.350.246	762.286	821.070	859.180
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**53.153.719**	**7.580.148**	**9.246.203**	**7.931.935**	**13.809.869**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(52.202.264)	(6.628.693)	(9.246.203)	(7.931.935)	(13.809.869)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(6.931.928)	(92.369.729)	(6.320.061)	(1.730.540)	(1.180.166)
	Selisih Kumulatif		**(92.369.729)**	**(98.689.790)**	**(100.420.330)**	**(101.600.496)**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2016					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	2.798.702	2.798.702	-	-	-	-
	-	11.551.692	11.551.692	-	-	-	-
	-	95.712	95.712	-	-	-	-
	21.656.067	25.761.498	1.009.104	1.575.595	3.958.896	3.421.699	15.796.204
	89.308.146	149.733.649	11.509.476	6.099.929	7.880.941	8.741.120	115.502.183
	61.759	4.454.298	2.875.099	693.842	540.931	156.159	188.267
	11.484.013	12.124.399					12.124.399
	122.509.985	**206.519.950**	**29.839.785**	**8.369.366**	**12.380.768**	**12.318.978**	**143.611.053**
	4.938.192	146.860.140	107.551.127	22.163.009	6.138.247	5.002.992	6.004.765
	-	-	-	-	-	-	-
	(919.671)	4.180.266	3.290.505	5.634	811.917	36.400	35.810
	7.986.941	3.407.338	-	-	-	-	3.407.338
	-	50.001	50.001	-	-	-	-
	1.250.391	9.443.038	3.453.205	458.631	1.549.889	15.504	3.965.809
	-	-	-	-	-	-	-
	13.255.853	**163.940.783**	**114.344.838**	**22.627.274**	**8.500.053**	**5.054.896**	**13.413.722**
	109.254.132	42.579.167	(84.505.053)	(14.257.908)	3.880.715	7.264.082	130.197.331
	-	-	-	-	-	-	-
	-	915.199	915.199	-	-	-	-
	-	**915.199**	**915.199**	**-**	**-**	**-**	**-**
	14.411.791	54.258.717	9.911.834	4.914.640	8.922.910	10.251.307	20.258.026
	173.773	3.253.233	455.738	612.800	978.050	715.827	490.818
	14.585.564	**57.511.950**	**10.367.572**	**5.527.440**	**9.900.960**	**10.967.134**	**20.748.844**
	(14.585.564)	(56.596.751)	(9.452.373)	(5.527.440)	(9.900.960)	(10.967.134)	(20.748.844)
	94.668.568	(14.017.584)	(93.957.426)	(19.785.348)	(6.020.245)	(3.703.052)	109.448.487
	(6.931.928)		**(93.957.426)**	**(113.742.774)**	**(119.763.019)**	**(123.466.071)**	**(14.017.584)**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2017				
		Saldo	Jatuh Tempo*)			
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA**					
	A Aset					
	1. Kas	3.434.971	3.434.971	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16.564.125	16.057.681	506.444	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	344.194	344.194	-	-	-
	4. Surat Berharga	34.507.915	817.768	3.848.825	3.311.792	4.873.463
	5. Kredit yang diberikan	158.429.544	25.210.557	15.418.880	13.195.563	13.703.442
	6. Tagihan lainnya	4.584.962	3.395.171	593.470	506.809	27.753
	7. Lain-lain	10.843.855	-	-	-	-
	Total Aset	**228.709.566**	**49.260.342**	**20.367.619**	**17.014.164**	**18.604.658**
	B. Kewajiban					
	1. Dana Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	149.631.781	121.157.029	14.586.199	3.192.157	5.758.204
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	5.973.971	5.183.709	267.506	1.442.427	-
	5. Pinjaman yang Diterima	14.782.316	4.965.571	-	1.829.804	-
	6. Kewajiban lainnya	2.551.854	8.319	829.158	-	563.517
	7. Lain-lain	9.692.810	3.981.362	843.605	3.608.219	4.962
	Total Kewajiban	**182.632.732**	**135.295.990**	**16.526.468**	**10.072.607**	**6.326.683**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	46.076.834	(86.035.648)	3.841.151	6.941.557	12.277.975
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1. Komitmen	-	-	-	-	-
	2. Kontinjensi	951.455	951.455	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	951.455	951.455	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1. Komitmen	49.187.164	6.229.902	8.483.917	7.110.865	12.950.689
	2. Kontinjensi	3.966.555	1.350.246	762.286	821.070	859.180
	Total Kewajiban Rekening Administratif	53.153.719	7.580.148	9.246.203	7.931.935	13.809.869
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(52.202.264)	(6.628.693)	(9.246.203)	(7.931.935)	(13.809.869)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(6.125.430)	(92.664.341)	(5.405.052)	(990.378)	(1.531.894)
	Selisih Kumulatif		**(92.664.341)**	**(98.069.393)**	**(99.059.771)**	**(100.591.665)**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi31 Desember 2016					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	2.798.988	2.798.988	-	-	-	-
	-	11.551.692	11.551.692	-	-	-	-
	-	182.995	182.995	-	-	-	-
	21.656.067	25.761.498	1.009.104	1.575.595	3.958.896	3.421.699	15.796.204
	90.901.102	155.091.208	9.681.763	6.778.019	10.066.507	8.741.121	119.823.798
	61.759	4.727.320	3.148.121	693.842	540.931	156.159	188.267
	10.843.855	11.513.317					11.513.317
	123.462.783	**211.627.018**	**28.372.663**	**9.047.456**	**14.566.334**	**12.318.979**	**147.321.586**
	-	146.770.644	107.461.631	22.163.009	6.138.247	5.002.992	6.004.765
	4.938.192	-	-	-	-	-	-
	-	4.180.266	3.290.505	5.634	811.917	36.400	35.810
	(919.671)	3.407.338	-	-	-	-	3.407.338
	7.986.941	3.921.184	50.808	13.775	121.091	403.963	3.331.547
	1.150.860	9.917.904	3.647.526	458.631	1.796.445	15.504	3.999.798
	1.254.662	-	-	-	-	-	-
	14.410.984	**168.197.336**	**114.450.470**	**22.641.049**	**8.867.700**	**5.458.859**	**16.779.258**
	109.051.799	43.429.682	(86.077.807)	(13.593.593)	5.698.634	6.860.120	130.542.328
	-	-	-	-	-	-	-
	-	915.199	915.199	-	-	-	-
	-	915.199	915.199	-	-	-	-
	14.411.791	54.258.717	9.911.834	4.914.640	8.922.910	10.251.307	20.258.026
	173.773	3.253.233	455.738	612.800	978.050	715.827	490.818
	14.585.564	57.511.950	10.367.572	5.527.440	9.900.960	10.967.134	20.748.844
	(14.585.564)	(56.596.751)	(9.452.373)	(5.527.440)	(9.900.960)	(10.967.134)	(20.748.844)
	94.466.235	(13.167.069)	(95.530.180)	(19.121.033)	(4.202.326)	(4.107.014)	109.793.484
	(6.125.430)		**(95.530.180)**	**(114.651.213)**	**(118.853.539)**	**(122.960.553)**	**(13.167.069)**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 8.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2017				
		Saldo	Jatuh Tempo*)			
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA**					
	A Aset					
	1. Kas	461.026	461.026	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.053.517	3.053.517	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	8.458.840	8.458.840	-	-	-
	4. Surat Berharga	3.944.181	176.787	625.651	763	130.021
	5. Kredit yang diberikan	26.705.869	9.244.954	4.985.423	1.207.619	2.476.268
	6. Tagihan lainnya	2.886.145	607.288	1.192.086	872.023	92.397
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Aset	**45.509.578**	**22.002.412**	**6.803.160**	**2.080.405**	**2.698.686**
	B. Kewajiban					
	1. Dana Pihak Ketiga	39.685.415	28.406.325	4.267.750	2.229.520	2.021.008
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	910.364	910.364	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	3.257.869	2.715.180	542.689	-	-
	6. Kewajiban lainnya	2.868.069	529.361	1.211.248	1.001.759	87.536
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**46.721.717**	**32.561.230**	**6.021.687**	**3.231.279**	**2.108.544**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.212.139)	(10.558.818)	781.473	(1.150.874)	590.142
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1. Komitmen	-	-	-	-	-
	2. Kontinjensi	79.985	79.985	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	79.985	79.985	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1. Komitmen	12.898.571	1.014.739	3.210.649	2.455.616	3.440.816
	2. Kontinjensi	925.742	371.712	340.198	154.921	53.249
	Total Kewajiban Rekening Administratif	13.824.313	1.386.451	3.550.847	2.610.537	3.494.065
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(13.744.328)	(1.306.466)	(3.550.847)	(2.610.537)	(3.494.065)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(14.956.467)	(11.865.284)	(2.769.374)	(3.761.411)	(2.903.923)
	Selisih Kumulatif		**(11.865.284)**	**(14.634.658)**	**(18.396.069)**	**(21.299.992)**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2016					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	462.741	462.741	-	-	-	-
	-	2.785.854	2.785.854	-	-	-	-
	-	4.885.580	4.885.580	-	-	-	-
	3.010.959	2.345.730	45.789	100.645	-	-	2.199.296
	8.791.605	25.072.831	2.526.522	2.354.619	3.386.510	1.584.661	15.220.519
	122.351	3.206.652	616.919	992.147	1.413.159	73.977	110.450
	-	-	-	-	-	-	-
	11.924.915	**38.759.388**	**11.323.405**	**3.447.411**	**4.799.669**	**1.658.638**	**17.530.265**
	2.760.812	33.800.490	25.968.900	1.729.770	761.216	1.017.187	4.323.417
	-	-	-	-	-	-	-
	-	377.207	377.207	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.514.889	616.733	898.156	-	-	-
	38.165	3.474.184	605.258	990.064	1.669.427	129.593	79.842
-		-					
	2.798.977	**39.166.770**	**27.568.098**	**3.617.990**	**2.430.643**	**1.146.780**	**4.403.259**
	9.125.938	(407.382)	(16.244.693)	(170.579)	2.369.026	511.858	13.127.006
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.588.120	1.588.120	-	-	-	-
	-	1.588.120	1.588.120	-	-	-	-
	2.776.751	12.310.357	2.617.724	2.400.316	2.334.892	2.862.205	2.095.220
	5.662	776.236	157.473	162.946	196.050	201.392	58.375
	2.782.413	13.086.593	2.775.197	2.563.262	2.530.942	3.063.597	2.153.595
	(2.782.413)	(11.498.473)	(1.187.077)	(2.563.262)	(2.530.942)	(3.063.597)	(2.153.595)
	6.343.525	(11.905.855)	(17.431.770)	(2.733.841)	(161.916)	(2.551.739)	10.973.411
	(14.956.467)		**(17.431.770)**	**(20.165.611)**	**(20.327.527)**	**(22.879.266)**	**(11.905.855)**

MANAJEMEN RISIKO

Tabel 8.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2017				
		Saldo	Jatuh Tempo*)			
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	**NERACA**					
	A Aset					
	1. Kas	461.026	461.026	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.053.517	3.053.517	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	8.458.840	8.458.840	-	-	-
	4. Surat Berharga	3.944.181	176.787	625.651	763	130.021
	5. Kredit yang diberikan	26.705.869	9.244.954	4.985.423	1.207.619	2.476.268
	6. Tagihan lainnya	2.886.145	607.288	1.192.086	872.023	92.397
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Aset	**45.509.578**	**22.002.412**	**6.803.160**	**2.080.405**	**2.698.686**
	B. Kewajiban					
	1. Dana Pihak Ketiga	39.685.415	28.406.325	4.267.750	2.229.520	2.021.008
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	910.364	910.364	-	-	-
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
	5. Pinjaman yang Diterima	3.257.869	2.715.180	542.689	-	-
	6. Kewajiban lainnya	2.868.069	529.361	1.211.248	1.001.759	87.536
	7. Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban	**46.721.717**	**32.561.230**	**6.021.687**	**3.231.279**	**2.108.544**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	(1.212.139)	(10.558.818)	781.473	(1.150.874)	590.142
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A. Tagihan Rekening Administratif					
	1. Komitmen	-	-	-	-	-
	2. Kontinjensi	79.985	79.985	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif	**79.985**	**79.985**	**-**	**-**	**-**
	B. Kewajiban Rekening Administratif					
	1. Komitmen	12.898.571	1.014.739	3.210.649	2.455.616	3.440.816
	2. Kontinjensi	925.742	371.712	340.198	154.921	53.249
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**13.824.313**	**1.386.451**	**3.550.847**	**2.610.537**	**3.494.065**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(13.744.328)	(1.306.466)	(3.550.847)	(2.610.537)	(3.494.065)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	(14.956.467)	(11.865.284)	(2.769.374)	(3.761.411)	(2.903.923)
	Selisih Kumulatif		**(11.865.284)**	**(14.634.658)**	**(18.396.069)**	**(21.299.992)**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tabel 8.3. Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

	Nilai LCR (%)			
	Triwulan I/2017	Triwulan II/2017	Triwulan III/2017	Triwulan IV/2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu	1,8934	1,3335	144,55%	137,22%
Bank secara konsolidasi	1,8185	1,319	143,01%	136,54%

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2016						
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	462.741	462.741	-	-	-	-
	-	2.785.854	2.785.854	-	-	-	-
	-	4.885.580	4.885.580	-	-	-	-
	3.010.959	2.345.730	45.789	100.645	-	-	2.199.296
	8.791.605	25.072.831	2.526.522	2.354.619	3.386.510	1.584.661	15.220.519
	122.351	3.206.652	616.919	992.147	1.413.159	73.977	110.450
	-	-	-	-	-	-	-
	11.924.915	**38.759.388**	**11.323.405**	**3.447.411**	**4.799.669**	**1.658.638**	**17.530.265**
	2.760.812	33.800.490	25.968.900	1.729.770	761.216	1.017.187	4.323.417
	-	-	-	-	-	-	-
	-	377.207	377.207	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.514.889	616.733	898.156	-	-	-
	38.165	3.474.184	605.258	990.064	1.669.427	129.593	79.842
	-	-					
	2.798.977	**39.166.770**	**27.568.098**	**3.617.990**	**2.430.643**	**1.146.780**	**4.403.259**
	9.125.938	(407.382)	(16.244.693)	(170.579)	2.369.026	511.858	13.127.006
	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.588.120	1.588.120	-	-	-	-
	-	**1.588.120**	**1.588.120**	**-**	**-**	**-**	**-**
	2.776.751	12.310.357	2.617.724	2.400.316	2.334.892	2.862.205	2.095.220
	5.662	776.236	157.473	162.946	196.050	201.392	58.375
	2.782.413	**13.086.593**	**2.775.197**	**2.563.262**	**2.530.942**	**3.063.597**	**2.153.595**
	(2.782.413)	(11.498.473)	(1.187.077)	(2.563.262)	(2.530.942)	(3.063.597)	(2.153.595)
	6.343.525	(11.905.855)	(17.431.770)	(2.733.841)	(161.916)	(2.551.739)	10.973.411
	(14.956.467)		**(17.431.770)**	**(20.165.611)**	**(20.327.527)**	**(22.879.266)**	**(11.905.855)**

MANAJEMEN RISIKO

D. RISIKO OPERASIONAL

Dengan adanya globalisasi jasa keuangan, pertumbuhan produk keuangan yang semakin canggih dalam pasar yang semakin kompetitif, dan perkembangan peraturan dan ketentuan oleh regulator, lembaga keuangan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola *unexpected loss.*

Risiko atas kesalahan manusia, kegagalan teknologi informasi dan proses dalam operasional sehari hari maupun penipuan dan tindakan ilegal harus diminimalisasi untuk menjaga tetap berlangsungnya kegiatan operasional dan fungsional Bank.

Perangkat Risiko Operasional

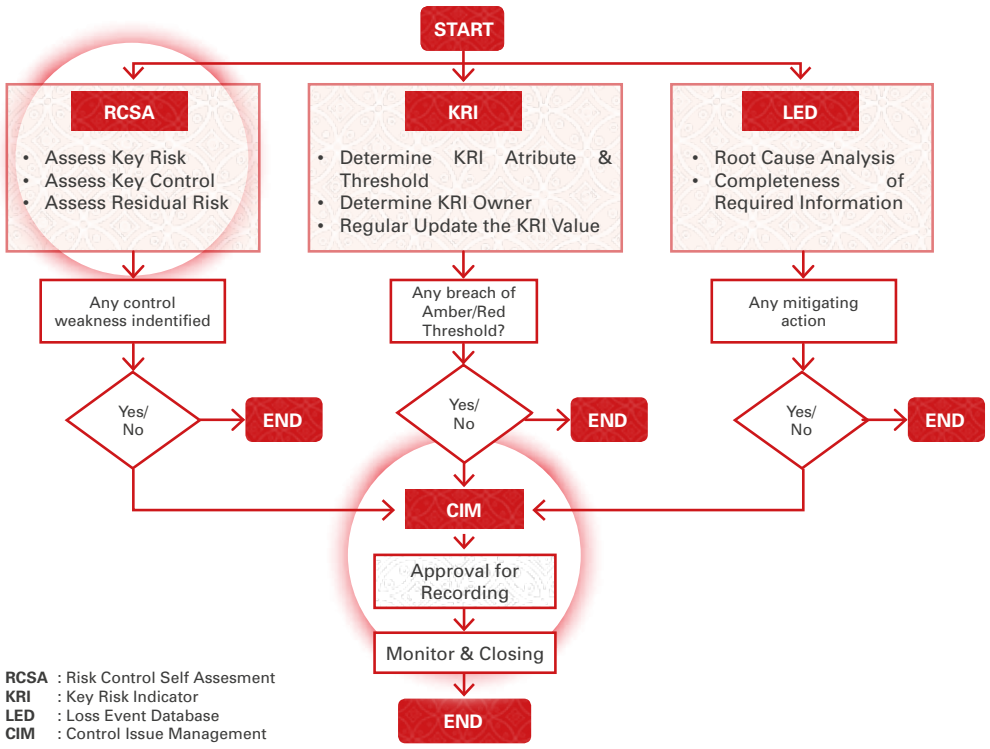

CIMB Niaga memahami bahwa faktor utama untuk pengelolaan risiko operasional yang baik adalah dengan menumbuhkan kedisiplinan dan budaya manajemen risiko secara menyeluruh di organisasi Bank. Peran aktif setiap karyawan diperlukan untuk mendukung program manajemen risiko operasional yang efektif dan efisien dan mencapai *ORM Mission Statement*.

ORM Mission Statement di CIMB Niaga adalah:
"Untuk menanamkan budaya manajemen risiko dan menerapkan *best practices* dari standar internasional dengan bantuan sistem sebagai upaya berkelanjutan dalam mengelola risiko operasional dan untuk melindungi kepentingan *stakeholder* CIMB Niaga dan pemegang saham dari kerugian risiko operasional."

Untuk mendukung hal tersebut, proses manajemen risiko operasional harus dilakukan secara efektif. Bank menggunakan perangkat kerja risiko operasional antara lain *Risk Control Self Assessment, Key Risk Indicator, Loss Event Data Management, Control Issue Management, New Product Approval*, dan *Significant Change Assessment Process* dalam mendeteksi potensi risiko operasional sedini mungkin.

CIMB Niaga juga telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional dan Unit *Anti Fraud Management* sebagai Lini Pertahanan Kedua, dan fungsi *Check and Balance* oleh Lini Pertahanan Ketiga atau Internal Audit dalam pengelolaan risiko operasional.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melalui evaluasi pada Komite Risiko di level Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan yang tepat dari Manajemen atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat *risk tolerance* secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko operasional Bank untuk memastikan bahwa risiko operasional Bank telah dikelola dengan tepat. Dengan dibantu oleh *Risk Control Unit*, unit kerja yang independen yang ada di masing-masing Lini Pertahanan Pertama, setiap manajer bisnis atau fungsi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko operasional dan kepatuhan di areanya. Tanggung jawab mencakup pemeliharaan kontrol internal, sesuai dengan skala dan sifat operasi, mengidentifikasi dan menilai risiko, mendesain kontrol dan memantau efektivitas kontrol tersebut. Kerangka kerja manajemen risiko operasional membantu mereka untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan menetapkan standar metodologi penilaian risiko dan menyediakan perangkat untuk pelaporan risiko operasional yang sistematik dan proses mitigasi risiko operasional yang lebih baik.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Bank juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, *limit* kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker, checker* serta *approval*.

Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam mengelola risiko operasional, Bank memegang prinsip-prinsip berikut ini:

- Bank memiliki *risk appetite* yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bank hanya akan melakukan aktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastuktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat keahlian yang cukup dengan memiliki pemahaman yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya akan menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar dimana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk melakukan manajemen risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan harus memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.
- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedurnya secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas Bank.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada staff yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.

MANAJEMEN RISIKO

- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektifitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko operasional di mulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Bank.

1. Identifikasi Risiko
- Identifikasi dan menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan *support* di Bank.
- Melakukan *review* sumber risiko yang beragam.
- Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
- Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.

2. Pengukuran Risiko
- Menentukan kemungkinan/peluang terjadinya *risk event* di masa yang akan datang.
- Evaluasi dampak dari *risk event* yang sedang terjadi.
- Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.

3. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko
- Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko.
- Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional.
- Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.

4. Tindak Lanjut dan Pelaporan Risiko
- Menindaklanjuti hasil yang dicapai saat implementasi tindakan.
- Melakukan pemantauan eksposur risiko operasional dan proses pelaksanaan mitigasi risiko operasional.
- Pelaporan eksposur risiko operasional kepada manajemen senior, komite, dan regulator.

Proses Manajemen Risiko Operasional di CIMB Niaga

IDENTIFICATION - What risk do we face?
- Risk Assesment - Products, Processes, System
- New Product Approval
- Significant Change Assessment Process

ANALYZE - How big is the risk?
- Standardised rating methodology

MONITORING - How do we track risks??
- Operational Risk Committee framework
- Control Effectiveness Testing
- Key Risk Indicators vs Thresholds
- Internal Audit Report

MITIGATE - How do we fix the issue??
- Corrective mitigation plan
- Risk Acceptance

Berikut merupakan beberapa prinsip dari sistem informasi manajemen risiko operasional:

1. CIMB Niaga menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
2. Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.
3. Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
4. Direksi dan manajemen harus mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
5. Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
6. Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank, antara lain mencakup:
   - Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi informasi secara konsisten.
   - Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem.
   - Melakukan *testing* yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan berfungsinya sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian satu sistem dengan sistem yang lain.
   - Melakukan dokumentasi sistem yang dikembangkan dan pemeliharaannya.
   - Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi.
   - Menerapkan sistem keamanan Teknologi Informasi yang memadai.
7. Bank harus memiliki kapasitas *system support* dan *operational* yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha, yang antara lain mencakup :
   - Menyediakan *input* yang akurat dan tepat waktu.
   - Mengidentifikasi error.
   - Melakukan pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien, akurat, dan tepat waktu.
   - Menjamin kerahasiaan, kebenaran serta keamanan transaksi.
   - Melakukan rekonsiliasi secara efisien, dan
   - Memungkinkan pemantauan eksposur risiko.
8. Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.

MANAJEMEN RISIKO

Untuk sistem informasi manajemen risiko operasional, CIMB Niaga telah memiliki dan menggunakan aplikasi SHARP, dalam mendukung penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh dan bersifat otomasi sesuai dengan ketentuan regulasi dan *best practices* di perbankan.

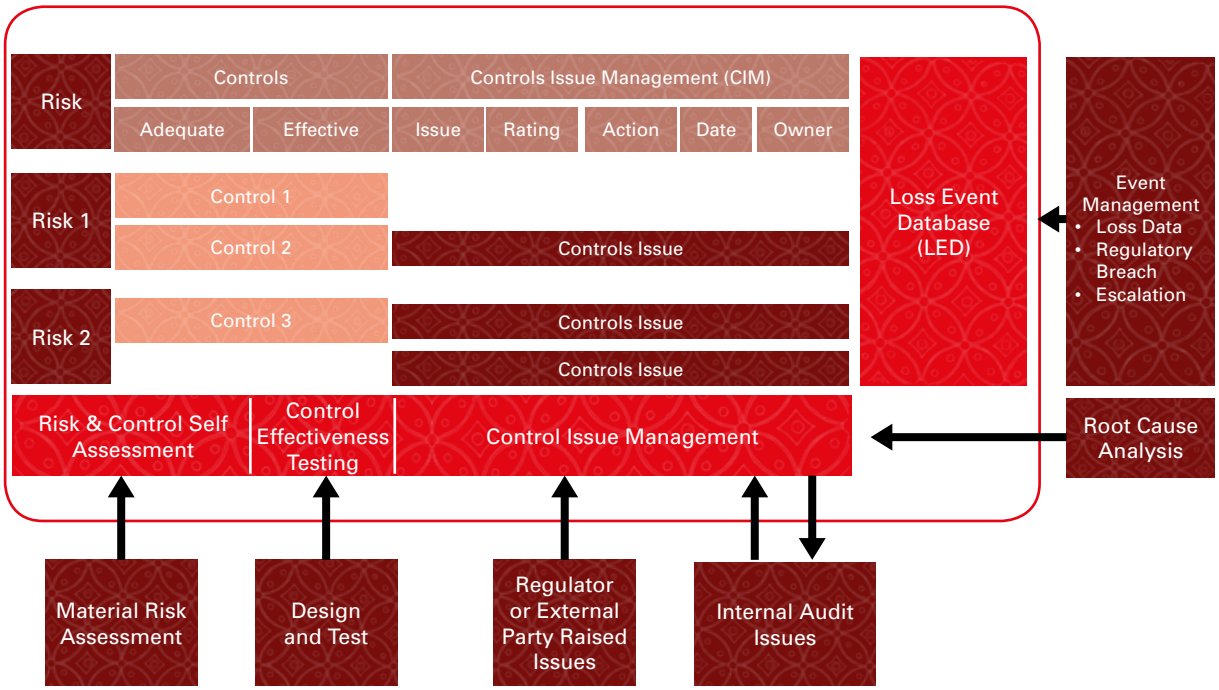

Dalam meningkatkan *Operational Risk Awareness & Culture*, Bank telah melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh unit yang ada, baik melalui workshop, pelatihan, *sharing session* maupun melalui artikel di majalah internal Bank dan *email blast*. Melalui penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi, maka setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *built-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas. Konsep *training* baru yang diperkenalkan melalui era Digital '*Learning on the Go*' melalui ponsel aktif *staff*, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dari *training* untuk meningkatkan Budaya Sadar Risiko.

Pengendalian Internal

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau support kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha CIMB Niaga.

- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan *limit*.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting* unit kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau Divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur *limit* dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	14.251.055	1.987.953	24.849.418	12.684.188	1.902.628	23.782.852
	Total	**14.251.055**	**1.987.953**	**24.849.418**	**12.684.188**	**1.902.628**	**23.782.852**

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2017			Posisi 31 Desember 2016		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	14.882.650	2.096.616	26.207.702	13.444.055	2.016.608	25.207.603
	Total	**14.882.650**	**2.096.616**	**26.207.702**	**13.444.055**	**2.016.608**	**25.207.603**

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

MANAJEMEN RISIKO

E. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

Tata Kelola

CIMB Niaga menerapkan tata kelola risiko hukum antara lain dengan penetapan *risk appetite* dimana manajemen memiliki *awareness* yang tinggi akan risiko hukum, dan Bank selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Bank. Hal ini sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank. Selanjutnya Direksi Bank menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum kepada seluruh segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah Legal *Risk Management Group*.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit* Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Bank juga berupaya untuk meningkatkan *legal awareness* karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*. Selain itu, Bank juga memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, dan kompetensi SDM pada organisasi hukum guna memitigasi risiko hukum.

Proses Manajemen Risiko

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum. Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak proses pembentukan suatu produk perbankan, penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

F. RISIKO STRATEGIS

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategis yang diambil Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa selalu berusaha untuk meningkatkan

kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga Risiko yang dapat muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta juga kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa proses terkait manajemen risiko sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan. Setiap tahun, strategi dan fokus bisnis Bank disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Bank yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Unit yang mengelola risiko strategis adalah Unit *Strategy* yang berada dibawah koordinasi Direktur *Strategy and Finance* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisis atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktifitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Pemantauan atas realisasi RBB dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali, diluar itu Bank juga secara rutin memantau kinerja finansial nya secara bulanan melalui PMM. Semua ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

CIMB Niaga memiliki visi "Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka" dengan misi "Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terintegrasi sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain"

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan

MANAJEMEN RISIKO

bisnisnya, antara lain: Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Bank, memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA, disiplin pada pengelolaan biaya, menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko, serta memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi. Selain itu untuk memperkuat bisnisnya, Bank akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan Anak Perusahaan.

Proses Manajemen Risiko

CIMB Niaga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategis antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui review atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja Anak Perusahaan.

Proses pengukuran risiko strategis dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank diantara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui indikator keuangan utama seperti total kredit, total dana pihak ketiga (termasuk porsi CASA terhadap total dana pihak ketiga), ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan rasio utama lainnya.

Penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko strategis juga dilakukan setiap kuartal kepada Regulator.

Pengendalian Internal

Pengendalian manajemen risiko strategis mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategis yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal tersebut ke seluruh organisasi.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategis dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur dan dapat ditelusuri melalui berbagai indikator kinerja karyawan.

G. RISIKO KEPATUHAN

Tujuan utama Manajemen Risiko Kepatuhan adalah meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu:

a. Kepatuhan dimulai dari atas.
b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.
c. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
d. Kompetensi dan integritas.
e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
f. Dedikasi kepada Bank.
g. Orientasi kepada pemecahan masalah.

Berlandaskan prinsip-prinsip kepatuhan tersebut, proses manajemen risiko kepatuhan yang dijalankan pada setiap pilar adalah sebagai berikut.

Tata Kelola

CIMB Niaga berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan dan pembentukan budaya kepatuhan sebagaimana dituangkan dalam Piagam Kepatuhan yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Kepatuhan berisi komitmen Bank untuk melaksanakan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta pengelolaan risiko kepatuhan.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan.

Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang didukung oleh *Compliance Management* (Satuan Kerja Kepatuhan) sebagai unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai Budaya Kepatuhan di Bank. Bank juga menyampaikan status dan aktivitas kepatuhan kepada Regulator secara berkala.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Strategi manajemen risiko kepatuhan ditentukan berdasarkan komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan dan standar praktik perbankan yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidak-patuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan koreksi tersebut.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek kepatuhan, Compliance Management menjalankan program-program kepatuhan selama tahun 2017 seperti *compliance matrix*. Program-program tersebut dibahas lebih lanjut pada bagian khusus mengenai *Compliance Management*.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak dari risiko kepatuhan. Pelaksanaan identifikasi risiko kepatuhan bersifat proaktif, antara lain melalui *gap analysis* atas perubahan ketentuan (faktor eksternal) sampai dengan *self-assessment* secara berkala (maupun sesuai kebutuhan) atas perkembangan aktivitas bisnis dan operasional terhadap ketentuan (faktor internal).

Pengukuran profil risiko kepatuhan dilakukan melalui *self-assessment* secara keseluruhan (*bank-wide*) dan setiap unit kerja menggunakan metodologi internal dan sesuai dengan ketentuan minimum regulator yang dilakukan oleh unit independen *Compliance Management*.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan langkah-langkah pengendalian risiko yang ditentukan dapat meminimalisasi dampak risiko kepatuhan dengan efektif. Profil risiko kepatuhan dilaporkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Regulator secara berkala.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal atas pengelolaan risiko kepatuhan didukung dengan kecukupan kebijakan dan prosedur kepatuhan, aktivitas sosialisasi dan pelatihan atas ketentuan eksternal, melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur serta produk dan aktivitas baru, termasuk memonitor komitmen kepada regulator. Penerapan manajemen risiko kepatuhan juga dikaji ulang oleh unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

H. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Bank secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Bank telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite pada tingkat Direksi yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Selain itu, Bank juga memiliki *CX Steering Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu isu yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Bank memiliki unit-unit seperti *Corporate Affairs, Marketing, Brand and Communications, Media Relation* dan *Customer Experience*. Secara keseluruhan, Bank terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi pada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai Bank.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Kebijakan dan mekanisme peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*) untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) di setiap unit di Bank. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berperan sebagai *first line of defense* bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Bank. Bank juga memiliki peraturan mengenai prosedur penanganan keluhan nasabah dan proses eskalasinya.

Selain itu, CIMB Niaga senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi (*risk governance*) yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah. Hal yang sama juga dilakukan melalui *Phone Banking* dan akun media sosial Bank seperti Facebook CIMB Niaga, twitter @CIMBNiaga dan Instagram cimb_niaga. Dalam proses perbaikan terhadap pelayanan ini, akun media sosial Bank tersebut saat ini telah beroperasi selama 24 jam setiap harinya. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari nasabah yang mulai berpindah ke media sosial/ digital.

Proses Manajemen Risiko

CIMB Niaga dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi didukung oleh unit-unit organisasi seperti unit *Marketing, Brand and Communications* yang melaporkan isu-isu penting, terutama yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta *branding* Bank.

Terkait pengaduan nasabah, CIMB Niaga menyediakan berbagai jalur pengaduan nasabah seperti melalui cabang, *phone banking* serta melalui akun media sosial Bank. Pengukuran risiko reputasi diantaranya dilihat dari jumlah dan materialitas keluhan nasabah, kepuasan penanganan keluhan serta adanya pemberitaan negatif yang mempengaruhi reputasi Bank. Sistem OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara bankwide dimana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah tersebut.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit Customer Experience bertugas melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dari berbagai jalur termasuk keluhan yang disampaikan melalui regulator dan tingkat keberhasilan penanganan keluhan melalui pelaksanaan survey kepada nasabah secara berkala. Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan Bank. Unit ini juga memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan regulator.

Di samping itu, Bank melalui unit *Media Relation* juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga terdapat unit Corporate Affairs untuk memudahkan koordinasi kepada pihak eksternal.

CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya dengan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek legal maupun aspek bisnisnya. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, untuk setiap produk yang kompleks, Bank melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk & return* secara transparan.

Pada kondisi krisis yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi Bank, Bank melakukan langkah preventif dengan mempersiapkan Standby Statement dan Frequently Asked Questions (FAQ) sebagai persiapan atas pertanyaan media atau nasabah terkait isu tersebut. Dengan langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Bank sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

CIMB Niaga juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *Public Relations*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Pengendalian Internal

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif atau keluhan yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

CIMB Niaga juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

IN YOUTH WE LEARN ABOUT LIFE, IN AGE WE UNDERSTAND

Batik Grompol

Dalam bahasa Jawa, ‘grompol’ atau ‘grombol’ memiliki arti ‘berkumpul’ atau ‘bersatu’. Bagi pemakai remaja, motif batik Grompol menyiratkan salah satu atribut yang penting yaitu ‘kebersamaan’.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Daftar Isi

342 Sumber Daya Manusia
- **342** Fokus dan Rencana Strategis SDM 2017
- **350** Pengembangan Karir dan Talent Management

360 Operasional & Teknologi Informasi
360 Operasional
362 Teknologi Informasi

Tinjauan Pendukung Bisnis

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pilar utama yang menjadi fokus CIMB Niaga untuk mendukung pencapaian strategi Bank.

Strategi dan pengelolaan SDM CIMB Niaga disesuaikan secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan perubahan yang terjadi di pasar, khususnya di industri perbankan, sehingga Bank dapat merespons tantangan dan menyesuaikan diri dengan cepat, lebih dinamis dan *agile* tanpa meninggalkan aspek profesionalisme dan integritas.

FOKUS DAN RENCANA STRATEGIS SDM 2017

Untuk merealisasikan strategi CIMB Niaga dan merespons tantangan serta menyesuaikan dengan perkembangan industri, pengembangan dan pemberdayaan SDM CIMB Niaga pada tahun 2017 bertumpu pada 4 kunci utama, yaitu:

1. Otomasi layanan SDM.
2. Membangun talenta dari dalam.
3. Perbaikan proses yang berkesinambungan di semua lini SDM dan efektifitas organisasi.
4. Penerapan Nilai Utama Bank dan budaya sadar risiko yang lebih intensif.

Otomasi Layanan SDM

Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadi katalisator pengembangan layanan dan sistem SDM di CIMB Niaga. Otomasi di bidang layanan operasional SDM mengarah pada

perbaikan proses bisnis yang lebih efisien, efektif serta waktu pemprosesan (*turn-around time*) yang lebih baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan kepada karyawan. Adapun beberapa inisiatif yang telah dilakukan sepanjang tahun 2017 meliputi:

1. **Pengembangan Sistem Pembelajaran Karyawan (*Learning Content Management System*)**
   CIMB Niaga telah mengembangkan sistem *e-learning* untuk karyawan yang dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet agar dapat menjangkau cakupan pembelajaran yang lebih luas. Sistem pembelajaran karyawan ini pun dilengkapi dengan fitur *online* untuk aktivitas pendaftaran, persetujuan, evaluasi dan pemberian sertifikat pelatihan sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karyawan.

2. **Pengembangan Sistem Rekrutmen (*E-Recruitment*)**
   E-recruitment merupakan sistem untuk memantau status dan menghitung waktu yang dibutuhkan (*turn-around time*) pada setiap tahapan proses rekrutmen. Diharapkan dengan tersedianya sistem *e-recruitment*, proses rekrutmen menjadi lebih praktis, transparan dan akuntabel.

3. **Pengembangan Sistem *Self Service* untuk layanan SDM**
   Sistem *self service* layanan SDM untuk berbagai perihal terkait dengan kepegawaian seperti pengajuan klaim manfaat, pengajuan pengunduran diri karyawan dan berbagai hal lainnya. Dengan adanya sistem *self service* ini, karyawan menjadi lebih mudah dalam meminta dan mengakses informasi terkait kepegawaian.

SUMBER DAYA MANUSIA

Membangun Talenta dari Dalam

CIMB Niaga menyadari kapabilitas Bank dalam mengenali dan mengelola talenta secara strategis mampu memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Mengingat kompetisi sumber daya manusia berkualitas (*talent*) di pasar yang sangat tinggi, kebutuhan untuk membangun talenta dari internal menjadi sangat kritikal.

Untuk memastikan ketersediaan regenerasi kepemimpinan talenta, CIMB Niaga telah menerapkan pengembangan *future leader* dan suksesi kepemimpinan melalui program pengembangan *The Complete Banker* (TCB) maupun pemenuhan kebutuhan kompetensi spesifik di bidang kerja atau unit kerja tertentu melalui *Development Program* (DP). Selama tahun 2017, 503 *fresh graduates* telah bergabung dengan CIMB Niaga melalui program pengembangan tersebut.

Selain itu, CIMB Niaga juga telah melakukan identifikasi posisi kunci dan perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan melalui Komite SDM. Di tahun 2017, 155 posisi telah teridentifikasi sebagai posisi kunci berikut dengan suksesornya.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga membangun model jenjang karir untuk setiap unit organisasi yang dapat dijadikan panduan bagi karyawan dalam merencanakan karirnya secara lebih efektif. Melalui model jenjang karir, karyawan dapat mengetahui kompetensi yang dipersyaratkan untuk mencapai suatu posisi tertentu dan cara untuk mencapainya.

Perbaikan Proses yang Berkesinambungan di Semua Lini SDM dan Efektivitas Organisasi

Unit SDM CIMB Niaga percaya bahwa pengembangan dan perbaikan proses yang berkesinambungan menjadi kunci utama dalam menjadikan Bank relevan terhadap perubahan pasar yang terus-menerus. Fokus perbaikan proses yang dilakukan di tahun 2017 mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang memadai dan peningkatan kontrol terhadap proses operasional.

Beberapa inisiatif yang telah dilakukan adalah pengelolaan database karyawan bertalenta, pengelolaan database karyawan alih daya, pengkinian indikator risiko terkait SDM, peningkatan kesadaran risiko melalui identifikasi sendiri (*self identify*) risiko operasional yang terkait dengan unit SDM, serta pengkinian kebijakan dan prosedur SDM untuk menyelaraskan dengan regulasi terkini, terkonsolidasi dan mudah diakses serta dipahami.

Selain itu, CIMB Niaga mengevaluasi efektivitas organisasi secara berkelanjutan dengan memperhatikan pedoman organisasi yang ditetapkan sebagai upaya dalam menunjang implementasi strategi Bank dan merespons perubahan serta perkembangan pasar. Untuk itu pada tahun 2017, CIMB Niaga telah melakukan peninjauan secara terstruktur dan komprehensif terhadap beberapa organisasi unit bisnis dengan cakupan tingkatan dan rentang kendali pekerjaan, evaluasi jabatan, analisa duplikasi fungsi, tingkat produktivitas, analisa besaran dan sebaran portofolio dan pengkinian uraian jabatan.

Penerapan Nilai Utama CIMB Niaga dan Budaya Sadar Risiko yang Lebih Intensif

Dalam menghadapi perubahan perilaku sosial yang terjadi baik internal maupun eksternal, CIMB Niaga menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga sebagai landasan dalam berperilaku di tempat kerja.

5 Nilai Utama CIMB Niaga yang tercermin didalam CHESI yaitu *Customer Centric, High Performance, Enabling People, Strength in Diversity* dan *Integrity* yang diwujudkan melalui 3 (tiga) perilaku utama harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan Bank.

3 (tiga) perilaku utama tersebut, bekerja keras untuk memuaskan nasabah; saling menghormati, terbuka dan bekerja sama; saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung, dicanangkan dalam suatu program program *A Better CIMB Niaga* (ABC).

3 (tiga) perilaku utama ini diyakini mampu mendukung akselerasi kemajuan CIMB Niaga dalam menghadapi tuntutan perubahan perilaku sosial, memberikan pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerja sama

untuk mewujudkan sinergi antar individu, unit atau fungsi. Pada tahun 2017, proses Penerapan Nilai-Nilai Utama Bank ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah:

1. Aksi nyata dari jajaran Direksi yang bertujuan untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung serta membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik. Selama tahun 2017, 72 sesi telah dilakukan.
2. Membangun dan memperluas *Informal Leader* dan *Business Sponsor* di berbagai unit untuk berperan secara aktif menjadi *role model* bagi rekan-rekan lainnya di lingkungan unit kerja dalam mengimplementasikan 3 perilaku utama di kehidupan pekerjaan sehari-hari. Sampai dengan tahun 2017, sebanyak 627 *Informal Leader* dan 70 *Business Sponsor* telah diidentifikasi.
3. Kampanye Budaya, yaitu kegiatan-kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi budaya CIMB Niaga, seperti *Culture Day*, estafet *ABC Torch* dari anggota Direksi kepada karyawan-karyawan terbaik sebagai wujud nyata apresiasi manajemen, memberikan apresiasi kartu ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah berkontribusi positif, gerakan cinta Bank dan cinta lingkungan seperti *Care with our Home*, maupun kegiatan lain yang mendukung upaya kesadaran Nilai Utama CIMB Niaga.

CIMB Niaga juga secara intensif dan berkelanjutan meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti pengkinian kode etik dan perilaku kepegawaian, kampanye *whistleblowing*, kampanye kebijakan *anti fraud,* komunikasi intensif mengenai nilai-nilai utama melalui berbagai media Bank serta sertifikasi manajemen risiko internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui pembalajaran di kelas, elektronik maupun secara digital.

Sistem Rekrutmen

CIMB Niaga menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan dalam setiap proses rekrutmen. Dalam menarik talenta terbaik, Bank menitik beratkan sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank. Untuk itu, CIMB Niaga menerapkan strategi dan sistem

SATRIA AJI MUFATRA
The Complete Bankers IX
MSME Business & Product Development

CIMB Niaga selalu membawa perubahan positif dalam hidup saya. Setelah lulus dari program Beasiswa CIMB Niaga, saya mengikuti program The Complete Banker (TCB) dimana hal tersebut merupakan pilihan yang tepat bagi saya yang ingin berkarir di bidang Perbankan. Program TCB memberikan saya kesempatan untuk belajar, berkembang dan bekerja bersama dengan bankir yang kompeten. Program ini juga memberikan saya kesempatan untuk mengekspresikan minat dan semangat saya untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan eksternal.

AISHA STEPHANIE MUNAF
The Complete Banker VI
Corporate Strategic Initiatives Specialist

Bergabung dengan program The Complete Banker (TCB) menjadi pilihan yang tepat untuk saya karena program ini memberikan kesempatan untuk mempelajari bisnis Perbankan secara menyeluruh.

Program TCB juga memberikan saya kesempatan untuk terlibat dalam berbagai inisiatif strategis, serta membangun jaringan dan kerja sama dalam berbagai unit fungsional, manajemen hingga lintas ASEAN.

Bagi saya, program TCB telah berhasil membina karyawan muda bertalenta menjadi Bankir profesional dan pemimpin masa depan.

rekrutmen yang konstruktif dan strategis untuk memastikan hanya talenta-talenta terbaik yang bergabung dengan Bank. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, yang meliputi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (SID & AML), media sosial dan kondisi kesehatan.

Dalam memenuhi kebutuhan talenta, CIMB Niaga merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal).

A. Internal (dari dalam Bank)

Pemenuhan kebutuhan talenta dari dalam Bank (internal) dilakukan melalui mutasi karyawan sesuai kebijakan 2+3+3. Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan.

B. Eksternal (dari luar Bank)

Pemenuhan kebutuhan talenta dari luar Bank dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

1. Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, *job portal*, media sosial, *job fair* dan lain-lain.
2. Membangun sumber data kandidat (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci.
3. Program beasiswa eksternal, diberikan kepada para siswa yang berprestasi namun kurang mampu secara finansial, dilanjutkan dengan memberikan kesempatan pengembangan karir di CIMB Niaga setelah mereka lulus.
4. Menyediakan program pengembangan (*Development Program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduates* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain: *The Complete Banker* (TCB), *Relationship Manager Development Program*, *Small Medium Enterprise Development Program*, *Transaction Banking and Commercial Banking Development Program* dan *Teller Development Program.*

5. Bekerja sama dengan beberapa universitas ternama di Indonesia seperti UI dan SBM ITB dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
6. CIMB Niaga juga membuka kesempatan kerja kepada individu dengan/penyandang disabilitas, yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu dalam upaya pemberian kontribusi kembali kepada masyarakat. Saat ini CIMB Niaga telah mempekerjakan 58 individu dengan/penyandang disabilitas untuk posisi *telesales* dan *phone banking officer*, meningkat 7 individu dari tahun 2016 dan Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan keterlibatan kaum dengan/penyandang disabilitas.
7. Mengembangkan berbagai perangkat komunikasi untuk memperkuat citra Bank dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta di pasar.
8. *Referral* atau rekomendasi dari karyawan.

Pengembangan Kompetensi

CIMB Niaga percaya bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Maka dari itu pengembangan kompetensi SDM di CIMB Niaga dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis.

Secara rinci, program pengembangan SDM di lingkungan CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dirancang untuk mengembangkan kompetensi kepribadian, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran bisnis, seperti *selling skill*, pelayanan nasabah yang prima, *digital banking*, *transaction banking*, syariah, kredit, manajemen risiko dan kepatuhan.
2. Program pengembangan kepemimpinan yang terintegrasi melalui pengukuran, pemantauan kinerja, sertifikasi dan pengembangan berkelanjutan dalam rangka mendukung pengembangan karir secara berjenjang dimulai dari level kepemimpinan pemula, menengah maupun senior.
3. Program pengembangan terpadu bagi para talenta muda berbakat untuk membangun kompetensi kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang melalui program *The Complete Banker* maupun pemenuhan kebutuhan kompetensi spesialis di bidang kerja atau unit kerja tertentu melalui *Development Program*. Sepanjang tahun 2017 telah direkrut 503 talenta muda untuk dikembangkan.
4. Program diskusi kepemimpinan dengan melibatkan para pimpinan senior CIMB Niaga untuk turut berbagi pengalaman melalui Program *Leadership Cafe* maupun *Learn from The Master* secara rutin.
5. Merintis pengembangan ekosistem dan kapabilitas digital untuk menjawab tuntutan perubahan kebutuhan nasabah dan pasar melalui program *Digital Leadership Series* dan membentuk unit khusus untuk mendukung inisiatif dan inovasi di bidang digital tersebut.
6. Secara berkesinambungan melakukan penyelerasan budaya ABC dan budaya sadar risiko & kepatuhan dalam setiap program pengembangan kompetensi karyawan, sehingga terbentuk karyawan/insan Bank yang siap menghadapi perubahan pasar global dan industri yang cepat tanpa meninggalkan nilai-nilai utama dari Bank.

Selain menyelenggarakan program pengembangan kompetensi dan keahlian SDM melalui pendidikan atau pelatihan internal maupun eksternal, pengembangan kompetensi SDM juga dilaksanakan melalui pembelajaran dan penugasan di luar negeri. CIMB Niaga juga menyediakan program pertukaran karyawan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Bank memperoleh pengalaman melalui penugasan di berbagai negara dimana terdapat representasi CIMB Group yang dinamakan program *Global Employee Mobility* (GEM).

Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh CIMB Niaga adalah melalui program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sepanjang tahun 2017, 12.779 karyawan (termasuk peserta

SUMBER DAYA MANUSIA

program pendidikan) telah berpartisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan dengan rata-rata jumlah jam pelatihan 46 jam per karyawan.

Beberapa metode pendidikan dan pelatihan yang diimplementasikan sepanjang tahun 2017 meliputi Akademi, *Coaching* dan *Mentoring,* serta *Online Learning (E-Learning).*

1. Akademi

Program pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi merupakan wadah yang mengintegrasikan rangkaian proses rekrutmen, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik, serta penghargaan dan *hall of fame*. Hingga akhir tahun 2017, CIMB Niaga telah meluncurkan berbagai akademi yang hampir mencakup seluruh lini bisnis Bank, diantaranya adalah *Service Academy, Sales Academy, Micro Small & Medium Enterprise Academy, Syariah Academy, Leadership & Culture Academy, Business Banking Academy, Treasury Academy, Enablers Academy, Risk Management Academy* dan *Credit Academy.* Dalam pelaksanaannya, sampai dengan tahun 2017 CIMB Niaga memiliki 556 pelatih internal yang mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan.

2. *Coaching* dan *Mentoring*

CIMB Niaga secara aktif mendorong budaya *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* dari karyawan maupun pimpinan, untuk memberikan pengarahan, berbagi pengalaman maupun pembelajaran kepada karyawan. Metode ini berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Selama tahun 2017, 684 level pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* yang dilakukan.

3. *Online Learning (E-Learning)*

Sebagai upaya dalam membuka akses pembelajaran seluas-luasnya kepada karyawan, Bank telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan menggunakan sistem *Learning Content Management System* (LCMS). Pada tahun 2017, Bank telah meningkatkan kapabilitas sistem LCMS dengan menambahkan kapasitas pengguna sistem, fitur registrasi, persetujuan, evaluasi dan sertifikasi pelatihan. Dengan pengembangan sistem yang telah dilakukan, proses pembelajaran melalui *e-Learning* semakin diminati dikarenakan cakupannya yang menjadi lebih luas dan lebih interaktif.

Sepanjang tahun 2017, pembelajaran *e-Learning* telah diikuti oleh 12.307 karyawan (termasuk peserta program pendidikan), di mana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan. Jumlah peserta *e-Learning* meningkat sebesar 200% dari 25.533 peserta di tahun 2016 menjadi 76.486 peserta di tahun 2017. Informasi jumlah peserta program pelatihan atau sertifikasi secara *online* atau *e-learning* adalah sebagai berikut:

Program Online Learning (dalam jumlah/peserta program)	2017	2016
Bancassurance (ISB)	485	1.805
Country Induction Program	4106	81
E-Certification Syariah	1.642	573
Online Refreshment Test Frontliner (ORTF)-Batch 1	3.091	3.213
Online Refreshment Test Frontliner (ORTF)-Batch 2	2.983	3.056
Sales Performance Target (SPT)	766	785
Service for Us	1.556	229
Structured Product	549	1.298
Anti Money Laundering (AML) - Mandatory	12.196	-
Basic Syariah Banking - Mandatory	12.207	-
Branch/CBO/LODS Operations Program	78	-
Business Continuity Management (BCM) - Mandatory	12.081	-
Customer Experience (Intro to CX) - Mandatory	12.063	-
IT Security Awareness*)	500	-
Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian (KEPK) - Mandatory	12.183	-
Compliance (CAP)	-	741
Credit Policy Certification (CPC)	-	712
Intro to Collection	-	213
Loan Underwriting	-	66
Operation Risk Management (ORM) - Mandatory	-	12.368
Policy (CP & PBG)	-	265
Transaction Banking	-	128
Total	76.486	25.533

*) Program *e-learning* berlanjut ke tahun 2018

Selain itu, pada tahun 2017 CIMB Niaga mulai mengembangkan konten pembelajaran digital dengan menggunakan platform berbasis aplikasi *mobile* yang diberi nama *Learning on the Go* (LoG). Berbeda dengan *e-Learning*, platform pembelajaran ini dapat diakses secara online melalui perangkat *mobile* maupun laptop/PC dengan menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai macam bentuk *gamification* ataupun animasi yang interaktif dengan tampilan visual dan audio yang menarik. Melalui platform pembelajaran digital ini, karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mendapatkan kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan di manapun dan kapanpun.

Pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan oleh CIMB Niaga untuk pengembangan kompetensi karyawannya pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Pelatihan (dalam jumlah/peserta program)	2017	2016
Managerial Leadership & Personal Development	2.147	4.900
Credit Management	1.834	4.691
Risk Management Certification Program	1.666	14.247
Sales	4.996	10.696
Service	21.625	8.260
Operations & IT	17.921	6.697
Other	51.214	38.466
Total	**101.403**	**87.957**

Training Man-days (dalam hari)	2017	2016
Managerial Leadership & Personal Development	33.197	32.273
Credit Management	2.758	6.671
Risk Management Certification Program	2.595	5.198
Sales	6.432	11.238
Service	15.389	10.093
Operations & IT	10.677	10.520
Other	20.992	28.032
Total	**92.040**	**104.025**

FIRMANSYAH SHIDIQ WARDHANA
The Complete Banker XII
Syariah (Islamic) Banking Directorate

Menjadi bagian dari program The Complete Banker (TCB) merupakan perjalanan karir yang sangat saya syukuri karena telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan bekerja sama dengan para Banker yang ahli, terlibat dalam proyek strategis dan bekerja sama dengan nasabah swasta, lembaga pemerintahan serta mitra CIMB Niaga di seluruh ASEAN. Program ini juga memberikan saya dalam berbagai kegiatan seperti CIMB ASEAN Stock Challenge 2.0, Digital Leadership Series FinTech dan lain-lain.

Menurut saya, TCB adalah salah satu program Management Trainee yang paling direkomendasikan dalam membentuk Bankir muda yang kompeten dan profesional.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jenis, Tujuan, dan Peserta/Level Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah/peserta program)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
Managerial Leadership & Personal Development	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta potensi diri karyawan	99	151	417	751	1.631	3.998
Credit Management	Meningkatkan kompetensi kredit dalam *credit value chain* dan membangun proses kredit secara terpadu	71	158	308	1.005	1.455	3.528
Risk Management Certification Program	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	71	198	452	1.779	1.143	12.270
Sales	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam aspek penjualan	75	167	722	1.216	4.199	9.313
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	153	2	1.465	117	20.007	8.141
Operations & IT	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Bank	167	71	1.847	852	15.907	5.774
Other	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Bank	619	587	5.341	4.140	45.254	33.739
Total		**1.255**	**1.334**	**10.552**	**9.860**	**89.596**	**76.763**

Alokasi Dana Pengembangan Kompetensi SDM

Pada tahun 2017 CIMB Niaga mengalokasikan dana pengembangan kompetensi SDM mencapai Rp168,81 miliar, 4,6% dari total biaya karyawan. Berikut rincian alokasi dana dimaksud selama 2017 dibandingkan 2016:

Biaya Pengembangan (Rp Juta)	2017	2016
Penyelenggaraan Pendidikan	94.744	93.192
Seminar & Kursus eksternal DN	4.697	6.553
Seminar & Kursus eksternal LN	303	373
Training Center	16.322	19.865
Training Operasional	51.825	49.100
Budaya Korporasi	927	329
Total	**168.818**	**169.412**

Berdasarkan tabel diatas, biaya pengembangan kompetensi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Meskipun biaya pengembangan tersebut menurun, namun cakupan peserta pelatihan meningkat sebesar 15.3% dikarenakan CIMB Niaga telah mengoptimalisasikan platform *e-Learning* dan fasilitas, sarana serta prasana milik Bank.

PENGEMBANGAN KARIR DAN TALENT MANAGEMENT

Pelaksanaan Manajemen Talenta

Pelaksanaan manajemen talenta yang baik merupakan salah satu kunci strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis dan kebutuhan bisnis masa depan. Dalam melaksanakan manajemen talenta, CIMB Niaga menerapkan pendekatan yang komprehensif, diawali dengan menentukan, mengukur, mengembangkan, dan memantau serta mempertahankan karyawan yang bertalenta.

Implementasi manajemen talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank, khususnya bagi para karyawan bertalenta yang merupakan aset potensial dan penting bagi CIMB Niaga. Program manajemen talenta memberikan kesempatan bagi karyawan bertalenta untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi secara berkelanjutan bersama dengan CIMB Niaga.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah melakukan identifikasi posisi kunci, perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan melalui Komite SDM. Komite SDM berfungsi untuk

memastikan bahwa talenta-talenta terbaik dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut dan mendukung rencana Bank.

Hal tersebut dilakukan dengan memberikan gambaran pemetaan terhadap kekuatan dan area pengembangan dari karyawan yang kemudian digunakan untuk menentukan strategi peningkatan kinerja serta pengembangan diri dan karir karyawan. Sepanjang tahun 2017, telah teridentifikasi untuk 155 posisi kunci di berbagai level manajemen.

Pengembangan Future Leader

Sesuai dengan fokus utama SDM di tahun 2017 yaitu membangun talenta dari dalam, CIMB Niaga secara konsisten telah mempersiapkan berbagai program *future leader* untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan serta posisi kunci lainnya dalam Bank. Melalui program pengembangan *future leader*, CIMB Niaga memastikan perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dalam Bank dapat berlangsung dengan baik dan mulus.

The Complete Banker

The Complete Banker (TCB) merupakan salah satu program *management trainee* unggulan CIMB Niaga yang bertujuan untuk membangun *leadership bench-strength*, mencetak *banker* profesional yang kompeten serta memiliki integritas dan karakter yang sejalan dengan nilai Bank.

Program ini berlangsung selama 24 bulan dan dirancang untuk mengembangkan para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan perbankan secara umum serta mendapatkan kesempatan untuk kerja praktek di berbagai fungsi/unit bisnis maupun terlibat dalam proyek-proyek strategis untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, inovatif, memecahkan masalah, kerja sama tim dan kepemimpinan. Program TCB juga telah dirancang untuk terintegrasi dengan rencana pengembangan karir, manajemen talenta, rencana suksesi dan program retensi Bank.

Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh, lulusan TCB diharapkan mampu menjadi *Universal Banker* dan memiliki jenjang karir yang menjanjikan serta siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

JESSICA SUHANDA
The Complete Banker XIII
ALM Risk Group | Risk Management

Bergabung dengan program The Complete Banker (TCB) membuat saya berani keluar dari zona nyaman. Melalui program ini, saya mempelajari proses bisnis Bank secara menyeluruh melalui *On the Job Training* dan keterlibatan dalam proyek-proyek strategis.

Program ini juga menantang saya untuk dapat beradaptasi dengan cepat, meningkatkan kepercayaan diri dan menjalin kerja sama dengan berbagai tim.

Dukungan penuh dari manajemen dan mentor dalam program ini sangat membantu saya untuk bisa menjadi Bankir profesional dan calon pemimpin di masa depan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sejak pertama kali program ini diluncurkan pada tahun 2010, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 286 lulusan perguruan tinggi ternama dari Indonesia maupun luar negeri. Peserta yang telah lulus program kemudian ditempatkan di posisi terpilih di unit-unit bisnis maupun *support*. Hingga tahun 2017 lulusan TCB telah menduduki posisi berikut:

TCB 2010-2017	2017	2016
Assistant Vice President	6	-
Senior Manager	48	17
Manager	92	76
Asisstant Manager	5	43
Masih dalam Pendidikan	60	68
Total	**211**	**204**

*Kecuali *TCB* yang mengundurkan diri/gagal

Secara berkala, CIMB Niaga juga melakukan pertemuan rutin yang dihadiri oleh pemimpin senior unit SDM dan unit terkait dengan tujuan untuk membahas perkembangan para peserta TCB baik dari sisi karir maupun pribadi. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk memastikan strategi pengembangan berjalan dengan tepat dalam mempersiapkan para talenta muda meniti jenjang karir menuju posisi puncak manajemen Bank.

Development Program

Development Program merupakan salah satu program *management trainee* CIMB Niaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik di bidang kerja atau unit kerja tertentu. Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 479 talenta muda berbakat guna menunjang pertumbuhan bisnis dan kapabilitas tenaga penjual di cabang-cabang melalui *Relationship Manager Development Program* (RMDP) yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk tabungan dan giro (CASA) dan penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), *Small Medium Enterprise Development Program* (SMEDP) yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan produk pinjaman untuk segmen SME, *Transaction Banking and Commercial Banking Development Program* yang difokuskan untuk meningkatkan kredit komersial dan penjualan produk *transaction banking*.

Selain itu, Bank juga fokus dalam membangun kompetensi spesialis di garda depan (*front office*) melalui *Teller Development Program* (Teller DP).

Profil Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan CIMB Niaga mencapai 12.782 orang, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 13.185 orang. Jumlah karyawan CIMB Niaga tersebut sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil SDM pada tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 tercermin pada tabel-tabel berikut ini:

1. Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat dan Sub Direktorat

Direktorat	2017	2016
Anti Fraud Management	16	15
Business Banking	1.294	1.631
Business Banking Office & RCU	12	-
Commercial Banking	235	251
Corporate Banking	135	138
Corporate Client Solutions	11	12
Micro, Small & Medium Enterprise	901	1.230
Compliance, Corporate Affairs & Legal	79	64
Consumer Banking	7.840	7.689
Corporate Strategic Initiatives	8	8
Credit	354	417
Human Resources	208	247
Internal Audit	118	130
Operations & IT	1.789	1.878
Risk Management	128	128
Strategy & Finance	413	411
Syariah Banking	98	88
Transaction Banking	351	392
Treasury & Capital Market	86	87
Total	**12.782**	**13.185**

2. Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan

Leveling	2017	2016
Senior Management	184	177
Middle Management	1.378	1.385
Junior Management	7.201	7.276
Non Management	4.019	4.347
Total	**12.782**	**13.185**

3. Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2017	2016
Hingga SMA	1.030	1.086
D1	46	47
D2	19	21
D3	2.033	2.211
D4	6	8
S1	9.156	9.334
S2	490	476
S3	2	2
Total	**12.782**	**13.185**

4. Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2017	2016
Karyawan Tetap	11.475	11.862
Karyawan Kontrak	1.307	1.323
Total	**12.782**	**13.185**

5. Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	2017	2016
≤ 1	1.396	1.413
> 1 - 5	4.680	4.949
> 5 - 10	2.465	2.442
> 10 - 15	1.538	1.511
> 15	2.703	2.870
Total	**12.782**	**13.185**

6. Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	2017	2016
< 25	934	991
> 25 - 30	2.985	3.032
> 30 - 35	2.771	3.088
> 35 - 40	2.401	2.327
> 40	3.691	3.747
Total	**12.782**	**13.185**

7. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Status	2017	2016
Laki-laki	6.024	6.349
Perempuan	6.758	6.836
Total	**12.782**	**13.185**

8. Jumlah *Turnover* Karyawan

Turnover	2017	2016
Karyawan Masuk	1.995	1.962
Karyawan Keluar	2.398	2.354

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

CIMB Niaga berkomitmen membuka kesempatan kerja kepada para kandidat terbaik untuk bergabung dan membangun karir berdasarkan prinsip serta asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, dan agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di internal maupun peraturan-peraturan eksternal. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Bank tanpa membeda-bedakan individu. Wujud atas penerapan asas-asas kesetaraan dilakukan sejak proses rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja termasuk hal-hal yang terkait dengan pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pelatihan, dan lain-lain. Dalam implementasinya CIMB Niaga membuka kesempatan bagi kandidat terbaik kaum penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya.

Dalam hal kesetaraan CIMB Niaga bekerjasama dengan Pihak Ketiga memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat disabilitas sebagaimana terefleksi pada informasi jumlah dan jenis pekerjaannya sebagaimana di bawah ini:

Jenis Disabilitas	Jumlah	Pekerjaan	Lokasi
Tunanetra	48	Telesales Funding Officer	CIMB Niaga Gajah Mada
Tunarungu	10	PBO Social Media	CIMB Niaga Gajah Mada

SUMBER DAYA MANUSIA

Sedangkan kesetaraan dalam aspek kesejahteraan dan jaminan sosial tenaga kerja dibuktikan dengan implementasi fasilitas kesehatan bagi karyawan wanita dimana pada tahun 2017 fasilitas kesehatan telah dapat digunakan untuk menanggung anggota keluarga. Aspek kesetaraan dan kesempatan kerja di lingkungan CIMB Niaga juga terlihat dari jumlah karyawan berdasarkan klasifikasi *gender* menjadi salah satu bukti bentuk asas-asas kesetaraan yang diberikan oleh Bank.

Sebagai tambahan, komposisi *gender* karyawan CIMB Niaga membuktikan Bank mengedepankan prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja.

Status	2017	2016
Laki-laki	6.024	6.349
Perempuan	6.758	6.836
Grand Total	**12.782**	**13.185**

Sistem Informasi SDM

CIMB Niaga mengimplementasikan Sistem Informasi yang terintegrasi guna mendukung administrasi dan pengelolaan SDM, menunjang perencanaan serta analisa sumber daya manusia. Fokus pengembangan sistem aplikasi SDM di tahun 2017 secara berkelanjutan mengarah kepada otomasi & digitalisasi proses internal, peningkatan efisiensi dan kontrol serta peningkatan kualitas informasi. Beberapa inisiatif yang telah dan akan terus dilakukan, di antaranya adalah pengembangan sistem *online* untuk beberapa proses kunci, seperti otomasi proses pengunduran diri, pengelolaan *database* karyawan alih daya, swalayanan penerbitan Surat Keterangan, pengelolaan *database* karyawan bertalenta, sistem pencatatan proses rekrutmen, dan aplikasi *mobile* terkait administrasi kepegawaian.

Budaya Risiko & Kepatuhan

CIMB Niaga menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan, antara lain:

1. Meneruskan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait pentingnya budaya sadar risiko dan kepatuhan.
2. Pengkinian Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian diikuti dengan atestesi dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
3. Pemberlakuan Kerangka *Demerit* pada Penilaian Kinerja Tahunan yang difokuskan pada area Audit dan Kepatuhan.
4. Mengembangkan ketentuan remunerasi berbasis risiko sesuai ketentuan OJK.
5. Membangun Budaya *Anti Fraud* (*Anti Fraud Culture & Awareness*) kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, bulletin internal, *workshop* dan *sharing session.*
6. Penerapan sanksi secara jelas dan tegas untuk kasus yang berhubungan dengan integritas berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaporan ke regulator/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan proses hukum.
7. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
8. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan kebijakan *Whistleblowing* untuk independensi dan transparansi.
9. Mengimplementasikan kebijakan *Know Your Employee* melalui:
   a. Meningkatkan fungsi pengawasan atasan langsung terhadap bawahannya secara konsisten.
   b. Menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan melakukan pemeriksaan latar belakang setiap calon karyawan melalui validasi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (SID & AML) yang dilakukan secara internal maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga.
   c. Deteksi dini terhadap transaksi mencurigakan pada rekening karyawan.
   d. Secara tahunan melakukan pengkinian data karyawan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 1.2% dibandingan tahun 2016 yang sejalan dengan peningkatan produktivitas dan tingginya daya saing di industri perbankan. Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2017 saat ini serta perbandingannya dengan tahun 2016 dapat disampaikan melalui tabel berikut:

Data Turnover Rate	2017	2016
Karyawan Keluar Secara Sukarela	1.305	1.184
Turnover Rate	10.1%	8,9%

Kesejahteraan SDM

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan merupakan salah faktor dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi. Penilaian kinerja karyawan CIMB Niaga meliputi penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai CIMB Niaga. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara adil dan objektif, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Validasi kinerja dengan unit terkait.
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja, CIMB Niaga mengimplementasikan Kerangka *Demerit* untuk area audit dan kepatuhan sebagai bagian dari peningkatan budaya risiko dan kepatuhan. Dalam implementasinya, apabila karyawan tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditentukan dalam Kerangka *Demerit* maka hal tersebut menjadi faktor pengurang nilai kinerja. Penerapan Kerangka *Demerit* ini bertujuan agar seluruh karyawan memperhatikan aspek risiko dan kepatuhan di unit kerja masing-masing sehingga Bank terhindar dari segala macam risiko dan sanksi dari regulator.

Remunerasi

Remunerasi menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Untuk mendukung strategi Bank dan mendorong kinerja yang optimal dan berkesinambungan, CIMB Niaga menerapkan remunerasi berbasis kinerja (*meritocracy)* dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Disamping itu, CIMB Niaga telah mengkomunikasikan Struktur Upah & Skala Upah (SUSU) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi strategi remunerasi tahun 2017 meliputi kajian terhadap kebijakan remunerasi berbasis risiko, implementasi sistem manfaat (*benefit*) karyawan dan peningkatan kualitas program manfaat (*benefit*) karyawan beserta kebijakan serta prosedurnya. Selain itu, kajian terhadap implementasi skema insentif dilakukan secara rutin dengan memperhatikan prinsip risiko dan kemampuan finansial Bank dalam rangka mendorong kesinambungan antara strategi Bank dengan strategi unit bisnis.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank.
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*).
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*).
4. Asas kelayakan dan kepantasan sesuai dengan posisi/jabatan.
5. Kesetaraan internal (*internal equity*).
6. Tingkat Risiko Jabatan.

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Retensi dan Promosi

CIMB Niaga menerapkan strategi retensi karyawan yang menitikberatkan pada pengembangan diri baik dari segi kompetensi teknikal dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan.

Selain itu, salah satu cara lain yang dilakukan Bank untuk mengapresiasi karyawan berprestasi adalah dengan promosi karir. Dalam menentukan promosi karir, terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan oleh Bank yaitu sebagai berikut:

1. Kapabilitas karyawan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar.

SUMBER DAYA MANUSIA

2. Konsistensi kinerja karyawan dalam beberapa tahun terakhir.
3. Adanya kebutuhan posisi bagi karyawan untuk dipromosikan (*vacancy driven*), baik karena adanya posisi jabatan kosong (*vacant position*) ataupun karena adanya peningkatan konten jabatan (*job enlargement*).

Guna mendukung promosi dan jenjang karir karyawan, Bank menyiapkan program pengembangan yang terintegrasi sesuai dengan kerangka manajemen talenta yang diterapkan.

Program Persiapan Pensiun

CIMB Niaga turut memberi perhatian atas kesejahteraan karyawan menjelang masa pensiun. Untuk membantu persiapan pensiun karyawan, Bank menyediakan program pelatihan pensiun kepada karyawan dan pasangannya, yang bertujuan menyediakan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun.

Hubungan Industrial

Komitmen Peningkatan Produktivitas

CIMB Niaga berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan dan Bank, untuk memastikan terwujudnya dan terpenuhinya perlindungan terhadap kepentingan, hak serta kewajiban semua pihak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Bank dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan. Pada bulan Mei 2017, CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja telah menyelesaikan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode tahun 2017-2019.

Kegiatan dalam Jalinan Hubungan Industrial 2017

CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja secara berkala melakukan pertemuan baik formal maupun informal dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang berkesinambungan. Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 9 kali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Hingga saat ini, terdapat 4 Serikat Pekerja (SP) di CIMB Niaga, yaitu sebagai berikut:

1. Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI),
2. Serikat Pekerja Ikatan Karyawan CIMB Niaga (IKCN),
3. Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan
4. Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN).

Masing-masing dari keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Komunikasi Internal

CIMB Niaga menyadari bahwa komunikasi internal memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program, aktivitas Bank dan kebijakan manajemen. Komunikasi internal juga memiliki fungsi penting dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan budaya sadar risiko dan kepatuhan, nilai-nilai utama Bank melalui program *A Better CIMB Niaga* (ABC) serta pembaharuan peraturan internal maupun eksternal.

Komunikasi internal di CIMB Niaga dilaksanakan berlandaskan pada prinsip keterbukaan & transparan, dapat dipertanggungjawabkan, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan informasi yang valid dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien.

CIMB Niaga menyelenggarakan komunikasi internal secara konsisten didukung dengan pemanfaatan teknologi dalam penyampaian informasi secara inovatif melalui *email blast* dalam format *e-newsletter*, CIMBNET, *SMS blast, wallpaper* di komputer, *Standing Digital Media* dan *Digital Media Service TV Channel.*

Realisasi Program Komunikasi Internal

Realisasi program komunikasi internal sepanjang tahun 2017 antara lain meliputi:

1. **HR Info**
   Merupakan media yang disediakan unit SDM CIMB Niaga untuk menyampaikan berbagai informasi terkait dengan kepegawaian baik tentang peraturan, pencapaian prestasi, kegiatan-kegiatan, pengumuman hari-hari besar, cuti bersama, dan lain sebagainya.
2. **CEO Message**
   Merupakan media penyampaian informasi dari CEO mengenai berbagai hal penting yang perlu diketahui oleh seluruh karyawan, antara lain tentang program dan strategi Bank, atensi kepada karyawan atas hari-hari besar keagamaan, dan lain sebagainya.

Program Komunikasi Internal Lainnya

Pada tahun 2017, CIMB Niaga menyelenggarakan komunikasi internal lainnya sebagai berikut:

Channel	Tujuan
CEO *Hotline*: Aspirasi melalui SMS ke CEO *Hotline* mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain.	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Bank demi kemajuan Bank, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan serta sumber daya manusia.
CIMBNET: Update berita yang ada di internal Bank dan group tentang kebijakan manajemen, Blog Presiden Komisaris serta info produk terbaru yang dapat dibaca secara detil melalui portal CIMB Niaga Net.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet.
GALERI: Menyampaikan berita dari kegiatan Bank, kegiatan sosial Bank, penerimaan penghargaan dari pihak eksternal, berita dari cabang-cabang (*branch*), berita dari unit bisnis (*product*, promo) atau info Teknologi Informasi, dan lain-lain.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan *e-Newsletter.*
Portrait : merupakan nama Majalah Triwulanan CIMB Niaga yang dicetak sebanyak 3.500 eksemplar dan didistribusikan kepada karyawan Bank, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta CIMB Group dengan motto media komunikasi dan edukasi internal. Peningkatan kualitas CIMB Niaga News baik dari segi informasi yang disampaikan, tata bahasa dan desain tata letak agar lebih mudah dipahami dan menarik dibaca oleh para karyawan.	Menyampaikan informasi mengenai segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata keseluruh jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
Senior Management Walkabout: *Road show* oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Bank berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta event-event penting lainnya.	Kegiatan *Senior Management Walkabout* ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Bank yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Bank dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.

Pengelolaan Kegiatan Informal Karyawan

CIMB Niaga menyediakan wadah organisasi informal karyawan di luar jam kantor yang bernama CIMB Niaga Club (CNC). Melalui CNC, karyawan dapat menyalurkan hobi dan kreativitasnya dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Berbagai kegiatan tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan dalam mendukung Bank mencapai kinerja terbaiknya.

Motto dari CIMB Niaga Club adalah semangat kebersamaan, kekeluargaan, sportivitas dan kompetisi untuk selalu menjadi yang terbaik. Hal ini diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti:

1. Kegiatan rohani seperti *retreat* (perayaan Hari Paskah), yang dilaksanakan di masing-masing area.
2. Ramadhan Spritual Quotient Training (RSQT) selama bulan Ramadhan, yang dilaksanakan secara serentak di seluruh area.
3. Kegiatan rutin Donor Darah Suka rela yang dipusatkan di lokasi Kantor-kantor Utama CIMB Niaga serta di seluruh area.

SUMBER DAYA MANUSIA

Kebersamaan dan kekeluargaan antar karyawan dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh CNC tidak hanya memberikan kesempatan penyaluran hobi serta bakat karyawan, namun juga dapat mengangkat reputasi Bank melalui berbagai prestasi baik di tingkat Daerah, Nasional, maupun Regional. Beberapa prestasi yang diraih CNC pada tahun 2017 antara lain:

1. CIMB Niaga juga mampu tampil menjadi Semifinalis Kejuaraan Bola Basket Nasional OJK Cup yang baru pertama kali diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Team Futsal CIMB Niaga meraih juara pertama dalam Turnamen Hasamitra Cup 2017 di Sulawesi Selatan.
3. Juara 1 *Banker Performance Competition* Kategori Olah Gerak Group dan Juara Harapan 2 *Banker Performance Competition* Kategori Olah Suara Group yang diselenggarakan pada Indonesia Banking Expo 2017.

Fokus dan Rencana Strategis SDM 2018

Memasuki era teknologi sekaligus revolusi industri ke-empat (4), aspek Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci keberhasilan Bank dalam menghadapi tantangan perubahan tersebut. Kondisi ini membuat permintaan terhadap karyawan bertalenta semakin meningkat baik di industri perbankan, jasa keuangan maupun dengan sektor bisnis lainya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, terdapat 4 inisiatif utama yang menjadi strategi Bank di tahun 2018 dengan tema besar *Realizing the Potential*, meliputi hal-hal sebagai berikut:

Employer Branding

Dalam upaya untuk menarik karyawan bertalenta di pasar, Bank fokus meningkatkan citra Bank melalui berbagai program strategis, termasuk menjalin kerja sama dengan universitas pilihan serta menyelenggarakan kompetisi terbuka seperti ASEAN Stock Challenge, program edukasi literasi keuangan dan program tanggung jawab sosial Bank. Bank juga akan terus berpartisipasi aktif dalam memberikan akses pendidikan melalui program beasiswa untuk karyawan berprestasi & bertalenta serta siswa berprestasi seperti Beasiswa CIMB Niaga, Beasiswa S2 CIMB Niaga untuk karyawan internal, *Khazanah Asia Scholarship Program* dan *CIMB ASEAN Scholarship.*

Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan serta mengembangkan penerapan program *Workplace Wellness* dimana Bank memberikan fleskibilitas waktu kerja bagi karyawan yang memiliki kebutuhan khusus.

Digitalizing HR

Dalam mendukung strategi perbankan digital, Bank akan terus mengembangkan otomasi dan digitalisasi sistem serta memperbaiki proses kerja secara berkesinambungan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas layanan kepegawaian. Beberapa inisiatif kunci yang akan diimplementasikan termasuk meluncurkan aplikasi program pembelajaran *Learning On the Go* (LoG), digitalisasi HR *helpdesk* menjadi *HR Bot*, mengimplementasikan Sistem Rekrutmen Digital, serta menambah fungsi swalayanan dan kapabilitas dalam Sistem Informasi SDM.

Talent Based Rewards & Development Review

Dalam rangka membangun karyawan bertalenta dari internal, pengelolaan karyawan bertalenta akan berfokus pada pengukuran dan pengembangan karyawan untuk menjadi suksesor dari posisi kunci. Selain itu, dengan semakin banyaknya generasi milenial yang bergabung serta untuk mengakomodasi kebutuhan karyawan sebagai individu yang unik, Bank akan melakukan pengkajian terhadap *benefit* karyawan dengan fokus kebutuhan gaya hidup. Di sisi lain, Bank juga akan memulai program *talent mobility* sebagai bentuk untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank dalam menghadapi era teknologi dan revolusi industri ke-empat (4) di masa yang akan datang.

Culture Building Ignite the Pride

Di tahun 2018, Bank akan terus fokus dalam menumbuhkan budaya sadar risiko dan kepatuhan serta menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga melalui program *A Better CIMB Niaga* (ABC) dengan menyiapkan program yang lebih intensif, terukur dan terstruktur. Beberapa program dan inisiatif yang akan dijalankan adalah kampanye budaya dengan tema tertentu seperti *Care with our Home*, *ABC Healthy Lifestyle* dan *Bring ZAC* (*Zealous About Compliance*) *to Life*. Selain itu Bank juga akan berfokus untuk menciptakan budaya belajar sebagai bentuk komitmen karyawan dan Bank terhadap pengembangan diri.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia 2017 – 2020

CIMB Niaga percaya bahwa pertumbuhan bisnis yang optimal dapat dicapai dengan penyelarasan dan pengembangan strategi jangka panjang yang berkelanjutan pada setiap unit usaha Bank, termasuk unit SDM. Oleh karena itu, SDM CIMB Niaga telah menyusun strategi jangka panjang pengelolaan Sumber Daya Manusia 2017 – 2020 dengan tahapan pencapaian sebagai berikut:

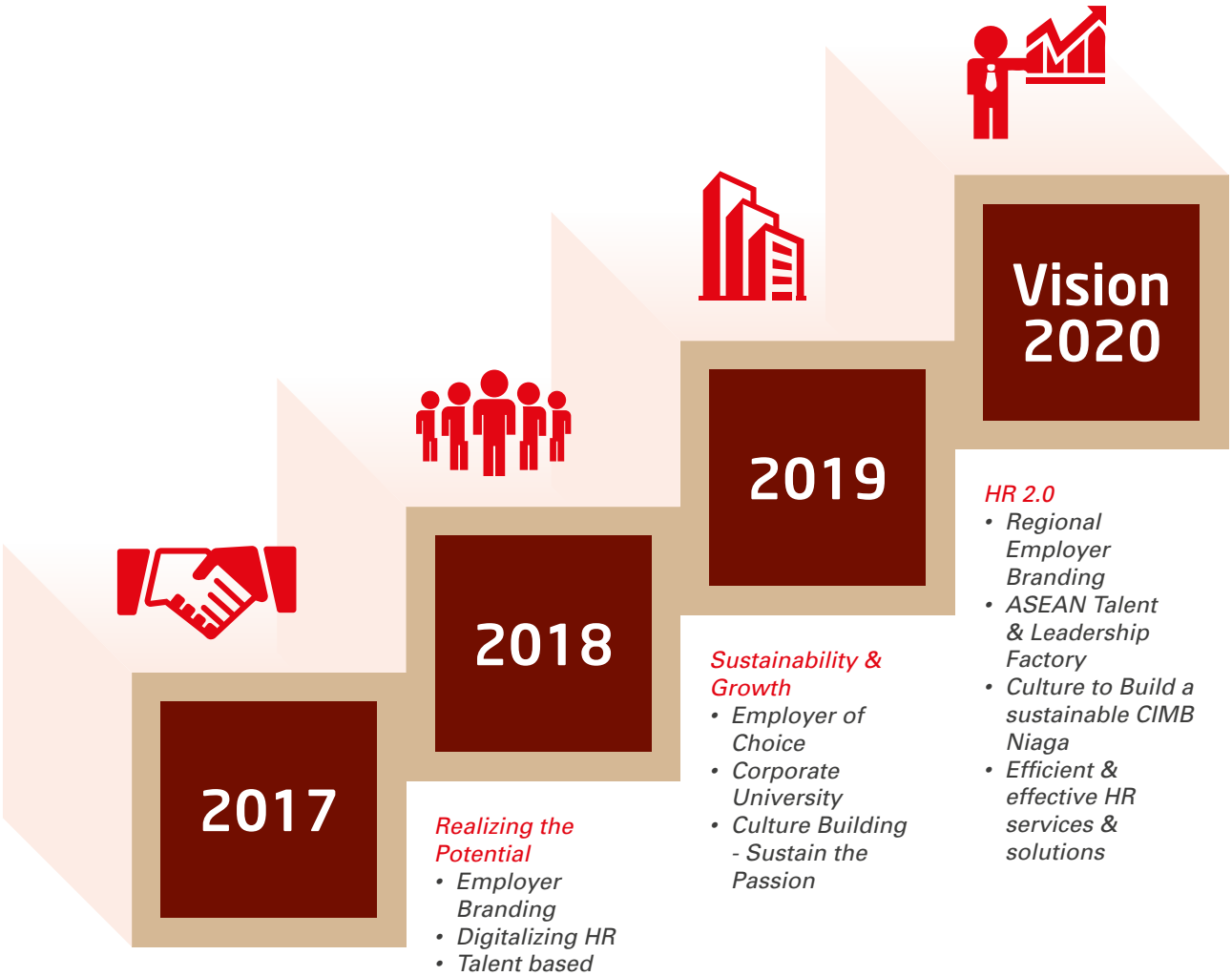

Tinjauan Pendukung Bisnis

OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. CIMB Niaga memusatkan pelayanan maksimal pada *branchless banking, customer experience* dan proses penjualan pada kanal digital serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.

OPERASIONAL

Kebijakan Operasional

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan inovasi dan peningkatan operasional agar dapat memberikan pengalaman perbankan yang berkesan di hati seluruh nasabah. CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Operasional melakukan pengelolaan dan pengembangan operasional bisnis dengan mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif strategis yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan terbaik dan berkualitas bagi nasabah.

Sub Direktorat Operasional memiliki tugas untuk mendukung Rencana Bisnis Bank dengan memastikan kesinambungan dukungan kepada unit bisnis dalam memenuhi ekspektasi para *stakeholder* dan bertanggung jawab untuk terus melakukan perbaikan proses serta inovasi guna mengoptimalkan produktivitas dan kualitas kerja. Sub Direktorat Operasional juga bertanggung jawab terhadap pengendalian biaya operasional untuk menuju efisiensi dan fungsi kontrol operasional yang memadai.

Melalui Sub Direktorat Operasional, CIMB Niaga memastikan bahwa pelaksanaan transaksi nasabah dijalankan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari, serta pengkinian kebijakan dan prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko. Selain itu, perbaikan proses yang berkesinambungan oleh Sub Direktorat Operasional senantiasa dilakukan agar menjadi lebih efisien, serta memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap. Setiap karyawan Sub Direktorat Operasional juga harus menyadari pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama.

Dalam hal sumber daya manusia, setiap pimpinan secara konsisten dibekali kemampuan *coaching* yang lebih baik, melakukan *monitoring* dan mempersiapkan pejabat/karyawan pengganti. CIMB Niaga juga menyadari pentingnya disiplin dalam eskalasi masalah serta penanganan yang tepat dalam setiap masalah yang signifikan.

Strategi Operasional

Sub Direktorat Operasional telah melakukan identifikasi atas perubahan yang diperlukan pada prosedur kerja serta secara berkesinambungan meninjau kembali dampak implementasi 1P pada efisiensi proses dan biaya, yang dapat memberikan kontribusi lebih besar pada produktivitas karyawan di Sub Direktorat Operasional.

Secara berkesinambungan, Sub Direktorat Operasional terus mempraktekan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan proses operasional sehari-hari dengan kontrol yang kuat dan disaat yang sama, tetap meningkatkan *Customer Experience* yang positif kepada nasabah.

Sub Direktorat Operasional melaksanakan kegiatan pendukung bisnis yang diantaranya ditujukan untuk mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, serta memudahkan penciptaan dan inovasi

OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

produk baru, proses bisnis dan layanan yang lebih baik. Strategi lainnya yang diterapkan Sub Direktorat Operasional dalam mendukung kinerja bisnis CIMB Niaga serta pengendalian biaya operasional antara lain sebagai berikut:

1. Optimasi ruang kerja dan kebutuhan pegawai baru.
2. Mengkaji ulang terhadap setiap pengeluaran rutin.
3. Penghematan operasional Cabang.
4. Senantiasa melakukan kajian untuk mendapatkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

Program Kerja Operasional

Sepanjang tahun 2017, Sub Direktorat Operasional melaksanakan beberapa aktivitas program kerja yaitu implementasi SKN Generasi II dan RTGS-S4 Generasi II. Dalam hal ini, Sub Direktorat Operasional secara aktif mengikuti Fokus Grup yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, dan memastikan bahwa implementasi di CIMB Niaga berjalan dengan lancar dan sukses. Sub Direktorat Operasional juga mendukung program kerja dari Manajemen Risiko dengan pembentukan *Risk Control Unit*.

Program kerja lain dari Sub Direktorat Operasional pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Implementasi sistem rekonsiliasi *online* dan tersentralisasi sebagai alat pendukung rekonsiliasi.
2. Sentralisasi pelaksanaan unit Penyimpanan Dokumen Pinjaman dan *Loan Operations* di area yang terpusat.
3. Optimasi dan pemantauan batas uang kas yang disimpan pada akhir hari.
4. Pelaksanaan dan sosialisasi terkait proses kontrol yang mendasar.
5. Re-organisasi pelaksana kerja operasional di kantor regional.
6. Pelaksanaan program pengembangan staf operasional dalam rangka persiapan kader-kader penerus dalam unit Divisi Operasional melalui program *Operation Development Program* (*ODP*).

Penghargaan

Beberapa penghargaan yang berhasil diraih CIMB Niaga dalam bidang Operasional pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. Penghargaan *Straight Through Processing (STP)* dari Standard Chartered Bank untuk pencapaian *STP Rate* 98%.
2. Penghargaan *Straight Through Processing (STP)* dari Bank of New York Mellon untuk pencapaian *STP Rate* 95%.
3. Penghargaan *Straight Through Processing (STP)* dari JP Morgan untuk pencapaian *STP Rate* 98.7%.

Rencana 2018

Pada tahun 2018, dalam rangka mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien dengan penerapan beberapa rencana dan fokus kerja sebagai berikut:

1. Sentralisasi pusat pelayanan dan penyimpanan dokumen jaminan pinjaman, pusat pemrosesan transaksi operasional dan proses *callback* nasabah.
2. Penyelarasan struktur organisasi dengan unit bisnis, melalui akuisisi divisi unit bisnis yang melakukan kegiatan operasional dalam kesehariannya.
3. Implementasi alat bantu penyimpanan dokumen yang lebih mengakomodasi kebutuhan operasional sehari-hari.
4. Implementasi inisiatif dari Bank Indonesia terkait *Instant Clearing* dan *Post Dated Transfer* secara baik dan benar.
5. Peningkatan proses *Business Continuity Management (BCM)* secara elektronik dan menambahkan simulasi yang melibatkan Manajemen agar dapat meningkatkan kewaspadaan menyeluruh dari tingkat Manajemen hingga staf.

TEKNOLOGI INFORMASI

Peran Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (TI) mampu memberikan peningkatan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan dalam industri perbankan. Menyadari hal tersebut, CIMB Niaga memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi Bank. Di sisi lain, pengembangan TI secara berkelanjutan juga dapat menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki CIMB Niaga berjalan secara efektif.

CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam inisiatif *digital banking.* Inisiatif ini didasari dengan pemikiran bahwa persaingan hanya dapat dimenangkan dengan kecepatan, ketepatan, kenyamanan dan keamanan yang dirasakan nasabah ketika bertransaksi, serta

menjadi nilai Bank yang tinggi di mata seluruh pemangku kepentingan. CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi melaksanakan pengelolaan dan pengembangan TI yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah, CIMB Niaga sukses menjadi *leader digital banking* di Indonesia.

Pengembangan TI di lingkungan CIMB Niaga berfungsi sebagai *business enabler*, dengan mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, handal, dan aman. Tujuan pengembangan TI CIMB Niaga antara lain meliputi:

1. Mendukung pengelolaan Bank secara strategis.
2. Menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien, efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank.
3. Memastikan pelaksanaaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif.
4. Memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang handal dan inovatif.
5. Mendukung sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Bank.

Visi dan Misi Unit Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi

1. **Visi :**
   Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung bisnis, dengan prinsip-prinsip kualitas dalam pelayanan yang efektif, efisien, dapat diandalkan dan aman.

2. **Misi :**
   a. Mendukung inisiatif transformasi dengan lebih cepat dan lebih baik.
   b. Mendukung solusi *Digital Banking* dan *Branchless Banking*.
   c. *Review* kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan.
   d. Terus mensederhanakan waktu proses untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara cepat.
   e. Meningkatkan kemampuan staf dalam rangka memperkuat kewaspadaan risiko dan budaya kehati-hatian.

ASHISH MISHRA
SVP & GM KONY

Kony didirikan pada tahun 2007 dan memiliki lebih dari 1.300 karyawan di seluruh dunia.

Kerja sama Kony dengan CIMB Niaga dimulai pada bulan November 2016 dalam rangka kemitraan dan aktivasi program dan visi Digital Banking Go-Mobile CIMB Niaga. Didukung oleh aplikasi Kony AppPlatform yang serbaguna dan aman, aplikasi Go-Mobile memungkinkan CIMB Niaga untuk mewujudkan visi digital *mobile-only branchless banking*, yang diluncurkan ke publik pada bulan November 2017.

Tim CIMB Niaga senantiasa memastikan berlangsungnya kemitraan yang kuat antara tim CIMB Niaga dan Kony berdasarkan saling percaya dan dukungan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Mereka sangat membantu dan menyambut setiap umpan balik yang membangun untuk peningkatan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Kony berkeinginan untuk terus bermitra dengan CIMB Niaga dalam perjalanan digital mereka untuk memperluas basis pelanggan sekaligus meningkatkan pengalaman perbankan pelanggan. Bekerja sama langsung dengan perusahaan global seperti Kony juga akan memberikan keuntungan jangka panjang dan tingkat pengembalian investasi yang jauh lebih tinggi bagi CIMB Niaga.

OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

f. Sentralisasi proses untuk meningkatkan kontrol dan efisiensi.
g. Manajemen biaya yang efektif untuk pertumbuhan bisnis.
h. Mendukung dan memperkuat kontrol, *customer experience*, kualitas aset serta efisiensi.

Fokus dan Kebijakan Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2017

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melanjutkan fokus dan kebijakan strategis pengembangan TI tahun sebelumnya dengan penerapan sistem informasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan nasabah melalui simplifikasi proses, *single customer view*, serta akselerasi, otomasi dan standarisasi operasional yang lebih baik di perbankan Konvensional dan Syariah. Dengan didukung oleh *core banking* yang telah disiapkan ditahun sebelumnya, limitasi pengembangan/modifikasi produk yang ditemui dapat teratasi dan CIMB Niaga siap untuk berkembang lebih cepat dan dapat mengakomodir pertumbuhan dan persaingan bisnis.

Dalam memperluas layanan *digital banking,* CIMB Niaga memusatkan pelayanan maksimal dengan penekanan pada *branchless banking*, aspek *customer experience* dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*) serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Layanan lain yang telah dapat ditawarkan kepada nasabah sebagai *new customer experience* adalah setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) secara *online* dan juga pengembangan Modul Penerimaan Negara (MPN) generasi kedua.

Dalam hal manajemen risiko, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi memberikan perhatian kepada otomasi pelaporan ke regulator, pengkinian Sistem Informasi Debitur, serta implementasi proyek terkait penerapan *BASEL II* dan *III*, antara lain, *Legal Binding Currency* dan *BASEL Integrated Risk Reporting System*.

Program Kerja dan Pencapaian 2017

Program kerja utama yang dilakukan oleh CIMB Niaga dalam bidang TI pada tahun 2017 adalah pembaharuan kanal-kanal digital agar memberikan kepuasan lebih bagi nasabahnya. Pembaharuan ini dilakukan untuk seluruh segmen nasabah CIMB Niaga.

Untuk nasabah Korporasi peluncuran *BizChannel@ CIMB for Business*, suatu aplikasi perbankan melalui internet, menjadi pelengkap dari layanan BizChannel@ CIMB yang telah dinikmati sebelumnya. Dengan fitur-fitur yang lebih ringkas dan sesuai untuk perusahaan-perusahaan kecil, nasabah dapat melakukan beberapa hal berikut secara mudah:

1. Transfer baik domestik maupun internasional.
2. Pengelolaan cek.
3. Transaksi penukaran mata uang asing secara *online*.
4. Pembuatan *Time Deposit* secara *online*.
5. Pembayaran tagihan dan pajak.

Sedangkan untuk nasabah perorangan *The New Go Mobile*, yakni layanan *mobile banking* yang baru, memberikan akses mudah kapan saja dan di mana saja bagi nasabah melalui perangkat telepon genggam *smart phone* ikut memperkuat produk digital perbankan yang dimiliki CIMB Niaga. Sejumlah fitur baru ditawarkan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan atas transaksi yang dilakukan nasabah antara lain:

1. 1 perangkat 1 nomor ponsel yang membuat aplikasi lebih aman, karena hanya dapat diakses melalui nomor ponsel dan perangkat yang terdaftar.
2. Login menggunakan sidik jari sehingga akses ke aplikasi akan lebih mudah dan lebih cepat.
3. Nasabah dapat membagikan bukti transaksi secara langsung dari aplikasi melalui WhatsApp, SMS, maupun e-mail.
4. Mengunduh *account statement*.
5. Menggunakan kode promosi untuk mengikuti berbagai promo menarik di aplikasi Go Mobile.

Tidak terlepas layanan untuk Unit Usaha Syariah, konsep *Dual Banking Leverage Model* (*DBLM*) dapat diterapkan dengan baik di tahun 2017 berkat kesiapan sistem *core banking* yang telah disiapkan sebagai bagian strategi TI jangka panjang sehingga pengembangan produk-produk Syariah dapat ditunjang dengan baik.

Selain akselerasi dan peningkatan pelayanan, CIMB Niaga juga melakukan pembaharuan dan peningkatan infrastruktur TI di Kantor Pusat dan Cabang-Cabang, peningkatan perangkat jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan *front-liners, back office* dan unit-unit di Kantor Pusat untuk memastikan kesesuaian dan kesiapan dalam menjawab inisiatif-inisiatif perbankan digital.

Pada tahun 2017, unit kerja TI CIMB Niaga secara konsisten menyediakan layanan TI berkualitas dengan penekanan pada inisiatif, program kerja dan pencapaian sebagai berikut:

1. Implementasi proyek *1Platform (1P)* fase 2 untuk melengkapi *Core Banking (1P)* yang baru dengan penyesuaian kebutuhan (*requirements*) dan pengembangan yang masih diperlukan (*enhancement*) agar dapat secara konsisten menyediakan layanan TI yang optimal dan berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas sistem.
2. Perluasan layanan *digital banking* dengan penekanan pada *branchless banking*, aspek *customer experience* dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*) dan peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*.
3. Peningkatan kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, melalui pembaharuan *Data Center* untuk mengantisipasi kebutuhan bisnis 15 tahun ke depan.
4. Mendukung unit kerja Finance dalam melanjutkan perbaikan tata kelola data (*data governance*), meningkatkan kemampuan integrasi data dari berbagai sistem sumber (*source systems*), meningkatkan kualitas dan integritas data melalui *data management* di *Data Warehouse*.
5. Melanjutkan inisiatif Bank untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional maupun internasional diantaranya mempersiapkan sistem sebagai persiapan migrasi kartu debit sesuai *National Standard for Indonesia Chip Card Specification* (*NSICCS*), implementasi sistem *credit risk* yang sejalan dengan implementasi *IRB Basel II* dan sistem perhitungan risiko likuiditas sesuai kerangka kerja *Basel III*, serta pengembangan Sistem Kliring Nasional generasi kedua.
6. Perbaikan dan penerapan siklus tata kelola proyek secara menyeluruh dan konsisten untuk memastikan proyek yang dijalankan sudah melalui proses kajian sehingga sejalan dengan strategi bisnis organisasi dan menjamin kegiatan pelaksanaannya tidak menyalahi ketentuan organisasi.
7. Untuk mendukung pengembangan dan pembaharuan tersebut, CIMB Niaga tetap mengedepankan dan menjaga keamanan TI (*IT Security*). Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi unit kerja *IT Security,* serangan siber khususnya yang bersifat *ransomware* menjadi sorotan penting dan CIMB Niaga berhasil menangkal serangan tersebut serta mengamankan data-data nasabah. TI secara berkesinambungan terus berperan aktif dalam mencegah dan menangkal serangan-serangan siber lainnya. Hal ini sesuai dengan rencana dan strategi pengamanan data bank, dengan peningkatan secara berkesinambungan tingkat kesiapan *IT Security* mengacu pada metode pengamanan yang diterapkan oleh *Center for Internet Security (CIS).* Untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh, gugus tugas khusus *Security Operations Center (SOC)* akan menjaga keamanan TI di CIMB Niaga dan siap menghadang dan menangkal serangan siber. CIMB Niaga melalui kanal-kanal digitalnya juga terus melakukan edukasi kepada nasabah dalam memerangi serangan *social engineering*, dengan harapan nasabah juga turut berperan aktif menjaga keamanan data mereka seperti *user ID*, *password* dan PIN.

OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan Dukungan Produk

Pengembangan TI senantiasa disesuaikan dengan arahan bisnis dan mengutamakan aspek strategis yaitu *revenue generator* serta memperhatikan regulasi otoritas keuangan untuk perbankan Konvensional dan Syariah. Pada tahun 2017, CIMB Niaga kembali meluncurkan beberapa produk dan layanan berbasis TI dalam mendukung peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional maupun layanan kepada seluruh nasabah. Layanan berbasis TI tersebut sejalan dengan proyek 1P, yang mencakup:

1. CASA (*Current Account & Saving Account* – Giro & Tabungan).
2. Pinjaman.
3. *Customer Information File* (*CIF*).
4. Sistem pendukung lainnya, antara lain sistem pendukung ATM/*Switching*, sistem yang digunakan untuk layanan Cabang (*Branch Delivery System & e-Touch Point*/eTP), sistem untuk layanan berbasis *e-channel* dan *Product Management System.*

Sedangkan, pencapaian TI dalam dukungan produk adalah implementasi produk atau layanan yang terkait dengan sistem pembayaran, meliputi:

1. *BizChannel@CIMB for Business – Layanan Internet Banking bagi nasabah Small Medium Enterprise.*
2. *New Go Mobile.*
3. *Contactless Card* (*Paywave*).
4. *Mobile EDC* (*mPOS*).
5. *Virtual Card Number*.
6. *E2Pay* (*Online Payment Switching Gateway*).
7. *Internet Payment Gateway*.
8. *Rekpon Payment* (Rekening Ponsel).

CIMB Niaga juga terus melakukan pengembangan inisiatif *Digital Sales Enablement* sebagai bagian dari *Digital Channel* yang ditujukan untuk mendayagunakan *Telesales* dan *Call Center* dalam beberapa layanan *retail banking*. Selain itu, CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan sistem *Internal Credit Rating System (ICRES*) untuk memenuhi kebutuhan analisis, *monitoring* dan pelaporan pada *rating process*.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Selain mengarah pada kegiatan operasional bisnis, pengembangan dan pengelolaan TI di lingkungan CIMB Niaga juga mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dalam hal ini tata kelola teknologi informasi. CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola TI di seluruh proses kerja Bank. Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga terus ditingkatkan dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Sub Direktorat TI CIMB Niaga berperan sebagai *business enabler* mempunyai ruang lingkup kerja TI yang menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Pengelolaan TI yang senantiasa memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga diperlukan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:

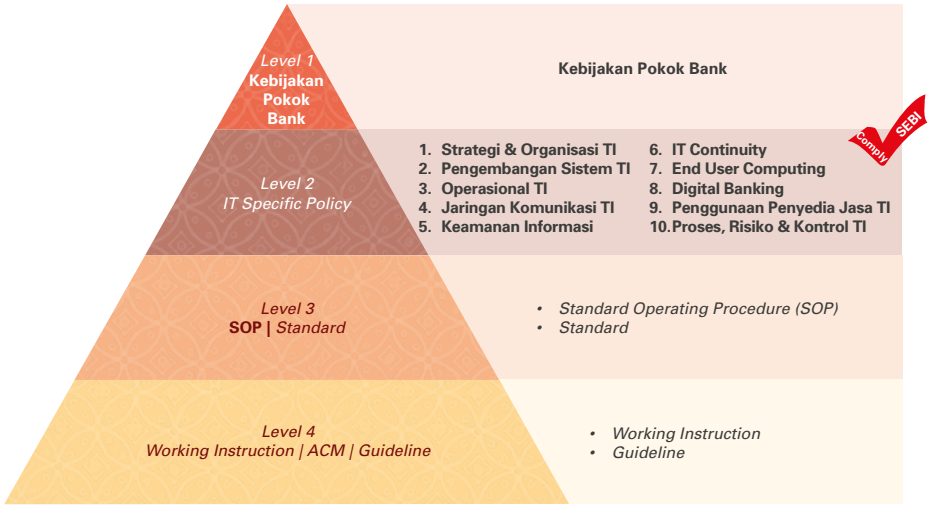

MANUAL FRAMEWORK

CIMB Niaga juga menerapkan tata kelola proyek (*project governance*) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada. Seluruh proyek diwajibkan untuk mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek.

CIMB Niaga juga terus menerapkan dan mengembangkan pengawasan secara mandiri di lini-lini Sub Direktorat TI. Melalui *Self Assessment Review Program* yang telah dilakukan sejak tahun 2011, aktivitas ini telah berkembang dilakukan dari semula 5 divisi menjadi 51 divisi TI dan telah menjadi budaya sehingga kontrol dan pemahaman terhadap risiko secara mandiri dapat terus berlangsung.

Sumber Daya Manusia Operasional & Teknologi Informasi

Pengembangan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis juga didukung oleh kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang TI yang senantiasa ditingkatkan. SDM internal Sub Direktorat TI memiliki kompetensi teknis sesuai bidang layanan TI, yaitu *core banking, e-banking/digital banking, branch delivery system*, dan lainnya.

Melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan, SDM TI mampu beradaptasi dan pengetahuan serta keterampilannya. Pelatihan tersebut juga diselenggarakan baik secara internal, eksternal, maupun program inklusif pada proyek pengembangan sistem dan aplikasi baru.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM dalam bidang Operasional dan Teknologi Informasi dengan memberikan beberapa modul pelatihan dasar. Modul pelatihan dasar untuk karyawan Sub Direktorat Operasional disebut dengan *Branch Operations Program (BOP)* dan modul pelatihan dasar untuk karyawan Sub Direktorat Teknologi Informasi yang disebut dengan *Fundamental IT (FIT) Program*. *BOP* terdiri dari program *Induction* (*Anti Money Laundering, Operational Risk, dan lain-lain*), *Graphonomy*, *Product Funding*, *Product Lending*, *Product Trade & Treasury*, dan terakhir adalah *Payment & Legal*. Sedangkan *FIT* terdiri dari program *Induction* (*Anti Money Laundering, Operational Risk, dan lain-lain*), *IT Project Development Life Cycle*, *Basic IT* (*System Security, Networking,dan lain-lain*), *Problem Solving & Service Excellence*.

OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

Pengembangan tenaga-tenaga muda berkualitas hadir dalam *Operations Development Program* (*ODP*) yang dipersiapkan untuk ikut berperan serta dalam tumbuh dan berkembang bersama, sedangkan untuk lebih meningkatkan *leadership* dari para manajer, maka diberikan program khusus yang berkaitan dengan *leadership* yang akan disesuaikan dengan *matrix*.

Rencana Pengembangan TI 2018

CIMB Niaga mentargetkan penguatan sistem TI pada tahun 2018 dalam rangka meningkatkan daya saing Bank di industri perbankan dengan menerapkan kebijakan serta program kerja sebagai berikut:

1. Melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan *Data Recovery* dan pembaharuan *Data Center* untuk dapat mengantisipasi kebutuhan bisnis secara jangka panjang.
2. Menerapkan inisiatif-inisiatif transformasi dalam meningkatkan produktivitas dan keamanan sistem, seperti otomasi *system testing*, *technology refresh* dan *Data Loss Prevention (DLP)*.
3. Mendukung inisiatif unit bisnis untuk meningkatkan kemampuan Sistem *Mobile Banking* dengan menambahkan fitur-fitur yang dapat memberikan *Customer Experience* unik kepada nasabah.
4. Meningkatkan layanan *branchless banking* dengan *platform Internet Banking* baru, yang memberikan rasa nyaman dan aman kepada nasabah saat bertransaksi.
5. Memberikan keleluasaan kepada nasabah korporasi untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja melalui sistem aplikasi mobile.
6. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan *testing* sistem dengan proses otomasi.
7. Memberikan dukungan kepada unit bisnis dalam memberikan layanan pemberian pinjaman terbaik kepada nasabah korporasi melalui implementasi *Corporate Loan Management System*, yang diharapkan dapat mengembangkan portofolio pinjaman, memitigasi kesalahan dan mengurangi waktu proses transaksi.
8. Bersama dengan unit bisnis dan direktorat manajemen risiko, melanjutkan implementasi *BASEL II* dan *III* dalam rangka melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional dan internasional.
9. Mendukung unit bisnis dalam menerapkan sistem *Wealth Management* baru yang akan meningkatkan produktivitas penjualan, proses transaksi *online* dan proses operasional yang efisien.

Perencanaan Strategi Teknologi Informasi 2016 – 2018

2016

Proyek 1P Kita Satu

1. Penyelesaian tahapan pengembangan sistim.
2. Penyesuaian kebutuhan dan pengembangan.
3. Uji coba atau *Operational Readiness Test.*
4. Pembaharuan sistem dan prosedur operasional terkait.
5. Pelatihan *Core Banking* baru untuk semua pengguna.

2017

1. *Digital Sales Enablement* untuk mendukung inisitif *Digital Banking.*
2. *Risk Platform Enhancement* sesuai ketentuan regulasi perbankan.
3. Mendukung rencana implementasi *Corporate Loan Management System, Wealth Management System* dan *Budgeting System.*
4. *IT Cost Optimization.*

2018

1. Peningkatan server *Core Banking* untuk mencapai kapabilitas yang optimal.
2. Meningkatkan kemampuan media penyimpanan (*storage*) sesuai dengan perkembangan teknologi.
3. Menggunakan proses testing secara otomatis (*testing automation*) untuk mempercepat proses penyelesaian pengembangan piranti lunak.
4. Memperkuat kemampuan *IT Security* sehingga lebih pro-aktif.
5. *Digital Enterprise Workflow Initiatives.*

THE MOST IMPORTANT INGREDIENTS FOR SUCCESS ARE **ENERGY, PASSION, AND DREAMS**

Songket Palembang
Kerajinan tenun tangan dari sutera ataupun katun, dengan motif-motif rumit dari benang emas atau perak yang menghasilkan efek berpendar. Apabila dahulu hanya dipakai dalam acara-acara adat tradisional, kini keindahannya yang unik menghiasi berbagai macam jenis mode dan aksesoris.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Daftar Isi

374 Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG
375 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
376 Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
376 Kebijakan Dasar Tata Kelola Perusahaan
376 Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Penerapannya
378 Roadmap Tata Kelola Perusahaan
379 Fokus dan Pencapaian Tata Kelola CIMB Niaga Tahun 2017
381 Struktur Tata Kelola Perusahaan
383 Rapat Umum Pemegang Saham
396 Dewan Komisaris
414 Komisaris Independen
416 Direksi
427 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
430 Hasil Penilaian Sendiri (Self - Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2017
434 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
436 Kebijakan Remunerasi
444 Kebijakan Serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
460 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
461 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
462 Komite-Komite Dewan Komisaris
485 Komite-Komite Direksi
496 Sekretaris Perusahaan
501 Satuan Kerja Kepatuhan
505 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
510 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

514 Akuntan Publik/Auditor Eksternal
515 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
515 Pembelian kembali (Buyback) Saham dan Obligasi CIMB Niaga
516 Kebijakan Dividen
516 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
517 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
517 Kebijakan Perlindungan Nasabah
518 Kebijakan Anti Korupsi
518 Perlindungan Hak Kreditur
518 Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2017
519 Manajemen Risiko
521 Sistem Pengendalian Intern
523 Permasalahan Hukum/Litigasi Bank dan Anak Perusahaan Bank
527 Akses Informasi dan Data Perusahaan
531 Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian
532 Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran
533 Budaya Perusahaan
534 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
534 Kebijakan Conflict Management (Termasuk Insider Trading)
535 Pelanggaran (Fraud) Internal
536 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
538 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
543 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards
552 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
565 Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
573 Praktik Bad Corporate Governance
573 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik
573 Pernyataan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 4 pilar Tata Kelola, yaitu *governance commitment, governance structure, governance process* dan *governance outcome* yang merupakan perwujudan tanggung jawab CIMB Niaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG

CIMB Niaga menyadari bahwa sebagai Bank yang memiliki peran *intermediary role* dalam perekonomian nasional dan merupakan salah satu pilar utama dalam industri keuangan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi CIMB Niaga bukan lagi merupakan suatu keharusan, tetapi sudah menjadi fondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dalam perjalanannya selama lebih dari 60 tahun, CIMB Niaga telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan yang tinggi bagi para pemangku kepentingan atas CIMB Niaga dalam rangka mencapai visi dan keberlanjutan usaha CIMB Niaga. Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 4 aspek Tata Kelola, yaitu *governance commitment*, governance structure, *governance process* dan *governance outcome* yang merupakan perwujudan tanggung jawab CIMB Niaga

kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Bank. Melalui program-program tersebut, CIMB Niaga berusaha untuk menciptakan sinergi dan ikatan yang kuat dengan masyarakat dan lingkungan di mana CIMB Niaga beroperasi, sehingga CIMB Niaga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*-nya.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi CIMB Niaga, penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan secara konsisten melalui 4 (empat) aspek sistem tata kelola akan memberikan manfaat bagi CIMB Niaga untuk:

1. Menciptakan landasan bagi Bank guna berkembang untuk jangka panjang.
2. Mengangkat citra Bank.
3. Meningkatkan daya saing Bank.
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada Bank.
5. Meningkatkan nilai saham Bank.

CIMB Niaga menyadari bahwa keberlangsungan usaha suatu perusahaan tidak hanya diukur dari performa keuangan dan peningkatan keuntungan, namun juga melalui performa internal perusahaan yaitu etika dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kedepannya, sejalan dengan salah satu Nilai Utama Perusahaan (*Core Values*) yaitu *Customer Centric*, CIMB Niaga bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi bank terbaik di Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan selalu mengutamakan nasabah dalam setiap kegiatan bisnisnya dengan memberikan solusi yang inovatif melalui produk, proses dan layanan, sambil tetap

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

berkomitmen melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan bersinergi dengan strategi usaha Bank sehingga dapat mencapai pertumbuhan bisnis dan kinerja yang optimal.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen CIMB Niaga untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbaik mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal tanggal 10 November 1995;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
6. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK tanggal 4 Februari 2014;
8. ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
9. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
10. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja, Kode Etik, Standar Prosedur Operasional).

Secara berkala CIMB Niaga melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelengkapan dan kemutakhiran ketentuan-ketentuan internal yang diterbitkan CIMB Niaga, hal tersebut untuk memastikan ketentuan-ketentuan tersebut senantiasa relevan dan sesuai dengan kondisi organisasi, strategi Bank, peraturan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku.

KEBIJAKAN DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Tata Kelola CIMB Niaga diatur dalam Kebijakan Pokok Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) versi 01 tahun 2016 yang merupakan kebijakan tertinggi di CIMB Niaga. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pokok Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan berasaskan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan (TARIF). Selain itu, Pedoman Kebijakan Pokok Perusahaan juga didukung oleh kebijakan-kebijakan lain terkait tata kelola seperti Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan *Conflict Management* maupun berbagai kebijakan operasional lainnya. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan pondasi sekaligus menunjukkan komitmen CIMB Niaga dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENERAPANNYA

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola oleh CIMB Niaga dapat dijelaskan sebagai berikut, antara lain:

1. **Transparansi**
   a. CIMB Niaga melakukan keterbukaan informasi secara benar, cukup dan tepat waktu.
   b. Keterbukaan informasi yang dilakukan oleh CIMB Niaga dapat diakses oleh seluruh *stakeholders* sesuai dengan haknya.
   c. Keterbukaan informasi dilakukan oleh CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan Bank berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
   d. Kebijakan CIMB Niaga tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* sesuai haknya masing-masing dan ketentuan yang berlaku.

2. **Akuntabilitas**
   a. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas.
   b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
   c. Masing-masing anggota Direksi dan jajaran dibawahnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan visi, misi serta nilai-nilai utama CIMB Niaga.
   d. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggung-jawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
   e. CIMB Niaga menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi secara berkala.

3. **Responsibilitas**
   a. CIMB Niaga menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan dan berdasarkan perundangan dan peraturan yang berlaku.
   b. CIMB Niaga peduli terhadap lingkungan dan masyarakat serta melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

4. **Independensi**
   a. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, CIMB Niaga tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham Pengendali maupun *stakeholders* lain.
   b. CIMB Niaga senatiasa menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
   c. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan kepentingan Bank.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
   a. CIMB Niaga senantiasa berusaha memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
   b. Akses informasi oleh CIMB Niaga dilaksanakan sesuai prinsip keterbukaan dengan senantiasa memperhatikan kewajaran dan kesetaraan bagi seluruh *stakeholders*.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan atas implementasi Tata Kelola Perusahaannya, tidak hanya berdasarkan standar yang berlaku di Indonesia, tetapi juga berdasarkan *best practice* yang berlaku internasional, antara lain berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Implementasi Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga telah dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan berikut:

2017

- Pembentukan unit kerja GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank
- Menunjuk PT Deloitte Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *whistleblowing* yang dapat diakses oleh publik. *Whistleblowing system* oleh Deloitte telah diimplementasikan sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesionalitas penanganan *whistleblowing* pada Bank
- Pembaharuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
- CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga yang dilaksanakan secara berkelanjutan

2016

- Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.
- Penyempurnaan Kebijakan *Conflict Management* yang didalamnya diatur juga diantaranya mengenai *Insider Trading*.
- Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.

2015

- Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam Budaya Perusahaan "A Better CIMB Niaga/ABC"
- Melakukan Pemanggilan RUPST 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST
- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

2014

- Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh "Top 50 Public Listed Company di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG Scorecard" pada tahun 2015
- Pengungkapan Agenda RUPS beserta penjelasannya.
- Pengungkapan profil calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Publikasi keputusan RUPST pada hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST
- Pengunggahan video hasil RUPST pada situs web Bank di hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST

2013

Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard, diantaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris.

2010-2011

Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, ARA.

2008

Bank *Rebranding & Merger.*

1989

Menjadi Perusahaan Publik (*Go Public*).

1974

Menjadi Bank Devisa.

1955

Pendirian Bank *(incorporated).*

Fokus dan Pencapaian Tata Kelola CIMB Niaga Tahun 2017

Berbagai inisiatif yang dilaksanakan atau dikembangkan oleh CIMB Niaga pada tahun 2017 untuk semakin meningkatkan dan mengoptimalkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, antara lain, sebagai berikut:

1. Penyempurnaan aspek transparansi, antara lain, yaitu:
   a. Penerbitan Laporan Keuangan (*audited*) 2016 dalam jangka waktu kurang dari 60 (enam puluh) hari sejak tanggal laporan.
   b. Melakukan Pengumuman RUPS 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Panggilan RUPS dan melakukan Panggilan RUPS 28 (dua puluh delapan) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.
   c. Melakukan Publikasi Ringkasan Risalah RUPS pada tanggal yang sama dengan tanggal pelaksanaan RUPS.

2. Memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dan menjadi mandiri dengan merekrut mereka sebagai karyawan *phone banking* dan *telesales* CIMB Niaga.

3. Melakukan berbagai inisiatif untuk memitigasi dan mengontrol risiko operasional Bank maupun potensi kerugian yang mungkin timbul, antara lain melalui:
   a. Menerbitkan *IT Generic Self-assessment* sebagai panduan bagi masing-masing unit kerja agar dapat melakukan *self-assessment* atas risiko Teknologi Informasi (TI) dan data masing-masing, sehingga dapat segera melakukan hal-hal yang diperlukan untuk mitigasi risiko serta memastikan transparansi atas risiko TI yang melekat dari masing-masing unit kerja.
   b. Meluncurkan *Operational Risk Management System* (SHARP) yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja untuk mengelola dan mendokumentasikan risiko operasional dalam satu database, sehingga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan pendokumentasian risiko operasional dan risiko kepatuhan.

4. Melakukan automatisasi dan digitalisasi dalam proses terkait sumber daya manusia, seperti *e-learning system*, *recruitment tracking system*, *self service system* untuk proses pengunduran diri dan klaim benefit. Automatisasi dan digitalisasi selain meningkatkan layanan kepada karyawan, juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi proses.

5. Melakukan program dan kampanye "*Care with Our Home*", untuk menciptakan ruang dan suasana kerja yang lebih baik bagi seluruh karyawan dengan mengimplementasikan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin).

6. Melakukan *review* dan penyesuaian struktur organisasi Bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank sekaligus mengoptimalkan proses dan pengambilan keputusan serta meminimalkan risiko dan meningkatkan fungsi kontrol. Penyesuaian yang dilakukan meliputi antara lain:
   a. Bank telah membentuk Risk Control Unit (RCU) pada beberapa unit kerja. RCU bertanggung jawab untuk mengevaluasi risiko atas perubahan proses yang signifikan termasuk memastikan transparansi perubahan proses yang terjadi dimasing-masing unit kerja. Sehingga dapat segera memitigasi/meminimalkan risiko operasional di masing-masing unit kerja. Pada tahun 2017, dilakukan penyempurnaan tugas dan tanggung jawab serta *Key Performance Indicator* yang jelas sehingga memastikan tujuan pembentukan RCU dapat tercapai.
   b. Pembentukan unit kerja GCG yang akan fokus untuk melakukan perbaikan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Bank.
   c. Penyesuaian fungsi unit kerja di Transaction Banking untuk penyempurnaan proses kerja dan meningkatkan kontrol, seperti sentralisasi operasional Commercial Wholesale Funding dan IT pada Securities Services ke Direktorat Operations dan IT, serta bertanggung jawab atas Corporate Card Business.

FOKUS DAN PENCAPAIAN TATA KELOLA CIMB NIAGA TAHUN 2017

7. Menunjuk PT Deloitte Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *whistleblowing* yang dapat diakses oleh publik. Whistleblowing system oleh Deloitte telah diimplementasikan sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesionalitas penanganan *whistleblowing* pada Bank.

8. Meluncurkan *Regulatory Commitment System* (ReCom), sistem automatisasi untuk meningkatkan kepatuhan atas kewajiban komitmen Bank kepada regulator sehingga dapat meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

9. Pengembangan sistem *AML Solution* untuk semakin meningkatkan proses KYC/AML CIMB Niaga. Pengembangan sistem tersebut dapat meminimalkan risiko Bank digunakan sebagai sarana pencucian uang dan risiko-risiko lain yang mungkin timbul karenanya, seperti risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, maupun risiko reputasi bagi CIMB Niaga.

10. Melakukan perbaikan proses kerja untuk kemudahan nasabah dan peningkatan kinerja Bank, antara lain:
    a. Penyesuaian proses kredit *Mortgage secondary* sehingga mampu meningkatkan portofolio KPR Bank.
    b. Penyederhanaan proses pembukaan rekening Haji sehingga menyebabkan peningkatan pembukaan rekening Haji pada Bank.
    c. Digitalisasi *phone banking* sehingga Bank mampu meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.
    d. Pembaharuan Sistem *Loan Origination* untuk kredit konsumer (Kartu Kredit dan KTA) sehingga Bank mampu melakukan proses kredit konsumer melalui *digital banking* dan mempersingkat waktu yang diperlukan untuk proses kredit.

11. CIMB Niaga juga melakukan pembaharuan beberapa dokumen terkait tata kelola seperti Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Kode Etik, Kebijakan AML dan lain-lain untuk disesuaikan dengan peraturan terkini dan standar-standar tata kelola yang baik.

12. CIMB Niaga mengembangkan *Learning Content Management System* untuk menunjang dan semakin meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan. Dengan sistem ini, karyawan akan semakin mudah untuk mengikuti pelatihan melalui metode *E-Learning*, antara lain modul AML *E-learning*, Kode Etik *E-Learning*, dan lain-lain. Dengan sistem ini, tingkat pelatihan karyawan meningkat cukup signifikan dan diharapkan dapat menekan risiko kepatuhan dan risiko operasional Bank.

13. CIMB Niaga menyadari pentingnya kekuatan sinergi. Sinergi yang dilakukan oleh CIMB Niaga tidak hanya antar unit bisnis atau produk, namun juga sinergi antara unit bisnis dengan progam *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sinergi tersebut dilaksanakan melalui salah satu program CSR CIMB Niaga, yaitu Ayo Menabung dan Berbagi, dimana program tersebut berhasil mendukung pertumbuhan usaha Bank, khususnya peningkatan tabungan baru.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola CIMB Niaga disusun dengan tujuan untuk menetapkan kejelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Berikut struktur tata kelola perusahaan di CIMB Niaga:

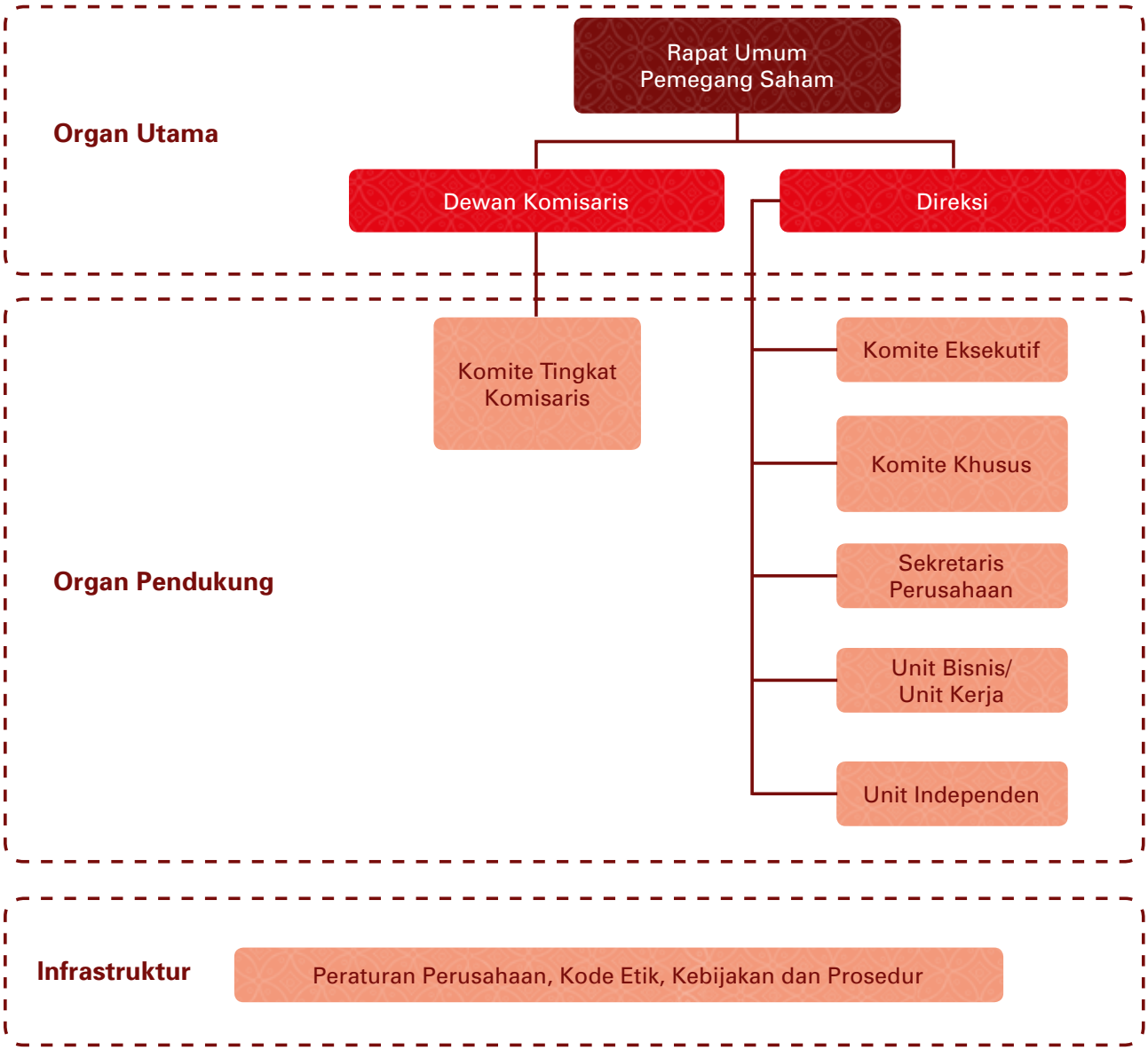

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah menjadi acuan dalam kegiatan usaha di CIMB Niaga. Penerapan tata kelola perusahaan terwujud dari interaksi seluruh organ Bank, dimana dalam struktur tata kelola CIMB Niaga organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola CIMB Niaga, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaaan, Komite di tingkat Direksi dan Internal Audit.

Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berikut Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris CIMB Niaga:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Direksi bersama jajaran manajemen bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola di CIMB Niaga, dibantu oleh Sekretaris Perusahaaan, Komite di tingkat Direksi dan Internal Audit. Berikut komite di tingkat Direksi yang terdiri dari Komite Eksekutif dan Komite Khusus:

1. **Komite Eksekutif :**
   a. Asset & Liability Committee (ALCO)
   b. Credit Policy Committee (CPC)
   c. Information Technology Steering Committee (ITSC)
   d. Risk Management Committee (RMC)
   e. Operational Risk Management Committee (ORC)
   f. Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRP)

2. **Komite Khusus**
   a. Business Development Committee (BDC)
   b. Capital Investment Committee (CIC)
   c. Marketing & Communication Committee (MARCOM)
   d. Human Resources Committee (HRC)
   e. Disciplinary Committee (DC)
   f. Credit Committee (CC)
   g. Data Governance Committee (DGC)

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan CIMB Niaga yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Anggaran Dasar CIMB Niaga, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang di selenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Bank.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga mengacu pada:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014.
3. Anggaran Dasar Bank.

HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Hak, wewenang, dan kewajiban pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.cimbniaga.com). CIMB Niaga mendorong semua pemegang saham termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.

Saham CIMB Niaga terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B memiliki hak yang sama. Masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS.
5. Kesempatan untuk bertanya disetiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Dilain pihak, pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Bank, menyetujui laporan tahunan, menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dimana salah satunya diselenggarakan bersamaan dengan RUPST 2017.

Mekanisme penyelenggaran RUPST dan RUPSLB Tahun 2017 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014.

RUPS (Tahunan dan Luar Biasa) 25 April 2017

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST yang dilanjutkan dengan RUPSLB pada tanggal 25 April 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Proses penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 25 April 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal & Waktu	25 April 2017 pukul 14.18 WIB s/d 15.30 WIB (RUPST) 15.35 WIB s/d 15.50 WIB (RUPSLB)
Tempat	Lokasi yang mudah diakses oleh pemegang saham: Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190.
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 23.802.538.103 saham atau 94,71% dari jumlah seluruh saham kelas A dan kelas B dengan hak suara yang telah dikeluarkan Bank yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 23.855.188.228 saham atau 94,92% dari jumlah seluruh saham kelas A dan kelas B dengan hak suara yang telah dikeluarkan Bank yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843.
Pimpinan RUPST dan RUPSLB	Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPST dan RUPSLB.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya dan Dewan Pengawas Syariah hadir (kecuali Bapak Ahmad Zulqarnain Che Onn, Bapak Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, MA dan Bapak Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Nazar, M..Ec berhalangan hadir).
Kehadiran Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit	Bapak Roy Edu Tirtadji selaku Ketua Komite Audit hadir. Bapak Jeffrey Kairupan selaku Anggota Komite Audit hadir. Ibu Mawar I.R. Napitupulu selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir. Bapak Yap Tjay Soen selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Bapak Pri Notowidigdo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST dan RUPSLB	Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST dan RUPSLB	2 (dua) orang Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada RUPST yaitu 1 (satu) orang Pemegang Saham pada Agenda Kedua dan 1 (satu) orang Pemegang Saham pada Agenda Keempat RUPST serta 1 (satu) orang Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada satu-satunya agenda RUPSLB.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST dan RUPSLB	Dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*), dimana terhadap seluruh agenda RUPST dan RUPSLB dilakukan dengan pemungutan suara secara tertutup dengan menggunakan kartu suara. Khusus untuk pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan pemungutan suara secara individual (*individual voting*).

Tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 25 April 2017 sebagai berikut:

Keterangan	Pelaksanaan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (*e-Reporting*) tanggal 3 Maret 2017	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPST dan RUPSLB	• Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 10 Maret 2017. • Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com di hari yang sama. • Pengumuman dilakukan 16 hari sebelum panggilan RUPST dan RUPSLB.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

Keterangan		Pelaksanaan	Ketentuan
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS		• 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS yaitu tanggal 24 Maret 2017.	
Panggilan beserta penjelasan mata acara RUPST dan RUPSLB		• Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 27 Maret 2017. • Bukti Iklan Panggilan disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com di hari yang sama. • Panggilan dilakukan 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti iklan panggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB		25 April 2017	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dan RUPSLB	Publikasi di Surat Kabar	• Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 26 April 2017. • Publikasi ringkasan risalah (hasil) di surat kabar diumumkan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.	Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Publikasi di situs *web* Bank	• Pokok-pokok keputusan dan Resume RUPST dan RUPSLB yang dibuat oleh Notaris diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com tanggal 25 April 2017. • Publikasi resume di situs web Bank diunggah pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.	Berdasarkan ASEAN CG *Scorecard*, Bank mempublikasikan pokok-pokok keputusan dan resume RUPS melalui situs web Bank 1 (satu) hari setelah pelaksanaan RUPS.
	Laporan ke Regulator dan penyampaian bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB	• Laporan Hasil Keputusan dan bukti iklan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST dan RUPSLB ke OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) tanggal 26 April 2017. • Laporan disampaikan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.	Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
Risalah RUPST dan RUPSLB		• Akta Risalah RUPST dan RUPSLB disampaikan ke OJK tanggal 17 Mei 2017. • Akta Risalah disampaikan 14 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB.	Akta Risalah RUPS disampaikan ke OJK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

PROSES PERHITUNGAN SUARA

Pengungkapan perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPST dan RUPSLB tanggal 25 April 2017 dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat (RUPST dan RUPSLB) yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPST dan RUPSLB.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

CIMB Niaga telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik dan PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 25 APRIL 2017

Agenda 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Realisasi
1. Menyetujui Laporan Tahunan 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2017 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 2. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2016; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2016, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.799.927.057 saham atau 99,989%	3.978 saham atau 0,001%	2.607.068 saham atau 0,010%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.802.534.125 saham atau 99,999%		

Agenda 2 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Realisasi
Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 yang seluruhnya sebesar Rp2.081.687.000.000 dengan perincian sebagai berikut: 1. Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2016; 2. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2016, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2016 tersebut akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.799.000.943 saham atau 99,985%	3.060.285 saham atau 0,013%	476.875 saham atau 0,002%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.799.477.818 saham atau 99,987%		

Agenda 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2017 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi
1. Menyetujui penunjukan Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau akuntan publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; 2. Pelimpahan wewenang oleh RUPST kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda; 3. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017, adalah sebagai berikut: a. Biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp7.220.000.000; b. Biaya audit atas Anak Perusahaan (PT CIMB Niaga Auto Finance) sebesar Rp1.080.000.000; 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan RUPST dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.602.194.276 saham atau 99,158%	199.202.813 saham atau 0,837%	1.141.014 saham atau 0,005%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.603.335.290 saham atau 99,163%		

Agenda 4 Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
1. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun buku 2017: a. Seluruh anggota Dewan Komisaris, maksimal Rp19.300.000.000 *gross* per tahun; b. Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah maksimal Rp1.800.000.000 *gross* per tahun; dan c. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2017; 2. Menyetujui jumlah tantiem/bonus termasuk Tunjangan Hari Raya kepada seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2016 sebesar Rp67.386.431.863 *gross* per tahun; 3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, bonus/tantiem dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2017 dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran atau pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.786.057.258 saham atau 99,931%	15.563.899 saham atau 0,065%	916.946 saham atau 0,004%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.786.974.204 saham atau 99,934%		

Agenda 5 - Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 ("PUB II 2016") - Penegasan kembali Direktur Independen guna memenuhi Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat	Realisasi
1. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015, dalam RUPST dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 ("PUB II 2016"). Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal dan Bursa bahwa sampai dengan 31 Desember 2016 seluruh dana yang diperoleh dari PUB II 2016 tersebut yang sebesar Rp1.000.000.000.000 seluruhnya telah digunakan untuk ekspansi kredit sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus PUB II 2016. 2. Perseroan menegaskan kembali bahwa seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tidak memiliki jabatan rangkap selain pada perusahaan anak yang dikendalikan, serta tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan, namun guna memenuhi ketentuan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, diberitahukan bahwa yang dipilih dan ditunjuk sebagai Direktur Independen adalah Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan.	Tidak diambil keputusan karena bersifat laporan

Adapun agenda, realisasi dan keputusan RUPS Luar Biasa pada tahun 2017 sebagai berikut:

Agenda Pembelian kembali saham Perusahaan (*share buyback*) maksimum 2% dari Modal Disetor	Realisasi
1. Menyetujui pembelian kembali saham (*share buyback*) dari pemegang saham publik dan Khazanah Nasional Berhad sejumlah maksimum 2% dari Modal Disetor untuk digunakan sebagai *loyalty program* berbasis saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) dengan tujuan diantaranya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja manajemen dan karyawan, serta dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembelian kembali saham tersebut selambatnya 18 bulan sejak persetujuan RUPSLB ini dan setelah mendapat persetujuan dari otoritas serta dengan harga yang dianggap baik oleh Perseroan namun tidak melebihi jumlah maksimum Rp500.000.000.000 termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait. 3. Dalam hal pembelian kembali saham tersebut tidak dapat dilaksanakan, termasuk oleh karena tidak diperolehnya persetujuan dari otoritas, maka keputusan ini menjadi batal tanpa diperlukan kembali persetujuan RUPS.	Keputusan ini dirubah dengan keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.854.235.635 saham atau 99,996%	3.978 saham atau 0,001%	948.621 saham atau 0,003%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 22.855.184.256 saham atau 99,999%		

1) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara blanko wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS Luar Biasa 24 Agustus 2017

Di tahun 2017, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPSLB yang kedua pada tanggal 24 Agustus 2017.

Proses penyelenggaraan RUPSLB 24 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal & Waktu	24 Agustus 2017 pukul 14.15 WIB s/d 15.25 WIB
Tempat	Lokasi yang mudah diakses oleh pemegang saham: Ruang Sasando Graha CIMB Niaga Lantai M Jl Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190.
Kuorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 23.683.336.462 saham atau 94,24% dari jumlah seluruh saham kelas A dan kelas B dengan hak suara yang telah dikeluarkan Bank yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843.
Pimpinan RUPSLB	Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPSLB.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya dan Dewan Pengawas Syariah hadir (kecuali Faturrahman Djamil selaku anggota Dewan Pengawas Syariah yang berhalangan hadir).
Kehadiran Ketua dan anggota Komite Audit	Bapak Roy Edu Tirtadji selaku Ketua Komite Audit hadir. Bapak Jeffrey Kairupan selaku Anggota Komite Audit hadir. Ibu Mawar I.R. Napitupulu selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir. Bapak Yap Tjay Soen selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Bapak Pri Notowidigdo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Bapak Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Pemantau Risiko Hadir.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Bapak Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Ibu Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST dan RUPSLB	Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST dan RUPSLB	1 (satu) orang Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada RUPSLB yaitu pada Agenda Ketiga.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPSLB	Mekanisme pengambilan keputusan selain agenda pertama dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, akan tetapi untuk meningkatkan independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pembelian hak suara sesuai dengan rekomendasi OJK terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan, maka pengambilan keputusan dilakukan secara tertutup.

Tahapan pelaksanaan RUPSLB 24 Agustus 2017 sebagai berikut:

Keterangan		Pelaksanaan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator		Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (*e-Reporting*) tanggal 4 Juli 2017.	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPSLB		• Diumumkan di surat kabar Investor Daily tanggal 11 Juli 2017. • Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com di hari yang sama. • Pengumuman dilakukan 14 hari sebelum panggilan RUPSLB.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS. Bukti iklan pengumuman disampaikan kepada OJK selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan ke Bursa pada hari yang sama dengan tanggal iklan pengumuman.
Keterbukaan Informasi		• Mengumumkan perubahan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan perubahan pelaksanaan rencana pembelian kembali saham oleh Perseroan di surat kabar Suara Pembaruan tanggal 18 Juli 2017. • Mengumumkan kembali Pengumuman RUPSLB di hari yang sama.	Disampaikan bersamaan dengan Pengumuman RUPS.
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS		• 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS yaitu tanggal 25 Juli 2017.	
Panggilan beserta penjelasan mata acara RUPSLB		• Diumumkan di surat kabar Investor Daily tanggal 26 Juli 2017. • Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) di hari yang sama. • Diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com di hari yang sama. • Panggilan dilakukan 28 hari sebelum pelaksanaan RUPSLB.	Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti iklan panggilan disampaikan kepada OJK selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan ke Bursa pada hari yang sama dengan tanggal iklan pengumuman.
Penyelenggaraan RUPSLB		24 Agustus 2017	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi di Surat Kabar	• Diumumkan di surat kabar Investor Daily tanggal 25 Agustus 2017. • Publikasi ringkasan risalah (hasil) di surat kabar diumumkan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB.	Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Publikasi di web Bank	• Pokok-pokok keputusan dan Resume RUPSLB yang dibuat oleh Notaris diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com tanggal 24 Agustus 2017. • Publikasi resume di situs web Bank diunggah pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPSLB.	
	Laporan ke Regulator	• Laporan Hasil Keputusan dan bukti publikasi Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB ke OJK (*hardcopy* dan *e-Reporting* via SPE OJK) dan BEI (*e-Reporting* via IDXNet) tanggal 25 Agustus 2017. • Laporan disampaikan 1 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB.	Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris. Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
Risalah RUPSLB		• Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK tanggal 14 September 2017. • Akta Risalah disampaikan 14 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB.	Akta Risalah RUPS disampaikan ke OJK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PROSES PERHITUNGAN SUARA

Pengungkapan perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017 dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Pengungkapan perhitungan dan prosedur pemungutan suara secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPSLB.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

CIMB Niaga telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik dan PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS LUAR BIASA 24 AGUSTUS 2017

Agenda 1 Persetujuan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Realisasi
1. Menyetujui pengunduran diri Ahmad Zulqarnain Onn dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdiannya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan; Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak pelunasan atas pertanggungjawabannya yang terakhir sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, akan dimintakan persetujuan pada RUPST tahun buku 2017 yang akan dilaksanakan pada tahun 2018. 2. Menyetujui pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak diperolehnya Persetujuan OJK atas uji kelayakan dan kepatutan ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-Empat setelah Tanggal Efektif, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS. 3. Menyetujui pengangkatan Rahardja Alimhamzah selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ("**Tanggal Efektif**") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-Empat setelah Tanggal Efektif, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT. Sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris (sejak efektifnya pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz), yaitu diperolehnya persetujuan OJK dan susunan Direksi Perseroan (sejak efektifnya pengangkatan Rahardja Alimhamzah) menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** : - Dato' Sri Nazir Razak, Presiden Komisaris - Glenn Muhammad Surya Yusuf, Wakil Presiden Komisaris - Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen - Pri Notowidigdo, Komisaris Independen - Armida Salsiah Alisjahbana, Komisaris Independen - Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen - David Richard Thomas, Komisaris - Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Komisaris **Direksi**: - Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur - Wan Razly Abdullah, Direktur - Rita Mas'oen, Direktur - Megawati Sutanto, Direktur - Vera Handajani, Direktur - John Simon, Direktur - Lani Darmawan, Direktur - Pandji P.Djajanegara, Direktur - Hedy Lapian, Direktur - Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan (Independen) - Rahardja Alimhamzah, Direktur	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara			
Pengunduran diri Ahmad Zulqarnain Onn sebagai Komisaris Perseroan	Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
	23.567.104.718 saham atau 99,51%	1.769.278 saham atau 0,0075%	114.462.466 saham atau 0,48%
Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)			

Perhitungan Suara			
Hasil perhitungan kartu suara Pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz sebagai Komisaris Perseroan	Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
	23.669.600.003 saham atau 99,94%	1.769.278 saham atau 0,0075%	11.967.181 saham atau 0,05%
Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)			

Perhitungan Suara			
Hasil perhitungan kartu suara Pengangkatan Rahardja Alimhamzah sebagai Direktur Perseroan	Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
	23.649.051.303 saham atau 99,86%	1.769.278 saham atau 0,0075%	32.515.881 saham atau 0,14%
Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)			

Agenda 2 Penetapan perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Realisasi
1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta Notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan termasuk melakukan penambahan dan/atau penyesuaian dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.661.379.108 saham atau 99,91%	18.892.478 saham atau 0,08%	3.064.876 saham atau 0,01%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.664.443.894 saham atau 99,92% (Setuju)		

Agenda 3 Perubahan atas persetujuan pembelian kembali saham Perseroan (*Share Buy Back*)	Realisasi
1. Menyetujui perubahan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan (*share buy back*) dan pelaksanaan rencana loyalty program berbasis saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 April 2017. 2. Menyetujui pembelian kembali saham (s*hare buy back*) dari pemegang saham publik adalah maksimum 2% dari Modal Disetor atau maksimum 503.000.000 (lima ratus tiga juta) saham, dengan biaya maksimal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lain yang timbul terkait dengan pembelian tersebut, untuk digunakan sebagai loyalty program berbasis saham kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dalam bentuk: (i) pembagian Saham Penghargaan ("*Employee Share Grant*"), dan (ii) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("MESOP"). 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dalam waktu paling lama 12 bulan sejak ditutupnya Rapat. 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan kriteria eligibilitas serta dengan syarat dan ketentuan dari *loyalty* program berbasis saham tersebut. 5. Dalam hal pembelian kembali saham tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh sebab apapun juga, termasuk tidak diperolehnya persetujuan dari otoritas, maka keputusan ini menjadi batal tanpa diperlukan kembali persetujuan RUPS.	Pada 31 Desember 2017, Bank telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*share buy back*) sejumlah 194.407.492 (seratus sembilan puluh empat juta empat ratus tujuh ribu empat ratus sembilan puluh dua) lembar saham yang akan digunakan sebagai MESOP. Proses pelaksanaan *share buyback* akan dilanjutkan di tahun 2018 dengan memperhatikan batas waktu sesuai keputusan RUPSLB dan pelaksanaan MESOP akan dilakukan setelah selesainya proses *buyback* tersebut.

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara[1)]
23.682.776.608 saham atau 99,9976%	474.878 saham atau 0,0020%	84.976 saham atau 0,0004%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.682.861.584 saham atau 99,998% (Setuju)		

1) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara blanko wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Adapun keputusan dan realisasi hasil RUPS Tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Agenda 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Realisasi
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015, termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia), dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 24 Februari 2016. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 anggaran dasar Perseroan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan (termasuk anggota Direksi yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2015) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, serta Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 2 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Realisasi
Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015 yang seluruhnya lebih kurang sebesar Rp427.831.000.000,- (empat ratus dua puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh satu juta Rupiah) dengan perincian sebagai berikut: Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2015, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2015. Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2015 tersebut akan dicatat sebagai laba yang ditahan, dan akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perseroan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2016 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi
Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2016, serta menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, dalam hal: terdapat keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" tersebut; atau, Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan" tersebut melakukan restrukturisasi partnership dari Kantor Akuntan Publik tersebut sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk tersebut harus: merupakan salah satu dari kelompok empat besar (the big four) kantor akuntan publik di Indonesia; Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 4 Perubahan susunan Pengurus termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
1. Mengukuhkan pengunduran diri Bapak Lo Nyen Khing dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Juli 2015, dan Bapak Harjanto Tanuwidjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Desember 2015 dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdiannya selama menjabat berturut-turut selaku Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perseroan. 2. Menyetujui pengangkatan Pengurus Perseroan, yaitu: **Bagian A** a. Dewan Komisaris: - Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris - Bapak Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Wakil Presiden Komisaris - Bapak Zulkifli M. Ali, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Pri Notowidigdo, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Ibu Armida Salsiah Alisjahbana, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen - Bapak Jeffrey Kairupan, selaku Komisaris, merangkap Komisaris Independen **Bagian B** b. Direksi: - Bapak Wan Razly Abdullah, selaku Direktur - Ibu Rita Mas'oen, selaku Direktur - Ibu Megawati Sutanto, selaku Direktur - Ibu Vera Handajani, selaku Direktur - Ibu Lani Darmawan, selaku Direktur - Bapak Pandji Pratama Djajanegara, selaku Direktur - Bapak Rahardja Alimhamzah, selaku Direktur - Ibu Hedy Maria Helena Lapian, selaku Direktur - Ibu Fransiska Oei Lan, selaku Direktur merangkap Direktur Kepatuhan **Bagian C** c. Dewan Pengawas Syariah - Bapak M. Quraish Shihab, selaku Ketua - Bapak Fathurrahman Djamil, selaku anggota - Bapak Yulizar Djamaluddin Sanrego, selaku anggota Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat OJK dimaksud, kecuali untuk pengangkatan kembali terhadap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang sebelumnya telah menjabat, akan efektif setelah ditutupnya Rapat ini ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPSTahunan yang keempat setelah Tanggal Efektif, dengan ketentuan apabila OJK tidak menyetujui pengangkatan tersebut atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perhitungan Suara Bagian A			
Pengangkatan	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Abstain**
Mohamed Nazir Bin Abdul Razak (disebut juga Dato' Sri Nazir Razak) sebagai Presiden Komisaris	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
Glenn Muhammad Surya Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
Zulkifli Bin Mohd Ali sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.708.738 saham atau 99,999942% (setelah dikurangi suara abstain)	400 saham atau 0,0000016%	13.878 saham
Pri Notowidigdo sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham
Armida Salsiah Alisjahbana sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham
Jeffrey Kairupan sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen	24.618.709.138 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	13.878 saham

Perhitungan Suara Bagian B			
Pengangkatan	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Abstain**
Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Rita Mas'Oen sebagai Direktur	24.615.761.838 saham atau 99,987972% (setelah dikurangi suara abstain)	20.000 saham atau 0,000081%	2.941.178 saham
Megawati Sutanto sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Vera Handajani sebagai Direktur	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham
Lani Darmawan sebagai Direktur	24.615.761.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.961.178 saham
Pandji Pratama Djajanegara sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Rahardja Alimhamzah sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Hedy Maria Helena Lapian sebagai Direktur	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Fransiska Oei Lan sebagai Direktur	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham

Perhitungan Suara Bagian C			
Pengangkatan	**Setuju**	**Tidak Setuju**	**Abstain**
M. Quraish Shihab sebagai Ketua	24.615.795.716 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.927.300 saham
Fathurrahman Djamil sebagai Anggota	24.615.781.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.941.178 saham
Yulizar Djamaluddin Sanrego sebagai Anggota	24.615.71.838 saham atau 100% (setelah dikurangi suara abstain)	Nihil	2.961.178 saham

Agenda 5 Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
Menyetujui penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lain Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2016 sebagai berikut: Besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, yaitu maksimal sebesar Rp20.765.983.144,-gross per tahun; Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya: i. gaji/honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2016; ii. gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi seluruh anggotaDireksi untuk tahun buku 2016; dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 6 Persetujuan Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan	Realisasi
Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 15 ayat 15.5. Anggaran Dasar Perseroan menjadi: 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama, berhak dan berwenang mewakili Direksi dari- dan karenanya bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Perseroan. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2016

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain
24.618.723.016 saham atau 100%	Nihil	Nihil

Agenda 7 Laporan Konglomerasi Keuangan Terintegrasi & Laporan Berakhirnya dan Pengangkatan Anggota Komite di Tingkat Dewan Komisaris	Realisasi
Sesuai Peraturan Jasa Keuangan ("POJK") No.17/POJK.03/2014 dan POJK No.18/POJK.03/2014, Perseroan melaporkan mengenai pembentukan Konglomerasi Keuangan Terintergrasi dari CIMB Indonesia. CIMB Group selaku pemegang saham pengendali dari Konglomerasi Keuangan dalam satu group atau kelompok usaha di Indonesia telah menunjuk Perseroan sebagai Entitas Utama, dan menetapkan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota Konglomerasi. Perseroan melaporkan berakhirnya masa jabatan anggota Komite ditingkat Dewan Komisaris dan juga melaporkan pengangkatan anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris efektif setelah penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke empat.	Tidak diambil keputusan karena bersifat laporan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan organ tata kelola perusahaan CIMB Niaga yang melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Bank untuk memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta fungsi lain yang ditetapkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. Anggaran Dasar Bank.
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 tentang Bank Umum.
5. PBI No. 13/27/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
10. POJK No. 37/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan.
11. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana telah diatur di dalam Pedoman Dewan Komisaris, CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris yaitu Dato' Sri Nazir Razak.
3. Seorang atau lebih dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris. Wakil Presiden Komisaris dijabat oleh Glenn Muhammad Surya Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 8 (delapan) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
6. 4 (empat) dari 8 (delapan) orang atau 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), termasuk 1 (satu) orang Komisaris yaitu Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz yang telah lulus (*fit and proper test*) dan efektif menjabat pada tanggal 16 Maret 2018.

Selaras dengan prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen (prinsip ASEAN CG: minimum 1 (satu) orang Komisaris Independen wanita yaitu Armida Salsiah Alisjahbana.
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Pada tahun 2017, susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
3	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
5	David Richard Thomas	Komisaris
6	Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen
7	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen
8	Ahmad Zulqarnain Onn*)	Komisaris
9	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	Komisaris

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017
**) Diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris.

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
   e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
   f. Rencana strategis Bank;
   g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
   h. Menyetujui dan mereview secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Perusahaan.
4. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka (3 dan 4) di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam AD berlaku pula baginya.
7. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam AD Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka (7), merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

DEWAN KOMISARIS

9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi Anti *Fraud,* prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)*, Whistleblowing,* Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tanpa melakukan intervensi.
11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
12. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
    b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
    a. Komite Audit;
    b. Komite Pemantau Risiko;
    c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka (13) menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
    b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
16. Berdasarkan angka (15) tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
17. Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:
    a. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
    b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
18. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
19. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka (18) apabila dapat membuktikan bahwa:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
20. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS.
21. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
22. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

23. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
    Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
24. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
25. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
26. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
27. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
28. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi *Chief Executive Officer* (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat;
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris;
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur;
6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
   a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
   b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
   c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
   d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, dan
   e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris;
8. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris;
9. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu; dan
10. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil evaluasi kolektif Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta evaluasi individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2017

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas di CIMB Niaga. Fokus pengawasan dan rencana kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan

DEWAN KOMISARIS

prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku. Melalui komite-komitenya, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah dalam acara rutin yang diadakan oleh CIMB Niaga.

Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2017, yang meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan revisi RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK yaitu bulan November untuk penyampaian RBB tahun yang akan datang dan bulan Juni untuk revisi RBB tahun berjalan. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan atas rencana strategis Bank meliputi pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Komite-Komite juga mengundang Unit-unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
3. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2017 melalui Komite Pemantau Risiko memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan bank, dan hasil *stress test*. Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
5. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
6. Dewan Komisaris telah melakukan *pembaharauan* Piagam Dewan Komisaris, review Laporan *Assessment* Tata Kelola dan transaksi pihak terkait agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2017.
8. Memantau risiko operasional dalam Bank yang meliputi kredit bermasalah (NPL), *impaired loans*, dan *fraud*.
9. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas *Recovery Plan* untuk disampaikan kepada OJK sebelum 30 Desember 2017, dan selanjutnya *Recovery Plan* tersebut juga akan dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS tanggal 24 April 2018.
10. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen yang akan menjadi Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Termasuk perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
11. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada Bank, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
12. Melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank serta memberikan saran, termasuk merekomendasikan Manajemen agar melakukan *review* menyeluruh untuk produk-

produk yang telah ada dan produk-produk baru yang akan diluncurkan.

13. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi diantaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
14. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris terakhir dikinikan pada 19 Desember 2017 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com. Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal antara lain:

1. Struktur dan keanggotaan
2. Persyaratan dan Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Benturan Kepentingan
5. Transparansi
6. Etika dan Waktu kerja
7. Rapat
8. Masa Jabatan
9. Pengunduran diri
10. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Anggaran Dasar Bank.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga didasarkan pada, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
   e. Cakap melakukan perbuatan hukum.

2. Memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.

DEWAN KOMISARIS

b. Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
c. Memiliki pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga-Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan Bank.
d. Memiliki pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk Kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.

3. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dari badan hukum yang mempunyai kredit macet.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
      ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Ototitas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
      iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

PROSEDUR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Calon anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank, diusulkan kepada dan diangkat oleh RUPS CIMB Niaga.

Calon anggota Dewan Komisaris wajib melalui proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui permohonan yang diajukan oleh Bank.

Calon anggota Dewan Komisaris yang belum mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dilarang melakukan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya, mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan-keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.

6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan AD, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga terus mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris melalui program orientasi yang ditunjukan bagi anggota Dewan Komisaris baru serta program pelatihan bagi Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru tersebut agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program orientasi bagi Komisaris Baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

a. Visi dan Misi CIMB Niaga.
b. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.
c. Struktur Organisasi CIMB Niaga.
d. Anggaran Dasar CIMB Niaga.
e. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
f. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
g. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
h. Laporan Tahunan CIMB Niaga.
i. Rencana Bisnis CIMB Niaga.

Di tahun 2017, program orientasi diberikan kepada 1 (satu) orang Komisaris baru yaitu Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2017

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertfifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau Refreshement sesuai ketentuan yang berlaku.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tabel di bawah ini:

DEWAN KOMISARIS

Pelatihan Dewan Komisaris 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Dato' Sri Nazir Razak	SCSS	Bursatra	2-3 Januari 2017 Kuala Lumpur
	RISK	CIMB	5-6 Januari 2017 Kuala Lumpur
	Financing, Investment	The Federation of Chinese Associations Malaysia	1 April 2017 Kuala Lumpur
	Leadership, Banking	Astro Management	3 April 17 Kuala Lumpur
	Companies Act 2016	SSM	1 Juni 2017 Kuala Lumpur
	Financial, Investment	China Investment Corporation	5 Juni 2017 Beijing
	Youth Forum	ICLIF	30 Juni 2017 Kuala Lumpur
	Bank Negara Meeting	BNM	1 Juli 2017 Kuala Lumpur
	Accounting, Auditing	ICGN Annual Conference Committee Meetings	11 Juli 2017 Kuala Lumpur
	CIMB Risk Workshop	CIMB	10 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	Board Offsite of CIMBGH	CIMB	18 September 2017 Kuala Lumpur
	Environmental, Social and Governance (ESG) Talk	CIMB	18 September 2017 Kuala Lumpur
	31st ASEAN Summit	ASEAN Summit	13-14 Oktober 2017 Manila
	AMS	CIMB	17-18 Oktober 2017 Kuala Lumpur
	International Advisory Panel	IAP	24-25 November 2017 Shanghai
	Bloomberg The Year Ahead Asia	Bloomberg	6 Desember 17 Jakarta
	Khazanah Board Strategy Retreat Meeting	Khazanah	10-11 Desember 2017 Kuala Lumpur
	CAPS Philanthropy Conference 2017	Centre for Asian Philanthropy and Society	15 Desember 17 Hongkong
Glenn M. S. Yusuf	2018 Risk Posture Workshop	CIMB Group	10 Agustus 2017 (TP Room Jakarta)
Zulkifli M. Ali	Mid-Year Budget Meeting	CIMB Niaga	19-20 Mei 2017 Gunung Geulis
	BARa's Monthly Sharing Session: Unsecured Credit Retail Risk Management	BARa	28 Juli 2017 Financial Hall, Lantai 2
	1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL	CIMB Group	17-18 Agustus 2017 Bangkok
	Budget Meeting & Leadership Conference 2017	CIMB Niaga	19-21 Oktober 2017
	National Anti-Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia	6-7 November 2017 Yogyakarta
Pri Notowidigdo	Digital Leadership Series: Conversational Commerce, Chatbot and its Potential for Banking Industry	INSEAD	6 Februari 2017 Jakarta
	Town Hall	CIMB Niaga	6 Maret 2017 Jakarta
	Diskusi Panel Intervensi Pemegang Saham Pengendali dalam Pelaksanaan GCG"	Komite Nasional Kebijakan Governance	28 September 2017 Financial Club
	1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL	CIMB Group	17-18 Agustus 2017 Bangkok
	Training and Directorship Certification Level Advance	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia	13-14 September 2017
	Budget Meeting & Leadership Conference 2017	CIMB Niaga	19-21 Oktober 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Jeffrey Kairupan	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	1 Februari 2017 Jakarta
	Workshop re. Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)	CIMB Niaga	16 Februari 2017 Jakarta
	Business Learning Session (BLS) – Internal Audit	CIMB Niaga	24 Februari 2017 Karawaci
	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	21-22 Maret 2017
	Seminar Internasional	OJK	4 – 5 Mei 2017
	Mid-Year Budget Meeting	CIMB Niaga	19-20 Mei 2017 Gunung Geulis
	Seminar Internasional – Navigating Financial Stability in an Evolving Global Economic System	OJK	13-14 Juli 2017 Bali
	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	28 Juli 2017 Pangkal Pinang
	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	15 Agustus 2017 Tarakan
	1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL	CIMB Group	17-18 Agustus 2017 Bangkok
	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	26 Agustus 2017 Pontianak
	Budget Meeting & Leadership Conference 2017	CIMB Niaga	19-21 Oktober 2017
	Acara Akuntabilitas – Ayo Menabung dan Berbagi	CIMB Niaga	28 Oktober 2017 Batam
Armida S. Alisjahbana	Memberikan kuliah pada Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 66	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	7 Maret 2017 Jakarta
	Nara sumber pada First International Economic Forum on Asia	ERIA (Economic Research Institute for ASEAN and East Asia) & Ministry of Foreign Affairs Japan	12-14 April 2017 Tokyo
	Nara Sumber pada "Seminar and Country Launch of ADB History Book: "Banking on the Future of Asia and Pacific"	ADB Indonesia Resident Mission	14 Juni 2017 Jakarta
	Invitation to be one of the panelists in Seminar on 50th Anniversary of ASEAN: "Development of ASEAN from Japanese Perspective"	CSIS dan JICA	26 Juli 2017 Jakarta
	1st Directors Regional Sharing Session in Conjunction with the Joint Audit Committee with CIMB Bank Thai PCL	CIMB Group	17-18 Agt 2017 Bangkok
	Nara Sumber pada WIEF Roundtable	WIEF (World Islamic Economic Forum)	28 Sept 2017 Jakarta
	Khazanah Megatrends Forum	Khazanah Nasional Berhad	3 Oktober 2017 Kuala Lumpur
	Nara sumber pada Rapat koordinasi Outlook Perekonomian 2018	Kemenko Perekonomian Deputi Bidang Koordinasi Ek. Makro dan Keuangan.	11 Oktober 2017 Bandung
	Budget Meeting & Leadership Conference 2017	CIMB Niaga	19-21 Oktober 2017
David R. Thomas	2018 Risk Posture Workshop with Combined Board	CIMB Group	10 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	Board Sharing Session & Special Joint Audit Committee Meeting	CIMB Group	17-18 Agustus 2017 Thailand
	Masterclass Chartered Banker Executive Conversion Programme	Asean Institute of Chartered Bankers (AICB)	12 September 2017 Kuala Lumpur
	Accelerated Universal Banking Program	CIMB-Nanyang Technological University	1 November 2017 Singapura
	T23 Workshop	CIMB Investor Relations/ McKinsey & Co	14-15 Desember 2017 Singapura
Ahmad Zulqarnain Onn*)	2017 World Economic Forum		17 - 20 Januari Davos, Switzerland
	McKinsey Executive Leadership Programme	McKinsey	27 Februari – 2 Maret 2017 New York, USA
	20th Annual Asian Investment Conference		27 – 28 Maret 2017 Hong Kong

DEWAN KOMISARIS

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
	3rd Annual IDB Member Countries Sovereign Investment Forum	Islamic Development Bank Group & Kementrian Keuangan RI	10 – 12 April 2017 Bali, Indonesia
	2017 World Economic Forum on ASEAN	The World Economic Forum	10 -12 Mei 2017 Phnom Penh, Cambodia
	Talk by Dominic Borton (Megatrends and Long Term Capitalism)	Khazanah Research & Investment Strategy	26 Mei 2017 Kuala Lumpur, Malaysia
	Roundtable with Indonesian & Malaysia Business Leaders	Ministry of International Trade & Industry Malaysia	12 Juni 2017 Jakarta, Indonesia
	McKinsey Executive Leadership Programme	McKinsey	19 - 21 Juni 2017 New York, USA
	Khazanah Megatrend Forum (Moderator for Emiliana Simon - Thomas's session) Science Director, Greater Good Science Center	Khazanah Nasional Berhad	2 Oktober 2017 Kuala Lumpur, Malaysia
	Trending Innovation, Distruption and Entrepreneruship (TIDE)	Khazanah Nasional Berhad	4 Oktober 2017
	10th Iskandar Malaysia CEO Forum	Khazanah Nasional Berhad	9 Oktober 2017
	Senior Planning Group Year-End-Retreat	Khazanah Nasional Berhad	26 Oktober 2017
	2017 CIMB Group's Annual Management Summit	CIMB	17 - 18 November 2017
	Khazanah Year-End Board Retreat	Khazanah Nasional Berhad	10 - 11 Desember 2017
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	9th Annual Malaysia Corporate Day	CIMB	5 Januari 2017 Kuala Lumpur
	Thai Corporate Day	Stock Exchange of Thailand	16 Januari 2017 Bangkok
	iM4U Reach Out Convention	iM4U	4 Maret 2017 Kuala Lumpur
	IORA Business Summit	Indian Ocean Rim Association (IORA)	6 Maret 2017 Jakarta
	SAY Ignite Convention	Selangor Youth (SAY)	1 April 2017 Kuala Lumpur
	ASEAN Central Governors and FI CEOs Dialogue	ASEAN	6 April 2017, Cebu
	PBCSF Tsinghua University Belt & Road eMBA Program – Orientation	Tsinghua University	11 Mei 2017 Beijing
	KLBC Diplomat Dialogue Series	Kuala Lumpur Business Club (KLBC)	16 Mei 2017 Kuala Lumpur
	Be $MART session with RMS	CIMB Foundation	25 Mei 2017 Kuala Lumpur
	PBCSF Tsinghua University Belt & Road eMBA Program – Lecture	Tsinghua University	13 Juli 2017 Kuala Lumpur
	Invest Malaysia Conference	Bursa Malaysia	25 Juli 2017 Kuala Lumpur
	TLDM Seminar	Royal Malaysian Navy (TLDM)	2 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	2018 Risk Posture Workshop	CIMB	10 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	Be $MART session with Tunku Ali	CIMB Foundation	13 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	All I Need to Know Lecture	CIMB	16 Agustus 2017 Kuala Lumpur
	University Pertahanan Malaysia Roundtable Leadership Talk	TLDM/Universiti Pertahanan Malaysia	6 September 2017 Kuala Lumpur
	PBCSF Tsinghua University Belt & Road eMBA Program – Lecture	Tsinghua University	9 September 2017 Beijing
	MTBC-TMBC Business Forum 2017	Kuala Lumpur Business Club	14 September 2017 Bangkok
	Khazanah Megatrends Forum	Khazanah Nasional Berhad	1 Oktober 2017 Kuala Lumpur
	9th International Conference on Financial Crime and Terrorism Financing	Asian Institute of Finance	4 Oktober 2017 Kuala Lumpur

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
	2017 Global Banking CEO Roundtable	McKinsey	6 Oktober 2017 Italy
	Risk Management Certificate Training for OJK	CIMB	16 Oktober 2017 Kuala Lumpur
	Management Dialogue Series	CIMB	17 Oktober 2017 Kuala Lumpur
	CIMB Group Annual Management Summit	CIMB	17 November 2017 Kuala Lumpur
	International Advisory Panel Meeting	CIMB	24 November 2017 Shanghai
	The Year Ahead Asia Summit 2017	Bloomberg	6 Desember 2017
	Payment System Forum & Exhibition 2017	Bank Negara Malaysia	8 Desember 2017 Kuala Lumpur

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017
**) Diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

a. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
b. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
c. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud diatas apabila:

a. Anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga **tidak memiliki jabatan rangkap** pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris di tahun 2017 sebagai berikut:

Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	Chairman	CIMB Group Holdings Berhad
		Deputy Chairman	CIMB Bank Berhad
		Board Member	Khazanah Nasional Berhad
		Direktur	CIMB Foundation
		Anggota	Kuala Lumpur Business Club
		Trustee	PRIDE Foundation

DEWAN KOMISARIS

Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
		Honorary Member	CPA Australia
		Trustee	Rahah Foundation
		Trustee	Asia Business Council
		Advisory Council	Asean Business Club Malaysia
		Anggota	Securities Commission – Capital Market Advisory Council
		Founding member	Endeavor Malaysia
		Advisory Board	Center of Asian Philanthropy & Society
		Direktur	Satin Rose Holdings Limited (Director)
		International Advisory Board	Blavatnik School of Government
		Honorary President	Malaysia - China Chamber of Commerce (MCCC)
		Ketua	World Economic Forum's (WEF) ASEAN Regional Business Council
		Direktur	Zheng Group Limited
		Direktur	David Linley Holdings Limited
		Direktur	Zak Investments Limited
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Direktur Independen	CIMB Group Holdings Berhad
		Komisaris Independen	PT Surya Citra Media
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Presiden Direktur	PT Profesindo Reksa Indonesia
		Partner Advisor	Arghajata Strategic Consulting, Jakarta
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-
David R. Thomas	Komisaris	Group Chief Risk Officer	CIMB Group Holdings Berhad
		Direktur	International School of Kuala Lumpur (non for profit)
		Direktur	GK1Word (non for Profit)
		BOC	PT Synergy Dharma Nayaga
Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen	Dosen dan Guru Besar	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung
		Direktur	Center for Sustainable Development Goals Studies, Universitas Padjadjaran, Bandung
		Anggota	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI)
		Anggota Governing Board	Economic Research Institute For Asean and East Asia (ERIA), Jakarta Indonesia
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Direktur	PT Tehillah Indonesia Synergi (PMA)
		Ketua Pengurus	Yayasan Imamat Rajani
		Anggota Pembina	Bali Blessings Foundation
Ahmad Zulqarnain Onn*)	Komisaris	Executive Director, Investment/Head Strategic Management Unit	Khazanah National Berhad
		Non Independent Non-Executive Director	CIMB Bank Berhad
		Direktur	Felda Investment Corporation Sdn Bhd
		Direktur	FIC Supplies Sdn Bhd

Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	Komisaris	GCEO/ED	CIMB Group Holdings Berhad
		Executive	CIMB Group Sdn Bhd
		NED	Urban Valley Sdn Bhd
		NED	Malaysian Industrial Development Authority (MIDA)
		NED	Yayasan Enactus Malaysia
		Board Member	Pr1ma Corporation Malaysia
		CEO/ED	CIMB Bank Berhad
		Council Member	Association of Banks in Malaysia (ABM)

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017
**) Diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

a. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris, dan Direksi.
b. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
c. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Selama tahun 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen maksimum sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
   b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   c. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
   d. meninggal dunia;
   e. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
   f. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
   g. terlibat kejahatan keuangan.

DEWAN KOMISARIS

5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
		RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/40/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 1 Mei 2012	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Juni 2012	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 26 November 2013	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 14 Oktober 2008	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
David R. Thomas	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	RUPST 2018
Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen	RUPST 15 April 2016	No. SR-184/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	-	RUPST 2020
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	-	RUPST 2020
Ahmad Zulqarnain Onn*)	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-160/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	-	RUPST 2018
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	Komisaris	RUPSLB 24 Agustus 2017	No. 42/PB.12/2018 tanggal 16 Maret 2018	-	RUPST 2021

*) Efektif mengundurkan diri pada RUPSLB 24 Agustus 2017
**) Diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris, sesuai kompetensinya masing-masing, juga merangkap sebagai Ketua dan atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai bidangnya masing-masing.

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Zulkifli M. Ali (ketua merangkap anggota) 2. Jeffrey Kairupan (anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Zulkifli M. Ali (ketua merangkap anggota) 2. Glenn M.S. Yusuf (anggota) 3. David Richard Thomas (anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Pri Notowidigdo (ketua merangkap anggota) 2. Armaida S. Alisjahbana (anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	1. Jeffrey Kairupan (ketua merangkap anggota) 2. Armaida S. Alisjahbana (anggota)

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, beberapa rekomendasi penting yang dikeluarkan Dewan Komisaris, diantaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang 2017 diantaranya: Penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, *Share Buyback* dengan tujuan MSOP, Penerbitan Obligasi (Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap 2 dan Tahap 3 Tahun 2017).
2. Memberikan persetujuan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Laporan Pengawasan Revisi RBB 2017.

3. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin, Non Performing Loans dan watch list account, Loan to Deposit Ratio, Asset Quality*, Produktivitas dan kompetisi pasar. Dewan Komisaris mendukung strategi Bank untuk terus mengembangkan bisnis usaha dengan margin tinggi yaitu pembiayaan Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, SME dan Perbankan Syariah dengan tetap memperhatikan dan menjaga kualitas asset di tiap bisnis berada pada tingkat yang baik.
4. Dewan Komisaris memberikan masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking, Value Chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, pengembangan platform baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan GoMobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn around time* sebagai peningkatan *costumer experience* dalam bertransaksi.
5. Memberikan masukan terkait peningkatan efisiensi yang dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan produktifitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
6. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan *action plan*-nya.
7. Berdasarkan laporan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya:
   a. Hasil penelaahan atas laporan keuangan yang mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, serta kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
   b. Hasil penelaahan atas progress tindak lanjut hasil audit eksternal, regulator dan Bank Negara Malaysia.
   c. Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
   d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
   e. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
   f. Penelaahan dan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
   g. Implementasi dan strategi penerapan dan deteksi *fraud*, termasuk pelaksanaan *whistleblowing*.
8. Berdasarkan laporan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya yang terkait dengan:
   a. Pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank dan hasil *stress test*.
   b. Kebijakan/kerangka kerja yang ditetapkan oleh Direksi berkaitan dengan Manajemen Risiko termasuk manajemen permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) yang meliputi penetapan *risk appetite* serta pelaksanaan *stress test*.
   c. Laporan Keuangan dan mendiskusikan inisiatif/ proyek stratejik yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap Bank termasuk Rencana Anggaran Bank untuk tahun 2018 serta strategi dan rencana bisnis masing-masing unit dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan kaidah risiko serta risk appetite.
   d. Aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi kerangka *Post Implementation Review* (PIR) produk, mengkaji strategi untuk meningkatkan CASA dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Bank.
   e. Strategi menanganan dan penyelesaian rekening-rekening *impaired* dan NPL serta rencana/strategi *recovery*.

DEWAN KOMISARIS

f. Rekomendasi atas pemantauan keluhan nasabah dan regulator yang ditujukan atau ditembuskan kepada Dewan Komisaris agar dapat segera dikaji dari sisi risiko.
g. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi yang dilakukan.
h. Proses implementasi proyek Basel, proyek OFRS9 serta update pengembangan Teknologi Informasi khusunya proyek 1P yang telah berjalan.

9. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya:
   a. Rekomendasi kebijakan nominasi dalam pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS-LB tanggal 24 Agustus 2017.
   b. Terkait dengan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPST tanggal 25 April 2017 dan kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui Direksi.
   c. Perubahan-perubahan yang terkait dengan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Pihak Independen yang menjadi Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi.
   d. Kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko berdampak signifikan pada Bank termasuk pertumbuhan Bank pada masa yang akan datang.
   e. Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi Direksi secara berimbang dan wajar dengan memperhatikan obyektifitas berdasarkan pencapaian kinerja.
   f. Memberikan masukan terhadap penilaian Key Perfromance Indicator (KPI) anggota Direksi berdasarkan pencapaian setiap komponen KPI.
   g. Memberikan masukan atas penialaian dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif yang dilakukan sekurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dengan metode *self assessment* atau dengan metode lainnya.
10. Melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi diantaranya:
    a. Pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi CIMB Indonesia terkait dengan Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi.
    b. Memastikan kepatuhan atas pemenuhan ketentuan Bursa Efek Indonesia mengenai 7.5% kepemilikan saham publik pada Entitas Utama yang telah selesai pada Agustus 2017.
    c. Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia telah dilaporkan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Sesuai Anggaran Dasar CIMB Niaga, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak yang terkait dengan Bank untuk memenuhi ketentuan otoritas yang berlaku.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris (Komite DeKom) dilakukan dengan metodologi *self-assessment* yang meliputi penilaian atas kinerja masing-masing Komite Dewan Komisaris sebagai institusi maupun penilaian terhadap masing-masing anggota Komite Dewan Komisaris. Evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja dilakukan minimum satu kali dalam setahun.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite DeKom yang digunakan adalah sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Komite Dekom terhadap kinerja Komite DeKom. Kriteria penilaian ini meliputi struktur Komite DeKom, pemikiran strategis, pengawasan dan tata kelola, serta efektivitas Komite DeKom dalam membahas isu/permasalahan Bank maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Bank.
- **Penilaian Individual**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Komite DeKom terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) dengan kriteria meliputi pemikiran strategis, pengetahuan industri perbankan, dan kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota Komite Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Penilaian kinerja bagi Komite DeKom dilakukan oleh setiap anggota Komite DeKom dan dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dimintakan persetujuan dari Presiden Komisaris.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris Tahun 2017

Rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite DeKom mencapai 4,2 (Sangat Memuaskan).

Secara rinci, hasil *self-assessment* untuk Komite DeKom adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Manajemen Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,9	4,2	4,8	3,9

Tabel rentang nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Luar Biasa
4,0 - 4,6	Sangat Memuaskan
3,7 - 3,9	Melebihi Harapan
3,0 - 3,6	Sesuai Harapan
< 3,0	Membutuhkan/Perbaikan

Komisaris Independen

JUMLAH DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2017, jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga adalah sebanyak 4 (empat) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) orang, atau memiliki komposisi 50% dari total anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan OJK.

Seluruh anggota Komisaris Independen CIMB Niaga dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang GCG Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21 ayat 2, serta diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya;

   Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan;
2. tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
3. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
4. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank;
5. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank;
6. memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku;
7. dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya;
8. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Aspek Independensi	Zulkifli M. Ali	Pri Notowidigdo	Armida Salsiah Alisjahbana	Jeffrey Kairupan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.	√	√	√	√
tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√	√

Sebagai anggota Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, Bapak Zulkifli M. Ali telah membacakan pernyataan independensi pada RUPST 15 April 2016 sebagai berikut: "Terkait dengan pengangkatan kembali saya selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah melebihi 2 (dua) periode masa jabatan, sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dengan ini saya menyatakan ini diri bahwa saya tetap independen", yaitu bahwa saya:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Direksi

Direksi merupakan organ dalam pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang bertanggung jawab penuh atas jalannya pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Bank dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi CIMB Niaga bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Direksi CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 10 tahun 1998.
3. Anggaran Dasar Bank.
4. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 tentang Bank Umum.
5. PBI No. 11/1/PBI/2009 tanggal 27 Januari 2009 tentang Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 December 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
8. Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
9. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
10. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
11. POJK No. 37/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan.
12. POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
13. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi, CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 11 (sebelas) orang.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.

9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

Sebagai pemenuhan atas Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan, CIMB Niaga juga telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yaitu Fransiska Oei.

Dalam rangka mencapai efektivitas pengambilan keputusan, jumlah Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank.

Pada tahun 2017, susunan Direksi CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Wan Razly Abdullah	Direktur
3	Rita Mas'Oen	Direktur
4	Megawati Sutanto	Direktur
5	Vera Handajani	Direktur
6	John Simon	Direktur
7	Lani Darmawan	Direktur
8	Fransiska Oei	Direktur (Direktur Independen)
9	Hedy Lapian	Direktur
10	Pandji P. Djajanegara	Direktur
11	Rahardja Alimhamzah*)	Direktur

*) Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi CIMB Niaga mempunyai Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 3 Oktober 2017 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com.

Piagam Direksi meliputi:
1. Akuntabilitas
2. Struktur dan Keanggotaan
3. Persyaratan dan Pengangkatan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Benturan Kepentingan
6. Transparansi
7. Etika Kerja
8. Rapat
9. Masa Jabatan
10. Pengunduran Diri
11. Penilaian dan Pertanggung jawaban Kinerja

Dasar penyusunan Piagam Direksi adalah:
1. Anggaran Dasar Bank.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuan Bank.

Tugas pokok Direksi, antara lain memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank; menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit inten Bank sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segara tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

DIREKSI

Detil tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web CIMB Niaga www.cimbniaga.com.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING – MASING DIREKSI

Tigor M. Siahaan – Presiden Direktur
Menetapkan strategi jangka panjang Bank serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan
Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan insiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Bank. Mengelola kinerja keuangan Bank dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bank. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Bank serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi
Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & TI untuk menciptakan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki reliability yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Megawati Sutanto – Direktur Kredit
Memberikan arahan strategis dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik- praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Vera Handajani – Direktur Manajemen Risiko
Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Bank dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Bank. Bertanggung jawab untuk mengedukasi dan memfokuskan manajamen risiko dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank.

John Simon – Direktur Tresuri & Pasar Modal
Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan Bank melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity*, dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa Bank beroperasi secara *prudent*.

Lani Darmawan – Direktur Perbankan Konsumer
Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Fransiska Oei – Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan & Hukum
Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan- peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khusunya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemerintah dan masyarakat serta menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*).

Hedy Lapian – Direktur Sumber Daya Manusia
Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Bank untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di perusahaan dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Perusahaan.

Pandji P. Djajanegara – Direktur Perbankan Syariah
Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah dengan memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja untuk memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

Rahardja Alimhamzah – Direktur Perbankan Bisnis
Bersama Presiden Direktur, menetapkan strategi jangka panjang Bank dan membantu untuk melaksanakan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi pemasaran maupun pengembangan produk dan jasa di segmen Corporate, Commercial, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)/MSME (Micro, Small, Medium Enterprise) Banking. Bertanggungjawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan cross selling dalam segmen tersebut; menetapkan arah produk yang kompetitif; pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan dan perkembangan industri perbankan.

KRITERIA PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Kriteria pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga didasarkan pada, antara lain, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi CIMB Niaga, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
   e. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku, antara lain:
   a. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
   b. Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
   c. Memiliki pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga-Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan Bank.

DIREKSI

d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
e. Memiliki keterampilan (*personal skill*) seperti: jiwa kepemimpinan yang kuat, reputasi yang baik dan jaringan (*networking*) yang kuat khususnya di industri keuangan dan mampu membina hubungan yang baik dengan regulator.

3. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dari badan hukum yang mempunyai kredit macet.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
   d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
      ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Ototitas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
      iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diatur oleh peraturan yang berlaku.
6. Berdomisili di Indonesia.
7. Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Bank.

PROSEDUR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi berdasarkan evaluasi atas kompetensi dan kapabilitas calon anggota Direksi yang disesuaikan dengan arahan strategis Bank.

Calon anggota Direksi yang telah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank, diusulkan kepada dan diangkat oleh RUPS CIMB Niaga.

Calon anggota Direksi wajib melalui proses penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK melalui permohonan yang diajukan oleh Bank.

Calon anggota Direksi yang belum mendapat persetujuan OJK dilarang melakukan tugas sebagai anggota Direksi Bank, walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2017

Selain pelaksanaan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2017, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah Perbankan Korporasi.

2. Melanjutkan rekalibrasi pada sector perbankan komersial yang merupakan proses inovasi dan perbaikan yang berkesinambungan dari tahun sebelumnya dengan dua tahap yakni tahap *Strengthening* dan *Balancing* serta tahap *Stabilizing* dan *Culture Building.*
3. Melanjutkan program '1Platform Kita Satu' yang mendorong CIMB Niaga menjadi yang terdepan dalam layanan digital perbankan.
4. Meluncurkan produk tabungan remaja Indie Account serta memperkuat eksistensi digital CIMB Niaga dengan peluncuran kembali the new Go Mobile yang dilengkapi berbagai fitur terkini yang meningkatkan keamanan dan kenyaman dalam bertransaksi.
5. Melakukan *thematic portfolio review* dalam rangka mendeteksi potensi risiko yang disebabkan oleh volatilitas indikator makro ekonomi serta langkah penyelesaiannya.
6. Merekrut tenaga tuna netra sebagai *Telesales Funding* dan tenaga tuna rungu sebagai *Phone Banking Social Media* serta menyediakan Pelatihan Teknologi Informasi bagi penyandang disabilitas.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif, CIMB Niaga senantiasa mendorong aktiftas pengembangan Direksi melalui program orientasi yang ditunjukan bagi Direksi baru serta program pelatihan bagi Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program orientasi Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi yang diunggah dalam situs *web* Bank. Program orientasi ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksankan tugasnya secara efektif dan efisien.

Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

a. Visi dan Misi Bank
b. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank
c. Struktur Organisasi Bank
d. Anggaran Dasar Bank
e. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG)
f. Piagam Direksi dan Komite Direksi
g. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku
h Laporan Tahunan Bank
i. Rencana Bisnis Bank

Di tahun 2017, program orientasi diberikan kepada 1 (satu) orang Direktur baru yaitu Rahardja Alimhamzah.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI 2017

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam Peraturan BI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen

DIREKSI

Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Manajemen Risiko & *Refreshment*. Seluruh anggota Direksi telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau Refreshment sesuai ketentuan yang berlaku.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berkomitmen dan dituntut untuk meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sebagaimana tabel dibawah ini.

Program Pelatihan Direksi Tahun 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing	Tanggal dan Lokasi
Tigor M. Siahaan	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta 21 Agustus 2017 di CIMB Niaga Icon, Bintaro
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. CIMBX Strategic Workshop	23 Maret 2017di Jakarta
	4. YPO Extraordinary Leadership in Action	9 Juni 2017 di Jakarta
	5. GMC Offsite	26-27 Juli 2017di Kuala Lumpur
	6. CIMB Board Offsite	18-19 September 2017 di Kuala Lumpur
	7. International Advisory Panel	25 November 2017 di Shanghai
	8. Khazanah Megatrends Forum 2017	2-3 Oktober 2017 di Kuala Lumpur
	9. China Internet Finance Academy by McKinsey	21-24 November 2017 di China
Wan Razly Abdullah	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. The Conference On The Emerging Technologies That Matter	14-15 Februari 2017 di Singapura
	3. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	4. Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko	30 November 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
Rita Mas'oen	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. Credit Forum: Multifinance	8 Juni 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
Megawati Sutanto	1. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	2. Linkage Clinic 2017	4-5 Mei 2017 di Jakarta
	3. Credit Forum: Multifinance	8 Juni 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
Vera Handajani	1. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	2. Refocusing on Credit Risk Management, Credit Risk Model, Pricing, and Being Prepared for Upcoming Regulation	23 Maret 2017 di Four Season Hotel Jakarta
	3. AML Sharing Session & Refreshment	24 Maret 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	4. Traded Credit Risk	12 April 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	5. Lean Six Sigma	22 Mei 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	6. Managing Risk in Unsecured Retail Credit	27 Juli 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	7. Cyber Security	14 September 2017 di Plaza Bapindo, Jakarta
	8. Basel III - Net Stable Funding Ratio	4 Desember 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
John Simon	1. CIMB Niaga Economic Forum 2017	26 Januari 2017 di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta
	2. Workshop Sertifikasi Treasury Dealer Program Khusus (Fast Track)	4 Februari 2017 di Jakarta
	3. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	4. Insurance Clients Gathering CIMB Niaga	13 Maret 2017 di Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta
	5. Wholesale Banking Retreat	7 – 9 Juli 2017 di Labuan, Malaysia
	6. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	30 November 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	7. Bloomberg The Year Ahead Asia	6 Desember 2017 di Jakarta
	8. GWB Post AMS 2017	8-9 Desember 2017 di The Chateau Spa & Organic Wellness Resort, Bukit Tinggi
Lani Darmawan	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing	Tanggal dan Lokasi
Fransiska Oei	1. Cyber Security Threats	9 Februari 2017 di Energy Building, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. Indonesia-Korea Financial Cooperation Forum 'Challenges and Areas of Cooperation in the Financial Industries of Indonesia & Korea'	12 April 2017 di Hotel Fairmont, Jakarta
	4. International Seminar on Changing Consumer Behavior through Financial Literacy, Financial Inclusion and Consumer Protection	4 Mei 2017 di Hotel Westin, Nusa Dua - Bali
	5. Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran di Indonesia	24 Mei 2017 di Hotel Pullman, Jakarta
	6. Common Report Standard - Seminar	15 Juni 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	7. Workshop Implementasi GCG Berbasis ASEAN CG Scorecard	28 September 2017 di Hotel The Dharmawangsa, Jakarta
	8. Seminar Role of The Boards in Creating and Sustaining Corporate Governance Culture	27 November 2017 di Hotel Pullman, Jakarta
	9. Arah Kebijakan APU dan PPT serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan	7 Desember 2017 di Hotel Le Meridien, Jakarta
Hedy Lapian	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. Personal Branding and Effective Communication Skills for Executive	26 April 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	4. Promoting The Right Person	28 April 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
Pandji P. Djajanegara	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	9-10 Maret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. BLS - Syariah Acceptance Criteria	9 Mei 2017 di Jakarta
	4. Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko	30 November 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
Rahardja Alimhamzah*)	1. Digital Leadership Series	6 Februari 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	2. BMC Offsite Training	aret 2017 di Hotel Intercontinental, Bandung
	3. Credit Forum: Multifinance	8 Juni 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	4. Diskusi Panel: Intervensi Pemegeng Saham Pengendali Dalam Pelaksanaan GCG	9 Agustus 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta
	5. Refreshment Sertifikat Manajemen Risiko	30 November 2017 di Graha CIMB Niaga, Jakarta

*) Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga harus menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Proyek bersifat khusus;
   b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
   c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

DIREKSI

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, setiap anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan dalam aturan tersebut.

Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan diluar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Apabila Direksi yang betanggung jawab terhadap pengawasan pada Perusahaan Anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

No	Nama Direktur	Jabatan di CIMB Niaga	Jabatan di Luar CIMB Niaga	Nama Perusahaan/Badan/Organisasi
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	Tidak ada	
2	Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
3	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	
4	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	
5	Vera Handajani	Direktur	Tidak ada	
6	John Simon	Direktur	Tidak ada	
7	Lani Darmawan	Direktur	Tidak ada	
8	Fransiska Oei	Direktur	Tidak ada	
9	Hedy Lapian	Direktur	Tidak ada	
10	Pandji P. Djajanegara	Direktur	Tidak ada	
11	Rahardja Alimhamzah*)	Direktur	Tidak ada	

*) Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Wan Razly Abdullah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance dalam rangka pengawasan terhadap anak Perusahaan yang dikendalikan Bank.

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi, seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

a. terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut: setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

Selama tahun 2017, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga.

MASA JABATAN DIREKSI

1. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Direksi akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Direktur Independen, maka Bank agar mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS terdekat atau ditunjuk berdasarkan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.
5. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan AD;
   b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
   c. Tdak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
   d. Meninggal dunia;
   e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
6. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau OJK dan diangkat oleh RUPS sebagaimana tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
		RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	RUPST 10 April 2015	No. SR-84/D.03/2015, tanggal 19 May 2015	-	RUPST 2019
Wan Razly Abdullah	Direktur Strategi & Keuangan	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Agustus 2009	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Rita Mas'Oen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/150/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 16 November 2009	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Megawati Sutanto	Direktur Kredit	RUPSLB 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko	RUPSLB 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 26 November 2013	RUPST 15 April 2016	RUPST 2020
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	-	RUPST 2018
Lani Darmawan	Direktur Perbankan Konsumer	RUPST 15 April 2016	No. SR-75/D.03/2016 tanggal 3 Mei 2016	-	RUPST 2020
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016 tanggal 27 Juli 2016	-	RUPST 2020

DIREKSI

Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
		RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
Hedy Lapian	Direktur Sumber Daya Manusia	RUPST 15 April 2016	No. SR-154/D.03/2016 tanggal 15 Agustus 2016	-	RUPST 2020
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016	-	RUPST 2020
Rahardja Alimhamzah*)	Direktur Perbankan Bisnis	RUPSLB 24 Agustus 2017	No. SR-84/PB.12/2017 tanggal 31 Mei 2017	-	RUPST 2021

*) Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Secara keseluruhan pelaksanaan rapat Komite Direksi dinilai efektif. Hal ini bisa diukur dari partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2017, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing TOR adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan
2. Kehadiran Direksi
3. SLA Risalah Rapat
4. *Action Matters Arising*

Hasil Penilaian Kinerja Komite Eksekutif pada 2017

Komite Eksekutif	Nilai
Risk Management Committee (RMC)	430
Asset & Liability Committee (ALCO)	427
Information Technology Steering Committee (ITSC)	480
Operational Risk Management Committee (ORC)	470
Credit Policy Committee (CPC)	418
Capital Management Committee (CMC)	443

Rating Kinerja

a. Luar Biasa ≥ 470 - 500
b. Baik 400 - < 470
c. Cukup Baik 300 - < 400
d. Kurang Baik 200 - < 300
e. Tidak Baik < 200

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

CIMB Niaga memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi dan pengalaman yang bervariasi dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja Bank. Komposisi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting dalam memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan Bank yang efektif, sesuai dengan kebutuhan Bank serta diselaraskan dengan strategi utama, visi dan misi CIMB Niaga.

Kebijakan keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:
1. Memiliki paling kurang 1 (satu) orang anggota wanita dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian antara lain bidang akuntansi, keuangan, hukum dan bisnis.
3. Memiliki paling kurang 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris terhadap perkembangan industri perbankan baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Selain itu, aspek keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi meliputi, antara lain pengalaman kerja, independensi, usia dan jenis kelamin. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ini diselaraskan dengan strategi utama, serta visi dan misi Bank, sebagai berikut:

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 1. 4 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 2. 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia. 3. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Amerika Serikat.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen, serta *political science & psychology.*
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: Menteri/Kepala Bappenas, Ketua Investment Panel Risk Committee, ASEAN Regional Strategy Group dan ASEAN Regional Business Council, Dewan Penasihat International Blavatnik School of Government, Universitas Oxford, Staff ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia dan jabatan penting lainnya di Bank Indonesia, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. Dosen dan Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri dan Chief Risk Officer bank multinasional.
Independensi	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank. Terdapat 4 (empat) Komisaris Independen.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang (*mature*), yaitu 70 tahun – 45 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita.

Aspek Keberagaman Direksi	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 1. 10 (sepuluh) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 2. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, Bachelor of Commerce, bisnis, *computer science*, akuntansi, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Head of Strategic Business Development, Senior Country Operations Officers, Head of Corporate Banking, Head of Operation Risk, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Network, Chief of Syariah Banking, dan lain-lain. 3. Komisaris Independen perusahaan asuransi. 4. Founder and Senior Partner Law Firm. 5. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (mature), yaitu 46 tahun – 60 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 6 (enam) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita, dari total 11 (sebelas) orang anggota Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Usia Direksi

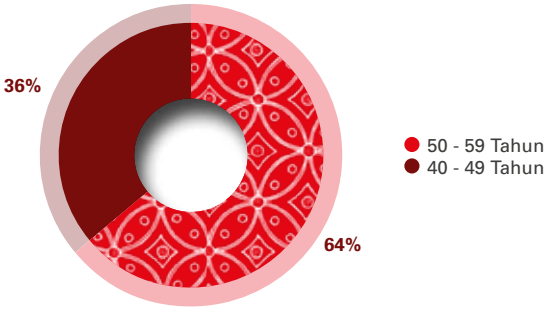

Usia Dewan Komisaris

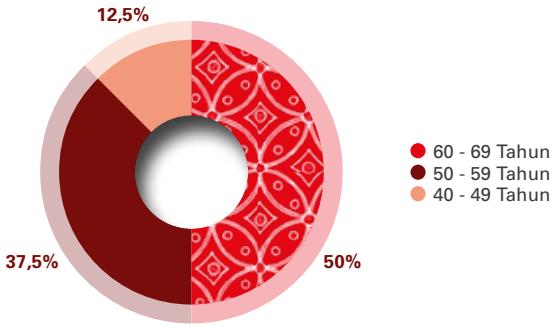

Jenis Kelamin Direksi

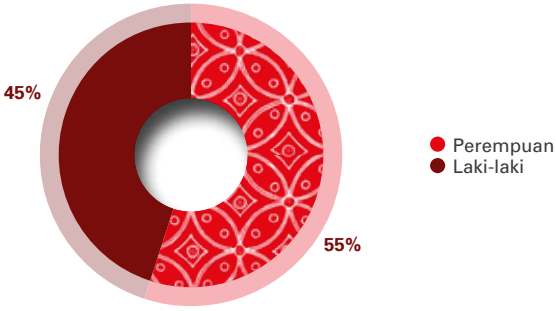

Jenis Kelamin Dewan Komisaris

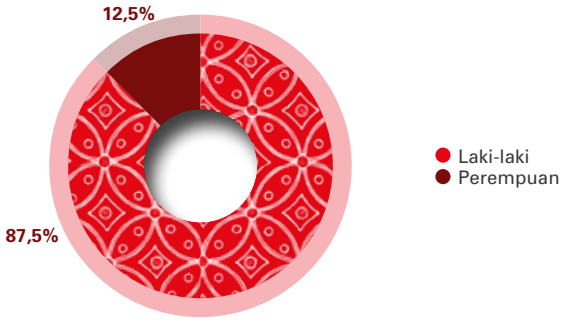

Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi

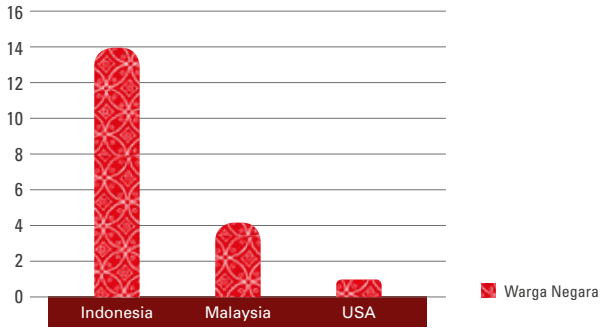

Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi

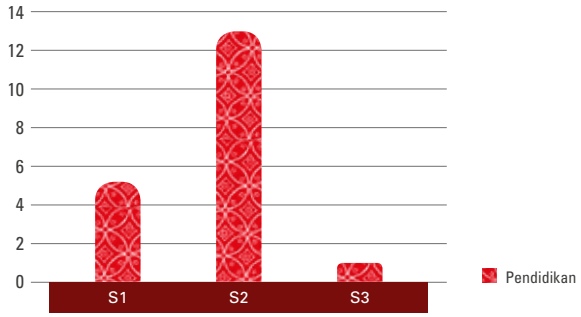

Keahlian Dewan Komisaris dan Direksi

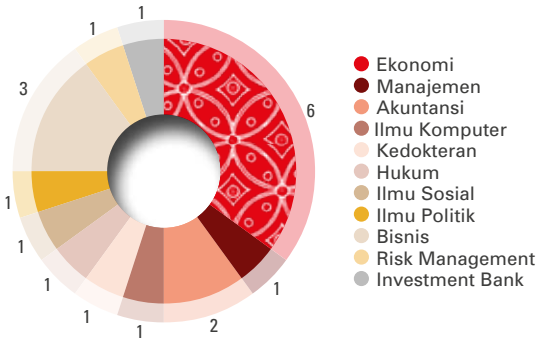

Independensi Dewan Komisaris

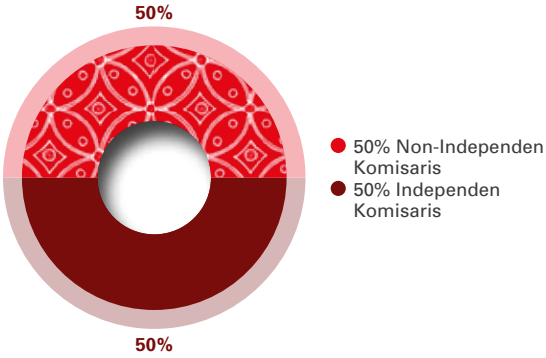

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga saat ini telah memenuhi aspek keberagaman tersebut diatas dan selaras dengan strategi utama, visi dan misi CIMB Niaga.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self - Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Tahun 2017

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN

Sesuai POJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, CIMB Niaga melakukan penilaian sendiri atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, Kewajaran) untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai POJK No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola atas 11 Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

CIMB Niaga melaksanakan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola pada tahun 2017 dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri tersebut juga termasuk penerapan Tata Kelola di Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang terkait. Berikut hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola CIMB Niaga pada periode Desember 2017.

HASIL DAN SKOR PENILAIAN

HASIL PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PENERAPAN TATA KELOLA		
Entitas	**Peringkat**	**Definisi Peringkat**
BANK (Individu)	2	BAIK
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	BAIK
KONSOLIDASI	2	BAIK

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN TATA KELOLA YANG BAIK TAHUN 2017

Peringkat Tata Kelola CIMB Niaga secara individu dan konsolidasi adalah 2 (Baik), yang mencerminkan Manajemen CIMB Niaga dan Anak Perusahaan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik, pemenuhan atas prinsip-prinsip Tata Kelola sudah memadai, meskipun masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola. Secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

CIMB Niaga terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang bertujuan mendukung keberlanjutan usaha Bank. CIMB Niaga juga melakukan *alignment* dengan Anak Perusahaan baik dari sisi rencana strategis dan penerapan manajemen risiko, sebagaimana diatur dalam ketentuan konglomerasi keuangan.

STRUKTUR TATA KELOLA *(GOVERNANCE STRUCTURE)*

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola di CIMB Niaga sudah memenuhi ketentuan. Perubahan susunan kepengurusan CIMB Niaga pada periode ini telah memenuhi ketentuan dan dilaporkan kepada otoritas yang berwenang. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, CIMB Niaga juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Bank. Ketentuan internal CIMB Niaga disusun

berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan tingkatan organisasi dalam Bank. CIMB Niaga juga senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan atas struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

PROSES TATA KELOLA *(GOVERNANCE PROCESS)*

Proses penerapan Tata Kelola dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan Kehati-hatian yang bertujuan untuk pengelolaan Bank yang berkelanjutan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Inisiatif CIMB Niaga dalam periode ini salah satunya adalah pengembangan budaya kepatuhan dan risiko (*compliance and risk culture*) dengan meningkatkan pengetahuan/kesadaran (*awareness*) atas aspek kepatuhan dan mitigasi risiko, memperkuat dan melengkapi fungsi pengendalian internal di setiap unit kerja (*risk taking unit*) untuk meminimalisasi kelemahan yang dapat berdampak negatif kepada kinerja dan hasil Tata Kelola Bank. Selain itu, dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, CIMB Niaga juga terus meningkatkan kualitas sistem dan teknologi informasi untuk memberikan kualitas layanan keuangan yang optimal, aman dan handal kepada nasabah serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

HASIL TATA KELOLA *(GOVERNANCE OUTCOME)*

CIMB Niaga mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan. CIMB Niaga menyampaikan laporan keuangan dan informasi non-keuangan kepada regulator sesuai ketentuan. Selain itu, CIMB Niaga juga mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan, informasi produk dan layanan sesuai ketentuan pada situs web Bank. Pencapaian kinerja CIMB Niaga selama periode 2017 adalah sebagaimana disampaikan dalam bagian pencapaian manajemen termasuk aktivitas-aktivitas lainnya (seperti edukasi keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, penghargaan dalam bidang perbankan konvensional dan syariah).

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Komitmen CIMB Niaga atas penerapan Tata Kelola adalah penerapan yang tidak hanya sekedar pemenuhan ketentuan, namun lebih dari itu, CIMB Niaga berusaha terus melakukan penyempurnaan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap prinsip Tata Kelola sehingga pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut oleh CIMB Niaga merupakan penerapan yang bertujuan tercapainya tata kelola perusahaan yang baik dan pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan CIMB Niaga.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh CIMB Niaga adalah menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai panduan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, dan melakukan penyempuraan dimana diperlukan.

Selain *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana disampaikan sebelumnya, CIMB Niaga juga dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), RSM dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard serta melakukan *self-assessment* untuk menetapkan target maupun rencana aksi (*action plan*) perbaikan yang akan dilakukan oleh Bank.

Dalam penilaian yang dilakukan oleh IICD di tahun 2017, Bank meraih penghargaan sebagai "Best Overall BigCap" pada ajang penghargaan "The 9th IICD Corporate Governance Conference and Award".

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF - ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA YANG BAIK DI TAHUN 2017

REKOMENDASI ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD DARI PIHAK EKSTERNAL

Praktik yang Melebihi Ekspektasi Minimum

CIMB Niaga mengungkapkan beberapa praktik tata kelola yang baik melebihi standar minimum yang diharapkan, antara lain:

1. Bank melakukan Panggilan RUPST (disertai jadwal, agenda dan penjelasan detil dari setiap agenda RUPST), sekurang-kurangnya 28 hari sebelum tanggal RUPST.
2. Bank menerapkan kerangka Laporan Keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB).
3. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun buku.
4. Bank memiliki seorang Komisaris Independen wanita.
5. Bank memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta melaporkan progress penerapannya dalam mencapai tujuan tersebut.
6. Komite Nominasi melakukan proses identifikasi kualitas Direksi yang disesuaikan dengan strategi Bank.
7. Bank memiliki Komite Risiko pada tingkat Manajemen yang terpisah.

Area Perbaikan	
Rekomendasi	**Tindak Lanjut Rekomendasi**
A. Hak Pemegang Saham	
1. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara pada RUPS dan mendapat informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur pemungutan suara.	Bank telah mempublikasikan Tata Tertib RUPS melalui situs web Bank, 28 hari sebelum penyelenggaraan RUPS atau bersamaan dengan publikasi Panggilan RUPS. Tata Tertib RUPS juga dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.
B. Perlakukan yang sama bagi Pemegang Saham	
Standar minimum yang diharapkan telah diterapkan, dan tidak ada perbaikan khusus yang diperlukan.	-
C. Peran Pemangku Kepentingan	
Standar minimum yang diharapkan telah diterapkan, dan tidak ada perbaikan khusus yang diperlukan.	-
D. Pengungkapan dan Transparansi	
1. Transparansi struktur kepemilikan	1. Bank telah mengungkapkan kepemilikan saham Bank oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan Bank. Untuk meningkatkan keterbukaan, Bank juga akan mengungkapkan kepemilikan saham Bank oleh pejabat senior Bank.
2. Jika menggunakan Kantor Akuntan Publik yang sama untuk penugasan audit Laporan Keuangan Bank dan penugasan non-audit.	2. Bank senantiasa mengungkapkan informasi Kantor Akuntan Publik dan biaya yang dikeluarkan untuk setiap penugasan oleh Bank, baik untuk jasa audit maupun non-audit.

Area Perbaikan	
Rekomendasi	**Tindak Lanjut Rekomendasi**
E. Tanggung Jawab Manajemen Perbaikan dapat dilakukan pada area berikut: 1. Struktur & Komposisi Manajemen	1. Bank senantiasa memenuhi struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana yang dipersyaratkan oleh ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan praktek tata kelola yang baik.
2. Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	2. Bank telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk pelaksanaan rapat oleh Komite Remunerasi dan Nominasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Bank.
3. Komite Audit	3. Bank akan menyempurnakan Piagam Komite Audit, sesuai rekomendasi ASEAN Corporate Governance Scorecard.
4. Rapat Dewan dan kehadiran	4. Bank telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan: a. Minimum kuorum kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi sebesar 2/3 dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau Direksi. a. Dewan Komisaris atau Direksi wajib menghadiri Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Direksi minimum 75% dalam setahun.
5. Pengangkatan dan Pengangkatan kembali anggota Direksi atau Dewan Komisaris	5. Sesuai Anggaran Dasar Bank, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi memiliki masa jabatan 4 tahun dan dapat dipilih kembali.
6. Masalah Remunerasi	6. Bank telah mengungkapkan struktur remunerasi Komisaris, Komisaris Independen dan Direksi pada Laporan Tahunan Bank.

Item Khusus yang Membutuhkan Perhatian

Bank tidak memiliki praktik tata kelola yang buruk, dan tidak terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus serta tindak lanjut dari Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metodologi *self-assessment* yang meliputi penilaian secara kolektif atas kinerja Dewan Komisaris maupun kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu. Evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian kinerja dilakukan minimum satu kali dalam setahun.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Aspek dan kriteria yang digunakan dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

- **Penilaian Kolektif**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

  Kriteria penilaian yang digunakan adalah:
  1. Struktur Dewan Komisaris yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman dalam menunjang fungsi Dewan Komisaris, serta efektivitas dari pengaturan rapat (frekuensi, waktu, durasi);
  2. Pemikiran strategis yang meliputi pemahaman terhadap visi, misi, strategi dan rencana bisnis Bank;
  3. Pengawasan dan tata kelola yang meliputi pelaksanaan pemantauan kinerja Direksi, permasalahan manajemen risiko, dan mengatasi potensi/keberadaaan *conflict of interest;*
  4. Efektivitas Dewan Komisaris dalam membahas isu/permasalahan Bank maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi.

- **Penilaian Individual**
  Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerjanya sendiri (*self-assessment*) yang meliputi:
  1. Pemikiran strategis;
  2. Pengetahuan tentang industri perbankan; dan
  3. Kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris.

  Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dimintakan persetujuan dari Presiden Komisaris.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui metode *self-assessment*.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham.

Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris (penilaian kolektif) pada tahun 2017 mencapai nilai 4,1 (Sangat Memuaskan).

Kriteria "Pemikiran Strategis" dan "Efektivitas Diskusi dan Rekomendasi" menjadi poin yang mendapat nilai paling tinggi yaitu rata-rata 4,2 (Sangat Memuaskan), dan "Pengawasan dan Tata Kelola" menjadi poin yang dinilai paling rendah yaitu 3,9 (Melebihi Harapan), sedangkan rata-rata hasil penilaian terhadap **setiap individu** anggota Dewan Komisaris (penilaian individual) yaitu 4,3 (Sangat Memuaskan).

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Penilaian kinerja Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan untuk memantau implementasi strategi dan pencapaian kinerja setiap tahunnya, dimana CIMB Niaga menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam menerjemahkan sasaran strategis ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi, mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Kerangka KPI (KPI *Framework*) Direksi disusun sesuai dengan arahan strategis Bank untuk mencapai target kinerja di tahun 2017 yang selaras dengan aspirasi dan target jangka panjang. Target kinerja tersebut dituangkan dalam KPI masing-masing Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang bersangkutan, yang mencakup tanggung jawab kolegial dan tanggung jawab individu, meliputi target finansial maupun non-finansial.

Hasil penilaian dan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan pencapaian KPI masing-masing Direktur di akhir tahun dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Hasil penilaian dan evaluasi tersebut merupakan *Performance Appraisal* guna mengukur tercapai atau tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dalam KPI. Hal tersebut akan mempengaruhi penilaian kinerja direktorat dari masing-masing Direksi.

Penilaian kinerja dilakukan minimum satu kali dalam setahun.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang terlibat di dalam penilaian terhadap Direksi adalah Presiden Direktur, Komite Nominasi & Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Kriteria dan Komponen Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2017

No.	Parameter Kinerja	Direktorat										
		Business Unit					*Business Enabler*					
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis*) (Korporasi dan UMKM)	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit*)	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	-	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2	Financial	55%	40%	40%	40%	40%	20%	10%	20%	15%	20%	15%
3	Customer	10%	10%	10%	10%	10%	10%	20%	10%	20%	10%	15%
4	T18 Initiatives/ Key Focus Areas	10%	5%	5%	5%	5%	25%	25%	25%	20%	25%	25%
5	Risk & Compliance	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%
6	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

*) Keterangan:
- Perbankan Bisnis mebawah Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM
- Kredit membawahi Asset Restructuring & Recovery dan Credit Underwriting untuk segmen bisnis

Kebijakan Remunerasi

CIMB NIAGA telah memiliki kebijakan Remunerasi Berbasiskan Risiko No. A.06.02 yang telah berlaku sejak Oktober 2017.

TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Kebijakan remunerasi CIMB Niaga bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan remunerasi tersebut menjadi salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan Bank serta senantiasa berlandaskan pada asas kompetitif, adil dan berbasis risiko yang sejalan dengan arahan dan kebijakan dari OJK. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung dan telah disesuaikan dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum:

- Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasiskan risiko.
- Pemberlakukan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank umum.

CIMB Niaga menerapkan sistem serta peningkatan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (benefit) dalam rangka pembenahan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan. Jenis profil risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Oleh karenanya, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI DAN RISIKO

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI), dimana KPI disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Bank melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi.

PENGKAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

CIMB Niaga mengkaji sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Kinerja keuangan Bank
- Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
- Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
- Asas kelayakan dan kepantasan sesuai dengan posisi/jabatan
- Kesetaraan internal (*internal equity*)
- Tingkat risiko jabatan
- Strategi jangka panjang Bank

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada karyawan yang menerima imbalan dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. CIMB Niaga juga melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan remunerasi agar relevan dengan perkembangan industri dan strategi bisnis serta mengadopsi aspek-aspek kepatuhan pada ketentuan perbankan yang berlaku. Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Perusahaan memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sebagi bentuk tata kelola yang baik terkait penerapan remunerasi, Bank telah memperbaharui dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) sesuai dengan Permenaker no. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum sebagai berikut.

PENENTUAN *MATERIAL RISK TAKER* (MRT)

Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

a. *Material Risk Takers* (MRT) dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
b. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh direksi dan atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut dimana saat ini Bank memiliki 14 (empat belas) individu yang tergolong MRT.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

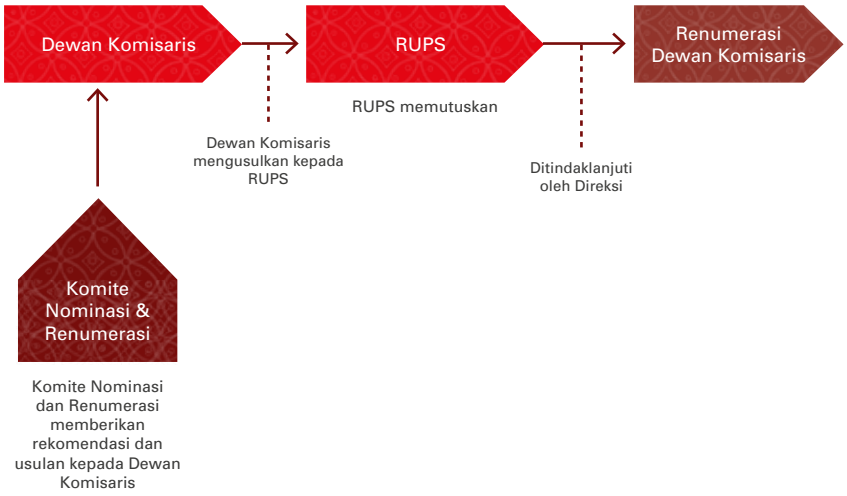

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja dan tanggung jawab Dewan Komisaris, remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*) dan kemampuan Bank. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;

KEBIJAKAN REMUNERASI

- Komite kemudian memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2017, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem,* dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	7.297	4[1)]	6.847
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	**4**	**7.297**	**4**	**6.847**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem,* dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6[2)]	8.772	4	8.938
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	**6**	**8.772**	**4**	**8.938**

Remunerasi Per Orang	Jumlah Komisaris Non Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2016	2017	2016	2017
Di atas Rp5 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1	2	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	3	2	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	2	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Catatan: 1) Termasuk remunerasi 1 (satu) orang Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya pada RUPSLB 24 Agustus 2017.
2) Termasuk remunerasi 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan RUPST 15 April 2016.
Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima saham atau bonus.

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Independen			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

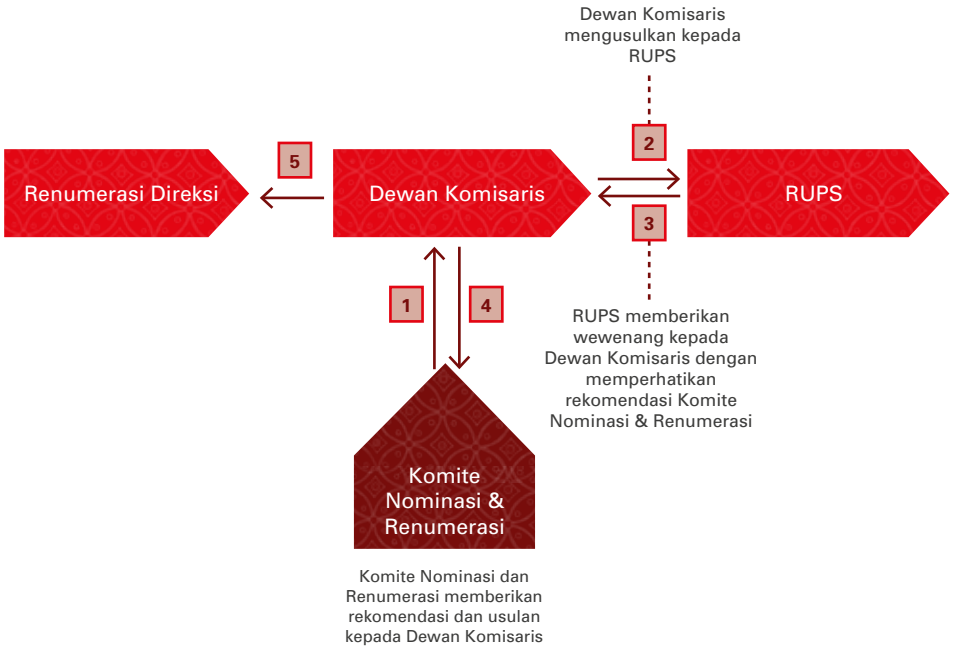

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*), kinerja Bank, kinerja individu masing-masing Direksi dan kemampuan Bank. Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direksi dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
- Komite kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.
- RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada indikator pencapaian kinerja Bank yang mencakup hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Lebih lanjut mengenai indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2017, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	13[3)]	72.286	11	66.183
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang :				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	**13**	**72.286**	**11**	**66.183**

Remunerasi Per Orang	Jumlah Direksi	
	2016	2017
Di atas Rp5 miliar	8	9
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	5	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	**13[3)]**	**48.580**	**11**	**54.266**

[3)] Termasuk 3 (tiga) orang anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya sejak penutupan RUPST 15 April 2016

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

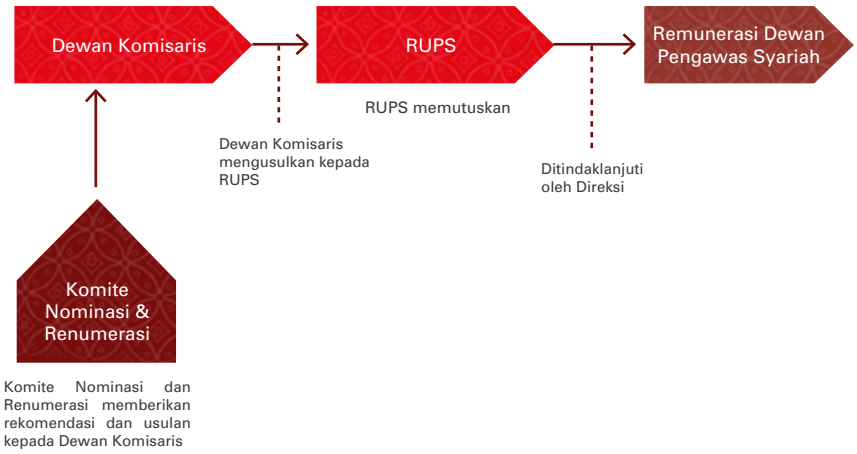

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*) dan kemampuan Bank. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri Perbankan (*peers group*) serta kemampuan Bank;
- Komite memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun. Informasi secara rinci mengenai remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sebagai berikut:

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem,* dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.569	3	1.603
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-		
b. Tidak dapat dimiliki	-	-		
Total	**3**	**1.569**	**3**	**1.603**

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi Per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2016	2017
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	1
Rp500 juta ke bawah	2	2

B. Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN MAUPUN MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga tidak memiliki program kepemilikan saham yang diterbitkan oleh Bank bagi karyawan dan/atau manajemen.

Keterangan/Nama		Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham)		Jumlah Opsi				Harga Opsi (Rp)		Jangka Waktu	
				Yang Diberikan (lembar saham)		Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)					
		2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Direksi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dewan Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pejabat Eksekutif	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Rasio Gaji Tertinggi Terendah

Rasio	2016	2017
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	104,6 : 1	112,31 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	4,0 : 1	4,28 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,50 : 1	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,60 : 1	3,80 : 1

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	**10.223**	**247.314**	**9.489**	**266.776**

Remunerasi Tetap dan Variabel bagi Pihak yang Masuk dalam Kategori *Material Risk Takers* (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2016		2017	
1. Tunai	Nihil		Nihil	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	Nihil		Nihil	
B. Remunerasi Bersifat Variabel	**2016**		**2017**	
	Tidak Ditangguhkan	**Ditangguhkan**	**Tidak Ditangguhkan**	**Ditangguhkan**
1. Tunai	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Informasi Kuantitatif bagi Pihak Yang Masuk dalam Kategori MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2016				2017			
	Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbikan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**	**Nihil**

Total Pesangon yang Diberikan untuk Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal yang Dibayarkan

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2016	2017
Di atas Rp1 miliar	30	0
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	78	1
Rp500 juta ke bawah	472	299

Kebijakan Serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI ("RAPAT")

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri Rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun dan wajib dihadiri secara fisik paling kurang 6 (enam) kali dalam setahun.
4. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
5. Materi Rapat Dewan Komisaris disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
7. Risalah rapat Dewan Komisaris menyebutkan kehadiran secara fisik dan telekonferensi/ *telepresence* setiap anggota Dewan Komisaris.
8. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2017 telah dijadwalkan di akhir tahun 2016 dan diunggah pada situs web Bank.
9. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
10. Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi ditandatangan oleh Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan juga kepada Direksi.
11. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi tahun 2017 telah disusun pada akhir tahun 2016 dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2016.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2017

Nama	Rapat			
	Dewan Komisaris	Tingkat Kehadiran	Dewan Komisaris Mengundang Direksi	Tingkat Kehadiran
Dato' Sri Nazir Razak	7/7	100%	5/5	100%
Glenn M. Surya Yusuf	7/7	100%	5/5	100%
Zulkifli M. Ali	7/7	100%	5/5	100%
Pri Notowidigdo	7/7	100%	5/5	100%
Jeffrey Kairupan	7/7	100%	5/5	100%
Armida S. Alisjahbana	7/7	100%	5/5	100%
David R. Thomas	6/7	85%	4/5	80%
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz*)	3/3	100%	1/1	100%

*) Menghadiri Rapat sebagai Undangan setelah diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, terdapat agenda tetap, yaitu:

1. Ratifikasi Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite di tingkat Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain agenda tetap tersebut, juga dibahas agenda di bawah ini:

No	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1.	27 Februari 2017	Persetujuan & Update (Informasi): 1. Laporan Kinerja Keuangan per Januari 2017 (termasuk Strategi BUKU IV). 2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas
2.	30 Maret 2017	Persetujuan & Update (Informasi): 1. Laporan Kinerja Keuangan per Februari 2017 2. Update mengenai BUKU IV a. *Strategi BUKU IV* b. Rencana Sosialisasi BUKU IV 3. *Update* CNAF 4. Update mengenai *Human Resources* 5. Update mengenai Penjualan Aset Microfinance	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas
3.	31 Mei 2017	Persetujuan & Update (Informasi): 1. Laporan Kinerja Keuangan per April 2017 2. Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 3. Update mengenai Kualitas Aset 1Q 2017 4. *Risk Appetite Statement* (RAS) per 30 April 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas
4.	22 Juni 2017	Persetujuan & Update (Informasi): 1. Revisi RBB 2017 (persetujuan) 2. Kinerja Keuangan periode Mei 2017 3. Update mengenai RUPSLB 4. *Risk Appetite Statement* per 31 Mei 2017 5. Update mengenai Kebijakan Kredit	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas
5.	29 September 2017	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per Agustus 2017 b. Update mengenai 1P *Benefit* *c. Risk Appetite Statement* per 31 Agustus 2017 d. Update mengenai KPR/*Mortgage Update*	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas Undangan: 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz
6.	27 Oktober 2017	Persetujuan & Update (Informasi): a. Kinerja Keuangan per September 2017 b. Persetujuan Project untuk masuk ke Bisnis Baru c. Realisasi RBB 3Q 2017 d. Target 2018 *e. Update* mengenai *Recovery Plan* f. Update mengenai Kualitas Aset 3Q 2017 g. Update mengenai Bisnis Syariah h. Kasus *Fraud* di Medan	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas Undangan: 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz
7.	19 Desember 2017	Persetujuan & Update (Informasi): a. Laporan Keuangan per November 2017 b. Update mengenai *Strategi Bisnis 1P* c. Update mengenai *Project One Credit Card System* d. Update mengenai KPR *e. Risk Appetite Statement* per November 2017 f. Review Piagam Dewan Komisaris	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana Undangan: 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Agenda Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi Tahun 2017

No	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
1.	27 Januari 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Persetujuan & Update (Informasi): a. Update Rencana Bisnis Bank (RBB): - Realisasi RBB Triwulan IV 2016 dan Laporan Pengawasan RBB Semester II 2016 - Update mengenai RBB 2017 b. Update mengenai Kualitas Aset Triwulan IV 2016 c. Update mengenai Bisnis – CNAF d. Update Prioritas Project Teknologi Informasi (IT) 2017 e. Update Hasil Komposit Risk Rating Bank Negara Malaysia (BNM)
2.	25 April 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Persetujuan & Update (Informasi): a. Realisasi RBB 1Q 2017 b. Update Internal Audit 1Q 2017
3.	24 Juli 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Persetujuan & Update (Informasi): a. Realisasi dan Laporan Pengawasan RBB 1H 2017 b. *Consumer Banking Update* c. *Risk Appetite Statement per* Juni 2017 d. *Operational Risk Management – Risk Event Escalation*
4.	24 Agustus 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Persetujuan & Update (Informasi): a. Update mengenai Internal Audit *b. Digital Road Map* *c. Risk Appetite Statement* per Juli 2017 d. Postur Risiko 2018 *(Risk Posture 2018)*

No	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
5.	29 November 2017	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana Undangan: 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Pesan dari Presiden Komisaris 2. Persetujuan & Update (Informasi): a. RBB 2018 b. Recovery Plan c. *Risk Appetite Statement* per Oktober 2017. d. *Data Analytics – Internal Audit*

Rapat Direksi

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
3. Anggota Direksi wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun dan wajib dihadiri secara fisik.
4. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (duapertiga) dari total anggota Direksi.
5. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka dapat menghadiri rapat melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
6. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran secara fisiko dan telekonferensi/*telepresence* setiap anggota Direksi.
7. Rapat Direksi untuk tahun 2017 telah dijadwalkan di akhir tahun 2016 dan diunggah pada situs web Bank.
8. Jadwal Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris tahun 2017 telah disusun pada akhir tahun 2016 dan disetujui dalam Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2016.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2017

Nama	Kehadiran dalam 39 Rapat Rapat Direksi	
	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Tigor M. Siahaan	38/39	97%
Wan Razly Abdullah	39/39	100%
Rita Mas'Oen	36/39	92%
Megawati Sutanto	34/39	87%
Vera Handajani	37/39	95%
John Simon	32/39	82%
Lani Darmawan	35/39	90%
Fransiska Oei	38/39	97%
Hedy Lapian	34/39	87%
Pandji P. Djajanegara	36/39	92%
Rahardja Alimhamzah*)	15/16	94%

*) Perhitungan kehadiran setelah efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak RUPSLB 24 Agustus 2017 dimana sejak tanggal 24 Agustus Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) kali

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Agenda Rapat Direksi Tahun 2017

Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat Kalimantan lantai 14, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta, Indonesia

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
1	10 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Pandji P. Djajanegara	1. Consolidated Financial Performance - December 2016
2	17 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi sebelumnya 3. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Triwulan IV 2016 4. RBB 2017 5. BNM Audit 2016 6. December 2016 - Stress Test 7. Risk Profile Q4 2016 & RBBR H2 2016 (Bank Only, Consolidated & UUS) 8. Negosiasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 9. Commercial & Wholesale Funding 10. CIMB Niaga Economic Forum 2017
3	23 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Year-end findings 31 December 2016 2. IT Enablement Roadmap
4	24 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Revisi RBB 2017

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
5	31 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Vera Handajani 4. Fransiska Oei 5. Hedy Lapian 6. Pandji P. Djajanegara 7. Rita Mas'Oen 8. Lani Darmawan	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi sebelumnya 3. Auto Business Alignment Plan 4. Strategic Partner for a Reliable CIMB Niaga ATM & CDM Service 5. Special Project Highway 6. Unwinding Interest Concept
6	7 Februari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi sebelumnya 3. AGMS 2017 Timeline, Agenda & Budget 4. January 17 Consolidated Financial Performance 5. Cirebon Initiatives Update 6. T18 Approval for OC Presentation material on T18 and Kaiju
7	21 Februari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lapian 8. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya dan Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2017 2. Internal Audit Report January 2017 3. Approval on PWC Reappointment as Auditor for 2017 Financial Statements 4. Sector Appetite 2017 5. Uber & Grab Update 6. Loan Utilization Alert
8	7 Maret 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi sebelumnya 3. Update mengenai Penjualan Aset Microfinance 4. Online Account Opening 5. Making a Great Onboarding Experience for our New Joiners 6. Process Improvements on project Implementation 7. Update & Tindak lanjut Peraturan Bank Indonesia: Bilyet Giro 8. Consolidated Financial Performance February 20 17 9. HR Update a. Learning Budget utilization 2016-2017 b. Mass Leave Policy c. Annual Cycle Update d. 2017 KPI Framework 10. BMC Off-Site Training

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
9	21 Maret 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Vera Handajani 5. Lani Darmawan 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lapian 8. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Matters Arising Rapat Direksi sebelumnya 3. Internal Audit Summary 4. Tagihan Macam-Macam (TMM) & Macam-Macam Utang (MMU) 5. Finance Update: a. Mid-Year Budget Meeting b. Benchmarking Top 10 Banks December 2016 c. Update on Tax Cases
10	4 April 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Branch Operations Services during Jakarta Governor Election 19 April 2017 3. Demerit Framework dan Workplace Wellness @CIMB 4. Internal Audit CIMB Niaga 1Q2017 Performance Review dan 2017 Initiatives: Foundation for 2018-2020 Road Map 5. Realisasi RBB Triwulan I 2017 6. T18 In-Country Project Progress Update and Members Approval
11	18 April 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Branch Operations Services during Jakarta Governor Election 19 April 2017 3. Demerit Framework dan Workplace Wellness @CIMB 4. Internal Audit CIMB Niaga 1Q2017 Performance Review dan 2017 Initiatives: Foundation for 2018-2020 Road Map 5. Realisasi RBB Triwulan I 2017 6. T18 In-Country Project Progress Update and Members Approval 7. IDR NCD and Shelf Registration Bond (PUB) II Phase II Issuance 8. Annual General Shareholder Meeting (AGM) Extraordinary General Shareholder Meeting (EGM) Press Conference BUKU IV
12	2 Mei 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Manual MIS Report Management 3. Be Syariah 1st Ambassador – Survey Result 4. Strategic Risk Framework – GMC Update 5. Final Tax Assessment 6. Consolidated Financial Performance April 2017
13	16 Mei 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SILK) 3. Benchmarking Top 10 Banks 4. Revisi RBB 2017

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
14	23 Mei 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Pandji P. Djajanegara	PERPPU no 1/2017 - Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan
15	30 Mei 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Pandji P. Djajanegara	1. Lain-lain/*Others*
16	6 Juni 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. The Use of External (KJPP) and Internal Appraisal 3. Revisi RBB 2017 4. Update Delegated of Authority (DoA) 2017 5. Consolidated Financial Performance May 17
17	13 Juni 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lapian 8. Pandji P. Djajanegara	1. May 2017 Internal Audit Summary 2. Request for Approval Branch Readiness on Lebaran Holiday 1438H
18	20 Juni 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders 3. Compliance Periodic Minitoring Review 2017 4. Sosialisasi SE BI No.18/23/DSta perihal Pemantauan Kegiatan LLD Bank dan nasabah 5. Syariah banking Update: a. UUS Spin-off Roadmap dan Capital Addition Proposal b. Penggunaan Pengadilan Agama sebagai Forum Penyelesaian Sengketa Lembaga Keuangan Syariah 6. Recovery Plan 7. ATM Installation & Monitoring process Improvement 8. Mobile Office Apps 9. Lain-lain a. Revisi RBB 2017 b. Project Sistem Pembayaran

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
19	11 Juli 2017	1. Wan Razly Abdullah 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara	1. Update mengenai Penjualan Aset Microfinance
20	20 Juli 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Risk Profile Q2/2017 & RBBR H1/2017 3. Forecast & 3 Years Target 4. Internal Audit CIMB Niaga 2Q2017 Performance Review 5. Realisasi RBB Triwulan II 2017 6. Shelter Rumah Kita di Kuala Lumpur 7. Update mengenai Penjualan Aset Microfinance 8. Halal Bi Halal CIMB Niaga 1438H
21	1 Agustus 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Senior Bond Issuance PUB II Phase II 2017 3. Integrated Risk Profile CIMB Indonesia as of June 2017 4. Integrated Capital Adequacy Assessment of CIMB Indonesia 5. Framework for tagging & Recognizing Cross Selling between Business & Consumer Banking 6. Product Codes Management 7. Strategic Risk Framework 8. Approval on T18 In-Country Project Benefit & Timeline 9. Talent Management Framework
22	8 Agustus 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara	1. Laporan Keuangan Konsolidasi Juli 2017 2. Draft Materi untuk BNM 3. Update proses dan persetujuan penjualan aset mikro finance

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
23	15 Agustus 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. John Simon	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Internal Audit Update: a. Mid-Year Review 2017 Audit Plan b. Hasil Tinjauan Independen Terhadap Fungsi Audit Intern c. Hasil Survey Budaya Risiko 3. Benchmarking Top 10 Banks 4. CIMB Niaga Information Security Framework 5. Media Relation Update a. Media Relations b. Event & Sponsorship 6. Update dan Persetujuan Penjualan Aset Microfinance
24	29 Agustus 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. CIMB Niaga Group- wide Stress Test Result 30 June 2017 3. Strategy in Managing NPL 4. Target 2018 5. Shares Buyback & Loyalty programs (Shares Grant and MESOP) 6. Bond Issuance Proposal : IDR Shelf Registration Bond (PUB) II Phase III 2017 7. Hari Pelanggan Nasional
25	5 September 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8 Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Consolidated Financial Performance - August 2017
26	11 September 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Rahardja Alimhamzah	1. Budget Meeting and Leadership Conference

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
27	19 September 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Cognos Upgrade 3. 2018 Target 4. Branch Re-structuring 5. Business Banking Loan Approval & Disbursement Data YTD2017 6. Sharia Banking Competitive Benchmarking – June 2017 7. Redefining Learning Experience For Bankers – Learning on The Go (LoG)
28	26 September 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. 1P Project Benefit/Revenue Tracking 2. The Colour Run CIMB Niaga
29	3 Oktober 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Proposal of BOD Charter Amendment 3. Consolidated Financial Performance – September 2017 4. Syariah Banking Budget 2018
30	17 Oktober 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Fransiska Oei 8. Lani Darmawan 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Audit Plan PT Bank CIMB Niaga 3. Internal Audit CIMB Niaga 3Q2017 Performance Review 4. Risk Profile Q3/2017 Bank Only, Consolidated & Unit Usaha Syariah 5. Realisasi RBB Triwulan III 2017 6. RBB 2018 7. Target 2018 8. CIMB Niaga Peduli 9. OPeRA Leadership Award 2017 ABC Torch of Recognition

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
31	24 Oktober 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	Persetujuan Project untuk masuk ke Bisnis Baru
32	31 Oktober 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Hitting the ground running Post- Belitung Oct 2017 3. Account Opening Forms for Cross Sell 4. Foundation Software 5. Trade Finance Business update 6. Namaste Festival 2017
33	7 November 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Sukuk (Islamic Bonds) Issuance Proposal 3. Signature Verification Process Non Retail Lending 4. Non Individual Account Stakeholders Data Update 5. Consolidated Financial Performance - October 17 6. Benchmarking Top 10 Sep 17 7. Sistem Layanan Informasi Keuangan (SliK) 8. CIMB Niaga Indonesia Open Aquatic Championship
34	14 November 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. RBB 2018

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
35	21 November 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Proposal of Revised 2017 Audit Plan, Data Analytics dan October 2017 Internal Audit Summary. 3. Periodic Review on Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Policy 4. Protocol Communication for Data Sharing between CIMB Niaga and CIMB Group 5. RBB 2018 dan Product & Network 2018
36	27 November 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lapian 8. Pandji P. Djajanegara 9. Rahardja Alimhamzah	1. Recovery Plan
37	5 Desember 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Hedy Lapian 8. Pandji P. Djajanegara 9. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. 1P as a Transformation Tool 3. Updates on Information Security 4. Unsecured Lending Business 1 Credit Card System 5. 2018 Audit Plan 6. November 2017 Consolidated Financial Performance 7. Proposal Pembelian Office Space di Menara Sentraya
38	12 Desember 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Interim Audit Findings and early warnings for year-end audit 2. Corporate Mobile Phone CUG

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Agenda
39	19 Desember 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi sebelumnya 2. Lease of Gunung Geulis 2018-2023 3. Bankwide Cleaning Initiative Care with Our Home 4. Business Continuity Management (BCM) 2017 activities Update 5. 2017 Christmas & Year-End Activities 6. Formal Tax Audit Finding Year 2013 7. Amendment EXCO Parameter 8. Contingency Funding Plan Testing

Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris

Nama	Kehadiran dalam 5 Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris	
	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Tigor M. Siahaan	5/5	100%
Wan Razly Abdullah	5/5	100%
Rita Mas'Oen	4/5	80%
Megawati Sutanto	5/5	100%
Vera Handajani	5/5	100%
John Simon	5/5	100%
Lani Darmawan	5/5	100%
Fransiska Oei	5/5	100%
Hedy Lapian	5/5	100%
Pandji P. Djajanegara	5/5	100%
Rahardja Alimhamzah*)	1/1	100%

*) Perhitungan kehadiran setelah efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak RUPSLB 24 Agustus 2017 dimana sejak tanggal 24 Agustus Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali

KEBIJAKAN SERTA FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Agenda Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris Tahun 2017

Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat Kalimantan lantai 14, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta, Indonesia.

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1.	27 Januari 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur (CEO) 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Desember 2016
2.	25 April 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur (CEO 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Maret 2017
3.	24 Juli 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur (CEO) 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Juni 2017

No	Tanggal Rapat	Direksi yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
4.	24 Agustus 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lapian 10. Pandji P. Djajanegara	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas	1. Pesan dari Presiden Direktur (CEO) 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Juli 2017
5.	29 November 2017	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lapian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. Surya Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana Mengundang: 1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	1. Pesan dari Presiden Direktur (CEO) 2. Laporan Kinerja Keuangan periode Oktober 2017

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

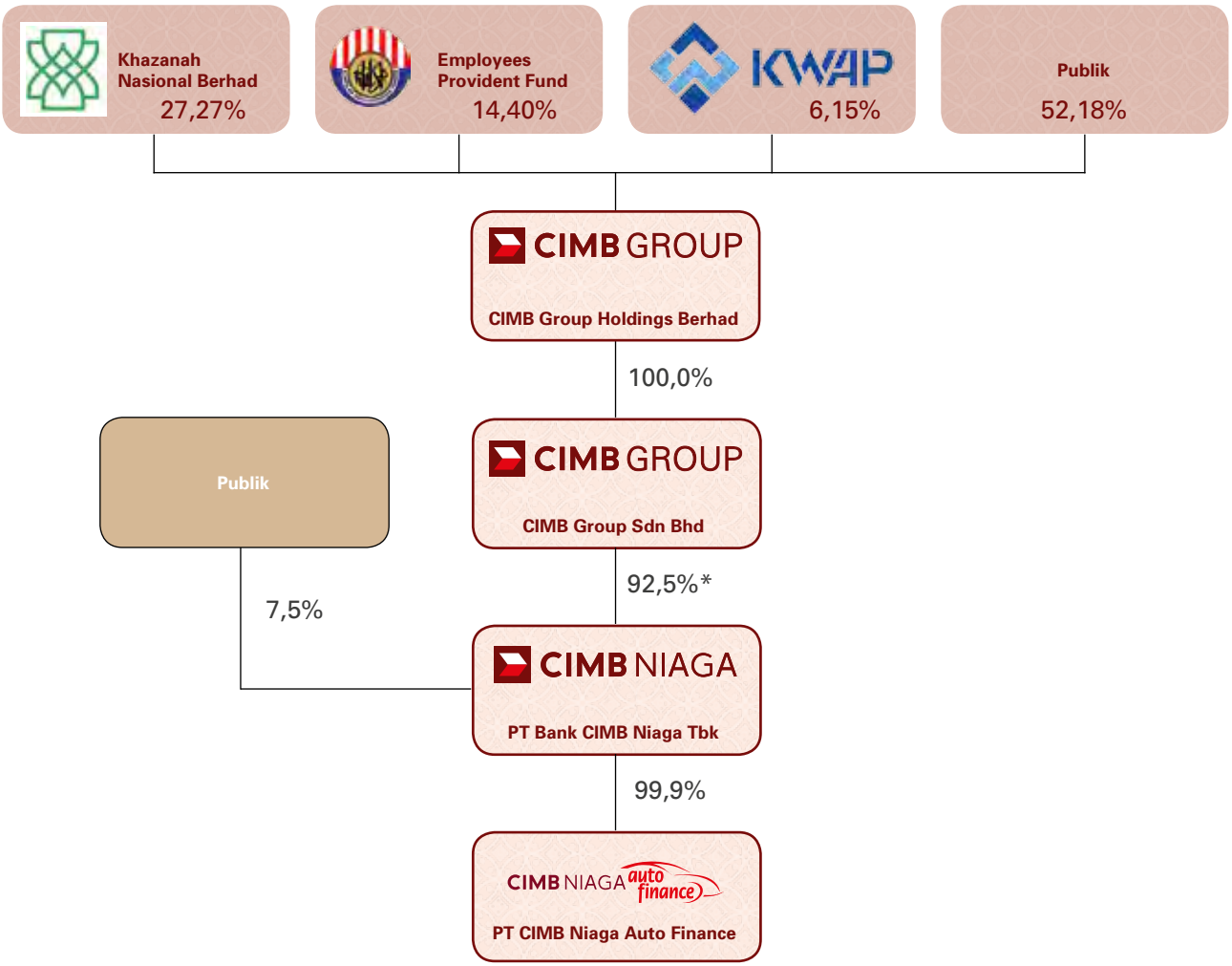

Per Desember 2017

*Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dewan Komisaris

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	DEWAN KOMISARIS												
1.	Dato' Sri Nazir Razak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
2.	Glenn Muhammad Surya Yusuf	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
3.	Pri Notowidigdo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4.	Zulkifli M. Ali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5.	Armida Salsiah Alisjahbana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6.	Jeffrey Kairupan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
7.	David Richard Thomas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
8.	Ahmad Zulqarnain Onn*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
9.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017
**) Diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

Direksi

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	DEWAN KOMISARIS												
1.	Tigor M. Siahaan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
2.	Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
3.	Rita Mas 'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4.	Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5.	Vera Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6.	John Simon	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
7.	Lani Darmawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
8.	Fransiska Oei	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
9.	Hedy Lapian	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
10.	Pandji P. Djajanegara	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
11.	Rahardja Alimhamzah*)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak RUPSLB 24 Agustus 2017

Komite-Komite Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara efektif dan independen. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

CIMB Niaga membentuk Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
6. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.
7. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit CIMB Niaga memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Penyempurnaan dan pembaruan Piagam Komite Audit terakhir dilakukan pada tanggal 21 Maret 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Bank. Selanjutnya, Piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Pada tahun 2017, Komite Audit CIMB Niaga terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Susunan Anggota Komite Audit Tahun 2017

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Mawar I. R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Yap Tjay Soen	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Audit

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
Zulkifli M. Ali Ketua	Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat Komisaris sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Jeffrey Kairupan Anggota	Diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016. Tercantum dalam Profil Dewan juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Mawar I.R. Napitupulu Anggota	Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Saat ini Mawar I.R. Napitupulu menjabat sebagai Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.	Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan MBA di bidang keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990.
Yap Tjay Soen Anggota	Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit CIMB Niaga sejak RUPST 15 April 2016. Sebelumnya Yap Tjay Soen menjabat sebagai Managing Director & Chief Financial Officer di PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2008 hingga 17 Maret 2015. Presiden Direktur & Group CEO PT Tuban Petrochemical Industries (2002-2007), Wakil Presiden Direktur Bank International Indonesia (1999-2001), Chief Operating Officer Asia Food & Properties Singapore (1998-1999), Astra International (1989-1988), Vice President Citibank Indonesia (1980-1988).	Sarjana Teknik Mesin dari McGill University pada tahun 1976 dan Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Montreal Canada.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Audit 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Mawar Napitupulu	Seminar – "Peran Aktif Akuntan Publik Dalam Peningkatan Penerimaan Negara"	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	27 Juli 2017 Jakarta
	Lokakarya Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	9 Agustus 2017 Jakarta
	Training Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	24 November 2017 Jakarta
	Lokakarya Wajib Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik - PPPK	Departemen Keuangan PPPK	28 November 2017 Jakarta
	Lokakarya Perbankan Aspek Akuntansi Instrumen Keuangan Pada Laporan Keuangan Bank Dan Aspek Audit	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan OJK	5 Desember 2017 Jakarta

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
6. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.

9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
   b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
10. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi Anti-*Fraud* dengan melakukan *review* atas Laporan Penerapan Strategi Anti-*Fraud* yang disampaikan oleh unit Anti-*Fraud Management*.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2017 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Bank.
2. Melakukan kajian terhadap implementasi 1Platform *project.*
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian internal Bank.
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan fraud.
5. Melakukan kajian terhadap *road map Digital Banking.*
6. Melakukan kajian terhadap implementasi dari IFRS 9.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2017, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2017

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	12	12	-	100%
Jeffrey Kairupan	11	11	-	92%
Mawar IR Napitupulu	11	11	-	92%
Yap Tjay Soen	12	12	-	100%

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2017 membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
   a. Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
   b. Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
   c. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari ekternal auditor.
2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern untuk:
   a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
   b. Kinerja Internal Audit.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
   a. Membahas rekomendasi serta progress tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
   b. Membahas adanya risiko kepatuhan dalam area sumber daya manusia serta denda kepada Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
   c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
4. Rapat dengan *Anti-Fraud Management* (AFM) untuk membahas :
   a. Program Penanggulangan *fraud*, seperti Kampanye *Anti-Fraud*, Pelatihan Kesadaran *Anti-Fraud*, Sosialisasi Kesadaran *Anti-Fraud* kepada nasabah, dan *E-learning* & sertifikasi *Policy & Procedure* untuk *CIMB Preferred* dan CIMB *Private Banking*.
   b. Investigasi kasus *fraud* yang dilaksanakan selama tahun 2017, serta pemantauan sanksi terhadap pelaku *fraud.*
   c. Deteksi *fraud* dengan menggunakan sistem *Audit Command Language* (ACL).
   d. *Thematic review* pada beberapa proses operasional Bank.
5. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
6. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan *Non Performing Asset*, *Non-Performing Loan* (NPL) *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*, serta status proyek penting tahun 2017.

Di luar rapat, Komite Audit secara berkala telah menyampaikan laporan mengenai aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Rencana Tahun 2018

Komite Audit telah menetapkan rencana kerja tahun 2018 dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian internal Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan invesigasi *fraud.*
4. Melakukan kajian terhadap *road map Digital Banking.*
5. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act.*

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Audit yang diunggah pada situs web Bank.

Zulkifli M. Ali
Ketua

Jeffrey Kairupan
Anggota

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)

Yap Tjay Soen
Anggota (Pihak Independen)

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dasar Hukum

CIMB Niaga membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. PBI No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian remunerasi bagi Bank Umum.
5. POJK No. 9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.
6. POJK No. 59/POJK.03/2017 tanggal 18 Desember 2017 mengenai Penerapan Tata Kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
7. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
8. SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NomRem memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014. Penyempurnaan dan pembaruan Piagam Komite NomRem terakhir dilakukan pada tanggal 26 Februari 2016 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite NomRem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2017, Komite NomRem CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM).

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Armida S. Alisjahbana	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Ahmad Zulqarnain Onn*)	Komisaris	Anggota	2016 - 2017
4.	Joni Raini	Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia	Anggota merangkap sekretaris Komite	2016 - 2020

*) Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
Pri Notowidigdo Ketua	Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Armida S. Alisjahbana Anggota	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Ahmad Zulqarnain Onn*) Anggota	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2014 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Joni Raini Anggota merangkap Sekretaris Komite	Diangkat menjadi anggota merangkap sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Profil lengkap tercantum dalam profil Pejabat Eksekutif.	Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif

*) Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Pelatihan Anggota (selain Komisaris/Komisaris Independen) di tahun 2017

Selama tahun 2017, Joni Raini telah mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan Kepemimpinan, *Risk & Governance,* diantaranya Digital Leadership, Unsecured Retail Credit Risk Management yang diselenggarakan oleh BARa, Business Acumen for Compensation Professional yang diadakan oleh *Singapore National Employers Federation* (SNEF) serta berpartisipasi dalam internal rakor dan workshop di direktorat Sumber Daya Manusia.

Selain itu, Joni Raini juga berhasil memenangkan penghargaan "*The Promising Young Banker in Indonesia Award*" periode 2014 – 2016 yang diberikan oleh The Asian Banker.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite NomRem telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas anggota komisaris yang menjadi anggota Komite Nomren merupakan Komisaris Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite NomRem menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Komite NomRem bertugas, bertanggung jawab dan berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
   d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota komite tingkat Dewan Komisaris; dan
      - Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi kerja individual;
   c. Kewajaran dengan *peer group*;
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite NomRem telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan evaluasi terhadap kinerja keuangan Bank dan mengidentifikasi area-area yang perlu menjadi perhatian Manajemen agar dilakukan perbaikan di tahun 2017.
2. Memberikan evaluasi dan masukan atas penilaian *Key Performance Indikator* (KPI) Direksi, dimana Komite NomRem memberikan masukan agar cara penilaian didesain lebih sederhana sehingga mudah dimengerti.
3. Memberikan masukan untuk pelaksanaan program pelatihan dan akademi secara keseluruhan di Bank.

4. Memberikan penilaian dan masukan untuk kinerja Dewan Komisaris dan para anggota Komite dengan menggaris bawahi hal-hal yang perlu menjadi perbaikan ke depannya.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pembayaran bonus dan kenaikan gaji serta promosi bagi karyawan di tahun 2017 terkait dengan pencapaian kinerja (KPI) di tahun 2016.
6. Memberikan kajian dan rekomendasi atas skema remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 untuk terus menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* untuk menciptakan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.
7. Melakukan pembahasan lebih lanjut dan memberikan masukan serta arahan terkait pelaksanaan POJK Remunerasi Berbasis Risiko antara lain: pejabat Bank yang terkait, mekanisme pembayaran dan peraturan-peraturan umum lainnya terkait pelaksanaan Remunerasi Berbasis Resiko serta *timeline* dari implementasi peraturan tersebut oleh Bank.
8. Memberikan arahan dan masukan terhadap *framework* KPI Direksi 2017 dan poin-poin yang penting untuk menjadi perhatian Direksi.
9. Memberikan masukan pada proses rekrutmen yang berjalan saat ini di perusahaan, mengenai pentingnya database rekrutmen dan *analytics* untuk meningkatkan kualitas dan proses rekrutmen secara keseluruhan.
10. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi program w*ellness* di Tempat Kerja mengenai pentingnya faktor fleksibilitas dalam upaya retensi dan meningkatkan *engagement* karyawan terhadap Bank.
11. Memberikan evaluasi dan arahan terhadap penyusunan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian sebagai bagian dari upaya Membangun Budaya Risiko & Kepatuhan di CIMB Niaga, dimana Komite NomRem menggaris bawahi perlunya melibatkan *stakeholder* khususnya karyawan di masa mendatang dan pentingnya komunikasi yang intensif sebagai kunci sukses untuk mencapai efektivitas dari budaya risiko Bank.
12. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap rencana pemberian program saham (hibah dan opsi) untuk Manajemen dan Karyawan.
13. Memberikan arahan dan masukan terkait kerangka manajemen talenta yang akan diterapkan oleh Bank, agar dapat tersosialisasikan dengan baik dan implementasi nya berjalan lancar.
14. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi dalam nominasi anggota Komisaris dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam RUPS.
15. Memberikan evaluasi dan arahan atas pencapaian kinerja (KPI) Direksi secara berkala dan memberikan dorongan bagi unit-unit yang pencapaian kinerja nya masih di bawah target agar memberikan usaha lebih untuk memastikan perbaikan kinerja di akhir tahun.
16. Memberikan masukan dan rekomendasi terkait pelaksanaan regulasi pemerintah mengenai transparansi atas struktur upah dan skala upah di dalam Bank.
17. Memberikan masukan dalam mendukung Implementasi Budaya Kerja ABC dan *Learning on the Go*, dengan menggaris bawahi pentingnya diambilnya upaya-upaya untuk memastikan keselarasan dan kesuksesan implementasi budaya kerja serta manfaat inovasi dalam proses pembelajaran/edukasi dalam Bank.
18. Memberikan arahan agar keseluruhan proses Evaluasi Kinerja Akhir Tahun, termasuk di dalamnya proses moderasi performa, untuk dipantau dengan seksama agar evaluasi kinerja untuk 2017 dapat diselesaikan tepat waktu.
19. Memberikan masukan dan arahan atas proposal KPI *Framework* untuk tahun 2018, dengan mendorong agar proses KPI dilakukan dengan baik, sesuai dengan *timeline* di 2018 dan agar setiap perubahan atau *update* dilaporkan kepada Komite NomRem sebagaimana mestinya.

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite NomRem mengatur bahwa, Komite NomRem menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekuktif SDM.

Sepanjang tahun 2017, Komite NomRem melangsungkan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Januari - Desember 2017

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Pri Notowidigdo	12	12	-	100%
Ahmad Zulqarnain Onn*)	6	3	3	50%
Armida S. Alisjahbana	12	11	1	100%
Joni Raini	12	12	-	100%

*) Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diunggah pada situs web Bank.

Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi & Remunerasi			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem*, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3*)	5.490	3	5.435
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	**3**	**5.490**	**3**	**5.435**

*) Termasuk Komisaris yang masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi & Remunerasi - Di atas Rp5 miliar	
	2016	2017
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	2	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi & Remunerasi			
	2016		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	nihil	nihil	nihil	nihil

Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Bank, kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta *(talent)* yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir, dan lain-lain.
4. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

Pri Notowidigdo
Ketua

Ahmad Zulqarnain Onn[*)]
Anggota

Armida S. Alisjahbana
Anggota

Joni Raini
Anggota Merangkap Sekretaris

*) Masa jabatan sebagai anggota Komite NomRem berakhir sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Bank.

Dasar Hukum

CIMB Niaga membentuk KIPER berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Penyempurnaan dan pembaruan Piagam KIPER terakhir dilakukan pada tanggal 21 April 2017 dan telah diungggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota KIPER telah memenuhi ketentuan otoritas yang berwenang. Pada tahun 2017, Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Anggota KIPER diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Pengangkatan efektif sejak penutupan RUPST 2016 sampai dengan penutupan RUPST 2020.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

No	Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2016 - 2020
3	David Richard Thomas	Komisaris	Anggota	2016 - 2020
4	Firmanzah	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
5	Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
Zulkifli M. Ali Ketua	Diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
Glenn M. S. Yusuf Anggota	Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
David Richard Thomas Anggota	Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
Firmanzah Anggota	Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak April 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Indonesia, dan Index Committee of Infrastructure Stock dari PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero).	Meraih gelar PhD di bidang Strategic & International Management dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis. Master of Philosophy dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis. Gelar MBA dari University of Pierre Mendes-Grenoble II, Prancis dan Master of Management serta Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto Anggota	Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak Juli 2016. Beliau adalah salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Beliau mengkhususkan diri dalam pekerjaan terkait dengan korporasi, merjer dan akuisisi, restrukturisasi hutang di perusahaan-perusahaan/ Bank di Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode 2001 - 2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, beliau menjadi anggota berbagai Komite BEI dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Disiplin Anggota. Beliau selama ini secara konsisten mendapat peringkat teratas di direktori hukum terkemuka, seperti Chambers Asia, Asia Pacific Legal 500, IFLR1000 dan AsiaLaw Profil, dan pada tahun 2016 terpilih sebagai salah satu *The Most Inspiring Woman in Indonesia* oleh Forbes Indonesia.	Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun pada 1970, gelar Master of Laws dari University of Washington pada tahun 1981.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Firmanzah	Seri Pertemuan Pimpinan KPK dgn Mitra Pemangku Kepentingan Anti Korupsi "KPK Mendengar" (Narasumber)	KPK	2 Februari 2017 Jakarta
	Outlook Ekonomi Indonesia 2017 (Narasumber)	PLN	13 Januari 2017 Jakarta
	Social & Ecological Market Economy Workshop (Narasumber)	Universitas Paramadina - Konrad Adenauer Stiftung	26 Juli 2017 Manado
	Forum Hukum BUMN (Narasumber)	hukumonline.com	25 Agustus 2017 Bali
	Penjurian Pahlawan Untuk Indonesia (Juri)	MNC Group	24 Oktober 2017 Jakarta
	Bincang-Bincang Ekonomi Indonesia (Narasumber)	Warta Ekonomi	17 November 2017 Jakarta
	Munas I Asosiasi FEB Perguruan Tinggi Muhammadiyah (Narasumber)	Asosiasi FEB Perguruan Tinggi Muhammadiyah	22 November 2017 Surabaya
	Seminar Membentuk Solusi Kolaborasi: Inovasi dalam Sektor Publik (Narasumber)	BPJS Ketenagakerjaan	23 November 2017 Jakarta
	Gerakan Kami Indonesia (Narasumber)	Kami Indonesia	16 Desember 2017 Yogyakarta
	Seminar Astra Motor Centre (Narasumber)	Astra Centre Semarang	18 Desember 2017 Semarang
Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Peran Organizasi Advokat Dalam Menghasilkan Advokat Yang Kompeten, Berintegritas & Professional" (Speaker)	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	8 Februari 2017 Jakarta
	"Persaingan Usaha Yang Sehat Dalam Jasa Hukum di Indonesia"	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	21 Agustus 2017 Jakarta

Masa Jabatan

Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Komite Pemantau Risiko serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota KIPER telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Secara umum tugas, tanggung jawab dan wewenang utama dari KIPER adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Selama tahun 2017, KIPER telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER. Laporan pelaksanaan tugas KIPER pada tahun 2017 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan diantaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
   a. kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, dan
   b. penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement, risk posture* dan *sector appetite*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
   a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
   b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
   c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
   d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
   a. Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
   b. Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit berdasarkan sektor yang mempunyai korelasi tinggi dengan fluktuasi ekonomi 2017.
   c. Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
   d. Status pelaksanaan sebagai inisiatif dalam penyempurnaan proses kredit.
4. Evaluasi langkah dan strategis Bank melalui pembahasan:
   a. Rencana anggaran, strategi bisnis dan Rencana Bisnis Bank 2017 yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.
   b. Laporan terkini mengenai implementasi proyek Basel dan IFRS 9.
5. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang harus dilakukan.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dengan tingkat kehadiran rapat anggota sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2017

Nama	Kehadiran di Rapat Pemantau Risiko	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	12	12	-	100%
Glenn M. S. Yusuf	12	12	-	100%
David Richard Thomas	10	3	7	84%
Firmanzah	11	11	11	92%
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	10	9	1	84%

Informasi mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap juga tercantum pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang diunggah pada situs web Bank.

Zulkifli M. Ali
Ketua

Glenn M. S. Yusuf
Anggota

David Richard Thomas
Anggota

Firmanzah
Anggota (Pihak Independen)

Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto
Anggota (Pihak Independen)

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk mendukung Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris entitas utama dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi didasarkan pada peraturan berikut:

1. POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga telah memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2015 dan telah diungggah di situs web Bank serta senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi ketentuan otoritas yang berwenang. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016 dan perubahan terakhir sebagaimana telah direkomendasikan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tanggal 22 Juni 2016 yang mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2016.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2017

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua
2	Armida S. Alisjahbana	Komisaris Independen CIMB Niaga	Anggota
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota
4	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
5	Albertus Banunaek	Presiden Komisaris CIMB Principal Asset Management	Anggota
6	Inarno Djajadi*)	Presiden Komisaris CIMB Securities Indonesia	Anggota
7	Yulizar D. Sanrego	Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota
8	Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga	Anggota
9	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum CIMB Niaga	Anggota
10	Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive CIMB Niaga	Anggota

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris CIMB Securities Indonesia sejak tanggal 1 Oktober 2017.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
Jeffrey Kairupan Ketua	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak RUPST 15 April 2016. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Armida S. Alisjahbana Anggota	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak RUPST 15 April 2016. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
Endang Kussulanjari S. Anggota	Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit.	Beliau meraih gelar Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA dan Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
Serena K. Ferdinandus Anggota	Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun (2015 – 2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas.	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Albertus Banunaek Anggota	Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT CIMB Principal Asset Management sejak tahun 2011. Beliau juga merupakan Founder/CEO AMConsult. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur PT KAF Finance (1999 - 2003), Managing Director PT CAF Finance (1997–1999), Chief Operating Officer Ometraco Group (1992-1997) serta pernah menduduki berbagai posisi di bidang General Management, Consulting, Banking & Finance, di antaranya PT Jayapari Steel Tbk., Business Advisory Indonesia, HSBC Bank dan BDNI Bank. Beliau juga pernah ditunjuk untuk berbagai posisi umumnya di bidang keuangan, perbankan dan Pasar Modal dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Ketua Komite Pasar Modal pada Kamar Dagang Indonesia (1992-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Secretary General (1997-2004) pada Asosiasi Leasing Asia (Asian Leasing Association) dan sebagai Ketua Umum (1999-2004) serta Sekretaris Jenderal (1995-1999) pada Asosiasi Leasing Indonesia. Beliau juga bergabung dengan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Tahun 2002-2008 memegang berbagai jabatan sebagai Wakil Bendahara Umum, Bendahara Umum dan jabatan terakhir sebagai Koordinator IX untuk Kawasan Timur Indonesia (Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur).	Beliau meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Lulusan terbaik Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhannas, KRAXXXV/2002).
 Inarno Djajadi[*)] Anggota	Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Maret 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT CIMB Securities Indonesia sejak tahun 2014 dan Presiden Komisaris PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Komisaris PT Maybank Kim Eng Securities (2013 – 2014), serta pernah menduduki posisi sebagai Komisaris (2010 – 2013) dan Presiden Direktur (2003 - 2009) di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Madani Sekuritas dan Direktur di berbagai perusahaan antara lain PT Widari Securities, PT Mitra Duta Sekuritas dan PT Aspac Uppindo Sekuritas.	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Wakil Manajer Investasi pada tahun 1999 dan Wakil Penjamin Emisi Efek pada tahun 2009.
 Yulizar D. Sanrego Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.	Tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.
 Vera Handajani Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.	Tercantum dalam Profil Direksi.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Nama	Latar Belakang Karir	Pendidikan
Fransiska Oei Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.	Tercantum dalam Profil Direksi.
Antonius Pramana Gunadi Anggota	Profil lengkap tercantum dalam Laporan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).	Tercantum dalam Laporan SKAI.

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris CIMB Securities Indonesia sejak tanggal 1 Oktober 2017.

Pelatihan Anggota (selain pengurus CIMB Niaga) Komite Tata Kelola Terintegrasi 2017

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
Endang Kussulanjari	Program Pemeliharaan Risk Management – Pencegahan Fraud di Perbankan: Studi Kasus Kejadian Fraud & Bagaimana Mengindentifikasi Pemalsuan Dokumen & Grafonomi"	BSMR	29 April 2017 Jakarta
	2017 IIA (The Institute of Internal Auditor) Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditor	10-11 Oktober 2017 Bandung
Serena Ferdinandus	Seminar Nasional: Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech	APPI	5 Desember 2017 Jakarta
	Master Class Risk Governance	ERMA dan MKS	6 Desember 2017 Yogyakarta

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris atau Direksi akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris atau Direksi tersebut.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Terintegrasi memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji atas Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji atas Laporan Kecukupan Minimum Modal Inti Terintegrasi.
3. Mengkaji atas Laporan Audit Internal Terintegrasi.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2017.

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi mengatur bahwa Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Terintegrasi melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 8 Februari 2017 dan 31 Juli 2017, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Januari - Desember 2017

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Secara fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence
Jeffrey Kairupan	2	2	-
Armida S. Alisjahbana	2	2	-
Endang Kusulanjari S.	2	2	-
Serena Ferdinandus	2	2	-
Albertus Banunaek	1	1	-
Inarno Djajadi*)	1	1	-
Yulizar D. Sanrego	-	-	-
Vera Handajani	2	2	-
Fransiska Oei	2	2	-
Antonius Pramana Gunadi	1	1	-

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris CIMB Securities Indonesia sejak tanggal 1 Oktober 2017.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, Agenda Rapat yang dibahas Komite Tata Kelola terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Konfirmasi Risalah Rapat Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia dari rapat sebelumnya.
2. Membahas hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari rapat sebelumnya untuk mengetahui status *update*-nya.
3. Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Laporan Kecukupan Modal Inti Terintegrasi.
5. Laporan Audit Internal Terintegrasi.
6. Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
7. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
8. Lain-lain.

Jeffrey Kairupan
Ketua

Armida S. Alisjahbana
Anggota

Endang Kussulanjari S.
Anggota

Serena K. Ferdinandus
Anggota

Albertus Banunaek
Anggota

Inarno Djajadi[*)]
Anggota

Yulizar D. Sanrego
Anggota

Vera Handajani
Anggota

Fransiska Oei
Anggota

Antonius Pramana Gunadi
Anggota

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris CIMB Securities Indonesia sejak tanggal 1 Oktober 2017.

Komite-Komite Direksi

KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif merupakan komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sesuai dengan ketentuan, Bank diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee*, *Asset & Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Namun sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite lainnya sesuai kebutuhan usaha Bank.

Dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga memiliki 6 (enam) Komite Eksekutif yaitu:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Asset & Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Steering Committee (ITSC)
4. Operational Risk Management Committee (ORC)
5. Credit Policy Committee (CPC)
6. Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRP)

Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki Komite lainnya yang khusus dibentuk oleh Direktur yang membidangi (terkait aspek tertentu yang merupakan tugas Direktur tersebut) atau Direktur tertentu yang ditunjuk (selanjutnya disebut sebagai *"Designated Director"*) antara lain BDC, MarCom, HRC, CC, DC dan DGC dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing diatur dalam *Term of Reference* (TOR) dari setiap Komite. Struktur keanggotaan dan uraian pelaksanaan tugas Komite Eksekutif CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

RMC merupakan komite yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko
Wakil Ketua 2 : Direktur Kredit

Anggota

- Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Direktur Strategi dan Keuangan
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Chief of Corporate Banking
- Chief of MSME
- Chief of Audit Executive
- Chief of Corporate Strategic Initiatives

Sekretaris : Market Risk Management Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko diluar kebijakan yang telah disetujui Komite Eksekutif lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas limit Bank secara keseluruhan (*bankwide limit*)/*Management Action Trigger* (MAT); seperti limit sektor/industri, VaR limit, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar tresuri, pelampauan limit risiko pasar, dan perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar.
8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (*Asset & Liabilities Committee*), ORC (*Operational Risk Committee)* dan CPC (*Credit Policy Committee*).
9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan Komite *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas baru.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 5 (lima) anggota, termasuk 4 Direktur dan Ketua atau Wakil Ketua Komite.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Komite yang hadir dalam rapat termasuk 2 Direktur, dimana salah satunya merupakan Ketua atau Wakil Ketua Komite.

Realisasi Kerja Tahun 2017

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan kerangka kebijakan dan kerangka manajemen risiko, diantaranya kebijakan manajemen risiko terintegrasi dan kebijakan transparansi dan manajemen risiko permodalan.
2. Memberikan persetujuan limit risiko pasar, *operating* limit untuk produk consumer seperti *Pension Loan*, dan perubahan pada *in-house* limit.
3. Memberikan persetujuan atas hasil *review* parameter dan laporan perhitungan Profil Risiko, *Material Risk Assessment* (MRA) dan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), permodalan, Manajemen Risiko Terintegrasi, *Sector Appetite* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Processs* (ICAAP).
4. Melakukan evaluasi atas kondisi dan perkembangan portfolio Bank, seperti portfolio skema pembiayaan plasma, kualitas aset portfolio konsumer, dan *watch list account*.
5. Memberikan persetujuan atas model *score card* untuk *mortgage exposure at default* dan CNAF *LGD.*
6. Memberikan persetujuan atas rencana penerapan metodologi PSR.
7. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
8. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Program Kerja Tahun 2018

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
3. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
4. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam bidang manajemen risiko.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ALCO merupakan komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi dan Keuangan
Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri dan Pasar Modal
Anggota
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
- Direktur Kredit
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum

Sekretaris : Asset & Liability Management Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengkajian terhadap Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income/NII)
   a. Mengkaji dan menganalisa neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
   b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite.*
   c. Mengkaji trend NII dan Net interest Margin (NIM), dan juga perbedaan yang terjadi antara kondisi aktual dengan hasil proyeksi.
   d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII dibawah kondisi *Base case* dan juga dibawah *Stressed Economic Scenarios*.
   e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai penjembatan antara lini bisnis dan mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
   f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga

Pricing produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis bank.

2. Contingency Funding Plans
   a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
   b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.

3. Asset Liability Management
   a. Mengkaji kerangka dan kebijakan Asset & Liability Management guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
   b. Menjunjung penerapan praktek dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
   c. Menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book;*
   d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
   e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk juga untuk mengkaji *stress tes* internal maupun yang ditetapkan oleh regulator untuk seluruh mata uang dan seluruh entitas CIMB Niaga;
   f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
   g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 50% (lima puluh persen) + 1 (satu) Direktur.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 50% (lima puluh persen) dari anggota Komite yang hadir dalam rapat.
4. Seluruh anggota/penggantinya harus menghadiri minimum 75% (tujuh puluh lima persen) rapat dalam setahun.

Realisasi Kerja Tahun 2017

1. Migrasi ke BUKU IV yang berjalan dengan lancar dan memastikan tidak ada dana keluar yang signifikan namun tetap menjalankan kebijakan batas pemberian maksimum yang ditetapkan oleh regulator.
2. Memacu pertumbuhan portfolio pinjaman pada beberapa produk kunci seperti KPR dan SME.
3. Melaksanakan *contingency funding plan* yang dilakukan pada 19 Desember 2017.
4. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
5. Melakukan pemantauan dan revisi strategi pricing pendanaan secara aktif dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kompetisi di pasar dan tingkat maksimum pricing pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.
6. Menjaga secara aktif rasio likuiditas LCR dan NSFR di atas ketentuan regulator.
7. Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dan surat obligasi sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.

Program Kerja Tahun 2018

1. Implementasi *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Penyesuaian metodologi FTP CASA dengan perhitungan *run off Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) berdasarkan ketentuan regulator.
3. Peningkatan penjualan *Product Bundling/ Cross selling* sebagai langkah berikutnya dalam memasarkan produk pinjaman selain menawarkan tingkat bunga yang kompetitif.
4. Strategi untuk menumbuhkan dana murah tanpa adanya potensi dana keluar.
5. Peningkatan pendapatan Bank melalui investasi pada pasar obligasi namun tetap memastikan likuiditas Bank tetap terjaga dan masih dalam batas yang ditetapkan oleh tim manajemen risiko.
6. *Enhancement* dokumen Rencana Aksi.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Surat Obligasi

Jenis	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	23 Agustus 2017	3 September 2018	6,75%	Rp802 milyar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2017	23 Agustus 2020	7,70%	Rp376 milyar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2017	23 Agustus 2022	8,15%	Rp822 milyar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri A	2 November 2017	12 November 2018	6,20%	Rp500 milyar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 November 2017	2 November 2020	7,50%	Rp657 milyar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 November 2017	2 November 2022	7,75%	Rp843 milyar

***Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)**

Jenis	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 2017	17 November 2017	7,20%	Rp576 milyar
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 2017	15 Februari 2018	7,35%	Rp214 milyar
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 2017	18 Mei 2018	7,45%	Rp710 milyar

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ITSC adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

Struktur dan Keanggotaan

Direksi yang menjadi anggota ITSC minimal 2/3 dari jumlah Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat dibawah Direksi yang ditunjuk.

Susunan keanggotaan Komite terdiri dari:

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi dan Keuangan
Anggota

- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Direktur Kredit
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis.
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Sekretaris : Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan wewenang ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
   a. *Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
   b. Sumber daya yang dibutuhkan;
   c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
   d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). Komite Pengarah TI juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama.
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.

6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Realisasi Kerja Tahun 2017

1. Menetapkan *IT Strategic Plan 2018 - 2020 Key Initiatives Alignment*.
2. Memantau secara rutin status perkembangan proyek-proyek strategis dalam *Corporate Operating Plan 2017*.
3. Menetapkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan seperti *Disaster Recovery Testing Plan 2017.*
4. Memantau utilisasi belanja terkait proyek-proyek strategis Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan 2017*.
5. Menetapkan upaya peningkatan layanan.
6. Menetapkan IT Security Roadmap.
7. Evaluasi dan solusi masalah-masalah TI.
8. Sosialisasi aturan dari OJK.

Program Kerja Tahun 2018

1. Rekomendasi Rencana Strategis Teknologi Informasi 2018 - 2020.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi penetapan prioritas proyek-proyek TI dan kesesuaian dengan Rencana Strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha bank.
6. Rekomendasi pengkajian anggaran dan belanja modal Teknologi Informasi.
7. Pemantauan efisiensi layanan Teknologi Informasi.
8. Pengkajian masalah-masalah Teknologi Informasi.
9. Rekomendasi analisis sumber daya TI yang dimiliki bank.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT COMMITTEE (ORC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ORC memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola kebijakan risiko operasional, memastikan kecukupan risiko operasional untuk melaksanakan pengendalian yang memadai.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Direktur Manajemen Risiko
Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
Wakil Ketua 2 : Presiden Direktur
Anggota
- Direktur Kredit
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Direktur Strategi dan Keuangan
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis
- Chief of Audit Executive
- Chief of Corporate Strategic Initiative
- Chief of Micro Small Medium Enterprise
- Chief of Corporate Banking
- Chief of Commercial Banking

Sekretaris : Head of Operational Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Bank pada saat ini maupun di waktu yang akan datang.
2. Mengkaji risiko-risiko operasional Bank yang material serta memantau tanggapan/tindakan manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional Bank secara aktif.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

3. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Bank dengan:
   a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat;
   b. Meminta dan mengkaji laporan tematik.
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Bank serta perubahannya yang diekskalasikan ke ORC sesuai kebutuhan.
5. Hal-hal penting atau kritikal lainnya yang perlu diputuskan oleh ORC.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Komite, termasuk 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang merupakan anggota Komite.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 50% (lima puluh persen) dari anggota Komite yang hadir dalam rapat, termasuk 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang merupakan anggota Komite dan hadir dalam rapat.

Realisasi Kerja Tahun 2017

1. ORC menyetujui penyempurnaan atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan dan Prosedur terkait Manajemen Kejadian dan Data Kerugian Risiko Operasional, *Risk & Control Self Assessment*, *Control Issue Management*, *Operational Risk Reserve*, dan *New Product Approval*.
2. Melakukan kajian terkait perbedaan proses otentifikasi di *Personal Loan – Telesales Channel* yang berpotensi menimbulkan risiko Kepatuhan dan memberikan persetujuan atas permintaan unit untuk tetap menjalankan proses otentifikasi yang sudah dijalankan sampai dengan waktu implementasi proses otenfikasi sesuai ketentuan dijalankan dan secara paralel meminta klarifikasi dari OJK. ORC memberikan arahan agar hasil klarifikasi dari OJK segera diperoleh.
3. Melakukan pemantauan dan pengkajian terhadap pencapaian *Risk Appetite* yang telah ditentukan.
4. Melakukan kajian atas hasil *Business Impact Analysis* dan *Risk Assessment* 2016, Rencana Kerja BCM 2017, Implementasi BCM E-Learning di tahun 2017, serta menyetujui jadwal pengujian *Business Continuity* dan *Disaster Recovery Plan* 2017.
5. Melakukan kajian atas hasil kajian Legal dan hasil *Backtesting* atas debitur yang masuk kategori *High Watch List* untuk memastikan kajian sudah dilakukan secara memadai dan menjadi pembelajaran bagi tim Legal Business untuk meminimalisasi dampak atas kejadian risiko operasional.
6. Memantau tindakan perbaikan atas aktivitas pemantauan dan pemenuhan *dokumen to be obtained* dan *exception report* terkait dengan pinjaman.
7. Melakukan kajian dan pembahasan terkait rekening dorman dan tindakan perbaikan atas rekening dorman tersebut termasuk upaya mitigasi untuk mencegah adanya potensi *fraud*.
8. Melakukan kajian dan pembahasan terkait Rencana Tindak Lanjut dari unit yang memiliki peringkat risiko operasional *Above Average* dan *High* serta tenggat waktu untuk memperbaiki peringkat ke *Moderate* serta pembahasan terkait penetapan *specific Key Risk Indicator* di masing-masing unit sebagai salah satu parameter untuk memantau risiko operasional.
9. Melakukan kajian dan pembahasan terkait manual proses atas pembayaran *Cash Back/Refund* dan rencana perbaikan untuk memitigasi potensi risiko operasional.
10. Melakukan kajian dan pembahasan terkait hasil *survey End Point Security* dan *Data Security Road Map* termasuk upaya mitigasi untuk melindungi data sensitif yang dimiliki oleh Bank dan vendor.
11. Melakukan kajian atas pengkinian parameter risiko operasional untuk *Risk Appetite Statement*.
12. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Proses Penilaian dan Perubahan yang bersifat Signifikan (SCAP) untuk memastikan telah dilaksanakan proses penilaian risiko dan mitigasi/kontrol terhadap perubahan proses yang dilakukan.
13. Melakukan kajian dan pembahasan terkait rencana kerja untuk meningkatkan upaya bank dalam pencegahan kehilangan data (*loss data prevention*).
14. Melakukan kajian dan pembahasan terkait tren *e-Channel fraud* dan upaya mitigasinya.
15. Melakukan kajian dan pembahasan terkait implementasi pemberlakuan Dukcapil termasuk dampak dan upaya mitigasi risiko yang mungkin timbul.

16. Melakukan kajian dan pembahasan terkait proses dan hasil validasi atas implementasi *operational risk management tools*.
17. Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/ pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga anak perusahaan dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan termasuk memantau pemenuhannya sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Program Kerja Tahun 2018

1. Mengkaji dan menyetujui kerangka pengelolaan risiko operasional serta beberapa kebijakan terkait lainnya dan memastikan bahwa kerangka dan kebijakan tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Melakukan pemantauan dan pengkajian terhadap pencapaian *Risk Appetite* yang telah ditentukan.
3. Memantau kinerja Bank dalam pengelolaan risiko operasional dengan menggunakan berbagai perangkat pengelolaan risiko operasional (*ORM Tools*) termasuk *risk appetite* yang disetujui.
4. Melakukan kajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/ pendukung baik konvensional maupun Syariah termasuk juga anak perusahaan dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.
5. Meningkatkan fungsi pemantauan terutama atas risiko operasional yang kritikal maupun risiko tematik untuk memastikan tindakan mitigasi telah dijalankan untuk mencegah kejadian berulang dikemudian hari serta memantau tindakan perbaikan dijalankan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.
6. Mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional dengan memastikan efektivitas penerapan fungsi Tiga Garis Pertahanan (*Three Lines of Defense*).
7. Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

CPC CIMB Niaga berperan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua 1 : Direktur Kredit
Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko
Anggota
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Direktur Strategi dan Keuangan
- Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
- Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis

Sekretaris : Wholesale and Commercial Credit Policy Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *Risk Acceptance Criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
2. Menetapkan dan memastikan konsistensi:
   a. Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
   b. Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
   c. Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Komite, termasuk minimum 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang menjabat.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Komite yang hadir, termasuk minimum 50% (lima puluh persen) anggota Direksi yang menjabat.

Program dan Realisasi Kerja Tahun 2017

Penyempurnaan Kebijakan Kredit:

A. Komersial (Konvensional & Syariah)

Penyesuaian ketentuan internal Bank terkait dengan ketentuan eksternal (seperti Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah) dan pengelolaan *risk appetite Bank* (RAC); antara lain berupa:

1. Kebijakan Pokok Kredit Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah (iB).
2. Penetapan Kualitas Aktiva; khusus mengenai pemberian kredit di daerah yang terkena bencana, kredit untuk pengadaan dan/atau pengolahan tanah, penetapan kolektibilitas berdasarkan riwayat pembayaran untuk kredit dengan jumlah kecil dan penetapan kredit setelah dilakukan restrukturisasi.
3. Pemenuhan dokumen Surat Ijin Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP).
4. Persyaratan penyampaian laporan keuangan yang diaudit (*audited*).
5. Penetapan batasan/*cap* untuk pembukuan pinjaman dari Program Champion Challenger.
6. Pengaturan *Anti Money Laundering* (AML) *checking* kepada *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) sebagai pengendali akhir dan *supplier* & *buyer* dari debitur yang terkait dengan transaksi Trade Finance.
7. Pengaturan *In House Credit Limit, Sector Appetite* dan *Sector Limit*.
8. Pengaturan penggunaan *agent/introducer* oleh Bank dalam mencari nasabah komersial.
9. Kerjasama Bank dengan pihak ke tiga terkait penunjukan Balai Lelang Swasta dan Kantor Akuntan Publik.
10. Produk Tresuri; antara lain mengenai pengaturan risiko kredit pada *Call Spread Transaction*, Transaksi Valuta Asing dengan Jaminan Cash (*Credit Risk Factor*), *Delegated of Authority* (DoA) untuk *Bond Issuer Limit* (sebagai *Fast Track*).
11. Produk Trade Finance; antara lain mengenai *Trust Receipt*, Kredit Ekpor, Pinjaman Transaksi Khusus *Trade*, Impor, *Guarantees*, *Forfaiting* dan Produk Trade Finance untuk Syariah (iB).
12. Produk Value Chain; antara lain mengatur *Early Alert Signals-Parameters & Action Item*, *Interim Solution Internal Merchandise Appraisal for Inventory under Distribution Financing dan Lending Model* Anjak Piutang berupa tagihan lainnya.
13. Pendanaan Syariah; antara lain mengatur Standar Akad Perjanjian Pembiayaan Syariah dan *Risk Acceptance Criteria* untuk Pembiayaan Musyarakah.

B. Konsumer:

Selama tahun 2017 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk Retail terhadap kebijakan ekternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Bank.

CAPITAL MANAGEMENT & RECOVERY PLAN COMMITTEE (CMRP)

Fungsi Pokok dan Wewenang

CMRP mengarahkan dan mengawasi risiko yang timbul dari pengelolaan modal yang berfokus pada Bank CIMB Niaga, baik secara individu maupun secara konsolidasi dan untuk mempertimbangkan aktivasi atas aksi pemulihan dan rencana komunikasi pada kondisi adanya kemungkinan pelampauan ataupun bila terjadi pelampauan dari *trigger Recovery Plan* (RP).

Struktur & Keanggotaan Komite

Keanggotaan komite terdiri dari seluruh anggota Direksi ditambah dengan Pejabat Eksekutif Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.

Susunan keanggotaan Komite terdiri dari :
Ketua: Presiden Direktur
Wakil Ketua 1: Direktur Strategi dan Keuangan
Wakil Ketua 2: Direktur Manajemen Risiko

Anggota: Anggota Komite yang ditunjuk berdasarkan Rapat CMRPC per tanggal 5 Desember 2017 yang terdiri dari :

a) Anggota dengan hak suara
   - Presiden Direktur
   - Direktur Strategi dan Keuangan
   - Direktur Tresuri dan Pasar Modal
   - Direktur Manajemen Risiko
   - Direktur Perbankan Konsumer
   - Direktur Perbankan Bisnis
   - Direktur Perbankan Syariah
   - Direktur Kredit
   - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum

b) Anggota tanpa hak suara
   - Head of Finance/ALM Finance Group Head
   - Head of Wholesale Banking Credit/ALM Risk Group Head/Integrated Risk & BASEL PMO Head
   - Head of Funding & Gapping

c) Undangan: Pejabat Eksekutif – Corporate Strategy Initiatives

Sekretaris: Head of Finance

Tujuan Komite

Tujuan dari CMRP adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan, mencapai, dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank.
b. Memastikan diversifikasi sumber – sumber modal.
c. Mengalokasikan modal secara efisien diantara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Bank dan pengembalian modal yang relevan.
d. Menilai dan memilih aksi pemulihan yang paling sesuai, serta saluran komunikasi berdasarkan kejadian yang menyebabkan kondisi pemulihan.

Fungsi Komite

Fungsi terkait manajemen modal:

a. Mengkaji kondisi pasar dan solusi/instrumen yang berkaitan dengan manajemen modal, misalnya sumber dana yang lebih optimal, solusi untuk memenuhi target kecukupan modal dan lain sebagainya.
b. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Bank, serta memastikan Bank senantiasa memelihara tingkat permodalan yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko Bank.
c. Memastikan bahwa rencana strategis Bank mencakup strategi pengelolaan modal yang menggambarkan kebutuhan modal, antisipasi belanja modal, target permodalan yang ingin dicapai, dan sumber permodalan yang diharapkan.
d. Memastikan strategi, kebijakan, dan prosedur pengelolaan modal dikomunikasikan dan dilaksanakan dengan menyeluruh *(bankwide)*.
e. Mengkaji dan menyetujui batasan rasio *Internal Capital Target* (ICT) termasuk *Trigger Ratio* yang merupakan tingkat minimum modal yang memicu langkah tindak lanjut yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui rasio target pembayaran dividen untuk menyeimbangkan keperluan kecukupan modal yang aman dan struktur modal yang efisien.

Fungsi terkait Recovery Plan:

A. Kondisi *Business-as-Usual* ("BAU"):

1. Memelihara dan memperbarui kerangka kerja RP, kebijakan dan proses yang terdiri dari analisa atas lini bisnis utama, fungsi ekonomi kritikal, keterkaitan usaha, RP *stress tests*, RP *trigger*, dan opsi pemulihan, setidaknya satu kali setahun.
2. Mengumpulkan ulang dokumen RP yang telah diperbaiki kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham, dan regulator untuk mendapatkan persetujuan yang relevan, jika terdapat perubahan yang membutuhkan persetujuan.
3. Menerima informasi *current level* dari *Early Warning Indicators* (EWI) dan indikator pemulihan yang telah dibentuk secara berkala dari unit bisnis dan unit pendukung. EWI dapat berperan sebagai sinyal akan adanya pelampauan dari indikator pemulihan.
4. Melakukan deklarasi dan aktivasi "Tahap Pemulihan" pada saat indikator pemulihan terlampaui.
5. Menentukan apabila terdapat alasan teknis yang lazim yang mempengaruhi trigger RP dan mengikutsertakan manajemen pada aktivasi "Tahap Pemulihan" secara formal.

KOMITE-KOMITE DIREKSI

6. Memberi arahan, memeriksa, dan menyetujui RP sebelum pengajuan kepada regulator dan perusahaan induk.
7. Menetapkan *trigger* RP.
8. Merundingkan seluruh aksi dan strategi pemulihan yang dapat dipergunakan oleh Bank serta memilih aksi-aksi dan strategi yang potensial untuk diterapkan pada "Tahap Pemulihan".
9. Menyetujui budget terkait aktivitas RP.
10. Melakukan *dry run* secara tahunan untuk memastikan bahwa struktur tata kelola dan komunikasi dapat dieksekusi pada saat fase pemulihan.
11. Melakukan validasi atas kesiapan infrastruktur dalam mendukung opsi pemulihan setelah deklarasi "Tahap Pemulihan".

B. Kondisi pada saat aktivasi RP:

1. Menerima pemberitahuan dari komite manajemen/unit bisnis dan unit pendukung pada saat indikator pemulihan terlampaui dan melakukan deklarasi aktivasi "Tahap Pemulihan".
2. Pada saat *trigger* indikator pemulihan terlampaui, komite harus memberikan pemberitahuan kepada Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta regulator terkait.
3. Memberikan pemberitahuan kepada komite terkait lainnya (secara *case by case*) seperti *Crisis Management Committee* dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) bahwa *trigger* indikator pemulihan telah terpicu dan dukungan akan dibutuhkan.
4. Mendiskusikan dan menyetujui opsi pemulihan dan strategi dengan bantuan dari Komite Manajemen.
5. Memberi arahan terkait eksekusi RP berdasarkan opsi pemulihan yang telah dipilih yang telah dijelaskan pada fase BAU.
6. Menentukan keterlibatan unit bisnis dan unit pendukung dalam mendukung "Tahap Pemulihan".
7. Mengaktifkan strategi komunikasi RP.
8. Mengaktifkan *Non-Credit Discretionary Powers* untuk utilisasi biaya pemulihan yang belum direncanakan (*unbudgeted*).

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite yang hadir dalam rapat.

Realisasi Kerja Tahun 2017

a. Komite telah menentukan tingkat ICT dan *Trigger Ratio* untuk tahun 2017 dan 2018.
   i. Sebagai bentuk pengawasan modal yang komprehensif, pemenuhan ICT terhadap modal aktual diawasi pula oleh RMC secara bulanan.
   ii. Penentuan ICT di atas sudah termasuk ketentuan minimum sesuai profil risiko bank, ketentuan aturan baru yang berimbas kepada modal minimum seperti *capital buffer*, simulasi *stress test*, proyeksi pertumbuhan usaha, dan kejadian ataupun transaksi signifikan yang akan terjadi pada 2017.
b. Komite memberikan *endorsement* atas rencana *corporate action* perusahaan pada tahun 2018 yang berdampak pada penggunaan permodalan Bank.
c. Komite telah menyetujui dan memberikan arahan-arahan terkait dengan inisiatif-inisiatif proyek *Risk Weight Asset* (RWA) *Optimization* untuk tahun berjalan 2017.
d. Komite telah menyetujui *RWA Optimization & Adjustment Governance* pada tahun berjalan 2017.
e. Salah satu aturan baru di 2017 yang signifikan terhadap permodalan Bank yaitu: Peraturan OJK No 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi *(Recovery Plan)* Bank dengan dampak kepada bank antara lain:
   i. Bank harus memiliki prosedur standar untuk Rencana Aksi *(Recovery Plan)*.
   ii. Bank harus menyampaikan Rencana Aksi *(Recovery Plan)* kepada OJK.
   iii. Bank harus memiliki instrument utang atau investasi dengan karakteristik modal paling lambat Desember 2018.
   iv. Bank harus mengungkapkan Rencana Aksi (Recovery Plan) Bank.
   v. Bank harus melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing)* atas Rencana Aksi *(Recovery Plan).*

vi. Bank harus mengembangkan system manajemen informasi untuk mendukung evaluasi dan pengujian Rencana Aksi (*Recovery Plan)* Bank.

f. Komite menyetujui penetapan CMC sebagai komite eksekutif yang bertanggung-jawab atas Rencana Aksi *(Recovery Plan)* Bank dan perubahan nama *Capital Management Committee* (CMC) menjadi *Capital Management & Recovery Plan Committee* (CMRPC).

g. Komite telah menyetujui tingkat rasio RAROC untuk masing-masing lini bisnis CIMB Niaga.

h. Komite telah menyetujui Kebijakan *Annual Integrated Planning Framework* (AIPF) terkait dengan garis-garis besar perencanaan rencana bisnis Bank dalam kerangka penyusunan tahunan.

Program Kerja Tahun 2018

a. Penetapan batas minimal tahunan tingkat Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang dikenal dengan *Internal Capital Target* (ICT) dan *Trigger Ratio* yang merupakan batasan modal dalam memicu tindak lanjut pemenuhan modal.

b. Mengidentifikasi kejadian/transaksi signifikan yang akan dilakukan oleh Bank dan menentukan dampaknya bagi permodalan Bank.

c. Mengidentifikasi peraturan-peraturan baru dari regulator dan dampaknya terhadap permodalan Bank.

d. Menentukan tingkat rasio *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) sebagai salah satu indikator dalam pengukuran kinerja bisnis.

e. Penetapan/persetujuan kebijakan baru terkait dengan permodalan.

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif

No	Nama	RMC	ORC	ITSC	ALCO	CPC	CMRP
		Kehadiran					
1	Tigor M. Siahaan	11	11	6	36	13	3
2	Wan Razly Abdullah	11	11	4	31	13	4
3	Rita Mas'Oen	12	9	6	1	12	1
4	Megawati Sutanto	12	9	3*)	0	12	1
5	Vera Handajani	13	11	6	12	14	3
6	John Simon	12	10	5*)	42	13	4
7	Lani Darmawan	13	10	5	24	11	3
8	Fransiska Oei	13	10	4*)	3	14	2
9	Hedy Lapian	12	10	1*)	27	12	3
10	Pandji P. Djajanegara	11	11	6*)	38	13	4
11	Rahardja Alimhamzah	5	04	3*)	11	4	3
Frekuensi Rapat		13	11	6	50	14	4
Frekuensi Rapat Minimum sesuai TOR		10	10	4	12	10	2

*) Undangan rapat TOR ITSC untuk ITSC ke I - IV.

Sekretaris Perusahaan

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fransiska Oei
Sekretaris Perusahaan

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary PT Bank CIMB Niaga Tbk dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan adalah melalui Keputusan Sirkular Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk. No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tertanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (baik OJK Pengawas Bank maupun OJK Pasar Modal) pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

PERIODE JABATAN

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-komite di tingkat Direksi serta menyusun menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.

7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.
9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank.
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen perusahaan seperti perijinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan internal.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, *investor*, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal & Lokasi Pelaksanaan
1.	Cyber Security Threats	Ginting & Reksodipuro	9 Feb 2017 Energy Building - Jakarta
2.	BMC Offsite Training	Shyamli Rathore	9 – 10 Maret 2017 Hotel Intercontinental, Bandung
3.	Indonesia-Korea Financial Cooperation Forum 'Challenges and Areas of Cooperation in the Financial Industries of Indonesia & Korea'	Perbanas & Korea Federation of Banks (KFB)	12 April 2017 Hotel Fairmont, Jakarta
4.	Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran di Indonesia	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	24 Mei 2017 Hotel Pullman, Jakarta
5.	Common Report Standard - Seminar	PwC Indonesia	15 Juni 2017 Graha CIMB Niaga, Jakarta
6.	Workshop Implementasi GCG Berbasis ASEAN CG Scorecard	OJK	28 Sept 2017 Hotel Dharmawangsa, Jakarta
7.	Seminar Role of The Boards in Creating and Sustaining Corporate Governance Culture	IICD	27 Nov 2017 Hotel Pullman, Jakarta
8.	Arah Kebijakan APU dan PPT serta Perlindungan Konsumen di Sektor Perbankan	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	7 Des 2017 Hotel Le Meridien, Jakarta

LAPORAN PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, diantaranya:
   a. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
   b. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
   c. POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, khususnya ketentuan tentang Peran Komite Audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan yang diselenggarakan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 April 2017 dan RUPS Luar Biasa kedua pada tanggal 25 Agustus 2017, Paparan Publik pada tanggal 12 Juli 2017 dan memastikan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor melalui *Analyst Meeting* yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call* setiap triwulanan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap 1 (satu) bulan sekali, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta membuat dan mengadministarikan risalah rapatnya.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi setiap 1 (satu) minggu sekali dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) bulan sekali serta membuat risalah rapatnya serta menyelenggarakan dan menghadiri Komite Eksekutif Direksi.
5. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mengadminstrasikan, distribusi serta tidak lanjut atas surat masuk yang ditujukan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2017 Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris sebanyak 7301 yang diantaranya diterima dari OJK Pengawas, OJK Pasar Modal, Bank Indonesia, PPATK, BEI, KSEI, Pengadilan, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
8. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon 1 (satu) anggota) Direksi dan 1 (satu) calon anggota Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi.
10. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
11. Membentuk Unit Kerja Good Corporate Governance untuk meningkatkan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui media massa, situs web BEI dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

Laporan Berkala

Jenis Laporan	Tujuan	Periodik Laporan	Jumlah
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	BEI	Bulanan	12
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan	OJK &BEI	Triwulanan	4
Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
Laporan Tahunan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Tahunan	1
Laporan Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2

Laporan Insidentil

Tanggal	Perihal Laporan
Januari - Februari 2017	Menyampaikan 53 Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
12 Januari 2017	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
23 Januari 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-17 (Tujuh Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
23 Januari 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1(Satu) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
10 Februari 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-13(Tiga Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
20 Februari 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan
21 Februari 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan
3 Maret 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
10 Maret 2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
10 Maret 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pembelian kembali (Buyback) saham
10 Maret 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham (Share Bay Back) PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Perseroan”)
24 Maret 2017	Penyampaian agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
27 Maret 2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
30 Maret 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-27 (Dua Puluh Tujuh) Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010
30 Maret 2017	Penyampaian Bukti Iklan Ralat Akuntan Yang Ditunjuk Sebagai Akuntan Publik pada RUPS Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
30 Maret 2017	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa
10 April 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-18 (Delapan Belas) Obligasi Berkelanjutan Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
26 April 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-2 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
26 April 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
27 April 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa
27 April 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
27 April 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
9 Mei 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-14 (empat belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri C
17 Mei 2017	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan
19 Mei 2017	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan (FITCH)
29 Mei 2017	Pemberitahuan Penundaan Rencana Public Expose Tahunan
16 Juni 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-26 (Dua Puluh Enam) Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
16 Juni 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pokok dan Bunga ke-28 (Dua Puluh Delapan) Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010
20 Juni 2017	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan
4 Juli 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
7 Juli 2017	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan
11 Juli 2017	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggal	Perihal Laporan
11 Juli 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengumuman Pelunasan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010
13 Juli 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-19 (Sembilan Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
13 Juli 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-3 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
14 Juli 2017	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan
18 Juli 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Perubahan Pelaksanaan Rencana Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) PT Bank CIMB Niaga Tbk
18 Juli 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Pembelian kembali (Buyback) saham
25 Juli 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
26 Juli 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
26 Juli 2017	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa
31 Juli 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
31 Juli 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
2 Agustus 2017	Laporan Hasil Pemeringkatan TAHUNAN (PEFINDO)
3 Agustus 2017	Informasi Tambahan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
7 Agustus 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-15 (Lima Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
28 Agustus 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjualan Tambahan Efek ke Masyarakat atau Secara Terbatas yang Material Jumlahnya
25 Agustus 2017	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa
28 Agustus 2017	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa
19 September 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-27 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
29 September 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penggantian Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Bank CIMB Niaga Tbk
16 Oktober 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pokok Seri B dan Bunga ke-20 Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012
17 Oktober 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas Obligasi PUB II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
31 Oktober 2017	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
31 Oktober 2017	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
3 November 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
15 November 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A
20 November 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
4 Desember 2017	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-28 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap

Satuan Kerja Kepatuhan

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak Oktober 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 1996.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

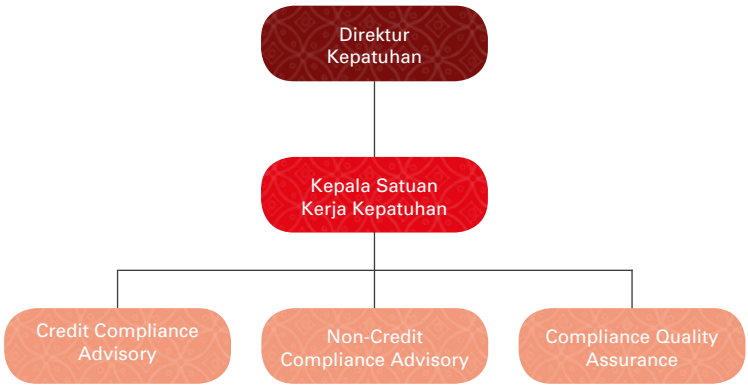

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

a. Membuat kebijakan kepatuhan dan melakukan kaji ulang atau pengkinian secara berkala.
b. Membuat langkah-langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
c. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
d. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan validasi pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
e. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan,

SATUAN KERJA KEPATUHAN

ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.

f. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator.
g. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi melalui Direktur Kepatuhan.
h. Menjadi *advisor* atas pertanyaan dari unit kerja terkait ketentuan otoritas yang berwenang.
i. Melakukan pelatihan/sosialisasi mengenai peraturan dan program kepatuhan lainnya.
j. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

PRINSIP KEPATUHAN SESUAI DENGAN OJK

Bank senantiasa menerapkan aspek kepatuhan dalam manajemen risiko kepatuhan atas aktivitas usaha dan operasionalnya sesuai ketentuan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Pengelolaan risiko kepatuhan penting bagi Bank karena Bank merupakan industri perbankan yang diatur dengan sangat ketat (*highly regulated*). Selain itu dengan perkembangan produk dan jasa yang diberikan Bank, perlu dipastikan bahwa hal tersebut tidak melanggar kepatuhan.

Penerapan Fungsi Kepatuhan adalah salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Bank berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan, melalui pengelolaan risiko kepatuhan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. SKK bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan. SKK juga bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan.

FRAMEWORK DAN RENCANA KERJA KEPATUHAN TAHUN 2017

Rencana Kepatuhan untuk tahun 2017 berdasarkan *Compliance Framework* adalah sebagai berikut:

a. Program dan Aktivitas dalam Internalisasi Kepatuhan.
   i. Pengkinian *database* ketentuan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
   ii. Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi perbankan.
b. Program dan Aktivitas dalam Implementasi Kepatuhan.
   i. *Advisory*, yang meliputi pemberian rekomendasi/opini dan klarifikasi dari SKK atas permintaan masukan dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
   ii. Uji Kepatuhan, yang meliputi uji kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
c. Program dan Aktivitas dalam Monitoring dan Laporan Kepatuhan.
   i. Penyempurnaan kerangka kerja dan peningkatan kompetensi *Risk Control Unit* (RCU) melalui diskusi dan pelatihan.
   ii. RCU melaporkan hasil *self-assessments Risk Control Self Assesments* (RCSA) kepada SKK.
   iii. SKK melakukan kajian atas laporan *self-assessment* RCSA, termasuk melakukan validasi pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
   iv. Monitoring tindak lanjut komitmen CIMB Niaga kepada otoritas yang berwenang.
   v. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan otoritas yang berwenang.

vi. Melaksanakan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia.

KEGIATAN KEPATUHAN SELAMA TAHUN 2017

Dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan, SKK menjalankan aktivitas-aktivitas dalam Program Kepatuhan selama periode 2017, sebagaimana berikut ini:

a. Sosialiasi Peraturan

SKK melakukan sosialisasi peraturan serta menata-usahakan dan mengkinikan database peraturan perbankan di sistem berbasis web internal Bank, yaitu *e-manual*. Sosialisasi dilakukan melalui pelatihan tatap muka maupun media komunikasi yang berbasis elektronik.

b. Uji Kepatuhan

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan otoritas yang berwenang. SKK juga memberikan opini kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan otoritas yang berwenang.

c. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment/Compliance Matrix* (RCSA/CM) yang dilakukan oleh setiap *Risk Control Unit/Designated Compliance & Operational Risk Officer* (RCU/DCORO) serta hasil dari unit independen lainnya (seperti unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Bank telah membentuk RCU sebagai bagian *1st line of defense* di setiap Direktorat yang fungsinya untuk melakukan *self-assessment* risiko kepatuhan dan memonitor pemenuhan aspek kepatuhan di unit tersebut.

d. Validasi pelaksanaan Kepatuhan

SKK juga melakukan kajian/validasi atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. Kajian/validasi dilakukan untuk memverifikasi unit kerja melakukan assesment atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja.

e. Pengawasan oleh Regulator

Unit Kepatuhan di Bank secara periodik diaudit oleh regulator (OJK dan BNM) serta Internal Audit. Pada tahun 2017 tidak ada temuan audit regulator terkait unit Kepatuhan, sedangkan rekomendasi audit internal telah ditindak-lanjuti oleh unit Kepatuhan.

f. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan otoritas yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2017
Sosialisasi Peraturan oleh SKK	110 peraturan baru disosialisasikan
Pelatihan oleh SKK	1.405 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	297 kebijakan dan produk telah diuji

SATUAN KERJA KEPATUHAN

PEMENUHAN KOMITMEN KEPADA OTORITAS YANG BERWENANG

SKK memantau dan menjaga kepatuhan CIMB Niaga terhadap komitmen yang dibuat kepada otoritas yang berwenang. Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga telah memenuhi komitmen kepada otoritas yang berwenang sepanjang tahun 2017.

Untuk membantu memonitor pemenuhan komitmen di bank, SKK telah membangun sistem/aplikasi yang disebut *Regulatory Monitoring Commitment* (RECOM).

INDIKATOR KEPATUHAN DI TAHUN 2017

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 18,23% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 2,17%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Primer Harian dan Rata-rata adalah 5,36% dan 6,74% memenuhi ketentuan batas minimum 5% dan 6,5%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah 8,76% memenuhi ketentuan batas minimum 8%.
6. Rasio Kecukupan Likuiditas adalah 129,29% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
7. Posisi Devisa Neto (*on* dan *off balance sheet*) adalah 0,80% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
8. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Fungsi audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

SKAI CIMB Niaga telah mempunyai Piagam Audit Internal sebagai pedoman yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 29 Mei 2017 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal juga bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum.

Piagam Audit Intenal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

PENGANGKATAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

Chief Audit Executive diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan tersebut efektif tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan Chief Audit Executive telah dilaporkan kepada BI dan OJK, masing-masing berdasarkan surat No.008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Presiden Direktur juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan Chief Audit Executive apabila yang bersangkutan dinilai tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN SKAI

PROFIL KEPALA SKAI

Antonius Pramana Gunadi
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG dan Ernst & Young sebelum memasuki industri perbankan dan menjadi Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, Bank Internasional Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Audit Director di Citibank dan bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1996 dan beberapa sertifikasi internasional seperti *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certified Anti Money Laundering Specialist* (CAMS).

Pelatihan dan *workshop* yang diikuti sepanjang tahun 2017 meliputi *BMC Offsite Training, Digital Leadership Series, Meet & Great with Top Senior Leader CIMB Niaga, Public Speaking, Sharing Program - Cyber Security*, dan *Refreshment* Sertifikasi Management Risiko.

SUMBER DAYA MANUSIA SKAI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Sampai dengan Desember 2017, jumlah personel auditor internal di SKAI berjumlah 118 orang termasuk Chief Audit Executive. Selama tahun 2017, SKAI telah mengikuti 85 program pelatihan dengan total 10.138 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.950 peserta. SKAI juga mengirimkan auditor untuk melakukan tugas audit bersama *Group* Internal Audit di CIMB *Group* dengan tujuan untuk *benchmarking* dan *sharing knowledge* praktek-praktek audit yang terbaik yang dijalankan di masing-masing negara. SKAI juga secara terus menerus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop* baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor baik dari segi audit *skills*, *risk management* dan *information security* adalah SKAI memberikan kemudahan akses bagi auditor internal untuk dapat mengikuti *online training* bertaraf internasional.

Selain itu, auditor internal telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA). Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Risk Management Assurance* (CrMA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *Certified Ethical Hacker* (CEH), dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Auditor
Sertifikasi Internasional	
Certified Internal Auditor (CIA)	3
Certified Information System Auditor (CISA)	10
Certified Risk Management Professional (CRMP)	1
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	2
Certified in Risk and Information System Controls (CRISC)	3
Certified Forensic Auditor (CFrA)	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	9
Certified Objective for Information and Related Technology (COBIT5)	3
Certified Information System Manager (CISM)	1
Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)	2
Financial Risk Manager (FRM)	1
Quality Assurance Review (QAR)	2

Sertifikasi	Jumlah Auditor
Sertifikasi Nasional	
Qualified Internal Auditor (QIA)	52
Sertifikasi Manajemen Risiko Level I	51
Sertifikasi Manajemen Risiko Level II	53
Sertifikasi Manajemen Risiko Level III	6
Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV	2

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Sesuai PBI No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015, kedudukan SKAI dalam struktur organisasi Bank adalah di bawah Direktur Utama.

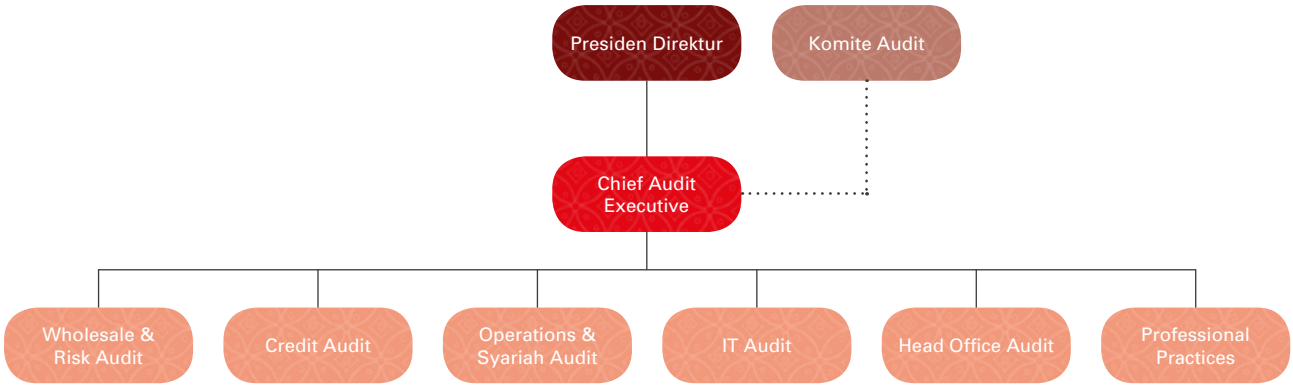

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

SKAI berperan memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*. Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan tersedianya jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
7. Membuat laporan semester pelaksanaan pokok-pokok hasil audit ke OJK, paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya periode.
8. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN SKAI

9. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap SPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
10. Melaksanakan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.
11. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
12. Menginformasikan kepada unit *Anti-Fraud Management* atas indikasi *fraud* yang diidentifikasi oleh Audit Intern.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan *quality assurance and improvement programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Audit Intern. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan Audit Intern terhadap definisi *Internal Audit and Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Audit Intern serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Menyampaikan *quality assurance dan improvement programs* atas aktivitas Audit Intern.
16. Dalam hal hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh Audit Intern yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
    a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
    b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota konglomerasi CIMB Indonesia; melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya; dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
    c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI AUDIT INTERN

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor intern, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi Audit Intern antara lain, Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB), Institute of *Internal Auditors* (IIA) – *Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB).

LAPORAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2017

Selama tahun 2017, SKAI telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Secara rinci, laporan kegiatan SKAI dalam melaksanakan rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Thematic Audit* untuk beberapa aktivitas audit.
2. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktek *Anti Money Laundering* (AML) dan *Counterfeit Transaction* (CFT) disetiap lini bisnis dan *support.*
3. Membangun "*center of excellence*" untuk keahlian terkait AML dan CFT dengan mengirimkan auditor dalam program sertifikasi *Certified Anti Money Laundering Specialist* (CAMS) sehingga dapat menjadi nara sumber dan rujukan SKAI terkait *issue-issue* AML dan CFT.
4. Melanjutkan peran SKAI sebagai mitra dalam post-implementasi proyek 1Platform dan implementasi proyek BASEL.
5. Mengoptimalisasi peran *data analytics* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing).*
6. Melaksanakan *business monitoring* dengan menjalin komunikasi yang terus menerus dan berkelanjutan dengan manajemen, agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan permasalahan yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.

7. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
8. Melaksanakan validasi atas temuan berisiko tinggi untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan manajemen agar temuan yang sama tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.
9. Melaksanakan *skill diagnostic assessment*, untuk menilai kompetensi yang dimiliki auditor saat ini, dengan standar kompetensi yang seharusnya dimiliki auditor serta menyusun rencana pengembangannya.
10. Terus meningkatkan kerjasama dengan setiap lini bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
11. Melakukan kajian menyeluruh terhadap seluruh *audit universe* SKAI untuk memastikan seluruh *audit universe* telah dilakukan penilaian risiko dan ditetapkan rencana auditnya.
12. Pelaksanaan kaji ulang *Quality Assurance* oleh pihak eksternal yang independen.
13. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

RENCANA KERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melaksanakan *Thematic Audit* untuk beberapa aktivitas audit dan melakukan perubahan pendekatan audit pada cabang S&D dan SME.
2. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik AML dan CFT di setiap lini bisnis dan pendukung bisnis.
3. Melakukan kewajiban *pre* dan *post implementation review* terhadap Proyek E-Banking baik proyek baru maupun *upgrading* proyek.
4. Mengoptimalisasi peran *data analytics* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan *(continuous auditing)*.
5. Terus melaksanakan *business monitoring* agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan permasalahan yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
6. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
7. Melaksanakan *maturity diagnostic* serta rencana pengembangan dan perbaikan yang akan dilakukan agar SKAI dapat mencapai tingkat *maturity* yang diharapkan.
8. Pelaksanaan kaji ulang *Quality Assurance* secara internal.
9. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
10. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Untuk merealisasikan rencana kerja, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Entin Rostini
Head of Anti Money Laundering (AML)

Entin Rostini
Head of Anti Money Laundering (AML)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia (BII), Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head Bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1988 dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 2005.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

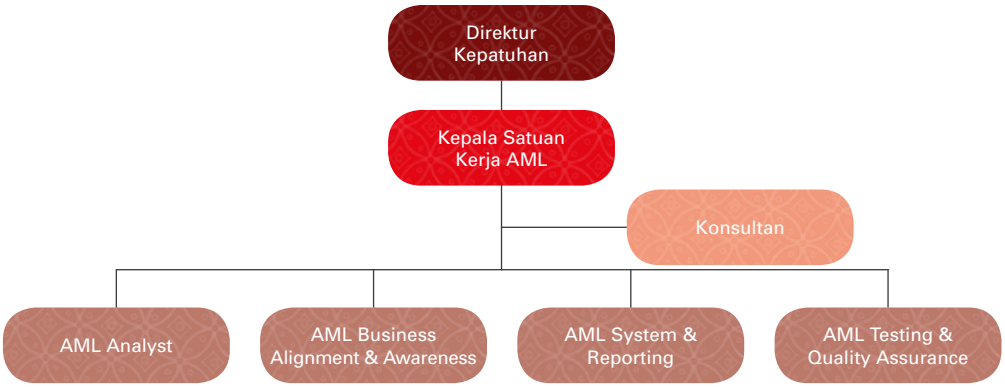

PELAKSANAAN PROGRAM APU DAN PPT TAHUN 2017

CIMB Niaga dalam menjalankan aktivitasnya berkomitmen untuk mencegah produk dan layanannya digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme dengan menerapkan program APU dan PPT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi perbankan yang berlaku serta mengacu pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

Sesuai dengan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 serta peraturan terkait lainnya, maka Bank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang

ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank:

1. **Kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:**
   a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening).*
   b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil CDD Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
   c. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank.
   d. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
   e. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
   f. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT.

2. **Pembentukan Sub Direktorat Anti Money Laundering (AML) yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT**
   Dalam menjalankan fungsinya, Sub Direktorat AML berada di Kantor Pusat, melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Sub Direktorat AML terdiri dari staf yang memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU dan PPT. Jumlah staf pada Sub Direktorat AML mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebanyak 10 (sepuluh) orang menjadi 20 (duapuluh) orang per posisi 31 Desember 2017. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap cabang dan unit bisnis tertentu dibentuk Tim AML Lokal, yang saat ini secara keseluruhan berjumlah 3.200 karyawan.

3. **Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT**
   Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi Nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT dan LTKL. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan (*enhancement*) terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

4. **Pelatihan APU dan PPT kepada karyawan**
   Pelatihan APU dan PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik secara tatap muka, dengan materi yang disesuaikan dengan jenis peserta pelatihan, maupun melalui *e-learning*. Bagi staf Sub Direktorat AML, diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi APU dan PPT untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisa dan mitigasi risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU dan PPT Bank selama tahun 2017 mencapai sebanyak 15.354 karyawan.

5. **Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU dan PPT**
   Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self assessment* pada unit bisnis dan unit kerja lainnya untuk dilakukan validasi oleh Sub Direktorat AML, sebelum

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan. Selain itu, SKAI maupun auditor eksternal (OJK, BI, PPATK dan BNM) secara rutin melakukan audit terhadap implementasi program APU dan PPT Bank.

6. **Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum**
   a. Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh Sub Direktorat AML di kantor pusat. Selama tahun 2017, pelaporan yang telah dilakukan oleh Sub Direktorat AML adalah sebagai berikut:

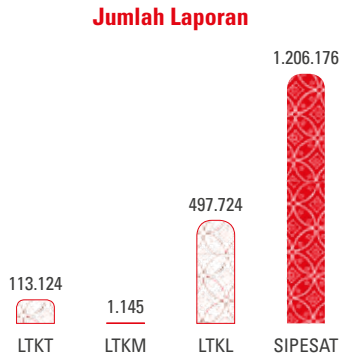

   b. Sub Direktorat AML memberikan respon atas permintaan data dari PPATK dan KPK yang selama tahun 2017 berjumlah sebagai berikut:

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK	153
KPK	120

7. ***Screening* terhadap *watchlist***
   Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha baru terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control* (OFAC) List, United Nation (UN) List, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi Pendanaan Senjata Pemusnah Massal), daftar *Politically Exposed Peoples* (PEP) dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Selain memiliki *watchlist* yang bersifat internal, sejak tahun 2017 Bank telah berlangganan database *watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

8. **Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU dan PPT**
   Selama tahun 2017 Sub Direktorat AML melakukan uji kepatuhan terhadap 43 (empat puluh tiga) produk baru dan 53 (lima puluh tiga) usulan kebijakan dan prosedur dari unit kerja terkait, untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU dan PPT. Selain itu, Sub Direktorat AML memberikan sebanyak 635 (enam ratus tiga puluh lima) opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU dan PPT.

9. **Penilaian Risiko APU dan PPT**
   Di tahun 2017, Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU dan PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*):
   a. ***Customer AML Risk Rating (CRR)***, yaitu pengukuran risiko APU dan PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator-indikator yang antara lain mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun kegiatan usaha nasabah.

b. ***Bank AML Risk Rating*** **(BARR)**, yaitu pengukuran Risiko APU dan PPT secara *bankwide*. Dalam tahapan pertama adalah ditentukan indikator-indikator yang bersifat *inherent* (antara lain jumlah nasabah berisiko tinggi, volume produk dan jasa berisiko tinggi, volume transaksi tunai, volume transaksi antar negara, jumlah nasabah, volume dana pihak ketiga) maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU dan PPT pada cabang/unit bisnis yang bersangkutan berdasarkan hasil *self assessment* yang divalidasi secara berkala oleh Sub Direktorat AML. Hasil *risk rating* pada tingkat cabang/unit bisnis akan dikonsolidasikan untuk menghasilkan *risk rating* AML secara *bank-wide* dengan memperhatikan beberapa faktor penyesuaian (*adjusment factor*) seperti pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit serta adanya sanksi administratif atau denda dari regulator.

c. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2017 adalah "Rendah-Moderat". Penilaian ini berdasarkan ketentuan minimum OJK mengenai tingkat kesehatan dan metodologi internal *Risk Control Self Assesment* (RCSA) maupun *Bank AML Risk Rating* (BARR) untuk penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

Akuntan Publik/Auditor Eksternal

Penunjukan akuntan publik dan penentuan biaya berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan mendapat persetujuan RUPS sesuai dengan ketentuan OJK. Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

EFEKTIVITAS DAN FREKUENSI KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK EKSTERNAL DAN DIREKSI

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, komunikasi dan kerja sama antara Akuntan Publik dan Direksi dilaksanakan secara intensif dan regular.

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Pada tahun 2017, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*). Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi oleh Komite Audit termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas rencana pemeriksaan seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN BANK

Sesuai SEBI No.3/32/DPNP tentang Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Bank Indonesia, penunjukan KAP yang sama hanya dapat dilakukan untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut, kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan dari otoritas yang berwenang. Pada tahun 2017, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) merupakan KAP yang melakukan audit Bank untuk periode ketiga. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.S-124/PB.332/2016 tanggal 9 Agustus 2016.

JASA LAIN YANG DILAKUKAN AKUNTAN & KAP TERHADAP CIMB NIAGA SELAIN MEMBERIKAN JASA AUDIT

Pada tahun 2017, tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.

BIAYA AUDIT 2017

Total biaya audit pada tahun 2017 sebesar Rp8.299.494.000, yang mencakup biaya audit tahunan sebesar Rp7.220.094.000 dan audit atas anak perusahaan (CNAF) sebesar Rp1.079.400.000.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Bank selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Pemeriksaan	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Penanggung Jawab
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

CIMB Niaga memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web BI dan CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web CIMB Niaga.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
5. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

Pembelian kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Pada tanggal 25 Juli 2017, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 untuk membeli sahamnya kembali (*share buyback*) sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP) yang akan efektif di tahun 2018. Rencana pembelian kembali ini sebelumnya telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPSLB 25 April 2017 dan RUPSLB 24 Agustus 2017.

Sesuai dengan persetujuan tersebut, per 31 Desember 2017 Bank telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 194.407.492 (seratus sembilan puluh empat juta empat ratus tujuh ribu empat ratus sembilan puluh dua) lembar saham dengan kisaran harga per-saham antara Rp1.191 (nilai penuh) sampai dengan Rp1.303 (nilai penuh) (atau rata-rata harga per saham sebesar Rp1.249,45 (nilai penuh) dengan total nilai perolehan sebesar Rp242.901.672.210 (dua ratus empat puluh dua milyar sembilan ratus satu juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus sepuluh rupiah) (termasuk biaya komisi dan pajak).

Di sepanjang tahun 2017, Bank tidak pernah melakukan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017 yang telah disampaikan kepada OJK yaitu dimana CIMB Niaga memungkinkan untuk melakukan pembagian dividen dengan kondisi sebagai berikut: (i) Bank mencapai target laba sebelum pajak; dan (ii) tingkat CAR Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya yang mengkonsumsi permodalan secara signifikan, secara total, tidak kurang dari 17,5% di tahun 2017. Namun demikian pembagian dividen tersebut tetap mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Bank serta memperhatikan kebutuhan permodalan dan kelangsungan usaha guna menjaga perkembangan bisnis Bank kedepan.

Pada periode tahun 2017 dan 2016, sesuai dengan keputusan RUPST 2017 tanggal 25 April 2017 dan RUPST 2016 tanggal 15 April 2016, CIMB Niaga tidak melakukan pembagian dividen. Pada tahun 2017, Bank tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2016, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sehingga seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2016 tersebut akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Dalam hal kegiatan sosial, CIMB Niaga percaya bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Untuk itu, CIMB Niaga menganjurkan karyawan untuk membantu dan mendukung kegiatan sosial yang diadakan oleh Bank sebagaimana diatur di dalam Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dengan No. A.07.10 tanggal 16 Juni 2017.

Sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial, CIMB Niaga mengalokasikan sebagian biaya operasionalnya untuk membangun masyarakat dan lingkungannya. Penjelasan rinci terkait dengan tanggung jawab sosial Bank disampaikan dalam bagian khusus tentang "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" dan Laporan Keberlanjutan tahun 2017 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam hal politik, Bank memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan dalam menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik. Namun demikian. Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank mengatur batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap pemberian dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

Penyediaan dana kepada pihak terkait (individu atau kelompok, termasuk Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif Bank serta pihak terkait lainnya) yang dilakukan oleh Bank telah dilakukan secara wajar dengan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dilaksanakan dengan mengacu kepada PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum dan tidak boleh bertentangan dengan ketentuan internal Bank, serta wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK dalam penyediaan dana kepada pihak terkait CIMB Niaga.

Kebijakan Perlindungan Nasabah

Bagi CIMB Niaga, nasabah merupakan salah satu *stakeholders* yang berperan penting bagi peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Bank. Oleh karena itu, sudah menjadi salah satu komitmen CIMB Niaga untuk memberikan layanan prima, termasuk perlindungan bagi para nasabahnya. Hal ini diwujudkan dengan adanya Customer Resolution Unit (CRU) yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CRU secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, dengan cara melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 27% menjadi 7,4 juta nasabah di 2017, jumlah transaksi keuangan meningkat 37% menjadi 290,3 juta. Persentase pengaduan nasabah terhadap jumlah transaksi keuangan meningkat dari 0,025% di 2016 menjadi 0,033% di 2017. Meski demikian, Bank secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah. Hal ini tercermin dengan meningkatnya penyelesaian pengaduan nasabah sesuai SLA dari 90% di 2016 menjadi 94% di 2017.

Selain itu, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Berbagai upaya telah dilakukan seperti perbaikan proses kerja dengan mengadopsi metode *lean six sigma,* memberikan pilihan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah melalui layanan CIMB Niaga 14041, maupun *campaign internal* Layanan Dari Hati yang bertujuan membentuk budaya *customer-centric* dari seluruh karyawan CIMB Niaga.

CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

Kebijakan Anti Korupsi

Bank telah mengatur tentang kebijakan Anti Korupsi di Bank yang tertuang di dalam Kode Etik & Perilaku Kepegawaian.

Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan Kebijakan Anti Korupsi, CIMB Niaga memiliki program "Ayo Lapor" yang diatur dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System)* pada Laporan Tahunan ini.

Perlindungan Hak Kreditur

CIMB Niaga menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta memperlakukan persamaan (*equal treatment)* kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Dalam rangka menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, hak-hak tersebut dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2017

CIMB Niaga telah menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2017 yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank. Laporan Keberlanjutan tersebut telah disusun sesuai dengan *Standar Global Reporting Initiative* (GRI), opsi *Core*.

Manajemen Risiko

CIMB Niaga mengelola risiko secara terintegrasi melalui penyelarasan *risk appetite* dengan strategi bisnis, sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM merupakan kerangka kerja yang komprehensif yang mencakup pengelolaan risiko atas berbagai aktivitas dan pengambilan keputusan bisnis Bank. Lebih dari itu, EWRM juga digunakan untuk mengindentifikasi kebutuhan modal Bank.

Salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Bank melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan dalam penerapan proses manajemen risiko melalui konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*). Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank dan proses pengambilan keputusan.

Pembahasan mengenai risiko menjadi hal utama dan fundamental dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite, risk posture* dan produk/aktivitas baru, untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Dalam hal ini, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko pada EWRM CIMB Niaga mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank; pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko, juga untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan serta sumber daya manusia dan teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen.

IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RISIKO

CIMB Niaga menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam proses identifikasi risiko yaitu penilaian profil risiko dan *Comprehensive Risk Assessmen*t (CRA). Metodologi yang digunakan dalam penilaian profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator, sedangkan CRA merupakan pendekatan internal atas proses identifikasi risiko yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang ditimbulkan, juga dilihat pengaruhnya terhadap dampak non finansial, antara lain reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

JENIS-JENIS RISIKO

Risiko utama yang dikelola oleh Bank berdasarkan hasil CRA adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book* sejalan dengan jenis risiko yang harus dikelola oleh Bank dalam proses penilaian profil risiko. Khusus untuk UUS terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi, sesuai dengan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 terkait Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank juga mengelola risiko transaksi *intragroup*.

MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga mengukur dan memantau risiko-risiko tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik sehingga setiap langkah mitigasi risiko tersebut efektif untuk menekan tingkat risiko pada level yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating, risk scoring,* analisa sensitivitas atas portofolio instrumen terkait suku bunga (DV01), Net Open Position (NOP), Liquidity Coverage Ratio (LCR), Economic Value of Equity (EVE) dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*. Sementara untuk risiko operasional, pengelolaan risiko dilakukan melalui berbagai *operational risk tools* antara lain *Loss Event Data* (LED) *Management, Key Risk Indicator* (KRI), *Risk and Control Self-Assessment* (RSCA), review terhadap produk dan layanan baru, serta *Control Issue Management* (CIM) untuk memonitor tindakan perbaikan atas *gap* kontrol yang ditimbulkan. Bank secara berkala melakukan kajian atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, perubahan lingkungan bisnis, kondisi pasar serta ketentuan regulator.

PENGELOLAAN RISIKO

Pengelolaan risiko dilakukan sejalan dengan konsep EWRM yang diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Kemudian, Bank menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank yang dilakukan secara berkala oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Eksekutif lainnya pada tingkat Direksi serta oleh KIPER pada tingkat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Bank tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya. Bank senantiasa berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai upaya pengelolaan risiko lebih mendalam terdapat pada bagian Laporan Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh RMC yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Dalam rapat RMC, selain dilakukan pembahasan yang komprehensif atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan atas hal-hal yang spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko. Selain RMC, terdapat beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC) dan *Credit Policy Committee* (CPC).

Evaluasi terhadap proses manajemen risiko CIMB Niaga pada tahun 2017 telah berjalan efektif. Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik. Selain itu, evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER. Beberapa hal terkait dengan penerapan risiko memerlukan persetujuan Dewan Komisaris seperti antara lain: persetujuan kebijakan manajemen risiko, penetapan *Risk Appetite Statement* dan arahan tingkat risiko yang boleh diambil oleh unit bisnis pada tahun yang bersangkutan.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja Bank, untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

DASAR PENETAPAN

Sistem Pengendalian Intern CIMB Niaga ditetapkan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
2. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen risiko bagi Bank Umum.
3. SEBI No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Pengendalian intern Bank diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan Pelaporan Keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO – *Internal Control Integrated Framework*. Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian intern merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
b. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
c. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
e. Pemantauan (*Monitoring*)

Implementasi Sistem Pengendalian Intern CIMB Niaga yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. Penilaian risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

3. Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program APU dan PPT serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *designated officer* di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di tingkat pertahanan dua ataupun tiga (*2nd or 3rd Line of Defense*). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

4. Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan

Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI. Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lapis Pertahanan) yang merupakan implementasi terkini dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERN

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh:

1. Direksi dan seluruh Pejabat Bank, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan;
2. Komite Eksekutif;
3. SKAI;
4. Seluruh karyawan.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Bank.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum/Litigasi Bank dan Anak Perusahaan Bank

PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2017, permasalahan hukum Bank (diluar perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah) terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana Bank sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Bank sebagai Tergugat)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	127	134	220
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	14	13	82
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	113	121	138

Terkait perkara perdata, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:
- Gugatan dari Debitur atau pihak ketiga atas jaminan yang dijaminkan Debitur di Bank.
- Gugatan perbuatan melawan hukum terkait bank garansi, perubahan suku bunga, permohonan pembatalan perjanjian kredit, permohonan pencairan bilyet deposito, pemblokiran akun atau rekening nasabah, pemberitahuan kolektibilitas nasabah.
- Gugatan terkait sengketa pajak.
- Gugatan dari Debitur atas transaksi aplikasi Go Mobile, penolakan klaim asuransi dan kehilangan dana nasabah.
- Gugatan dari karyawan nasabah di Pengadilan Hubungan Industrial, dimana rekening dan tabungan karyawan nasabah berada di Bank.
- Gugatan atas penipuan investasi oleh pihak ketiga yang proses setor dilakukan di Bank.
- Gugatan atas sengketa waris terhadap objek lelang dan jaminan di Bank.

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	5	6	8
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	3	1	2
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	2	5	6

Terkait perkara pidana, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:
- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan adanya tindak pidana perbankan.
- Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan tindak pidana pemalsuan surat, dugaan tindak pidana penipuan dan penggelapan, dan dugaan menggunakan tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya yang sah.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

NILAI TUNTUTAN/GUGATAN DAN RISIKO YANG DIHADAPI

Hingga akhir tahun 2017, beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko yang dihadapi Bank adalah sebagai berikut:

1. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (No. 255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak	II (Penggugat I) IIM (Penggugat II) DPP (Penggugat III) DPKS (Penggugat IV) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTHR (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang bernama MI (Tergugat XII) KKH ST (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Bank (Tergugat XVII)
Pokok Perkara	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Bank selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum
Nilai Perkara	- Materiil Rp10.637.083.332 - Immateriil Rp400.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Kasasi
Risiko yang dihadapi Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya
2. Perkara Sengketa Pajak (Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 50358/PP/M.IB/16/2014)	
Para Pihak	DJP (Pemohon) Bank (Termohon)
Pokok Perkara	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Bank
Nilai Perkara	Materiil Rp54.822.422.481
Status Perkara	Di tingkat Peninjauan Kembali
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan
3. Perkara Sengketa Pajak (Permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 57057/PP/M.IIIA/15/2014)	
Para Pihak	DJP (Pemohon) Bank (Termohon)
Pokok Perkara	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Bank
Nilai Perkara	Materiil Rp204.760.659.708
Status Perkara	Di tingkat Peninjauan Kembali
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan
4. Perkara Pembatalan Putusan Pengadilan Negeri atas Gugatan Pemilik Asal Sertifikat (No. 631/PDT.G/2016/PN.Dps)	
Para Pihak	RR ES (Penggugat) IPS (Tergugat I) NW (Tergugat II) Notaris IGMMO (Tergugat III) Bank (Tergugat IV)
Pokok Perkara	Pembatalan Putusan Pengadilan Negeri atas Gugatan Pemilik Asal sertipikat
Nilai Perkara	Materiil Rp23.600.000.000
Status Perkara	Di tingkat Banding
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Kehilangan jaminan

5. Perkara gugatan Perbuatan Melawan Hukum (No. 253/PDT.G/2016/PN.Jkt.Ut)	
Para Pihak	JMS (Penggugat I) RVS (Penggugat II) AJS (Penggugat III) SGI (Tergugat I) ENA (Tergugat II) MCR (Tergugat III) CCR (Tergugat IV) SS (Tergugat V) YPK(Tergugat VI) RFW (Tergugat VII) IY (Tergugat VIII) BDI (Tergugat IX) Bank (Tergugat X) BBS (Tergugat XI) BK (Turut Tergugat I) DJAHU (Turut Tergugat II)
Pokok Perkara	Konflik internal Pemegang Saham Nasabah (sengketa waris)
Nilai Perkara	- Materiil Rp291.500.000.000 - Immateriil Rp300.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Banding
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Kehilangan jaminan
6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (No. 176/PDT.G/2017/PN.DPK)	
Para Pihak	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SBP (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) BMI dahulu bernama BII (Tergugat I) Bank (Tergugat II) KD (Tergugat III) KK RI (Tergugat IV) EG (Turut Tergugat I) MP (Turut Tergugat II)
Pokok Perkara	Memberikan hak pada pemegang saham untuk *buyback* saham
Nilai Perkara	- Materiil Rp2.100.000.000.000 - Immateriil Rp2.200.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Pengadilan Negeri
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2017, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH ENTITAS ANAK

CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Permasalahan hukum CNAF pada tahun 2017 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana CNAF sebagai Terlapor.

PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (CNAF sebagai Tergugat)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	22	22	23
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	14	7	12
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	9	15	11

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (CNAF sebagai Terlapor)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	18	20	53
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	9	1	14
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	9	19	39

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS CNAF YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2017, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2017 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang mempengaruhi kelangsungan usaha maupun sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari otoritas terkait.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

CIMB Niaga menyediakan akses informasi dan data Bank baik laporan terkait keuangan dan non keuangan kepada publik secara transparan melalui berbagai media seperti situs web (dalam dua bahasa), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki Investor Relation yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Akses Informasi dan Data Perusahaan difasilitasi melalui:

- **Situs web**
  www.cimbniaga.com
- ***Call Center***
  14041; (021) 29978888
- ***Customer Care***
  14041@cimbniaga.co.id
- ***Email Investor Relations***
  investor.relations@cimbniaga.co.id
- ***Analyst Meeting dan Conference Call***

INVESTOR RELATIONS

Fungsi utama Investor Relations adalah untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait *investor*, calon *investor* potensial, analis, *fund manager,* perusahaan sekuritas dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja keuangan untuk keperluan pelaksanaan *analyst meeting*, dan telekonferensi dengan menjamin keterbukaan.
3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti *investor*, *fund manager*, dan calon *investor* potensial.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan *investor*, *fund manager*, analis, perusahaan sekuritas dan lembaga pemeringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas, dimana informasi yang disediakan antara lain:
   a. Laporan publikasi bulanan dan triwulan, informasi LCR, informasi kuantitatif eksposur risiko, laporan pengungkapan permodalan serta laporan keuangan entitas induk sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
   b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan publik.
   c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.

Kegiatan Investor Relations

Beberapa kegiatan dengan kalangan investor dan analis yang dilakukan oleh Divisi Investor Relations selama tahun 2017 meliputi:

1. Penyelenggaraan Presentasi Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Komunikasi terhadap para analis berupa 19 (sembilan belas kali) pertemuan atau telekonferensi dengan lebih dari 30 (tiga puluh) perusahaan.
3. Penyelenggaraan *Annual Rating Review* untuk Fitch Indonesia, Pefindo, Moody's dan RAM.
4. Penyelenggaraan *Public Expose* guna memberikan paparan publik bagi media, analis maupun investor terkait kinerja dan strategi Bank.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Media Sosial

Saat ini CIMB Niaga memiliki 6 (enam) akun media sosial, antara lain:

1. Facebook CIMB Niaga
2. Instagram CIMB Niaga
3. YouTube CIMB Niaga
4. Google+ CIMB Niaga
5. Twitter @CIMBNiaga
6. LinkedIn CIMB Niaga

Semua akun ini memiliki fungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Selain itu 3 (tiga) dari 6 (enam) akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah CIMB Niaga.

Sepanjang tahun 2017 Bank mengadakan berbagai kampanye komunikasi yang mengandalkan media sosial sebagai saluran komunikasi. Beberapa kegiatan komunikasi skala besar yang dijalankan di tahun 2017 antara lain adalah kampanye komunikasi *Brand Campaign* (FORWARD), kampanye komunikasi *seasonal*, kampanye komunikasi MASA? dan *feature Facebook Leads Ads* dengan tujuan meningkatkan *awareness* tentang Bank, meningkatkan partisipasi aktif para *fans* atau *followers* dan mendapatkan *business leads* guna mendukung perkembangan bisnis. Selain itu Bank juga menggunakan media sosial untuk mengkomunikasikan event-event besar Bank seperti *The Color Run presented by* CIMB Niaga, Namaste Festival 2017, IndobuildTech, Indonesia Trade Expo dan Xtra Xpo.

Kampanye komunikasi FORWARD adalah kegiatan yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan *brand promise* terbaru CIMB Niaga yaitu Forward. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan meluncurkan 4 (empat) buah video yang terfokus pada 4 (empat) segmentasi yaitu segmen anak muda, segmen keluarga muda, segmen *high-end* dan segmen pelaku bisnis.

Kampanye komunikasi *seasonal* adalah kegiatan yang dijalankan untuk merayakan momentum *seasonal* di Indonesia seperti Imlek, Ramadhan, Hari Kemerdekaan, Natal dan Tahun Baru. Di setiap momentum *seasonal* ini Bank meluncurkan video sebagai materi komunikasi dan ditayangkan di akun resmi Facebook dan Instagram.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga juga melanjutkan kampanye komunikasi MASA? untuk memperkenalkan berbagai keunggulan produk perbankan konsumer CIMB Niaga. Kampanye ini dirancang khusus dalam bentuk seri video yang menampilkan *social media influencer* dan *stand up comedian* ternama di Indonesia. Setiap video menyampaikan pesan mengenai keunggulan produk konsumer CIMB Niaga seperti Tabungan, KPR, Kartu Kredit. dan *Branchless Banking* CIMB Niaga.

Selain itu, CIMB Niaga juga menggunakan fitur terbaru Facebook yaitu Facebook Leads Ads, dimana dengan fitur ini Bank dapat memasang *online registration form* melalui Facebook. CIMB Niaga menjadi salah satu perusahaan yang menggunakan fitur ini untuk kampanye beberapa produk Bank.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga juga kembali melanjutkan inisiatif dan kegiatan yang melibatkan karyawan guna menjadi *brand ambassador* CIMB Niaga di dunia media sosial. Untuk mendukung kegiatan ini maka Bank menggunakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai konten *library* untuk *brand ambassador* dan juga sebagai alat untuk mengukur performa dari masing-masing *ambassador*.

Selain itu Bank juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi serta melayani pertanyaan terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

Dengan adanya program-program di media sosial, jumlah *followers* di Facebook CIMB Niaga pada akhir Desember 2017 mencapai 1.138.743 orang meningkat sebesar 27% dari akhir tahun 2016. Untuk jumlah *followers* twitter @CIMBNiaga adalah 64.927 orang meningkat sebesar 19% dari akhir tahun 2016. Sedangkan untuk jumlah *followers* Instagram @CIMB_Niaga mencapai 101.356 orang meningkat sebesar 982% dari akhir tahun 2016.

Peran media sosial sebagai saluran komunikasi Bank semakin ditingkatkan sehingga pada akhirnya dapat menjadi saluran komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan Bank atau menerima masukan dari masyarakat umum. Aktivitas media sosial Bank dijalankan selama 24 jam, 7 hari seminggu dengan waktu tanggap kurang dari 5 menit sejak awal tanggapan dilontarkan, menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu yang terbaik di industri perbankan dalam hal waktu tanggap media sosial.

Siaran Pers 2017

No.	Judul	Tanggal
	JANUARI	
1.	CIMB Niaga Syariah Andalkan Sejumlah Produk Unggulan di 2017	17
2.	Sambut Imlek, CIMB Niaga Tawarkan Bunga KPR Kompetitif	24
3.	CIMB Niaga Economic Forum 2017: Menjangkar Optimisme dan Meraih Peluang	26
	FEBRUARI	
4.	Laporkan Program AMDB 2016, CIMB Niaga Terus Lakukan Edukasi Keuangan	1
5.	CIMB Niaga Integrasikan Layanan Nasabah	8
6.	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp2,08 Triliun pada 2016	20
7.	Pacu KPR, CIMB Niaga Gandeng Ciputra Group	22
8.	CIMB Niaga Tawarkan Sukuk Negara Ritel SR-009	28
	MARET	
9.	CIMB Niaga Dukung Garuda Indonesia Travel Fair 2017	3
10.	Direktur CIMB Niaga Dinobatkan sebagai *The Most Influential CIO*	9
11.	CIMB Niaga Jalin Kerja Sama Cash Management dengan Konimex Group	10
12.	CIMB Niaga Syariah Bukukan Kenaikan Aset Sepanjang 2016	13
13.	CIMB Niaga Tingkatkan Transaksi Melalui EDC dan e-Commerce	20
14.	CIMB Niaga Perluas Cakupan AMDB 2017	22
15.	Tawarkan Hijrah KPR Syariah, CIMB Niaga Kerja Sama dengan Daarul Qur'an	28
16.	CIMB Niaga Tawarkan Bunga KPR Menurun	30
	APRIL	
17.	Perkenalkan *Brand Promise* "Forward", CIMB Niaga Semakin Dekat dengan Nasabah	5
18.	CIMB Niaga Syariah Luncurkan Kartu Debit Haji dan Umrah	7
19.	CIMB Niaga Syariah Jalin Kerja Sama dengan HIMPUH	12
20.	Perayaan Multiwarna Hiasi Tiga Kota ASEAN saat CIMB Group Kembali Persembahkan The Color Run ™ sebagai Sponsor Utama	21
21.	Masuk BUKU 4, CIMB Niaga: Karena Anda Kami Besar, Kami Besar untuk Anda	25
22.	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp640 Miliar per Kuartal I 2017	27
	MEI	
23.	Berikan Kemudahan bagi Pelanggan, Holcim Indonesia Gandeng CIMB Niaga Luncurkan Aplikasi Online Solusi RumahKu	10
24.	Gaet Anak Muda, CIMB Niaga Luncurkan Tabungan Indie Account	16
25.	Indobuildtech Jakarta 2017 Dorong Pertumbuhan Sektor Konstruksi, Didukung oleh 16 Asosiasi dan CIMB Niaga	17
	JUNI	
26.	CIMB Niaga Serahkan Hadiah Mercedes-Benz C 200 dari Program 'Festival Xtra'	6
27.	CIMB Niaga Beroperasi Terbatas Selama Libur Lebaran 1438 H	21
28.	Tingkatkan Layanan Digital, CIMB Niaga Gandeng Dukcapil	22
	JULI	
29.	CIMB Niaga Tawarkan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017	12
30.	Chief Economist CIMB Niaga: Tiga Langkah Meraih Pertumbuhan Ekonomi yang Lebih Kuat	17
31.	CIMB Niaga Jalin Kerja Sama dengan AMPHURI	24
32.	Film Pertama Jay Subyakto: Banda The Dark Forgotten Trail, Ketika Peradaban Dunia Bermula Lewat Jalur Rempah	26

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

No.	Judul	Tanggal
34.	CIMB Niaga Kembali Hadirkan XTRA XPO	29
35.	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp1,4 Triliun di Semester Pertama 2017	31
	AGUSTUS	
36.	CIMB Niaga Luncurkan Program Pendidikan ke Luar Negeri	3
37.	CIMB Niaga Raih Penghargaan *Best Credit Card of The Year*	4
38.	CIMB Niaga XTRA XPO Pertama Kali Hadir di Surabaya	12
39.	CIMB Niaga Rayakan HUT Kemerdekaan RI ke-72	17
40.	CIMB Niaga Umumkan Perubahan Pengurus	24
41.	CIMB Niaga Serahkan Hewan Qurban	31
	SEPTEMBER	
42.	CIMB Niaga Gelar Namaste Festival 2017	7
43.	CIMB Niaga Menambah *Digital Lounge* di Surabaya	25
44.	"BPJS Ketenagakerjaan Gandeng CIMB Niaga untuk Pelayanan TKI dan Perkuat PERISAI"	26
45.	Konsisten Terapkan GCG, CIMB Niaga Kembali Raih *Annual Report Award*	27
46.	Rayakan HUT ke-62, CIMB Niaga Apresiasi 62 Penabung Cilik	28
	OKTOBER	
47.	Dukung Gaya Hidup Sehat, CIMB Niaga Kembali Gelar The Color Run 2017 *presented by* CIMB Niaga	1
48.	CIMB Niaga Dukung *Trade Expo Indonesia* 2017	11
49.	CIMB Niaga dan MM UI Perbarui Fasilitas Laboratorium *Bourse Game*	12
50.	Tingkatkan Layanan Nasabah, CIMB Niaga Tambah Fasilitas *Phone Banking* di Yogyakarta	30
51.	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp2,2 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2017	31
	NOVEMBER	
52.	Tabungan Pertama di Indonesia dengan Kartu Debit Stiker, Indie Account Raih Rekor MURI	9
53.	CIMB Niaga Namaste Festival 2017 Dorong Budaya Hidup Sehat	10
54.	CIMB Niaga Dorong Anak Muda Indonesia Kembangkan Industri Kreatif	22
55.	Tingkatkan Kenyamanan Bertransaksi, CIMB Niaga Luncurkan The New Go Mobile	29
56.	Terapkan GCG Sesuai Standar ASEAN, CIMB Niaga Raih Corporate Governance Award 2017	30
	DESEMBER	
57.	CIMB Niaga Indonesia Open Aquatic Championship 2017 Gunakan Kolam Renang Baru GBK	4
58.	Dukung Peningkatan Literasi Anak Indonesia, CIMB Niaga Sebar 10 Ribu Buku dan Bangun Rumah Baca	11
59.	Dukung BI Uji Coba Remitansi Antar Negara, CIMB Niaga Andalkan Rekening Ponsel	15
60.	Libur Tahun Baru 2018, CIMB Niaga Tetap Maksimalkan Layanan Nasabah	28
61.	CIMB Niaga Biayai Proyek Infrastruktur Pemerintah Rp3,78 Triliun	29

Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian

Dalam industri perbankan, kepercayaan menjadi modal utama dan fundamental yang harus dimiliki. Karena itu, CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara professional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

TUJUAN KEBIJAKAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjelaskan mengenai 6 (enam) prinsip etika yang terdiri dari; Integritas, Kerahasiaan, Kompetensi, Benturan Kepentingan, Keadilan dan Saling Menghargai; dimana prinsip tersebut menjadi dasar dalam berinteraksi secara profesional untuk seluruh karyawan.

Selain 6 (enam) prinsip etika tersebut, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian diantaranya terdiri dari:

a. Anti penyuapan dan korupsi;
b. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
c. Larangan *fraud;*
d. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
e. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
f. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
g. Ketentuan *whistleblowing*;
h. Ketentuan terhadap kepemilikan dan kerahasiaan informasi;
i. Ketentuan penggunaan aset Bank;
j. Ketentuan dalam menggunakan media sosial;
k. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
l. Ketentuan penanganan keluhan nasabah;
m. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
n. Kebijakan aktivitas pencucian uang;
o. Kebijakan anti persaingan;
p. Budaya tanggung jawab sosial perusahaan.

PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga berlaku bagi seluruh karyawan Bank termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Dalam menumbuhkan kesadaran dan pemahaman karyawan untuk menerapkan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Bank melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media yang tersedia.

KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN

Setiap tahunnya, seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Bank telah membuat buku panduan serta materi pembelajaran e-Learning beserta dengan evaluasinya. Selain itu, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga diunggah di web internal Bank (e-Manual) agar dapat diakses dengan mudah oleh karyawan.

CIMB Niaga secara berkesinambungan memantau implementasi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian serta memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. CIMB Niaga menyediakan media pelaporan yang dapat diakses melalui:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
   - Surat Elektronik : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
   - Kotak Pos : PO Box AYO LAPOR JKS 12000
   - SMS ke nomor telepon : 087829652767 (0878 AYO LAPOR)

2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan whistleblowing melalui sarana atau media:
   - Website : http://ayolapor.tipoffs.info
   - Email : ayolapor@tipoffs.info
   - Telepon : 14031
   - SMS & WA : +62 822 11356363
   - Faksimili : +62 21 2856 5231
   - Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

JENIS SANKSI DAN JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2017

CIMB Niaga menerapkan pemberikan sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2017 terdapat 301 (tiga ratus satu) karyawan yang dikenakan sanksi dengan total sanksi yang telah dikeluarkan sebanyak 318 (tiga ratus delapan belas) surat yang meliputi Coaching, Surat Teguran, Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3 hingga Pengakhiran Hubungan Kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2017

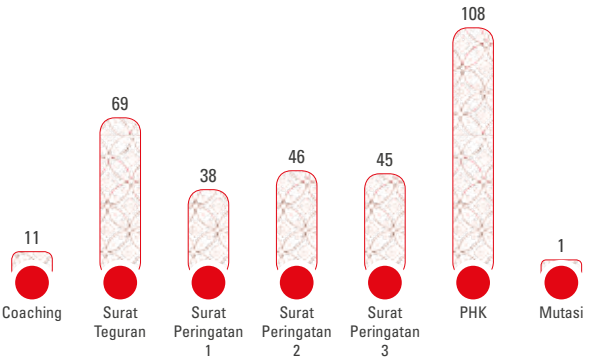

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran

Penerapan pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan diatur dalam Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi Atas Pelanggaran. Kebijakan ini mengatur antara lain peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Pembinaan atau sanksi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yaitu mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite sesuai ketentuan yang berlaku.

Budaya Perusahaan

Dalam menghadapi perubahan perilaku sosial yang terjadi baik internal maupun eksternal, CIMB Niaga menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai utama perusahaan sebagai landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Sejalan dengan hal tersebut, CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan nilai-nilai utama secara konsisten pada setiap jenjang organisasi. Nilai-nilai utama CIMB Niaga dikenal sebagai "CHESI", yang terdiri dari:

1. **"Customer-Centric",** hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,
2. **"High Performance",** bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku kepentingan lainnya,
3. **"Enabling People",** mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,
4. **"Strength in Diversity",** menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,
5. **"Integrity",** jujur, terhormat dan professional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

5 Nilai Utama CIMB Niaga yang tercermin didalam CHESI diwujudkan melalui 3 (tiga) perilaku utama yang harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan Bank. 3 (tiga) Perilaku Utama yang dimaksud adalah:

- **"Go the extra-mile to delight customers"** (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah).
- **"Respect each other, engage openly and work together"** (Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama).
- **"Recognize each other's efforts and always back each other up"** (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung).

3 (tiga) perilaku utama diatas diyakini mampu mendukung akselerasi kemajuan CIMB Niaga dalam menghadapi tuntutan perubahan perilaku sosial, memberikan pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerjasama untuk mewujudkan sinergi antar individu, unit atau fungsi. Pada tahun 2017, proses penerapan nilai-nilai utama CIMB Niaga ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah:

- Aksi nyata dari jajaran direksi yang bertujuan untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung serta membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik.
- Membangun dan memperluas *Informal Leader dan Business Sponsor* di berbagai unit untuk berperan secara aktif menjadi *role model* bagi rekan-rekan lainnya di lingkungan unit kerja dalam mengimplementasikan 3 perilaku utama di kehidupan pekerjaan sehari-hari.
- Kampanye Budaya, yaitu kegiatan-kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi budaya perusahaan, seperti "Culture Day", estafet "ABC Torch of Recognition" dari anggota Dewan Direksi kepada karyawan-karyawan terbaik sebagai wujud nyata apresiasi manajemen, memberikan apresiasi kartu ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah berkontribusi positif, gerakan cinta perusahaan dan cinta lingkungan seperti "Care with our Home", maupun kegiatan lain yang mendukung upaya kesadaran nilai utama Bank.

Selain itu, CIMB Niaga secara intensif dan berkelanjutan meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti pengkinian kode etik dan perilaku kepegawaian, kampanye *whistleblowing*, kampanye kebijakan *anti fraud*, *serta* sertifikasi manajemen risiko internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui pembelajaran di kelas, elektronik maupun secara digital.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

CIMB Niaga memiliki kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja dalam Bank, baik Bank Konvensional maupun UUS. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses Tata Kelola Perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan;
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh Rekanan.

Pengelolaan pengadaan dilakukan oleh unit Strategic Procurement dan Admin Property Management (SPAPM) di bawah Direktorat Strategi & Keuangan, serta melibatkan unit-unit dalam Bank termasuk Legal, Finance, SKAI, dan Bank Quality Assurance untuk memastikan proses Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan standar terbaik. Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam Bank.

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Rekanan yang terlibat dalam pengadaan barang atau jasa adalah Rekanan yang telah terdaftar melalui proses pelaksanaan uji terhadap keberadaan Rekanan yang dilakukan pada saat pertama kali Bank bermaksud menggunakan jasa Rekanan dan akan dikaji ulang secara berkala.

Pelaksanaan uji Rekanan mencakup:

1. memastikan kelengkapan perijinan usaha Rekanan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang berlaku.
2. melakukan *site visit* ke lokasi usaha Rekanan.
3. melakukan *cross check* atas referensi yang diberikan.
4. melakukan *screening* atas Rekanan dengan menggunakan aplikasi Daftar Hitam Bank Indonesia dan aplikasi *Anti Money Laundering*.

Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)

Bank memiliki Kebijakan *Conflict Management* yang bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.

Kebijakan ini mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini Direksi dan anggota Dewan Komisaris). Khusus untuk periode-peride tertentu, Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout* dimana seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan transaksi Surat Berharga Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (diluar periode *Blackout)* diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (unit *Corporate Affairs*) selambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan.

Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada *Control Room* Bank (unit *Corporate Affairs*) maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Kebijakan *Anti Fraud* CIMB Niaga sebagaimana dijelaskan dalam bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi *anti fraud* yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Tabel di bawah ini adalah data pelanggaran – pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang dampak penyimpangannya melebihi Rp100.000.000. Dampak penyimpangan yang terjadi belum memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan atas pelanggaran yang terjadi. CIMB Niaga telah memberikan sanksi yang sesuai kepada pelaku.

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Telah diselesaikan	-	-	8	5	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	2	4	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	4	2	-	-
Jumlah *Fraud*	-	-	12	11	-	-

Catatan: Data ini merupakan dampak penyimpangan yang melebihi Rp100 juta.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*

Sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal, CIMB Niaga melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. CIMB Niaga memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Untuk lebih mendorong pihak pelapor berani untuk melaporkan pelanggaran atau indikasi fraud dengan lebih nyaman dan terbuka, maka pada tanggal 4 Desember 2017 CIMB Niaga telah menunjuk PT Deloitte Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistleblowing system* selama tahun 2017 dijelaskan di bawah ini.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran (*whistleblowing*) dapat dilakukan oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal kepada Bank. CIMB Niaga memiliki 2 (dua) saluran komunikasi yang disediakan untuk pelaporan, yaitu:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
   - Surat Elektronik: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
   - Kotak Pos: PO Box AYO LAPOR JKS 12000
   - SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)

2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan whistleblowing melalui sarana atau media:
   - Website: http://ayolapor.tipoffs.info
   - Email: ayolapor@tipoffs.info
   - Telepon: 14031
   - SMS & WA: +62 822 11356363
   - Faksimili: +62 21 2856 5231
   - Surat: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank memberikan kebebasan bagi pelapor untuk tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Bank menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan intern Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk.

PENANGANAN PENGADUAN

Seluruh laporan yang masuk akan dianalisa oleh *whistleblowing officer*. Untuk laporan yang disertai dengan identitas pelapor, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *whistleblowing officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan kepada unit kerja yang akan melakukan investigasi dalam rangka untuk memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.

Selanjutnya pelapor yang menyampaikan identitasnya akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, sampai dengan laporan selesai ditindaklanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penyampaian informasi kepada pelapor mengenai unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Whistleblowing officer wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran. Dalam rangka pengawasan termasuk proses investigasi pengaduan, maka *whistleblowing officer* secara berkala wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan kebijakan internal Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah PT Deloitte Indonesia.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DAN TINDAKLANJUTNYA

Selama tahun 2017, terdapat 98 (sembilan puluh delapan) laporan *whistleblowing* yang diterima. Seluruh laporan tersebut ditindaklanjuti dan diselesaikan, dengan perincian sebagai berikut:

Status Laporan Whistle Blowing		Tahun 2017
Total Laporan WB yang diterima		98
A.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	18
B.	Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (pre-CLOSED)	80
C.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan telah selesai dinvestigasi (Status CLOSED)	10
D.	Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai dinvestigasi (Status OPEN)	8
E.	Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi	2
F.	Laporan WB yang TERBUKTI berdasarkan hasil investigasi yang terkait FRAUD	2

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

CIMB Niaga senantiasa patuh dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	**Prinsip 1** : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi (*comply*) Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dengan mengisi kartu suara untuk setiap agenda RUPS Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS. Dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tahun 2017, mekanisme pemungutan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kertas suara. Kertas suara yang telah diisi oleh pemegang saham dikumpulkan oleh petugas dan penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sirca Data Pro Perdana dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Penjelasan (*explain*) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST dan RUPSLB tanggal 25 April 2017, kecuali 1 (satu) orang Komisaris berhalangan hadir karena alasan kesehatan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPST dapat dilaksanakan dengan baik.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tanggal 25 April 2017. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 tersedia di situs web Bank sampai dengan saat ini, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	**Prinsip 2** : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga mengatur tentang kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) di dalam Kode Etik CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com). Komunikasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose)*, *Analyst Meeting*, menyediakan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram), Call Center, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi (comply) CIMB Niaga telah mengunggah Kode Etik Bank ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com) agar dapat diakses publik.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	**Prinsip 3** : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (*comply*) Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank. Per Desember 2017, Dewan Komisaris Bank berjumlah 8 (delapan) orang, dimana 50% anggota merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (*comply*) Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (*comply*) Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur untuk anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi (*comply*) Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Fungsi dan Peran Direksi	**Prinsip 5** : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (*comply*) Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan oleh Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi CIMB Niaga diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi keuangan dan kemampuan Bank. - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai Bank kelima terbesar di Indonesia. Per Desember 2017, Direksi Bank berjumlah 11 (sebelas) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (*comply*) Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi (*comply*) Direktur Strategi dan Keuangan CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Wan Razly Abdullah. Beliau meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris dan memiliki pengalaman di beberapa perusahaan asing serta merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales. Bapak Wan Razly Abdullah memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
	Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Penjelasan (*explain*) Dalam melaksanakan implementasi strategi dan memantau pencapaian kinerja Direksi (*self assessment*), CIMB Niaga menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) dengan menggunakan empat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu Keuangan, *Customer*, Proses Internal, dan *People*. Keberhasilan kinerja Direksi dapat tercermin dari Tingkat Kesehatan Bank yang baik yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas dan permodalan Bank.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan (*explain*) Penilaian kinerja Direksi dengan pendekatan *Balanced Scorecard* yang dikonversikan menjadi KPI tersebut telah diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi pada Laporan Tahunan ini.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (*comply*) Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Partisipasi Pemangku Kepentingan	**Prinsip 7** : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	Terpenuhi (*comply*) Untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan *Conflict Management* yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com). Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga telah mengatur tentang kebijakan anti korupsi di Bank yang tercakup di dalam Kode Etik CIMB Niaga. CIMB Niaga memiliki strategi anti-fraud yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian fraud yang diterapkan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar yaitu; Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Pemantauan. Penjelasan lebih lanjut mengenai kebijakan anti korupsi dan anti-fraud dijabarkan pada Laporan Tahunan ini.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (No. E.04.A.06) serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa (No. E.04.A.06.P.01) yang telah diungkapkan dalam bagian Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa pada Laporan Tahunan ini. Kode Etik CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan pemasok, vendor dan konsultan (rekanan) yang bekerja sama dengan Bank, meliputi evaluasi yang objektif, larangan penerimaan kompensasi dari rekanan, kepatuhan rekanan terhadap kode etik Bank serta konsultasi dan lobi dengan rekanan.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Penjelasan (*explain*) CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (*disclose*).
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy)* (No. E.08) yang juga diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini dengan judul yang sama.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi (*comply*) Di tahun 2017, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan pembelian kembali saham Bank (share buyback) maksimum 2% dari Modal Disetor yang akan digunakan sebagai loyalty program berbasis saham yang merupakan insentif jangka panjang bagi manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP). Pelaksanaan MESOP efektif akan dilaksanakan pada tahun 2018.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Keterbukaan Informasi	**Prinsip 8** : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi (*comply*) Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti phone banking, radio, media cetak dan platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan Google+) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Penjelasan mengenai aktivitas media sosial diungkapkan dengan lebih detil pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi (*comply*) CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham Pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	**Hak-Hak Pemegang Saham**	
A.1	**Hak-Hak Dasar Pemegang Saham**	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.	N/A
A.2	**Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan**	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	383
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	383
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	383
A.3	**Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara**	
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	383
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/ Dewan Komisaris?	383
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	383-391
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	385 & 390
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?	384 & 388
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	386-391
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	384
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	384
A.3.9	Apakah perusahaan mengijinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	384
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	384
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	385
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	384-385 & 389
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	384-385 & 389
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	384-385 & 389
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	383
A.4	**Pasar harus Diijinkan untuk mengawasi perusahaan secara Efisien dan Transparan**	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	214
A.5	**Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus Difalisitasi** **The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated**	
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktek-praktek yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	383-395 & 527-530
B	**Perlakukan yang Adil Terhadap Pemegang Saham**	
B.1	**Saham dan Hak Voting**	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	383

INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	383
B.2	**Panggilan RUPST**	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	383-395
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	384-385 & 389
	Apakah panggilan RUPST memiliki detil sebagai berikut:	
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	384-385
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	384-385
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	384-385
B.3	**Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang**	
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	534
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	114
B.4	**Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen**	
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	409, 424, 531, 534
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	397-399
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	409-424
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?	412 & 426
B.5	**Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan**	
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?	214 & 517
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	214 & 517
C	**Peran Pemangku Kepentingan**	
C.1	**Menghormati hak-hak pemangku kepentingang berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan**	517, 518, 527, 590-591
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	517 & 606-608
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	534
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	583-605
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	583-605
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	518, 531-532
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	518
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	518, 583-608
C.2	**Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka**	
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	527, 76, 121
C.3	**Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan**	
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	342-359 & 588-591

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	342-359 & 588-591
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	436-443
C.4	**Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktek-praktek ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut**	
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan	536-537
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	536-537
D	**Pengungkapan dan Transparansi**	
D.1	**Transparansi Struktur Kepemilikan**	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	94-95, 115-117 & 460
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapankan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	94-95, 115-117 & 460
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	116
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	116
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (joint ventures) dan special purpose enterprises?	97
D.2	**Kualitas Laporan Tahunan**	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan perusahaan	87
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	18-21, 172-199
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	9-16, 40-45, 130-173
D.2.4	Kebijakan Dividen	212 & 516
D.2.5	Detil biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	100-110
D.2.6	Detil kehadiran dari masing-masing anggota Diresi dan Dewan Komisaris dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	446-459
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	436-443
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasikan kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah terindentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	573
D.3	**Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait**	
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	214 & 397-399
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	214, Laporan Keuangan Tahunan hal 5/173-5/176
D.4	**Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan**	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	116 & 534
D.5	**Eksternal Auditor dan Laporan Auditor**	
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	121 & 514
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	514
D.6	**Media Komunikasi**	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.6.1	Laporan Triwulan	515 & 527-530

INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.6.2	Situs Web perusahaan	121, 515 & 527-530
D.6.3	Analyst meeting	527-530
D.6.4	Media briefings	527-530
D.7	**Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan**	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Tahunan hal 2-4
D.7.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	70-71
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	Laporan Keuangan Tahunan hal 2-4
D.8	**Situs Web perusahaan**	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	121 & 515
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	121 & 515
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	121& 515
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	121, 384-385 & 390
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	121, 384-385 & 390
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	121 & 515
D.9	**Hubungan Investor**	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	121 & 527-530
E	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
E.1	**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris**	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi?	401 & 417
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	397-399 & 417-419
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	397-399 & 417-419
	Visi/Misi perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	87
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	417-421 & 447-457
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	417-421 & 447-457
E.2	**Struktur Direksi dan Dewan Komisaris**	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	531-532
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	531-532
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	531-532
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	396, 415 & 427-429
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun[1)] untuk direktur/komisaris independennya?	414-415
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	407-409
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	424

[1)] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	468-473
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris independen?	468-473
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	468-473
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	468-473
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	468-473
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	468-473
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?	468-473
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	468-473
E.2.16	Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Remuneration Committee?	468-473
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	468-473
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	462-467
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	462-467
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	462-467
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	462-467
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	462-467
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	462-467
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	462-467
E.3	**Proses Direksi/Dewan Komisaris**	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	444 & 447
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	444-459
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	444-459
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	444 & 447
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	444-445
	Akses ke Informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	444
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	495-498
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	497
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	401-402 & 419-420
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	402 & 420
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun[2)]?	409-410 & 425

[2)] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011

INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Perihal Remunerasi	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?	436-443
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif?	438-439
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	436-443
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	436-443
	Audit Internal	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	505-509
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika dioutsource, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	506
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	464-465
	Pemantauan Risiko	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	234-337, 519-520 & 521-522
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	519-520 & 521-522
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	519-520
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	573
E.4	**Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**	
	Presiden Direktur dan Dewan Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	100 & 105
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	100
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	105-110
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	399
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	-
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	100-110
E.5	**Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	403 & 421
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	403-407 & 421-423
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	473
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	435
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	435-436
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	435-436

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan ?	412-413 & 425
	TINGKAT KE-2 - BONUS	
(B)A.	**HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**	
(B)A.1	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mempraktekkan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	383
(B)B	**PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	
(B)B.1	**Pengumuman RUPS**	
(B)B.1.1	Apakah perusahaan memberikan pengumuman RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	384-385
(B)C	**PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN**	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	518, Sustainability Report
(B)D.	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
(B)D.1		
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Tahunan hal 2-4
(B)D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	439-440
(B)E.	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
(B)E.1	**Kompetensi dan Keragaman Dewan Direksi dan Komisaris**	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/komisaris independen wanita?	102, 396 & 427-429
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	427-429
(B)E.2	**Struktur Direksi dan Dewan Komisaris**	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?	468-473
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan?	420
(B)E.3	**Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris**	
(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	473
(B)E.4	**Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris**	
(B)E.4.1	Apakah komposisi direktur/komisaris non-eksekutif independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah perusahaan dengan ketua independen?	414-415
(B)E.5	**Pemantauan Risiko**	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	360-369
(B)E.6	**Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	474-478 & 485-486
	TINGKAT KE-2 - PENALTI	
(P)A	**RIGHTS OF SHAREHOLDERS**	
(P)A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan adil untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	

INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARDS

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A.2	**Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.**	
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	
(P)A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan item agenda tambahan dan tanpa pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/ RUPSLB?	
(P)A.3.2	Apakah Presiden Direksi dan Dewan Komisaris, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPS terakhir?	
(P)A.4	**Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.**	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	
(P)A.4.2	Voting Cap?	
(P)A.4.3	Beberapa Hak Voting?	
(P)A.5	**Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.**	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramid dan/atau struktur cross holding jelas?	
(P)B	**PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM**	
(P)B.1	**Perdagangan yang dilakukan orang dalam perusahaan dan self-dealing yang tidak adil harus dilarang**	
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	
P(B).2	**Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan**	
P(B).2.1	Pernahkah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi material pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	
P(B).2.2	Apakah ada RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan arms length basis) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya?	
P(C)	**PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN**	
(P)C.1	**Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati**	
(P)C.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/ insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan?	
P(C).2	**Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur**	
P(C)2.1	Apakah perusahaan menghadapi sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	
(P)D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
(P)D.1	**Sangsi dari regulator atas laporan keuangan**	
(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima opini " qualified" dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima opini "adverse" dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima opini "disclaimer" dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	
(P)E	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
(P)E.1	**Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku**	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	
(P)E.1.2	Pernahkah ada kasus di mana direktur/komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)E.2	**Struktur Direksi dan Dewan Komisaris**	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki Direksi/komisaris independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua masa jabatan lima tahun[1)] masing-masing (mana yang lebih tinggi) dengan kapasitas yang sama?	
(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi direktur/komisaris independen?	
(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	
(P)E.3	**Audit Eksternal**	
(P)E.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	
(P)E.4	**Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris**	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	
(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja ?	

1) Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh undang-undang yang berlaku sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif.

Penerapan tata kelola yang baik dalam kegiatan usaha suatu Konglomerasi Keuangan akan meningkatkan kinerja Konglomerasi Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Selain itu, Penerapan Tata Kelola secara Terintegrasi bagi suatu Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

PROGRAM KERJA TKT TAHUN 2018

1. Menjaga agar struktur TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan tata kelola terintegrasi, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Terintegrasi serta kebijakan dan prosedur dimasing-masing Entitas.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan TKT dan hasil penilaian sendiri penerapan TKT kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan.
3. CIMB Niaga selaku EU melakukan penyesuaian ataupun pengkinian Kebijakan/Prosedur terkait pelaksanaan TKT dengan entitas lainnya dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
4. Melakukan sosialisasi atas prinsip-prinsip TKT bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
5. Melakukan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan melaporkan pelaksanaan TKT kepada regulator dan pihak terkait lainnya.
6. Memastikan bahwa susunan Pengurus pada masing-masing Entitas di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
7. Sehubungan dengan rencana strategis dari manajemen, maka akan dilakukan peninjuan kembali atas struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

REALISASI KERJA TKT TAHUN 2017

1. Melaksanakan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
2. Menyampaikan laporan-laporan berikut kepada regulator:
   a. Laporan Penilaian Sendiri (*self - assessment*) Pelaksanaan TKT;
   b. Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT;
   c. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
   d. Laporan Permodalan Terintegrasi.
3. Melakukan penyesuaian dengan anggota konglomerasi keuangan dalam hal pembuatan laporan maupun pembuatan atau pengkinian kebijakan/prosedur internal terkait penerapan TKT di masing masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK), yang mencakup fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
4. Sesuai arahan OJK, CIMB Niaga selaku EU telah membuat sistem pelaporan terintegrasi, yaitu CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS), dimana sistem pelaporan ini dapat terkoneksi dan diakses oleh masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Dengan otomatisasi sistem diharapkan dapat mendukung efektivitas dalam pelaporan secara terintegrasi.
5. Menyelenggarakan Rapat Komite TKT sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2017 yaitu pada tanggal 8 Februari 2017 dan 31 Juli 2017. Dalam rapat tersebut Komite TKT telah menerima dan menyetujui laporan Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, Kecukupan Modal Terintegrasi, Internal Audit Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi dan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK oleh Entitas Utama.
6. Melakukan rencana tindak perbaikan/mitigasi atas beberapa isu yang cukup signifikan dan telah dilaporkan melalui Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia kepada OJK, diantaranya:
   a. Pemenuhan Posisi Komisaris Independen disalah satu entitas anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang menjabat

sebagai anggota Komite TKT, dimana pemenuhannya paling lambat dilakukan di September 2018.

b. Pemenuhan komposisi kepemilikan saham pada salah satu entitas anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dimana kepemilikan pihak asing hanya diperkenankan sebesar 85% dari modal disetor dan 15% harus dimiliki oleh pihak lokal.

LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Metode Penilaian Pelaksanaan TKT

Penilaian Pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester berdasarkan metodologi penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian dilakukan terhadap 3 aspek *governance*, yaitu Struktur, Proses dan Hasil (*outcome*) pada 7 Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT sebagai mana berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU,
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT,
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT),
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi (SKAIT),
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Penilaian atas pelaksanaan TKT dilakukan dengan memperhatikan signifikansi dan materialistis dari faktor-faktor dalam penilaian TKT dan dampak kekuatan dan atau kelemahan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dengan mengevaluasi struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian.

Disamping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, CIMB Niaga selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Audit Internal, *Corporate Affairs*, *Human Resources*, *Anti Fraud Management* maupun unit kerja lainnya yang berada di perusahaan anak maupun afiliasi, untuk digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hasil Penilaian Pelaksanaan TKT

Berikut hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2017 :

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT. Namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut diatas, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Pemenuhan aspek struktur yang memadai serta efektivitas proses TKT menghasilkan *outcome* atas pelaksanaan TKT yang secara umum baik di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, hal ini terlihat antara lain melalui kinerja, transparansi laporan keuangan serta penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Namun demikian masih terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, dimana secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

CIMB Group Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali menunjuk CIMB Niaga sebagai EU pada tanggal 13 Februari 2015 dan menetapkan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sehingga struktur Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana berikut:

Entitas Utama (EU) : PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Anggota	1. PT CIMB Securities Indonesia (CSI) 2. PT CIMB Pricipal Asset Management (CPAM) 3. PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Dalam struktur kepemilikan saham LJK dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, hanya ada 1 LJK yang secara langsung dimiliki oleh CIMB Niaga, yaitu CNAF sebesar 99,9%. Sedangkan 2 (dua) anggota LJK yang lain yaitu CSI dan CPAM merupakan afiliasi CIMB Niaga. Untuk lebih jelasnya struktur kepemilikan saham Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

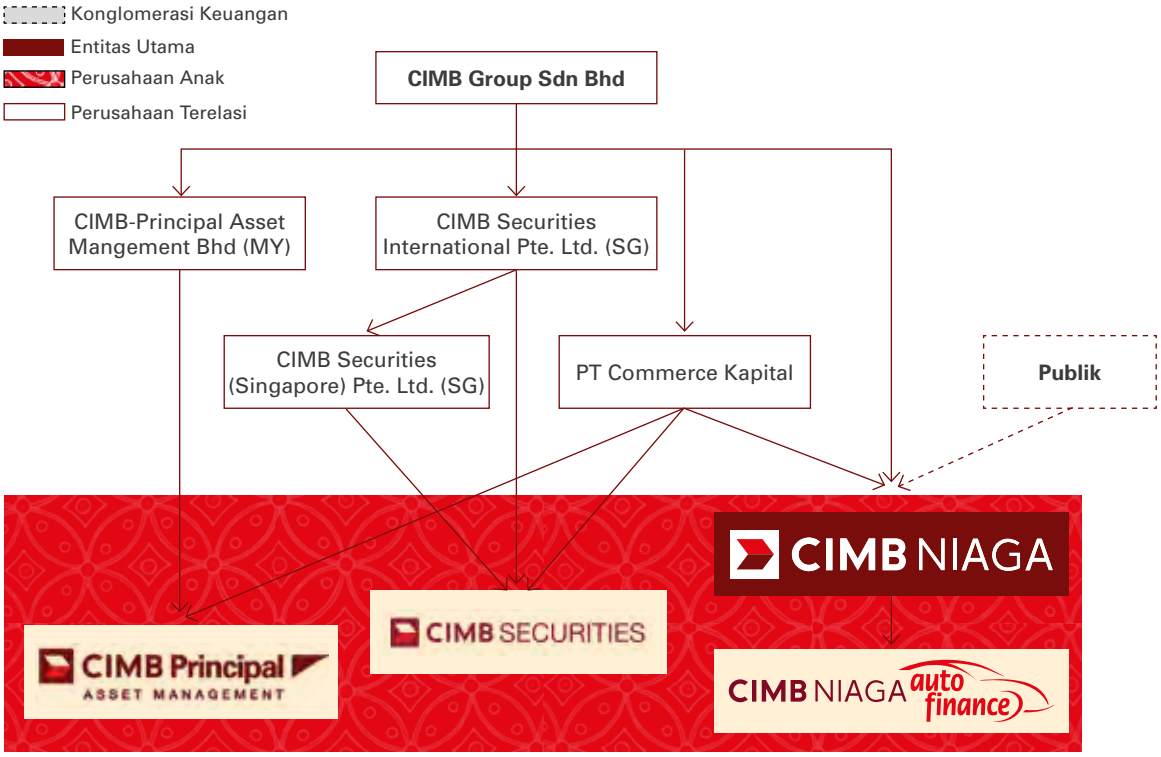

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Internal	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	√	√	√	√
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	√	√	√	√
CIMB Securities Indonesia (CSI)	√	√	√	√
CIMB Principal Asset Management (CPAM)	√	√	√	√

Entitas Utama: PT Bank CIMB Niaga Tbk

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
3	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
4	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
5	David Richard Thomas	Komisaris
6	Armida Salsiah Alisjahbana	Komisaris Independen
7	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen
8	Ahmad Zulqarnain Onn*)	Komisaris
9	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz**)	Komisaris

*) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak RUPSLB 24 Agustus 2017
**) diangkat pada RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Maret 2018

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

Direksi

No.	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Wan Razly Abdullah	Direktur
3	Rita Mas'Oen	Direktur
4	Megawati Sutanto	Direktur
5	Vera Handajani	Direktur
6	John Simon	Direktur
7	Lani Darmawan	Direktur
8	Fransiska Oei	Direktur
9	Hedy Lapian	Direktur
10	Pandji P. Djajanegara	Direktur
11	Rahardja Alimhamzah*)	Direktur

*) Efektif menjabat sebagai anggota Direksi sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
   a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
   b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
   c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Dewan Pengawas Syariah

No.	Nama	Jabatan
1	M. Quraish Shihab	Ketua
2	Fathurrahman Djamil	Anggota
3	Yulizar Djamaluddin Sanrego	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Anggota LJK: PT CIMB Securities Indonesia

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Komisaris	Inarno Djajadi	mengundurkan diri efektif sejak 1 Oktober 2017
Komisaris	Chan Swee Liang Carolina	-
	Kong Sooi Lin	-
	Malcolm Koo Chin Wei	efektif sejak 6 September 2017

Direksi

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Direktur	Harry M. Supoyo	-
Deputi Presiden Direktur	Lim Kim Siah	efektif sejak 16 November 2017
Direktur	Yuga Nugraha	-
	R. Muhammad Irwan	mengundurkan diri efektif per 1 Januari 2018
	I Wayan Gemuh Kertaraharja	-
	Judi Sjahrial	efektif sejak 17 Mei 2017

Anggota LJK: PT CIMB Principal Asset Management

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Komisaris	Albertus Banunaek	-
Komisaris	Pedro Esteban Borda	-
	Budiman Tanjung	-
	Effendy Bin Shahul Hamid	-
	Alejandro Elias Echegorri Rodriguez	-

Direksi

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Direktur	Ridwan Soetedja	-
Direktur	Rudi Hermanto Sagala	-
	Priyanto Soedarsono	-
	Mauldy Rauf Makmur	-

Anggota LJK: PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Komisaris	Wan Razly Abdullah	-
Komisaris	Budiman Tanjung	-
	Koei Hwei Lien	-
	Serena K. Ferdinandus	-
	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	-

Direksi

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Direktur	Ristiawan	Efektif per 10 Oktober 2017
Direktur	Ir. Purwadi Indra Martono	-
	Drs. H. Harijanto	-
	Ivan Kawito	-

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia	
Dewan Komisaris	**Direksi**
1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; 2. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; b. Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; d. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; e. Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; f. Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat.	Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab: 1. Menyusun kebijakan Tata Kelola yang mengacu (*aligned*) kepada pedoman TKT; 2. Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (*aligned*) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU; 3. Mempersiapkan sumber daya yang memadai; 4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; termasuk pelaporan Tata Kelola, dan 5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; 6. Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (KTKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. KTKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab KTKT adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyempurnaan Pedoman TKT.

Pengaturan mengenai Tata Tertib Komite TKT telah diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite TKT. Pembahasan selengkapnya mengenai Komite TKT ada pada Laporan Komite TKT pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Sesuai ketentuan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai SKKT yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi yang cukup intensif dengan masing-masing entitas anak maupun afiliasi. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional (*risk taking unit*) pada EU. Berikut struktur organisasi SKKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

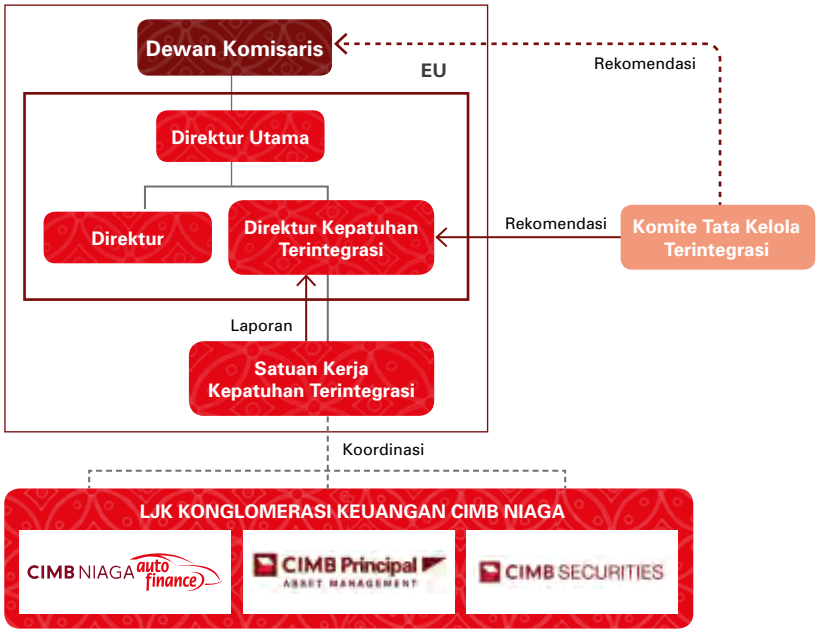

Berikut tugas dan tanggung jawab SKKT:

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

Realisasi Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2017:

1. Masing-masing SKK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
   a. Laporan kepatuhan terintegrasi secara triwulanan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
   b. Laporan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semesteran kepada KTKT dan OJK;
   c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui situs web Bank.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semesteran kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
4. Melakukan pengkinikan terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
5. Sesuai arahan OJK mengenai sistem pelaporan secara terintegrasi, maka SKKT turut berpartisipasi dalam pembuatan CIRS (CIMB *Integrated Reporting System*), yaitu sistem pelaporan terintegrasi di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
6. Melakukan sosialisasi dan *alignment* atas Kerangka Kerja Kepatuhan EU kepada LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
8. Memonitor pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator di masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

CIMB Niaga telah membentuk SKAIT, dimana dalam rangka penerapan TKT yang baik SKAIT Konglomerasi CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

Tugas dan tanggung jawab SKAIT antara lain mencakup:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Audit Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAIT anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan meyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

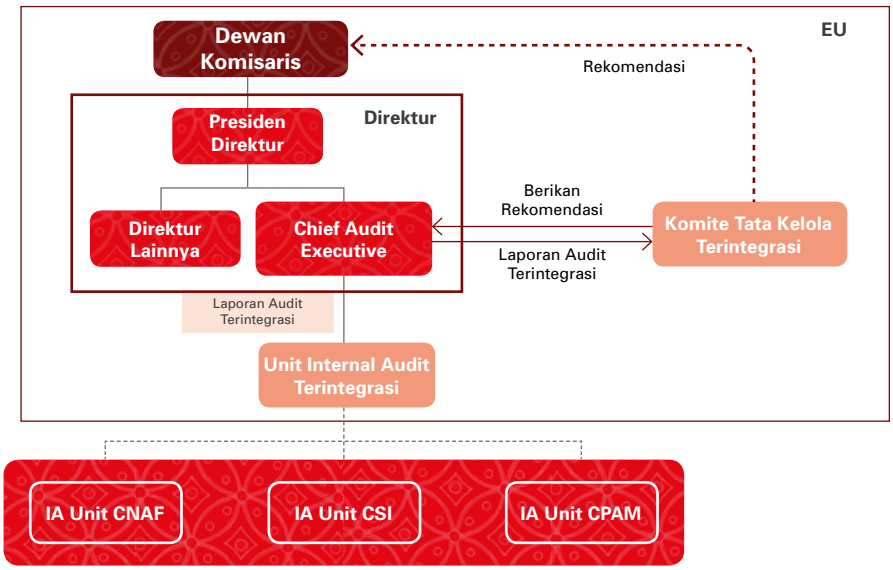

SKAIT dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dalam melakukan tugasnya, dapat melakukan audit pada LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik audit bersama, maupun berdasarkan laporan dari Audit Internal LJK.

Selama tahun 2017, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan Audit Internal Terintegrasi kepada Kepala SKAI EU secara bulanan dan kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam konglomerasi keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU setiap semesteran. Selama tahun 2017, SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi SKAIT berjalan sesuai yang diharapkan POJK, dengan beberapa inisitif antara lain:

1. Melakukan penyelasaran Piagam Audit dengan SKAI CIMB Niaga Auto Finance (CNAF).
2. Melakukan penyelarasan rencana audit, rencana sumber daya manusia dan standar audit program pada SKAI anak perusahaan.
3. Melaksanakan audit bersama antara lain dengan SKAI CNAF.
4. Mendorong serta membantu implementasi audit manajemen sistem (*TeamMate*) di SKAI CNAF dalam hal penerbitan laporan secara otomatis.
5. Melaksanakan pertemuan dengan seluruh Kepala SKAI LJK anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia, secara rutin setiap kuartal.
6. Melakukan pemantauan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara bulanan dan semesteran.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, EU wajib membentuk KMRT dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang efektif dan komprehensif. Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dilakukan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko konglomerasi keuangan dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) di Entitas Utama.

KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa senior manajemen terkait dari entitas utama serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Susunan Anggota KMRT di tahun 2017 sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Posisi di Komite
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko, CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk Management, CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics & Infrastructure, CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Indra Martono	Direktur – CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
Lim Kim Siah	Direktur – CIMB Sekuritas Indonesia	Anggota
Rudi H. Sagala	Direktur – CIMB Principal Asset Management	Anggota
Diva Mahdi	Market Risk Management Head, CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	ALM Risk Head, CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Retail Credit Risk Management Head, CIMB Niaga	Anggota
Nanang N. Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head, CIMB Niaga	Sekretaris

Adapun tugas & tanggung jawab KMRT yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

Dalam melaksanakan fungsinya, KMRT didukung oleh SKMRT yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Realisasi Aktivitas Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing LJK kepada regulator setiap semester. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) di EU.
2. SKMRT bersama dengan Unit Strategy & Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMR di EU.
3. Bank sebagai Entitas Utama mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung proses penilaian profil risiko dan permodalan terintegrasi yang terkoneksi dengan seluruh LJK dalam konglomerasi keuangan CIMB Indonesia.
4. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing LJK.
5. Masing-masing LJK menyampaikan laporan atas kejadian signifikan yang terjadi di masing-masing LJK yang dapat mempengaruhi profil risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan. Laporan ini disampaikan kepada KMRT melalui Sekretaris KMRT sebagaimana diatur dalam Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Entitas Utama antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK yang dapat berpengaruh terhadap konglomerasi keuangan secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada konglomerasi keuangan berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

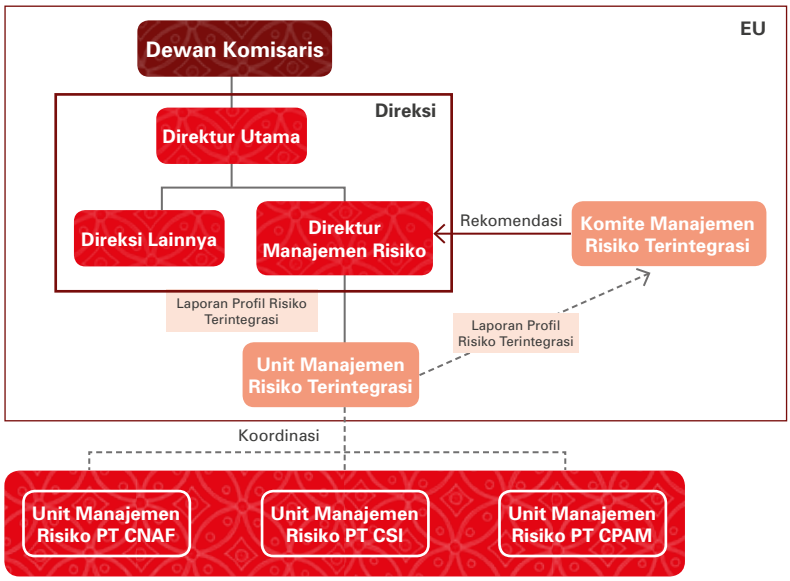

SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan evaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU. Sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko terintegrasi, sepanjang tahun 2017 ini berikut merupakan beberapa hal yang telah dilakukan:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian *self assessement* profil risiko masing-masing Entitas.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.
4. Menyampaikan laporan atas kejadian signifikan yang terjadi di masing-masing LJK kepada KMRT dan KMR di EU.

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi juga dapat dilihat pada bagian Laporan Tinjauan Pendukung Bisnis – Manajemen Risiko.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:
1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
6. *Transfer* risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.

Risiko transaksi intragrup diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Hingga akhir tahun 2017, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dimana signifikansi transaksi intragroup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan masih tidak signifikan. Ketergantungan antar LJK anggota Konglomerasi Keuangan juga dinilai masih sangat rendah atau terbatas, diantaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu Perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *armth's length*. Selain itu, eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan juga tidak signifikan.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragroup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota Konglomerasi Keuangan. Secara berkala, Unit Strategy & Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan prinsip kewajaran transaksi.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut diantaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko (Terintegrasi), Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik dibawah wewenang Direktur Strategi & Keuangan.

Adapun pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

Kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa keuangan Syariah dari tahun ke tahun terus bertambah. Merespon hal tersebut, CIMB Niaga telah menyiapkan diri melalui Unit Usaha Syariah (UUS) dengan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

Tata Kelola Syariah CIMB Niaga mengacu pada PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009, SEBI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah di CIMB Niaga dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

- Transparansi: yaitu keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas: yaitu kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
- Pertanggungjawaban: yaitu pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
- Profesionalisme: yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
- Kewajaran: yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundangundangan yang berlaku.

SELF ASSESSMENT GCG SYARIAH

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Syariah CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini secara rutin dijalankan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,28	0,45
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	20%	1,23	0,25
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	2,40	0,24
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10%	1,85	0,18
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,59	0,40
Nilai Komposit	**100%**		**1,52**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik

LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola Syariah di dalam Bank. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

Kriteria DPS

Berdasarkan Piagam DPS Bank, anggota DPS harus memenuhi persyaratan, antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
   a. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme Piagam DPS serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat dan tangguh;
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai fit and proper test yang ditetapkan oleh OJK.
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan:
   a. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam dan daftar kredit macet OJK;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu Perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.

Susunan, Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Jumlah anggota DPS minimal sebanyak 2 (dua) orang dan maksimal sebanyak 3 (tiga) orang. DPS Bank memiliki kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan serta memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mendorong peningkatan kinerja Syariah CIMB Niaga.

Para anggota DPS diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota DPS sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Susunan anggota dan masa jabatan DPS CIMB Niaga sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/ OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
1	M. Quraish Shihab	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11/2/2009	RUPST 15 April 2016	RUPST 2019
2	Fathurrahman Djamil	Anggota	RUPSLB 19 Des 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11/2/2009	RUPST 15 April 2016	RUPST 2019
3	Yulizar Djamaludin Sanrego	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10/6/2013	RUPST 15 April 2016	RUPST 2019

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;
3. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya;
4. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada pihak Otoritas;
5. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Piagam DPS

DPS memiliki Piagam yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota DPS agar DPS dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab DPS
2. Keanggotaan DPS
3. Mekanisme dan Rencana Kerja
4. Kehadiran, Waktu Kerja dan Cuti
5. Kode Etik
6. Remunerasi dan Fasilitas
7. Rapat dan Risalah Rapat
8. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja DPS
9. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS, dan
10. Laporan

Program Kerja DPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, DPS CIMB Niaga menyusun berbagai program kerja dan kegiatan terkait dengan penerapan GCG Syariah di Bank, antara lain:

1. Rapat DPS minimal 1 (satu) bulan sekali untuk pembahasan permasalahan kepatuhan prinsip syariah atas pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya.
2. Aktif dalam mengikuti kegiatan dan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal (OJK dan DSN-MUI) untuk pengkinian informasi dan ketentuan terkait pengembangan akad, produk dan lainnya.
3. Melakukan review kepatuhan syariah terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) termasuk *Office Channeling* (OC) dan Unit Bisnis lainnya secara periodik dan membuat Laporan Hasil Pemerikasaan (LHP) DPS secara 6 (enam) bulanan kepada Direksi, Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Workshop bersama unit kerja terkait sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Pengisian Kuisioner GCG Syariah *Self Assessment* 2017.

REALISASI PROGRAM KERJA DPS TAHUN 2017

Dari program kerja yang telah disusun, sepanjang tahun 2017 DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. DPS telah melakukan 24 (dua puluh empat) kali rapat yang terdiri dari
   a. 11 (sebelas) kali rapat reguler dan 7 (tujuh) kali rapat non reguler, untuk membahas mengenai produk baru, pedoman operasional, model pembiayaan, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya,
   b. 4 (empat) kali rapat dalam Pembahasan hasil Review kepatuhan Syariah bersama unit terkait, dan
   c. 2 (dua) kali workshop bersama karyawan UUS
2. Menghadiri Workshop Pra Ijtima' Sanawi dan Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS tahun 2017 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK.
3. Mengikuti Workshop DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah dan Pembiayaan Syariah tahun 2017.
4. Melakukan *review* kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa pada 4 (empat) KCS beserta 4 (empat) OC secara onsite *review* dan Produk Pembiayaan Komersial iB dengan akad MMQ serta Bagian yang membidangi Marketing Komunikasi Syariah.

LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

5. Melakukan Workshop Internal CIMB Niaga Syariah 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tema:
   a. SOP Manajemen Ketidakpatuhan Syariah;
   b. Peningkatan Etos Kerja dengan Semangat *Hayya 'Ala al-Falaah*.
6. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS periode:
   a. Semester I pada Agustus 2017;
   b. Semester II pada Februari 2018.
7. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2017 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
8. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
9. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari OJK.

Rangkap jabatan anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
M. Quraish Shihab (Ketua merangkap Anggota)	Tidak Ada	Tidak Ada
Fathurrahman Djamil (Anggota)	Ketua DPS Anggota DPS	Bank BCA Syariah • AIA Cabang Syariah, • CIMB Niaga Autofinance, • Adira Finance Syariah
Yulizar Djamaludin Sanrego (Anggota)	Ketua DPS Anggota DPS	Tidak Ada • LPEI EKSIM • BPRS BTB • PBMT Ventura

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

1. DPS telah melakukan 24 (dua puluh empat) kali rapat yang terdiri dari
   a. 11 (sebelas) kali rapat reguler dan 7 (tujuh) kali rapat non reguler, untuk membahas mengenai produk baru, pedoman operasional, model pembiayaan, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya;
   b. 4 (empat) kali rapat dalam Pembahasan hasil Review kepatuhan Syariah bersama unit terkait; dan
   c. 2 (dua) kali workshop bersama karyawan UUS.

Laporan Kehadiran Rapat DPS Reguler

No	Nama	Frekuensi Rapat DPS tahun 2017	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1	M. Quraish Shihab	24	11	46%
2	Fathurrahman Djamil		23	96%
3	Yulizar Djamaludin Sanrego		24	100%

Hasil Rapat Reguler

Rapat Reguler DPS tahun 2017 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi ketentuan, kebijakan/prosedur, aktivitas dan produk sebagai berikut:

Nomor Opini	Materi
001/DPS/KNP/II/2017	Ketentuan Internal – Kebijakan Manajemen
002/DPS/KNP/II/2017	Laporan Bagi Hasil – Pembiayaan Musyarakah
003/DPS/KNP/III/2017	Ketentuan Pelunasan Pembiayaan Dipercepat
004/DPS/KNP/III/2017	Ketentuan Internal – SOP Safekeeping Syariah
005/DPS/KNP/III/2017	Ketentuan Internal – SOP Foreign Exchange Syariah
006/DPS/KNP/III/2017	Produk Baru – Personal Financing dengan Skema Komoditi Syariah
007/DPS/KNP/III/2017	Penggunaan Skema Al-Ijarah Al-Maushufah Fi Al-Dzimmah (IMFZ) Pada Pembiayaan MMQ dan IMBT
008/DPS/KNP/IV/2017	Penggunaan Skema Penyesuaian Nilai Cicilan Piutang Pada Murabahah Cap
009/DPS/KNP/IV/2017	Produk Baru - Syariah Platinum Cash Back Card
010/DPS/KNP/IV/2017	Cover Biaya-biaya KPR iB Flexi (Take Over) dalam Plafon Pembiayaan
011/DPS/KNP/IV/2017	Ketentuan Internal - SOP Bagi Hasil
012/DPS/KNP/IV/2017	Ketentuan Internal - SOP Giro iB
013/DPS/KNP/IV/2017	Ketentuan Internal - SOP Prosedur Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti (Sales) iB
014/DPS/KNP/V/2017	Ketentuan Internal - SOP Panduan Promosi dan Komunikasi Pemasaran Syariah
015/DPS/KNP/V/2017	Ketentuan Internal - SOP Standing Instruction
016/DPS/KNP/V/2017	Penerapan Klausula Payment On Demand dalam Pembiayaan Syariah
017/DPS/KNP/VI/2017	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Credit Factory Khusus Pembiayaan Konsumsi Beragunan Properti iB
018/DPS/KNP/VI/2017	Penentuan Sumber Bagi Hasil dari Aset MMQ Yang Disewakan
019/DPS/KNP/VII/2017	Ketentuan Internal – SOP Layanan BizLite
020/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal - SOP FASBIS
021/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – SOP SBIS
022/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – SOP SIMA
023/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – SOP Penempatan Term Deposit Syariah Dalam Valuta Asing Pada Bank Indonesia
024/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – SOP Reverse Repo Surat Berharga Syariah Negara
025/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Pembiayaan Komersial dan Konsumsi (Dual Banking) Terkait Pelaporan dan Permintaan Informasi Nasabah Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan
026/DPS/KNP/VIII/2017	Ketentuan Internal – Kebijakan Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Terkait Pembukaan Rekening Dengan Metode Refferal
027/DPS/KNP/VIII/2017	Produk Baru – Supplier Financing iB
028/DPS/KNP/X/2017	Ketentuan Internal – SOP Tabungan ib pahala Haji
029/DPS/KNP/X/2017	Ketentuan Internal – SOP Pelaksanaan Kartu Debet
030/DPS/KNP/XI/2017	Ketentuan Internal – SOP Fasilitas Likuiditas Intrahari Syariah
031/DPS/KNP/XI/2017	Produk Baru – Export LC iB, SKBDN iB, DP iB, DA iB
032/DPS/KNP/XII/2017	Laporan Realisasi Pendapatan PRK iB - Musyarakah

Hasil Rapat Non-Reguler

Adapun Rapat Non-Reguler DPS tahun 2017 menghasilkan beberapa persetujuan sebagai berikut:

Tanggal	Materi
20 Januari 2017	Pembiayaan Rekening Koran IB
14 Februari 2017	1. Ketentuan Aset pada Pembiayaan MMQ 2. Restrukturisasi Pembiayaan an PT Kalpataru Investama
21 Februari 2017	Ketentuan dan Kriteria Aset pada Pembiayaan MMQ (lanjutan)
5 April 2017	1. Pembiayaan MMQ Refinancing dengan Asset bukan atas nama Nasabah 2. Pembiayaan MMQ Refinancing dengan Asset sudah/sedang disewa pihak ketiga 3. Penyesuaian Jadwal Angsuran pada Pembiayaan Murabahah dengan Skema Margin Cap 4. Program Giro Syariah

LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

Tanggal	Materi
30 Agustus 2017 dan 6 September 2017	1. Restrukturisasi Pembiyaan an PT Kalpataru 2. Fitur Top Up pada Produk Mortgage Syariah - KPR iB 3. Follow Up Pengembangan Aplikasi TD Clikcs 4. Pembiayaan Karyawan iB
27 September 2017	Kedudukan Aset pada Pembiayaan MMQ Refinancing pada Kondisi Aset sedang menjadi Jaminan fasilitas eksisting Nasabah di CIMB Niaga atau Lembaga Keuangan lain.
30 Desember 2017	Pembiayaan Musyarakah - Mekanisme dan Periodisasi Laporan Realisasi Pendapatan pada Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRK iB)

Direktur Perbankan Syariah

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji Pratama Djajanegara. Penunjukan Direktur Perbankan Syariah ini berdasarkan keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Kriteria Direktur Perbankan Syariah

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Masa Jabatan Direktur Perbankan Syariah

Masa jabatan Direktur Perbankan Syariah adalah sama dengan masa jabatan Direktur Bank CIMB Niaga lainnya, yaitu diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direktur Perbankan Syariah sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut kecuali ditentukan lain oleh RUPS

Profil Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap Direktur Perbankan Syariah tercantum pada Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Perbankan Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan OJK terkait UUS

Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

Konsultan	Bidang
Silverlake	Teknologi Informasi
Digital Mind System	Teknologi Informasi
Hitachi Ebwork	Teknologi Informasi
Sahassa	Teknologi Informasi
Nucleus	Teknologi Informasi

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Intern dan *Anti Fraud Management*, sepanjang 2017 terdapat 1 (satu) kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun berjalan
Total Fraud	-	-	-	1	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	-	1	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Permasalahan Hukum (Perdata dan Pidana) dan Upaya Penyelesaian

Pada tahun 2017, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Bank sebagai Tergugat)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	2	5	6
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	1	1	2
Kasus dalam Proses Penyelesaian	1	4	4

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		
	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Jumlah Kasus yang Dihadapi	0	1	0
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	0	0	0
Kasus dalam Proses Penyelesaian	0	1	0

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Sepanjang 2017, tidak ada pendapatan non halal.

LAPORAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

UUS CIMB Niaga sepanjang tahun 2017 bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 290 (dua ratus sembilan puluh) program dengan total penyaluran dana sebesar Rp6,7 miliar. Penerima dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	1	30.000.000
Pendidikan	114	3.401.783.382
Kesehatan	31	1.170.650.903
Infrastruktur	40	879.010.000
Sosial	104	1.218.477.457
Total	**290**	**6.699.921.742**

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran Dana Kebajikan tersebut, yaitu antara lain:

Pemberdayaan Ekonomi

- Program pemberian modal usaha untuk keluarga dhuafa bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang berlokasi di Jakarta.

Pendidikan

- Program CIMB @Campus melalui 18 universitas ternama di Indonesia yang diikuti oleh 242 orang Mahasiswa bekerjasama dengan team CSR CIMB Niaga.
- Program pembangunan rumah tahfidz dhuafa di Kalimantan Tengah bekerjasama dengan Yayasan Nurul Fikri.
- Program pembangunan taman pendidikan Al Qur'an di Desa Aewoe NTT bekerjasama dengan team Marketing Communication Syariah.

Infrastruktur

- Program pembangunan musholla Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang, pembangunan masjid Jami Al Fajri di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan pembangunan menara masjid Al Huda di Pasar Minggu Jakarta Selatan.
- Program perbaikan masjid dan rumah singgah di daerah Jabodetabek dan Bandung bekerjasama dengan media SIndo Trijaya.
- Program bedah rumah veteran di Bandung bekerjasama dengan Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid.

Kesehatan

- Program bantuan kesehatan peduli Rohingya bekerjasama dengan PPPA Daarul Qur'an.
- Program bantuan kesehatan spirit for Falestina bekerjasama dengan Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid.
- Program aksi tanggap bencana dalam layanan kesehatan di Yogyakarta bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- Program bantuan kesehatan pensiunan Bank Niaga bekerjasama melalui Yayasan Ikatan Keluarga Purna Wira Bank Niaga.

Sosial

- Beberapa program tanggap bencana banjir antara lain: Banjir Kudus bekerjasama dengan PPPA Daarul Qur'an, banjir Pacitan bekerjasama dengan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU), dan banjir Lombok Timur bekerjasama dengan Al-Azhar Peduli Ummat.
- Program khusus pemberian wakaf Al Qur'an bekerjsama dengan Alumni Bank Niaga.

Praktik Bad Corporate Governance

CIMB Niaga menyadari bahwa praktik-praktik *Bad Corporate Governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh CIMB Niaga. Untuk mendukung hal tersebut, di sepanjang 2017, CIMB Niaga tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Praktik
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed	Nihil
Terdapat ketidaksesuaian antara LT hardcopy dengan LT softcopy	Nihil

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Manajemen dan karyawan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha CIMB Niaga.

Pernyataan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh CIMB Niaga telah dijalankan secara efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

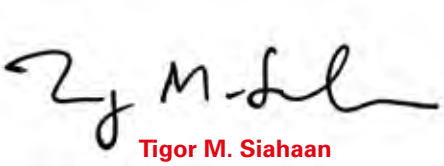

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Tenun Flores

Pulau Flores dikenal dengan keindahan tenun ikat, produk kerajinan tangan dengan ornamen unik yang kini tidak lagi sekedar dipakai sebagai busana. Sebagai simbol dan cerminan kehidupan, kepercayaan dan falsafah yang ada di masyarakat sejak zaman dahulu kala.

FAMILY IS WHERE **LIFE BEGINS**
AND **LOVE LASTS FOREVER**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Daftar Isi

578 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

581 Visi dan Misi CSR CIMB Niaga

583 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

588 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

592 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

606 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nasabah

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Melalui pelaksanaan CSR, CIMB Niaga berkontribusi secara nyata terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Selama lebih dari enam dekade, Bank ikut membantu pencapaian kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik melalui penyelenggaraan CSR.

Beasiswa	1 Program Beasiswa	100 penerima beasiswa	Nilai Investasi Sosial yang ditanamkan Rp3 miliar
Ayo Menabung dan Berbagi	10 Kota di 14 SD, 14 SMP dan 12 SMA	5.630 Peserta	Nilai Investasi Sosial yang ditanamkan Rp1,28 miliar
Tour de Bank	5 Kota	19 Sekolah Dasar	Rp555,6 juta
Filantropi dan Donasi	44 Bantuan dalam Bentuk Donasi	Rp927.916.099	
Lingkungan	10.000 Bibit Bambu Betung	100 KK memiliki akses melestarikan dan memanfaatkan bambu	420 orang yang terdiri dari 210 KK memiliki potensi pemanfaatan sumber daya bambu

Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

CIMB Niaga mengadakan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi kaum disabilitas, diantaranya pemberian kesempatan kerja, bantuan fasilitas pendidikan, program pelatihan Teknologi Informasi (TI), program mudik bareng dan *workshop* literasi keuangan.

Donasi

CIMB Niaga menyalurkan donasi sebesar Rp927.916.099 untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan bantuan pembangunan sarana ibadah.

Tingkat Kepuasan Nasabah

Melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan oleh ISMS Trisakti, CIMB Niaga dinobatkan di posisi Top 3 pada tahun 2017 dan meningkat dibandingkan tahun 2016 di posisi Top 5. Sedangkan melalui survei *WOW Service Excellence Award* 2017 yang dilakukan di 18 kota oleh MarkPlus, Inc, CIMB Niaga menerima anugerah Top 2 Nasional dan Top 1 di area Jabodetabek, Semarang dan Solo.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dan upaya CIMB Niaga untuk menjalankan operasi bisnisnya secara bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan berarti meminimalisir dampak negatif akibat kegiatan operasi bisnis dan memberikan nilai tambah berupa manfaat yang luas kepada masyarakat Indonesia, serta tetap menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen dan upaya tersebut berawal dari kesadaran bahwa dalam mewujudkan kesuksesan jangka panjang, Bank perlu memperhatikan para pemangku kepentingannya.

Disamping itu, CIMB Niaga juga sadar akan perannya sebagai agen pembangunan yang turut membantu Pemerintah Indonesia. Melalui pelaksanaan CSR, CIMB Niaga telah berkontribusi secara nyata terhadap Pembangunan Berkelanjutan. Selama lebih dari enam dekade, CIMB Niaga ikut membantu pencapaian kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik melalui penyelenggaraan CSR.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan CSR yang efektif dan efisien, CIMB Niaga melakukan berbagai upaya sebagai berikut:

- Mengintegrasikan komitmen CSR ke dalam strategi Bank agar CIMB Niaga dapat menjalankan operasi secara efisien dan bertanggung jawab sehingga mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang optimal.
- Membentuk unit khusus yang mengelola CSR agar proses perencanaan, implementasi, pengelolaan, komunikasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan CSR dapat dilakukan dengan baik.
- Mewadahi Program CSR dalam "CIMB Niaga Peduli" yang menghadirkan semangat untuk tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat, serta sebagai upaya turut membantu Pemerintah dalam menciptakan kemandirian sosial dan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PERATURAN DAN KEBIJAKAN

Dalam melaksanaan program dan kegiatan CSR, CIMB Niaga merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan berikut:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Inpres RI No. 6 tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM melalui Kegiatan CSR dalam Bidang Literasi dan Edukasi Keuangan bagi Masyarakat.
- Peraturan Bank Indonesia, mengenai Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.07/2014 tentang Kewajiban Penyelenggaraan Edukasi Keuangan Keuangan bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang diresmikan oleh Presiden pada tanggal 18 November 2016.
- Kebijakan dan Pedoman Operasional (KDPO) Perusahaan.
- Kode Etik Perusahaan.

CIMB Niaga juga berpedoman pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*, yang meliputi 7 (tujuh) isu pokok yaitu: 1) *Organizational Governance* 2) Hak Asasi Manusia 3) Ketenagakerjaan 4) Lingkungan Hidup 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil 6) Isu Konsumen dan 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Visi dan Misi CSR CIMB Niaga

VISI "Menciptakan Nilai Tambah bagi *Stakeholders*"

MISI "CIMB Niaga Peduli menghadirkan semangat untuk tumbuh dan berkembang, dari masyarakat, bersama masyarakat dan untuk masyarakat"

STRUKTUR PENGELOLA CSR

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi CSR, CIMB Niaga membangun sinergi baik dalam lingkungan internal antar berbagai unit usaha, maupun dengan lingkungan eksternal dari beragam pemangku kepentingan. Kebijakan dan strategi CSR tersebut terintegrasi ke dalam strategi Bank sehingga tercipta keselarasan dalam proses pencapaian tujuan Bank.

Terdapat 4 (empat) pilar dalam penyelenggaraan CSR, yaitu: Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan serta Filantropi. Keempat pilar tersebut diselenggarakan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dalam berbagai bidang sebagai berikut:

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan.
- Tanggung Jawab Perusahaan dalam Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Tanggung Jawab Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
- Tanggung Jawab kepada Nasabah.

Pada tahun 2017, realisasi program CSR per 31 Desember 2017 yaitu Rp30.901.400.564,-.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Sesuai dengan prinsip *Sustainability*/Keberlanjutan, dalam konteks yang lebih luas komitmen dalam bidang lingkungan hidup difokuskan pada upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi yang akan datang. Sedangkan dalam konteks internal, CIMB Niaga berfokus dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini dituangkan CIMB Niaga dalam Kebijakan *Green Office* yang tercakup di dalam *Smart Spending Policy.* Kebijakan ini merupakan rencana Bank untuk menjadi bagian dari *Green Banking Industry* di masa datang.

CIMB Niaga juga menyadari perannya sebagai Bank yang memberikan pinjaman kredit/modal kepada nasabah dan juga sebagai agen pembangunan yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan, salah satunya menjaga kelestarian lingkungan. Maka, CIMB Niaga juga berfokus kepada penyaluran kredit yang ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan pencanangan program *Green Banking* oleh Bank Indonesia. Untuk itu, Bank mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dimana nasabah wajib memiliki dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai salah satu syarat disetujuinya pemberian kredit oleh Bank. Selain itu, Bank juga menerapkan proses *checking* terhadap limbah bisnis debitur pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dikembangkan oleh KLHK. Terdapat lima tingkatan penilaian PROPER, yaitu: PROPER Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam. PROPER Emas merupakan tingkatan terbaik, dimana pengelolaan lingkungan yang dilakukan lebih dari yang disyaratkan, sementara PROPER Merah mengindikasikan bahwa pengelolaan lingkungan yang dilakukan hanya sebagian dari yang disyaratkan; dan PROPER Hitam, yang merupakan tingkatan terbawah, mencerminkan pengelolaan lingkungan belum dilakukan seperti yang disyaratkan. CIMB Niaga melakukan proses *checking* untuk memastikan bahwa kinerja PROPER calon nasabah tidak termasuk di dalam kategori Merah dan Hitam.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

Pada tahun 2017, CIMB Niaga menetapkan target pelaksanaan CSR bidang lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Menerapkan proses *checking* terhadap limbah bisnis debitur/Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
2. Mengadakan sosialisasi mengenai *green office* dan pentingnya gaya hidup ramah lingkungan.
3. Mengadakan konservasi bambu serta membentuk usaha produktif bambu berbasis masyarakat.
4. Melakukan penghematan energi.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melaksanakan program dan kegiatan CSR dalam bidang lingkungan hidup melalui beberapa kegiatan yang disusun berdasarkan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit kepada Nasabah

Dalam prosedur pemberian dan penilaian kredit kepada nasabah, CIMB Niaga mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan ketentuan kewajiban nasabah memiliki dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) menjadi salah satu syarat disetujuinya pemberian kredit oleh Bank.

Pengelolaan Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Daur Ulang Limbah Kertas

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, CIMB Niaga berkomitmen untuk meminimalkan penggunaan kertas serta mendaur ulang limbah kertas dengan bantuan pihak ketiga. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kenaikan emisi gas rumah kaca yang merupakan penyebab utama pemanasan global. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan mendaur ulang limbah kertas, maka semakin banyak pohon yang terlindungi, sehingga penyerapan emisi gas rumah kaca semakin meningkat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan terkait minimalisasi penggunaan kertas dan daur ulang limbah kertas:

1. Optimalisasi sarana *Multi Function Printer* (MFP) untuk melakukan *scanning* dan faks sehingga tidak perlu mencetak dokumen dalam jumlah yang banyak (*fotocopy*) serta optimalisasi *e-mail, website* internal, *news company magazine* dan bentuk komunikasi internal karyawan lainnya.
2. Pemanfaatan kertas bekas secara optimal.
3. Pencetakan dengan menggunakan *mode quality draft* untuk menghemat penggunaan *toner printer.*
4. Standarisasi ukuran kertas yang digunakan untuk keperluan sehari-hari di lingkungan operasional CIMB Niaga (fotokopi, memo dan pencetakan dokumen) dengan kertas HVS A4 70 gram serta pencetakan halaman bolak-balik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal agar limbah kertas berkurang dan memudahkan pengangkutan limbah oleh pihak ketiga yang mendaur ulang kertas tersebut.
5. Penggunaan *e-statement* dan *e-billing (paperless)* di setiap jenis laporan kepada nasabah (Giro *Statement*, Laporan Tabungan Pendidikan, *Credit Card* dan lain-lain) untuk menekan penggunaan kertas dan menurunkan tingkat emisi akibat proses pengiriman menggunakan alat transportasi.

Penghematan Energi

Mengacu kepada Kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy,* CIMB Niaga mengharapkan kontribusi aktif karyawan dalam mendukung upaya penghematan listrik dengan cara:

- Memadamkan peralatan listrik yang tidak dipergunakan diluar jam kerja.
- Menghidupkan fitur hemat energi pada setiap peralatan listrik/komputer yang dipergunakan.
- Menggunakan kendaraan yang hemat bahan bakar.
- Memanfaatkan fasilitas *teleconference* dan *video conference* untuk rapat yang pesertanya berasal dari lokasi yang berjauhan untuk menghemat biaya perjalanan dinas dan penggunaan bahan bakar.
- Menggunakan instalasi listrik hemat energi (jenis lampu, zoning, instalasi kedudukan lampu dan lain-lain).
- Membatasi pemakain listrik dimana maksimal penggunaan listrik untuk keperluan aktivitas lembur diperkenankan hanya sampai dengan 2 (dua) jam setelah jam kerja kantor serta pembebanan AC pada waktu lembur.

Sosialisasi *Green Office*

CIMB Niaga bekerja sama dengan PT Graha Niaga Tata Utama (GNTU) dan Dinas Lingkungan Hidup Kebayoran melakukan sosialisasi *Green Office-Waste Management* di Graha CIMB Niaga. Sosialisasi ini membahas mengenai pemanfaatan lahan hijau terbuka pada atap gedung CIMB Niaga dan pemilahan sampah ke dalam tiga jenis, yaitu sampah makanan, sampah kertas dan sampah plastik. Diharapkan setelah mengikuti program sosialisasi ini, para karyawan dapat ikut berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pengelolaan kantor yang berwawasan lingkungan agar tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan sehat.

Seminar *Green Lifestyle*

CIMB Niaga mengadakan seminar mengenai pentingnya budaya *Green Life Style* dengan mengundang perwakilan dari *World Wild Life Fund for Nature* (WWF) Indonesia serta *Greenaration Foundation* sebagai narasumber. Tujuan diadakannya seminar ini adalah agar para karyawan CIMB Niaga memiliki gaya hidup cinta lingkungan. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, pemenuhan kebutuhan masa kini tidak boleh mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi yang akan datang. Oleh karena itu, karyawan-karyawati CIMB Niaga diharapkan memiliki kesadaran untuk berupaya menjaga lingkungan dengan menerapkan penggunaan bahan ramah lingkungan untuk keperluan sehari-hari, mengurangi konsumsi sampah plastik dan hemat dalam penggunaan listrik dan air.

Menabung dan Menanam

CIMB Niaga berupaya menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini melalui aksi tanam pohon, yang dilakukan dalam rangkaian Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) 2017. Program ini merupakan implementasi dari filosofi bahwa "Menabung sama halnya dengan menanam dan merawat pohon yang mulanya berupa bibit, tumbuh hingga menjadi pohon rindang". Sepanjang tahun 2017, aksi tanam pohon telah diikuti oleh 1.915 siswa di 14 SD di 10 kota di Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Program Bambu Lestari CIMB Niaga-KEHATI dan Serah Terima Alat Olah Bambu di Desa Wogo, Ngada, NTT

CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Yayasan Bambu Lestari menyelenggarakan program penanaman 10.000 bibit pohon bambu betung serta memberikan bantuan mesin pengolah bambu untuk warga Desa Wogo, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. CIMB Niaga juga memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga kepada masyarakat Desa Wogo khususnya ibu-ibu rumah tangga.

Dalam konteks lingkungan, kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan pohon bambu dan meningkatkan kawasan konservasi yang dapat menjaga keseimbangan ekosistem, pencegahan tanah longsor dan penyediaan air. Sementara dalam konteks ekonomi dan sosial, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari usaha produktif berbahan baku bambu dan mengembangkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan bambu. Dengan melestarikan dan memanfaatkan pohon bambu, didukung dengan tersedianya bantuan mesin pengolah bambu, masyarakat diharapkan dapat mengolah bambu menjadi berbagai produk olahan (seperti berbagai macam produk rumah tangga), sehingga tercapai kelestarian alam dan juga kesinambungan usaha masyarakat.

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan yang Dilakukan

No	Kegiatan	Dampak Kuantitatif
1	Sosialisasi *Green Office*	Sebanyak 44 karyawan mengikuti kegiatan Sosialisasi *Green Office* 2017.
2	Seminar *Green Lifestyle*	Sebanyak 40 Karyawan mengikuti kegiatan Seminar *Green Lifestyle* 2017.
3	Program Bambu Lestari CIMB Niaga-KEHATI dan Serah Terima Alat Olah Bambu di Desa Wogo, Ngada, Nusa Tenggara Timur	Sebanyak 10.000 bibit bambu betung (*Dendrocalamus asper*) dengan sistem kepompong telah berhasil dibuat di kebun bibit di Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, NTT yang siap ditanam di lahan petani dan lahan kritis setelah berumur 1,5 tahun. Sebanyak 100 KK memiliki akses untuk melestarikan dan memanfaatkan bibit bambu di lahan mereka. Serta sebanyak 210 KK atau 420 orang petani bambu yang berada di Desa Wogo, Kecamatan Golewa yang berpotensi memanfaatkan mesin pelupuh bambu.
4	Penghematan Energi	Pada Tahun 2017, penggunaan utilitas (listrik, PAM, Gas dan BBM Solar/Bensin untuk genset) turun menjadi Rp85 miliar dari Rp93 miliar.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

CIMB Niaga menyediakan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan, di mana nasabah dan karyawan dapat mengajukan keluhan atau pengaduan terkait dengan masalah lingkungan pada operasional bisnis Bank. Seluruh pengaduan akan dicatat oleh *Unit Customer Care* ke dalam sistem pencatatan pengaduan. Selanjutnya, pengaduan tercatat akan dieskalasi ke unit terkait untuk segera ditangani dan diselesaikan. Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan masalah lingkungan terkait operasional bisnis Bank.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2017, bukti kepedulian CIMB Niaga terhadap lingkungan dibuktikan dengan kembalinya CIMB Niaga menerima penghargaan *Green Office Competiton Awards 2017* kategori Gold yang diselenggarakan oleh PT Graha Niaga Tata Utama. Kompetisi ini diikuti oleh seluruh *tenant* PT Graha Niaga Tata Utama yang berjumlah 57 *tenant.* Adapun latar belakang penyelenggaraan kompetisi ini adalah kesadaran bersama untuk mengurangi konsumsi air dan energi, meningkatkan kualitas dan kebersihan lingkungan kerja serta kepedulian terhadap isu lingkungan.

Pencapaian penghargaan tersebut diraih oleh CIMB Niaga selama dua tahun berturut-turut karena CIMB Niaga dianggap telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan *green office* di lingkungan kerja dan memberikan pengaruh yang besar (*good influence*) dalam menyebarkan semangat *green office*.

CIMB Niaga juga kembali memperoleh penghargaan *Indonesia Green Awards* dari *The La Tofi School of CSR* pada Kategori Pelestarian Keanekaragaman Hayati Indonesia melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) CIMB Niaga untuk Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati. CIMB Niaga dinilai dan diakui atas upayanya dalam melestarikan lingkungan, melalui edukasi sejak dini akan pentingnya menanam pohon dalam Program AMDB.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Kebijakan CIMB Niaga dalam bidang praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam kegiatan operasional Bank yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi karyawan CIMB Niaga maupun seluruh pemangku kepentingan. Kondisi lingkungan kerja yang aman serta hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan merupakan landasan dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi dan tujuan rencana bisnis Bank yang berkelanjutan

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Bank dengan karyawan, serta memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses K3 di saat bekerja. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan kebijakan terkait risiko keselamatan, kesehatan kerja meliputi penanganan penyakit, kompensasi kecelakaan kerja serta pertolongan terhadap karyawan yang mengalami musibah bencana. CIMB Niaga juga menyediakan Ruang Laktasi di 11 lokasi kantor cabang, Klinik Kesehatan, serta kendaraan ambulans untuk pertolongan pertama bagi karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja.

PROGRAM DAN KEGIATAN

CIMB Niaga fokus dalam pemenuhan aspek kesetaraan dan kesempatan kerja, pemberian remunerasi dan hak karyawan sesuai hasil kerja dan aturan yang berlaku, penerapan kebijakan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja serta penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan secara adil dan transparan.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Tahun	Karyawan Pria	Karyawan Wanita
2017	6.024	6.758
2016	6.349	6.836
2015	6.652	6.952

Pada tahun 2017, CIMB Niaga memiliki karyawan sebanyak 12.782 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah operasional kerja di Indonesia. Komposisi total karyawan berdasarkan jenis kelamin berimbang antara karyawan pria sejumlah 6.024 orang (47%) dan karyawan wanita sejumlah 6.758 orang (53%).

1. Komposisi Rekrutmen Karyawan

Kelompok Usia	2017		2016		2015	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 30 tahun	629	708	689	771	749	765
30-50 tahun	419	235	308	189	399	154
> 50 tahun	3	1	4	1	2	1
Total	**1.051**	**944**	**1.001**	**961**	**1.150**	**920**

Sama halnya dengan rekrutmen tenaga kerja baru yang menunjukan jumlah yang berimbang antara karyawan pria sejumlah 1.051 orang (53%) dan karyawan wanita sejumlah 944 orang (47%). Hal ini menunjukan bahwa Bank menjunjung tinggi asas kesetaraan dan kesempatan kerja dengan tidak membedakan pria dan wanita dalam memperkerjakan karyawan.

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Organisasi

Jenjang Organisasi	2017		2016		2015	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Senior Management	120	64	62	115	62	118
Middle Management	829	549	535	850	545	907
Junior Management	3.411	3.790	5.535	3.741	3.616	3.791
Non Management	1.664	2.355	1.849	2.498	1.331	2.527

Pada tahun 2017, jumlah karyawan CIMB Niaga yang menduduki posisi *managerial* adalah sebanyak 4.360 orang (50%) karyawan pria dan 4.403 orang (50%) karyawan wanita. Sementara jumlah karyawan CIMB Niaga yang menduduki posisi *non-managerial* adalah sebanyak 1.664 orang (41%) karyawan pria dan 2.355 orang (59%) karyawan wanita. Komposisi tersebut mencerminkan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk memperoleh pengembangan karir.

3. Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan

Jenjang Organisasi	2017		2016		2015	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Senior Management	30	29	62	73	29	33
Middle Management	34	37	64	62	36	38
Junior Management	107	107	70	72	34	36
Non Management	12	14	30	44	22	29
	48	**44**	**58**	**62**	**31**	**34**
Total rata-rata jam Pelatihan	**46**		**60**		**32**	

CIMB Niaga juga memberikan kesempatan sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya baik dalam bidang teknis, fungsionalis, manajerial maupun kepemimpinan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan CIMB Niaga tanpa adanya diskriminasi jabatan, jenis kelamin, suku, agama, ras dan golongan. Pada tahun 2017, beragam program pendidikan dan pelatihan telah dilakukan oleh Bank dengan jumlah rata-rata jam pelatihan sebesar 46 jam per karyawan.

PELATIHAN ANTI KORUPSI DAN KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

CIMB Niaga telah membentuk unit khusus untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* dalam lingkup bank yang diberi nama "*Anti Fraud Management*", sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.

Terdapat 4 pilar dalam implementasi strategi sistem pengendalian *fraud*, yaitu:

- Pencegahan: Langkah pencegahan untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud.*
- Deteksi: Langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
- Investigasi: Langkah untuk menginvestigasi, sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
- Pemantauan: Langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Bank.

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti fraud,* Bank menyadari pentingnya membangun budaya *anti fraud*. Oleh karena itu, CIMB Niaga secara berkesinambungan memberikan edukasi *anti fraud* kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye *anti fraud* dan media buletin internal. Edukasi *anti fraud* tersebut diantaranya terdiri dari komunikasi mengenai nilai-nilai perusahaan, integritas dan kebijakan serta prosedur Anti Korupsi Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

REMUNERASI DAN HAK-HAK KARYAWAN

CIMB Niaga senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja karyawan dan aturan serta standar yang berlaku tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja, kompetensi atau pengalaman kerja.

Dalam sistem kepegawaian CIMB Niaga, karyawan terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) dan karyawan kontrak (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Perbedaan karyawan tetap dengan kontrak hanya dibedakan dalam Tunjangan Dana Pensiun, Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja.

Komponen imbal jasa CIMB Niaga didalamnya terdapat :

1. Gaji
2. Fasilitas Kesehatan bagi Karyawan, Pasangan dan Anak
3. Asuransi Cacat Tetap
4. Asuransi Jiwa
5. Asuransi Kecelakaan
6. BPJS Ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya : Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun
7. BPJS Kesehatan
8. Cuti Tahunan dan Cuti Lainnya
9. Tunjangan Hari Raya
10. Dana Pensiun
11. Pesangon
12. Tunjangan Lokasi Kerja
13. Tunjangan Lainnya, termasuk di dalamnya Penghargaan Masa Kerja

Untuk mengapresiasi dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan karyawan, CIMB Niaga menerbitkan *Total Rewards Statement* kepada karyawan level tertentu. Imbal jasa tersebut meliputi kompensasi, *benefit*, program penghargaan dan pengembangan yang telah diterima oleh karyawan bersangkutan. Selain itu, CIMB Niaga juga memberikan apresiasi berupa penghargaan dan imbalan bagi setiap karyawan yang telah memasuki masa kerja selama 10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun dan seterusnya (kelipatan 5 tahun).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Setiap karyawan diberikan hak untuk menyampaikan pengaduan keluhan, ketidakpuasan atau keberatan yang dirasakan mengganggu pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian. Mekanisme pengaduan atas keluhan karyawan adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan permasalahan kepada atasan langsung.
- Jika karyawan tidak puas dengan solusi yang diberikan oleh atasan langsung, dapat berbicara dengan atasan yang lebih tinggi dengan mengikutsertakan atasan langsung.
- Jika karyawan belum mendapatkan solusi atas permasalahan yang terjadi, karyawan dapat berbicara kepada pimpinan di Area atau Cabang atau unit SDM yang berwenang terkait masalah tersebut.
- Pimpinan di Area atau Cabang atau unit SDM yang berwenang akan membicarakan masalah tersebut secara terpisah.
- Selanjutnya pimpinan di Area atau Cabang atau unit SDM yang berwenang akan menyampaikan jalan keluar berdasarkan hasil pembicaraan kepada karyawan terkait.

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kepedulian CIMB Niaga terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan diwujudkan secara berkesinambungan guna memenuhi hak karyawan dan memitigasi dampak operasional bisnis. Sebagai bentuk komitmen Bank, Kesehatan dan Keselamatan setiap karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan.

CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan yang telah diterapkan terkait keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Bank antara lain:

1. Larangan merokok di dalam lokasi kantor.
2. Fasilitas Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
3. Fasilitas Bantuan Pemeriksaan Kehamilan, Persalinan dan Keguguran.
4. Dukungan terhadap Program Keluarga Berencana (KB).
5. Fasilitas Bantuan Pembelian Kacamata.
6. Fasilitas Bantuan Pengobatan.

Dampak Kuantitatif

Pendekatan dan inisiatif CIMB Niaga dalam pemenuhan aspek kesetaraan dan kesempatan kerja, pemberian remunerasi dan hak serta penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan dinilai cukup efektif. Hal ini dibuktikan dengan tingkat *turnover* karyawan yang keluar secara sukarela relatif stabil dalam kurun waktu 3 tahun terakhir :

Tingkat *Turnover* Karyawan yang Keluar Secara Sukarela

Kelompok Usia	2017		2016		2015	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 30 tahun	273	307	253	306	382	391
30-50 tahun	346	345	307	303	464	271
> 50 tahun	17	17	10	5	5	2
Total	**636**	**669**	**570**	**614**	**851**	**664**
	10.1%		**8.9%**		**10.4%**	

Sedangkan, dari aspek produktivitas karyawan terdapat peningkatan produktivitas dalam rasio laba sebelum pajak per karyawan sebesar 50,7% menjadi Rp313,5 juta per karyawan pada tahun 2017, dari sebelumnya sebesar Rp208 juta per karyawan pada tahun 2016.

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, CSR CIMB Niaga telah dijalankan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari tren penurunan jumlah dan tingkat keparahan kecelakaan kerja, jumlah penyakit akibat kerja dan nilai ambang batas standar kesehatan lingkungan kerja sebagai berikut:

Jumlah (*Frequency Rate*) dan Tingkat Keparahan (*Severity Rate*) Kecelakaan Kerja

Jenis Kecelakaan Kerja	2017	2016	2015
FR	NA	NA	NA

Jumlah Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Jenis Kecelakaan Kerja	2017	2016	2015
PAK	NA	NA	NA

Menjaga Standar Kesehatan Lingkungan Kerja

Standar & Nilai Ambang Batas		2017	2016	2015
Intensitas cahaya	250 – 300 lux	Memenuhi	NA	NA
Kebisingan	55 – 75 dBA	Memenuhi	NA	NA

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Kebijakan CSR CIMB Niaga dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan kebijakan tersebut, CIMB Niaga melaksanakan program CSR yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan memberikan manfaat positif yang maksimal seperti diatur dalam perundangan-undangan yang berlaku. Dengan pelaksanaan kegiatan CSR, CIMB Niaga berharap dapat memberikan nilai bersama yang bermanfaat luas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

Rencana pelaksanaan kegiatan CSR CIMB Niaga dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan difokuskan pada kegiatan pengembangan dan kontribusi Perusahaan di bidang: Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, serta Filantropi.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Bidang Pendidikan

Program Beasiswa CIMB Niaga

Pada tahun 2017, CIMB Niaga terus berupaya untuk meningkatan mutu pendidikan Indonesia dengan memberikan kesempatan kepada 100 mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan di 9 Universitas di Indonesia yaitu:

1. Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta
3. Universitas Pelita Harapan, Jakarta
4. STIKOM *London School of Public Relation,* Jakarta
5. Universitas Widyatama, Bandung
6. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
7. Universitas Atmajaya, Yogyakarta
8. Universitas Mataram
9. Institut Teknologi Nasional Malang

Total penerima beasiswa hingga 31 Desember 2017 adalah sebanyak 905 penerima beasiswa dengan informasi sebagai berikut:

Rekapitulasi Penyaluran Beasiswa CIMB Niaga

No.	Nama Program	Penerima Manfaat
1	**Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (S1 Lokal)** Sejak tahun 2006 – 2014, CIMB Niaga bekerja sama dengan Kemendikbud RI menyelenggarakan Program Beasiswa Unggulan yang ditujukan kepada pelajar SMA/sederajat untuk dapat melanjutkan pendidikan S1 di berbagai universitas di Indonesia.	309
2	**Beasiswa CIMB Niaga (S1 Lokal)** Dilaksanakan sejak tahun 2016 dan merupakan sinergitas antar berbagai unit bisnis CIMB Niaga dalam menyediakan program beasiswa bagi mahasiswa semester 5 untuk menyelesaikan jenjang S1 di berbagai universitas mitra di Indonesia.	374
3	**Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga (S1 Lokal)** Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki usaha *(entrepreneur)* dengan tujuan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan bagi mahasiswa Indonesia. Program ini merupakan kerja sama dengan Kemendikbud RI dan dilaksanakan pada tahun 2012 hingga tahun 2015.	92
4	**Beasiswa CIMB Niaga (S1 *Overseas*)** CIMB Niaga bekerjasama dengan CIMB *Foundation* memberikan kesempatan kepada pelajar SMA/sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan tingkat S1 di Malaysia. Program beasiswa ini dilaksanakan sejak tahun 2008.	15
5	**Beasiswa CIMB Niaga – *ASEAN Scholarship* (S1 *Overseas*)** Bekerjasama dengan CIMB *Foundation*, CIMB Niaga memberikan beasiswa penuh kepada pelajar SMA untuk melanjutkan pendidikan S1 di universitas – universitas terkemuka di dunia.	1
6	**Beasiswa Unggulan Guru CIMB Niaga (S2 Lokal)** Beasiswa ini merupakan kerja sama dengan Kemendikbud RI dan diberikan kepada para guru berprestasi yang ingin melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Sumatera Utara (USU). Dilaksanakan pada tahun 2015.	15
7	**Beasiswa Khazanah Asia (S2 *Overseas*)** Sejak tahun 2010, Khazanah Asia *Foundation* bekerja sama dengan CIMB Niaga memberikan Beasiswa kepada masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan S2 di Malaysia.	15
8	**Beasiswa Karyawan CIMB Niaga-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia** Program Beasiswa ini diberikan kepada karyawan CIMB Niaga yang berprestasi dan mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan S1, S2 dan S3 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.	35
9	**Beasiswa CIMB Niaga - *Sampoerna Academy*** Beasiswa yang diberikan bekerja sama dengan Putera Sampoerna *Foundation* dan dilaksanakan pada tahun 2011.	25
10	**Beasiswa CIMB Niaga - Koperasi Kasih Indonesia (KKI)** CIMB Niaga bekerjasama dengan Koperasi Kasih Indonesia memberikan beasiswa kepada anak-anak anggota Koperasi Kasih Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)yang dilaksanakan pada tahun 2013.	18
11	**Beasiswa CIMB Niaga - Ikatan Koperasi Indonesia (IKOPIN)** Beasiswa ini bekerjasama dengan Institut Koperasi Indonesia dan diberikan kepada para mahasiswa D3 dengan konsentrasi bidang Manajemen Keuangan. Program Beasiswa ini dilaksanakan pada tahun 2013	6
Total		**905**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Monitoring Beasiswa

Secara rutin, CIMB Niaga menyelenggarakan program *monitoring* bagi penerima beasiswa yang tersebar di beberapa universitas di Indonesia dengan tujuan untuk menjaga kualitas para penerima beasiswa dan mempererat hubungan CIMB Niaga dengan para penerima beasiswa. Selain itu, *monitoring* juga menjadi sarana yang baik untuk berbagi informasi, menjalin *networking* dan *sharing* terkait aktivitas akademis dan non akademis para penerima beasiswa.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga telah menyelenggarakan *monitoring* program beasiswa di beberapa kota meliputi Jakarta, Serang, Medan, Malang, Manado dan Semarang. CIMB Niaga berharap *Monitoring* Beasiswa dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas Program Beasiswa CIMB Niaga.

Program Literasi Keuangan oleh Penerima Beasiswa Unggulan Guru CIMB Niaga

Sepanjang tahun 2017, penerima Beasiswa unggulan Guru CIMB Niaga menyelenggarakan Program Literasi Keuangan yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dan menjadikan industri jasa keuangan perbankan sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk bertransaksi keuangan. Sebanyak 3.857 orang berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan detail pelaksanaan sebagai berikut.

Tanggal	Tempat	Jumlah peserta
12 Mei 2017	Rumah Belajar Felik's (Jalan Bunga Melati No 2-AA Medan)	80 siswa
25 Agustus 2017	SMK Darma Bakti	160 siswa
30 September 2017	Yayasan Perguruan Islam Ishlahiyah Binjai	100 mahasiswa
8 Nopember 2017	SD Swasta Alhidayah Polonia Medan	181 siswa
11 Nopember 2017	SD Swasta Alhidayah Polonia Medan	151 siswa
15 Nopember 2017	Yayasan SMP/SMA PAB Percuit Sei Tuan Medan	1237 siswa
13 Desember 2017	Aula Kantor Camat Batang Kuis	715 ibu rumah tangga
14 Desember 2017	Aula Kades Sugiharjo	155 ibu rumah tangga dan lansia
17 Desember 2017	Pendopo desa Sidodadi	160 ibu rumah tangga dan lansia
28 Oktober 2017	Politeknik Unggul LP3M Medan	215 mahasiswa
23 September 2017	SDN 020620 Binjai	295 siswa dan orang tua
16 Desember 2017	SDN 060834 Medan	180 siswa
18 Desember 2017	SDN 060834 Medan	228 siswa
Total		**3.857**

Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan

Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan merupakan implementasi dari arahan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memberikan pemahaman yang baik tentang perbankan kepada masyarakat. CIMB Niaga mengimplementasikan melalui program-program berikut, Program Ayo Menabung dan Berbagi, *Tour de Bank*, Laboratorium *Mini Banking*, Laboratorium *Bourse Game* dan Aktivasi Program Literasi Keuangan.

Program Ayo Menabung dan Berbagi

Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) merupakan Program Literasi Keuangan perbankan bagi masyarakat, khususnya para siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk menabung sejak dini, sekaligus mengajarkan konsep berbagi kepada mereka yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Sepanjang tahun 2017, Program AMDB telah diselenggarakan di 10 kota di Indonesia yaitu Solo, Malang, Lhokseumawe, Pematangsiantar, Pangkalpinang, Tarakan, Manado, Sukabumi, Serang dan Tegal. Program ini diikuti oleh 5.630 siswa dari 14 SD, 14 SMP dan 12 SMA. Program ini mengajarkan kepada mereka pentingnya menabung, melalui aktivitas yang edukatif, menarik dan menyenangkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program *Tour de Bank*

Tour de Bank merupakan salah satu bentuk aktivasi Program AMDB, yang mengajak para siswa usia dini setingkat SD untuk berkunjung ke kantor cabang atau jaringan fasilitas pendukung CIMB Niaga. Siswa diajak untuk mengetahui beberapa hal penting tentang dunia perbankan, misalnya penggunaan *Automatic Teller Machine* (ATM), *Cash Deposit Machine* (CDM), *Safe Deposit Box* (SDB), tugas dan peran *Teller*, *Costumer Service* dan petugas bank lainnya serta pengetahuan tentang produk dan jasa perbankan.

Pada tahun 2017, CIMB Niaga melaksanakan program *Tour de Bank* dengan merangkul 19 Sekolah Dasar di 5 kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Medan, Pontianak, Batam dan Semarang. Program ini diikuti oleh 952 siswa yang mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai dunia perbankan dengan cara yang menyenangkan.

Laboratorium Mini Banking

Laboratorium ini didirikan sejak tahun 1989 yang digunakan untuk proses pembelajaran perbankan melalui Program Studi Administrasi Keuangan dan Perbankan Universitas Indonesia. Sepanjang tahun 2017, Laboratorium ini digunakan oleh 80 mahasiswa untuk belajar tentang Praktik *Operation Bank* dengan narasumber dari pihak Fakultas Vokasi UI dan *Learning and Development* CIMB Niaga dan bertujuan untuk:

1. Memberikan pengetahuan dasar mengenai fungsi dan tugas sebagai *Customer Service* dan *Teller*, serta tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankannya.
2. Melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan pengoperasian aplikasi yang digunakan oleh *Customer Service* dan *Teller.*

Laboratorium Bourse Game

Pada 10 Oktober 2017, CIMB Niaga melakukan *relaunching* Laboratorium *Bourse Game* di Kampus Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (MM FEB UI), Salemba - Jakarta. Laboratorium *Bourse Game* merupakan fasilitas pembelajaran perbankan berbentuk simulasi perdagangan valuta asing yang telah digunakan sejak 2008 dan pada tahun 2017, CIMB Niaga melakukan renovasi terhadap ruang kelas, ruang dosen dan ruang Laboratorium *Bourse Game* dengan dilengkapi fasilitas *teleconference* serta meng-*upgrade software* aplikasi *bourse game*.

Aktivasi Program Literasi Keuangan

Selain program literasi keuangan Perbankan diatas, CIMB Niaga juga menyelenggarakan aktivasi Program Literasi Keuangan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017.

CIMB Niaga Berbagi Pengetahuan Perbankan

CIMB Niaga menerima kunjungan mahasiswa-mahasiswi dan perwakilan dari Universitas Pelita Harapan (UPH), *School Business Management* (SBM) Intitut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Bina Nusantara (BINUS), *President University* dan Universitas Prasetya Mulia yang berjumlah 45 orang di Menara Asia Karawaci dan *Dynaplast Tower* pada Rabu, 5 April 2017. Dalam kunjungan ini, CIMB Niaga berbagi pengetahuan, pengalaman serta inovasi yang dilakukan untuk tetap tumbuh dan bertahan dalam industri perbankan hingga saat ini.

CIMB Niaga kembali menerima visitasi mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia yang berjumlah 14 orang di

Graha CIMB Niaga pada 9 Mei 2017. Dalam visitasi kali ini, mereka memperoleh kesempatan untuk mengetahui inovasi *Digital Banking* serta *Treasury Marketing*. Di akhir kunjungan, para mahasiswa berkesempatan untuk melihat secara langsung ruang kerja para *dealer* CIMB Niaga.

CIMB Niaga berharap acara kunjungan dan berbagi pengetahuan perbankan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam hal literasi keuangan dan dunia perbankan.

Program Si Mobil Literasi Keuangan

CIMB Niaga mendukung upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengedukasi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan, melalui operasionalisasi Si MObil LitErasi Keuangan (SiMOLEK). Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga turut mengoperasionalisasikan SIMOLEK di 6 kota antara lain Medan, Batam, Padang, Pontianak, Serang dan Semarang dengan total pengunjung sebanyak 1.347 orang.

Certified Financial Planner (CFP)

CIMB Niaga bekerja sama dengan *Institute of Applied Financial Planning Indonesia* (IAFPI) menyelenggarakan Program CFP yang diberikan kepada *sales* berprestasi sebagai bahan pembelajaran lebih lanjut untuk menunjang profesinya sebagai penasihat keuangan nasabah. Sepanjang tahun 2017, sebanyak 60 karyawan CIMB Niaga mendapatkan pelatihan ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan standardisasi perilaku beretika dan profesional sebagai perencana keuangan.
2. Membangun kompetensi dan profisiensi/keahlian dengan memperoleh standar gelar profesional keuangan yang diakui di seluruh dunia.
3. Memperoleh sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai profesi baru dan resmi di Indonesia.
4. Meningkatkan nilai tambah untuk *marketing* dan *self-branding.*

Seminar Perencanaan Keuangan Pribadi dan Keluarga

Pada 8 Oktober 2017, sebagai rangkaian dari program penanaman bambu dan mendukung Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan OJK, CIMB Niaga melaksanakan seminar tentang perencanaan keuangan keluarga bagi para petani bambu dan Ibu Rumah Tangga di Desa Wogo, NTT dan diikuti oleh 30 para petani bambu. Materi Perencanaan Keuangan Keluarga yang disampaikan meliputi penjelasan tentang pentingnya menyisihkan uang untuk berbagai keperluan yaitu kebutuhan rumah tangga, pendidikan, investasi, hiburan, kebutuhan darurat dan lain sebagainya.

Pada 21 November 2017, CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Thisable, menyelenggarakan *workshop* literasi keuangan bagi 50 penyandang disabilitas pendengaran/tuna rungu. Dengan menggunakan bahasa isyarat, para peserta diberi pemahaman dan pengetahuan terhadap strategi perencanaan keuangan yang bijak agar penghasilan yang mereka miliki mencukupi kebutuhan setiap hari bahkan dapat ditabung untuk keperluan masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Partisipasi dalam Bulan Inklusi Keuangan di Padang

Bertepatan dengan penyelenggaraan bulan Inklusi Keuangan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Barat pada 28 Oktober 2017, CIMB Niaga berpartisipasi dalam kegiatan OJK yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang (UNP). Pada acara tersebut, CIMB Niaga menghadirkan 100 siswa dari 2 sekolah yang bekerja sama dalam Program Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) yaitu SMP Maria dan SMA Don Bosco.

Pendidikan untuk Pemberdayaan

Program Sejuta Buku

CIMB Niaga mendukung pelaksanaan pendidikan yang berkualitas melalui Program Sejuta Buku, berupa pemberian berbagai buku-buku pengetahuan/ ensiklopedia kepada lembaga pendidikan (sekolah, yayasan, komunitas) yang bertujuan untuk membangun minat baca anak sedini mungkin serta membantu program Pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Di tahun 2017, CIMB Niaga melakukan aksi penggalangan buku di 10 kota dan terkumpul sebanyak 10.000 buku dan selanjutnya didistribusikan ke berbagai wilayah di Indonesia yang membutuhkan melalui Gerakan Sedekah Buku Indonesia.

Penyediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan

Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga memberikan berbagai fasilitas penunjang pendidikan kepada 40 sekolah peserta Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB). Adapun jenis fasilitas yang diberikan seperti alat-alat olahraga, alat laboratorium, buku-buku untuk perpustakaan, fasilitas TV, *projector* yang digunakan untuk menunjang aktivitas belajar dan mengajar sehingga dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Program Pelatihan Akbar bagi Guru TK/PAUD

CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan anak Indonesia. Pada tahun 2017, bekerja sama dengan *Indonesia Heritage Foundation* (IHF), Bank menyelenggarakan pelatihan holistik berbasis pendidikan karakter bagi 3.039 guru Taman Kanak-Kanak/Pendidikan Anak Usia Dini (TK/PAUD).

Acara ini diselenggarakan di 3 kota yaitu Bekasi, Bogor dan Malang. Dengan rincian sebagai berikut:

Kota	Waktu	Tempat	Jumlah Guru
Bekasi	15-17 Maret 2017	Asrama Haji Bekasi	1.015 guru
Bogor	23-25 Maret 2017	Gedung Graha Widya Wisuda, Institut Pertanian Bogor (IPB)	2.007 guru
Malang	4 Juli 2017	Dome Universitas Muhammadiyah Malang	17 guru

Program Pelatihan Akbar ini merupakan implementasi dari penyaluran donasi Program AMDB 2016 dari CIMB Niaga ke IHF sebesar Rp152.157.568.

Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan demi mewujudkan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya, Bank secara aktif ikut berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan global yang dikeluarkan oleh PBB dan diadopsi oleh seluruh dunia. Salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan adalah tujuan nomor 10 yaitu mengurangi kesenjangan (*Reduced Inequalities).* CIMB Niaga percaya bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk meraih impian dan harapannya, temasuk para penyandang disabilitas. Oleh karenanya, CIMB Niaga mengadakan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi kaum disabilitas.

Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

Pada tahun 2017, dalam rangka memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas, CIMB Niaga kerja sama dengan Yayasan Mitra Netra dan *Thisable*

Foundation, memberikan kesempatan bekerja kepada 48 orang tenaga kerja dari kelompok difabel sebagai agen *Telesales Funding - Non Branch Channel* di CIMB Niaga dari total 120 agen. Sedangkan, agen difabel di *Phone Banking* yang merupakan agen tuna rungu berjumlah 10 agen dari 45 agen. Diharapkan melalui program ini dapat memberikan kebermanfaatan kepada para penyandang disabilitas untuk kemandirian sosial dan ekonomi.

Program Pelatihan Teknologi Informasi (TI) bagi Penyandang Disabilitas

CIMB Niaga bekerjasama dengan Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Nasional menyelenggarakan Pelatihan Teknologi Informasi (TI) selama 3 bulan, pada Oktober - Desember 2017. Pelatihan ini diikuti oleh 20 penyandang disabilitas yang terdiri dari 4 tuna daksa (fisik), 2 penyandang disabilitas mental dan 14 tuna rungu. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan *soft skill* peserta pelatihan di dunia kerja, sehingga dapat mengembangkan potensinya di bidang teknologi informasi sebagai bekal kemandirian masa depan. Adapun materi-materi pelatihan yang diberikan berupa pengetahuan tingkat lanjut tentang *Microsoft Office* dan *Web Design,* serta pemahaman tentang kinerja perkantoran dan pencapaian kesempatan kerja.

WILMAR TUA HASUDUNGAN

Wilmar, pemuda penyandang disabilitas intelektual (*slow learner*) ini merupakan peserta pelatihan tingkat lanjut/*advance* 3 bulan kerjasama CIMB Niaga dan YPAC Nasional.

"Para instruktur TI di pelatihan 3 bulan kerjasama YPAC Nasional dan CIMB Niaga ini, profesional semua. Sesi pelatihan sejumlah 74 sesi @3 jam/sesi, terasa kurang cukup, hendaknya dapat ditambah lebih lama lagi untuk penyempurnaan keahlian TI peserta pelatihan. Sesi praktik TI sebaiknya juga ditambah. Sarana ruang pelatihan dengan meja dan kursi semua menghadap kedepan, lebih baik, ketimbang tata-letak sebelumnya yang berhadapan. Ini berdampak positif pada peserta pelatihan yang dapat lebih berkonsentrasi untuk mendengarkan uraian instruktur di depan kelas".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

DWI RIDWAN ALIWI
Rumah Singgah Tabayun, Penerima manfaat Mobil Belajar CIMB Niaga

"Kehadiran program mobil belajar CIMB Niaga sangatlah bermanfaat terutama bagi kami yang rata-rata dari kalangan keluarga tidak mampu. Tadinya saya tidak pernah membayangkan bagaimana rasanya menggunakan *laptop*, dengan hadirnya program ini saya bisa merasakan bagaimana mengetik dan membuat rumus *excel* dengan *laptop*. Awalnya agak takut, tapi sekarang saya sudah percaya diri mengetik 10 jari dengan *laptop*. Dengan bimbingan dari Kak Rizal yang baik dan sabar, saya sekarang paham bagaimana cara membuat tugas dengan komputer, cara mengetik 10 jari dan pengunaan rumus yang selama ini bagi saya masih awam dan sulit. Pokoknya CIMB Niaga luar biasa, mantap *top markotop deh*... keren abiss... Semoga program ini bisa berlanjut terus sehingga adik -adik kelas saya dapat merasakan manfaatnya seperti saya. Terima kasih banyak buat CIMB Niaga dan Kak Rizal."

Mobil Belajar CIMB Niaga

Mobil Belajar merupakan kerjasama antara CIMB Niaga dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) sebagai bentuk kepedulian dalam bidang pendidikan, khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI). Kegiatan belajar mengajar TI di Mobil Belajar CIMB Niaga telah berlangsung selama enam tahun (2011-2017). Sepanjang tahun 2017, Program Pelatihan TI diikuti oleh 187 siswa di wilayah Cibinong, Bogor.

Bidang Filantropi

Pada bidang filantropi, CIMB Niaga memberikan bantuan kepada masyarakat berupa donasi ataupun aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan *stakeholders*. Donasi dapat berupa dana, barang atau program sosial bersama dan diberikan kepada komunitas di sekitar jaringan kantor cabang CIMB Niaga.

Prioritas donasi yang didukung oleh CIMB Niaga adalah di bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, seni budaya, ekonomi, olahraga dan *Information Technology* (IT).

Donor Darah dan *Health Talk*

Bank CIMB Niaga berkolaborasi dengan *CIMB Niaga Club* (CNC) secara konsisten mendukung upaya Palang Merah Indonesia (PMI) melalui penyelenggaraan Donor Darah yang dilakukan pada Mei 2017 dan November 2017. Dari 2 kali penyenggaraan, terdapat 1.031 pendonor dari kalangan nasabah, karyawan/ti CIMB Niaga, Dewan Komisaris CIMB Niaga serta masyarakat umum. Kegiatan donor darah juga dilakukan bersama acara '*Health Talk*' yang disponsori oleh *LIPPO Insurance* dan RS Premier Bintaro & Jatinegara. *Health Talk* dalam Pelaksanaan Donor Darah Tengah Tahun bertemakan "*Depression: Let's Talk*" yang mengingatkan pentingnya istirahat cukup dan tidak memforsir diri dan "*Breast Cancer Awareness*", mengenai cara mendeteksi

VERONICA COLONDAM
Founder dan CEO YCAB

Konsisten!
Itulah kata yang tepat untuk menggambarkan kerjasama kami dengan CIMB Niaga. Selama 6 tahun, YCAB *Foundation* dan CIMB Niaga melalui Mobil Belajar mengadakan program pendidikan ilmu komputer bagi anak muda kurang mampu di wilayah Jakarta, Tangerang dan Bogor.

Di saat belum banyak pihak melihat bahwa pendidikan komputer menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap anak muda Indonesia di masa depan. Di tahun 2011, CIMB Niaga mendukung program pelatihan kursus komputer secara gratis. Menariknya, ide *nyeleneh* (berbeda) untuk menyulap sebuah bis menjadi laboratorium komputer keliling, menjadikan program ini solusi yang menyeluruh bagi anak muda yang memiliki akses terbatas, baik finansial ataupun transportasi.

Terima kasih atas kepercayaan CIMB Niaga kepada YCAB selama ini untuk dapat menghantarkan pendidikan kepada anak-anak tersebut dan menjadi bagian dari *#ExtensionOfGoodness*. Semoga kebersamaan ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak lebih dalam bagi anak-anak di wilayah lainnya.

kanker payudara sedini mungkin. Sedangkan dalam pelaksanaan Donor Darah Akhir Tahun serentak di 3 tempat, *Health Talk* bertemakan "*Healthy Life Style*" yang membahas pentingnya menjaga pola makan untuk hidup yang sehat.

Program Penanggulangan Bencana Alam
Sebagai bentuk akuntabilitas penggalangan dana Program CIMB Niaga Peduli Gempa Aceh, CIMB Niaga menyalurkan total hasil penggalangan dana sebesar Rp150.000.000 kepada Palang Merah Indonesia (PMI) yang akan digunakan untuk program pemulihan pasca gempa di Aceh tahun 2016 lalu. Dana ini tepatnya untuk (1) program WASH (*Water, Sanitation and Hygiene Promotions*) yaitu penyediaan air bersih untuk para korban gempa serta (2) *Health Program* yaitu penyediaan layanan kesehatan keliling.

Selain di Aceh, CIMB Niaga memberikan bantuan bencana alam di Ponorogo. Pada Sabtu, 1 April 2017, Desa Banaran, Ponorogo terkena bencana tanah longsor yang mengakibatkan 2 orang warga meninggal, 20 orang terluka, 26 orang dalam pencarian, serta 200 warga kehilangan ladang dan tempat tinggal. CIMB Niaga memberikan donasi sejumlah Rp10.000.000 yang disalurkan dalam bentuk pakaian, selimut, sarung dan *hygiene kits* kepada 21 orang korban tanah longsor.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program Peringatan Hari Besar Agama

Ramadhan 1438 H

CIMB Niaga kembali melakukan berbagai rangkaian kegiatan Ramadhan, baik di Kantor Pusat maupun di area-area, diantaranya dengan memberikan bantuan Donasi Ramadhan kepada 9 Yayasan dan 5 Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), yang diserahkan langsung oleh Direksi pada saat acara Safari Ramadhan.

Idul Adha 1438 H

CIMB Niaga berpartisipasi dalam menyediakan hewan qurban sebanyak 7 ekor sapi dan 8 ekor kambing yang tersebar di 8 lokasi yaitu Graha CIMB Niaga Sudirman, Menara CIMB Niaga Karawaci, CIMB Niaga Gajah Mada Jakarta, CIMB Niaga Bandung, CIMB Niaga Surabaya dan CIMB Niaga Malang. CIMB Niaga juga menyalurkan hewan qurban melalui Lembaga Kemanusiaan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dan Rumah Zakat. Selain itu, melalui Lembaga Rumah Zakat, dari kota Probolinggo, daging sapi qurban dari CIMB Niaga diolah dan didistribusikan ke Banjarmasin. 250 orang turut merasakan manfaat pendistribusian daging qurban tersebut. Sebanyak 350 kaleng kornet sapi qurban dan 140 kaleng kornet kambing qurban disalurkan ke Kelurahan Sungai Mai RT 12 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, dengan mempertimbangkan kelurahan tersebut termasuk dalam tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Natal

CIMB Niaga kembali menunjukan kepedulian dan semangat berbagi pada perayaan Natal 2017. CIMB Niaga turut mengalokasikan donasi kepada 4 yayasan, yaitu: Yayasan LKSA Putri Elim, Covindo, Global Edutama Adunai dan Naroman Maromak Jaya, dengan nominal donasi masing-masing Yayasan sebesar Rp10.000.000 yang diserahkan oleh Presiden Direktur CIMB Niaga, dalam acara "Syukuran Akhir Tahun dan Gema Natal CIMB Niaga". Sementara acara berlangsung, kegiatan donasi yang berlangsung *on the spot*, berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp13.125.000, yang juga diberikan kepada ke-empat yayasan tersebut.

Ruang Laktasi

Untuk memenuhi kebutuhan karyawati CIMB Niaga dalam memberikan Air Susu Ibu (ASI) bagi anak-anak mereka, CIMB Niaga menyediakan Ruang Laktasi di area perkantoran CIMB Niaga. Penyediaan Ruang Laktasi merupakan bentuk dukungan terhadap implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

Ruang Laktasi dapat memfasilitasi karyawati CIMB Niaga dan nasabah yang masih dalam fase menyusui dengan kelengkapan berupa ruang duduk yang nyaman, alat pensteril botol susu dan kulkas penyimpan ASI. Terdapat 11 Ruang Laktasi di kantor Bank CIMB Niaga yang tersebar di Jakarta, Bintaro, Karawaci, Sentraya, Malang, Surabaya, Bandung, Semarang dan Yogyakarta.

Shelter Rumah Kita

"*Shelter* Rumah Kita" merupakan wisma (penampungan sementara) bagi para Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang sedang dalam proses penyelesaian hukum. Program ini menjadi inisiasi kolaborasi antara CIMB Group, CIMB Niaga dan KBRI Malaysia sejak tahun 2010 yang berlanjut hingga saat ini. Tercatat di tahun 2017, sebanyak 778 TKI yang berada di *Shelter* Rumah Kita.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana sosial terkait dengan pendidikan telah tercakup dalam sub-bab Pendidikan Untuk Pemberdayaan: Penyediaan Fasilitas Penunjang Pendidikan.

CIMB Niaga juga menyediakan prasarana kursi roda bagi Rumah Singgah Anak Kanker yang merupakan rumah singgah bagi pasien kanker yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Terdapat satu kursi roda di Rumah Singgah ini yang kondisinya sudah tidak layak untuk digunakan. CIMB Niaga menyediakan 2 unit kursi roda senilai Rp4 juta kepada Yayasan Rumahku-Rumah Singgah Anak Kanker agar dapat membantu pasien kanker baik untuk penggunaan di dalam rumah singgah maupun di rumah sakit.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Penyaluran Donasi Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2017, CIMB Niaga menyalurkan donasi sebesar Rp927,916,099 untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan bantuan pembangunan sarana ibadah.

Rincian Donasi bagi Masyarakat

No	Informasi	Jumlah
1	*Top Up Management* untuk CIMB Niaga Peduli Gempa Aceh	28,956,099
2	Program Kerja Sosial Celah Bibir dan Langit-Langit	2,500,000
3	Renovasi dan Perluasan Masjid As-Salam Joglo	2,500,000
4	*Emergency Relief* Longsor Ponorogo melalui PKPU	10,000,000
5	Operasi Tumor Mata	10,000,000
6	Yayasan Maryam Karim	10,000,000
7	Pembuatan Kanopi Musholla Al-Musyawaroh	2,500,000
8	Yayasan Al Amanah Nusantara	5,000,000
9	Pondok Ramadhan FEC Makassar	2,550,000
10	Yayasan Yatim Mandiri Madiun	4,750,000
11	Buka Bersama oleh Lion Club kerjasama dengan kantor cabang Daan Mogot	5,000,000
12	Safari Ramadhan (Jakarta) untuk Sekolah Anak Jalanan (SAJA)	10,000,000
13	Safari Ramadhan (Bandung)	10,000,000
14	Safari Ramadhan (Surabaya)	10,000,000
15	Safari Ramadhan (Bintaro)	10,000,000
16	Safari Ramadhan (Balikpapan)	10,000,000
17	Safari Ramadhan (Solo)	10,000,000
18	Safari Ramadhan (Medan)	10,000,000
19	Safari Ramadhan (Lampung)	10,000,000
20	Safari Ramadhan (Makassar)	10,000,000
21	Kegiatan Ramadhan (Dewan Kemakmuran Masjid Tower)	15,000,000
22	Kegiatan Ramadhan (Dewan Kemakmuran Masjid Bintaro)	15,000,000
23	Kegiatan Ramadhan (Dewan Kemakmuran Masjid Alam Sutera)	15,000,000
24	Kegiatan Ramadhan (Dewan Kemakmuran Masjid Karawaci)	15,000,000
25	Kegiatan Ramadhan (Dewan Kemakmuran Masjid Gajah Mada)	15,000,000
26	Kegiatan Ramadhan - Belanja Bareng Anak Yatim kerjasama dengan CIMB Niaga Syariah dan Yayasan Daarul Quran	34,000,000
27	Pembangunan Musholla Darussalam	2,500,000
28	Idul Adha DKM Masjid Niaga Rahmat	46,000,000
29	Idul Adha DKM Gajah Mada	25,000,000
30	Idul Adha DKM Karawaci	21,000,000
31	Idul Adha CNC Bandung	25,000,000
32	Idul Adha CIMB Niaga Malang	6,000,000
33	Idul Adha CIMB Niaga Surabaya	25,000,000
34	Idul Adha PKPU	22,000,000
35	Idul Adha Rumah Zakat	25,700,000
36	Bantuan dua Kursi Roda kepada Yayasan Rumah Anak Kanker	4,000,000
37	Yayasan Alzheimer Indonesia	5,000,000
38	Kasih Natal Yayasan Covindo	10,000,000
39	Kasih Natal Yayasan Naroman Maromak Jaya	10,000,000
40	Kasih Natal LKSA Puteri "Elim"	10,000,000
41	Kasih Natal Yayasan *GEA*	10,000,000
42	Pelatihan Teknologi Informasi kerjasama dengan Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)	150,000,000
43	Literasi Keuangan terhadap tuna rungu kerjasama dengan Yayasan Thiesable	40,000,000
44	Mobil Belajar Keliling program Teknologi Informasi kerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Banga (YCAB)	207,960,000
Total		**927,916,099**

Bidang Lingkungan

Penyelenggaraan Program CSR di bidang lingkungan, dibahas secara terpisah dalam bab Tanggung Jawab Perusahaan di bidang Lingkungan.

Biaya yang Dikeluarkan

Pada tahun 2017, realisasi program dan kegiatan CSR CIMB Niaga dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu sebesar Rp9,17 miliar. Secara keseluruhan, realisasi biaya Program CSR Bank ditambah dengan Unit Usaha Syariah dan unit-unit lainnya mencapai Rp30,9 miliar. Informasi dampak keuangan Program CSR CIMB Niaga dalam tiga tahun terakhir dapat diinformasikan pada tabel berikut:

No	Pilar Kegiatan	2017	2016	2015
1	Pendidikan	12.160.278.470	7.166.282.929	7.159.607.198
2	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	3.048.463.000	260.227.000	2.280.069.671
3	Filantropi dan Donasi	8.235.558.452	1.206.601.503	2.280.069.671
4	Lingkungan	29.844.000	534.355.000	57.576.900
5	Qardhul Hasan CIMB Niaga Syariah	6.699.921.742	19.118.214.185	14.705.655.254
6	Komunikasi Program CSR	727.334.900	324.317.375	168.530.000
Total		**30.901.400.564**	**28.609.997.992**	**24.639.229.632**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nasabah

KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

CIMB Niaga senantiasa membangun dan mempertahankan reputasi dengan memperkuat komitmen untuk peningkatan pelayanan dan kepuasan nasabah. CIMB Niaga menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis CIMB Niaga. Memahami kebutuhan nasabah dan mendahulukan layanan prima merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha untuk jangka panjang.

CIMB Niaga berkomitmen untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan upaya perlindungan nasabah serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Untuk itu, berbagai upaya yang dilakukan seperti perbaikan proses kerja dengan mengadopsi metode *lean six sigma*, memberikan pilihan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah melalui layanan *Contact Center* 24 jam, maupun pelaksanaan kegiatan *internal campaign* "Layanan dari Hati" yang bertujuan membentuk budaya *customer-centric* dari seluruh karyawan CIMB Niaga.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

CIMB Niaga menetapkan target kegiatan pelaksanaan CSR dalam bidang tanggung jawab kepada nasabah melalui beberapa kegiatan meliputi pelaksanaan *customer experience* baik melalui pemberian informasi produk perbankan secara menyeluruh maupun penyelesaian pengaduan nasabah >90% sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang ditetapkan.

Customer Experience

Bagi CIMB Niaga, nasabah merupakan aset utama Bank. Oleh karena itu, *Customer Experience* menjadi fokus yang terus dikembangkan untuk memberikan kepuasan yang optimal terhadap seluruh nasabah. Hal ini membuat CIMB Niaga terus melakukan inovasi agar menjadi yang terbaik di antara perusahaan perbankan. *Customer Experience* yang diberikan Bank terdiri dari berbagai aspek layanan, antara lain: optimalisasi manfaat yang dapat diperoleh dari setiap produk dan layanan yang ditawarkan, kejelasan informasi mengenai tipe produk dan layanan, kerahasiaan data nasabah, keunggulan teknologi, keamanan pembelian produk dan layanan dan lain sebagainya.

Mekanisme Pengaduan Nasabah

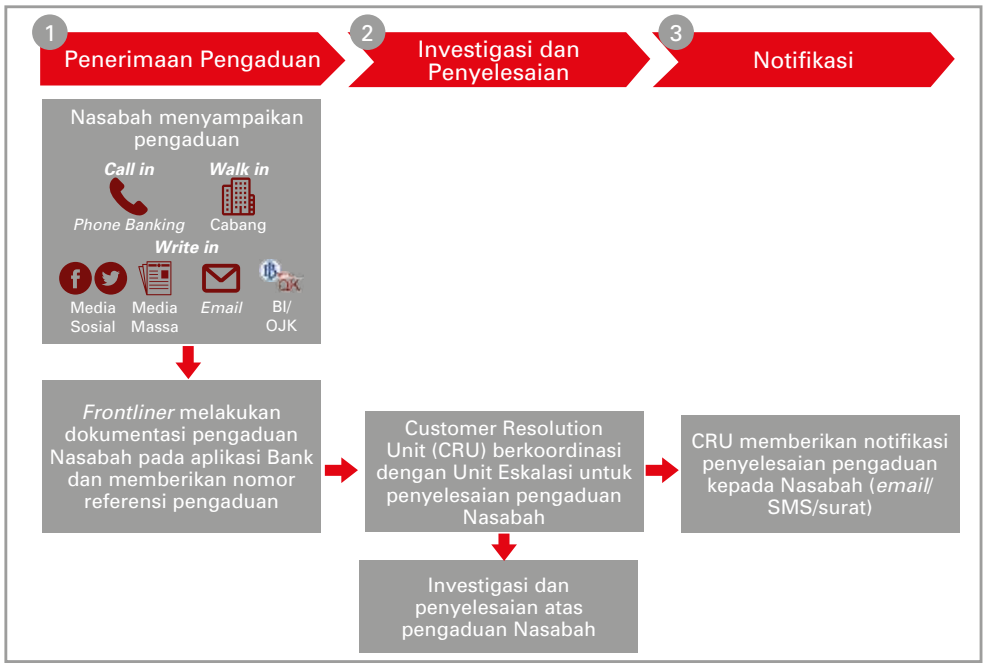

Monitoring

Internal
- Reminder harian kepada Unit Eskalasi
- Laporan bulanan kepada Management

Eksternal
- Laporan triwulan kepada BI/ OJK

Sebagai upaya mencapai kepuasan atas produk dan layanan perbankan, CIMB Niaga memastikan fungsi kerja *Customer Resolution Unit* (CRU) bekerja secara optimal dalam penyelesaian pengaduan nasabah sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan.

Unit CRU dilengkapi dengan sistem pencatatan pengaduan nasabah, yaitu Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK) yang mengintegrasikan seluruh pelaporan pengaduan nasabah melalui berbagai saluran pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media *online*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit terkait untuk penyelesaian pengaduan. Setiap nasabah akan menerima nomor referensi sebagai bukti tanda terima pengaduan dan untuk memudahkan nasabah memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya. Sistem OMPK mempermudah Bank memantau tingkat penyelesaian pengaduan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang ditetapkan.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 27% menjadi 7.4 juta nasabah di 2017, jumlah transaksi keuangan meningkat 37% menjadi 290.3 juta. Persentase pengaduan nasabah terhadap jumlah transaksi keuangan meningkat dari 0.025% di 2016 menjadi 0.033% di 2017. Meski demikian, Bank secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah. Hal ini tercermin dengan meningkatnya penyelesaian pengaduan nasabah sesuai SLA dari 90% di 2016 menjadi 94% di 2017.

Kinerja Penanganan Pengaduan Nasabah

Indikator	2017	2016	2015
Jumlah Transaksi Keuangan	290,3 juta	211,5 juta	176 juta
Total Pengaduan Nasabah	95 ribu	52 ribu	57 ribu
Persentase Pengaduan Nasabah terhadap Transaksi Keuangan	0,033%	0,025%	0,032%
Diselesaikan sesuai SLA	94%	90%	84%

Bank mengevaluasi setiap pengaduan nasabah serta tindakan perbaikan dan pencegahan agar pengaduan nasabah yang sama tidak terulang kembali. Selain itu, Bank juga melaporkan perkembangan jumlah pengaduan nasabah ke Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan secara regular.

Sebagai entitas publik, CIMB Niaga juga aktif dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lain yang tergabung untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar tentang perbankan maupun kegiatan lainnya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP NASABAH

Survei Tingkat Kepuasan Nasabah

Sebagai upaya untuk mendengarkan harapan nasabah (*voice of customer*), CIMB Niaga menyelenggarakan survei kepuasan nasabah secara berkesinambungan. Masukan nasabah ditindaklanjuti dengan berbagai inisiatif perbaikan kualitas layanan. Di tahun 2017, CIMB Niaga bekerja sama dengan beberapa lembaga survei independen guna mengukur kepuasan nasabah atas layanan Bank. Melalui survei kepuasan nasabah yang dilakukan oleh ISMS Trisakti melalui metode *face to face interview* di Jakarta dan Bandung, CIMB Niaga dinobatkan di posisi Top 3 pada tahun 2017, naik 2 peringkat dibandingkan tahun 2016. Sedangkan melalui survei WOW Service Excellence Award 2017 yang dilakukan di 18 kota oleh MarkPlus, Inc, CIMB Niaga menerima anugerah Top 2 Nasional dan Top 1 di area Jabodetabek, Semarang dan Solo. Perbaikan peringkat dari kedua lembaga survei independen tersebut membuktikan bahwa standar pelayanan yang diberikan CIMB Niaga mengalami perbaikan dari tahun ke tahun.

Selain itu, berdasarkan hasil pengukuran kepuasan nasabah di tahun 2017 yang diperoleh melalui *Customer Feedback System*, terjadi peningkatan pencapaian kepuasan layanan 99.6% untuk Customer Service dan 99.4% untuk Teller.

Hasil Pengukuran Kepuasan Nasabah dengan *Customer Feedback System*

Customer Feedback	2017	2016	2015
Customer Service	99,6%	95,5%	99,4%
Teller	99,4%	99,3%	99,2%

PENGHARGAAN CSR 2017

CIMB Niaga secara konsisten mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak dalam bentuk penghargaan atas komitmen dan kontribusi pelaksanaan program dan kegiatan CSR, sebagai berikut.

No	Award	Penyelenggara	Tempat/Tanggal	Predikat
1	Annual Global CSR Summit and Awards 2017	The Pinnacle Group International	Langkawi, Malaysia/30 Maret	*Excellence in Provision of Literacy & Education Award*
2	Top CSR Award	Bussiness News Indonesia	Jakarta/4 April	Nawacita V – *Financial Literation for Students* *TOP Leader in CSR Commitment*
3	Indonesia Green Awards	The Latofi School of CSR	Jakarta/3 Mei	Pelestarian Lingkungan
4	Social Business Innovation Award	Warta Ekonomi	Jakarta/18 Agustus	*Green Banking*
5	Nusantara CSR Award	The Latofi School of CSR	Jakarta/6 September	1. Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan - Program Beasiswa CIMB Niaga 2. Kategori Peningkatan Ekonomi Masyarakat Khususnya Wirausaha Muda - Program BUTIK (Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif)
6	Green Office Competition Award 2017	Graha Niaga Tata Utama (GNTU)	Jakarta/16 November	Juara 1 - Kategori A

STRATEGI DAN RENCANA CSR 2018

Sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga terhadap penyelenggaraan Program CSR, Bank secara bertahap akan mengalokasikan biaya CSR senilai 1% dari *Profit Before Tax* (PBT) yang fokus pada 4 pilar yaitu: pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan.

1. **Pendidikan**
   CIMB Niaga akan fokus pada optimalisasi Program Beasiswa guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional serta meningkatkan kualitas angkatan kerja di masa datang. Selain itu, CIMB Niaga juga akan tetap menyelenggarakan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Perbankan sesuai arahan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk di dalamnya Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan *Tour de Bank*. Program ini sekaligus meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, sehingga dapat menjadikan bank sebagai tempat yang aman dan nyaman dalam bertransaksi keuangan.
2. **Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**
   CIMB Niaga akan fokus pada penyelenggaraan Program *Community link* yang melibatkan kantor cabang, nasabah dan masyarakat dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan.
3. **Filantropi**
   Dalam bidang filantropi, CIMB Niaga akan fokus pada penguatan dan perluasan pemberian kebermanfaatan bagi masyarakat yang membutuhkan.
4. **Lingkungan**
   CIMB Niaga akan terus berupaya melakukan aksi pelestarian lingkungan baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Pada lingkup internal CIMB Niaga berfokus pada implementasi Kebijakan *Green Office* yang tercakup di dalam *Smart Spending Policy* untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat serta menjadi bagian dari *Green Banking Industry* di masa datang. Pada lingkup eksternal, CIMB Niaga fokus kepada penyaluran kredit yang ramah lingkungan serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah Ngada, Nusa Tenggara Timur dan Lombok, Nusa Tenggara Barat yang fokus pada pelestarian bamboo berbasis pemberdayaan masyarakat.

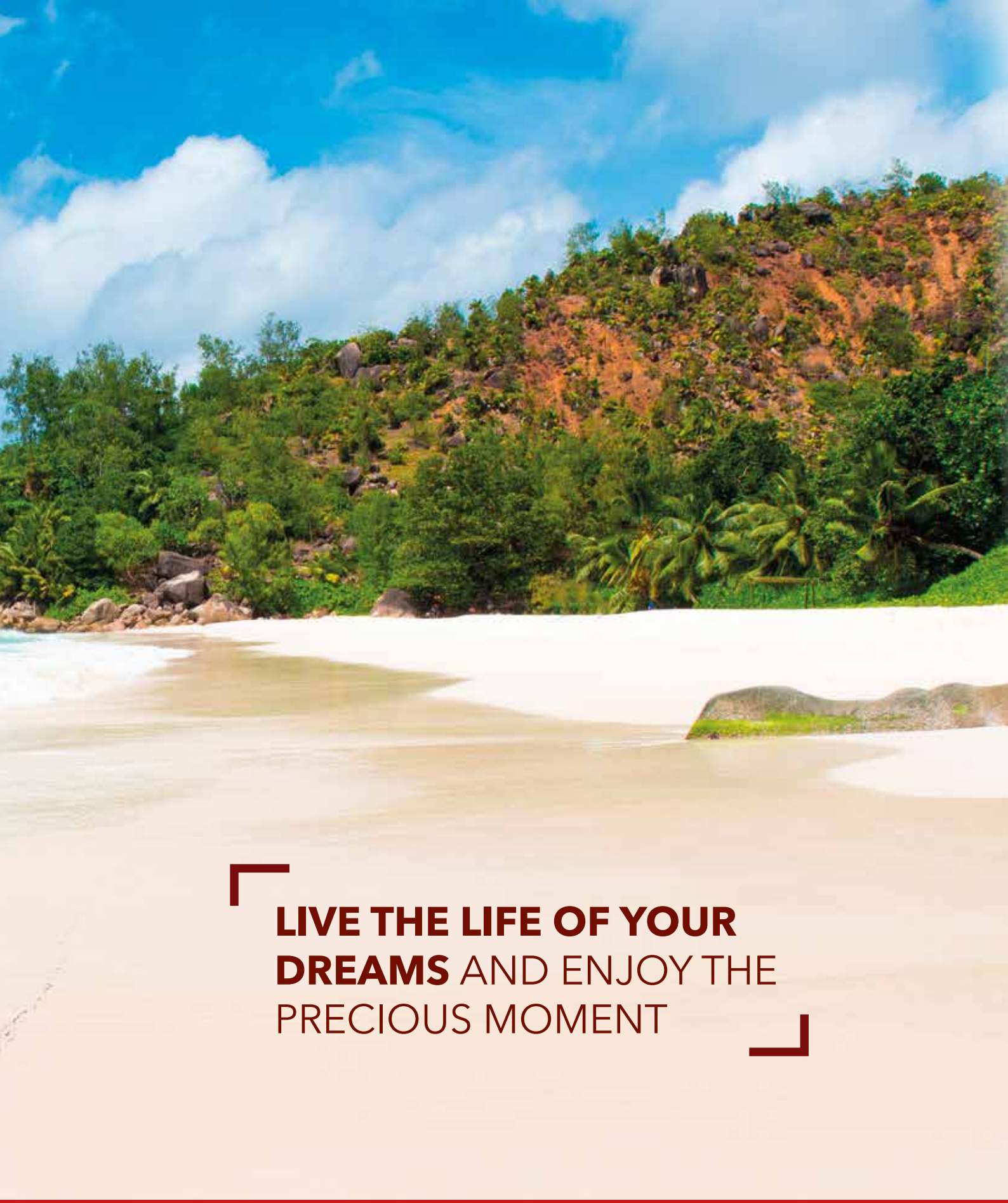

LIVE THE LIFE OF YOUR DREAMS AND ENJOY THE PRECIOUS MOMENT

Batik Papua
Batik Papua memiliki ciri khas yang unik dan menarik, terutama motif burung cendrawasih yang memiliki perpaduan warna-warna natural yang ceria. Motif cendrawasih merupakan salah satu motif batik yang paling populer di tanah Papua, karena burung cendrawasih dianggap sebagai burung dari surga yang melambangkan kebahagiaan dan kenyamanan dalam setiap momen berharga.

Data Perusahaan Lainnya

Daftar Isi

614 Profil Senior Eksekutif
627 Daftar Jaringan Kantor

Profil Senior Eksekutif

Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young sebelum memasuki industri perbankan dan menjadi Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, Bank Internasional Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Audit Director di Citibank dan bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS).

Budiman Poedjirahardjo
Chief of Corporate Strategic Initiatives

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bergabung di CIMB Niaga sejak Januari 2010. Beliau sebelumnya memimpin dan membangun bisnis Kartu Kredit, Kartu Debit dan Merchant Acquiring. Kemudian bertanggung jawab sebagai Head of Branch & Branchless Banking mengembangkan distribusi cabang dan membangun Digital Banking Platform untuk CIMB Niaga sebelum akhirnya menjabat sebagai Chief of Corporate Strategic Initiatives CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2015. Sebelum berkarya di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of Lending di Bank Permata (2008 - 2010), Director of Consumer Banking di ANZ Indonesia (2000 - 2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan Finance, Investment & Banking dan Master of Science di jurusan Manufacturing & Automation dari University of Wisconsin - Madison, Wisconsin, USA.

Gregory Hendra Lembong
Chief of Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 45 tahun dan menjabat sebagai Chief Transaction Banking sejak bulan Agustus 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabati posisi senior di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank, London dan cabang Citibank di berbagai negara. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.

Rusly Johannes
Chief of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun dan menjabat sebagai Chief of Corporate Banking Officer sejak bulan February 2015. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di ABN AMRO Bank Indonesia, Deutsche Securities Inc. New York, dan Rabobank Indonesia.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking di Citibank Indonesia. Beliau menyelesaikan program MBA dari The Anderson School, UCLA dan program S1 (Bachelor) Bisnis Administrasi dari The University of Texas (Austin).

Sukarman Omar
Chief of Micro and SME Banking

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Chief SME Banking CIMB Niaga sejak bulan November 2013.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Head of SME di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama, Medan.

Adrian Panggabean
Chief Economist, Treasury and Capital Market

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Economist/Chief Economist Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2016. Setengah dari karirnya berada di luar negri. Adrian memulai karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan visiting professor dalam bidang keuangan negara di KIMEP (Kazakhstan), kemudian bekerja sebagai Policy Advisor di UNDP (Indonesia), ekonom untuk wilayah Asia Tenggara di Nomura (Singapura), Asian Development Bank (Filipina), dan penasihat ekonomi di kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam. Sekembalinya ke Indonesia, Adrian berkarir di industri fund management dan menjadi CEO di beberapa perusahaan Manajer Investasi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master of Social Science serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Birmingham, Inggris.

Amir Mirza
Head of Cash Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009. Meraih gelar sarjana Teknik industry di Institut Teknologi Bandung.

Agus Wicaksono
Head of Corporate Client Solutions

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Head of Corporate Client Solutions sejak bulan April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2010-2013) (afiliasi dari Deutsche Bank), Director PT Standard Chartered Securities Indonesia dari tahun 2004 hingga 2010 (afiliasi dari Standard Chartered Bank), Vice President Investment Banking PT Trimegah Securities Tbk (2000-2004), Chief Accountant PT Dowell Anadrill Schlumberger (1999-2000) dan Financial Analyst PT Astra International Tbk (1997-1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Andrew Suhandinata
Deputy Chief of Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung di Bank CIMB Niaga sejak bulan Mei tahun 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi senior di Bank HSBC, OCBC NISP dan posisi terakhir di Maybank Indonesia sebagai Executive Vice President of Transaction Banking. Meraih gelar Master of Science in Business Administration dari California State Polytechnic University, USA.

Albert Suhandinata
Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2.5 tahun, ICBC selama 2.5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1.5 tahun..

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University

Ang Lennywaty
Head of Talent Acquisition, Organization Development & Employee Relations

Warga Negara Indonesia,. Head of Human Resources Business Partner & Employee Engagement CIMB Niaga sejak September 2016.

Sebelumnya menempati posisi sebagai Human Capital Business Partner Head di PT Bank Mega, Business Human Capital Head di PT Bank Internasional Indonesia dan Human Resources Business Partner di PT CIMB Niaga Tbk. Selain itu juga mempunyai pengalaman di perusahaan non-banking seperti di PT Parastar Echorindo dan PT Dexa Medica.

Meraih gelar Psikolog dari Universitas Kristen Maranatha, Indonesia

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Antonius Sukriswanto
Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011. Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008 - 2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi Rahardja (Group HSBC). Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen

Bambang Karsono Adi
Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan October 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.

Arief Danardono
Head of Mikro Linkage

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Head of Mikro Linkage sejak bulan Oktober 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Deputy Head of Mikro Laju, Area Manager SME, ARR Group Head dan Branch Manager di High-End Commercial Banking.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada.

Banyon Anantoseno
Head of Consumer Collection and Recovery

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun. Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017.

Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Management, Universitas Airlangga, Surabaya.

Aulia Mochtar
Head of Money Market & Funding - Treasury

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bekerja di Bank CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank local dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach – Florida USA

Bayu Presetyanto
Head of Up Country Branch Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of Up Country Branch Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Standard Chartered Bank selama kurang lebih 15 tahun di bagian Operasional dengan jabatan terakhir sebagai Head of Core Banking, Lending & Liabilities Operations.

Beliau meraih gelar Sarjana Science dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Budiman Tanjung
Head of Retail Banking Product

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. Head of Retail Product CIMB Niaga sejak bulan October 2015.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai Head of Consumer Banking (2005 -2009).

Beliau meraih gelar Bachelor of Business & Administration dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.

Dajani
Head of SME I (Jakarta)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Head of SME1 CIMB Niaga sejak September 2016. Sebelumnya sebagai Area Manager SME Jakarta-4 CIMB Niaga.

Memulai karir sejak tahun 1995 sebagai Account Officer di Bank Dagang Nasional Indonesia - Cab Tanah Abang, Bank Mashill Utama – Cab Glodok, dan menempati posisi Marketing Manager - Regional Jakarta hingga Commercial Business Head Jabodetabek1 di Bank OCBC NISP sampai dengan Des 2014.

Meraih gelar Sarjana Sains - Fisika dari Fakultas MIPA – Universitas Diponegoro, Semarang

C. Ninik Martini
Head of Jateng Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Jateng Commercial Banking. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1989 melalui Program Pendidikan Eksekutif setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung.

Beliau pernah mengikuti Leadership Program dari INSEAD di Fontainebleau dan Singapore, Sertifikasi BSMR dan Sertifikasi Commercial Loan to Business dari Omega.

Daniel Hutapea
Head of Treasury Risk Analytics & RCU

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Head of Treasury Risk Analytics & RCU sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1995

Chialmi Dialdestoro Rosalim
Head of Structured Finance and Syndication

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Head of Structured Finance and Syndication di CIMB Niaga sejak Desember 2017. Berkarir selama lebih dari 21 tahun di sektor perbankan korporasi dan investasi di Asia, Eropa dan Timur Tengah.

Memulai karir sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996. Memegang beberapa jabatan kunci termasuk di Citigroup Indonesia sebagai Senior Remedial Officer di divisi Institutional Remedial Management dan sebagai Head of Local Corporate Unit di divisi Corporate and Investment Banking, serta di Citigroup Switzerland sebagai Senior Banker di divisi Global Corporate and Investment Banking.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, United Kingdom dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Corporate and Private Banking Group. Di tahun 2010, bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Manager di divisi Corporate and Investment Banking dengan specialisasi sektor mencakupi Large Corporates, Oil and Gas, Telecommunication, Contracting dan Real Estate.

Meraih gelar Master in Professional Accounting with Honors dari The University of Texas at Austin dan Bachelor of Science in Accounting and Finance with Honors dari Oklahoma State University.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Diah Rachma Paramaiswari
Head of Syariah Consumer & Business Management

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, menjabat sebagai Head of Performance & Sales Management - S & D CIMB Niaga pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sales & Distribution II untuk semua cabang di Sumatera dan Jawa (2010 – 2013). Project Manager untuk *1Platform Pre-Implementation* (2013). Kepala Pengembangan Bisnis SMME (2014), Communication, Change Management & Business Case Stream Lead untuk 1 Platform Implementation (2014 – 2016), Kepala Syariah Consumer & Produk Development - Syariah Banking (2016 – sekarang). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1988.

Djojo Boentoro
Head of Consumer Credit Risk

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Consumer Credit Risk sejak bulan September 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia, Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia, Wealth Director PT AXA Financial Indonesia, dan berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia.

Beliau memiliki total pengalaman kerja di bank lebih dari 24 tahun.
Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.

Edianto Lim
Head of SME II & III

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Head of SME III sejak bulan Juni 2014 dan merangkap sebagai Head of SME II sejak bulan Agustus 2016.Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sumatera SME Area Manager.

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Dharma Agung, Medan, Indonesia pada tahun 1986.

Entin Rostini
Head of Anti Money Laundering (AML)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016.

Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head bank Danamon Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Jogyakarta

Faisal Tambayong
Head of Commercial Banking I – Jakarta, Jawa Barat, Indonesia Timur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Commercial Banking I, sebelumnya sebagai Head of Business Product and Strategic Development sejak bulan Januari 2013, dan pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai Head of Business Banking.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.

Ferdinand Renaldi Wawolumaya
Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Head of Trading & Structuring CIMB Niaga sejak Oktober 2015. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.

Furiyanto
Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Securities Services CIMB Niaga sejak September 2016. Memulai karir di CIMB Niaga tahun 1991, dan sempat berkarir di BPPN kemudian bergabung kembali di CIMB Niaga tahun 2003.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gajah Mada dan Magister Management Keuangan dari salah satu PTN di Indonesia.

Helen Maris
Head of Business Planning and Network Management - Consumer Banking

Warga Negara Indonesia,. Head of Business Planning and Network Management - Consumer Bank sejak Juli 2016.

Memulai karir sebagai Management Associate di Citibank Indonesia, selanjutnya berotasi di Citibank berbagai negara dan menempati berbagai posisi sebagai Financial Planning and Analysis Head, Consumer Bank HR Generalist Head dan Chief of Staff.

Meraih gelar Bachelor of Business dan Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia

Hanny Librata
Head of Commercial and Wholesale Funding

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Commercial and Wholesale Funding, sejak bulan Januari 2016. Mencakup area Jakarta, Sumatera, Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Indonesia Timur.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sales and Distribution II under Consumer Banking sejak Juni 2013 hingga Desember 2015.

Henry Budiarto
Head of Learning & Development

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Head of Learning & Development CIMB Niaga sejak tahun 2015. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2010 dan telah menjabat di berbagai posisi senior pada fungsi Human Resources.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau sempat berkarya di berbagai organisasi ternama seperti Bank Internasional Indonesia, PT Asuransi AIG Life, PT Kalbe Farma Tbk dan terakhir di HSBC Indonesia sebagai Head of Talent & Organization Development (tahun 2008 - 2010).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1999 dan mengikuti program Accelerated Universal Banker di Nanyang Technological University, Singapura pada tahun 2014

Hartanto Kurniawan
Head of Commercial Business Credit

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak September 2017. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Group Head Credit Control & Supervision di Bank Mandiri dan Head of Credit Approval di Maybank Indonesia.

Memulai karir di lembaga keuangan dan perbankan sejak tahun 1994. Berpengalaman dibidang Commercial Banking, Corporate Banking, dan Loan Workout. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di beberapa lembaga keuangan/bank seperti ORIX Indonesia Finance, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, International Finance Corporation – World Bank, Bank Central Asia dan Bank Permata.

Meraih gelar Magister Manajemen dari PPM Manajemen - Jakarta, dan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya – Malang, Jawa Timur.

Henry Sawali
Head of Commercial & MSME Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Head of Commercial & MSME Banking Credit sejak Feb 2017. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank LTBC Central Asia, Bank ANZ Indonesia, Bank Permata, Bank Danamon dan terakhir di Bank OCBC NISP sebagai Head of Corporate Banking Credit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science Fakultas Keuangan dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Humilo Felona Ronitua
Head of Risk and Control Unit, Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Head of Risk and Control Unit Consumer Banking CIMB Niaga sejak 15 Agustus 2016.

Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Ernst & Young, Standard Chartered Bank, PT Bank Barclays Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE Ak) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Josephine Mercy Ari Priamsari
Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Central Processing Center di Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011. Dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai dengan 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Payment Operations.

Jeffrey Bob Karman
Head of Corporate Business Credit

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 27 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.

Julius Wiantara
Head of Operational Risk Management (ORM)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 – 2011) dan Head of Internal Audit (1999 – 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.

Joni Raini
Head of HR Business Partner, Rewards & Services

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Head of HR Business Partner, Rewards & Services sejak tahun 2017, Head of HR Rewards, Performance & Services sejak tahun 2014 dan Head of Rewards & Performance sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai Talent & Leadership Development Group Head sejak tahun 2011 di CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai Head of HR Management & Service dan Head of Learning & Development di Bank UOB Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Executive MBA from Peking University, China.

Lena
Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME (dahulu ARR) CIMB Niaga sejak Juli 2015. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga sejak Oktober 2013.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta

Miranty Supardi
Head of Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Corporate Banking I CIMB Niaga membawahi divisi Property, Regional Corporate and Multinational sejak bulan Agustus 2014.

Sebelumnya beliau berkarir di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir beliau adalah Senior Vice President untuk divisi Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.

Lukito Adisubrata
Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Head of Non Branch Channel CIMB Niaga sejak bulan April 2011.

Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997

Mulyawan Gani
Head of Strategy and Investor Relations

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Menjabat sebagai Head of Strategy and Investor Relations of CIMB Niaga sejak 2016.

Sebelumnya, beliau memiliki 10 tahun pengalaman bekerja di Amerika Serikat sebelum kembali kembali ke Indonesia pada tahun 2008. Selama dua tahun bekerja di Boston Consulting Group sebagai Konsultan di kantor Jakarta, dan 6 tahun di Sinarmas Land sebagai Managing Director dan di GRAB sebagai Two Wheel Head.

Beliau meraih gelar MBA dari Chicago Booth School of Business di University of Chicago, gelar MSc dari DePaul University, dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin, USA. Juga Dia memegang beberapa sertifikasi akuntansi dan keuangan.

Michael Gerald Jusanti
Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak Juni 2016. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Chief Representative Officer di ING Bank N.V.

Memulai karir perbankan sejak tahun 2003. Berpengalaman dibidang Commercial, Corporate dan Investment Banking. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi senior dibeberapa bank seperti ABN Amro NV, OCBC NISP dan Rabobank.

Meraih gelar Master's Business Administration (MBA) dari Eastern Illinois University, USA and Bachelor Business Administration (BBA) dari Benedictine University, USA.

Noviady Wahyudi
Head of Segment, Decision Management and Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank.

Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership Program di INSEAD business school.

Bertanggung jawab atas preferred banking, payroll, student and community segment. Dengan membawahi juga unit analytics (Decision Management), beliau diharapkan dapat meningkatkan cross-selling dan kepemilikan produk pelanggan. Dia juga bertanggung jawab untuk end-to-end customer experience, business process re-engineering dan contact center.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Ratri Setyorini
Head of Business Banking Risk Control Unit

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Business Banking Risk Control Unit sejak Januari 2017. Memulai karirnya sebagai Management Associate di Citibank sejak September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support SME di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Ria Yohanita
Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004 – 2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011 - 2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013 – 2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting

Retno Hestiati
Head of Non Retail Credit Administration, Checking & Appraisal

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration, Checking & Appraisal CIMB Niaga sejak Maret 2015. Memulai karir di CIMB Niaga sejak tahun 1990.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School Jakarta.

Riboet Budiono
Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarier di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client. Memulai karir di Societe Generale Leasing dan VP Business Development GE Capital SE Asia di Singapore.

Robby Mondong
Head of Sales & Distribution Jakarta Region

Warga Negara Indonesia. Head of Sales & Distribution Jakarta Region CIMB Niaga.

Sebelumnya, beliau memulai karir di LippoBank Los Angeles dan pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada tahun 1992

Rusdi Dahardin
Head of Syariah Business Banking

Warga Negara Indonesia, Head of Syariah Business Banking sejak tahun 2015, dan berpengalaman pada dunia perbankan lebih dari 25 tahun.

Memulai karir sebagai karyawan dan mengikuti Officer Development Program. Sejak itu beliau menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Account Officer, Branch Manager dan Area Commercial Banking Head di Sumatera, "yang bersangkutan" juga pernah menjabat sebagai anggota Special Asset Management Team. Pada tahun 2004 sampai dengan 2008 management CIMB Group menunjuk Rusdi, sebagai *Assistant General Manager di South East Asian Bank Ltd Mauritius* dan tahun 2008 – 2013 di Kuala Lumpur - Malaysia sebagai *Associate Director, Strategic Management – Corporate Planning Management* pada Group Islamic Banking Division - CIMB Group.

Beliau merupakan Alumni dari Universitas Sumatera Utara – Jurusan Akuntansi.

Rudy Hutagalung
Head of Government Relations & CEO Special Staff

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, *Head of Government Relations & CEO Special Staff* sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Government Relations* sejak 1 Maret 2016.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai *Head of Corporate Affairs & Legal* CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan *Head of Legal and Litigation* CIMB Niaga (2012-2013).

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai *Relationship Director-Corporate Banking*, Clydesdale Bank London, United Kingdom (2010-2012), *General Manager* Bank Mandiri Europe Limited, London, UK (2004-2010) dan *Business Analyst Head - Investor Relations Group* Bank Mandiri, Jakarta (2001-2004).

Beliau mengawali karir di perbankan sejak tahun 1992-1999 di BankExim dengan berbagai penugasan di *Treasury, International Banking (New York Agency)* dan *Corporate Banking Bank Mandiri* (1999-2001).

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar *Master of Law* di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

Santi Gloria Panggabean
Head of Loan Operations & Document Safekeeping, OIT Risk Control Units & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2011 sebagai Corporate dan High End Credam Head.

Beliau mengawali karir bank di American Express Bank Ltd di tahun 1997. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi senior bidang Operational Risk, Credit Risk and Policy di PT Bank DBS.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Australia dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Sari Kartika
Head of MSME Business & Product Development

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Head of MSME Business and Product Development, bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2015.

Beliau sebelumnya bekerja di Bank Permata selama 12 tahun di bagian Marketing, Product Development dan Value Chain.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Suherman Onihana
Head of Loan Workout for Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Head of Loan Workout for Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017.
Telah menangani bidang loan recovery sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010.

Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Permata Bank dan Bank Universal, menempati beberapa posisi di bagian Wholesale & Commercial Banking.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

Sjarif Gunawan
Head of Treasury Sales and Marketing

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Head of Global Sales & Marketing sejak 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih gelar double degree Bachelor of Banking and Finance/ Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995.

Surya Kirana Sulistijo
Head of Legal/General Counsel

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya Legal Head UOB Indonesia, General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia

Slamet Sudijono
Head of Marketing, Brand and Communications

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Head of Marketing, Brand and Communications CIMB Niaga sejak Juni 2014.

Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Unilever Indonesia, Head of Marketing Permata Bank, dan Country Marketing Head ANZ Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Industrial Engineering dari KU Leuven, Belgia.

Tjahjadi Yapeter
Head of Wholesale Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

Tjhiu Fen
Head of Value Chain & Trade Product

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Value Chain & Trade Product dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015. Memiliki karir mencakup seluruh segment bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Informal SME Business Development Head di BTPN, SME & Commercial Business Development Head di Maybank (dh. BII), Supply Chain Head di Bank Danamon, dan Enterprise Marketing Head di Lippo Bank. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Sumatera Utara.

Vonny Irawan
Head of Trade & Cash Sales
Head of FI & NBFI*

Warga Negara Indonesia, Head of Trade and Cash Sales dan Head of FI & NBFI. CIMB Niaga. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Transaction Banking, dan Marketing untuk Corporates maupun Financial Institutions, dengan jabatan terakhir sebagai Country Head The Bank of New York Mellon, Jakarta Representative Office.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Computer Science dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Tony Tardjo
Head of Sales & Distribution for Out Region

Warga Negara Indonesia, Head of Sales & Distribution for Out Region sejak bulan Oktober 2015, sebelumnya menjabat sebagai Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011.

Beliau pernah menjabat sebagai Retail Bank Head, di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.

Wagimin
Head of Commercial Banking – (Jakarta, Sumatra, Jawa Timur)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Commercial Banking – Sumatera, Jakarta dan Jawa Timur sejak November 2014. Memulai karir di BCA, dan menempati berbagai posisi di ABN AMRO/RBS (FI, Corporate Banking, Commercial Banking dan Head of Global Trade & Advisory), Head of Middle Market Standard Chartered dan Head of Corporate Banking di Bank Ekonomi. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia.

Victor Indarto
Head of Strategic Procurement & Admin Property Management

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak bulan April 2016.

Sebelumnya menjabat berbagai posisi, termasuk diantaranya HSBC Indonesia, kemudian bergabung dengan DBS Bank Head Office di Singapura. Posisi terakhir di Deutsche Bank AG Indonesia, menjabat sebagai Head of Corporate Real Estate & Services, dan Corporate Services Business Partner. Beliau berpengalaman dalam mengelola procurement dan regional corporate real estate portfolios mencakup Indonesia, Singapura, Vietnam, Philippines dan Bahrain.

Beliau meraih gelar Master of Science dari National University of Singapore (NUS).

Welli Irawan
Head of Micro Finance

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Head of Micro Finance CIMB Niaga sejak bulan Agustus 2014. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Distribution Head di PT Bank BTPN Tbk dan Regional Business Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Business Law, Fakultas Hukum dan Gelar Magister jurusan Marketing Management di Universitas Sriwijaya, Palembang.

PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Wenny Ekawulan Handojo
Head Of Finance

Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak 2 Januari 2014 kemudian menjabat sebagai Head of Finance di Bank CIMB Niaga sejak 12 Juni 2017. Selain itu juga diangkat sebagai Direktur Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tahun 2014, dan kemudian menjadi Direktur Utama Dana Pensiun CIMB Niaga efektif sejak Juni tahun 2017 serta sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Manajemen Citra sejak November 2017.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 20 tahun yang dimulai dari Financial Control di ABN AMRO Bank, NV (tahun 1998 – 2005) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Finance di Bank ANZ Indonesia (tahun 2005 - 2009), Head of Financial Reporting di PT Bank Barclays Indonesia (tahun 2009 - 2010) serta sebagai Head of Finance PT Bank UOB Indonesia (tahun 2010 - 2013).

Merupakan Sarjana Bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara - Jakarta.

Widodo Suryadi
Head of Corporate Banking II

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. SEVP/Head of Corporate Banking II di CIMB Niaga sejak September 2015. Sebelumnya menduduki posisi EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

Yenny Siswanto
Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga sejak tahun 2010, dan sekarang sebagai Head of Information Technology.

Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT Maybank Bank International Indonesia dan Country Technology Head di Citibank N.A.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu universitas di Australia pada tahun 1995.

Yulius Setiawan
Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, Yulius bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko.

Sebelumnya menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

Daftar Jaringan Kantor

HEAD OFFICE

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail :
corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

FUNCTIONAL OFFICE OF NON-OPERATIONAL

KFNO Ambasador - Personal Loan
Rusun Hunian dan Non Hunian, Mal & Apartemen Ambasador No. R 12 A, Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio Rt. 08 Rw. 03
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 5760010
Fax. : (021) 5760014

KFNO Tebet - Asset Restructuring & Recovery (ARR)
Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 8301016
Fax. : (021) 8309812

KFNO Tomang Tol - Call Center
Lantai 3 dan 4,
Jl. Jalur Lambat Tol No. 8,
Kel. Kedoya Selatan,
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telp. : 14041
Fax. : (021) 58358375, 58358376,
58358377, 58358378

KFNO Area Jawa Timur - Human Resources (HR)
Jl. Panglima Sudirman No. 74,
Surabaya 60271
Telp. : (031) 5355461
Fax. : (031) 5355467

KFNO Plaza 3 Pondok Indah - Credit Administration & Operation Micro Finance
Plaza 3 Pondok Indah
Jl. TB Simatupang Blok C 6-7,
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 75816241
Fax. : (021) 7505131

KFNO Team Collection Personal Loan
Gedung Graha Infomedia Mampang Lt. 4
Jl. Mampang Prapatan RayaKav. 28
Mampang, Jakarta Selatan 12760
Telp. : (021) 29977333

KFNO Credit Card Collection Surabaya
Jl. Stasiun Kota No.60 A-B,
Surabaya 60161
Telp. : 031-3542080
Fax. : 031 - 3564030/40

KFNO Team Collection dan Recovery
Jl. Sultan Agung No.55 J,
Kec. Gajah Mungkur, Semarang 50232
Telp. : 024 - 8412920

KFO Energy Building - Marketing Corporate Banking Group
Energy Buildng lt.18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 lot 11A,
SCBD Jakarta Selatan 12190
Telp. : 021 - 2505252

BRANCH OFFICE

CENTRAL JAKARTA

Cikini
Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330
Telp : (021) 2301005 ext 100
Fax. : (021) 2301236

Gambir
Jl. Kwitang No.17-18 Gambir
Jakarta 10110
Telp : (021) 2300687/3906304
Fax. : (021) 2304961

Kebon Sirih
Jl. Kebon Sirih No.33, Jakarta 10340
Telp. : (021)2301179
Fax. : (021)2300918

Menteng
Jl. Hos Tjokroaminoto No.81,
Jakarta Pusat 10310

Menara Merdeka
Menara Merdeka GF Unit 01
Jl. Budi Kemuliaan I No.2, Kel. Gambir
Kec. Gambir Jakarta 10110
Telp. : (021) 29573895
Fax. : (021) 29573897

Citywalk
Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

Pejompongan
Jl. Penjernihan No.1 No.1A/A dan
1A/B Kel. Bendungan Hilir
Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210
Telp. : (021) 5714507 & 5714514

Sentral Senayan II
Gedung Sentral Senayan II GF
Unit No.201 D
Jl. Asia Afrika No.8 Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp. : (021) 29036707 s/d 29036709
Fax. : (021) 29036718

Plaza Sinar Mas Land
Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telp. : (021) 3929489
Fax. : (021) 3929487

Wisma Keiai
Wisma Keiai, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3,
Jakarta 10220
Telp. : (021) 51000091 - 3
Fax. : (021) 51000096

Grand Indonesia
Grand Indonesia Shopping Town Lt.5
Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310

Plaza Indonesia
Jl. MH Thamrin Kav 28-30 Unit L5 #
E16A - E 17 (Plaza Indonesia Retail
Extention) Jakarta 10350
Telp. : (021) 39838270
Fax. : (021) 2303622

Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B
Jakarta 10250
Telp. : (021)3921034
Fax. : (021)3921031

Metro Tanah Abang
Banking Center Lantai 7 unit 20
Pusat Pertokoan PGMTA Jakarta 10240
Telp. : (021) 30039275 & 30039276

Pasar Tanah Abang Blok A
Ps. Tanah Abang Blok A Basement 1
Los F No.87
Jl. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250
Telp. : (021) 23571108
Fax. : (021) 23572298

Cempaka Putih 68
Jl. Letjend. Suprapto No. 68
Jakarta Pusat 10520
Telp. : (021) 4204111
Fax. : (021) 4203366

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Cempaka Mas
Rukan Graha Cempaka Mas
No. BL A/20
Jl. Letjend. Suprapto, Jakarta 10620
Telp. : (021) 4215960
Fax. : (021) 42885277

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta 10130
Telp. : (021) 6385667
Fax. : (021) 63857612

Pecenongan
Ruko Pecenongan Raya No. 17 E
Jl. Pecenongan Raya No. 17-E
RT 003/003 Kel. Kebon Kelapa
Kec. Gambir Jakarta Pusat 10110
Telp. : (021) 3848150 ext. 106
Fax. : (021) 3848152

Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk no.2 AA - DD dan 3 A-B Jakarta 10120
Telp. : (021) 2311638
Fax. : (021) 2310489

Suryopranoto
Jl. Suryopranoto no.1 - 9 Komp. Delta Building Blok A No. 18
Jakarta Pusat 10160
Telp. : (021) 3802829
Fax. : (021) 3840642

Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7
Jakarta Pusat 10730
Telp. : (021) 6008387
Fax. : (021) 6599713

Gunung Sahari 78
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta 10610
Telp. : (021) 4262630/4266464
Fax. : (021) 4263294

Pintu Air
Jl. Pintu Air Raya no. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 3518985
Fax. : (021) 3518986

Kemayoran
Jl Angkasa No. 20 M Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Telp. : (021) 4269537
Fax. : (021) 4207847

Pasar Baru
Jl. Pasar Baru no. 88
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 3805609
Fax. : (021) 3458544

Senayan City
Mall senayan city unit 6-04, lantai 6
Jl. asia afrika

Roxy Mas
Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4
Jl. Kh. Hasyim Ashari No.125,
Jakarta Pusat 10150

Cideng
Jl. Cideng Barat No.61 - 61A,
Jakarta 10150
Telp. : (021) 3859633
Fax. : (021) 3859638

SOUTH JAKARTA

Gatot Subroto
Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)
lt. Dasar
Jl. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950
Telp. : (021) 5205670-90
Fax. : (021) 2522526

Bellagio
The Bellagio Boutique Mall
Kawasan Mega Kuningan Barat IX
Lt. G No. OG-10 Setiabudi
Jakarta 12950
Telp. : (021) 30066176
Fax. : (021) 30066174

Kuningan Plaza
Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14
Jakarta Selatan 12940
Telp. : (021) 2521669
Fax. : (021) 2521974

Kota Kasablanka
Mall Kota Kasablanka LG 100
Jl Casablanca Raya Kav 88
Jakarta Selatan 12870
Telp. : (021) 29465146
Fax. : (021) 29465150

Tempo Scan
Tempo Scan Tower Lt.2
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4
Jakarta Selatan 12950
Telp. : (021) 5272801
Fax. : (021) 5272806

Setiabudi
Setiabudi Building II lt.1 ruang 101b
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan,
Jakarta 12950
Telp. : (021) - 2523236
Fax. : (021) 2522376

Wisma Metropolitan
Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30
Jakarta 12920
Telp. : (021) 2510584-89
Fax. : (021) 2510583

Menara Satrio
Menara Standard Chartered
Unit GF 3-5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Telp. : (021) 2552055
Fax. : (021) 25532065

Mall Ambassador
Ruko mall ambasador no.12 a
Jl. Satrio Rt 08/03, Jakarta 12950
Telp. : (021) 57931047-9
Fax. : (021) 57931046

Universitas Atmajaya
Kampus Atmajaya
Lt. Dasar gedung Van Lith
Jl. Jend. Sudirman No. 51
Jakarta 12930
Telp. : (021) 5708802/572 2224
Fax. : (021) 5722224

Ciputra World Mall
Ciputra World Mall Ciputra World
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11.
Jakarta 12940
Telp. : (021)58358375 Ext. 4058

Graha CIMB Niaga
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telp. : (021) 2505050
Fax. : (021) 2505458

Graha CIMB Niaga
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Mall Ratu Plaza
Mall Ratu Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav 9.
Lt. Ground Unit G, Jakarta 12190
Telp. : (021)58358375 Ext.3990

Stock Exchange Building
Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp. : (021) 5151231
Fax. : (021) 5151235

BEJ
Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Pacific Place
Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12920
Telp. : (021) 57973266/3447/3609
Fax. : (021) 57973849

Palmerah Barat
Jl. Palmerah Barat No.32 G
Jakarta Barat 12210
Telp. : (021) 5362825
Fax. : (021) 5362822

Bintaro Sektor I
Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16
Bintaro Jaya Sektor I, Jakarta 12320
Telp. : (021) 73880088
Fax. : (021) 73881688

Pondok Indah Icon
Pondok Indah Office Park Gedung A Unit GF 01 & 101
Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3
Pondok Indah - Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 75904899
Fax. : (021) 75904898

Metro Pondok Indah
Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah
Plaza I Blok II UA Kav. 67-69
Jakarta 12310
Telp. : (021) 7503541 ext 100
Fax. : (021) 7513915

Sentraya
Menara Sentraya,
Jl. Iskandarsyah II No.2,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp. : (021) 2700555
Fax. : (021) 2700207

Permata Hijau
Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30
RT 15/RW 12, Jakarta Selatan 12210
Telp. : (021) 5302315
Fax. : (021) 5302314

Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No.88 J
Jakarta Selatan 12000
Telp. : (021) 2702823-24
Fax. : (021) 7236369

Fatmawati 20
Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12410
Telp. : (021) 7656523
Fax. : (021) 7504812

Arcadia Simatupang
Perkantoran Hijau Arcadia Tower E Ground Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 88
Jakarta 12520
Telp. : (021) 78837663
Fax. : (021) 78837721

Duta Mas Fatmawati
Komp. Pertokoan Duta Mas Fatmawati
Blok B1 No.3

Kemang Raya 1
Jl. Kemang Raya No. 1 Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta 12730
Telp. : (021) 7199272/7199279
Fax. : (021) 7199259

Kemang Raya 47
Jl. Kemang Raya No. 47-D
Jakarta 12730
Telp. : (021) 7199812/7199837
Fax. : (021) 7199732

Melawai
Jl. Melawai Raya No. 50,
Jakarta 12130
Telp. : (021) 2700250
Fax. : (021) 2700248

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No.81,
Kebayoran Baru

Tebet
Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15 A
Kec. Tebet Kel. Tebet Barat
Jakarta Selatan 12810
Telp. : (021) 8301774 ext 1333
Fax. : (021) 8299032

Lapangan Roos
Jl. Lapangan Ros Raya II No.8
Kec. Tebet Kel. Tebet Timur
RT 005/RW 01, Jakarta Selatan 12820
Telp. : (021) 8293751-7
Fax. : (021) 8293758

Mugi Griya
Gd. Mugi Griya Lantai Dasar R. 101
Jl. MT. Haryono Kav. 10
Jakarta Selatan 12810
Telp. : (021) 83792322-26
Fax. : (021) 83792320

Warung Buncit
Jl. Mampang Prapatan No.101
Jakarta 12790
Telp. : (021) 7940250
Fax. : (021) 7989260

Graha Mampang
Jl. Buncit Raya No. 100
Jakarta Selatan 12790
Telp. : (021) 7982170
Fax. : (021) 7970551

Pasar Minggu
Jl. Pasar Minggu KM.19 No.98 C
Jakarta Selatan 12510
Telp. : (021) 7946220
Fax. : (021) 7946218

Wisma Pondok Indah
Wisma Pondok Indah I
Lt. Dasar suite G01
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 7697101
Fax. : (021) 7697109

Sultan Iskandar Muda
Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F
Jakarta Selatan 12240
Telp. : (021) 72787656
Fax. : (021) 72787663

Pondok Indah Plaza 3
Pondok Indah Plaza 3 Komp. Pertokoan Pondok Indah Plaza 3 Blok C 6-7
Jl. Tb Simatupang

Mall Gandaria City
Mall Gandaria City, Lt. Lg, Unit L-52d
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240

PIM 2
Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310
Telp. : (021) 75920456
Fax. : (021) 75920460

JAKARTA BARAT

Wisma Slipi
Gedung Wisma Slipi lt.1
Jl. Letjend. S. Parman Kav.12
Jakarta Barat 11480
Telp. : (021) 5486103-06
Fax. : (021) 5486109

Jembatan Lima
Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A
Jakarta 11250
Telp. : (021) 63851871
Fax. : (021) 6348435

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Kota
Jl. Kopi No.12, Jakarta Barat 11230
Telp. : (021) 6900357/58
Fax. : (021) 6900211/12

Mangga Besar
Jl. Mangga Besar Raya No. 84
Jakarta Barat 11180
Telp. : (021) 2601876
Fax. : (021)2601874

Lokasari
Jl. Mangga Besar Raya 81
Komp. THR Lokasari Plaza Blok B 53
Jakarta Barat 11180
Telp. : (021) 2601694
Fax. : (021)2601726

Taman Palem
Perumahan Taman Palem Lestari
Blok D1 No.2 Kec. Cengkareng
Kelurahan Cengkareng Barat
Jakarta Barat 11730
Telp. : (021) 55962942/49
Fax. : (021) 55962949

City Resort
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Komp. City Resort Residences
Blok D No.2 Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng, Jakarta 11730
Telp. : (021) 56955601-04
Fax. : (021) 56955653

Pintu Kecil
Jl. Pintu Kecil no. 28 - 29
Jakarta Barat 11230
Telp. : (021) 6909223
Fax. : (021) 6911212/2459

Sawah Besar
Jl. S. Wiryopranoto no. 9
Jakarta Barat 11160
Telp. : (021) 6009422
Fax. : (021) 2601545

Lindeteves Trade Center
Gedung Lindeteves Trade Center Gf-2, Blok Ra 38&39,
Jl. Hayam Wuruk no.127

Karang Anyar
Jl. Karang Anyar no. 55 Blok A1 12A
Jakarta Pusat 11740
Telp. : (021) 6261259
Fax. : (021) 6591917

Taman Sari
Jl. Kebon Jeruk III No. 39 A Maphar
Jakarta Barat 11150
Telp. : (021) 6266278
Fax. : (021) 6008606

Central Park
Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.
JL. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470
Telp. : (021) 29208989
Fax. : (021) 29208990/91

Mall Taman Anggrek
Mal Taman Anggrek GF LOT VII
Jl. S. Parman Kav.21
Jakarta Barat 11470
Telp. : (021) 5639055
Fax. : (021) 5639077

Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Raya no.129
Jakarta Barat 11470
Telp. : (021) 56968507
Fax. : (021) 56942893

Central Park Mall
Central Park Mall GF Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Telp. : (021) 56985338-40
Fax. : (021) 56985337

Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No.95 C
Kec. Kebon Jeruk Kel. Duri
Jakarta Barat 11510
Telp. : (021) 5664537
Fax. : (021) 5604070

Jelambar
Jl. Jelambar Baru Raya No.6E
Kec. Grogol Petamburan
Kel. Jelambar Baru
Jakarta Barat 11460
Telp. : (021) 5600532
Fax. : (021) 5600441

Green Ville
Komp. Green Ville Blok AX No.16
Jakarta Barat 11510
Telp. : (021) 5644656
Fax. : (021) 5644657

Citra Garden 1
Perum Citra Garden I Blok I 1 No.15
Kalideres, Jakarta Barat 11840
Telp. : (021) 5417871 - 72
Fax. : (021) 6199827

Kebon Jeruk Intercon
Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A
Jl. Meruya Ilir, Jakarta Barat 11630
Telp. : (021) 5306725
Fax. : (021) 5845570

Puri Botanical Garden
Puri Botanical Garden Blok H7 No.29
Jl. Joglo Raya Jakarta Barat 11640
Telp. : (021) 58906390
Fax. : (021) 58906391

BluGreen
Gedung The Bluegreen,
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88
Puri Indah, Jakarta Barat 11740
Telp. : (021) 29071145
Fax. : (021) 29071147

Graha Kencana
Ruko Graha Kencana Blok BF
Jl. Pejuangan Raya no. 88
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. : (021) 5362001
Fax. : (021) 5332446

Taman Duta Mas
Taman Duta Mas Blok D9AJl
Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar Baru
Kec. Grogol Petamburan
Jakarta 11460
Telp. : (021) 56974428
Fax. : (021) 56974428

Tomang Raya
Gedung Rabana Lt.Dasar & 1
Jl. Tomang Raya No.48 A
Jakarta Barat 11430
Telp. : (021) 5669801
Fax. : (021) 5671588/95

Tomang Tol
Jl. Taman Kedoya Baru No.8
Kedoya Selatan, Jakarta Barat 11520
Telp. : (021) 5819757
Fax. : (021) 5819743

Green Garden
Komp. Ruko Green Garden
Blok I-9 no.11, Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520
Telp. : (021) 581717
Fax. : (021) 5812866

Puri Indah
Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1 No.26 - 27, Jakarta Barat 11610
Telp. : (021) 58357735
Fax. : (021) 58357502

Pasar Puri
Ruko Pasar Puri Blok A No. 9
Jl. Puri Indah Raya, Jakarta 11610
Telp. : (021) 58304751
Fax. : (021) 5803359

JAKARTA UTARA

Kelapa Gading TN
Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading, Jakarta Utara14240
Telp. : (021) 4520212
Fax. : (021) 4532722/3

Mall Kelapa Gading
Mal Kelapa Gading 1 Unit G-178
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4529695
Fax. : (021) 4530691

Kelapa Gading LB
Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36
Kelapa Gading 14240
Telp. : (021) 4500195 ext 100
Fax. : (021) 4502365

Bukit Gading Indah
Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara14240
Telp. : (021) 4516239
Fax. : (021) 4516227

Kelapa Gading Bulevard Barat
Jl. Bulevard Barat Raya Blok LC 6
No. 41 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4516753
Fax. : (021) 4525165

Mal Artha Gading
Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Lantai UG, Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

Sunter
Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2
Sunter, Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6459984
Fax. : (021) 64711499

Griya Inti Sunter
Perumahan Griya Inti Sentosa
Blok A1 Kav. 21
Jl. Griya Utama Sunter No.14
Kel. Sunter Agung
Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6406144
Fax. : (021) 6406143

Tanjung Priok
Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok
Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Telp. : (021) 43925292-98
Fax. : (021) 43925299

Marunda
Blok C 2 Unit Usaha
Kawasan Marunda
Jl. Lampung No. 1 Cilincing
Kawasan Berikat Nusantara
Marunda, Jakarta Utara 14120
Telp. : (021) 4416528
Fax. : (021) 4416530

Jembatan Dua
Kompleks Robinson-Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL
No.82, Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6603993
Fax. : (021) 6610928

Permata Kota
Kompleks Ruko Permata Kota
Jl. Pangeran Tubagus Angke
No.170, Blok A No.3
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 66674602-606
Fax. : (021) 66674607

Gunung Sahari 42
Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E
Jakarta Pusat 14410
Telp. : (021) 6265460
Fax. : (021) 6260908

Ancol
Jl. Lodan Raya no.1 AM, Ancol Barat
Jakarta Barat 14430
Telp. : (021) 6900370-5
Fax. : (021) 69003705

Mangga Dua Rutex
Ruko Textile Blok C6 no. 3
Jl. Arteri Mangga Dua
Jakarta Utara 14430
Telp. : (021) 6011456
Fax. : (021) 6011452

Mangga Dua Pasar Pagi
Ps. Pagi Lt. 3 Blok D No. 3
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Telp. : (021) 6599395
Fax. : (021) 6599402

Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya No.35-37
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6610961
Fax. : (021)6610662

Pantai Indah Kapuk
Rukan Exlusive Bukit Golf
Mediterania Blok A No.30
Kec. Penjaringan, Kel. Kamal Muara
Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460
Telp. : (021) 55966094
Fax. : (021) 5596 6134

Pluit Village
Mega Mal Pluit Ruko No.24
Jl. Pluit Permai Kel. Penjaringan
Kel. Pluit, Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6683542
Fax. : (021) 66670151

PIK Avenue
PIK Avenue Mall Lt. 3
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara

Pluit
Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6622081
Fax. : (021) 6631105

Mal Emporium Pluit
Jl.Pluit Selatan Raya Kawasan CBD
Pluit Blok S-6 Lantai UG
Kel. Pluit Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14440

Teluk Gong
Komp. Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3
Jakarta Utara 14460
Telp. : (021) 6602290
Fax. : (021) 6603682

JAKARTA TIMUR

Jakarta Garden City
Komp. Rukan The Avenue
No.8-025, Perumahan Jakarta
Garden City, Raya Cakung-Cilincing
Km 05. Jakarta Timur
Telp. : (021) - 29061782
Fax. : (021) - 29061786

Pasar Induk Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18
Jakarta Timur 13510
Telp. : (021) 87788358
Fax. : (021) 87788345

Cibubur Indah
Cibubur Indah Blok B No. 1
Jl. Raya Lapangan Tembak 21
Jakarta 13720
Telp. : (021) 8712009-11
Fax. : (021) 8711123

Kranggan Permai
Jl. Alternatif Cibubur Ruko
Kranggan Permai Blok RT-16 No.10
Kel. Jatisampurna
Kec. Pondok Gede, Bekasi 13720
Telp. : (021) 84304757/52
Telp. : (021) 84594516

Kalimalang
Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2
Kalimalang Jakarta 13450
Telp. : (021) 8649361 - 4
Fax. : (021) 8656029

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Matraman
Jl. Matraman Raya No. 140
Jakarta Timur 13140
Telp. : (021) 8504838
Fax. : (021) 2800132

Jatinegara
Komplek Bonagabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430
Telp. : (021) 8197555
Fax. : (021) 8515442

Kampung Melayu
Jl. Gapura Pasar No. 14-16
Pasar Regional Jatinegara
Jakarta Timur 13310
Telp. : (021) 8190562
Fax. : (021) 8198980

Pasar Induk Cipinang
Komplek Pasar Beras Cipinang
Blok HA.15-16 Cipinang
Jakarta Timur 13230
Telp. : (021) 4723458
Fax. : (021) 4723330

Rawamangun Pratama
Gedung Pratama
Jl. Pemuda No. 296 Rawamangun
Jakarta 13220
Telp. : (021) 4707067 ext 103

Pulo Gadung
Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik
PT GIEP Kawasan Industri
Pulogadung, Jakarta Timur 13930
Telp. : (021) 4601534
Fax. : (021) 4601432

Rawamangun Arion
Arion Mall Ruang G 15
Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220
Telp. : (021) 4713089
Fax. : (021) 4712283

JAWA BARAT

BANDUNG

Asia Afrika
Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto no.2
Bandung 40262
Telp. : (022) 7306622
Fax. : (022) 7307500

Ahmad Yani
Jl. Terusan Jakarta B1 no. 77 H
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292
Telp. : (022) 7102677
Fax. : (022) 7101278

Otista
Jl. Otto Iskandar Dinata No.102
Bandung 40181
Telp. : (022) 4204173
Fax. : (022) 4200924

Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 115
Kec. Astanaanyar Kel. Cibabat
Bandung 40241
Telp. : (022) 6006043
Fax. : (022) 6011630

Kota Baru Parahyangan
Ruko Bandoeng Tempo Doeloe
Jl. Pitaniaga No.6 Tatar Pitaloka
Kota Baru Parahyangan 40553
Telp. : (022) 6803725
Fax. : (022) 6803675

Lingkar Selatan
Jl. Peta No. 65, Bandung 40243
Telp. : (022) 5231940
Fax. : (022) 5231944

Rajawali
Jl. Rajawali Barat No.65 Kel. Maleber
Kec. Andir, Bandung 40184
Telp. : (022) 6031533
Fax. : (022) 6031528

Kopo Bihbul
Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung 40228
Telp. : (022) 5416441
Fax. : (022) 5417967

Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta No. 132 A
Bandung 40222
Telp. : (022) 6070432 & 6070433

Setiabudi
Jl. Setiabudi no.57, Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong Bandung 40153
Telp. : (022) 2038302
Fax. : (022) 2038376

Buah Batu
Jl. buah batu no.143

Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna
Kec. Cicendo, Bandung 40173
Telp. : (022) 6037717 & 6037718
Fax. : (022) 6036899

Lembang
Jl. Raya Lembang No. 274
Lembang 40391
Telp. : (022) 2786516
Fax. : (022)2786201

Dago
Jl. Ir. H. Juanda No. 165
Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong, Bandung 40115
Telp. : (022) 4241511
Fax. : (022) 4209743

Merdeka
Jl. Merdeka No.52, Bandung 40117
Telp. : (022) 4200261
Fax. : (022) 4200260

Riau
Jl. RE Martadinata No. 134
Bandung 40113
Telp. : (022) 4241852
Fax. : (022) 4241855

Lembong
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111
Telp. : (022) 4233360
Fax. : (022) 4239158

Moch Toha
Jl. Moch. Toha No. 191
Bandung 40253
Telp. : (022) 5226167
Fax. : (022) 5226167

SUMEDANG

Abdurachman
Jl. Mayor Abdurachman No.63
Sumedang 45322
Telp. : (0261) 201024/201025
(0261) 201026

GARUT

Ahmad Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29
Garut 44117
Telp. : (0262) 231091/231373/231374
Fax. : (0262) 231092

CIANJUR

Raya Tagog
Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi 40525
Telp. : (022) 6647700
Fax. : (022) 6647100

Borma Dakota
Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja
Kec. Cicendo, Bandung 40175
Telp. : (022) 86065485-6
Fax. : (022) 86065459

Cokroaminoto
Jl. HOS Cokroaminoto No.102
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215
Telp. : (0263) 261722
Fax. : (0263)263618

CIPANAS
Jl. Raya Cipanas No.32 Ruko 4-5
Cipanas 43253
Telp. : (0263) 511650
Fax. : (0263) 515480

PURWAKARTA
Veteran
Jl. Vetaran No. 83

CIREBON
Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No.26, Cirebon 45111
Telp. : (0231) 206991
Fax. : (0231) 201292

Balong Indah Plaza
Balong Indah Plaza
Jl. Pekiringan no.166, Cirebon 45111
Telp. : (0231) 234020
Fax. : (0231) 234022

Jatibarang
Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang
Cirebon 45273
Telp. : (0234) 351460
Fax. : (0234) 351283

Kuningan
Jl. Siliwangi No. 92
Kel. Purwawinangun, Kec. Kuningan
Cirebon 45512
Telp. : (0232) 871878
Fax. : (0232) 871235

Losari
Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari
Cirebon 45192
Telp. : (0231) 831188
Fax. : (0231) 831021

Siliwangi
Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123
Telp. : (0231) 206981
Fax. : (0231) 208036

SUKABUMI
Martadinata
JL. RE. Martadinata No. 72
Sukabumi 43112
Telp. : (0266) 242932
Fax. : (0266) 222050

Cibadak
Jl. Suryakencana No.24-26
Sukabumi 43114
Telp. : (0266) 531525
Fax. : (0266) 531225

TASIKMALAYA
Yudanegara
Jl. Yudanegara No. 61
Tasikmalaya 46121
Telp. : (0265) 332056
Fax. : (0265) 334919

Pasar Cikurubuk
Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15
Komp. Ps Cikurubuk
(d/h Jl. Pasar Baru II No.11 - 11A)
Tasikmalaya 46181
Telp. : (0265) 311850
Fax. : (0265) 324990

HZ Mustofa
Jl. HZ Mustofa No. 282
Tasikmalaya 46110
Telp. : (0265) 2354055
Fax. : (0265) 3354051

BOGOR
Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121
Telp. : (0251) 8325167
Fax. : (0251) 324730

Suryakencana
Jl. Suryakencana No. 196 A
Bogor 16131
Telp. : (0251) 8312121
Fax. : (0251) 8312312

Plaza Niaga Sentul
Plaza niaga sentul 1 blok a no.1
Sentul City

Padjajaran
Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128
Telp. : (0251) 8313456
Fax. : (0251) 8320845/8327292

Indah Plaza
Pertokoan Bogor Indah Plaza
Blok C No. 3
Jl. Baru Bogor 16162
Telp. : (0251) 8357921
Fax. : (0251) 8357923

V Point
Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA
& ZB Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari
Bogor 16142
Telp. : (0251) 8364040
Fax. : (0251) 8364025

Botani Square
Botani Square Mall lt. GF, Jalan Raya
Pajajaran, Tegallega, Bogor Tengah,
Kota Bogor, Jawa Barat 16127

Cibinong - Mayor Oking
Jl. Mayor Oking no.27 Blok A 4-6
Cibinong 16900
Telp. : (021) 8754006-7
Fax. : (021) 8753485

Cisalak
Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 5
RT 01/06 Cisalak Pasar, Depok 16953
Telp. : (021) 87755936-38
Fax. : (021) 87735935

Cileungsi
Jl. Raya Narogong Cileungsi
Ruko Griya Kenari Mas
Blok I No. 20-21, Cileungsi 16820
Telp. : (021) 8233785
Fax. : (021) 8231694

Citeureup
Jl. Mayor Oking No. 19 - 20
Citeureup Bogor 16810
Telp. : (021) 8756055
Fax. : (021) 8753562

Cibubur Kota Wisata
Kota Wisata Cibubur Boulevard
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa
Type ruko Travalgar Square blok SE G
No.1 & 2 Kel. Ciangsana
Kec. Gunung Putri, Bogor 16968
Telp. : (0251) 8403615
Fax. : (0251) 8403620

DEPOK
Cinere
Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo
Kab. Bogor Ds. Cinere, Depok 16514
Telp. : (021) 7543858
Fax. : (021) 7542467

Margonda
Jl. Margonda raya no. 243 16423

FE Universitas Indonesia
Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia Depok 16424
Telp. : (021) 78890239-242
Fax. : (021) 78890243

BEKASI
Juanda
Jl.Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140
Telp. : (021) 88342515
Fax. : (021) 88342519

Ahmad Yani
Jl. A. Yani Blok A-8 No. 15 Bekasi
17411
Telp. : (021) 88852401 - 3
Fax. : (021) 884 8681

Metropolitan Mall
Mall Metropolitan Lt1 No. 24
Jl Raya Kalimalang Bekasi 17144
Telp. : (021) 8848548-49
Fax. : (021) 8847955

Kemang Pratama
Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama Rawalumbu
Bekasi 17116
Telp. : (021) 82425861/82431038/824
31758/82431668
Fax. : (021) 82432278

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Cibubur Citra Grand
Citra Grand Cibubur Blok R1/06
Bogor 17435
Telp. : (021) 84598592 - 4
Fax. : (021) 84598616

Bekasi Barat
Jl. KH. Noer Ali No.12-12A
Kel. Kayuringin Jaya
Bekasi Barat 17144
Telp. : (021) 88956668
Fax. : (021) 88956684

Lippo Cikarang
Gd. Menara Pacific lantai dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : (021) 8972022
Fax. : (021) 8972495

Mega Mall Cikarang
Ruko Mega Mall Blok B I Cibitung
Center Kawasan Industri Cibitung
Bekasi 17520
Telp. : (021) 8980403
Fax. : (021) 8980403

Cikarang
Ruko Plaza Menteng Blok C No. 1
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang
Kab. Bekasi Kec. Lemahabang
Kel. Cibatu Bekasi 17550
Telp. : (021) 89902676
Fax. : (021) 89902668

Jababeka
Jl. Niaga Raya Unit 2O & 2P
Capitol Business Park Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat 17550
Telp. : (021) 89835892 - 3
Fax. : (021) 89835890

LG Cibitung
Kawasan Industri MM2100
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar
Cikarang Barat, Bekasi 17520
Telp. : (021) 8989190
Fax. : (021) 8989140

Cikarang Hankook
Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1
Delta Silicon 5, Lippo Cikarang 17550
Telp. : (021) 29577580/1
Fax. : (021) 29577582

Samsung
Samsung Electronic Indonesia
Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33
Cikarang Bekasi 17520
Telp. : (021) 89837163
Fax. : (021) 8934273

Pondok Gede
Ruko Pondok Gede Blok H 11-12
Jl Raya Pondok Gede No.1
Bekasi 17411
Telp. : (021) 8469515
Fax. : (021) 8469514

Jati Asih
Jl. Raya Jati Asih No.27 Ruko 27F
Bekasi 17424
Telp. : (021) 82424248
Fax. : (021) 82425062

Taman Harapan Indah
Komp. Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok SN No.6 Harapan Indah
Kel. Pejuang Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17131
Telp. : (021) 88387036
Fax. : (021) 88387036

KARAWANG
Sentra KIIC
Sentra Kiic, Jl. Permata Raya,
Lot C - A1, Karawang Barat 41361

Tuparev
Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari
Kec. Karawang Kab. Karawang
Jawa Barat 41312
Telp. : (0267) 412036
Fax. : (0267) 412037

BANTEN
Cilegon
City Square
Ruko Cilegon City Square, Blok A Kav.
No. 9 & 10, Kec. Cibeber,
Kel. Kedaleman, Cilegon 42400
Telp. : (0254) - 383550
Fax. : (0254) 383551

Serang
Hasanuddin
JL. M. Hasanuddin No. 26
Kel. Kota Baru Serang, Banten 42112
Telp. : (0254) 201413
Fax. : (0254) 216526

TANGERANG
Gading Serpong
Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02
No.28&29 Gading Serpong

Tangerang City
Office Sudirman One Blok H 12,
Jl Jend. Sudirman No 1
Tangerang 15117
Telp. : (021) 55782000
Fax. : (021) 55782001

Citra Raya
Jl. Citra Boulevard Blok C1 No.09 R
Ruko Citra Raya Tangerang 15710
Telp. : (021) 59402999
Fax. : (021) 59403666

LG Cirarab
Jl. Tabri No.1 Desa Cirarab Bitung
Tangerang 15820
Telp. : (021) 5979745 - 6
Fax. : (021) 5979747

Karawaci
Gedung Menara CIMB Niaga
Jl. Raya Diponegoro No.101
Lippo Village, Tangerang 15810
Telp. : (021) 5460301
Fax. : (021) 5460312

RS Siloam Gleneagles
Jl. Siloam No.6, Lippo Village 16000
Tangerang 15811
Telp. : (021) 5469529
Fax. : (021) 5469530

Pinangsia
Ruko Pinangsia Blok B 1
Jl. Imam Bonjol Karawaci
Tangerang 15139
Telp. : (021) 5533331-2
Fax. : (021) 55778750

Universitas Pelita Harapan
Dynaplast Tower lt. Dasar
Jl. MH. Thamrin Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Telp. : (021) 5461158-59
Fax. : (021) 5461227

Supermall Karawaci
Supermall Karawaci Lt. FF.
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug
Ds. Bencongan, Tangerang 15811

Sekolah Pelita Harapan
Jl. Bulevar Palem Raya 2500
Lippo Village, Tangerang 15811
Telp. : (021) 5473521
Fax. : (021) 5473522

Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No.2056,
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Telp. : (021) 55777786-7
Fax. : (021) 55777811

Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 58
Tangerang 15111
Telp. : (021) 5522830
Fax. : (021) 5521064

Taman Cibodas
Duta Mas Plaza BlokA 33
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4
Perum. Taman Cibodas
Tangerang 15138
Telp. : (021) 5528486
Fax. : (021) 5527454

Kisamaun
Jl. kisamaun No.40-42
Telp. : (021) 5524048/5524048/5521795
Fax. : (021) 5521744

Tangerang Selatan
Bintaro Griya Niaga Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224
Telp. : (021) 29972456/400
Fax. : (021) 74862940

Ciledug
Perum Pondok lestari Blok A I No.37
Jl. Raya Cileduk, Tangerang 15157
Telp. : (021) 5847507-8
Fax. : (021) 5847509

Bintaro Graha Raya
Ruko Venice Arcade Blok JE No.01
Jl. Raya Graha Bintaro Kel. Pakujaya
Kec. Serpong Utara, Tangerang 15324
Telp. : (021) 5397600
Fax. : (021) 5397699

Ciputat
Jl. Dewi Sartika No.25A-25C Ciputat
Tangerang 15411
Telp. : (021) 7491325
Fax. : (021) 7491324

Pamulang Permai
Jl. Surya Kencana No.9, Pamulang

Alam Sutera Icon
Synergi Building (D/H Alam Sutera Office Tower) LG Dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17
Alam Sutera Serpong
Tangerang 15325
Telp. : (021) 29972556-8
Fax. : (021) 29972557

Alam Sutera
Ruko Jalur Alam Sutera Kav. 29d
No.46 Kel. Pakulonan Kec. Serpong
Kab. Tangerang 15326
Telp. : (021) 53140811-5
Fax. : (021) 53140816

ITC BSD
ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong
Kel. Lengkong Wetan, Tangerang 15322
Telp. : (021) 53161844
Fax. : (021) 53161948

WTC Serpong
Ruko WTC Matahari Serpong No.5879
Jl. Raya Serpong No.39 Serpong
Tangerang 15326
Telp. : (021) 5374580
Fax. : (021) 5374630

Pasar Modern BSD
Ruko Golden Madrid Blok C no.7
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15318
Telp. : (021) 53160453
Fax. : (021) 53160454

RS Bethsaida
Bethsaida Hospital Distric Tivoli No.1
Paramount Serpong
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810
Telp. : (021) 29542634
Fax. : (021) 29542630

AEON Mall
AEON Mall Lt. Dasar Unit G-52,
Grand Boulevard BSD City, Tangerang

JAWA TENGAH

SEMARANG

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No.184
Kec. Semarang Timur Kel. Pekunden
Semarang 50139
Telp. : (024) 3569109
Fax. : (024) 3521916

Banyumanik
Jl. Sukun No.52 Komp. Undip 2
RT 006/016 Kec. Banyumanik
Kel. Srondol Wetan, Semarang 50263
Telp. : (024) 7478766
Fax. : (024) 7478770

Candi
Jl. Sultan Agung No. 121
Semarang 50235
Telp. : (024) 8507366
Fax. : (024) 8507367

Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 106 D
Semarang 50517
Telp. : (024) 6922211
Fax. : (024) 6925253

Cendrawasih
Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1, Semarang 50137
Telp. : (024) 3540034
Fax. : (024) 3541691

Dargo Indah Plaza
Dargo Indah Plaza Blok D No. 126
Jl. Dr. Cipto, Semarang 50125
Telp. : (024) 3561441
Fax. : (024) 3561441

Gang Besen
Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137
Telp. : (024) 3565509
Fax. : (024) 3565507

Gayam Sari
Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167
Telp. : (024) 6724007
Fax. : (024) 6724008

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 134 Kel. Kupang
Kec. Ambarawa 50612
Telp. : (0298) 592455
Fax. : (0298) 592455

Pemuda 102
Jl. Pemuda 102-104, Semarang 50133
Telp. : (024) 3518900
Fax. : (024) 3540184

Gatot Subroto
Kawasan Industri Candi
Jl Gatot Subroto Blok F1/VIII
Semarang 50181
Telp. : (024) 76633170
Fax. : (024) 7611085

Hasanudin
Komplek Permata Hijau Bb.3
Pondok Hasanudin Kel. Kuningan
Kec. Semarang Utara, Semarang 50171
Telp. : (024) 3510171
Fax. : (024) 3510418

Kaligawe
Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11
Semarang 50111
Telp. : (024) 6581169
Fax. : (024) 6585231

Mataram
Jl. M.T. Haryono 627
Kel. Sarirejo Semarang 50124
Telp. : (024) 8319911
Fax. : (024) 8317557

Siliwangi
Jl. Jend. Sudirman 35 Kel. Krobokan
Kec Semarang Barat Semarang 50141
Telp. : (024) 7606114
Fax. : (024) 7626147

RS Telogorejo
Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11
Komp Rs Telogorejo Kel. Pekunden
Kec. Semarang Tengah (Kerjasama Rs) 50136
Telp. : (024) 8412401
Fax. : (024) 8412402

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Ken Saras
RS Ken Saras Lt. Dasar
Jl. Raya Soekarno Hatta Km 30
Samban-Bawen Kab. Semarang
Jawa Tengah 50552

BOYOLALI

Pandanaran
Jl. Pandanaran No.84, Boyolali 57313
Telp. : (0276) 325454
Fax. : (0276) 321346

Kudus
Agil Kusumadya Jl. Agil Kusumadya
No. 5 A Kudus 59343
Telp. : (0291) 432962
Fax. : (0291) 432967

Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317
Telp. : (0291) 432323
Fax. : (0291) 432326

PATI
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor
Kec. Pati Pati 59117
Telp. : (0295) 382155
Fax. : (0295) 382200

DEMAK
Bintoro
Ruko Bintoro No. 13 Kel. Bintoro
Kec. Demak 59511 (SIP: surat ijin
Penempatan)
Telp. : (0291) 686519
Fax. : (0291) 686520

MAGELANG
Rejotumoto
Jl. Tidar Rejotumoto No. 16
Magelang 56151
Telp. : (0293) 364391/364160

Metro Square
Komp. Pertokoan Metro Square Ruko
F No.18

Muntilan
Jl. Pemuda Ruko No. A II/4
Ds. Tamanagung Kec. Muntilan
Kab. Magelang Jawa Tengah (SIP) 56414
Telp. : (0293)587451
Fax. : (0293) 587451

PURWOREJO

Kutoarjo
Jl. Diponegoro 141 C Kel. Kutoarjo
Kec. Kutoarjo Kab. Purworejo
Jawa Tengah 54212
Telp. : (0275) 642109
Fax. : (0275) 642457

Achmad Dahlan
Jl. KH Achmad Dahlan No.66 Rt 01
RW 12 Kel. Purworejo Kec. Purworejo
Purworejo 54111
Telp. : (0275) 322213
Fax. : (0275) 325305

TEMANGGUNG

Diponegoro
Jl. Diponegoro Ruko No. 6
Kel. Temanggung1 Kec. Temanggung
Temanggung 56212
Telp. : (0293)493487
Fax. : (0293) 493487

KLATEN

Pemuda
Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten
Kec. Klaten Tengah Ds. Tonggalan
Klaten 57411
Telp. : (0272) 324968
Fax. : (0272) 327907

TEGAL

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 2
Kel. Pekauman Kec. Tegal Barat
Tegal 52113
Telp. : (0283) 343800/343801-343805

SLAWI
Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog
Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411
Telp. : (0283) 492941
Fax. : (0283) 321584

BANJARAN
Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran
Kec. Adiwerna, Tegal 52100
Telp. : (0283) 442202
Fax. : (0283) 442202

PEMALANG

Comal
Jl. A. Yani Blok A2 Kel. Purwoharjo
Comal, Pemalang 52363
Telp. : (0285) 577444
Fax. : (0285) 577444

Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No 115
Kel. Mulyoharjo Kec. Pemalang
Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52313
Telp. : (0284) 324165
Fax. : (0284) 324165

PURWOKERTO
Sudirman 417
Jl. Jend. Sudirman No. 417
Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 642660
Fax. : (0281) 642651/52

Sudirman 605
Jl. Jend. Sudirman 605
Purwokerto 53114
Telp. : (0281) 631862
Fax. : (0281) 631896

CILACAP
Cilacap - Sudirman
JL. Jend Sudirman No. 20
Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah
Cilacap 53223
Telp. : (0282) 531029
Fax. : (0282) 531033

PEKALONGAN
Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 3
Pekalongan 51119
Telp. : (0285) 421140
Fax. : (0285) 423753

Banjarsari
Jl. Sultan Agung No. 36
Kel. Sugihwaras, Pekalongan 51125
Telp. : (0285) 424361
Fax. : (0285) 424361

KEBUMEN
Pahlawan
Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen
Kel. Kebumen Kec. Kebumen
Kebumen 54311
Telp. : (0287) 382034 - 36
Fax. : (0287) 382037

Gombong
Jl. Yos Sudarso No.182 Kompleks
Pasar Wonokriyo Blok A No.27
Kel. Wonokriyo Kec. Gombong 54412
Telp. : (0287) 471701
Fax. : (0287) 472727

JEPARA
Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211
Telp. : (0291) 594031
Fax. : (0291) 592300

WONOSOBO
Ahmad Yani
Jl. A. Yani, Wonosobo 56318
Telp. : (0286)321693
Fax. : (0286) 321844

PURBALINGGA

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga
Kulon, Purbalingga 53312
Telp. : (0281) 6597194
Fax. : (0281) 891945

SALATIGA

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711
Telp. : (0298) 322142
Fax. : (0298) 322143

Diponegoro
Jl. Diponegoro 52-60 Kel. Salatiga
Kec. Sidorejo, Salatiga 50711
Telp. : (0298) 312840
Fax. : (0298) 312840

SRAGEN

Sukowati
Jl. Raya Sukowati No. 229
Pasar Kota Sragen (hak pakai) 57211
Telp. : (0271) 891780
Fax. : (0271) 891780

SOLO

Mesen Square
Ruko Messen Square No.3-4
Jl. Urip Sumohardjo Kel.
Purwodiningkatan Kec. Jebres
Solo 57128
Telp. : (0271) 669463
Fax. : (0271) 669462

Pasar Klewer
Kompleks Ruko Ps. Klewer Blok EE
No. 38-43 Kel. Gajahan
Kec. Pasar Kliwon, Solo 57113 (sip)
Telp. : (0271) 642224
Fax. : (0271) 643330

Palur
Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A
Kel. Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar, Solo 57771
Telp. : (0271) 821080
Fax. : (0271) 826398

Solo Baru
Jl. Raya Solo Baru AB No. 4
Kel. Langen Harjo. Kec.
GrogolSukoharjo, Jawa Tengah 57552
Telp. : (0271) 620690
Fax. : (0271) 620691

Slamet Riyadi 8
Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111
Telp. : (0271) 647955
Fax. : (0271) 647391

Manahan
Jl. L.U. Adisutipto No. 21
Kel. Manahan Kec. Banjarsari
Solo 57139
Telp. : (0271) 712555
Fax. : (0271) 711565

Pierre Tendean
Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135
Telp. : (0271) 739239
Fax. : (0271) 739239

Paragon Mall
Solo Paragon Lt. FF.
Jl. Yosodipuro No.133
Jawa Tengah 57131

Slamet Riyadi 136
Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131
Telp. : (0271) 645554
Fax. : (0271) 632111

Delanggu
Jl. Raya Delanggu No.39 Kel. Gatak
Kec. Delanggu Solo 57471
Telp. : (0272) 551222
Fax. : (0272) 555428

Kartasura
Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura 57168
Telp. : (0271) 780858
Fax. : (0271) 780952

Pasar Legi
Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5
Solo (sip) 57133
Telp. : (0271) 644445
Fax. : (0271) 644456

Purwosari
Jl. Slamet Riyadi 145 Kel. Sondakani
Kec. Laweyan, Solo 57147
Telp. : (0271) 728587
Fax. : (0271) 728588

ATMI
ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem
Laweyan, Solo 57142
Telp. : (0271) 735535
Fax. : (0271) 735535

DI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

Sudirman 50
Jl. Jend. Sudirman No. 50
Yogyakarta 55233
Telp. : (0274) 565152
Fax. : (0274) 565151

Gejayan
Jl. Gejayan No. 26a, Yogyakarta 55221
Telp. : (0274) 557620
Fax. : (0274) 557621

Katamso
Jl. Brigjen Katamso No. 136a,
Yogyakarta 55121
Telp. : (0274) 375160
Fax. : (0274) 410065

Parang Tritis
Jl. Parangtritis 115 D
Kel. Mergangsang Kec.
Brontokusuman, Yogyakarta 55153
Telp. : (0274) 381086
Fax. : (0274) 370331

UAJ Babarsari
Jl. Babarsari 44
Yogyakarta (kerjasama) 55281
Telp. : (0274) 561031
Fax. : (0274) 561031

Karangwaru
Jl. Magelang 116 Karangwaru
Kel.Karangwaru Kec.Tegalrejo
Yogyakarta 55241
Telp. : (0274) 540716
Fax. : (0274) 540716

Kusumanegara
Jl. Kusumanegarano 66
Kel. Warungboto Kec. Umbulharjo
Yogyakarta 55165
Telp. : (0274) 389303
Fax. : (0274) 377404

Mataram
Jl. Mataram No. 54 Kec. Danurejan
Kel. Suryatmajan, Yogyakarta 55213
Telp. : (0274) 589635
Fax. : (0274) 589637

Sudirman 13
Jl. Jend. Sudirman 13

RS Panti Rapih
RS Panti Rapih Jl. Cik Ditiro No. 30
Yogyakarta 55223
Telp. : (0274) 563333) Ext 251

Universitas Sanata Pahingan
Kampus Univ. Sanata Dharma
Pahingan, Yogyakarta 55282
Telp. : (0274) 883037

SLEMAN

Sleman
Jln Affandi (Gejayan) Mrican Tromol
Pos 29 Kel. Catur Tunggal
Kec. Depok-Sleman, Yogyakarta 55002
Telp. : (0274) 554074
Fax. : (0274) 554074

UAJ Mrican
Universitas Atmajaya
Jl Demangan Baru No.29 A

DAFTAR JARINGAN KANTOR

JAWA TIMUR

SURABAYA

Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 53-A
Surabaya 60237
Telp. : (031) 8438093
Fax. : (031) 8434669

Gateway
Ruko Gateway B-9 Sawotratap
Jl. Suparman Waru, Sidoarjo 61256
Telp. : (031) 8542908
Fax. : (031) 8554102

Jemursari
Jl. Jemursari No. 161 RT/RW 006/002
Kel. Kendangsari Kec. Tenggilis
Mejoyo, Surabaya 60237
Telp. : (031) 8476249
Fax. : (031) 8478386

Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131
Surabaya 60234
Telp. : (031) 8439040/8494830

Rungkut
Jl. Rungkut Madya No. 57
Kel. Rungkut Kidul
Kec. Gunung Anyar, Surabaya 60293
Telp. : (031) 8704648
Fax. : (031) 8711120

City of Tomorrow
City of Tomorrow Blok GE 20
Jl. A. Yani Surabaya 60234
Telp. : (031) 829384/58251385-7
Fax. : (031) 8293283

Wadung Asri
Komplek Ruko Sentra Tropodo
No. A-18
Jl. Raya Tropodo 115 Kec. Waru
Kel. Tropodo Sidoarjo 61256
Telp. : (031) 8686349-8686363
Fax. : (031) 8686362

Darmo
Jl. Raya Darmo No. 26
Surabaya 60264
Telp. : (031) 5683060
Fax. : (031) 5674354

Diponegoro
Jl. Raya Diponegoro 70
Telp. : 031 5662633
Fax. : 031 5662610

Sukomanunggal
Jl. Raya Sukomanunggal Jaya V
Blok B1 Ruko Satelit Town Square
Surabaya Kel. Sukomanunggal
Kec. Sukomanunggal Surabaya 60188
Telp. : (031) 7329161
Fax. : (031) 7349920

Grand City
Grand City Lantai LG. Jl. Gubeng
Pojok Dalam No. 1, Surabaya 60272

Pakuwon
Pakuwon Mall Unit B1 – 03 lantai
basement, Jalan Puncak Indah
Lontar no. 2, Surabaya

Dharmahusada
Jl. Dharmahusada No. 142 Surabaya
Kel Mojo Kec Gubeng, Surabaya 60282
Telp. : (031) 5949468
Fax. : (031) 5949480

Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 166
Surabaya 60112
Telp. : (031) 5934815
Fax. : (031) 5945092

Universitas Airlangga
Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo
No. 47 Kel. Gubeng Kec. Gubeng
Airlangga, Surabaya 60285
Telp. : (031) 5042647
Fax. : (031) 5042647

Pakuwon City
Pakuwon Town Square (PATOS)
Blok AA 02-002 Pakuwon City
Kel. Kejawan Putih Tambak
Kec. Mulyorejo, Surabaya 60112
Telp. : (031) 5963587
Fax. : (031) 5997539

Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 71-A
Kel. Rangkah Kec. Tambak Sari
Surabaya 60135
Telp. : (031) 5968266
Fax. : (031) 60009216

Pucang Anom
Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya
Kec. Gubeng Surabaya 60282
Telp. : (031) 5026123
Fax. : (031) 5025791

Manyar Kertoardjo
Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77
Kel. Mojo Kec. Gubeng
Surabaya 60285
Telp. : (031) 5941470
Fax. : (031) 5947750

Manyar Mega Indah
Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3
Surabaya 60283
Telp. : (031) 5026660
Fax. : (031) 5030281

Klampis
Jl. Klampis Jaya No. 27E Kel. Klampis
Ngasem Kec. Sukolilo, Surabaya 60117
Telp. : (031) 5950407 - 10
Fax. : (031) 5996533

Pasar Atom
Pasar Atom tahap IV G.07-08
Surabaya 60161
Telp. : (031) 3531715/22
Fax. : (031) 3534403

Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No.129

Pecindilan
Jl. Pecindilan No.44C Kel. Kapasari
Kec. Genteng, Surabaya 60273
Telp. : (031) 3763201-2/3711583
Fax. : (031) 3712905

Perak
Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan
Kel. Perak Barat, Surabaya 60177
Telp. : (031) 3577880
Fax. : (031) 3577885

Kenjeran
Jl. Raya Kenjeran No.610b Kel. Dukuh
Sutorejo Kec. Mulyorejo
Surabaya 60121
Telp. : (031) 3810328
Fax. : (031) 3810322

Terminal Peti Kemas
Jl Tanjung Mutiara No 1
Gedung Lama Terminal Petikemas
Kel. Perak Barat Kec. Krembangan
Surabaya, Jawa Timur 60177
Telp. : (031) 3282145
Fax. : (031) 3282145

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 59-61
Surabaya 60271
Telp. : (031) 5320050
Fax. : (031) 5325510

Gubeng
Jl. Raya Gubeng No. 50 Kel. Gubeng
Kec. Gubeng, Surabaya 60281
Telp. : (031) 5318875
Fax. : (031) 5319233

Tunjungan
Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng
Kel. Genteng RT/RW 01/X
Surabaya 60275
Telp. : (031) 5343537
Fax. : (031) 5315430

Sungkono
Jl. Mayen Sungkono No 93
Surabaya 60187
Telp. : (031) 5671055
Fax. : (031) 5671732

Krian
Jl. Kauman No 44 Krian
Sidoarjo 61262
Telp. : (031) 8971987
Fax. : (031) 8972758

Pakuwon Trade Center
Komplek Pertokoan Super Mall Lt. 2
Blok T1 No. 12 Surabaya Kel. Babatan
Kec.Wiyung, Surabaya 60227
Telp. : (031) 7390562
Fax. : (031) 7390561

Wiyung
Jl. Raya Menganti No.18
Komplek Pertokoan Taman Indah
Blok A No.18 Kel. Wiyung
Kec. Wiyung, Surabaya 60228
Telp. : (031) 7674272
Fax. : (031) 7671329

HR Muhammad
Ruko Apartement Baverly Blok A - 1
Jl. Hr Muhammad 49 - 55
Kel. Putat Gede Kec. Sukomanunggal
Surabaya 60189

Tidar
Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251
Telp. : (031) 5321025
Fax. : (031) 5311286

Sidoarjo
Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61212
Telp. : (031) 8961157
Fax. : (031) 8961327

MALANG

Merdeka
JL. Merdeka Timur No.4
Kel. Kidul Dalam Kec. Klojen
Malang 65119
Telp. : (0341) 365914
Fax. : (0341) 365913

Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang
Kel Sukoharjo Kec. Klojen 65118
Telp. : (0341) 365920
Fax. : (0341)326897

Dampit Ruko
Jl. Jenggolo No.4 Dampit Kel. Dampit
Kec. Dampit, Malang 65181
Telp. : (0341) 898686
Fax. : (0341) 895152

Kepanjen
Jl. A. Yani No.6 Kel. Kepanjen
Kec. Kepanjen Kepanjen 65163
Telp. : (0341) 397177
Fax. : (0341) 397178

Batu
Jl. Diponegoro No. 48 Kel. Sisir
Kec. Batu Malang 65314
Telp. : (0341) 594424
Fax. : (0341)594472

Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 26-28
Kel. Kauman Kec. Klojen
Malang 65119
Telp. : (0341) 363100
Fax. : (0341) 327616

Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 18-E Kec. Blimbing
Kel. Blimbing Malang 65125
Telp. : (0341) 411891
Fax. : (0341) 411890

Galunggung
Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen
Kel. Gadingkasri Malang 65116
Telp. : (0341) 581505
Fax. : (0341) 581506

Soekarno Hatta
Ruko Soekarno Hatta
Jl. Sukarno Hatta No. 2-2A
Kec. Lowokwaru Kel. Jatimulyo
Malang 65142
Telp. : (0341) 404411
Fax. : (0341) 404410

RS Saiful Anwar
Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSAA)
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 2
Kec. Klojen Kel. Rampal Celaket
Malang 65111
Telp. : (0341) 359960
Fax. : (0341) 359960

Universitas Kanjuruhan
Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriadi No. 48 Malang 65148
Telp. : (0341) 831533/831535

ITN
Jl Bendungan Sigura-gura No. 2
Malang, 65145

GRESIK

Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas
Gresik 61122
Telp. : (031) 3981910
Fax. : (031) 3984172

Usman Sadar
Jl. Usman Sadar No. 25
Kel. Karangturi Kec. Gresik
Kab. Gresik, Jawa Timur 61114
Telp. : (031) 3982103
Fax. : (031) 3982605

LAMONGAN

Lamongrejo
Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213
Telp. : (0322) 314281
Fax. : (0322) 322581

JEMBER

Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111
Telp. : (0331) 482366
Fax. : (0331) 482011

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 288, Jember 68131
Telp. : (0331) 487311
Fax. : (0331) 484264

KEDIRI

Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti
Kec. Kota, Kediri 64121
Telp. : (0354) 671777
Fax. : (0354) 683995

Brawijaya
Jl. Brawijaya 27, Kediri 64123
Telp. : (0354) 684290
Fax. : (0354) 684295

Pare
Jl. W.R. Supratman No. 11
Kel. Pare Kec. Pare 64211
Telp. : (0354) 394777
Fax. : (0354) 391299

MADIUN

Pahlawan
Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121
Telp. : (0351) 454061
Fax. : (0351) 463291

BOJONEGORO

Sudirman
Jl. Gajahmada No. 99
Bojonegoro 62115
Telp. : (0353) 887591
Fax. : (0353) 2898001

DAFTAR JARINGAN KANTOR

BONDOWOSO
Bondowoso
Jl. Panglima Besar Sudirman 46
Kel. Dabasah
Kec. Kota Bondowoso 68211
Telp. : (0332) 424224
Fax. : (0331) 422224

BANYUWANGI
Sudirman
Jl. PB Sudirman 23-25
Banyuwangi 68416
Telp : (0333) 411522
Fax. : (0333) 411528

Genteng
Komplek Ps Genteng blok B-1
Jl. Gajah Mada Kel. Genteng Kulon
Kec. Genteng, Banyuwangi 68465
Telp. : (0333) 842056
Fax. : (0333) 842058

SITUBONDO
Situbondo
Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322
Telp. : (0338) 679113
Fax. : (0338) 679115

JOMBANG
Ahmad Yani
Jl. A. Yani no. 36 Kec. Jombang
Kel. Jombang, Jombang 61400
Telp. : (0321) 875396
Fax. : (0321) 875320

MOJOKERTO
Mojopahit
Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian
Kec.Prajurit Kulon, Mojokerto 61323
Telp. : (0321) 326265
Fax. : (0321) 326391

PROBOLINGGO
Sutomo
Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B no 9-10
Probolinggo 67211
Telp. : (0335) 428633
Fax. : (0335) 428698

PASURUAN
Pasar Besar
Jl. Raya Pasar Besar Blok A -1
Kel. Mayangan Kec. Purworejo
Pasuruan 67112
Telp. : (0343) 427574
Fax. : (0343) 426043

LUMAJANG
Sudirman
Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza
Ruko Blok A - 11 Kel. Tompokersan
Kec. Lumajang 67311
Telp. : (0334) 893377
Fax. : (0334) 893399

TULUNGAGUNG
Sudirman
Jl. Panglima Sudirman No.79
Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung
Tulungagung 66219
Telp. : (0355) 334666
Fax. : (0355) 337499

MAGETAN
Sudirman
Jl. Sudirman No.26 Kel. Kebon Agung
Kec. Magetan, Magetan 63317
Telp. : (0351) 895383
Fax. : (0351) 895383

NGANJUK
Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani 159 Kel. Payaman
Kec. Nganjuk 64418
Telp. : (0358) 323088
Fax. : (0358) 325205

NGAWI
Sultan Agung
Jl. Raya Sultan Agung No.98
Kel. Ketanggi Kec. Ngawi, Ngawi 63211
Telp. : (0351) 749913
Fax. : (0351) 749913

PONOROGO
Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo, Ponorogo 63416
Telp. : (0352) 481761
Fax. : (0352) 488548

TUBAN
Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No.116
Kelurahan Sidomulyo
Kecamatan Tuban, Tuban 62312
Telp. : (0356) 333243-45
Fax. : (0356) 320200

BLITAR
Merdeka
Jl. Merdeka No. 111
Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul
Blitar 66112
Telp. : (0342) 809028
Fax. : (0342) 807464

BALI

DENPASAR
Thamrin
Jl. MH. Thamrin No 77
Denpasar 80119
Telp. : (0361) 436047
Fax. : (0361) 436048

Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika Blok I F-G
Komp. Duta Plaza Kel/Desa Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 224389
Fax. : (0361) 238243

Kuta Graha
Jl. By Pass Ngurah Rai No 88
Kuta 80361
Telp. : (0361) 761788
Fax. : (0361) 761789

Kerobokan
KCP Kerobokan
Jl. Raya Kerobokan 108

Nusa Dua
Komplek Pertokoan Tragia Blok E III
No 29 Nusa Dua, Bali 80363
Telp. : (0361) 772793
Fax. : (0361) 772058

Sanur
Komplek Pertokoan Sanur Raya
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30
Kel. Sanur Kec. Denpasar Selatan
Sanur 80228
Telp. : (0361) 285250
Fax. : (0361) 285251

Mall Galeria
Mal Bali Galeria Lantai 2A 08
Jl. By Pass Ngurah Rai Simp.
Dewa Ruci, Denpasar 80361

Melati
Jl. Melati No. 29 Denpasar
Kel. Dangin Puri Kaja
Kec. Denpasar Utara, Denpasar 80233
Telp. : (0361) 232929
Fax. : (0361) 263510

Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No.330 Kel. Tonja,
Kec. Denpasar Timur, Denpasar
Telp. : (0361) 430345
Fax. : (0361) 430345

Singaraja
Jl. Ahmad Yani No.55 Singaraja
Kel. Kaliuntu Kec. Buleleng
Singaraja 81116
Telp. : (0362) 26515
Fax. : (0362) 31808

Teuku Umar
Rukan Telkom Jl. Teuku Umar No. 4-5
Kel. Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 236779
Fax. : (0361) 236950

Ubud
Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar 80571
Telp. : (0361) 976493/4
Fax. : (0361) 976492

Banda Aceh
Peunayong
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37
Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam
Banda Aceh Aceh 23122
Telp. : (0651) 635937
Fax. : (0651) 32022

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan
Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111
Telp. : (061) 4155445
Fax. : (061) 4530142

M Yamin
Jl. Prof.HM.Yamin SH 80
Medan 20231
Telp. : (061) 4531338
Fax. : (061) 4532530

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No.11, Medan 20153
Telp. : (061) 4151100
Fax. : (061) 4524664

Marelan
Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV
Kec. Medan Marelan
Kel. Rengas Pulau, Marelan 20255
Telp. : (061) 6857080
Fax. : (061) 6857076

Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto 187-Ab
Medan 20112

Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda 127, Medan 20154
Telp. : (061) 4521822
Fax. : (061) 4525618

Sutomo Ujung
Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian
Kec. Medan Timur, Medan 20235
Telp. : (061) 6613020
Fax. : (061) 6611622

Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayan
Kota Kec. Medan Barat, Medan 20116
Telp. : (061) 6613542
Fax. : (061) 6614697

Centre Point
Centre Point Lt. UG
Jl. Jawa No.8 Medan 20231

Icon
Gedung Wisma Global
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl.Mayjend
Sutoyo Siswomiharjo, Medan 20112
Telp. : (061) 88880299
Fax. : (061) 80501658

Polonia
Hotel Polonia
Jl. Sudirman 14, Medan 20152
Telp. : (061) 4538189
Fax. : (061) 4156201

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 29A, Kec. Medan
Polonia, Kel. Sukadamai
Medan 20152
Telp. : (061) 4528550
Fax. : (061) 4528551

Pemuda
Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117
Telp. : (061) 4156622
Fax. : (061) 4524827

AR Hakim
Jl. Ar. Hakim 70-72, Medan 20216
Telp. : (061) 7362955
Fax. : (061) 7361544

Sujono
Jl. Letda Sujono Dalam No. 102
Kec. Percut Sei Tuan
Kel. Medan Estate, Medan 20371
Telp. : (061) 7342096
Fax. : (061) 7359301

Simpang Limun
Jl. Sisimangaraja no.17 Kel. Sitirejo I
Medan 20219
Telp. : (061) 7867313
Fax. : (061) 7867939

Bandung
Jl. Bandung 42-44, Medan 20212
Telp. : (061) 4565336
Fax. : (061) 4563337

Asia
Jl. Asia No. 95 E Kel. Sei Rengas II
Kec. Medan Area Medan
Sumatera Utara 20214
Telp. : (061) 7352508
Fax. : (061) 7352513

KS Tubun
Jl. Aip II Ks. Tubun 1-3, Medan 20111

Tanjung Morawa
Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa
Medan 20362
Telp. : (061) 7944536
Fax. : (061) 7944538

Pematang Siantar
Merdeka
Jl. Merdeka 5 Pematang, Siantar 21117
Telp. : (0622) 21227
Fax. : (0622) 24632

Megaland
Jl. Sangnawaluh (d/h Jl Asahan)
No 28 Ruko Kompleks Megaland
Blok A Kab. Simalungun
Kec. Siantar Timur Kel. Pahlawan
Pematang Siantar
Sumatera Utara 21132
Telp. : (0622) 23000
Fax. : (0622) 433760

Perdagangan
Jl. SM Raja 608 Perdagangan I
Kab. Simalungun Kec. Bandar
Kel. Perdagangan I
Pematang Siantar 21184
Telp. : (0622) 96891
Fax. : (0622) 96891

Tebing Tinggi
Sudirman
Jl. Sudirman 175-BC
Tebing Tinggi 20611
Telp. : (0621) 21800
Fax. : (0621) 22113

SUMATERA BARAT

PADANG

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.16.
Kel. Sawahan Kec. Padang Timur
Padang - Sumatera Barat 25112
Telp. : (0751) 32533
Fax. : (0751) 34022

Pondok
Jl. Pondok No.82 G Kel. Imam Bonjol
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Telp. : (0751) 37569 - 70
Fax. : (0751) 31884

M Yamin
Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo
Kec. Padang Barat, Padang 25112

SMP Santa Maria
Jln Gereja No 39 kelurahan Belakang
Tangsi Kec Padang Barat
Kota Padang 25118
Telp. : (0751) 893170
Fax. : (0751) 893171

DAFTAR JARINGAN KANTOR

BUKITTINGGI
Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 118B Bukittinggi
Kel. Benteng Pasar Atas
Kec. Guguak Panjang
Bukit Tinggi 26113
Telp. : (0752) 628600
Fax. : (0752) 628606

Labuhan Batu
Rantau Prapat - Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No.61 - 63
Labuhan Batu Sumatera Utara 21412
Telp. : (0624) 327706
Fax. : (0624) 327706

Binjai
Sudirman
Jl. Jend Sudirman No.348-350

Jambi
Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113
Telp. : (0741) 32900
Fax. : (0741) 22582

Jelutung
Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30
Jambi 36136
Telp. : (0741) 33366
Fax. : (0741) 33777

Sipin
Jl. Kol. Abun Jani no.4
Sipin Ujung Kel. Simpang IV Sipin
Kec. Telanaipura, Jambi 36124
Telp. : (0741) 668089
Fax. : (0741) 63679

KEPULAUAN RIAU

BATAM
Sei Panas
Komp. Executive Center Blok I No. 1
ABC Jl. Laksamana Bintan Sei Panas
Batam 29432
Telp. : (0778) 426777
Fax. : (0778) 454373

Batu Aji
Jl. Komplek Cipta Agung No. 5
(Batu Aji), Batam 29433
Telp. : (0778) 363111
Fax. : (0778) 363150

Batamindo
Plaza Batamindo Lt.1 No. A1-3.
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning
Sei Beduk, Batam 29433
Telp. : (0770) 612334/612335/612356
Fax. : (0770) 612367

Nagoya
Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422
Telp. : (0778) 457208
Fax. : (0778) 426075

Adhya Building
Adhya Building Batam Komp. Ruko
Permata Niaga, Batam 29462
Telp. : (0778)
7418432/7418435/7418436
Fax. : (0778) 7418437

Kabil
Komplek Ruko Citranusa Niaga
Blok A1 No.12 Kec. Nongsa
Kel. Batu Besar Batam 29432
Telp. : (0788) 8070024
Fax. : (0788) 8070025

Botania
Komp. Pertokoan Botania Blok A2
No.1 Kel. Berlian Kec. Batam
Kota Riau 29464
Telp. : (0778) 7495501-03/04
Fax. : (0778) 7495502

Penuin Centre
Penuin Centre Blok F No.11

TANJUNG PINANG
Merdeka
Jl. Merdeka no 11
Kel. Tanjungpinang Kota
Kec. Tanjungpinang Kota
Tanjung Pinang 29111
Telp. : (0771) 27947
Fax. : (0771) 27950

Bintan Center
Jl. Dl Panjaitan Km.9 Bintan Center
Kel. Batu IX Kec. Tanjung Pinang
Timur, Tanjung Pinang 29125
Telp. : (0771) 442866
Fax. : (0771) 442255

Kijang
Jl. Hang Lekir (Hang Jebat)
RT/RW 001/01 Kp. Pisang Kijang
Kelurahan Kijang Kota
Kecamatan Bintan Timur
Kijang 29151
Telp. : (0771) 61692
Fax. : (0771) 61261

RIAU
Dumai
Sultan Syarif Qasim
Jl. Sultan Syarif Qasim no.177
Kec. Dumai TimurKel. Bintan
Dumai 28811
Telp. : (0765) 439696
Fax. : (0765) 439698

PEKANBARU
Duri
Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau
Kel. Air Jamban Duri 28884
Telp. : (0761) 5594760
Fax. : (0765) 594750

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 163-165

Tuanku Tambusai
Jl. Tuanku Tambusai 320-H
Kec. Tampan Kel. Labuh Baru
Pekanbaru 28291
Telp. : (0761) 566862
Fax. : (0761) 566864

Riau
Ruko Jl. Riau No.20b

Panam
Komp. Metropolitan Blok C No.116 Jl.
HR Subrantas Panam
Pekanbaru 28294
Telp. : (0761) 5887700/5887711/5880
00/563094/563095
Fax. : (0761) 5887722

KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Pangkal Pinang
Masjid Jamik
Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui Pangkal Pinang
Bangka 33132

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B
Kec. Ilri Timur I Kel. 20 Ilir I
Palembang 30129
Telp. : (0711) 377770
Fax. : (0711) 377755

Alang-alang Lebar
Jl. Palembang - Betung Km 12
Kel. Alang-Alang Lebar
Kec. SukaramiPalembang 30154
Telp. : 0711-3271604
Fax. : 0711-3271605

Sukamto
Jl. R. Sukamto No.47/2385 Kel. 20 Ilir II
Kec. Kemuning Kota
Palembang 30127
Telp. : (0711) 350550
Fax. : (0711) 967693

LAMPUNG

Lampung Selatan
Malahayati
Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224
Telp. :(0721) 485773
Fax. : (0721) 483296

Tanjung Karang
Jl. Palembang II No.16 - 18
Bandar Lampung 35111
Telp. : (0721) 261994
Fax. : (0721) 263442

Raden Intan
Jl. Raden Intan No. 140 A
Bandar Lampung 35118
Telp. : (0721) 259877
Fax. : (0721) 259787

KALIMANTAN TENGAH

Palangkaraya
Murjani
Jl. Dr. Murjani No.9, Rt 1, Rw 7,
Kel. Pahandut, Kec. Pahandut,
Palangkaraya, 73112

KALIMANTAN TIMUR

Balikpapan
Ahmad Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83
Kel. Gunung Sari Ilir
Kec. Balikpapan Tengah
Balikpapan 76121
Telp. : (0542) 733037
Fax. : (0542) 733122

Ruko Baru
Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2
Jl. MT. Haryono Komp. Bpp. Baru
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 7214101
Fax. : (0542) 7214093

MT Haryono
Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J,
Kel. Damai, Kec Balikpapan Selatan,
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 426756

Kebon Sayur
Jl. Letjend Suprapto No 12
Kebun Sayur, Balikpapan
Telp. : (0542) 742243
Fax. : (0542) 736745

Permai
Komp. Balikpapan Permai Blok G1
No.1 Kelurahan Damai Kecamatan
Balikpapan Selatan Balikpapan 76113
Telp. : (0542)877377
Fax. : (0542) 426834

Samarinda
KH Khalid
Jl. KH. Khalid No. 32, Samarinda 75111
Telp. : (0541) 732723
Fax. : (0541) 735239

Simpang Merak
Komplek Ruko Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C-24
Samarinda 75117
Telp. : (0541) 202844
Fax. : (0541) 202845

Bung Tomo
Jl. Bung Tomo Rt 13

Tenggarong
Jl. Jend. Sudirman no.66 RT IV
Kel. Melayu Kec. Tenggarong
Samarinda 75512
Telp. : (0541) 664111
Fax. : (0541) 664109

Bontang
Ahmad Yani
Jl. A. Yani No 5 Kel. Api-Api
Kec. Bontang Utara, Bontang 75312

KALIMANTAN SELATAN

BANJARMASIN
Pangeran Samudera
Jl. Pangeran Samudera No.26
Banjarmasin 70111
Telp. : (0511) 4367508
Fax. : (0511) 4367929

Ahmad Yani 56
Jl. A. Yani Km. 2 5 No 56 Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70233
Telp. : (0511) 3257501
Fax. : (0511) 3257990

Ahmad Yani Mitramas
KCP Banjarbaru Jl. A. Yani Km 35,
Rt 005 Rw 001 Kel. Guntung Paikat,
Kec. Banjarbaru Selatan Banjarbaru

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK
Tanjungpura
Jl. Tanjungpura Pontianak 78117
Telp. : (0561) 730101
Fax. : (0561) 730222

Ahmad Yani
Komp. Ruko A. Yani Sentra Bisnis
Blok A No. 3A Jl Jend. A Yani
Pontianak.Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan
Pontianak 78121
Telp. : (0561) 761212
Fax. : (0561) 761209

Ketapang
MT Haryono
Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono
No.138 A Kel. Tengah Kab. Ketapang
Kecamatan Delta Pawan
Kalimantan Barat 78812

KALIMANTAN UTARA

Tarakan
Karang Anyar
Jl. Mulawarman 32-34,
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat,
Tarakan, Kalimantan Utara 77111
Telp. : (0551) 33555/33444
Fax. : (0551) 33398

SULAWESI TENGGARA

Kendari
Mandonga
Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae
Kel. Mandonga Kec. Mandonga
Kendari, Sulawesi Tenggara 93111
Telp. : (0401) 3128848
Fax. : (0401) 3129162/3122239

SULAWESI UTARA

Manado
Walanda Maramis
Jl. Walanda Maramis No.137

Mega Mas
Jl. Pierre Tendean Kawasan
Ruko Mega Mas Blok 1c
No.5-6, Manado 95111
Telp. : (0431) 8880760-65
Fax. : (0431) 8880772

Sam Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No. 205

SULAWESI SELATAN

Makassar
Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 33
Makassar 90174
Telp. : (0411) 318718/310741 - 2

Perintis Kemerdekaan
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 3
Kel. Tamanlan Rea Kec. Tamanlan
Rea 90245
Telp. : (0411) 580225
Fax. : (0411) 580725

Bandang
Jl. Bandang No. 10-12
Makassar 90155
Telp. : (0411) 326013
Fax. : (0411) 325969

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Sam Ratulangi
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.110
Makassar 90125
Telp. : (0411) 835255
Fax. : (0411) 835256

Gedung Kenari
Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran
Selatan No. 1 Kec. Makasar
Kel. Maricaya 90131
Telp. : (0411) 436960/436961

Panakukang
Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2
Panakukang Makassar 90231
Telp. : (0411) 456284-5
Fax. : (0411) 456286

MALUKU

Ambon
Sam Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No.89
Kel. Honipopu Kec. Sirimau
Ambon 96127
Telp. : (0911) 355171
Fax. : (0911) 353239

Pasar Mardika
Jl. Mutiara No.53 Kel. Rijali
Kec. Sirimau Ambon 97123
Telp. : (0911) 355167
Fax. : (0911)342088

PAPUA

Jayapura
Pasifik Permai
Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112
Telp. : (0967) 535234
Fax. : (0967) 535045

MIMIKA

Kuala Kencana
Kuala Kencana Center Suite 103
Timika Papua 99920
Telp. : (0901) 301234
Fax. : (0901) 301233

Budi Utomo
Jl. Budi Utomo No.99B, RT 9,
Kel. Inauga, Kec. Wania, Mimika 99910
Telp. : (0901) 323684/323685

Ridge Camp
Ridge Camp Mile 74 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 412006
Fax. : (0901) 412872

Tembagapura I
Single Shoping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 351234 - 5/351286

Tembagapura II
Family Shoping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 352333
Fax. : (0901) 352352

NUSA TENGGARA BARAT/ NTB

MATARAM
Pejanggik
Ruko Jl. Pejanggik Kec. Cakranegara
Kel. Cakra Barat Mataram Lombok
Nusa Tenggara Barat 83239
Telp. : (0370) 632444
Fax. : (0370) 647543

Selong
Jl. TGKH Zainudin Abdul Majid. Ruko
Bin Ali No.15 Kel. Pancor Kec. Selong
Kab. Lombok Timur
Nusa Tenggara Barat 83611
Telp. : (0376) 2927122
Fax. : (0376) 2927123

NUSA TENGGARA TIMUR/ NTT

KUPANG

Lalamentik
Jl. Wj Lalamentik
Telp. : (0380) 8555015
Fax. : (0380) 831099

Sudirman
Jl. Ruko Sudirman I/88 B,
Jl. Jend Sudirman

CABANG-CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT

Menara Sudirman
Gd. Menara Sudirman,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 52920901
Fax. : (021) 52920943

JAKARTA
Kemenag Jakarta Timur
Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai
Pondok Kopi, Jakarta Timur
Telp. : (021) 213 85691

Sentraya
Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II
No.2

TANGERANG
Serpong
Jl. Gading Serpong Boulevard Ba
02 No.28 & 29 Gading Serpong,
Tangerang, Banten

BOGOR
Juanda
KCS bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Bogor 16121

SURABAYA
Adityawarman
Jl. Adityawarman No.53, Surabaya
Telp. : (031) 5682068
Fax. : (031) 5682131

MALANG
Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No.2-2A,
Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang
Telp. : 0341 - 353081
Fax. : 0341 -353085

BANDUNG
Lembong
Jl. lembong no.7

Kemenag Kota
Kantor Kementrian Agama
Kota Bandung Jl Soekarno Hatta
No.498 Batununggal, Bandung Kidul,
Kota Bandung, Jawa Barat 40266
Telp. : 022 – 7505925

Kemenag Kabupaten
Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah
Kabupaten Bandung

CIREBON
Tuparev
Jl. Tuparev no 41A Kec. Kedawung,
Kel.Sutawinagun Cirebon 45153
Telp. : 0231 - 221228
Fax. : 0231 - 223287

SEMARANG
Pemuda 21B
Jl. Pemuda No. 21b Semarang 50139
Telp. : (024) 8449272
Fax. : (024) 8449270

SOLO
Ir. Sutami
Jl. Ir. Sutami No.82,
Kel. Pucang Sawit, Kec. Jebres
Solo 57126
Telp. : 0271 - 663454
Fax. : 0271 - 732176

YOGYAKARTA
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.50

MEDAN
Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda No.121
Medan 20152
Telp. : (061) 4553344
Fax. : (061) 4533522

LAMPUNG
Hasanudin
Jl. Hasanudin No.90E
Bandar Lampung
Telp. : (0721) 261994
Fax. : (0721) 488088

PALEMBANG
Letkol Iskandar
Jl Letkol Iskandar 24 III, Palembang
Telp. : 0711 363038
Fax. : 0711 371649

MAKASSAR
Achmad Yani
Jl. Achmad Yani 13 C - D, Makassar
Telp. : (0411) 862012
Fax. : (0411) 860757

LHOKSEUMAWE
Suka Ramai
Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe
Telp. : (0645) 40573/42911
Fax. : (0645) 43942

PEKANBARU
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 255 Cd,
Pekanbaru 28112
Telp. : 0761 - 29565
Fax. : 0761 - 29868

SAMARINDA
Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.216 C, Samarinda

PADANG
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.16, Padang
Telp. : 0751 - 893205
Fax. : 0751 - 893210

JAMBI
Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30
Jambi 36136
0741 - 26189
0741-33377

BANJARMASIN
Ahmad Yani
Jl. A Yani Km 2,5 No 56
Telp : 05113257501
Fax. : 05113257990

NUSA TENGGARA BARAT/NTB
Pejanggik
Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara
Mataram
Telp. : 0370 - 632444
Fax. : 0370 - 647543/646876

BALI
Thamrin
Jl. MH Thamrin No.77, Denpasar
Telp. : 0361 - 436047
Fax. : 0361 - 436048

BATAM
Batam - Mahkota Raya
Ruko Mahkota Raya Blok C No. 12B &
15, Batam Center – Batam
Telp. : 0778 - 8072050
Fax. : 0778 - 8072057

KAS MOBIL

KAS MOBIL - JAKARTA CENTRAL
Jl. Kebon Sirih no.33, Jakarta 10340

Kas Mobil - East
Gd. CIMB Niaga Cempaka Putih Lt 4
Jl Letjend Suprapto No 68
Jakarta Pusat
Telp (021) 4204111

Kas Mobil - Downtown
KC Gajah Mada, Jl. Gajah Mada
No. 18, Jakarta 10130

KAS MOBIL - SOUTH
KC Warung Buncit,
Jl. Mampang Prapatan No.101,
Jakarta 12790

KAS MOBIL - WEST
KC Tomang Tol,
Jl. Taman Kedoya Baru No.8,
Kedoya Selatan, Jakarta Barat 11520

KAS MOBIL - JABAR
KC Bandung Dago, Jl. Ir. H. Juanda
No. 165, Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong, Bandung 40115

KAS MOBIL - CIREBON
KC Cirebon Yos Sudarso,
Jl. Yos Sudarso No.26, Cirebon 45111

KAS MOBIL - TANGERANG
Jl. Daan Mogot No. 58,
Tangerang 15111

KAS MOBIL - SEMARANG
KC Semarang Pemuda,
Jl. Pemuda 102-104, Semarang 50133

KAS MOBIL - YOGYAKARTA
KC Yogya Sudirman 50,
Jl. Jend. Sudirman No. 50,
Yogyakarta 55233

KAS MOBIL - SURABAYA
Jl. Raya Darmo No. 26,
Surabaya 60264

KAS MOBIL - SURABAYA 2
Jl. Raya Darmo No. 26,
Surabaya 60264

KAS MOBIL - MALANG 1
KC Malang Basuki Rahmat Mln 035,
Jl. Basuki Rachmad No. 26-28,
Malang 65119

KAS MOBIL - MALANG 2
KC Malang Basuki Rahmat Mln 035,
Jl. Basuki Rachmad No. 26-28,
Malang 65119

KAS MOBIL - DENPASAR
KC Denpasar - Thamrin,
Jl. Mh. Thamrin No 77,
Denpasar 80119

KAS MOBIL - MEDAN
KC Gatot Subroto,
Jl. Gatot Subroto 187-Ab,
Medan 20112

KAS MOBIL - BATAM
Komp. Executive Center
Blok I No. 1

Abc
Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,
Batam 29432

KAS MOBIL - SAMARINDA
Jl. Kh. Khalid No.32, Samarinda 75111

KAS MOBIL - MAKASSAR
KC
Jl. Ahmad Yani No. 33,
Makassar 90174

KAS MOBIL - PALEMBANG
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B,
Kec. Ilri Timur I, Kel. 20 Ilir I,
Palembang 30129

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015/
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015

CIMB NIAGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tigor M. Siahaan
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Cianjur No. 19, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wan Razly Abdullah
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Gaharu VI No.6 Cipete, Cilandak Barat, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Tigor M. Siahaan*
   Office address : *Graha Niaga Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *Jl. Cianjur No. 19, Menteng, Jakarta Pusat*
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Wan Razly Abdullah*
   Office address : *Graha Niaga Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 58*
   Residential address : *Jl. Gaharu VI No.6 Cipete, Cilandak Barat, Jakarta Selatan*
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 26 Februari/*February* 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Wan Razly Abdullah
Direktur/*Director*

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur/ *President Director*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors' consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
26 Februari/*February* 2018

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP. 0731

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
ASET					***ASSETS***
K a s	2e,2f,2i,4	3,895,997	3,261,730	4,240,006	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		3,574,267	1,624,152	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2j,6	3,574,267	1,624,152	2,348,027	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		13,323,713	4,436,233	5,898,585	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(9,514)	(11,928)	(14,917)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2k,7	13,314,199	4,424,305	5,883,668	
Efek-efek		13,480,610	9,380,140	9,859,144	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2l,8	13,442,054	9,344,227	9,821,623	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	24,971,486	18,184,132	16,049,893	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	-	542,956	174,552	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	280,293	484,602	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	267,700	214,746	144,370	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	181,138,022	173,372,945	170,588,608	*Third parties*
		181,405,722	173,587,691	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,984,706)	(7,664,256)	(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	174,421,016	165,923,435	163,682,732	
Piutang pembiayaan konsumen		3,710,084	6,493,921	6,623,851	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(323,334)	(433,997)	(347,745)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2p,13	3,386,750	6,059,924	6,276,106	
Piutang sewa pembiayaan		19,607	82,427	179,927	*Financing lease receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,671)	(30,446)	(22,244)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2q,14	10,936	51,981	157,683	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Tagihan akseptasi		4,184,965	4,488,511	4,251,849	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2r,15	4,184,965	4,488,511	4,251,849	
Penyertaan		4,464	4,464	13,938	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(805)	(890)	(890)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2s,16	3,659	3,574	13,048	
Aset tetap		7,627,294	7,504,192	4,465,175	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,507,386)	(2,234,845)	(2,441,890)	*Less: Accumulated depreciation*
	2t,17	5,119,908	5,269,347	2,023,285	
Aset tidak berwujud		2,558,339	2,285,292	1,946,980	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,018,074)	(802,995)	(608,414)	*Less: Accumulated depreciation*
	2u,18	1,540,265	1,482,297	1,338,566	
Aset yang diambil alih		502,420	683,610	934,677	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(108,843)	(198,188)	(16,223)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2v,19	393,577	485,422	918,454	
Uang muka pajak	2ae,31a	1,814,214	1,639,927	1,178,558	*Prepaid taxes*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,20	1,191,635	1,320,932	1,383,890	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,21,49	1,325,541	1,324,270	1,322,808	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31d	177,849	296,499	504,578	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain		2,173,408	2,452,830	2,518,470	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(439,270)	(439,061)	(439,501)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2v,2w,2ah,22,49	1,734,138	2,013,769	2,078,969	
JUMLAH ASET		**266,305,445**	**241,571,728**	**238,849,252**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2f,2x,23	1,946,166	1,954,804	786,132	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro					*Demand deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	27,278	48,861	485,809	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	49,253,745	44,549,119	39,957,794	*Third parties*
		49,281,023	44,597,980	40,443,603	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	63,137	66,270	59,123	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	50,151,135	47,144,354	43,063,990	*Third parties*
		50,214,272	47,210,624	43,123,113	
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	73,431	88,768	155,132	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	89,748,470	88,673,762	94,811,229	*Third parties*
		89,821,901	88,762,530	94,966,361	
Jumlah simpanan dari nasabah		189,317,196	180,571,134	178,533,077	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank Lain					*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,987,651	1,863,474	2,300,760	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,28	4,896,684	2,693,999	3,353,650	*Inter-bank call money and time deposits*
		6,884,335	4,557,473	5,654,410	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	9,378,703	169,634	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,49	110,823	362,917	888,704	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	4,184,965	4,077,182	4,190,087	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	5,403,613	3,237,704	4,476,921	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	5,809,723	5,436,073	6,684,630	*Borrowings*
Utang Pajak	2ae,31b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		215,466	100,681	-	*Corporate income Taxes -*
- Pajak lain-lain		230,036	223,216	152,655	*Other taxes -*
		445,502	323,897	152,655	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					*Accruals and other liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	2,228,145	1,881,462	1,812,654	*Accruals -*
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	758,521	792,278	898,148	*Other liabilities -*
		2,986,666	2,673,740	2,710,802	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	1,289,985	1,019,982	1,126,506	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	1,596,772	2,979,566	2,969,774	*Subordinated loans*
JUMLAH LIABILITAS		**229,354,449**	**207,364,106**	**210,169,865**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham biasa					*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015	34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2017, 2016, and 2015*
Tambahan modal disetor	2c,34	7,033,450	7,033,450	7,033,450	*Additional paid in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	*Transactions with non-controlling interest*
Saham treasuri	2ai, 34	(242,902)	-	-	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham		57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	3,077,883	3,077,883	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	25,822	(166,991)	(600,600)	*Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds*
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba		25,070,779	22,277,379	20,260,666	*Retained earnings*
		36,950,115	34,206,804	28,678,599	
Kepentingan nonpengendali	2c,50	881	818	788	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		36,950,996	34,207,622	28,679,387	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**266,305,445**	**241,571,728**	**238,849,252**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan syariah	2ab,2ah,36,49	20,403,384	21,324,648	22,318,759	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	2ab,2ah,37,49	(8,000,005)	(9,230,618)	(10,932,399)	*Interest and sharia expense*
Pedapatan bunga dan syariah - bersih		12,403,379	12,094,030	11,386,360	***Net interest and sharia income***
Pendapatan operasional lainnya :					*Other operating income :*
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	2,134,817	2,113,360	1,718,096	*Other fees and commissions*
Kerugian transaksi mata uang asing	2e	(51,022)	(7,499)	(395,277)	*Foreign exchange losses*
Lain-lain		494,632	278,600	363,330	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,578,427	2,384,461	1,686,149	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(4,079,805)	(4,972,951)	(5,343,457)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2l,40	330,460	396,888	500,407	*Gains from trading financial instruments - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2l,41	443,561	284,065	145,162	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya :					*Other operating expenses :*
Beban tenaga kerja	2ad,42	(3,948,212)	(3,646,919)	(4,156,096)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	2ad,43	(3,443,268)	(3,759,535)	(3,520,606)	*General and administrative expenses*
Lain-lain		(177,971)	(26,445)	(6,256)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(7,569,451)	(7,432,899)	(7,682,958)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH		4,106,571	2,753,594	691,663	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL					***INCOME/(EXPENSE) FROM NON OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	44	48,449	97,114	(121,659)	*Non operating income/(expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,155,020	2,850,708	570,004	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(1,177,282)	(768,991)	(142,119)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**2,977,738**	**2,081,717**	**427,885**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
Laba bersih		2,977,738	2,081,717	427,885	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:					***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -					*Items that will not be reclassified to profit or loss -*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti					*Remeasurement of post employment benefits obligation*
(kerugian)/keuntungan aktuarial	2ae,45	(245,700)	(86,632)	144	*actuarial (loss)/gain*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	-	3,173,528	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
		(245,700)	3,086,896	144	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	61,425	(73,987)	(36)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
		(184,275)	3,012,909	108	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -					*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisai atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l,8,9	275,461	173,378	(225,386)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds*
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi		(18,377)	404,768	(36,348)	*Less : Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss*
		257,084	578,146	(261,734)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(64,271)	(144,537)	65,434	*Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss*
		192,813	433,609	(196,300)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**8,538**	**3,446,518**	**(196,192)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**2,986,276**	**5,528,235**	**231,693**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		2,977,675	2,081,687	427,831	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	50b	63	30	54	*Non-controlling interest*
		2,977,738	2,081,717	427,885	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		2,986,213	5,528,205	231,639	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	50b	63	30	54	*Non-controlling interest*
		2,986,276	5,528,235	231,693	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,47				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar		118.50	82.83	17.02	*Basic*
Dilusian		118.50	82.83	17.02	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2015		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	(404,300)	351,538	19,832,727	28,446,960	734	28,447,694	*Balance as at 1 January 2015*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan												*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	427,831	427,831	54	427,885	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	(196,300)	-	108	(196,192)	-	(196,192)	*Other comprehensive income *) -*
		-	-	-	-	(196,300)	-	427,939	231,639	54	231,693	
Saldo 31 Desember 2015		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	(600,600)	351,538	20,260,666	28,678,599	788	28,679,387	*Balance as at 31 December 2015*

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2016		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	-	(600,600)	351,538	20,260,666	28,678,599	788	28,679,387	*Balance as at 1 January 2016*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:													*Total comprehensive income for the year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	2,081,687	2,081,687	30	2,081,717	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	3,077,883	433,609	-	(64,974)	3,446,518	-	3,446,518	*Other comprehensive income *) -*
		-	-	-	-	3,077,883	433,609	-	2,016,713	5,528,205	30	5,528,235	
Saldo 31 Desember 2016		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	(166,991)	351,538	22,277,379	34,206,804	818	34,207,622	*Balance as at 31 December 2016*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Halaman – 3/1– *Page*

*Amounts included in retained earnings for the year ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2017		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	(166,991)	-	351,538	22,277,379	34,206,804	818	34,207,622	*Balance as at 1 January 2017*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	2,977,675	2,977,675	63	2,977,738	*Net income* -
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2ae,8,9,31d,45,50	-	-	-	-	-	192,813	-	-	(184,275)	8,538	-	8,538	*Other comprehensive income* *) -
		-	-	-	-	-	192,813	-	-	2,793,400	2,986,213	63	2,986,276	
- Saham treasuri	2ai,34	-	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	-	(242,902)	*Treasury shares* -
Saldo 31 Desember 2017		1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,950,115	881	36,950,996	*Balance as at 31 December 2017*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the year ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi					***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		22,474,578	23,297,874	24,055,270	*Receipts of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(7,063,587)	(8,071,720)	(9,413,172)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya		494,632	278,600	363,330	*Other operating income*
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		66,269	178,063	(299,650)	*Foreign exchange and derivatives gain/(losses) - net*
Beban operasional lainnya		(6,291,563)	(5,983,512)	(7,990,369)	*Other operating expense*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		47,611	(1,391)	(159,381)	*Non operating income/(expense) - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		9,727,940	9,697,914	6,556,028	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					*Changes in assets and liabilities :*
Penurunan/(kenaikan) aset:					*Decrease/(increase) in assets :*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		(172,211)	2,217,159	(3,564,608)	*Trading marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		542,956	(368,404)	(174,552)	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan		(12,605,896)	(6,739,180)	(5,427,105)	*Loans*
Tagihan akseptasi		303,546	(236,662)	867,757	*Acceptance receivables*
Piutang pembiayaan konsumen		2,846,657	227,430	472,433	*Consumer financing receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					*Increase/(decrease) in liabilities :*
Simpanan nasabah		8,746,062	2,038,057	3,809,843	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		2,326,862	(1,096,937)	3,587,854	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		9,209,069	(1,826,533)	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi		107,783	(112,905)	(923,140)	*Acceptance payables*
Hutang pajak		(19,477)	38,281	(173,374)	*Taxes payable*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	31c	(883,991)	(546,888)	(272,129)	*Income tax paid during the year*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**20,129,300**	**3,291,332**	**6,755,174**	***Net cash provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas investasi					***Cash flow from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	17	1,402	3,601	4,262	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	16	-	9,474	-	*Disposal in long term investments*
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(8,469,152)	(3,317,473)	(970,099)	*Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Pembelian aset tetap	17	(205,233)	(426,020)	(514,243)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	18	(273,139)	(341,008)	(791,016)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(8,946,122)**	**(4,071,426)**	**(2,271,096)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan					***Cash flow from financing activities***
Saham treasuri		(242,902)	-	-	*Treasury shares*
Efek-efek yang diterbitkan		4,000,000	1,000,000	-	*Marketable securities issued*
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(2,421,563)	(2,917,036)	(2,125,555)	*Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued*
Penambahan atas pinjaman yang diterima		3,397,046	1,027,144	736,908	*Addition of borrowings*
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(3,440,400)	(2,843,763)	(3,473,489)	*Payment of interest and borrowings*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(1,380,000)	-	-	*Payment of subordinated loans*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(87,819)**	**(3,733,655)**	**(4,862,136)**	***Net cash used in by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		154,962	(200,952)	1,001,560	*Effects on exchange rate differences* in cash and cash equivalent
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**11,250,321**	**(4,714,701)**	**623,502**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**23,416,115**	**28,130,816**	**27,507,314**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**34,666,436**	**23,416,115**	**28,130,816**	***Cash and cash equivalent at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e,4,5,6,7,8				***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas		3,895,997	3,261,730	4,240,006	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		3,574,267	1,624,152	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		13,323,713	4,436,233	5,898,585	*Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		2,349,763	748,264	1,038,795	*Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**34,666,436**	**23,416,115**	**28,130,816**	***Total cash and cash equivalents***
Informasi tambahan arus kas:					***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	*Activities not affecting cash flows*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;

- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:
- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.*

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:
- *22 October 1973 with PT Bank Agung;*
- *30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;*
- *17 October 1983 with PT Bank Amerta; and*
- *1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2017 kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2016 dan 2015: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah (tidak diaudit):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2017 Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2016 and 2015: 28 provinces). As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

	2017	2016	2015	
Kantor cabang domestik	136	138	156	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	345	421	586	*Domestic support branches*
Kantor pembayaran domestik	14	25	34	*Domestic payments points*
Kantor cabang Syariah domestik	24	30	30	*Domestic Sharia unit branches*
Kantor kas Syariah	1	-	-	*Sharia cash branches*
Kantor pembayaran Syariah domestik	2	-	-	*Sharia Domestic payments points*
Kantor layanan Syariah	460	524	616	*Sharia service offices*
Automated Teller Machine (ATM) termasuk ATM Syariah	4,500	3,865	3,364	*Automated Teller Machine (ATM) including Sharia ATM*

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)*

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ *Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger*		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ *Bank Lippo's shareholders before merger*			Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/*Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date*		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	%	Jumlah saham sebelum konversi/ *Number of shares before conversion*	%	Jumlah saham setelah konversi/ *Number of shares after conversion*	Jumlah saham/ *Number of shares*	%	
Saham biasa kelas A								***Class A ordinary share***
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	*Public (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas B								***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	*CIMB Group Sdn Bhd*
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	*Santubong Ventures - Sdn Bhd*
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	*Greatville Pte Ltd*
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	*Others (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas C								***Class C ordinary share***
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	*Minister of Finance of the - Republic of Indonesia*
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,516	23,914,853,987	100.00	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ *October* 1989	29 November/ *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ *September* 1992	23 Desember/ *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ *October* 1996	15 November/ *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ *August* 1999	9 Agustus/ *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ *August* 2005	31 Agustus/*August* dan/*and* 9 September /*September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Limited Public Offering IV*
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ *November 2010*	30 Desember/ *December* 2010	1,196,743,183	50	1,250	*Limited Public Offering V*

Penawaran umum obligasi subordinasi

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate*	29 Juni/*June* 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010*	1,380,000	7 tahun/*years*	8 Juli/*July* 2017	11.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/*Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multifinance) and the 7% is for microfinance.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate*	15 Desember/ *December* 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010*	1,600,000	10 tahun/*years*	23 Desember/ *December* 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)*

Penawaran umum obligasi

Public offering of bonds

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate*	22 Oktober/ *October* 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012/*Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012*	2,000,000 Seri/*Series* A : 600,000 Seri/*Series* B : 1,400,000	Seri/*Series* A : 3 tahun/*years* Seri/*Series* B : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 30 Oktober/ *October* 2015 Seri/*Series* B :30 Oktober/ *October* 2017	Seri/*Series* A : 7.35% Seri/*Series* B : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ *Expand credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate*	14 November/ *November* 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	1,450,000 Seri/*Series* A : 285,000 Seri/*Series* B : 315,000 Seri/*Series* C : 850,000	Seri/*Series* A : 2 tahun/*years* Seri/*Series* B : 3 tahun/*years* Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 20 November/ *November* 2015 Seri/*Series* B : 20 November/ *November* 2016 Seri/*Series* C : 20 November/ *November* 2018	Seri/*Series* A : 8.75% Seri/*Series* B : 9.15% Seri/*Series* C : 9.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate*	26 Oktober/ *October* 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	1,000,000 Seri/*Series* A : 432,000 Seri/*Series* B : 386,000 Seri/*Series* C : 182,000	Seri/*Series A* : 1 tahun/*years* Seri/*Series* B : 3 tahun/*years* Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 13 November/ *November* 2017 Seri/*Series* B : 3 November/ *November* 2019 Seri/*Series* C : 3 November/ *November* 2021	Seri/*Series* A : 7.25% Seri/*Series* B : 8.00% Seri/*Series* C : 8.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017/*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017*	15 Agustus/ *August* 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	2,000,000 Seri/*Series* A : 802,000 Seri/*Series* B : 376,000 Seri/*Series* C : 822,000	Seri/*Series* A : 1 tahun/*years* Seri/*Series* B : 3 tahun/*years* Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 3 September/ *September* 2017 Seri/*Series* B : 23 Agustus/ *August* 2020 Seri/*Series* C : 23 Agustus/ *August* 2022	Seri/*Series* A : 7.25% Seri/*Series* B : 7.70% Seri/*Series* C : 8.15%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017/ *The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017*	*26 Oktober / October* 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*Financial Service Authority (FSA)*	2,000,000 *Seri/Series A:* 500,000 *Seri/Series* B: 657,000 *Seri/Series C:* 843,000	Seri/*Series* A: 1 Tahun/*year* Seri/*Series* B: 3 Tahun/*years* Seri/*Series* C: 5 Tahun/*years*	Seri/*Series* A: 12 November/ *November* 2018 Seri/*Series* B: 2 November/ *November* 2020 Seri/*Series* C: 2 November/ *November* 2022	Seri/ *Series* A : 6.20% Seri/ *Series* B : 7.50% Seri/ *Series* C : 7.75%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ *Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have Any affiliation with the Bank.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)*

***Public offering of bonds** (continued)*

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the subordinated bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

Entitas Anak: PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Subsidiary: PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/ *Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate*	15 Februari/ *February* 2013	Tidak dibutuhkan/*Not required*	200,000	3 tahun/ *years*	15 Februari/ *February* 2016	8.50%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/*Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.*	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Mega Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate*	16 April/*April* 2013	Tidak dibutuhkan/*Not required*	400,000	3 tahun/ *years*	16 April/ *April* 2016	8.20%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/*Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.*	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Mega Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+(idn)" dari PT Fitch Indonesia.

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA+(idn)" from PT Fitch Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes** (continued)*

***Public offering of bonds** (continued)*

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

d. Entitas Anak

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas anak berikut ini:

d. Subsidiary

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiary:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets*		
			2017	2016	2015		2017	2016	2015
Entitas Anak/*Subsidiary*									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	99.93%	99.93%	99.94%	1993	3,961,691	6,690,482	7,479,761
• PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	-*)	-*)	99.90%	1995	-*)	-*)	1,082,839

*) Lihat catatan di bawah mengenai penggabungan usaha CNAF dan KITAF

*See notes below related to CNAF and KITAF merger **)*

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiary:

Tahun/ *Year*	Peristiwa/*Event*	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ *Total shares as at statements of financial position date*	Persentase/ *Percentage*	Persetujuan/*Approval*
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas CNAF/*the initial ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF.*	90,000	99.94%	-
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/*Increased investment on CNAF.*	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/*Approved by FSA at each capital increase.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Subsidiary** (continued)*

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiary: (continued)

Tahun/ *Year*	Peristiwa/*Event*	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ *Total shares as at statements of financial position date*	Persentase/ *Percentage*	Persetujuan/*Approval*
2016	Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/ *Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)*	13,990,779	99.93%	-

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). *Merger* dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 dengan persentase kepemilikan 99,93%.

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

The composition of number of shares of the Company on merger date is 13,990,779 with percentage of ownership 99.93%.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	2017	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Armida Salsiah Alisjahbana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn [a)]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Tengku Zafrul bin Tengku Abdul Aziz [b)]	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan	*President Director*
Direktur Strategi dan Keuangan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs.* Megawati Sutanto	*Credit Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Risk Management Director*
Direktur Tresuri dan Pasar Modal	Bpk/*Mr.* John Simon	*Treasury and Capital Market Director*
Direktur Perbankan *Consumer*	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	*Consumer Banking Director*
Direktur Unit Usaha Syariah	Bpk/*Mr.* Pandji Pratama Djajanegara	*Sharia Business Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Human Resources Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Secretary*, dan Hukum	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	*Compliance, Corporate Secretary, and Legal Director*
Direktur Perbankan Bisnis	Bpk/*Mr.* Rahardja Alimhamzah[c)]	*Business Banking Director*

a) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017 — *Resigned effective since 24 August 2017 a)*

b) Efektif menjabat sebagai Komisaris setelah mendapat hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan — *Will be effective after obtaining the result of fit and proper test b)*

c) Efektif pada tanggal 24 Agustus 2017 — *Effective on 24 August 2017 c)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

	2016	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Armida Salsiah Alisjahbana [d)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan [d)]	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan	*President Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs.* Megawati Sutanto	*Credit Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Risk Management Director*
Direktur Tresuri dan Pasar Modal	Bpk/*Mr.* John Simon	*Treasury and Capital Market Director*
Direktur Perbankan *Consumer*	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan [e)]	*Consumer Banking Director*
Direktur Unit Usaha Syariah	Bpk/*Mr.* Pandji Pratama Djajanegara [f)]	*Sharia Business Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian [g)]	*Human Resources Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Secretary*, dan Hukum	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei [h)]	*Compliance, Corporate Secretary, and Legal Director*

d) Efektif 14 September 2016
e) Efektif pada tanggal 3 Mei 2016
f) Efektif 4 Oktober 2016
g) Efektif pada tanggal 15 Agustus 2016
h) Efektif pada tanggal 27 Juli 2016

Effective on 14 September 2016 d)
Effective on 3 May 2016 e)
Effective on 4 October 2016 f)
Effective on 15 August 2016 g)
Effective on 27 July 2016 h)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows (continued):

	2015	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [i]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [i]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Tigor M. Siahaan [j]	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur *Small Medium Micro Enterprise*	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas [k]	*Vice President Director also as Small Medium Micro Enterprise Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporasi	Bpk/*Mr.* Lo Nyen Khing [l]	*Vice President Director also as Corporate Banking Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs,* dan Hukum	Ibu/*Mrs.*Lydia Wulan Tumbelaka [i]	*Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Perbankan *Consumer*	Bpk/*Mr.* Samir Gupta [i]	*Consumer Banking Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs*. Megawati Sutanto	*Credit Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk/*Mr.* Harjanto Tanuwidjaja [m]	*Human Resources Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Risk Management Director*
Direktur Tresuri dan Pasar Modal	Bpk/*Mr.* John Simon	*Treasury and Capital Market Director*

i) Masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 15 April 2016
j) Efektif pada tanggal 1 Juni 2015
k) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016
l) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Juli 2015
m) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 1 Desember 2015

i) Terms of the office ended at the closing of Annual Shareholders General Meeting on 15 April 2016
j) Effective on 1 June 2015
k) Resigned effective since 15 April 2016
l) Resigned effective since 31 July 2015
m) Resigned effective since 1 December 2015

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali * n)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jeffery Kairupan * n)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Yap Tjay Soen n)	*Member*

	2015	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji o)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon o)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu o)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Shariq Mukhtar o)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Darminto o)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sumantri Slamet o)	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

n) Efektif pada tanggal 15 April 2016 — *Effective on 15 April 2016 n)*

o) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016 — *Resigned effective since 15 April 2016 o)*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementationin Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establisment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:

	2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Firmanzah	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Indrastuti S. Hadiputranto	*Member*
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen p)	*Member*

	2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Firmanzah q)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Indrastuti S. Hadiputranto r)	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows (continued):

	2015	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* David Richard Thomas	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata s)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi s)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Shariq Mukhtar s)	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

p) Efektif sejak 24 Agustus 2017 — *Effective since 24 August 2017 p)*

q) Efektif pada tanggal 15 April 2016 — *Effective on 15 April 2016 q)*

r) Efektif pada tanggal 1 Juli 2016 — *Effective on 1 July 2016 r)*

s) Mengundurkan diri efektif sejak 15 April 2016 — *Resigned effective since 15 April 2016 s)*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

	2017	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Armida Salsiah Alisjahbana*	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn t)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*

	2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Armida Salsiah Alisjahbana * u)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*

	2015	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Primoehadi Notowidigdo*	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali * v)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ahmad Zulqarnain Onn	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata v)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sumantri Slamet v)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

t) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017 — *Resigned effective since 24 August 2017 t)*

u) Efektif pada tanggal 15 April 2016 — *Effective on 15 April 2016 u)*

v) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 15 April 2016 — *Resigned effetive since 15 April 2016 v)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	2017, 2016, dan/*and* 2015	
Ketua	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego Nz, M.Ec	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bpk Antonius Pramana Gunadi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadjaya.

As at 31 December 2017, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi. As at 31 December 2016 and 2015 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadjaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei. Pada tanggal 31 Desember 2015 Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Bpk Rudy Hutagalung.

As at 31 December 2017 and 2016, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei. As at 31 December 2015 the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mr, Rudy Hutagalung.

Pada tanggal 31 Desember 2017, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 12.782 (2016: 13.185; 2015: 13.577) (tidak audit).

As at 31 December 2017, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,782 (2016: 13,185; 2015: 13,577) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 26 February 2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2017, 2016, and 2015 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, FSA takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan kebijakan akuntansi terkait aset tetap di tahun 2016 dapat dilihat di Catatan 2t. Perubahan ini terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya menjadi metode revaluasi dan diterapkan secara prospektif.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32: Definisi dan hierarki standard akuntansi keuangan;
- PSAK 3 (revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Change in significant accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2017 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Change in accounting policy of fixed asset's in 2016 disclosed in Note 2t. The change relates with change of accounting policy from cost method to become revaluation method, and was applied prospectively.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2017, as follows:

- *SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement;*
- *IFAS 31 (revised 2015): Interpertation of Scope SFAS 13: Investment Property;*
- *ISFAS 32: Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards*
- *SFAS 3 (revised 2016): Interim Financial Reporting;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 101 (revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK 102 (revisi 2016): Akuntansi Murabahah;
- PSAK 103 (revisi 2016) "Akuntansi Salam";
- PSAK 104 (revisi 2016) "Akuntansi Istishna";
- PSAK 107 (revisi 2016) "Akuntansi Ijarah"; dan
- PSAK 108 (revisi 2016) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK dan ISAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

- *SFAS 24 (revised 2016): Employee Benefits;*
- *SFAS 58 (revised 2016): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *SFAS 60 (revised 2016): Financial Instruments: Disclosures;*
- *SFAS 101 (revised 2016) "Presentation of Syariah Financial Statement";*
- *SFAS 102 (revised 2016): Murabahah Accounting;*
- *SFAS 103 (revised 2016) "Salam Accounting";*
- *SFAS 104 (revised 2016) "Istishna Accounting";*
- *SFAS 107 (revised 2016) "Ijarah Accounting"; and*
- *SFAS 108 (revised 2016) "Accounting for Syariah Insurance Transactions".*

All the above SFAS and IFAS had no significant effect on the amounts reported for current year or prior years.

c. Principles of consolidation (SFAS 4)

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiary, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4) (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4)

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation (SFAS 4) *(continued)*

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policies for Subsidiary (SFAS 4)

Subsidiary is all entities (including structured entities) overwhich the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4) (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting Policies for Subsidiary (SFAS 4) *(continued)*

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Functional currency

Consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52) (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 :

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52) *(continued)*

Transactions and balances *(continued)*

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2017, 2016, and 2015. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

	2017	2016	2015	
Pound Sterling	18,326	16,555	20,439	*Pound Sterling*
Euro	16,236	14,176	15,057	*Euro*
Franc Swiss	13,901	13,209	13,919	*Swiss Franc*
Dolar Amerika Serikat	13,568	13,473	13,785	*United States Dollar*
Dolar Kanada	10,822	9,986	9,924	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	10,594	9,723	10,084	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10,155	9,312	9,759	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	9,651	9,363	9,445	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1,736	1,737	1,779	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	121	115	115	*Japanese Yen*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

(i) Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

(i) Financial assets

Bank and Subsidiary classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(B) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
b) those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and
c) those that meet the definition of loans and receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(C) Held-to-maturity financial assets

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Recognition

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiary classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *IDMA (Interdealer Market Association)* atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the statement of financial position date.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter (OTC)* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas *over the counter* (OTC) instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar forward saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, the *Black-Scholes model*).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55) *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value of over the counter (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55) (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikasi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)** (continued)*

***(iii) Determination of fair value** (continued)*

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga and Entitas Anak classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ ***Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiary)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/*Financial assets at fair value through profit/loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables – Non-hedging related*
	Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Financial lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Penyertaan/*Investments*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ ***Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiary)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/*Financial liabilities at fair value through profit/loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/*Financial liabilities held for trading (Derivative payables – non-hedging)*	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan risiko yang dilindung nilai/*Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/*Outstanding irrevocable letters of credit*		

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikasi sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang serta entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseable future or until maturity date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)** (continued)*

***Reclassification of financial assets** (continued)*

Bank CIMB Niaga and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after Bank CIMB Niaga and Subsidiary has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)** (continued)*

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilitiesare offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankcrupty of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan.
f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiary uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;
c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;
d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
e. the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
f. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Impairment of financial assets (SFAS 55)** (continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets (SFAS 55) *(continued)*

(B) Assets classified as available-for-sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

i. Kas (PSAK 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/*Cash Deposit Machine (CDM)*, dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Impairment of financial assets (SFAS 55)** (continued)*

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Cash (SFAS 55)

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55) (lanjutan)

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah adalah Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)** (continued)*

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds is Government Bonds purchased from market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) direklasifikasi sebagai aset yang dijaminkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterparty* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps,* kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (off-setting) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)** (continued)*

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai diperkirakan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) *(continued)*

Accounting for hedging activities *(continued)*

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised as hedging reserve in equity section. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.

Accumulated amounts in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.

When a hedging instrument expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any existing cumulative gain or loss which remains in equity at that time is recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal)* dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (*nisbah*). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Loans (SFAS 55)

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2013) – Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans (SFAS 55) *(continued)*

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (FSA) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and FSA Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia Financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2013) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

The Subsidiary' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

The Subsidiary' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiary has the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55) (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai *'direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Consumer financing receivables (SFAS 55)** (continued)*

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

The Subsidiary' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiary are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan (PSAK 15)

Penyertaan pada entitas di mana Bank memiliki saham berhak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

Dengan metode ini, investasi hanya dinyatakan sebesar biaya perolehan, tanpa dipengaruhi oleh bagian Bank atas laba bersih entitas asosiasi dan dividen kas yang diterima.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Investments (SFAS 15)

Investment in companies in which the Bank has the voting rights less than 20% are accounted for using the cost method.

Accordingly, the carrying value of investment is not affected by the Bank's share in the net earnings/(losses) of the associates and cash dividend received.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)** (continued)*

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	5	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	*Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor	5	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicle*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	*Automatic Teller Machines (ATMs)*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

v. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Intangible assets are recognized if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortization. Amortization method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiary, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiary. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiary has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (PSAK 55)

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Prepaid expenses and other assets (SFAS 55)

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiary activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligations due immediately (SFAS 55)

Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Entitas Anak disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

Borrowings include borrowings received by Subsidiary from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiary are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense (SFAS 55)

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli *(call option)*, dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah,* pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh.*

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Interest income and expense (SFAS 55) *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written impaired down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Share income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari *qardh* diakui pada saat dietrima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip *mudharabah*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Interest income and expense (SFAS 55) *(continued)*

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the UUS's gross profit.

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acouisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiary' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank dan Entitas Anak mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ae. Taxation (SFAS 46)

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

The estimated corporate income tax of the Bank and Subsidiary is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of the Bank and Subsidiary are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

af. Employee benefits (SFAS 24)

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiary have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiary' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards,* uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits (SFAS 24) *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank and Subsidiary recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 46 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits (SFAS 24) *(continued)*

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a black-scholes model (refer to Note 46 for the accounting treatment of these share-based payments).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7) (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ah. Transactions with related parties (SFAS 7) *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
   viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Treasury shares

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Pelaporan segmen (PSAK 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

aj. Segment reporting (SFAS 5)

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
c. separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

***3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investmens, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

4. KAS / *4. CASH*

	2017	2016	2015	
Rupiah	3,434,971	2,798,988	3,651,281	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	254,398	283,575	297,486	*United States Dollar*
Lain-lain	206,628	179,167	291,239	*Others*
	3,895,997	**3,261,730**	**4,240,006**	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, dan Saudi Riyal.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, and Saudi Arabian Riyal.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/*CDM* (*Cash Deposit Machine*) berjumlah Rp 562.528 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 570.526; 2015: Rp 594.734).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDM (Cash Deposit Machine) amounted to Rp 562,528 as at 31 December 2017 (2016: Rp 570,526; 2015: Rp 594,734).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2017	2016	2015	
Rupiah	8,469,179	10,559,882	11,577,033	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,053,517	2,785,854	3,028,370	*United States Dollar*
	11,522,696	**13,345,736**	**14,605,403**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 898.905 (2016: Rp 734.176; 2015: Rp 363.226).

As at 31 December 2017, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 898,905 (2016: Rp 734,176; 2015: Rp 363,226).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(continued)*

	2017	2016	2015	
Rupiah				***Rupiah***
Giro Wajib Minimum Utama	6.74%	6.76%	7.74%	*Primary Statutory Reserve*
Giro Wajib Minimum Sekunder *)	10.12%	12.05%	8.94%	*Secondary Statutory Reserve *)*
Giro Wajib Minimum *Loan to Funding Ratio* **)	0.00%	0.00%	0.00%	*Loan to Funding Ratio Statutory Reserve **)*
Valuta asing	8.05%	8.33%	8.18%	***Foreign currency***

*) Tidak termasuk *Excess Reserve*
**) Berlaku sejak 3 Agustus 2015

*Excluding Excess Reserve *)*
*Effective since 3 August 2015 **)*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017 tentang perubahan kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/4/PADG/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Juli 2017, dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. GWM Primer dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 1,5%, sedangkan GWM Sekunder dipenuhi secara harian sebear 4%.

As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 18 April 2017 regarding fifth amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 and Governor Members Regulation No.19/4/PADG/2017 dated 28 April 2017 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah, and foreign currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 July 2017, with Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. Primary Statutory Reserve is fulfilled in daily basis of 5% and in average basis for certain reporting period of 1.5%, while Secondary Statutory Reverse is fulfilled in daily basis of 4%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang perubahan keempat atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 24 Agustus 2016 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 regarding fourth amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah, and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 24 August 2016 with Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Desember 2015 dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 7,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Giro Wajib Minimum LFR merupakan tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR Bank dengan minimum atau maksimum LFR Target Bank Indonesia. Selisih antara LFR Bank dengan minimum LFR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LFR Bank dengan maksimum LFR Bank Indonesia dikali 20%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at 31 December 2015, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015 regarding second amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 December 2015 with Primary Statutory Reserves, Secondary Statutory Reserves, and LFR Statutory Reserves of 7.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. LFR Reserve is the additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LFR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LFR Target. Difference between Bank's LFR with the minimum Bank Indonesia's LFR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LFR with the maximum Bank Indonesia's LFR target multiply by 20%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2017	2016	2015	
Rupiah	344,194	182,995	341,197	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	1,400,343	291,393	482,461	*United States Dollar*
Euro	897,579	90,820	420,665	*Euro*
Dolar Singapura	437,605	300,171	325,977	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	234,877	140,148	135,314	*Japanese Yen*
Yuan Cina	63,949	43,264	50,666	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	55,072	13,028	12,217	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	40,237	30,453	16,138	*Hongkong Dollar*
Pound Sterling Inggris	35,344	104,530	34,231	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	32,939	405,765	502,349	*Australian Dollar*
Lain-lain	32,128	21,585	26,812	*Others*
	3,574,267	**1,624,152**	**2,348,027**	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Kanada, Baht Thailand, dan Saudi Riyal.

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Canadian Dollar, Thailand Baht, and Saudi Arabian Riyal.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

b. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no current accounts with other banks with related party.

c. By collectibility

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, all current accounts with other banks were classified as Pass.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. *Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type, currency, and bank's name

	2017	2016	2015	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				***Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)***
Bank Indonesia	8,094,946	991,810	332,751	*Bank Indonesia*
Jumlah Rupiah	8,094,946	991,810	332,751	*Total Rupiah*
Mata Uang Asing				***Foreign Currency***
Deposito Berjangka				***Time deposits***
Bank Indonesia	4,395,870	2,654,082	4,824,750	*Bank Indonesia*
	4,395,870	2,654,082	4,824,750	
Call Money				***Call Money***
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Citibank, NY	376,527	138,447	185,331	*Citibank, NY*
Bank of New York, NY	303,719	120,148	231,099	*Bank of New York, NY*
Wachovia Bank, NY	143,137	382,619	39,287	*Wachovia Bank, NY*
Indover Bank	9,514	9,448	9,667	*Indover Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	137,850	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	137,850	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	832,897	650,662	741,084	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	139,679	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	-	139,679	-	
Jumlah Mata Uang Asing	5,228,767	3,444,423	5,565,834	*Total Foreign Currency*
	13,323,713	4,436,233	5,898,585	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,514)	(11,928)	(14,917)	*Allowance for impairment losses*
	13,314,199	**4,424,305**	**5,883,668**	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

b. Pada tanggal 31 Desember 2017, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 3.495.840 (2016: Rp 991.810; 2015: Rp 332.751).

b. As at 31 December 2017, placement on sharia banking principle amounted to Rp 3,495,840 (2016: Rp 991,810; 2015: Rp 332,751).

c. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 9.514 (2016: Rp 9.448; 2015: Rp 9.667).

c As at 31 December 2017, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 9,514 (2016: Rp 9,448; 2015: Rp 9,667).

d. Berdasarkan kolektibilitas / *By collectibility*

	2017	2016	2015	
Lancar	13,314,199	4,426,785	5,888,918	*Pass*
Macet	9,514	9,448	9,667	*Loss*
	13,323,713	4,436,233	5,898,585	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,514)	(11,928)	(14,917)	*Allowance for impairment losses*
	13,314,199	**4,424,305**	**5,883,668**	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga / *By transactions with related party and third party*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there was no placement with related party.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *By remaining period to maturity*

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	13,323,713	3,444,423	5,898,585	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	991,810	-	*> 1 month - 3 months*
	13,323,713	4,436,233	5,898,585	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,514)	(11,928)	(14,917)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,314,199	**4,424,305**	**5,883,668**	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan / *Placement with other banks pledged as collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there was no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun / *Average annual interest rates*

	2017	2016	2015	
Rupiah	4.02%	5.10%	5.52%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.14%	0.55%	0.16%	*Foreign currency*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	11,928	14,917	8,685	*Beginning balance*
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(2,553)	(2,452)	5,069	*(Reversal)/impairment during the year (refer to Note 39)*
Selisih kurs penjabaran	139	(537)	1,163	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**9,514**	**11,928**	**14,917**	*Ending balance*

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

7. *PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)*

i. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on historical loss experience for placement which the Bank had.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

8. *MARKETABLE SECURITIES*

a. By purpose, type, and currency

	2017	2016	2015	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held-to-maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	250,000	200,000	500,000	*Bank Indonesia Certificates*
Premi yang belum diamortisasi	5,893	5,867	20,037	*Unamortised premium*
Nilai bersih	255,893	205,867	520,037	*Net*
Obligasi	653,000	658,000	663,000	*Bonds*
Premi yang belum diamortisasi	2,005	2,703	3,422	*Unamortised premium*
Nilai bersih	655,005	660,703	666,422	*Net*
Tagihan wesel ekspor	334,381	16,001	7,177	*Bill receivables*
Wesel jangka menengah	15,000	15,000	15,000	*Medium term notes*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Tagihan wesel ekspor	46,290	64,976	49,054	*Bill receivables*
Mata uang asing lainnya				***Other Foreign Currencies***
Tagihan wesel ekspor	-	-	341	*Bill receivables*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,306,569	962,547	1,258,031	*Total held-to-maturity*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan) / *a. By purpose, type, and currency (continued)*

	2017	2016	2015	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	6,462,899	5,462,470	6,321,970	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	56,782	(52,794)	(201,909)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Premi yang belum diamortisasi	78,033	12,937	20,358	*Unamortised premium*
Nilai bersih	6,597,714	5,422,613	6,140,419	*Net*
Sertifikat Bank Indonesia	-	1,400,000	1,050,000	*Bank Indonesia Certificates*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	-	574	(1,396)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(34,566)	(33,001)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	-	1,366,008	1,015,603	*Net*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,866,319	1,000,000	622,000	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	2,007	(425)	2,992	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(68,410)	(11,687)	(4,715)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	3,799,916	987,888	620,277	*Net*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi	203,513	130,550	-	*Bonds*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(160)	1,435	-	*Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	5,581	7,417	-	*Unamortised premium*
Nilai bersih	208,934	139,402	-	*Net*
Sertifikat Bank Indonesia	610,538	-	-	*Bank Indonesia Certificates*
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(357)	-	-	*Unrealised losses on decrease in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,763)	-	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	608,418	-	-	*Net*
Jumlah tersedia untuk dijual	11,214,982	7,915,911	7,776,299	*Total available-for-sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	935,835	500,618	827,276	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	2,779	(1,682)	(2,214)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	13,969	1,168	(1,342)	*Unamortised premium/(discount)*
Nilai bersih	952,583	500,104	823,720	*Net*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi	6,268	1,671	1,392	*Bonds*
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(27)	(398)	(13)	*Unrealised losses on decrease in value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	235	305	(285)	*Unamortised premium/(discount)*
Nilai bersih	6,476	1,578	1,094	*Net*
Jumlah diperdagangkan	959,059	501,682	824,814	*Total trading*
Jumlah efek-efek	13,480,610	9,380,140	9,859,144	*Total securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	**9,344,227**	**9,821,623**	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2017	2016	2015	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held-to-maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	255,893	205,867	520,037	*Bank Indonesia*
PT Lautan Luas Tbk	216,000	216,000	216,000	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	200,000	200,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	194,992	195,663	196,252	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	25,013	25,015	25,012	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,000	19,000	19,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	5,025	10,158	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Perusahaan lainnya (Wesel ekspor)	334,381	16,001	7,177	*Other companies (Bill receivables)*
	1,260,279	897,571	1,208,636	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Perusahaan lainnya (Wesel ekspor)	46,290	64,976	49,054	*Other companies (Bill receivables)*
	46,290	64,976	49,054	
Mata uang asing lainnya				***Other foreign currencies***
Perusahaan lainnya (Wesel ekspor)	-	-	341	*Other companies (Bill receivables)*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,306,569	962,547	1,258,031	*Total held-to-maturity*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer *(continued)*

	2017	2016	2015	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	3,799,914	2,353,896	1,635,880	*Bank Indonesia*
PT Indosat Tbk	1,341,746	1,140,052	1,055,756	*PT Indosat Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	580,182	330,061	325,451	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	510,782	156,722	393,464	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	420,137	411,746	395,533	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	401,279	194,249	375,464	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	385,560	-	-	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	367,580	282,271	311,447	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	298,897	136,312	128,937	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	293,598	306,380	272,804	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	284,210	160,806	157,517	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	277,224	250,248	252,460	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	230,357	119,481	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	221,187	161,756	163,437	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	208,184	162,909	254,056	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200,861	692,655	758,836	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	146,128	23,652	99,473	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	106,314	-	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	93,411	225,329	221,863	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	79,448	257,582	246,752	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,621	135,008	379,112	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	46,106	19,205	47,326	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	38,172	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15,732	65,980	84,153	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	115,146	113,122	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT BCA Finance	-	75,063	103,456	*PT BCA Finance*
	10,397,630	7,776,509	7,776,299	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Bank Indonesia	608,418	-	-	*Bank Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	114,063	33,900	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	94,871	43,306	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Majapahit Holding BV	-	34,644	-	*Majapahit Holding BV*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	27,552	-	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
	817,352	139,402	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	11,214,982	7,915,911	7,776,299	*Total available-for-sale*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer *(continued)*

	2017	2016	2015	
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146,654	24,960	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	99,289	41,159	96,567	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indosat Tbk	93,118	27,596	113,179	*PT Indosat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	79,763	51,159	39,975	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	70,490	815	49,975	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Federal International Finance	46,951	60,042	22,082	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41,328	1,099	4,828	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	40,000	5,040	34,540	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	38,617	65,898	68,391	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	35,191	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT. Indonesia Infrastructure Finance	27,657	34,552	-	*PT. Indonesia Infrastructure Finance*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	26,267	-	-	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Bank BJB	25,133	-	-	*Bank BJB*
PT Mandiri Tunas Finance	21,807	10,989	19,757	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	21,405	682	33,395	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20,495	52,548	100,062	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16,461	22,240	27,755	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	14,273	28,141	20,040	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank UOB Indonesia	13,112	15,028	13,831	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,324	200	29,821	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	12,080	-	-	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,013	5,183	76,083	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,178	19,291	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	10,140	-	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10,124	-	5,968	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5,073	-	1,495	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,162	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1,024	-	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Mandala Multifinance Tbk	401	25	-	*PT Mandala Multifinance Tbk*
PT Bank SulutGo	53	-	-	*PT Bank SulutGo*
PT BCA Finance	-	12,974	16,755	*PT BCA Finance*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	9,903	-	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	6,125	-	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	-	2,042	32,662	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Medco Energi International Tbk	-	1,661	10,655	*PT Medco Energi International Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	-	527	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	225	15	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	2,951	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Express Transindo Utama Tbk	-	-	2,938	*PT Express Transindo Utama Tbk*
	952,583	500,104	823,720	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,384	975	65	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	1,092	603	1,029	*PT Pertamina (Persero)*
	6,476	1,578	1,094	
Jumlah diperdagangkan	959,059	501,682	824,814	*Total trading*
	13,480,610	9,380,140	9,859,144	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	**9,344,227**	**9,821,623**	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	227,585	274,149	499,222	*< 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	2,545,146	906,856	847,230	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	4,605,953	3,128,330	2,243,015	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	5,689,300	4,047,064	5,105,972	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	412,626	1,023,741	1,163,705	*> 5 years*
	13,480,610	9,380,140	9,859,144	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	**9,344,227**	**9,821,623**	

d. Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 280.906 (2016: Rp 230.882; 2015: Rp 545.049).

d. As at 31 December 2017, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 280,906 (2016: Rp 230,882; 2015: Rp 545,049).

e. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2016 dan 2015: Rp 15.000).

e. As at 31 December 2017, there was impaired marketable security amounted to Rp 15,000 (2016 and 2015: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	2017	2016	2015	
Lancar	13,465,610	9,365,140	9,844,144	*Pass*
Macet	15,000	15,000	15,000	*Loss*
	13,480,610	9,380,140	9,859,144	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	**9,344,227**	**9,821,623**	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2017	2016	2015	
Bank Indonesia	4,664,225	2,559,763	2,155,917	*Bank Indonesia*
Perusahaan lain	8,816,385	6,820,377	7,703,227	*Other companies*
	13,480,610	9,380,140	9,859,144	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	**9,344,227**	**9,821,623**	

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	2017	2016	2015	
Rupiah	7.18%	8.52%	8.65%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.64%	0.11%	0.16%	*Foreign currency*

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	35,913	37,521	39,037	*Beginning balance*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	2,643	(1,608)	(1,516)	*Impairment/(reversal) during the year (refer to note 39)*
Saldo akhir	**38,556**	**35,913**	**37,521**	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 18.276 dan Rp 20.280 (2016: Rp 17.464 dan Rp 18.449; 2015: Rp 17.528 dan Rp 19.993).

As at 31 December 2017, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 18,276 and Rp 20,280, respectively (2016: Rp 17,464 and Rp 18,449; 2015: Rp 17,528 and Rp 19,993).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

k. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no marketable securities from related party.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, dan Standard & Poor's diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

I. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, and Standard & Poor's are disclosed in Note 53 (vii).

9. OBLIGASI PEMERINTAH / ***9. GOVERNMENT BONDS***

a. Berdasarkan jenis / ***a. Based on type***

	2017	2016	2015	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held-to-maturity***
Nilai nominal	7,632,808	7,240,909	5,102,364	*Nominal value*
Premi yang belum diamortisasi	4,610	26,186	129,504	*Unamortised premium*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	7,267,095	5,231,868	*Total held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Nilai nominal	13,895,853	7,837,432	6,630,605	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	64,391	(70,456)	(595,456)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Premi yang belum diamortisasi	247,842	188,375	216,170	*Unamortised premium*
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	14,208,086	7,955,351	6,251,319	*Fair value - available-for-sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Nilai nominal	2,884,352	2,960,053	4,653,200	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	12,896	(12,713)	(18,571)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	228,734	14,346	(67,923)	*Unamortised premium/(discount)*
Nilai wajar - diperdagangkan	3,125,982	2,961,686	4,566,706	*Fair value - trading*
Jumlah Obligasi Pemerintah	**24,971,486**	**18,184,132**	**16,049,893**	***Total Government Bonds***

Pada tanggal 31 Desember 2017, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 3.074.063 (2016: Rp 2.139.774; 2015: Rp 2.140.687).

As at 31 December 2017, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 3,074,063 (2016: Rp 2,139,774; 2015: Rp 2,140,687).

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual sebesar Rp 2.305.512 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 99.800 pada saat reklasifikasi di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2017, kerugian yang belum direalisasikan yang belum diamortisasi sebesar Rp 83.201 (2016: Rp 95.956) dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp12.755.

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo sebesar Rp 64.967 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2017, diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 54.161 (2016: Rp 62.465).

***9. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

***a. Based on type** (continued)*

As at 30 September 2016, total available-for-sale Government Bonds amounted to Rp 2,305,512 reclassified as held-to-maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value which already been recognized in other comprehensive income amounted to Rp 99,800 as of reclassification date was amortised until maturity date. As at 31 December 2017, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 83,201 (2016: Rp 95,956) and amortization for the year ended 31 December 2017 amounted Rp 12,755.

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 64,967 is amortised and recognised similar with premium/discount. As at 31 December 2017, unamortised discount amounted to Rp 54,161 (2016: Rp 62,465).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / ***b. Based on type and maturity***

	2017						
	≤ 1 bulan/ *month*	**> 1-≤ 3 bulan/ *months***	**> 3-≤ 12 bulan/ *months***	**> 1-≤ 5 tahun/ *years***	**> 5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Dimiliki hingga jatuh tempo	67,935	584,137	113,460	3,480,738	3,391,148	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	683,604	1,241,410	3,180,326	8,292,211	810,535	14,208,086	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	-	103,782	416,300	2,151,897	454,003	3,125,982	*Trading*
	751,539	**1,929,329**	**3,710,086**	**13,924,846**	**4,655,686**	**24,971,486**	

	2016						
	≤ 1 bulan/ *month*	**> 1-≤ 3 bulan/ *months***	**> 3-≤ 12 bulan/ *months***	**> 1-≤ 5 tahun/ *years***	**> 5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Dimiliki hingga jatuh tempo	235,287	81,458	75,640	2,302,854	4,571,856	7,267,095	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	-	646,820	3,242,582	3,157,846	908,103	7,955,351	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	2,500	41,107	934,044	1,326,230	657,805	2,961,686	*Trading*
	237,787	**769,385**	**4,252,266**	**6,786,930**	**6,137,764**	**18,184,132**	

	2015						
	≤ 1 bulan/ *month*	**> 1-≤ 3 bulan/ *months***	**> 3-≤ 12 bulan/ *months***	**> 1-≤ 5 tahun/ *years***	**> 5 tahun/ *years***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Dimiliki hingga jatuh tempo	41,353	277,382	202,885	2,152,783	2,557,465	5,231,868	*Held-to-maturity*
Tersedia untuk dijual	-	-	801,692	1,381,943	4,067,684	6,251,319	*Available-for-sale*
Diperdagangkan	639,028	77,551	2,672,956	817,917	359,254	4,566,706	*Trading*
	680,381	**354,933**	**3,677,533**	**4,352,643**	**6,984,403**	**16,049,893**	

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata

	2017	2016	2015	
Suku bunga tetap				***Fixed interest rate***
Rupiah	6.65%	6.64%	6.70%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.24%	3.22%	3.87%	*Foreign currency*

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 7.000.000 (2016: Rp 200.000; 2015: Rp 2.120.000).

e. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 97.512.310 dan USD 422,57 juta (2016: Rp 103.119.524 dan USD 355,80 juta; 2015: Rp 66.508.713 dan USD 127,71 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 278.624 (2016: Rp 225.302; 2015: Rp 98.895).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2017 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 5 Januari 2018 sampai dengan tanggal 15 Mei 2048 (2016: 6 Januari 2017 sampai dengan 8 Januari 2047; 2015: 7 Januari 2016 sampai dengan tanggal 8 Januari 2046).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

***9. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

c. Average of interest rate

d. Government Bonds pledged as collateral

As at 31 December 2017, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 7,000,000 (2016: Rp 200,000; 2015: Rp 2,120,000).

e. Other information

During the year ended 31 December 2017, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 97,512,310 and USD 422.57 million (2016: Rp 103,119,524 and USD 355.80 million; 2015: Rp 66,508,713 and USD 127.71 million) with gains amounted to Rp 278,624 (2016: Rp 225,302; 2015: Rp 98,895).

These Government Bonds as at 31 December 2017 will mature on various dates between 5 January 2018 up to 15 May 2048 (2016: 6 January 2017 up to 8 January 2047; 2015: 7 January 2016 up to 8 January 2046).

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, all Government Bonds were classified as Pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Securities purchased under resale agreements

As at 31 December 2017, there was no security purchased under resale agreements.

		2016					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0056	200,000	8.38%	6.20%	8 Desember/*December* 2016	9 Januari/*January* 2017	189,865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	21 Desember/*December* 2016	19 Januari/*January* 2017	171,894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0073	100,000	8.75%	6.35%	1 Desember/*December* 2016	12 Januari/*January* 2017	94,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	100,000	7.00%	6.35%	1 Desember/*December* 2016	12 Januari/*January* 2017	86,697
Jumlah/*Total*		600,000					542,956

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	2015 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0053	100,000	8.35%	8.25%	17 Desember/ *December* 2015	18 Januari/*January* 2016	87,706
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0056	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ *December* 2015	21 Januari/*January* 2016	43,333
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	FR0070	50,000	8.35%	8.38%	21 Desember/ *December* 2015	21 Januari/*January* 2016	43,513
Jumlah/*Total*		200,000					174,552

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2016 and 2015, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2016 and 2015, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	2017 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	PBS013	3,200,000	6.25%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	3,033,315
Bank Indonesia	PBS014	900,000	6.50%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	855,923
Bank Indonesia	SR007	700,000	8.25%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	661,780
Bank Indonesia	FR0063	600,000	5.63%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	558,907
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	500,000	8.38%	5.10%	12 Desember/ *December* 2017	12 Januari/*January* 2018	496,598
Bank Indonesia	SPN175	500,000	0.00%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	462,369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0066	500,000	5.25%	5.10%	13 Desember/ *December* 2017	15 Januari/*January* 2018	451,031
Bank Indonesia	FR0061	400,000	7.00%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	397,826
Bank Indonesia	FR0031	350,000	11.00%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	383,835
Bank Indonesia	PBS009	350,000	7.75%	5.45%	21 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	339,693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0061	300,000	7.00%	5.10%	12 Desember/ *December* 2017	12 Januari/*January* 2018	280,249
PT Bank Central Asia Tbk	FR0034	250,000	12.80%	5.30%	19 Desember/ *December* 2017	19 Januari/*January* 2018	273,089
PT Bank Central Asia Tbk	FR0031	250,000	11.00%	5.30%	19 Desember/ *December* 2017	19 Januari/*January* 2018	255,750
PT Bank Central Asia Tbk	FR0069	250,000	7.88%	5.80%	20 Desember/ *December* 2017	22 Januari/*January* 2018	232,415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0061	215,000	7.00%	5.10%	13 Desember/ *December* 2017	15 Januari/*January* 2018	200,758
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	200,000	7.00%	5.05%	08 Desember/ *December* 2017	08 Januari/*January* 2018	186,858
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	200,000	0.00%	4.95%	06 Desember/ *December* 2017	05 Januari/*January* 2018	172,954
PT Bank Central Asia Tbk	FR0066	150,000	5.25%	5.80%	20 Desember/ *December* 2017	22 Januari/*January* 2018	135,353
Jumlah/*Total*		9,815,000					9,378,703

Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	2016 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	19 Desember/ *December* 2016	19 Januari/*January* 2017	169,634
Jumlah/*Total*		200,000					169,634

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS *(continued)*

b. Securities sold under repurchase agreements *(continued)*

		2015					
Pihak Pembeli/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	FR0061	500,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ *December* 2015	6 Januari/*January* 2016	433,462
Bank Indonesia	FR0030	400,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ *December* 2015	6 Januari/*January* 2016	389,289
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ *December* 2015	6 Januari/*January* 2016	288,887
Bank Indonesia	FR0031	200,000	8.75%	0.00%	30 Desember/ *December* 2015	6 Januari/*January* 2016	209,005
Bank Indonesia	FR0059	200,000	8.50%	0.00%	30 Desember/ *December* 2015	6 Januari/*January* 2016	163,660
Bank Indonesia	IDSD190216273S	310,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ *December* 2015	4 Januari/*January* 2016	307,227
Bank Indonesia	IDBI200516273C	210,000	8.00%	0.00%	31 Desember/ *December* 2015	4 Januari/*January* 2016	204,637
Jumlah/*Total*		2,120,000					1,996,167

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there was no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By type

	2017			
		Nilai wajar/*Fair values*		
Instrumen	**Jumlah nosional/ *Notional amount***	**Tagihan derivatif/ *Derivative receivables***	**Liabilitas derivatif/ *Derivative payables***	***Instruments***
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	949,351	210	52	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	4,460,012	2,064	5,717	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	22,802,604	35,856	14,563	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	24,595,882	226,493	68,808	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	6,451,940	13,956	19,595	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	7,936,988	1,714	2,088	*Interest rate future*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	10,000	-	-	*Interest rate swaps*
		280,293	**110,823**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		*Less: Allowance for impairment losses*
		280,293		

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / ***a. By type** (continued)*

Instrumen / *Instruments*	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Nilai wajar/*Fair values*: Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*
2016			
Tidak terkait Lindung Nilai / ***Non-hedging related***			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spots*	622,231	170	263
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	3,090,018	8,658	7,881
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	9,936,280	18,264	29,566
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	25,718,565	447,569	322,575
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	66,234	6	674
Kontrak berjangka tingkat suku bunga / *Interest rate future*	3,031,313	-	1,958
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / ***Hedging instrument in fair value hedges related***			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	1,000,000	9,935	-
		484,602	**362,917**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	
		484,602	
2015			
Tidak terkait Lindung Nilai / ***Non-hedging related***			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spots*	686,288	423	246
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	1,954,472	14,778	2,246
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	8,483,370	10,311	27,834
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	25,706,952	569,852	854,441
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	45,733	27	265
Kontrak berjangka tingkat suku bunga / *Interest rate future*	2,136,675	-	-
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / ***Hedging instrument in fair value hedges related***			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	1,000,000	163	3,672
		595,554	**888,704**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	
		595,554	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectability

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

c. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS)

i) Obligasi subordinasi

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Subordinated bonds

2017, 2016, dan/*and* 2015

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
3 September/ *September* 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds*	10 Juli/ *July* 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate*	Suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun/*Fixed interest rate of 8.30% per annum.*	8 Juli/ *July* 2017
10 Desember/ *December* 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds*	10 Juli/ *July* 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/*Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate*	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/*Fixed interest rate of 8.00% per annum.*	8 Juli/ *July* 2017

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts *(continued)*

ii) Obligasi yang diterbitkan

ii) Bond Issued

2017, 2016, dan/*and* 2015

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Subordinasi/ *Subordinated bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
24 Juni/ *June* 2014	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/*To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B*	22 Oktober/ *October* 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,7/ *Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7*	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/*Fixed interest rate of 7.75% per annum.*	30 Oktober/ *October* 2017

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the subordinated bonds as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Derivative payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit / *a. By type, currency, and loan quality*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual:

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed:

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	267,700	-	267,700	*Consumer*
Sub jumlah	267,700	-	267,700	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	40,559,344	1,053,095	41,612,439	*Consumer*
Modal Kerja	71,102,505	4,373,589	75,476,094	*Working capital*
Investasi	35,364,408	1,979,212	37,343,620	*Investment*
Sub jumlah	147,026,257	7,405,896	154,432,153	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	34,318	-	34,318	*Consumer*
Modal Kerja	21,324,985	1,128,503	22,453,488	*Working capital*
Investasi	3,044,782	849,448	3,894,230	*Investment*
Sub jumlah	24,404,085	1,977,951	26,382,036	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Konsumsi	-	3	3	*Consumer*
Modal Kerja	252,100	-	252,100	*Working capital*
Investasi	69,531	-	69,531	*Investment*
Sub jumlah	321,631	3	321,634	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	2,199	-	2,199	*Working capital*
Sub jumlah	2,199	-	2,199	*Sub total*
	171,754,172	9,383,850	181,138,022	
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**169,327,451**	**5,093,565**	**174,421,016**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	214,746	-	214,746	*Consumer*
Sub jumlah	214,746	-	214,746	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	38,628,332	1,005,833	39,634,165	*Consumer*
Modal Kerja	63,882,520	2,561,615	66,444,135	*Working capital*
Investasi	39,616,265	2,605,548	42,221,813	*Investment*
Sub jumlah	142,127,117	6,172,996	148,300,113	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	35,422	-	35,422	*Consumer*
Modal Kerja	16,743,337	1,744,720	18,488,057	*Working capital*
Investasi	4,807,185	1,391,688	6,198,873	*Investment*
Sub jumlah	21,585,944	3,136,408	24,722,352	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Modal Kerja	228,954	-	228,954	*Working capital*
Investasi	113,635	5,906	119,541	*Investment*
Sub jumlah	342,589	5,906	348,495	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	1,985	-	1,985	*Working capital*
Sub jumlah	1,985	-	1,985	*Sub total*
	164,057,635	9,315,310	173,372,945	
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,258,536)	(4,405,720)	(7,664,256)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**161,013,845**	**4,909,590**	**165,923,435**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	144,370	-	144,370	*Consumer*
Sub jumlah	144,370	-	144,370	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	36,917,010	834,443	37,751,453	*Consumer*
Modal Kerja	67,121,246	2,781,009	69,902,255	*Working capital*
Investasi	36,178,486	1,365,477	37,543,963	*Investment*
Sub jumlah	140,216,742	4,980,929	145,197,671	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	45,474	-	45,474	*Consumer*
Modal Kerja	15,447,874	2,274,323	17,722,197	*Working capital*
Investasi	5,572,598	1,590,892	7,163,490	*Investment*
Sub jumlah	21,065,946	3,865,215	24,931,161	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Modal Kerja	233,836	-	233,836	*Working capital*
Investasi	216,897	6,935	223,832	*Investment*
Sub jumlah	450,733	6,935	457,668	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	2,108	-	2,108	*Working capital*
Sub jumlah	2,108	-	2,108	*Sub total*
	161,735,529	8,853,079	170,588,608	
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,543,631)	(4,506,615)	(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**159,336,268**	**4,346,464**	**163,682,732**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	2017			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	973,909	79,189	1,053,098	*Consumer*
Modal Kerja	420,727	5,081,365	5,502,092	*Working capital*
Investasi	271,474	2,557,186	2,828,660	*Investment*
	1,666,110	7,717,740	9,383,850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(4,290,285)	*Less: Allowance for impairment losses*
			5,093,565	

	2016			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	922,132	83,701	1,005,833	*Consumer*
Modal Kerja	560,304	3,746,031	4,306,335	*Working capital*
Investasi	519,854	3,483,288	4,003,142	*Investment*
	2,002,290	7,313,020	9,315,310	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(4,405,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
			4,909,590	

	2015			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	770,590	63,853	834,443	*Consumer*
Modal Kerja	473,610	4,581,722	5,055,332	*Working capital*
Investasi	643,464	2,319,840	2,963,304	*Investment*
	1,887,664	6,965,415	8,853,079	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(4,506,615)	*Less: Allowance for impairment losses*
			4,346,464	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Loans quality based on collectibility according to FSA/BI regulation:

	2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	267,700	-	-	-	-	267,700	*Consumer*
Sub jumlah	267,700	-	-	-	-	267,700	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	37,239,125	3,373,475	267,571	254,216	478,052	41,612,439	*Consumer*
Modal Kerja	70,777,361	1,444,101	867,797	480,955	1,905,880	75,476,094	*Working capital*
Investasi	34,155,759	1,567,720	193,256	75,230	1,351,655	37,343,620	*Investment*
Sub jumlah	142,172,245	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,432,153	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	34,318	-	-	-	-	34,318	*Consumer*
Modal Kerja	21,388,531	282,520	-	-	782,437	22,453,488	*Working capital*
Investasi	2,860,382	913,652	27,418	-	92,778	3,894,230	*Investment*
Sub jumlah	24,283,231	1,196,172	27,418	-	875,215	26,382,036	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	-	-	-	3	-	3	*Consumer*
Modal Kerja	252,100	-	-	-	-	252,100	*Working capital*
Investasi	69,531	-	-	-	-	69,531	*Investment*
Sub jumlah	321,631	-	-	3	-	321,634	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal Kerja	2,199	-	-	-	-	2,199	*Working capital*
Sub jumlah	2,199	-	-	-	-	2,199	*Sub Total*
	167,047,006	**7,581,468**	**1,356,042**	**810,404**	**4,610,802**	**181,405,722**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**174,421,016**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on collectibility according to FSA/BI regulation: (continued)

	2016						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	214,746	-	-	-	-	214,746	*Consumer*
Sub jumlah	214,746	-	-	-	-	214,746	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	34,958,276	3,735,785	340,514	233,705	365,885	39,634,165	*Consumer*
Modal Kerja	62,386,820	2,298,642	356,665	61,431	1,340,577	66,444,135	*Working capital*
Investasi	37,460,917	2,451,818	266,105	77,520	1,965,453	42,221,813	*Investment*
Sub jumlah	134,806,013	8,486,245	963,284	372,656	3,671,915	148,300,113	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	*Consumer*
Modal Kerja	16,536,241	911,274	-	38,632	1,001,910	18,488,057	*Working capital*
Investasi	4,686,093	779,176	13,954	-	719,650	6,198,873	*Investment*
Sub jumlah	21,257,756	1,690,450	13,954	38,632	1,721,560	24,722,352	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	228,954	-	-	-	-	228,954	*Working capital*
Investasi	111,694	1,941	-	-	5,906	119,541	*Investment*
Sub jumlah	340,648	1,941	-	-	5,906	348,495	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal Kerja	1,985	-	-	-	-	1,985	*Working capital*
Sub jumlah	1,985	-	-	-	-	1,985	*Sub Total*
	156,621,148	**10,178,636**	**977,238**	**411,288**	**5,399,381**	**173,587,691**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**165,923,435**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to FSA/BI regulation: (continued)

	2015						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	144,370	-	-	-	-	144,370	*Consumer*
Sub jumlah	144,370	-	-	-	-	144,370	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	33,334,902	3,678,211	154,817	146,092	437,431	37,751,453	*Consumer*
Modal Kerja	65,454,600	2,637,233	176,663	191,203	1,442,556	69,902,255	*Working capital*
Investasi	34,065,707	2,371,947	149,086	241,824	715,399	37,543,963	*Investment*
Sub jumlah	132,855,209	8,687,391	480,566	579,119	2,595,386	145,197,671	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	*Consumer*
Modal Kerja	14,269,043	1,428,729	-	193,818	1,830,607	17,722,197	*Working capital*
Investasi	3,148,140	3,129,914	-	-	885,436	7,163,490	*Investment*
Sub jumlah	17,460,774	4,560,526	-	193,818	2,716,043	24,931,161	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	233,836	-	-	-	-	233,836	*Working capital*
Investasi	194,545	22,352	-	-	6,935	223,832	*Investment*
Sub jumlah	428,381	22,352	-	-	6,935	457,668	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	*Consumer*
Modal Kerja	2,108	-	-	-	-	2,108	*Working capital*
Sub jumlah	2,108	-	-	-	-	2,108	*Sub Total*
	150,890,842	**13,270,269**	**480,566**	**772,937**	**5,318,364**	**170,732,978**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**163,682,732**	***Total***

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 16.694.536 (2016: Rp 10.205.773; 2015: Rp 7.284.415).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 December 2017 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 16,694,536 (2016: Rp 10,205,773; 2015: Rp 7,284,415).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans:

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	28,871,759	480,174	29,351,933	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,492,754	3,578,008	32,070,762	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	11,004,851	388,517	11,393,368	*Agriculture*
Jasa usaha	24,182,077	935,799	25,117,876	*Business services*
Konstruksi	6,595,458	134,710	6,730,168	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,668,497	667,060	2,335,557	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,778,809	163,294	5,942,103	*Social services*
Pertambangan	348,959	1,405	350,364	*Mining*
Listrik, gas dan air	409,739	3,835	413,574	*Electricity, gas and water*
Perumahan	24,742,452	667,266	25,409,718	*Housing*
Konsumsi	15,198,602	385,828	15,584,430	*Consumer*
Sub jumlah	147,293,957	7,405,896	154,699,853	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	9,005,509	624,040	9,629,549	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,583,348	170,520	6,753,868	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,470,561	-	4,470,561	*Agriculture*
Jasa usaha	1,357,926	-	1,357,926	*Business services*
Konstruksi	207,348	-	207,348	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,795,729	27,418	1,823,147	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,711	-	9,711	*Social services*
Pertambangan	646,654	1,155,973	1,802,627	*Mining*
Listrik, gas dan air	614,099	-	614,099	*Electricity, gas and water*
Perumahan	18,995	-	18,995	*Housing*
Konsumsi	18,035	3	18,038	*Consumer*
Sub jumlah	24,727,915	1,977,954	26,705,869	*Sub total*
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
	169,327,451	**5,093,565**	**174,421,016**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	27,209,669	819,632	28,029,301	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,770,863	2,110,398	30,881,261	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	9,267,387	225,104	9,492,491	*Agriculture*
Jasa usaha	24,128,736	1,523,984	25,652,720	*Business services*
Konstruksi	4,499,868	97,031	4,596,899	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,685,303	187,459	2,872,762	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	7,642,717	160,861	7,803,578	*Social services*
Pertambangan	272,948	1,546	274,494	*Mining*
Listrik, gas dan air	217,411	41,148	258,559	*Electricity, gas and water*
Perumahan	22,732,323	616,942	23,349,265	*Housing*
Konsumsi	14,914,638	388,891	15,303,529	*Consumer*
Sub jumlah	142,341,863	6,172,996	148,514,859	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	6,950,952	1,757,346	8,708,298	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,472,543	50,933	5,523,476	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	3,819,760	18,237	3,837,997	*Agriculture*
Jasa usaha	2,574,311	891,261	3,465,572	*Business services*
Konstruksi	270,625	-	270,625	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,749,168	81,111	1,830,279	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	12,536	-	12,536	*Social services*
Pertambangan	846,482	343,426	1,189,908	*Mining*
Listrik, gas, dan air	198,719	-	198,719	*Electricity, gas, and water*
Konsumsi	35,422	-	35,422	*Consumer*
Sub jumlah	21,930,518	3,142,314	25,072,832	*Sub total*
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,258,536)	(4,405,720)	(7,664,256)	*Less: Allowance for impairment losses*
	161,013,845	**4,909,590**	**165,923,435**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	26,657,760	1,087,499	27,745,259	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,006,481	1,272,170	30,278,651	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	10,343,388	196,940	10,540,328	*Agriculture*
Jasa usaha	21,163,289	306,655	21,469,944	*Business services*
Konstruksi	2,402,274	354,414	2,756,688	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,537,515	420,624	1,958,139	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	12,436,491	377,261	12,813,752	*Social services*
Pertambangan	736,948	67,621	804,569	*Mining*
Listrik, gas dan air	213,822	63,301	277,123	*Electricity, gas and water*
Perumahan	23,024,060	549,943	23,574,003	*Housing*
Konsumsi	12,839,084	284,501	13,123,585	*Consumer*
Sub jumlah	140,361,112	4,980,929	145,342,041	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	5,122,533	1,385,190	6,507,723	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,551,610	732,072	5,283,682	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,365,578	37,345	5,402,923	*Agriculture*
Jasa usaha	4,026,172	1,224,974	5,251,146	*Business services*
Konstruksi	162,866	-	162,866	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	669,467	28,891	698,358	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	60,990	-	60,990	*Social services*
Pertambangan	1,514,097	463,678	1,977,775	*Mining*
Konsumsi	45,474	-	45,474	*Consumer*
Sub jumlah	21,518,787	3,872,150	25,390,937	*Sub total*
	161,879,899	8,853,079	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,543,631)	(4,506,615)	(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
	159,336,268	**4,346,464**	**163,682,732**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar 5,17% dan 2,81% (2016: 5,37% dan 2,83%; 2015: 5,19% dan 2,55%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2017 are 5.17% and 2.81%, respectively (2016: 5.37% and 2.83%; 2015: 5.19% and 2.55%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Loans quality based on economic sector and collectibility according to FSA/BI regulation:

	2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	28,646,918	256,105	18,359	147,834	282,717	29,351,933	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,906,090	1,182,849	812,995	343,474	1,825,354	32,070,762	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	10,890,340	207,091	75,597	1,240	219,100	11,393,368	*Agriculture*
Jasa usaha	24,064,697	364,588	72,304	5,472	610,815	25,117,876	*Business services*
Konstruksi	6,514,641	49,357	36,950	19,500	109,720	6,730,168	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,769,447	445,654	17,871	1,942	100,643	2,335,557	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,275,795	498,663	26,977	36,722	103,946	5,942,103	*Social services*
Pertambangan	348,959	-	-	-	1,405	350,364	*Mining*
Listrik, gas, dan air	402,225	7,514	-	-	3,835	413,574	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	22,646,617	2,111,675	141,382	62,613	447,431	25,409,718	*Housing*
Konsumsi	13,974,216	1,261,800	126,189	191,604	30,621	15,584,430	*Consumer*
Sub jumlah	142,439,945	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,699,853	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	9,005,510	231,555	-	-	392,484	9,629,549	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,570,871	12,477	-	-	170,520	6,753,868	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,470,561	-	-	-	-	4,470,561	*Agriculture*
Jasa usaha	1,357,926	-	-	-	-	1,357,926	*Business services*
Konstruksi	27,177	180,171	-	-	-	207,348	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,791,500	4,229	27,418	-	-	1,823,147	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	6,567	-	-	-	3,144	9,711	*Social services*
Pertambangan	725,820	767,740	-	-	309,067	1,802,627	*Mining*
Listrik, gas, dan air	614,099	-	-	-	-	614,099	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	18,995	-	-	-	-	18,995	*Housing*
Konsumsi	18,035	-	-	3	-	18,038	*Consumer*
Sub jumlah	24,607,061	1,196,172	27,418	3	875,215	26,705,869	*Sub Total*
	167,047,006	**7,581,468**	**1,356,042**	**810,404**	**4,610,802**	**181,405,722**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**174,421,016**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

***b. By economic sector** (continued)*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to FSA/BI regulation: (continued)

	2016						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	26,943,020	384,419	18,540	8,559	674,763	28,029,301	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,296,828	1,503,018	358,162	47,145	1,676,108	30,881,261	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	9,014,724	262,369	8,120	16,085	191,193	9,492,491	*Agriculture*
Jasa usaha	23,843,167	1,152,724	115,604	13,895	527,330	25,652,720	*Business services*
Konstruksi	4,446,014	89,830	5,951	-	55,104	4,596,899	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,236,837	447,019	96,314	12,082	80,510	2,872,762	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	6,774,721	873,620	20,046	41,069	94,122	7,803,578	*Social services*
Pertambangan	272,837	111	-	117	1,429	274,494	*Mining*
Listrik, gas, dan air	215,704	37,350	34	-	5,471	258,559	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	20,790,104	1,981,438	151,801	87,399	338,523	23,349,265	*Housing*
Konsumsi	13,186,803	1,754,347	188,712	146,305	27,362	15,303,529	*Consumer*
Sub jumlah	135,020,759	8,486,245	963,284	372,656	3,671,915	148,514,859	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	6,888,140	1,027,235	-	-	792,923	8,708,298	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,338,693	134,039	-	-	50,744	5,523,476	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	3,837,997	-	-	-	-	3,837,997	*Agriculture*
Jasa usaha	2,574,311	24,039	13,954	-	853,268	3,465,572	*Business services*
Konstruksi	270,625	-	-	-	-	270,625	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,748,647	54,266	-	-	27,366	1,830,279	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,371	-	-	-	3,165	12,536	*Social services*
Pertambangan	698,464	452,812	-	38,632	-	1,189,908	*Mining*
Listrik, gas, dan air	198,719	-	-	-	-	198,719	*Electricity, gas, and water*
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	*Consumer*
Sub jumlah	21,600,389	1,692,391	13,954	38,632	1,727,466	25,072,832	*Sub Total*
	156,621,148	**10,178,636**	**977,238**	**411,288**	**5,399,381**	**173,587,691**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**165,923,435**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans quality based on economic sector and collectibility according to FSA/BI regulation: (continued)

	2015						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	26,126,376	1,064,321	83,158	151,414	319,990	27,745,259	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,079,176	1,236,322	75,093	64,113	823,947	30,278,651	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	10,269,975	74,339	18,288	50,512	127,214	10,540,328	*Agriculture*
Jasa usaha	20,442,515	812,699	15,648	13,182	185,900	21,469,944	*Business services*
Konstruksi	2,278,689	123,585	233	36,347	317,834	2,756,688	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	999,851	735,117	7,066	1,843	214,262	1,958,139	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	11,606,618	842,135	116,409	106,117	142,473	12,813,752	*Social services*
Pertambangan	703,329	70,241	4,989	27	25,983	804,569	*Mining*
Listrik, gas, dan air	212,016	50,420	4,864	9,471	352	277,123	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	20,583,137	2,459,128	81,834	59,659	390,245	23,574,003	*Housing*
Konsumsi	11,697,897	1,219,084	72,984	86,434	47,186	13,123,585	*Consumer*
Sub jumlah	132,999,579	8,687,391	480,566	579,119	2,595,386	145,342,041	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	4,540,923	1,174,258	-	2,070	790,472	6,507,723	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,094,144	544,522	-	150,401	494,615	5,283,682	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,346,706	56,217	-	-	-	5,402,923	*Agriculture*
Jasa usaha	2,208,306	1,817,861	-	-	1,224,979	5,251,146	*Business services*
Konstruksi	111,768	51,098	-	-	-	162,866	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	589,511	79,953	-	-	28,894	698,358	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	38,388	-	-	-	22,602	60,990	*Social services*
Pertambangan	917,926	857,086	-	41,347	161,416	1,977,775	*Mining*
Konsumsi	43,591	1,883	-	-	-	45,474	*Consumer*
Sub jumlah	17,891,263	4,582,878	-	193,818	2,722,978	25,390,937	*Sub Total*
	150,890,842	**13,270,269**	**480,566**	**772,937**	**5,318,364**	**170,732,978**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**163,682,732**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk Ijarah) masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 2,16% (2016: 3,89% dan 2,16%; 2015: 3,74% dan 1,59%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2017, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included Ijarah) is 3.75% and 2.16 %, respectively (2016: 3.89% and 2.16%; 2015: 3.74% and 1.59%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / ***c. By term of credit agreements***

	2017	2016	2015	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	25,328,967	34,131,798	34,470,056	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	26,705,678	12,069,223	12,740,743	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	30,193,810	30,563,132	31,785,021	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	72,471,398	71,750,706	66,346,221	*> 5 years*
	154,699,853	148,514,859	145,342,041	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 tahun	6,151,075	9,735,597	9,090,051	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	4,740,383	1,308,860	953,084	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	6,861,192	3,302,523	3,616,975	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	8,629,386	10,375,372	11,271,051	*> 5 years*
	26,382,036	24,722,352	24,931,161	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
≤ 1 tahun	121,624	116,715	87,840	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	100,566	-	21,089	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	31,418	85,693	122,377	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	68,026	146,087	226,362	*> 5 years*
	321,634	348,495	457,668	
Euro				*Euro*
≤ 1 tahun	2,199	-	2,108	*≤ 1 year*
> 2 - ≤ 5 tahun	-	1,985	-	*> 2 - ≤ 5 years*
	2,199	1,985	2,108	
	181,405,722	173,587,691	170,732,978	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,984,706)	(7,664,256)	(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
	174,421,016	**165,923,435**	**163,682,732**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2017	2016	2015	
Rupiah	10.86%	11.72%	12.60%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.43%	4.58%	4.64%	*Foreign currencies*

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

f. Restructured loans

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

	2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	399,839	226,154	120,850	98,766	120,278	965,887	*Working capital*
Investasi	243,558	1,014,255	92,980	29,300	-	1,380,093	*Investment*
Konsumsi	58,548	63,132	35,439	6,970	143	164,232	*Consumer*
	701,945	1,303,541	249,269	135,036	120,421	2,510,212	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(728,058)	*Less: Allowance for impairment losses*
						1,782,154	

	2016						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	2,176,648	477,763	3,867	41,577	39,979	2,739,834	*Working capital*
Investasi	3,373,647	440,469	6,207	5,219	1,074,095	4,899,637	*Investment*
Konsumsi	1,121,546	823,844	201,911	82,423	1,754	2,231,478	*Consumer*
	6,671,841	1,742,076	211,985	129,219	1,115,828	9,870,949	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,014,341)	*Less: Allowance for impairment losses*
						8,856,608	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

***f. Restructured loans** (continued)*

	2015						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	937,361	1,029,227	8,364	406	310,008	2,285,366	*Working capital*
Investasi	524,560	644,243	3,937	1,004	7,639	1,181,383	*Investment*
Konsumsi	1,053	39,039	4,509	4,245	1,499	50,345	*Consumer*
	1,462,974	1,712,509	16,810	5,655	319,146	3,517,094	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(482,208)	*Less: Allowance for impairment losses*
						3,034,886	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 9.048.309 (2016: Rp 7.189.703; 2015: Rp 5.646.691). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 50% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016 dan 2015: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 95% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 70%; 2015: 57%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2017 amounted to Rp 9,048,309 (2016: Rp 7,189,703; 2015: Rp 5,646,691). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 50% as at 31 December 2017 (2016 and: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 95% of the total syndicated loans at 31 December 2017 (2016: 70%; 2015: 57%).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	7,664,256	7,050,246	5,757,285	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3,808,382	4,292,491	5,170,279	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	398,157	172,283	194,608	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(5,640,208)	(3,708,825)	(3,450,112)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	754,119	(141,939)	(621,814)	*Others **
Saldo akhir	**6,984,706**	**7,664,256**	**7,050,246**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

** Include effect of foreign currency translation*

Pada tanggal 30 September 2015, Bank CIMB Niaga setuju untuk menjual aset *NPL* sebesar USD 192 juta (Rp 2.813 miliar - nilai penuh) kepada pihak terkait ("Pembeli"). Harga yang disetujui adalah USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh) yang didapat berdasarkan penilaian dari penilai eksternal yang diterbitkan pada bulan September 2015. Penjualan ini disahkan dalam Perjanjian Jual-Beli antara Bank CIMB Niaga dan Pembeli dalam Akta No. 33 dan No. 37 tanggal 30 September 2015 oleh Notaris Liestiani Wang, SH, MKn. Pembeli merupakan *Special Purpose Vehicle* dan oleh karenanya mendapatkan dana dalam transaksi ini dari pemilik akhir Pembeli yaitu CIMB Group Holdings Berhad. Pada tanggal transaksi penjualan, nilai bersih aset *NPL* ini di laporan posisi keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga adalah sebesar USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ini dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 858 miliar – nilai penuh dan Rp 878 miliar – nilai penuh (lihat Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa piutang sejumlah USD 63,7 juta adalah *recoverable* dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai. CIMB Group Holdings Berhad telah menyediakan dana di Bank CIMB Niaga sebesar USD 63,7 juta yang diperuntukan bagi penyelesaian transaksi penjualan. Atas dana ini, CIMB Group Holdings Berhad dan Bank CIMB Niaga juga telah menandatangani perjanjian *escrow* pada tanggal 23 Maret 2016. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 20 September 2017.

12. *LOANS* *(continued)*

h. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

On 30 September 2015, Bank CIMB Niaga agreed to sell NPL asset amounting to USD 192 million (Rp 2,813 billion - full amount) to related party (the "Buyer"). The agreed price is USD 63.7 million (Rp 933 billlion - full amount) which is based on an external valuation report issued in September 2015. This sale is stipulated in the Sale-Buy Agreement between Bank CIMB Niaga and the Buyer in Notarial Deed No. 33 and No. 37 dated 30 September 2015 by Notary Liestiani Wang, SH, MKn. As the Buyer is intended to be a Special Purpose Vehicle, the Buyer obtains funding for this transaction from the ultimate beneficiary owner, CIMB Group Holdings Berhad. As of the date of the sale, the net book value of the loan in Bank CIMB Niaga's consolidated statements of financial position was USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount). As at 31 December 2016 and 2015, this amount is recorded as other assets of Rp 858 billion – full amount and Rp 878 billion – full amount, respectively (refer to Note 22). Management believes that the receivables amounting to USD 63.7 million is recoverable and does not need allowance for impairment losses. CIMB Group Holdings Berhad have provided funds in Bank CIMB Niaga amounting to USD 63.7 million which is intended to be used for settlement of this transaction. Over these funds, CIMB Group Holding Berhad and Bank CIMB Niaga also signed an escrow agreement on 23 March 2016.This transaction has been settled on 20 September 2017.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Transaksi ini telah diketahui oleh OJK melalui suratnya No.SR-71/PB.33/2015 tanggal 28 September 2015.

Setelah penjualan, Pembeli akan mengelola aset *NPL* ini dan melakukan restrukturisasi kredit dengan debitur. Bank CIMB Niaga tidak memiliki keterlibatan lagi dengan kredit ini dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 Bank CIMB Niaga tidak lagi mengakui aset *NPL* ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

***12. LOANS** (continued)*

***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

This transaction has been noted by FSA via its letter No.SR-71/PB.33/2015 dated 28 September 2015.

After the sale, the Buyer would manage the NPL loan and restructure or recover the loan with the borrower. Bank CIMB Niaga has no further involvement with the loan and the debtor. As at 31 December 2017, 2016, and 2015 Bank CIMB Niaga has de-recognised the NPL asset from the consolidated statements of financial position.

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	2017			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3,958,836	3,705,420	7,664,256	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,452,601	2,355,781	3,808,382	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	398,157	-	398,157	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,308,498)	(2,331,710)	(5,640,208)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	720,728	33,391	754,119	*Others **
Saldo akhir	**3,221,824**	**3,762,882**	**6,984,706**	*Ending balance*

	2016			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3,225,462	3,824,784	7,050,246	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,937,462	2,355,029	4,292,491	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	172,283	-	172,283	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,275,770)	(2,433,055)	(3,708,825)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	(100,601)	(41,338)	(141,939)	*Others **
Saldo akhir	**3,958,836**	**3,705,420**	**7,664,256**	*Ending balance*

	2015			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2,248,442	3,508,843	5,757,285	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,984,659	3,185,620	5,170,279	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	194,608	-	194,608	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(599,624)	(2,850,488)	(3,450,112)	*Write-off during the year*
Lain-lain *	(602,623)	(19,191)	(621,814)	*Others **
Saldo akhir	**3,225,462**	**3,824,784**	**7,050,246**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 6.087.250 (2016: Rp 7.036.041; 2015: Rp 7.214.816), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 114,74% (2016: 108,93%; 2015: 97,72%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, berdasarkan jenis adalah:

***12. LOANS** (continued)*

***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

As at 31 December 2017, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 6,087,250 (2016: Rp 7,036,041; 2015: Rp 7,214,816), and therefore the fulfillment is 114.74% (2016: 108.93%; 2015: 97.72%).

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	2017	2016	2015	
Modal kerja	2,869,018	2,725,499	3,558,749	*Working capital*
Investasi	2,632,759	3,126,852	2,074,646	*Investment*
Konsumsi	1,482,929	1,811,905	1,416,851	*Consumer*
	6,984,706	**7,664,256**	**7,050,246**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

i. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 5.640.208 (2016: Rp 3.708.825; 2015: Rp 3.450.112). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
f. Diumumkan secara terbuka.

i. Write-off loans for "Loss" loans category

For the year period ended 31 December 2017, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 5,640,208 (2016: Rp 3,708,825; 2015: Rp 3,450,112). Loans write-off criteria are as follows:

a. Loan facility is classified as impaired;
b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
f. Announced publicly.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 27.976.934 (2016: Rp 21.329.832; 2015: Rp 24.251.742). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 15,42% (2016: 12,29%; 2015: 14,20%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 11.744.227 (2016: Rp 7.594.113; 2015: Rp 7.633.504) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

***12. LOANS** (continued)*

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2017, the outstanding balance of MSME is Rp 27,976,934 (2016: Rp 21,329,832; 2015: Rp 24,251,742). As at 31 December 2017, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 15.42% (2016: 12.29%; 2015: 14.20%). These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2017 amounted to Rp 11,744,227 (2016: Rp 7,594,113; 2015: Rp 7,633,504) (refer to Note 24, 25, and 26).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2017	2016	2015	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4,549,223	8,417,564	8,609,863	*Consumer financing receivables - gross*
Cicilan diterima dimuka	(4,511)	(4,823)	(2,173)	*Advance installments*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(834,628)	(1,918,820)	(1,983,839)	*Unearned consumer financing income*
	3,710,084	6,493,921	6,623,851	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(323,334)	(433,997)	(347,745)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,386,750	**6,059,924**	**6,276,106**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 50.002 (2016: Rp 106.182; 2015: Rp 67.581).

As at 31 December 2017, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 50,002 (2016: Rp 106,182; 2015: Rp 67,581).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 304.134 dan Rp 19.200 (2016: Rp 397.092 dan Rp 36.905; 2015: Rp 321.215 dan Rp 26.530).

As at 31 December 2017, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 304,134 and Rp 19,200, respectively (2016: Rp 397,092 and Rp 36,905; 2015: Rp 321,215 and Rp 26,530).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	63,362	91,596	80,541	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	519,556	760,174	652,595	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	1,431,141	2,148,645	1,969,663	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	2,535,164	5,417,149	5,907,064	*> 1 - ≤ 5 years*
	4,549,223	**8,417,564**	**8,609,863**	

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	433,997	347,745	351,720	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	173,523	273,732	155,833	*Impairment during the year (refer to Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(284,186)	(187,480)	(159,808)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**323,334**	**433,997**	**347,745**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 12,81% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: 14,60%; 2015: 14,87%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 12.81% for the year ended 31 December 2017 (2016: 14.60%; 2015: 14.87%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

	2017	2016	2015	
Lancar	2,639,164	4,848,939	5,363,085	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	1,020,918	1,538,800	1,199,229	*Special Mention*
Kurang Lancar	18,551	40,047	25,859	*Sub-Standard*
Diragukan	31,444	65,979	33,862	*Doubtful*
Macet	7	156	1,816	*Loss*
	3,710,084	**6,493,921**	**6,623,851**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(323,334)	(433,997)	(347,745)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**3,386,750**	**6,059,924**	**6,276,106**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *14. FINANCING LEASE RECEIVABLES*

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah: / *The Subsidiary's financing lease receivables are:*

	2017	2016	2015	
Piutang sewa guna usaha - bruto	21,264	92,073	209,947	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	66,682	113,490	144,698	*Guaranteed residual values*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(1,657)	(9,646)	(30,020)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(66,682)	(113,490)	(144,698)	*Security deposit*
	19,607	82,427	179,927	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,671)	(30,446)	(22,244)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,936	**51,981**	**157,683**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 4.744 (2016: Rp 21.904; 2015: Rp 2.056).

As at 31 December 2017, impaired financing lease receivables amounted to Rp 4,744 (2016: Rp 21,904; 2015: Rp 2,056).

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	2,715	13,980	6,941	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	6,791	17,584	28,333	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	10,062	36,921	73,992	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	1,696	23,588	100,681	*> 1 - ≤ 5 years*
	21,264	**92,073**	**209,947**	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	30,446	22,244	22,318	*Beginning balance*
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(19,245)	8,202	6,435	*(Revesal)/impairment during the year (refer to Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(2,530)	-	(6,509)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**8,671**	**30,446**	**22,244**	*Ending balance*

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)*

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

	2017	2016	2015	
Lancar	6,530	32,972	90,299	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	8,333	27,551	87,572	*Special Mention*
Kurang Lancar	-	4,716	1,772	*Sub-Standard*
Diragukan	936	2,447	37	*Doubtful*
Macet	3,808	14,741	247	*Loss*
	19,607	**82,427**	**179,927**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,671)	(30,446)	(22,244)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10,936**	**51,981**	**157,683**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currencies*

	2017	2016	2015	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah	1,587,393	1,529,285	1,026,739	*Rupiah*
Mata uang asing	2,597,572	2,959,226	3,225,110	*Foreign currencies*
	4,184,965	4,488,511	4,251,849	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,184,965	**4,488,511**	**4,251,849**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah	1,587,393	1,117,956	964,978	*Rupiah*
Mata uang asing	2,597,572	2,959,226	3,225,109	*Foreign currencies*
	4,184,965	**4,077,182**	**4,190,087**	

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, all acceptance receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga / *c. By transactions with related party and third party*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no acceptance receivables and payables from related party.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2017	2016	2015	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	5,510	672	-	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	486,128	412,430	399,019	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,078,868	1,076,393	616,009	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	16,887	39,790	11,711	*> 6 months*
	1,587,393	1,529,285	1,026,739	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	15,601	8,494	2,577	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	453,900	181,492	443,117	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,688,398	2,193,568	2,087,405	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	439,673	575,672	692,011	*> 6 months*
	2,597,572	2,959,226	3,225,110	
	4,184,965	4,488,511	4,251,849	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,184,965	**4,488,511**	**4,251,849**	

	2017	2016	2015	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	5,510	672	-	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	486,128	287,043	374,014	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,078,868	790,451	579,253	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	16,887	39,790	11,711	*> 6 months*
	1,587,393	1,117,956	964,978	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	15,601	8,494	2,577	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	453,900	181,492	443,117	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	1,688,398	2,193,568	2,087,405	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	439,673	575,672	692,010	*> 6 months*
	2,597,572	2,959,226	3,225,109	
	4,184,965	**4,077,182**	**4,190,087**	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

e. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

e. By maturity date *(continued)*

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2017	2016	2015	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	508,571	302,537	138,310	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	582,720	684,667	419,077	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	492,433	537,184	465,329	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	3,669	4,897	1,341	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	-	-	2,682	*> 1-5 years*
	1,587,393	1,529,285	1,026,739	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	442,532	490,901	641,393	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	1,190,787	989,787	1,002,614	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	869,628	1,409,175	1,532,818	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	84,474	69,363	48,285	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	10,151	-	-	*> 1-5 years*
	2,597,572	2,959,226	3,225,110	
	4,184,965	4,488,511	4,251,849	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,184,965	**4,488,511**	**4,251,849**	

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2017	2016	2015	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	508,571	159,271	89,471	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	582,720	438,265	410,747	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	492,433	515,522	460,737	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	3,669	4,898	1,341	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	-	-	2,682	*> 1-5 years*
	1,587,393	1,117,956	964,978	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	442,532	490,901	641,392	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	1,190,787	989,787	1,002,614	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	869,628	1,409,175	1,532,818	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	84,474	69,363	48,285	*> 6 - ≤ 12 months*
> 1-5 tahun	10,151	-	-	*> 1-5 years*
	2,597,572	2,959,226	3,225,109	
	4,184,965	**4,077,182**	**4,190,087**	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

16. PENYERTAAN / *16. INVESTMENTS*

	2017	2016	2015	
Metode harga perolehan	4,464	4,464	13,938	*Cost method*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(805)	(890)	(890)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,659	**3,574**	**13,048**	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2017 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2017 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2016 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2016 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2015 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2015 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode Harga Perolehan								***Cost method***
Pihak berelasi								***Related parties***
PT CIMB Sun Life	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	-	-	-	-	3.76	9,474	*PT CIMB Sun Life*
Pihak Ketiga								***Third parties***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.95	300	3.95	300	3.95	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.51	250	3.51	250	3.51	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.68	250	4.68	250	4.68	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.13	250	5.13	250	5.13	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.58	250	3.58	250	3.58	250	*PT Sarana Sumsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.44	250	3.44	250	3.44	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.53	150	2.53	150	2.53	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.45	100	2.45	100	2.45	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.24	100	2.24	100	2.24	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.36	100	1.36	100	1.36	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.46	100	1.46	100	1.46	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	*Others (under Rp 100 million) - full amount*
			4,464		4,464		13,938	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(805)		(890)		(890)	*Less: Allowance for impairment losses*
			3,659		**3,574**		**13,048**	

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

***16. INVESTMENTS** (continued)*

The movements of allowance for impairment losses on investment are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	890	890	890	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(85)	-	-	*Reversal during the year (refer to Note 39)*
Saldo akhir	**805**	**890**	890	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2017					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	2,694,665	2,721	-	-	2,697,386	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,934,035	38,044	(5,419)	6,220	1,972,880	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,710,779	97,350	(74,956)	27,554	2,760,727	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	26,752	428	(1,756)	-	25,424	*Motor vehicles*
	7,366,231	138,543	(82,131)	33,774	7,456,417	
Aset dalam pembangunan	137,961	66,690	-	(33,774)	170,877	*Construction in progress*
	7,504,192	**205,233**	**(82,131)**	-	**7,627,294**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	387,040	98,410	(5,418)	-	480,032	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,830,899	253,059	(74,506)	-	2,009,452	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	16,906	2,640	(1,644)	-	17,902	*Motor vehicles*
	2,234,845	**354,109**	**(81,568)**	**-**	**2,507,386**	
Nilai buku bersih	**5,269,347**				**5,119,908**	***Net book value***

17. ASET TETAP (lanjutan) / *17. FIXED ASSETS (continued)*

	2016						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ *Increase arising on revaluation of of fixed assets*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	462,942	43,031	-	-	2,188,692	2,694,665	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,257,183	36,944	(3,635)	1,914	641,629	1,934,035	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,717,205	202,973	(211,249)	1,850	-	2,710,779	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	25,815	3,320	(2,383)	-	-	26,752	*Motor vehicles*
	4,463,145	286,268	(217,267)	3,764	2,830,321	7,366,231	
Aset dalam pembangunan	2,030	139,752	(57)	(3,764)	-	137,961	*Construction in progress*
	4,465,175	**426,020**	**(217,324)**	**-**	**2,830,321**	**7,504,192**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	637,728	96,195	(3,676)	-	(343,207)	387,040	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,788,427	251,896	(209,424)	-	-	1,830,899	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	15,735	3,380	(2,209)	-	-	16,906	*Motor vehicles*
	2,441,890	**351,471**	**(215,309)**	**-**	**(343,207)**	**2,234,845**	
Nilai buku bersih	**2,023,285**					**5,269,347**	***Net book value***

	2015					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	452,654	10,856	(568)	-	462,942	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	978,313	87,978	(6,563)	197,455	1,257,183	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,350,424	411,156	(45,605)	1,230	2,717,205	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	29,641	237	(4,208)	145	25,815	*Motor vehicles*
	3,811,032	**510,227**	**(56,944)**	**198,830**	**4,463,145**	
Aset dalam pembangunan	196,844	4,016	-	(198,830)	2,030	*Construction in progress*
	4,007,876	**514,243**	**(56,944)**	**-**	**4,465,175**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	601,166	42,728	(6,166)	-	637,728	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,594,938	238,971	(45,482)	-	1,788,427	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	14,202	4,351	(2,818)	-	15,735	*Motor vehicles*
	2,210,306	**286,050**	**(54,466)**	**-**	**2,441,890**	
Nilai buku bersih	**1,797,570**				**2,023,285**	***Net book value***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah: / *Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:*

	2017	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	1,402	3,601	4,262	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(351)	(1,835)	(2,195)	*Net book value*
Keuntungan	**1,051**	**1,766**	**2,067**	***Gain***

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 213 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (2016: Rp 180; 2015: Rp 283).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank CIMB Niaga memiliki 303 (2016: 217; 2015: 210) (tidak diaudit) bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2017 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.471.283 (2016: Rp 1.420.680; 2015: Rp 1.369.750).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.679.986 (2016: Rp 3.547.375; 2015: Rp 2.976.887) dan USD 129 juta (2016: USD 155 juta; 2015: USD 166 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Sejak tahun 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencerminkan nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 2.768.030 (level 3 – hierarki nilai wajar). Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 90% - 95%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga sebagai jaminan pinjaman.

***17. FIXED ASSETS** (continued)*

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 213 for the year ended 31 December 2017 (2016: Rp 180; 2015: Rp 283).

As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga has 303 (2016: 217; 2015: 210) (unaudited) plots of land, respectively, with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2018 until 2045. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

All of the fixed assets as at the reporting date 31 December 2017 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,471,283 (2016: Rp 1,420,680; 2015: Rp 1,369,750).

As at 31 December 2017, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,679,986 (2016: Rp 3,547,375; 2015: Rp 2,976,887) and USD 129 million (2016: USD 155 million; 2015: USD 166 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Since year 2016, the Bank has applied revaluation model for land and building thus, the carrying value as at 31 December 2017 and 2016 reflects the fair value. The estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) as at 31 December 2015 was Rp 2,768,030, respectively (level 3 – fair value hierarchy). Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

Construction in progress comprised of the land and buildings including renovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2018 with current percentages of completion of 90% - 95%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga for collateral.

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. *FIXED ASSETS* *(continued)*

Revaluasi aset tetap

Revaluation fixed assets

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Laporan Penilaian No. KJPP-ASR-2015-099-SUM tertanggal 26 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 24 November 2015 sampai dengan 14 Desember 2015. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Valuation Report No. KJPP-ASR-2015-099-SUM dated 26 February 2016 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation done from 24 November 2015 to 14 December 2015. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at 1 January 2016 performed by Bank CIMB Niaga are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amout before Revaluation*	**Nilai Buku setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan Revaluasi/ *Gain on Revaluation***	
Tanah	462,942	2,585,664	2,122,722	*Land*
Bangunan	442,204	1,397,365	955,161	*Buildings*
Jumlah	**905,146**	**3,983,029**	**3,077,883**	***Total***

Nilai buku setelah revaluasi termasuk biaya-biaya pajak terkait penilaian kembali sebesar Rp 95.645. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 3.077.883 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The carrying amount includes tax expenses related to revaluation amounted to Rp 95,645. The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 3,077,883 as "Other Comprehensive Income".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-372/WPJ.19/2016 tanggal 30 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of land and bulidings for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Taxes through its letter No. KEP-372/WPJ.19/2016 dated 30 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

***17. FIXED ASSETS** (continued)*

***Revaluation fixed assets** (continued)*

The table below is the analysis of fixed assets carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan:/ *Fair value measurement at 31 December 2017 and 2016 using:*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Pengukuran nilai wajar berulang					***Recurring fair value measurement***
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	*Land*
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	*Buildings*
	-	**3,983,029**	**-**	**3,983,029**	

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode berjalan. Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no transfers between level during the period. Valuation of fixed assets at fair value are performed regulary (3 - 5 years). Management believes that there is no significant change in fair value between 31 December 2017 and 2016.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS *(continued)*

Revaluation fixed assets *(continued)*

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2017 and 2016 the amount would be as follows:

	31 Desember/ *December* 2017	31 Desember/ *December* 2016	
Harga perolehan			*Cost*
Tanah	508,694	505,973	*Land*
Bangunan	1,331,251	803,729	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(823,239)	(403,273)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**1,016,706**	**906,429**	***Net book amount***

18. ASET TIDAK BERWUJUD / ***18. INTANGIBLE ASSETS***

	2017					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Aset tidak berwujud	2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	*Intangible asset*
	2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	
Aset dalam penyelesaian	30,016	228,829	-	(385)	258,460	*Construction in progress*
	2,285,292	**273,139**	**(92)**	**-**	**2,558,339**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Aset tidak berwujud	802,995	215,171	(92)	-	1,018,074	*Intangible asset*
	802,995	**215,171**	**(92)**	**-**	**1,018,074**	
Nilai buku bersih	**1,482,297**				**1,540,265**	***Net book value***

	2016					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Aset tidak berwujud	1,022,399	301,647	(2,696)	933,926	2,255,276	*Intangible asset*
	1,022,399	301,647	(2,696)	933,926	2,255,276	
Aset dalam penyelesaian	924,581	39,361	-	(933,926)	30,016	*Construction in progress*
	1,946,980	**341,008**	**(2,696)**	**-**	**2,285,292**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Aset tidak berwujud	608,414	194,652	(71)	-	802,995	*Intangible asset*
	608,414	**194,652**	**(71)**	**-**	**802,995**	
Nilai buku bersih	**1,338,566**				**1,482,297**	***Net book value***

18. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan) / *18. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2015					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Aset tidak berwujud	882,089	139,234	-	1,076	1,022,399	*Intangible asset*
	882,089	**139,234**	**-**	**1,076**	**1,022,399**	
Aset dalam penyelesaian	273,875	651,782	-	(1,076)	924,581	*Construction in progress*
	1,155,964	**791,016**	**-**	**-**	**1,946,980**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset tidak berwujud	468,506	139,908	-	-	608,414	*Intangible asset*
	468,506	**139,908**	**-**	**-**	**608,414**	
Nilai buku bersih	**687,458**				**1,338,566**	***Net book value***

Pada tanggal 18 Januari 2016, Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan proyek pergantian *core banking system* dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak berwujud.

As at 18 January 2016, Bank CIMB Niaga has completed core banking system replacement project and then reclassified to intangible assets.

Seluruh aset tidak berwujud yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2017 digunakan untuk penunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 497.765 (2016: Rp 397.809; 2015: Rp 298.049).

All of the intangible assets as at the reporting date 31 December 2017 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortized and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 497,765 (2016: Rp 397,809; 2015: Rp 298,049).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi *core banking system,* proyek *Basel* dan *IFRS 9* yang diperkirakan selesai di tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 40%-45%.

Construction in progress as at 31 December 2017 mainly comprised of application related to core banking system, Basel and IFRS 9 project which are estimated to be completed in 2018 with current precentages of completion of 40%-45%.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH / *19. FORECLOSED ASSETS*

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

	2017	2016	2015	
Aset yang diambil alih	502,420	683,610	934,677	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,843)	(198,188)	(16,223)	*Less: Allowance for impairment losses*
	393,577	**485,422**	**918,454**	

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan) / *FORECLOSED ASSETS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	198,188	16,223	16,480	*Beginning balance*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	115,546	400,949	(257)	*Impairment/(reversal) during the year (refer to note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(204,891)	(218,984)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**108,843**	**198,188**	**16,223**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *ACCRUED INTEREST INCOME*

	2017	2016	2015	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	857,147	940,476	1,074,713	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	331,463	344,376	285,764	*Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements*
Lainnya	3,025	36,080	23,413	*Others*
	1,191,635	**1,320,932**	**1,383,890**	

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

Others included the sharia rent income to be received.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 203.180 (2016: Rp 221.175; 2015: Rp 656.198) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 653.967 (2016: Rp 719.301; 2015: Rp 421.193). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas Lancar.

Interest receivables from loans which are classified as Pass at 31 December 2017 are Rp 203,180 (2016: Rp 221,175; 2015: Rp 656,198) and as Special Mention at 31 December 2017 are Rp 653,967 (2016: Rp 719,301; 2015: Rp 421,193). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *21. PREPAID EXPENSES*

	2017	2016	2015	
Sewa	628,740	612,334	524,213	*Rental*
Hadiah untuk nasabah	308,690	325,191	313,484	*Gifts for customers*
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	175,071	184,675	156,510	*Deferred expense relating to employee loans*
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	49,854	63,394	113,429	*Building, maintenance and renovation*
Promosi produk dan komunikasi	46,190	38,128	23,597	*Promotion product and communication*
Pemeliharaan terkait *hardware* dan *software*	26,644	22,773	6,601	*Maintenance of hardware and software*
Program Kepemilikan Saham *(EOP)*	20,145	14,558	8,833	*Equity Ownership Plan (EOP)*
Premi asuransi	16,623	19,797	16,150	*Insurance premium*
Persediaan dan inventaris	8,425	8,382	16,209	*Inventory and office equipment*
Pembukaan cabang	2,569	2,569	3,224	*Opening branches*
Perjalanan dinas	1,124	1,040	1,081	*Office travelling*
Kegiatan perusahaan	1,085	650	4,099	*Office activity*
Lainnya	40,381	30,779	135,378	*Others*
	1,325,541	**1,324,270**	**1,322,808**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 131.069 (2016: Rp 137.310; 2015: Rp 143.552) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2017, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 131,069 (2016: Rp 137,310; 2015: Rp 143,552) (refer to Note 49).

22. ASET LAIN-LAIN / *22. OTHER ASSETS*

	2017	2016	2015	
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	864,087	523,806	309,039	*Receivables relating to ATM and credit card transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	*Receivables relating to defaulted derivative transactions*
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	359,997	306,309	-	*Receivables relating to insurance commission*
Setoran jaminan	51,778	52,547	66,550	*Security deposits*
Properti terbengkalai	8,164	8,164	8,443	*Abandoned properties*
Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan (lihat Catatan 12h dan 49)	-	858,198	878,105	*Receivable relating to sale of loans (refer to Note 12h and 49)*
Lainnya	459,883	274,307	826,834	*Others*
	2,173,408	**2,452,830**	**2,518,470**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	*Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(9,771)	(9,562)	(10,002)	*Allowance for impairment losses on other assets*
	(439,270)	(439,061)	(439,501)	
	1,734,138	**2,013,769**	**2,078,969**	

22. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan merupakan nilai penjualan atas kredit yang diberikan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 12h dan 49).

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing adalah Rp 5.415 dan Rp 2.749 (2016: Rp 5.415 dan Rp 2.749; 2015:Rp 5.622 dan Rp 2.821).

Termasuk di dalam lainnya adalah piutang terkait pembiayaan konsumen.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

***22. OTHER ASSETS** (continued)*

Receivables related to sale of loans is the selling price of loans with related party (refer to Note 12h and 49).

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

The abandoned properties as at 31 December 2017 consist of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp 5,415 and Rp 2,749, respectively (2016: Rp 5,415 and Rp 2,749; 2015: Rp 5,622 and Rp 2,821).

Others include receivable related to consumer financing.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

23. LIABILITAS SEGERA / ***23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY***

	2017	2016	2015	
Titipan transfer	675,802	955,823	287,760	*Transfer liabilities*
Titipan *Visa card*	236,117	195,942	153,542	*Visa card liabilities*
Titipan *merchant*	219,823	132,770	80,115	*Merchant liabilities*
Titipan umum	143,467	53,685	56,928	*General liabilities*
Titipan *Master card*	61,446	59,692	23,782	*Master card liabilities*
Titipan kredit	10,038	9,679	2,044	*Credit related liabilities*
Titipan personalia	4,079	10,823	2,937	*Personnel related liabilities*
Lainnya	595,394	536,390	179,024	*Others*
	1,946,166	**1,954,804**	**786,132**	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO / *24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga / ***By currency, related parties, and third parties***

	2017	2016	2015	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	22,506	45,120	66,528	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,772	3,741	419,196	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	-	-	85	*Other foreign currencies*
	27,278	48,861	485,809	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	35,797,326	31,740,170	25,697,153	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12,940,370	12,256,421	13,547,606	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	516,049	552,528	713,035	*Other foreign currencies*
	49,253,745	44,549,119	39,957,794	
	49,281,023	**44,597,980**	**40,443,603**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 1.838.764 (2016: Rp 1.413.259; 2015: Rp 781.331).

As at 31 December 2017, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 1,838,764 (2016: Rp 1,413,259; 2015: Rp 781,331).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2017, giro sebesar Rp 1.013 yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank. (2016: Rp 11.370; 2015: Rp 66) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2017, demand deposits amounted to Rp 1,013 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2016: Rp 11,370; 2015: Rp 66) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN / *25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga / ***By currency, related parties, and third parties***

	2017	2016	2015	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	44,979	49,019	50,471	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11,560	11,657	4,921	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	6,598	5,594	3,731	*Other foreign currencies*
	63,137	66,270	59,123	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	43,550,861	40,017,071	36,160,537	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,419,658	5,662,660	5,841,617	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1,180,616	1,464,623	1,061,836	*Other foreign currencies*
	50,151,135	47,144,354	43,063,990	
	50,214,272	**47,210,624**	**43,123,113**	

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 6 Oktober 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 19 Tahun 2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 13 September 2016 terdapat pembaharuan Surat Edaran LPS No. 17 tahun 2016 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2016 sampai 15 Januari 2017.

Pada tanggal 14 September 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.18 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2017 sampai 15 Januari 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 terdapat pembaharuan terakhir berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 3 November 2017 sampai sampai 15 Januari 2018.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS *(continued)*

By currency, related parties, and third parties *(continued)*

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Based on Indonesia Republic's Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding with the amount of deposit guaranteed by LPS,as at 31 December 2015, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 6 October 2015, based on LPS's Circular Letter No. 19 Year 2015, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currency.

As at 13 September 2016 there is revision of LPS's Circular Letter No. 17 year 2016 related with adjustment of interest rate which is 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period 15 September 2016 to 15 January 2017.

As at 14 September 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No. 18 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 September 2017 to 15 January 2018.

As at 27 December 2017 there is latest revision by LPS's Circular Letter No. 23 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 3 November 2017 to 15 January 2018.

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 4.757.350 (2016: Rp 3.831.820; 2015: Rp 2.857.597).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tabungan sebesar Rp 133.241 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2016: Rp 113.691; 2015: Rp 99.315) (lihat Catatan 12k).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS *(continued)*

By currency, related parties, and third parties *(continued)*

As at 31 December 2017, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 4,757,350 (2016: Rp 3,831,820; 2015: Rp 2,857,597).

As at 31 December 2017, saving deposits amounted to Rp 133,241 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2016: Rp 113,691; 2015: Rp 99,315) (refer to Note 12k).

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2017	2016	2015	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	65,987	78,997	138,173	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7,444	6,176	16,354	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	-	3,595	605	*Other foreign currencies*
	73,431	88,768	155,132	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	70,150,122	74,840,267	83,930,269	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19,211,817	13,628,504	10,734,807	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	386,531	204,991	146,153	*Other foreign currencies*
	89,748,470	88,673,762	94,811,229	
	89,821,901	**88,762,530**	**94,966,361**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	11,625,210	10,170,442	28,253,790	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	40,077,030	38,984,117	28,771,941	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	13,428,593	15,849,548	17,326,407	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	9,342,971	8,167,158	6,950,082	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	15,348,097	15,591,265	13,664,141	*> 12 months*
	89,821,901	**88,762,530**	**94,966,361**	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	52,443,564	48,501,382	55,826,396	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	17,775,900	22,132,115	22,795,965	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	11,916,367	10,330,568	10,106,086	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	7,480,346	7,778,634	6,118,175	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	205,724	19,831	119,739	*> 5 years*
	89,821,901	**88,762,530**	**94,966,361**	

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 13.311.844 (2016: Rp 5.383.697; 2015: Rp 3.945.690).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka sebesar Rp 11.609.973 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2016: Rp 7.469.052; 2015: Rp 7.534.123) (lihat Catatan 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

c. By maturity *(continued)*

As at 31 December 2017, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 13,311,844 (2016: Rp 5,383,697; 2015: Rp 3,945,690).

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

As at 31 December 2017, time deposits amounting to Rp 11,609,973 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2016: Rp 7,469,052; 2015: Rp 7,534,123) (refer to Note 12k).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	2017	2016	2015	
Giro				***Demand deposits***
Rupiah	1,057,870	1,470,826	969,554	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	314,382	340,140	1,293,273	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	595,906	36,992	15,679	*Other foreign currencies*
Jumlah Giro	1,968,158	1,847,958	2,278,506	*Total demand deposits*
Tabungan				***Saving deposits***
Rupiah	19,493	15,516	22,254	*Rupiah*
	1,987,651	**1,863,474**	**2,300,760**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, giro dari pihak berelasi adalah Rp 202.028 (2016: Rp 199.236; 2015: Rp 43.510) (lihat Catatan 49).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2017, demand deposits from related parties amounted to Rp 202,028 (2016: Rp 199,236; 2015: Rp 43,510) (refer to Note 49).

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – *INTER-BANK CALL MONEY* DAN DEPOSITO BERJANGKA / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2017	2016	2015	
Inter-bank Call Money				***Inter-bank Call Money***
Rupiah	3,605,000	1,395,000	2,302,000	*Rupiah*
	3,605,000	**1,395,000**	**2,302,000**	
Deposito Berjangka				***Time Deposits***
Rupiah	1,291,608	1,298,924	1,051,573	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	76	75	77	*United States Dollar*
	1,291,684	**1,298,999**	**1,051,650**	
	4,896,684	**2,693,999**	**3,353,650**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak / *By contract period*

	2017	2016	2015	
≤ 1 bulan	2,960,677	1,325,668	2,292,837	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	1,050,980	120,429	64,398	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	11,885	2,730	16,887	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	217,015	1,101,723	757,012	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	656,127	143,449	222,516	*> 12 months*
	4,896,684	**2,693,999**	**3,353,650**	

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no inter-bank call money and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, there were no deposits from other banks – inter-bank call money and time deposits pledged as loans collateral.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	2017	2016	2015	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*Bank CIMB Niaga Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri B	-	-	1,320,000	*Series B*
	-	-	1,320,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri B	-	1,400,000	1,400,000	*Series B*
	-	1,400,000	1,400,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri B	-	-	315,000	*Series B*
Seri C	850,000	850,000	850,000	*Series C*
	850,000	850,000	1,165,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	-	432,000	-	*Series A*
Seri B	386,000	386,000	-	*Series B*
Seri C	182,000	182,000	-	*Series C*
	568,000	1,000,000	-	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	802,000	-	-	*Series A*
Seri B	376,000	-	-	*Series B*
Seri C	822,000	-	-	*Series C*
	2,000,000	-	-	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	500,000	-	-	*Series A*
Seri B	657,000	-	-	*Series B*
Seri C	843,000	-	-	*Series C*
	2,000,000	-	-	
Surat Hutang Jangka Menengah I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	-	-	200,000	*Medium Term Notes I CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Surat Hutang Jangka Menengah II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)	-	-	400,000	*Medium Term Notes II CIMB Niaga Auto Finance Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Jumlah	5,418,000	3,250,000	4,485,000	*Total*
Dikurangi :				*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14,387)	(12,296)	(8,079)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah - bersih	**5,403,613**	**3,237,704**	**4,476,921**	***Total - net***

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES ISSUED* (continued)

Transaksi lindung nilai / ***Hedge transactions***

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 20 June 2014, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item are summarised below:

	2017	2016	2015	
Keuntungan instrumen lindung nilai	26	5,815	2,172	*Gains on hedging instrument*
Kerugian *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	-	(4,868)	(1,077)	*Losses on hedged item attributable to hedged risk*
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	**26**	**947**	**1,095**	*Net gains from hedging transaction*

30. PINJAMAN YANG DITERIMA / *BORROWINGS*

	2017	2016	2015	
Rupiah				***Rupiah***
Kredit Penerusan	1	1	27	*Two step loans*
Bank lain	2,551,853	4,421,183	4,112,931	*Other banks*
	2,551,854	4,421,184	4,112,958	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Bank lain	3,257,869	1,014,889	2,571,672	*Other Banks*
	3,257,869	1,014,889	2,571,672	
	5,809,723	**5,436,073**	**6,684,630**	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Kredit penerusan / ***Two-step loans***

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Kredit penerusan ini jatuh tempo pada akhir tahun 2017 dan dilunasi pada Januari 2018. Tingkat suku bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah adalah 7,54% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 7,54%; 2015: 7,54%).

Two-step loans be matured at the end of 2017 and settled in January 2018. The annual interest rate for two-step loans in Rupiah is 7.54% as at 31 December 2017 (2016: 7.54%; 2015: 7.54%).

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *30. BORROWINGS (continued)*

Bank lain / *Other Banks*

	2017	2016	2015	
Rupiah - Pihak ketiga				***Rupiah - Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	528,118	1,393,564	1,366,528	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Aceh Syariah	500,000	400,000	-	*PT BPD Aceh Syariah*
PT Bank Permata Tbk	460,000	59,446	69,285	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	281,386	600,161	277,083	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275,718	1,133,078	942,331	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jatim Syariah	200,000	50,000	-	*PT BPD Jatim Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	125,000	100,000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	103,517	219,812	528,556	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank BCA Syariah	43,461	36,891	10,115	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34,653	183,338	137,778	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	81,886	274,832	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	63,722	97,222	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	57,496	122,784	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	41,789	107,473	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	-	-	47,415	*PT Bank DKI*
PT Bank Sinarmas Syariah	-	-	35,000	*PT Bank Sinarmas Syariah*
PT Bank Permata Syariah	-	-	23,726	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	-	20,000	*PT Bank Maybank Syariah Indonesia*
PT Bank BNI Syariah	-	-	16,750	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank DKI Syariah	-	-	14,275	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	12,500	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	-	6,778	*PT Bank QNB Kesawan Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-	2,500	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	2,551,853	**4,421,183**	**4,112,931**	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Pihak berelasi				*Related parties*
CIMB Bank Berhad	542,947	898,156	1,286,600	*CIMB Bank Berhad*
	542,947	**898,156**	**1,286,600**	
Pihak ketiga				*Third parties*
Wachovia Bank	1,188,356	-	-	*Wachovia Bank*
Bank of New York, NY	574,485	-	-	*Bank of New York, NY*
Citibank New York	477,219	-	-	*Citibank New York*
Standard Chartered Bank	474,862	-	-	*Standard Chartered Bank*
International Finance Corporation	-	-	839,296	*International Finance Corporation*
Shizuoka Bank Ltd	-	-	192,990	*Shizuoka Bank Ltd*
Lain-lain	-	116,733	252,786	*Others*
	2,714,922	**116,733**	**1,285,072**	
	3,257,869	**1,014,889**	**2,571,672**	
	5,809,722	**5,436,072**	**6,684,603**	

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2018 - 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berkisar antara 7,15% - 11,00% (2016: 8,75% - 13,00%; 2015: 9,00% - 13,50%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 868.056 (2016: Rp 1.013.750; 2015: Rp 858.333).

Mata uang asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad
Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah USD 40 juta (2016: USD 67 juta; 2015: USD 93 juta). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2018. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah 2,25% (2016: 1,99%; 2015: 1,29%).

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp 355.209 (2016: Rp 388.444; 2015: Rp 199.600).

Mata uang asing – Pihak ketiga

International Finance Coorporation
Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang dengan plafon sebesar USD 61 juta. Pinjaman ini diterima pada tanggal 20 November 2012 dan telah dilakukan pelunasan dipercepat pada tanggal 31 Maret 2016.

***30. BORROWINGS** (continued)*

***Other banks** (continued)*

Rupiah currency – Third parties

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2018 - 2020. The annual interest rates for the year ended 31 December 2017 ranged between 7.15% - 11.00% 2016: 8.75% - 13.00%; 2015: 9.00% - 13.50%).

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers, either new or used and for finance lease business.

During the year 2017, Bank CIMB Niaga has paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 868,056 (2016: Rp 1,013,750; 2015: Rp 858,333).

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad
Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2017, the borrowing balance amounted to USD 40 million (2016: USD 67 million; 2015: USD 93 million). This borrowing will be matured on 29 March 2018. The annual interest rate for the year ended 31 December 2017 was 2.25% (2016: 1.99%; 2015: 1.29%).

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the year 2017, Bank CIMB Niaga has paid to CIMB Bank Berhad amounting to Rp 355,209 (2016: Rp 388,444; 2015: Rp 199,600)

Foreign currency – Third parties

International Finance Coorporation
Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing with plafond of USD 61 million. The borrowing was drawdown on 20 November 2012 and fully repaid on 31 March 2016.

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang asing – Pihak ketiga (lanjutan)

International Finance Coorporation (lanjutan)
Pinjaman ini bertujuan untuk kegiatan pembiayaan perumahan. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak melakukan penggabungan, reorganisasi, dan konsolidasi yang diekspektasi memiliki dampak negatif yang material serta untuk tidak menjual, transfer, menyewakan, atau membuang aset yang substansial. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada International Finance Corporation dengan nominal sebesar Rp 839.296 (2015: Rp 89.579).

Shizuoka Bank Ltd
Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga pada tahun 2016 adalah 1,13% (31 Desember 2015: 1,13%).

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada Shizouka Bank Ltd dengan nominal sebesar Rp 192.990.

Lain-lain
Termasuk di dalam lain-lain adalah pinjaman yang diterima dari Bank of New York, NY; Citibank, NY; Wachovia Bank; dan Standard Chartered Bank.

***30. BORROWINGS** (continued)*

***Other banks** (continued)*

***Foreign currency – Third parties** (continued)*

International Finance Coorporation (continued)
The purpose of the loan is for mortgage financing.The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to perform any merger, reorganisation, and consolidation which could reasonably be expected to have a material adverse effect or not to sell, transfer, lease, or dispose substansial asset. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to International Finance Corporation amounting to Rp 839,296 (2015: Rp 89,579).

Shizuoka Bank Ltd
Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and has matured on 22 February 2016. The interest rate in 2016 was 1.13% (31 December 2015: 1.13%).

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no written covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank.

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to Shizouka Bank Ltd amounting to Rp 192,990.

Others
Others include short term borrowings from Bank of New York, NY; Citibank, NY; Wachovia Bank; and Standard Chartered Bank.

31. PAJAK PENGHASILAN / *31. INCOME TAX*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
2007 - 2013	548,653	466,200	122,840	*2007 - 2013*
2014	119,747	119,747	82,661	*2014*
2015	197,899	210,671	210,671	*2015*
Pajak penghasilan -				*Income taxes -*
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				*Article 4(2), 21, 23, and 26*
2007 - 2015	220,202	107,268	25,784	*2007 - 2015*
Pajak Pertambahan Nilai, dan				*Value Added Tax, and*
2007 - 2015	475,147	455,200	445,203	*2007 - 2015*
Lain-lain	1,519	2,909	101,878	*Others*
	1,563,167	1,361,995	989,037	
Entitas Anak	251,047	277,932	189,521	***Subsidiary***
	1,814,214	**1,639,927**	**1,178,558**	

Pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalam lain-lain adalah pajak dibayar dimuka sejumlah Rp 95.645 terkait dengan rencana Bank untuk melakukan revaluasi aset tetap. Bank telah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk revaluasi aset tetap pada tanggal 30 Maret 2016.

On 31 December 2015, included in others is prepaid tax amounting to Rp 95,645 related with the Bank's plan to revalue the fixed assets. The Bank has received approval from Directorate General of Tax (DGT) to revalue its fixed assets on 30 March 2016.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
Pasal 25	60,089	-	-	*Article 25*
Pasal 29	155,377	100,681	-	*Article 29*
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 4 (2)	73,865	93,210	84,240	*Article 4 (2)*
Pasal 21, 23, dan 26	82,098	88,241	57,119	*Article 21, 23, and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	14,142	8,443	5,837	*Value Added Tax*
	385,571	290,575	147,196	
Entitas Anak	59,931	33,322	5,459	***Subsidiary***
	445,502	**323,897**	**152,655**	

c. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak kini	(998,776)	(647,569)	(169,050)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(118,422)	(55,887)	(3,420)	*Deferred tax*
	(1,117,198)	(703,456)	(172,470)	
Entitas Anak				***Subsidiary***
Pajak kini	(62,542)	(36,179)	5,701	*Current tax*
Pajak tangguhan	2,458	(29,356)	24,650	*Deferred tax*
	(60,084)	(65,535)	30,351	
Konsolidasian				***Consolidated***
Pajak kini	(1,061,318)	(683,748)	(163,349)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(115,964)	(85,243)	21,230	*Deferred tax*
	(1,177,282)	(768,991)	(142,119)	

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	2017	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,155,020	2,850,708	570,004	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(149,856)	(108,036)	(66,630)	*Income before tax- Subsidiary*
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	4,005,164	2,742,672	503,374	*Income before tax- Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
Beban penyusutan aset tetap	(237,124)	(436,105)	(111,897)	*Fixed asset depreciation*
Kerugian/ (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	25,028	7,615	(21,765)	*Unrealised losses/ (gains) from changes in fair value of trading securities*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	109,010	800,067	9,839	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	48,182	(186,893)	(2,189)	*Accrued bonus, vacation pay, and tantiem*
Lain-lain	(98,784)	(408,230)	112,329	*Others*
	(153,688)	(223,546)	(13,683)	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	143,506	74,732	199,048	*Other non deductible expense*
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	(608)	585	302	*(Gains)/losses on sale of fixed assets*
Lain-lain	730	(4,168)	(12,841)	*Others*
	143,628	71,149	186,509	
Penghasilan kena pajak	3,995,104	2,590,275	676,200	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan (kini)	998,776	647,569	169,050	*Income tax expense (current)*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(843,399)	(546,888)	(379,721)	*Prepaid tax*
Utang pajak/ (uang muka) penghasilan badan (pasal 29) (lihat Catatan 31a dan 31b)	**155,377**	**100,681**	**(210,671)**	*Payable of/ (prepaid) corporate income tax (article 29) (refer to Note 31a and 31b)*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak pada tanggal 31 Desember 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2016, and 2015 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	2017	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,155,020	2,850,708	570,004	*Consolidated income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,038,755	712,677	142,501	*Income tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				*Tax effect of permanent differences:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	35,877	18,683	49,762	*Other non deductible expense*
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	(152)	146	76	*Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	102,802	37,485	(50,220)	*Others*
	138,527	56,314	(382)	
Jumlah beban pajak	1,177,282	768,991	142,119	*Total tax expense*

d. Aset pajak tangguhan – bersih / *d. Deferred tax asset – net*

	2017				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *Desember*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(198,667)	(59,281)	-	(257,948)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	52,535	6,257	(64,271)	(5,479)	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	290,324	(52,747)	-	237,577	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	189,027	12,046	61,425	262,498	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(36,720)	(22,239)	160	(58,799)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	296,499	(115,964)	(2,686)	177,849	*Total deferred tax asset - net*

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

***31. INCOME TAX** (continued)*

***d. Deferred tax asset – net** (continued)*

	2016				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credit to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(89,641)	(109,026)	-	(198,667)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	195,169	1,903	(144,537)	52,535	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	90,308	200,016	-	290,324	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,092	(46,723)	21,658	189,027	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	94,650	(131,413)	43	(36,720)	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	504,578	(85,243)	(122,836)	296,499	*Total deferred tax asset - net*

	2015				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credit/(charged) to profit/loss*	Dikreditkan/(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ *Credit/(charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Beban penyusutan aset tetap	(61,667)	(27,974)	-	(89,641)	*Fixed assets depreciation*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	135,176	(5,441)	65,434	195,169	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	87,848	2,460	-	90,308	*Impairment of losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,675	(547)	(36)	214,092	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	32,615	52,732	9,303	94,650	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	408,647	21,230	74,701	504,578	*Total deferred tax asset - net*

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

Berikut ini ringkasan sengketa dan banding yang diajukan:

***31. INCOME TAX** (continued)*

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ *The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah/ *Amount*	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ *Still recorded as prepaid taxes*
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ *2008 ex PT Bank Lippo Tbk*	Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 5 Juni 2013/ *Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 2,600 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 5 June 2013*	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ *Value added tax (VAT)*	10,830	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 9.652 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2014/ *Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 9,652 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 23 May 2014.*	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ *Income tax articles 23 and 26*	52,034	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 53,018 telah diterima/ *Was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received*	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ *Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21*	34,949	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 35,140 telah diterima. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ *Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 35,140 has been received. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015*	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ *Value added tax (VAT)*	378,998	Kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 22 Mei 2014/ *Lost in Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 22 May 2014*	378,998
		479,411		378,998

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ ***The process of the dispute and appeal***

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah/ *Amount*	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ *Still recorded as prepaid taxes*
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ *2008 ex PT Bank Niaga Tbk*	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ *Income tax articles 23, 4(2), and 21*	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/ *Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.*	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ *Corporate income tax article 29*	237,147	Diajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ *Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational exepense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015.*	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ *Income tax article 26*	29,470	Kalah di Pengadilan Pajak dan Bank telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sampai dengan tanggal laporan ini pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak masih belum diterima./ *Lost at Tax Court and the Bank has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. Until the date of this report the refund has not been received.*	29,470
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ *Value added tax (VAT)*	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Sisa pengembalian yang belum diterima ini masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 December 2016. Sampai dengan tanggal laporan ini pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak masih belum diterima/ *Was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. The remaining unreceived refund is still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2016. Until the date of this report the refund has not been received.*	812
		303,867		30,282

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Januari 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 7.067. Pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa Pajak Penghasilan Pasal 23 yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp. 11.491 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 6.312. Atas jumlah pajak yang dimenangkan tersebut, sampai dengan tanggal laporan ini pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak masih belum diterima.

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 21 dan 26, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.805.

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. The Bank has appealed To Tax Court.

On 31 January 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 21 was entirely won by the Bank amounting Rp 7,067. On 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 23 was entirely won by the Bank amounting Rp 11,491 and the dispute of income tax article 4(2) was partially won by the Bank amounting Rp 6,312. Until the date of this report the refund has not been received.

Fiscal year 2011

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 21 and 26, and value added tax with total amounting to Rp 444,109 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and value added tax amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of value added tax amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,805.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.070 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016.

Pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh pasal 26 dimana DJP menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank, dan Bank telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan PPh pasal 26 tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Maret 2017.

Pada tanggal 23 Januari 2017, DJP mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh pasal 4(2) yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank yaitu sebesar Rp 32.369. Pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Badan pasal 29, PPh pasal 21 dan PPN, dimana atas PPh Badan pasal 29 DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank yaitu sebesar Rp 74.975, sedangkan atas PPh pasal 21 dan PPN DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank. Bank telah menerima pengembalian dana atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPN dan PPh Badan Pasal 29.

Sampai dengan tanggal laporan ini, sidang banding masih berlangsung dan belum ada Putusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 28 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

***Fiscal year 2011** (continued)*

The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,070 and Rp 7,039, respectively in 2015. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 29 February 2016.

On 7 December 2016, decision letter from DGT has been received and rejected all the objection of income tax article 26 by the Bank and on 3 March 2017 Bank had been appealed to the Tax Court for all rejected of tax article 26.

On 23 January 2017, DGT has granted part the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. On 20 February 2017, decision letters from DGT has been received for the Corporate Income Tax article 29, income tax article 21 and Value Added Tax, whereas for the Corporate Income Tax article 29 DGT has granted part of the objection amounting to Rp 74,975, whilst the objection of income tax article 21 and value added tax have been rejected all by DGT. The Bank has received the refund from the grants.

On 18 May 2017, CIMB Niaga has been appealed to the Tax Court for all rejected objection of Value Added Tax and income tax article 29.

Until the date of this report, the tax appeal hearing is still ongoing and there is no decision yet.

Fiscal year 2013

On 28 July 2017, Director General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax (VAT).

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPN tahun 2013 dengan total jumlah kurang bayar sebesar Rp 311.396, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh pasal 26 sebesar Rp 34.526. Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 276.870 yang dicatat pada akun uang muka pajak. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut sebelum tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 17 Maret 2018.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada tanggal 21 Juli 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 12 Oktober 2017 Bank telah mengajukan Banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

***Fiscal year 2013** (continued)*

On 18 December 2017, Director General of Taxation has issued tax assessment letters on Corporate Income Tax, income tax article 21, 23, 4(2), and Value Added Tax for the year 2013 with total underpayment tax amounting to Rp 311,396, and has issued tax assessment letters on income tax article 26 with total overpayment tax amounting to Rp 34,526. On 27 December 2017, CIMB Niaga has paid the remaining underpayment amounted Rp 276,870 which has been recorded as prepaid taxes. Bank CIMB Niaga had submit the objection letters for all tax assessments before the due date on 17 March 2018.

Fiscal year 2014

On 28 April 2016, Director General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on assessment of tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014. The tax assessment letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounted to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted to Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga does not agree on all the findings. Subsequently on 21 July 2016, the Bank decided only to pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank has submitted the appeal to Director General of Taxation (DGT) on 21 July 2016.

On 17 July 2017, Directorate General Taxation (DJP) has rejected all the objection.

On 12 October 2017 Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to the Tax Court.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 12 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 18 April 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 dengan hasil lebih bayar sebesar Rp 12.772, yang sebelumnya Bank telah melaporkan lebih bayar sebesar Rp 210.671 untuk pajak penghasilan tahun 2015. Pada tanggal 28 April 2017 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPN, dengan total jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp 47.879. Pada tanggal 23 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 35.107 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan kepada Direktur Jenderal Pajak dan pada tanggal 25 Juli 2017 Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Desember 2015 dan Pajak Pertambahan Nilai masa Maret, September, November, dan Desember 2015 dan hingga tanggal laporan ini belum diketahui hasilnya.

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Fiscal year 2015

On 12 August 2016, Director General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, with the main purpose of this examination is to comply with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax (VAT).

On 18 April 2017, Director General of Taxation has issued tax assessment letters on Corporate Income Tax 2015 with total overpayment tax amounting Rp 12,772, which previously Bank has reported over payment amounted to Rp 210,671 for corporate income tax 2015. On 28 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on income tax article 21, 23, 4(2), 26 and Value Added Tax, with total underpayment tax amounting Rp 47,879. On 23 May 2017, Bank CIMB Niaga has paid the remaining underpayment amounted Rp 35,107 which has been recorded as prepaid taxes.

On 11 July 2017, Bank CIMB Niaga has appealed objection of Corporate Income Tax result to Director General of Taxation and on 25 July 2017 Bank CIMB Niaga has appealed objection to Director General of Taxation on income tax article 4(2) period March, September, November, and December 2015 and until the date of this report there is no decision yet.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF

Tahun fiskal 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 dan 2012 PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 174.017, dan pada tanggal 16 Januari 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 170.994 atas sebagian surat ketetapan pajak atas SKPKB PPh Badan dan PPN. Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.017 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014.

Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011-2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Untuk sengketa PPh Badan, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

***31. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Subsidiary - CNAF

Fiscal Year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters (SKPKB) for fiscal years 2011 and 2012 on PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 174,017, and on 16 January 2015, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 18 March 2015, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 170,994 related to with some of the tax assessment letter for SKPKB on Corporate Income Tax and VAT. The underpayment of tax amounted to Rp 174,017 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively.

On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017 decision letter from Tax Court regarding dispute of Value Added Tax year 2011-2012 has been received and Tax Court rejected all the objection. CNAF has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 7 February 2018. For dispute of Corporate Income Tax until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

a. Beban yang masih harus dibayar / *a. Accruals*

	2017	2016	2015	
Beban yang masih harus dibayar	1,661,188	1,244,722	1,086,639	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	566,957	636,740	726,015	*Accrued interest*
	2,228,145	**1,881,462**	**1,812,654**	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga, komisi diterima dimuka, dan bunga deposito yang akan dibayar.

Accrued expenses mainly consist of expenses from third party, unearned commission, and deposit accrued interest.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 3.858 (2016 dan 2015: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 56.308 (2016: Rp 39.517; 2015: Rp 32.929). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

As at 31 December 2017, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 3,858 (2016 and 2015: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 56,308 (2016: Rp 39,517; 2015: Rp 32,929). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Liabilitas lain-lain / *b. Other liabilities*

	2017	2016	2015	
Komisi diterima dimuka	398,384	419,709	343,787	*Unearned commission*
Setoran jaminan	172,033	167,460	178,073	*Security deposits*
Lain-lain	188,104	205,109	376,288	*Others*
	758,521	**792,278**	**898,148**	

Di dalam lain-lain terdapat tagihan atas pembelian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 27 (2016: Rp 7.946; 2015: nihil).

In others there is payable on purchase of government bonds as at 31 December 2017 amounting to Rp 27 (2016: Rp 7,946; 2015; nil).

33. PINJAMAN SUBORDINASI / *33. SUBORDINATED LOANS*

	2017	2016	2015	
Obligasi subordinasi				***Subordinated bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Nilai nominal	1,600,000	2,980,000	2,980,000	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3,228)	(4,955)	(7,248)	*Unamortised issuance cost*
Penyesuaian nilai wajar	-	4,521	(2,978)	*Fair value changes*
Nilai tercatat	**1,596,772**	**2,979,566**	**2,969,774**	*Carrying value*

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan) / *33. SUBORDINATED LOANS (continued)*

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2017, 2016, and 2015.

	2017	2016	2015	Tercatat/ *Listed*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Opsi Pelunasan/ *Call option*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Obligasi Subordinasi I Tahun 2010/ *Subordinated Bonds I Year* 2010	-	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juli/*July* 2017	N/A	11.30% per tahun/*per annum*
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ *Subordinated Bonds II Year* 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Desember/ *December* 2020	N/A	10.85% per tahun/*per annum*
	1,600,000	2,980,000	2,980,000				
Penyesuaian nilai wajar/*Fair value changes*	-	4,521	(2,978)				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ *Unamortised issuance cost*	(3,228)	(4,955)	(7,248)				
Nilai tercatat/ *Carrying value*	1,596,772	2,979,566	2,969,774				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010. Obligasi ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010. These bonds have been mature and paid off on 8 July 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedge item* yang dilindungi nilainya (pinjaman subordinasi) disajikan pada tabel berikut ini:

33. *SUBORDINATED LOANS* *(continued)*

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA (idn)" from PT Fitch Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedge a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is effective.

The net effect of the gain from the hedging instrument and the loss from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

	2017	2016	2015	
Keuntungan instrumen lindung nilai	247	12,684	4,683	*Gains on hedging instrument*
(Kerugian)/keuntungan *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	-	(7,499)	2,632	*(Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk*
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	**247**	**5,185**	**7,315**	*Net gains from hedging transaction*

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/ Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AA(idn) (2016 dan 2015: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

***33. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds, based on credit rating PT Fitch Indonesia at 31 December 2017 is AA(idn) (2016 and 2015: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

Modal Saham

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES

The shareholders' composition as at 31 December 2017, 2016, and 2015 were as follows:

Share Capital

	2017			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,874,008,834	7.46%	93,700	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah Saham Beredar	**24,937,199,351**	**99.23%**	**1,602,537**	***Total Shares Outstanding***
Saham treasuri	194,407,492	0.77%	9,720	*Treasury shares*
	25,131,606,843	**100%**	**1,612,257**	

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES *(continued)*

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital *(continued)*

Pemegang saham	2016 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,217,916	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,068,416,326	8.23%	35,071	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
	25,131,606,843	**100.00%**	**1,612,257**	

Pemegang saham	2015 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah*	*Shareholders*
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
	25,131,606,843	**100.00%**	**1,612,257**	

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh direksi adalah:

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES *(continued)*

Share Capital *(continued)*

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Of the total issued and fully paid capital, number of shares owned by director was as follows:

	2017	2016	2015	
Bpk. Tigor M Siahaan	6,181,256	1,397,356	-	*Mr. Tigor M Siahaan*
Bpk. Pandji P Djajanegara	325	325	-	*Mr. Pandji P Djajanegara*

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Bank CIMB Niaga, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie (DIS)* sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Dan efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

In compliance of the Indonesia Stock Exchange regulation No.I-A concerning Stock Listing and Equity Securities besides Shared Issued by Listed Company, in particular for number of shares owned by non-controlling shareholders and non-ultimate shareholders at least 7.5% of total paid-in capital, on 29 August 2016 and 30 August 2016, CIMB Group Sdn. Bhd., as a holder of 96.92% shares of Bank CIMB Niaga, has transferred 5.44% of its ownership through Dividend in Specie (DIS) mechanism, therefore its ownership becomes 91.48%. And effective dated 7 July 2017 all 5.44% of the shares have been transferred to the public.

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES *(continued)*

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital *(continued)*

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2017, 2016, and 2015 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			*Shareholders*
	2017	2016	2015	
Khazanah Nasional Berhad	27.27%	29.34%	29.68%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	14.40%	16.12%	17.43%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	58.33%	54.54%	52.89%	*Others and Public*
	100.00%	**100.00%**	**100.00%**	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as at 31 December 2017, 2016, and 2015 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

Saham treasuri

Treasury shares

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) yang akan efektif di tahun 2018.

As at 25 July 2017, the Bank had received approval from FSA through letter No.S-63/PB.33/2017 to buy back the shares at maximum 2% from total shares issued and fully paid which will be used as Management Employee Stock Option Program (MESOP) which will be effective in 2018.

Selama bulan Desember 2017, Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 194.407.492 lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.249,45 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp 242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak).

During December 2017, the Bank has performed buy back of 194,407,492 shares with average price share at Rp 1,249.45 (full amount) and the total acquisition cost of the buy back is amounting to Rp 242,902 (include commission and tax).

Penggunaan laba bersih tahun 2016

Appropriation of 2016 net income

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 April 2017, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 2.081.687 dicatat sebagai laba ditahan.

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 25 April 2017, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2016 amounted to Rp 2,081,687 as retained earnings.

Penggunaan laba bersih tahun 2015

Appropriation of 2015 net income

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 15 April 2016, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 427.831 dicatat sebagai laba ditahan.

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 15 April 2016, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2015 amounted to Rp 427,831 as retained earnings.

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *35. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General and statutory reserve

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *36. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2017	2016	2015	
Kredit yang diberikan	17,186,113	17,784,264	18,959,082	*Loans*
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,026,811	2,008,811	2,037,092	*Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement*
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	956,776	1,306,840	1,057,274	*Consumer financing and financing lease*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	156,548	174,830	190,294	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	42,070	47,218	74,293	*Current account with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	35,066	2,685	724	*Others*
	20,403,384	**21,324,648**	**22,318,759**	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 1.298.348 (2016: Rp 880.705; 2015: Rp 827.714).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 1,298,348 (2016: Rp 880,705; 2015: Rp 827,714).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	2017	2016	2015	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	283,529	310,120	301,203	*Fair value through profit and loss*
Lainnya	20,119,855	21,014,528	22,017,556	*Others*
	20,403,384	**21,324,648**	**22,318,759**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(time value unwinding)* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 259.360 (2016: Rp 197.740; 2015: Rp 117.603).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 259,360 (2016: Rp 197,740; 2015: Rp 117,603).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	2017	2016	2015	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
Deposito berjangka dan	4,491,162	5,634,031	7,245,355	*Time deposits and*
Sertifikat Deposito	1,253,817	1,271,761	1,261,974	*certificates of deposits*
Tabungan	1,074,176	969,697	959,808	*Saving deposits*
Giro				*Demand deposits*
Pinjaman yang diterima dan	636,200	890,001	929,041	*Borrowings and*
obligasi subordinasi	332,870	353,235	477,598	*subordinated bonds*
Efek-efek yang diterbitkan	130,963	97,551	45,844	*Marketable securities issued*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual	43,686	9,404	11,726	*Securities sold under*
dengan janji dibeli kembali	37,131	4,938	1,053	*repurchase agreement*
Lain-lain	**8,000,005**	**9,230,618**	**10,932,399**	*Others*

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 609.365 (2016: Rp 359.154; 2015: Rp 373.780). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 609,365 (2016: Rp 359,154; 2015: Rp 373,780). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA / *38. OTHER FEES AND COMMISSIONS*

	2017	2016	2015	
Pendapatan *bancassurance*	835,016	770,490	486,429	*Bancassurance income*
Jasa administrasi nasabah	419,731	524,079	451,679	*Customer administration fees*
Pendapatan *interchange fee* kartu kredit	303,604	290,807	242,973	*Credit card interchange fee income*
Jasa dokumen ekspor-impor	146,243	148,372	168,771	*Export-import document fees*
Jasa agensi	135,173	138,435	113,106	*Agency fee*
Jasa kliring dan transfer	105,508	105,638	130,135	*Clearing and transfer fees*
Jasa servis kustodian	61,013	40,443	37,188	*Custodial services fees*
Pendapatan *annual fee*	55,918	58,307	36,804	*Annual fee income*
Komisi *merchant*	30,999	7,026	13,488	*Merchant commission*
Lain-lain	41,612	29,763	37,523	*Others*
	2,134,817	**2,113,360**	**1,718,096**	

39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN - BERSIH

39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

	2017	2016	2015	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				*Impairment/(reversal) of losses on:*
Aset keuangan				***Financial assets***
Kredit yang diberikan	3,808,382	4,292,491	5,170,279	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	173,523	273,732	155,833	*Consumer financing receivable*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(2,553)	(2,452)	5,069	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Suspense account dan piutang lainnya	1,594	1,637	7,614	*Suspense account and other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	(19,245)	8,202	6,435	*Financing lease receivables*
Efek-efek	2,643	(1,608)	(1,516)	*Marketable securities*
Penyertaan	(85)	-	-	*Investments*
Aset nonkeuangan				***Non-financial assets***
Aset yang diambil alih	115,546	400,949	(257)	*Foreclosed assets*
	4,079,805	**4,972,951**	**5,343,457**	

40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN

40. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS

	2017	2016	2015	
Derivatif	324,559	391,946	522,571	*Derivatives*
Obligasi Pemerintah	1,994	4,300	(18,658)	*Government Bonds*
Efek-efek	3,907	642	(3,506)	*Marketable securities*
	330,460	**396,888**	**500,407**	

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2017	2016	2015	
Obligasi Pemerintah	278,624	225,302	98,895	*Government Bonds*
Efek-efek	164,937	58,763	46,267	*Marketable securities*
	443,561	**284,065**	**145,162**	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	2017	2016	2015	
Diperdagangkan	259,324	196,848	77,214	*Trading*
Tersedia untuk dijual	184,237	87,217	67,948	*Available-for-sale*
	443,561	**284,065**	**145,162**	

42. BEBAN TENAGA KERJA / *42. PERSONNEL EXPENSES*

	2017	2016	2015	
Gaji dan upah	2,129,760	2,037,836	2,021,365	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	1,455,625	1,360,290	1,307,374	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	192,640	175,285	167,007	*Trainings and educations*
PPKS (lihat Catatan 45)	-	-	571,000	*MSS (refer to Note 45)*
Lain-lain	170,187	73,508	89,350	*Others*
	3,948,212	**3,646,919**	**4,156,096**	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.010.054 (2016: Rp 1.071.811; 2015: Rp 1.201.771).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 1,010,054 (2016: Rp 1,071,811; 2015: Rp 1,201,771).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2017	2016	2015	
Komisaris				*Commissioners*
Gaji dan tunjangan	14,685	14,908	13,916	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	1,100	1,161	889	*Bonus and Vacation Pay*
	15,785	16,069	14,805	
Direksi				*Directors*
Gaji dan tunjangan	60,239	56,004	59,689	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	54,266	48,940	25,931	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	5,944	18,806	36,286	*Share-based payments*
	120,449	123,750	121,906	
Pejabat Eksekutif Bank				*Executive Bank Officers*
Gaji dan tunjangan	142,498	128,173	136,380	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	72,417	72,145	65,248	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	5,100	4,273	4,558	*Share-based payments*
Pensiun	8,774	8,010	8,050	*Pension*
	228,789	212,601	214,236	
	365,023	352,420	350,947	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2017	2016	2015	
Telepon, telex, dan komputer	846,521	888,645	825,500	*Telephone, telex, and computer*
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	766,383	823,544	752,698	*Rental, depreciation, and maintenance of building*
Biaya pihak ketiga	415,030	533,755	482,916	*Outsourced service expenses*
Asuransi penjaminan simpanan	370,297	366,460	369,326	*Deposit insurance guarantee*
Iklan dan promosi	253,799	272,661	315,082	*Advertising and promotion*
Perlengkapan kantor	120,496	112,522	107,571	*Office supplies*
Jasa profesional	104,025	67,749	90,031	*Professional fees*
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	108,301	107,793	106,225	*Financial Services Authority (FSA) annual fee*
Transportasi	81,959	102,360	128,544	*Transportation*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	69,122	75,580	76,091	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Premi asuransi	7,298	7,336	5,544	*Insurance premium*
Lain-lain	300,037	401,130	261,078	*Others*
	3,443,268	**3,759,535**	**3,520,606**	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari utilitas, biaya pengumpulan kredit bermasalah, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of utilities, collection expense of bad debt and other office activity expenses.

44. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH / *44. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) – NET*

	2017	2016	2015	
Pendapatan sewa	10,005	10,735	11,903	*Rental income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,051	1,766	3,922	*Gains on sale of fixed assets*
Dividen	415	955	722	*Dividend*
Denda	(3,885)	(3,193)	(15,587)	*Fines*
Keuntungan atas penjualan perusahaan Asosiasi	-	31,026	-	*Gains on sale of Associate company*
Lain-lain - bersih	40,863	55,825	(122,619)	*Others - net*
	48,449	**97,114**	**(121,659)**	

Termasuk dalam keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah penjualan properti terbengkalai sebesar Rp 2.590 dimana keuntungan setelah pajak atas penjualan ini adalah sebesar Rp 1.855.

Included in gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2015 is the sale of abandoned property amounting to Rp 2,590 with gain on sale (net of tax) of Rp 1,855.

Tidak terdapat penjualan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no sale of abandoned properties for the years ended 31 Desember 2017 and 2016.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari : / *Employee benefit obligations consist as follows:*

	2017	2016	2015	
Beban bonus yang masih harus dibayar	425,465	330,000	359,469	*Accrued bonus*
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	864,520	644,059	526,865	*Pension and other post retirement obligations*
PPKS	-	45,923	240,172	*MSS*
	1,289,985	**1,019,982**	**1,126,506**	

Pada tanggal 15 Mei 2015, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.706 karyawan telah mengambil program ini. Porsi yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil, Rp 45.923 dan Rp 240,172.

On 15 May 2015, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,706 employees have taken the early retirement. As of 31 December 2017, 2016 and 2015, total severance accruals are nil, Rp 45,923 and Rp. 240,172 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 11.475 (2016: 11.862; 2015: 12.472).

As at 31 December 2017, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 11,475 (2016: 11,862; 2015: 12,472).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun / ***Pension benefits***

Pada tanggal 31 Desember 2017 penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 17 Januari 2018 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

As at 31 December 2017 Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by an independent PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 17 January 2018 using the "Projected Unit Credit' method.

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal, 17 Januari 2018, 13 Januari 2017 dan 29 Januari 2016 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits (*continued)*

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

The following are disclosed in the actuarial report dated 17 January 2018, 13 January 2017 and 29 January 2016 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2017, 2016, and 2015.

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

	2017	2016	2015	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/ *7.25% per annum*	8,5% per tahun/ *8.5% per annum*	9,25% per tahun/ *9.25% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ *6% per annum*	6% per tahun/ *6% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ *5% per annum*	5% per tahun/ *5% per annum*	5% per tahun/ *5% per annum*	*Expected future pension increases*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	7,25% per tahun/ *7.25% per annum*	8,50% per tahun/ *8.50% per annum*	9,25% per tahun/ *9.25% per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan *(continued)*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	742,820	727,191	751,193	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(895,476)	(765,597)	(722,784)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	(152,656)	(38,406)	28,409	
Efek penerapan *asset ceiling* pada akhir tahun	-	-	(28,409)	*Effect of application of asset ceiling at end of year*
	(152,656)	(38,406)	-	
Entitas Anak	(4,273)	(33,989)	(31,216)	***Subsidiary***
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(156,929)	(72,395)	(31,216)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	765,597	722,784	832,371	***Actual present value of obligation at beginning of the year***
Biaya bunga	119,708	79,909	69,172	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	20,834	22,617	25,133	*Gross current service cost*
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(92,631)	(176,242)	(151,015)	*Benefit payments in year*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	59,359	67,466	(23,989)	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	22,609	49,063	(28,888)	*Actuarial losses/(gains) from changes in experience adjustments*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	895,476	765,597	722,784	***Actual present value of obligation at end of the year***

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan) / ***Pension benefits** (continued)*

a. Manfaat pasti (lanjutan) / ***a. Defined benefit plan** (continued)*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah: / *The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:*

	2017	2016	2015	
Saldo awal	727,191	751,193	882,692	*Beginning balance*
Bunga	60,956	65,842	74,715	*Interest*
Kontribusi Perusahaan	24,940	38,159	19,929	*Company's contributions*
Kontribusi karyawan	6,258	7,428	9,867	*Employees' contributions*
Keuntungan/(kerugian) aktuaria	16,106	40,811	(84,995)	*Actuarial gain/(loss)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(92,631)	(176,242)	(151,015)	*Benefits payments during the year*
Saldo akhir	742,820	727,191	751,193	*Ending balance*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	2017			2016			2015			
	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikutip/ *Quoted*	Tidak dikutip/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	
Instrumen Ekuitas										***Equity Instrument***
Saham	172,135	-	172,135	166,416	-	166,416	182,566	-	182,566	*Stocks*
Reksadana	132,043	-	132,043	115,020	-	115,020	147,748	-	147,748	*Mutual Fund*
Penempatan Langsung	-	115,917	115,917	-	115,917	115,917	-	83,935	83,935	*Direct Placement*
Instrumen Utang										***Debt Instrument***
Obligasi	210,565	-	210,565	179,844	-	179,844	124,185	-	124,185	*Bonds*
Surat Berharga Pemerintah	66,381	-	66,381	110,537	-	110,537	139,948	-	139,948	*Government Bonds*
Kas dan Setara Kas										***Cash and Cash Equivalent***
Deposito *on call*	-	14,500	14,500	-	3,000	3,000	-	22,429	22,429	*Deposit on call*
Deposito	-	10,300	10,300	-	5,500	5,500	-	13,893	13,893	*Deposit*
Tabungan	-	2,058	2,058	-	7,920	7,920	-	969	969	*Saving Account*
Lain-lain	-	18,921	18,921	-	23,037	23,037	-	35,520	35,520	***Others***
Jumlah	581,124	161,696	742,820	571,817	155,374	727,191	594,447	156,746	751,193	***Total***

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah: / *The amounts recognised in profit/loss are as follows:*

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(14,576)	(15,188)	(15,265)	*Current service cost net of employees' contributions*
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(58,753)	(16,696)	10,127	*Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)*
	(73,329)	(31,884)	(5,138)	
Entitas Anak	(48,343)	(13,455)	(19,908)	***Subsidiary***
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(121,672)	(45,339)	(25,046)	*Total, included in personnel expenses*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah: / *The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits *(continued)*

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan *(continued)*

	2017	2016	2015	
Saldo awal	(38,406)	-	(1,345)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(73,329)	(31,884)	(5,138)	*Current year expense*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(65,861)	(44,682)	(13,446)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	24,940	38,160	19,929	*Employer contribution to the pension fund*
	(152,656)	(38,406)	-	
Entitas Anak	(4,273)	(33,989)	(31,216)	***Subsidiary***
Saldo akhir	(156,929)	(72,395)	(31,216)	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*						
		2017		2016		2015		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	797,532	97,945	728,055	37,542	688,253	34,531	
	Penurunan/*decrease* 1%	851,949	43,529	777,423	(11,826)	737,352	(14,568)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	851,799	43,678	777,658	(12,061)	737,790	(15,006)	
	Penurunan/*decrease* 1%	797,205	98,272	727,442	38,155	687,464	35,320	*Salary increase rate*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2017 adalah Rp 24.940 (2016: Rp 38.159; 2015: Rp 34.773).

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

***45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

***a. Defined benefit plan** (continued)*

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2017 is Rp 24,940 (2016: Rp 38,159; 2015: Rp 34,773).

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	58,116	129,147	705,148	892,411	*Defined benefit*

	2016				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	51,328	151,606	618,342	821,276	*Defined benefit*

	2015				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	39,876	123,164	642,230	805,270	*Defined benefit*

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 17 Januari 2018, 13 Januari 2017 dan 29 Januari 2016 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

The following are disclosed in the actuarial report dated 17 January 2018, 13 January 2017 and 29 January 2016 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2017, 2016, and 2015.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

b. Defined contribution plan *(continued)*

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2017	2016	2015	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	8,25% per tahun/ *8.25% per annum*	9% per tahun/ *9% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ *8% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	8,25% per tahun/ *8.25% per annum*	9% per tahun/ *9% per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

***45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

***b. Defined contribution plan** (continued)*

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	136,633	132,372	127,789	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(769,306)	(637,149)	(599,254)	*Present value of funded defined benefit obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(632,673)	(504,777)	(471,465)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	637,149	599,254	665,970	***Actual present value of obligation at beginning of the year***
Biaya jasa tahun lalu - *non vested*	(1,678)	(1,413)	(1,285)	*Past service cost - non vested*
Biaya bunga	50,140	52,734	51,706	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	66,547	61,829	62,258	*Gross current service cost*
Pembayaran Imbalan pada periode berjalan	(64,662)	(65,970)	(70,684)	*Benefit payments in period*
Keuntungan kurtailmen	(91,872)	(44,807)	(66,953)	*Curtailment gain*
Efek perubahan asumsi aktuarial				*Effect of changes in actuarial assumptions*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	121,764	51,407	(65,210)	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	51,918	(15,885)	23,452	*Actuarial losses/(gains) from changes in experience assumption*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	769,306	637,149	599,254	***Actual present value of obligation at ending of the year***

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

***45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

***b. Defined contribution plan** (continued)*

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	132,372	127,789	143,404	*Beginning balance*
Bunga	8,495	9,740	2,379	*Interest*
Kerugian aktuaria	(4,234)	(5,157)	-	*Actuarial loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-	(17,994)	*Benefit payments during the year*
Saldo akhir	136,633	132,372	127,789	*Ending balance*

Aset program pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2017, 2016, and 2015 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2017	2016	2015	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(66,547)	(61,829)	(62,258)	*Current service cost net of employees' contributions*
Bunga bersih, termasuk dampak penyesuaian prospektif (lihat Catatan 2b)	(41,644)	(42,994)	(41,805)	*Net Interest, including the effect of prospective adjustment (refer to Note 2b)*
Biaya jasa tahun lalu	1,678	1,413	5,674	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	91,872	44,808	66,953	*Curtailment gain*
Pembayaran manfaat	(68,794)	(160,009)	(280,977)	*Benefit paid*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(83,435)	(218,611)	(312,413)	*Total, included in personnel expenses*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	(504,777)	(471,465)	(506,311)	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(83,435)	(218,611)	(312,413)	*Employee benefit expense recognised in the current year*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(177,917)	(40,680)	13,590	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	133,456	225,979	333,669	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(632,673)	(504,777)	(471,465)	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ *Impact on defined contribution obligation*						
		2017		2016		2015		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	674,007	95,299	564,098	73,051	536,827	62,427	*Discount rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	879,616	(110,310)	724,670	(87,521)	674,884	(75,630)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	875,205	(105,899)	722,206	(85,057)	673,294	(74,040)	*Salary increase rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	676,024	93,282	564,795	72,354	536,974	62,280	

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

***45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

***b. Defined contribution plan** (continued)*

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	51,232	236,808	1,276,734	1,564,774	*Defined contribution*

	2016				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	58,806	208,462	909,747	1,177,015	*Defined contribution*

	2015				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	49,770	211,278	772,957	1,034,005	*Defined contribution*

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

c. Other post-retirement obligations

Other post-retirement obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

c. Other post-retirement obligations *(continued)*

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2017	2016	2015	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/ *7.00% per annum*	8,25% per tahun/ *8.25% per annum*	9% per tahun/ *9% per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ *8% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	8% per tahun/ *8% per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

***45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

***c. Other post-retirement obligations** (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas	(74,918)	(66,887)	(24,184)	*Present value of obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(74,918)	(66,887)	(24,184)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2017	2016	2015	
Biaya jasa kini	7,058	2,281	2,399	*Current service cost*
Beban bunga	5,291	1,974	2,150	*Interest cost*
Biaya jasa tahun lalu - *vested*	603	44,317	(4,427)	*Prior service cost - vested*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	12,952	48,572	122	*Total, included in personnel expense*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	(66,887)	(24,184)	(30,203)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(12,952)	(48,572)	(122)	*Current year expense*
Pembayaran imbalan	4,921	5,869	6,141	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(74,918)	(66,887)	(24,184)	*Ending balance*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ *Impact on Other post-retirement obligations*						
		2017		2016		2015		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	69,215	5,703	61,958	4,929	22,899	1,285	
	Penurunan/*decrease* 1%	81,398	(6,480)	72,468	(5,581)	25,599	(1,415)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	81,270	(6,352)	72,432	(5,545)	24,184	-	
	Penurunan/*decrease* 1%	69,220	5,698	61,903	4,984	24,184	-	*Salary increase rate*

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

c. Other post-retirement obligations *(continued)*

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-retirement obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-retirement obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2017				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	3,375	29,822	94,643	127,840	*Other post-retirement obligation*

	2016				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	5,506	25,066	82,478	113,050	*Other post-retirement obligation*

	2015				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pasca-kerja lainnya	4,257	11,508	21,317	37,082	*Defined contribution*

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Program Kepemilikan Saham (*EOP*)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *(Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan *EOP* tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (*EOP*) (lanjutan)

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas *EOP* dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada *EOP* ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

Equity Ownership Plan (EOP) *(continued)*

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Tanggal pemberian EOP/ *EOP granted date*	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ *Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group*	Jumlah lembar saham/ *Total shares*	Harga rata-rata per lembar saham/ *Average price per share* (nilai penuh/ *full amount*) RM	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tranche/ *Tranche*	
					Persentase/ *Percentage*	Periode *vesting*/ *Vesting period*
25 Maret/*March* 2013	43,374	1,220,675	7.74	1 April/*April* 2013	33.33%	1 April/*April* 2014
					33.33%	1 April/*April* 2015
					33.33%	1 Januari/*January* 2016
25 Maret/*March* 2014	32,084	1,250,297	7.15	31 Maret/*March* 2014	25.09%	31 Desember/*December* 2014
					24.97%	31 Maret/*March* 2015
					18.85%	31 Desember/*December* 2015
					24.97%	31 Maret/*March* 2016
					6.12%	31 Desember/*December* 2016
25 Maret/*March* 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/*April* 2015	84.87%	31 Maret/*March* 2016
					7.56%	31 Maret/*March* 2017
					7.57%	31 Desember/*December* 2017
4 Maret/*March* 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/*June* 2015	40.00%	1 Juni/*June* 2016
					30.00%	1 Juni/*June* 2017
					30.00%	1 Juni/*June* 2018
1 Januari/*January* 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/*January* 2016	40.00%	6 Januari/*January* 2017
					30.00%	6 Januari/ *January* 2018
					30.00%	6 Januari/*January* 2019
25 Maret/*March* 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/*April* 2016	33.33%	31 Maret/*March* 2017
					33.33%	31 Maret/*March* 2018
					33.33%	31 Desember/*December* 2018
1 July/*July* 2016	1,000	70,300	4.26	1 July/*July* 2016	40.00%	1 Juni/*June 2017*
					30.00%	1 Juni/*June 2018*
					30.00%	1 Juni/*June 2019*
25 Maret/*March* 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/*April* 2017	33.33%	31 Maret/*March* 2018
					33.33%	31 Maret/*March* 2019
					33.33%	31 Desember/*December* 2019

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham (*EOP*) (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan:

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

Equity Ownership Plan (EOP) *(continued)*

Below is the movement of entitlements shares granted:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	1,940,076	1,260,156	1,405,020	*Beginning balance*
Diberikan	1,824,198	1,721,081	868,088	*Granted*
Eksekusi (*)	(791,039)	(1,041,161)	(1,012,952)	*Exercised (*)*
Saldo akhir	2,973,235	1,940,076	1,260,156	*Ending balance*

(*) *Vested/* Pengunduran diri

(*) *Vested/resignation*

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2017	2016	2015	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	2,977,675	2,081,687	427,831	*Net profit attributable to shareholders*
Penyesuaian atas kerugian terhadap uang yang dikeluarkan untuk pembelian saham treasuri - setelah pajak	(1,476)	-	-	*Loss on interest on cash paid out for the purchase of treasury shares - net of tax*
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	2,976,199	2,081,687	427,831	*Net profit used in calculating earnings per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal)	25,115,406	25,131,607	25,131,607	*Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**118.50**	**82.83**	**17.02**	*Basic earnings per share (full amount)*

Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek.

The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau.

Untuk tahun 2017, perhitungan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar telah mempertimbangkan jumlah saham treasuri.

For the year 2017, the calculation of the weighted average number of ordinary shares on issue has considered the number of treasury shares.

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE *(continued)*

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2017	2016	2015	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen				***Commitments payable***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(58,955,494)	(64,427,320)	(58,374,051)	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2,713,810)	(2,072,238)	(1,444,412)	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Lain-lain	(416,431)	(69,516)	(64,786)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen	(62,085,735)	(66,569,074)	(59,883,249)	*Total commitments payable*
Komitmen - bersih	**(62,085,735)**	**(66,569,074)**	**(59,883,249)**	*Commitments - net*
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Garansi yang diterima	18,321	1,178,145	1,182,988	*Guarantees received*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	1,013,119	1,325,174	1,078,371	*Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	1,031,440	2,503,319	2,261,359	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi				***Contingent payables***
Garansi yang diterbitkan	(4,892,293)	(4,029,469)	(4,007,392)	*Guarantees issued*
Lain-lain	(4)	-	-	*Others*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4,892,297)	(4,029,469)	(4,007,392)	*Total contingent payables*
Kontinjensi - bersih	**(3,860,857)**	**(1,526,150)**	**(1,746,033)**	*Contingencies - net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(65,946,592)**	**(68,095,224)**	**(61,629,282)**	***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET *(continued)*

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

	2017						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	47,997,797	91,692	-	-	-	48,089,489	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	686,827	-	-	-	-	686,827	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,966,550	-	-	-	-	3,966,550	*Guarantees issued*
Sub jumlah	52,651,174	91,692	-	-	-	52,742,866	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,861,915	4,090	-	-	-	10,866,005	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,026,983	-	-	-	-	2,026,983	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	925,743	-	-	-	-	925,743	*Guarantees issued*
Sub jumlah	13,814,641	4,090	-	-	-	13,818,731	*Sub total*
	66,465,815	95,782	-	-	-	66,561,597	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						66,561,597	

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET (continued)

	2016						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	52,692,575	687,923	-	-	-	53,380,498	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	815,836	-	-	-	-	815,836	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,253,234	-	-	-	-	3,253,234	*Guarantees issued*
Sub jumlah	56,761,645	687,923	-	-	-	57,449,568	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,046,641	181	-	-	-	11,046,822	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,256,402	-	-	-	-	1,256,402	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	776,235	-	-	-	-	776,235	*Guarantees issued*
Sub jumlah	13,079,278	181	-	-	-	13,079,459	*Sub total*
	69,840,923	688,104	-	-	-	70,529,027	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						70,529,027	

	2015						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	39,629,898	1,103,077	1,879	-	13,005	40,747,859	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	443,329	-	-	-	-	443,329	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,058,625	-	-	-	-	3,058,625	*Guarantees issued*
Sub jumlah	43,131,852	1,103,077	1,879	-	13,005	44,249,813	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	17,089,046	537,146	-	-	-	17,626,192	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,001,083	-	-	-	-	1,001,083	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	948,767	-	-	-	-	948,767	*Guarantees issued*
Sub jumlah	19,038,896	537,146	-	-	-	19,576,042	*Sub total*
	62,170,748	1,640,223	1,879	-	13,005	63,825,855	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies*
						63,825,855	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiary are disclosed in Note 1d.The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Parent of majority shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima/ *Deposits from other banks; Derivative payable; Borrowings*
PT XL Axiata Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
PT CIMB Securities Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customers*
PT CIMB Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/*Prepaid expenses; Deposits from customers*
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
PT Kayo Inti Gemilang	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/*Controlled by same ultimate shareholder*	Aset lain-lain/*Other assets*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank CIMB Niaga/*Bank CIMB Niaga's Management*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customers*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS *(continued)*

Nature of Relationship *(continued)*

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Transactions and Balances with Related Parties

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2017	2016	2015	
Aset				***Assets***
Kredit yang diberikan				***Loans***
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	147,700	159,746	24,370	*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	120,000	55,000	120,000	*Parties under - same ultimate shareholder*
	267,700	214,746	144,370	
Tagihan derivatif				***Derivative receivable***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	-	296	*Parties under - same ultimate shareholders*
	-	-	296	
Penyertaan				***Investments***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	-	9,474	*Parties under - same ultimate shareholder*
	-	-	9,474	
Beban dibayar di muka				***Prepaid expense***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	131,069	137,310	143,552	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	131,069	137,310	143,552	
Aset lain-lain				***Other Assets***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	-	858,198	878,105	*Parties under - same ultimate shareholder*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	398,769	1,210,254	1,175,797	*Total asset associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.15%	0.50%	0.49%	*As a percentage to total assets*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties *(continued)*

	2017	2016	2015	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				***Deposits from customers***
- Giro				*Demand deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	9	26	1,700	*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	23,381	42,384	473,966	*Parties under - same ultimate shareholders*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	388	2,990	10,134	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	3,500	3,461	9	*Parent of majority shareholders -*
	27,278	48,861	485,809	
- Tabungan				*Saving deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	62,827	63,034	48,816	*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	310	3,236	10,307	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	63,137	66,270	59,123	
- Deposito berjangka				*Time deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	68,592	81,624	82,562	*Board of Commissioners, Directors, - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	4,839	7,144	62,570	*Parties under - same ultimate shareholders*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	-	-	10,000	*Parties controlled by Bank - CIMB Niaga's executive officers*
	73,431	88,768	155,132	
Simpanan dari bank lain				***Deposits from other banks***
- Giro				*Demand Deposit -*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	202,028	199,236	43,510	*Parties under - same ultimate shareholders*
	202,028	199,236	43,510	
Liabilitas derivatif				***Derivative payables***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	9,655	16,009	28,733	*Parties under - same ultimate shareholders*
	9,655	16,009	28,733	
Pinjaman yang diterima				***Borrowing***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	542,947	898,156	1,286,600	*Parties under - same ultimate shareholders*
	542,947	898,156	1,286,600	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	918,476	1,317,300	2,058,907	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.40%	0.64%	0.98%	*As a percentage to total liabilities*

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions and Balances with Related Parties *(continued)*

Rincian transaksi pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of related parties transactions with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2017	2016	2015	
Pendapatan bunga				***Interest Income***
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	16,041	18,253	3,072	*Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	13,033	6,447	15,125	*Parties under same ultimate shareholders -*
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	29,074	24,700	18,197	*Total interest income associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.14%	0.12%	0.08%	*As a percentage to total interest income*
Beban bunga				
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	5,217	6,818	8,914	*Board of Commissioners, Directors, and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	18,815	25,458	37,758	*Parties under same ultimate shareholders -*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	20	191	1,534	*Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	99	102	-	*Parent of majority shareholders -*
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	24,151	32,569	48,206	*Total interest expense associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.30%	0.35%	0.44%	*As a percentage to total interest expense*

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiary are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	818	788	734	*Beginning balance*
Bagian keuntungan bersih - tahun berjalan	63	30	54	*Net income - current year*
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	**881**	**818**	**788**	***Ending balance of non-controlling interest***

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiary are as follows:

	2017	2016	2015	
PT CIMB Niaga Auto Finance	63	30	70	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Kencana Internusa Artha Finance	-	-	(16)	*PT Kencana Internusa Artha Finance*
	63	**30**	**54**	

51. INFORMASI SEGMEN USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;*
- *Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities;*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;*
- *Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and*
- *Subsidiary - includes all transactions relating to Subsidiary' businesses.*

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

2017

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**1,871,735**	**2,323,471**	**4,523,276**	**2,370,900**	**672,145**	**75,897**	**565,955**	**12,403,379**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,162,369	4,457,751	1,942,822	736,484	637,053	(99,055)	565,955	12,403,379	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(2,290,634)	(2,134,280)	2,580,454	1,634,416	35,092	174,952	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(760,997)	(1,520,430)	(1,486,468)	(90)	(108,921)	10,486	(213,385)	(4,079,805)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	162,281	330,244	1,399,974	(38,441)	62,750	189,523	28,486	2,134,817	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	119,231	203,427	242,295	445,167	29,875	12,872	164,764	1,217,631	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(109,267)	(391,788)	(1,360,004)	(70,143)	(99,033)	(1,696,676)	(221,301)	(3,948,212)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(61,485)	(218,290)	(2,047,643)	(30,718)	(73,892)	(877,862)	(133,378)	(3,443,268)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	-	(2,276)	(48,771)	-	(38)	(65,598)	(61,288)	(177,971)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	**1,221,498**	**724,358**	**1,222,659**	**2,676,675**	**482,886**	**(2,351,358)**	**129,853**	**4,106,571**	***Net operating income/(loss)***
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,802	6,324	7,879	43	(1,175)	13,574	20,002	48,449	*Non-operating (expenses)/ income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**1,223,300**	**730,682**	**1,230,538**	**2,676,718**	**481,711**	**(2,337,784)**	**149,855**	**4,155,020**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,117,198)	(60,084)	(1,177,282)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**1,223,300**	**730,682**	**1,230,538**	**2,676,718**	**481,711**	**(3,454,982)**	**89,771**	**2,977,738**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(63)	-	(63)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**64,405,485**	**63,032,603**	**39,126,739**	**63,379,006**	**18,931,885**	**13,468,036**	**3,961,691**	**266,305,445**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**21,630,797**	**54,806,366**	**87,391,323**	**32,419,204**	**20,879,773**	**9,499,333**	**2,727,653**	**229,354,449**	***Total liabilities***

2016

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**1,729,209**	**3,288,703**	**3,455,199**	**2,430,205**	**498,626**	**30,720**	**661,368**	**12,094,030**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,986,702	4,683,874	1,687,962	691,692	474,259	(91,827)	661,368	12,094,030	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(2,257,493)	(1,395,171)	1,767,237	1,738,513	24,367	122,547	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,548,034)	(1,848,128)	(1,000,011)	3,997	(134,474)	(41,498)	(404,803)	(4,972,951)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	173,773	165,639	1,443,181	(27,061)	40,420	182,783	134,625	2,113,360	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	9,850	33,222	115,220	669,487	17,944	13	106,318	952,054	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(110,090)	(359,497)	(1,247,993)	(65,070)	(95,795)	(1,510,788)	(257,686)	(3,646,919)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(67,007)	(277,494)	(2,011,659)	(71,150)	(66,571)	(1,089,740)	(175,914)	(3,759,535)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(1)	(816)	(14,878)	-	(86)	(7,878)	(2,786)	(26,445)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	**187,700**	**1,001,629**	**739,059**	**2,940,408**	**260,064**	**(2,436,388)**	**61,122**	**2,753,594**	***Net operating income/(loss)***
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,312	589	2,444	31,026	184	14,656	46,903	97,114	*Non-operating (expenses)/ income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**189,012**	**1,002,218**	**741,503**	**2,971,434**	**260,248**	**(2,421,732)**	**108,025**	**2,850,708**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(703,456)	(65,535)	(768,991)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**189,012**	**1,002,218**	**741,503**	**2,971,434**	**260,248**	**(3,125,188)**	**42,490**	**2,081,717**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(30)	-	(30)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**59,711,883**	**65,480,945**	**40,484,512**	**47,331,554**	**10,750,064**	**11,095,855**	**6,716,915**	**241,571,728**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**18,881,976**	**52,872,449**	**88,388,324**	**22,340,500**	**11,319,038**	**7,991,092**	**5,570,727**	**207,364,106**	***Total liabilities***

2015

	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**1,997,299**	**3,375,778**	**3,070,603**	**2,342,636**	**411,349**	**(240,216)**	**428,911**	**11,386,360**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,022,841	5,124,520	1,136,929	216,419	400,769	55,971	428,911	11,386,360	*Income from external parties -*
-Pendapatan antar segmen	(2,025,542)	(1,748,742)	1,933,674	2,126,217	10,580	(296,187)	-	-	*Inter-segmen income -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,402,501)	(1,816,158)	(733,890)	(3,553)	(175,149)	(50,195)	(162,011)	(5,343,457)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	376,374	195,506	945,714	(25,936)	30,355	465	195,618	1,718,096	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	17	44,124	135,233	246,317	18,741	464	168,726	613,622	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(158,567)	(419,362)	(1,185,544)	(636,991)	(86,989)	(1,383,486)	(285,157)	(4,156,096)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(105,439)	(328,589)	(1,893,692)	(93,243)	(65,936)	(814,200)	(219,507)	(3,520,606)	*General and administrative*
(Beban)/pendapatan operasional lainnya	(32)	(1,944)	(17,916)	-	(162)	13,798	-	(6,256)	*Other operating (expenses)/income*
Laba/(rugi) operasional bersih	**(292,849)**	**1,049,355**	**320,508**	**1,829,230**	**132,209**	**(2,473,370)**	**126,580**	**691,663**	***Net operating income/(loss)***
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,008	(865)	(38,720)	96,827	(35,738)	(89,273)	(54,898)	(121,659)	*Non-operating (expenses)/ income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**(291,841)**	**1,048,490**	**281,788**	**1,926,057**	**96,471**	**(2,562,643)**	**71,682**	**570,004**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(172,470)	30,351	(142,119)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**(291,841)**	**1,048,490**	**281,788**	**1,926,057**	**96,471**	**(2,735,113)**	**102,033**	**427,885**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54)	-	(54)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**57,049,530**	**66,309,255**	**42,852,971**	**49,244,245**	**7,853,156**	**7,812,105**	**7,727,990**	**238,849,252**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**22,613,736**	**57,787,146**	**86,661,011**	**27,939,770**	**7,713,936**	**831,245**	**6,623,021**	**210,169,865**	***Total liabilities***

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, diluar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Segmen geografis

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiary is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiary are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiary, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Geographical segment

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiary is presented in the table below:

	2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**8,614,214**	**644,167**	**618,677**	**815,364**	**361,587**	**783,415**	**565,955**	**12,403,379**	***Net interest income***
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,813,333)	(167,605)	(188,170)	(273,803)	(220,245)	(203,264)	(213,385)	(4,079,805)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,822,884	73,982	50,039	64,634	29,334	65,458	28,486	2,134,817	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	968,659	20,755	14,195	16,357	13,258	19,643	164,764	1,217,631	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(2,900,494)	(169,325)	(172,693)	(190,996)	(106,373)	(187,030)	(221,301)	(3,948,212)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,709,441)	(131,871)	(107,608)	(141,997)	(77,283)	(141,690)	(133,378)	(3,443,268)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(72,553)	(279)	(172)	(5,499)	(47)	(38,133)	(61,288)	(177,971)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**2,909,936**	**269,824**	**214,268**	**284,060**	**231**	**298,399**	**129,853**	**4,106,571**	***Net operating income***
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	20,960	24	335	6,549	(159)	738	20,002	48,449	*Non-operating (expense)/income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2,930,896**	**269,848**	**214,603**	**290,609**	**72**	**299,137**	**149,855**	**4,155,020**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,117,198)	-	-	-	-	-	(60,084)	(1,177,282)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,813,698**	**269,848**	**214,603**	**290,609**	**72**	**299,137**	**89,771**	**2,977,738**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(63)	-	-	-	-	-	-	(63)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**187,333,422**	**16,786,110**	**13,473,190**	**21,191,211**	**7,138,907**	**16,420,914**	**3,961,691**	**266,305,445**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**151,599,937**	**16,892,788**	**12,948,364**	**21,606,279**	**7,533,524**	**16,045,904**	**2,727,653**	**229,354,449**	***Total liabilities***

	2016								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**8,149,420**	**665,846**	**648,166**	**853,974**	**348,640**	**766,616**	**661,368**	**12,094,030**	***Net interest income***
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,066,111)	(136,195)	(423,654)	(402,962)	(216,301)	(322,925)	(404,803)	(4,972,951)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,673,007	84,486	53,393	71,345	31,590	64,914	134,625	2,113,360	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	789,115	18,479	16,808	3,803	8,429	9,102	106,318	952,054	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(2,564,851)	(172,667)	(164,989)	(194,521)	(110,665)	(181,540)	(257,686)	(3,646,919)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,910,986)	(151,556)	(117,041)	(156,916)	(89,380)	(157,742)	(175,914)	(3,759,535)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(12,902)	(9,037)	(427)	(309)	(639)	(345)	(2,786)	(26,445)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	**2,056,692**	**299,356**	**12,256**	**174,414**	**(28,326)**	**178,080**	**61,122**	**2,753,594**	***Net operating income/(loss)***
Pendapatan bukan operasional - bersih	47,008	748	1,074	226	369	786	46,903	97,114	*Non-operating income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**2,103,700**	**300,104**	**13,330**	**174,640**	**(27,957)**	**178,866**	**108,025**	**2,850,708**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(703,456)	-	-	-	-	-	(65,535)	(768,991)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**1,400,244**	**300,104**	**13,330**	**174,640**	**(27,957)**	**178,866**	**42,490**	**2,081,717**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	(30)	-	-	-	-	-	-	(30)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**163,690,670**	**16,733,490**	**11,910,598**	**19,505,068**	**6,932,249**	**16,082,738**	**6,716,915**	**241,571,728**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**132,549,885**	**16,745,891**	**11,392,604**	**18,839,291**	**6,947,097**	**15,318,611**	**5,570,727**	**207,364,106**	***Total liabilities***

51. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Segmen geografis (lanjutan) / ***Geographical segment** (continued)*

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiary is presented in the table below (continued):

	2015								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**7,627,870**	**654,423**	**638,072**	**873,095**	**367,751**	**796,238**	**428,911**	**11,386,360**	***Net interest income***
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(4,052,683)	(306,262)	(260,095)	(174,481)	(101,267)	(286,658)	(162,011)	(5,343,457)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,197,047	80,580	64,121	79,324	34,301	67,105	195,618	1,718,096	*Other fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	371,187	21,398	22,502	9,208	6,564	14,037	168,726	613,622	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(3,044,995)	(179,145)	(168,611)	(195,488)	(100,825)	(181,875)	(285,157)	(4,156,096)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,608,259)	(154,721)	(120,831)	(156,182)	(94,197)	(166,909)	(219,507)	(3,520,606)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(1,957)	(692)	(176)	(2,853)	(141)	(437)	-	(6,256)	*Other operating expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	**(511,790)**	**115,581**	**174,982**	**432,623**	**112,186**	**241,501**	**126,580**	**691,663**	***Net operating income/(loss)***
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	(69,010)	(222)	1,733	357	206	175	(54,898)	(121,659)	*Non-operating (expenses)/income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**(580,800)**	**115,359**	**176,715**	**432,980**	**112,392**	**241,676**	**71,682**	**570,004**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(172,470)	-	-	-	-	-	30,351	(142,119)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**(753,270)**	**115,359**	**176,715**	**432,980**	**112,392**	**241,676**	**102,033**	**427,885**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	(54)	-	-	-	-	-	-	(54)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**160,336,525**	**16,209,177**	**12,005,726**	**19,849,852**	**7,339,280**	**15,380,702**	**7,727,990**	**238,849,252**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**133,739,942**	**16,404,241**	**11,711,427**	**19,456,601**	**7,271,574**	**14,963,059**	**6,623,021**	**210,169,865**	***Total liabilities***

52. MANAJEMEN RISIKO / *RISK MANAGEMENT*

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with FSA regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, and FSA Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also FSA regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding Consolidated Risk Management Implementation for Bank with Controlled Subsidiaries.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition,* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Strategic Risk** (continued)*

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning,* dan *on-class training;*
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO);*
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, LFR, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (Lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

52. RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Compliance Risk *(continued)*

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, LFR, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan / *Fair value of financial assets and liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows:

	2017	
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	13,314,199	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	13,442,054	13,251,117	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	24,971,486	25,239,698	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	280,293	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal Kerja	95,314,863	92,153,306	*Working capital*
Investasi	38,674,622	37,603,255	*Investment*
Konsumsi	43,829,217	43,882,348	*Consumer*
	177,818,702	173,638,909	
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	1,191,635	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,286,743	1,286,743	*Other assets*
	251,590,699	**247,488,181**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,946,166	1,946,166	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	189,317,196	189,317,196	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6,884,335	6,884,335	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	110,823	110,823	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,184,965	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	5,473,878	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,809,723	5,809,723	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	738,990	738,990	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	1,596,772	1,709,984	*Subordinated loans*
	225,371,286	**225,554,763**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*) *Net of Allowances for impairment losses*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	13,345,736	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,624,152	1,624,152	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,424,305	4,424,305	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	9,344,227	9,378,618	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	18,184,132	18,050,128	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	484,602	484,602	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal Kerja	82,437,632	81,826,768	*Working capital*
Investasi	45,413,375	45,174,917	*Investment*
Konsumsi	44,184,333	45,177,422	*Consumer*
	172,035,340	172,179,107	
Tagihan akseptasi	4,488,511	4,488,511	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,574	3,574	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	1,320,932	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,907,626	1,907,626	*Other assets*
	227,706,093	**227,750,247**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,954,804	1,954,804	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	180,571,134	180,571,134	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4,557,473	4,557,473	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	169,634	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	362,917	362,917	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,077,182	4,077,182	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	3,225,928	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,436,073	5,436,073	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	804,200	804,200	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2,979,566	3,097,563	*Subordinated loans*
	204,150,687	**204,256,908**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*) *Net of Allowances for impairment losses*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2015		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets *)***
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,348,027	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,883,668	5,883,668	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	9,821,623	9,816,919	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	16,049,893	15,862,298	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	174,552	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	595,554	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan tagihan anjak piutang			*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables receivables*
Modal Kerja	83,733,239	83,636,638	*Working capital*
Investasi	42,856,639	42,761,566	*Investment*
Konsumsi	43,526,643	44,726,265	*Consumer*
	170,116,521	171,124,469	
Tagihan akseptasi	4,251,849	4,251,849	*Acceptance receivables*
Penyertaan	13,048	13,048	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,383,890	1,383,890	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,253,694	1,253,694	*Other assets*
	226,497,722	**227,313,371**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	786,132	786,132	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	178,533,077	178,533,077	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,654,410	5,654,410	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	888,704	888,704	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,190,087	4,190,087	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	4,420,952	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	6,684,630	6,684,630	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	904,088	904,088	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	2,969,774	2,952,926	*Subordinated loans*
	207,083,990	**207,011,173**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

**) Net of Allowances for impairment losses*

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

52. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 –hirarki nilai wajar).

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

(v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

52. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Bonds

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

(vii) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA *(Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

(viii) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

52. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(vi) The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vii) Subordinated loans

The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

(viii) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining team of maturity (level 2 – fair value hierarchy)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(viii) Marketable securities issued (continued)

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	2017					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	12,174,041	-	12,174,041	-	12,174,041	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	17,334,068	17,334,068	-	-	17,334,068	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	280,293	-	280,293	-	280,293	*Derivative receivables*
	29,788,402	**17,334,068**	**12,454,334**	**-**	**29,788,402**	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	110,823	-	110,823	-	110,823	*Derivative payables*
	110,823	**-**	**110,823**	**-**	**110,823**	

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

	2016					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						***Assets***
Efek-efek	8,417,593	-	8,417,593	-	8,417,593	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	10,917,037	10,917,037	-	-	10,917,037	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	484,602	-	484,602	-	484,602	*Derivative receivables*
	19,819,232	**10,917,037**	**8,902,195**	**-**	**19,819,232**	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	362,917	-	362,917	-	362,917	*Derivative payables*
	362,917	**-**	**362,917**	**-**	**362,917**	

	2015					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						***Assets***
Efek-efek	8,601,113	-	8,601,113	-	8,601,113	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	10,818,025	10,818,025	-	-	10,818,025	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	595,554	-	595,554	-	595,554	*Derivative receivables*
	20,014,692	**10,818,025**	**9,196,667**	**-**	**20,014,692**	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	888,704	-	888,704	-	888,704	*Derivative payables*
	888,704	**-**	**888,704**	**-**	**888,704**	

f. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

f. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, diungkapkan pada Catatan 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

***52. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***f. Capital risk management** (continued)*

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2017, 2016, and 2015, were disclosed in Note 59.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by FSA such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to FSA, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2017 is Low Moderate with Stable trends.

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements,* dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model.*

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, tresuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inceptions.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijaminkan pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	2017	2016	2015	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	1,624,152	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	4,424,305	5,883,668	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
Diperdagangkan	959,059	501,682	824,814	*Trading*
Tersedia untuk dijual	11,194,702	7,897,462	7,756,306	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,288,293	945,083	1,240,503	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah				*Government Bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	2,961,686	4,566,706	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	7,955,351	6,251,319	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	7,267,095	5,231,868	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	542,956	174,552	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	280,293	484,602	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				*Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables*
Modal kerja	95,314,863	82,437,632	83,733,239	*Working capital*
Investasi	38,674,622	45,413,375	42,856,639	*Investment*
Konsumsi	43,829,217	44,184,333	43,526,643	*Consumer*
	177,818,702	172,035,340	170,116,521	
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,488,511	4,251,849	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,574	13,048	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	1,320,932	1,383,890	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,286,743	1,907,625	1,253,694	*Other assets*
	251,590,699	**227,706,092**	**226,497,722**	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, and 2015 adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	2017	2016	2015	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*				*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	11,195,060	13,502,063	9,466,942	*Working capital*
Investasi	1,218,324	709,389	338,830	*Investment*
Konsumsi	95,305	187,134	243,110	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,713,810	2,072,238	1,444,412	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,892,293	4,029,469	4,007,392	*Guarantees issued*
	20,114,792	**20,500,293**	**15,500,686**	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga and Subsidiary as at 31 December 2017, 2016, and 2015 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2017, 69,33% (2016: 73,02%; 2015: 72,27%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

As shown above, as at 31 December 2017, 69.33% (2016: 73.02%; 2015: 72.27%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan,* dan fasilitas antar bank; dan

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and diciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2017, 94,83% (2016: 94,63%; 2015: 94,81%;) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

- *As at 31 December 2017, 94.83% (2016: 94.63%; 2015: 94.81%;) of the loans is classified as unimpaired.*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2017, 2016, and 2015. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,323,713	-	-	-	-	-	-	13,323,713	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	959,059	-	-	-	-	-	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	-	-	-	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,273,774	18,500	5,573	6,881	-	1,841	-	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	280,293	-	-	-	-	-	-	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans, consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen, dan									*receivables, and financing lease*
Piutang sewa pembiayaan									*receivables*
Modal kerja	63,234,255	4,070,463	9,108,040	11,612,520	2,767,940	7,390,663	-	98,183,881	*Working capital*
Investasi	27,959,011	1,656,637	2,442,057	2,820,973	1,654,656	4,774,047	-	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	29,942,879	3,196,034	1,252,815	2,599,941	1,553,361	3,369,430	3,729,691	45,644,151	*Consumer*
Tagihan akseptasi	3,259,994	137,543	312,461	382,155	10,532	82,280	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	895,416	49,104	59,021	86,256	21,413	80,425	-	1,191,635	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,716,242	-	-	-	-	-	-	1,716,242	*Other assets*
	194,132,531	**9,128,281**	**13,179,967**	**17,508,726**	**6,007,902**	**15,698,686**	**3,729,691**	**259,385,784**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
								251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2017, 2016, and 2015. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2016								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	13,345,736	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	1,624,152	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,436,233	-	-	-	-	-	-	4,436,233	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	501,682	-	-	-	-	-	-	501,682	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	-	-	-	-	7,915,911	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	941,687	-	14,111	400	-	6,349	-	962,547	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	-	-	2,961,686	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	-	-	7,955,351	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	-	-	7,267,095	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	-	-	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	484,602	-	-	-	-	-	-	484,602	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans, consumer financing*
Modal kerja	53,044,662	3,437,763	6,998,968	12,628,570	2,517,902	6,535,266	-	85,163,131	*Working capital*
Investasi	34,509,492	1,844,676	2,243,281	3,148,727	1,797,502	4,996,549	-	48,540,227	*Investment*
Konsumsi	28,683,680	2,902,321	1,237,582	2,457,065	1,599,763	3,003,922	6,576,348	46,460,681	*Consumer*
Tagihan akseptasi	3,925,745	106,504	144,942	263,853	-	47,467	-	4,488,511	*Acceptance receivables*
Penyertaan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	989,994	56,037	66,216	89,272	25,113	94,300	-	1,320,932	*Accrued income*
Aset lain-lain	2,337,125	-	-	-	-	-	-	2,337,125	*Other assets*
	171,472,253	**8,347,301**	**10,705,100**	**18,587,887**	**5,940,280**	**14,683,853**	**6,576,348**	**236,313,022**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(8,606,929)	*Less: Allowance for impairment losses*
								227,706,093	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2017, 2016, and 2015. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2015								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada									*Current accounts with*
Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	14,605,403	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,347,403	-	1	-	621	2	-	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain									*Placements with other banks*
dan Bank Indonesia	5,898,585	-	-	-	-	-	-	5,898,585	*and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	824,814	-	-	-	-	-	-	824,814	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	-	-	-	-	7,776,299	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,237,739	-	17,121	3,171	-	-	-	1,258,031	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	-	-	4,566,706	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	-	-	6,251,319	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	-	-	5,231,868	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji									*Securities purchased under*
dijual kembali	174,552	-	-	-	-	-	-	174,552	*resale agreements*
Tagihan derivatif	595,554	-	-	-	-	-	-	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans, consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen, dan									*receivables, and financing lease*
Piutang sewa pembiayaan									*receivables*
Modal kerja	54,593,492	3,761,541	8,207,175	12,829,850	2,051,310	6,417,028	-	87,860,396	*Working capital*
Investasi	29,788,299	2,608,296	2,613,228	3,066,087	1,747,685	5,107,690	-	44,931,285	*Investment*
Konsumsi	24,059,598	3,122,003	1,594,010	2,938,487	3,111,787	3,115,412	6,803,778	44,745,075	*Consumer*
Tagihan akseptasi	3,646,944	75,375	159,784	283,854	2,963	82,929	-	4,251,849	*Acceptance receivables*
Penyertaan	13,938	-	-	-	-	-	-	13,938	*Investments*
Pendapatan yang masih									
harus diterima	987,935	64,340	82,078	109,293	30,373	109,871	-	1,383,890	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,683,193	-	-	-	-	-	-	1,683,193	*Other assets*
	164,283,641	**9,631,555**	**12,673,397**	**19,230,742**	**6,944,739**	**14,832,932**	**6,803,778**	**234,400,784**	
Dikurangi: Cadangan kerugian									*Less: Allowance for*
penurunan nilai								(7,903,062)	*impairment losses*
								226,497,722	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

	2017								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	6,629,611	582,895	1,083,611	1,587,021	243,459	1,068,463	-	11,195,060	*Working capital*
Investasi	1,102,673	13,337	50,604	15,252	28,785	7,673	-	1,218,324	*Investment*
Konsumsi	63,285	21,133	1,423	6,326	286	2,852	-	95,305	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,058,773	51,062	261,947	270,710	1,999	69,319	-	2,713,810	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,125,604	503,802	108,315	290,421	91,940	772,211	-	4,892,293	*Guarantees issued*
	12,979,946	**1,172,229**	**1,505,900**	**2,169,730**	**366,469**	**1,920,518**	**-**	**20,114,792**	

	2016								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	7,213,526	921,847	1,341,325	1,939,779	468,453	1,617,133	-	13,502,063	*Working capital*
Investasi	607,819	52	-	42,971	28,785	29,762	-	709,389	*Investment*
Konsumsi	105,346	31,179	3,018	32,682	10,316	4,593	-	187,134	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,504,822	47,974	276,513	234,175	-	8,754	-	2,072,238	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	2,503,059	411,943	101,877	276,458	80,858	655,274	-	4,029,469	*Guarantees issued*
	11,934,572	**1,412,995**	**1,722,733**	**2,526,065**	**588,412**	**2,315,516**	**-**	**20,500,293**	

	2015								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiary*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	4,274,157	627,942	1,038,439	1,751,713	307,335	1,467,356	-	9,466,942	*Working capital*
Investasi	197,632	7,639	1,500	14,188	60,385	57,486	-	338,830	*Investment*
Konsumsi	179,188	24,850	3,767	30,505	831	3,969	-	243,110	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,185,581	34,823	153,289	52,887	1,273	16,559	-	1,444,412	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	2,548,328	477,462	158,589	170,932	80,380	571,701	-	4,007,392	*Guarantees issued*
	8,384,886	**1,172,716**	**1,355,584**	**2,020,225**	**450,204**	**2,117,071**	**-**	**15,500,686**	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2017, 2016, and 2015.

	2017						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	11,522,696	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	3,574,267	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,490,816	832,897	-	-	-	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	212,466	590,900	155,693	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	4,408,334	872,949	3,726,364	2,207,335	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	255,893	219,000	136,992	694,684	-	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	71,240	13,300	73,305	122,448	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	89,633	2,425,110	3,581,816	82,403,315	9,684,007	98,183,881	*Working capital*
Investasi	-	510,092	3,293,109	31,422,633	6,081,547	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	2,136	45,642,015	45,644,151	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,184,965	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	3,464	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	259,508	80,353	23,016	653,994	174,764	1,191,635	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	1,716,242	-	1,716,242	*Other assets*
	53,998,366	8,799,374	11,368,961	123,514,302	61,704,781	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
						251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan).

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued).

	2016						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	13,345,736	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,624,152	-	-	-	1,624,152	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,645,892	790,341	-	-	-	4,436,233	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	64,662	361,025	75,995	-	501,682	*Trading*
Tersedia untuk dijual	2,353,896	1,082,936	1,717,704	2,761,375	-	7,915,911	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	205,867	219,000	-	537,680	-	962,547	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	2,961,686	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	7,955,351	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	7,267,095	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	542,956	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	2,076	85,454	5,945	245,532	145,595	484,602	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	-	2,219,818	4,033,941	70,192,040	8,717,332	85,163,131	*Working capital*
Investasi	-	294,604	4,485,349	33,815,206	9,945,068	48,540,227	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	8,981	46,451,700	46,460,681	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,431,795	56,716	4,488,511	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	3,464	-	-	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	71,505	738,756	54,060	278,272	178,339	1,320,932	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	2,337,125	-	2,337,125	*Other assets*
	38,352,060	7,120,723	10,661,488	114,684,001	65,494,750	236,313,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,606,929)	*Less: Allowance for impairment losses*
						227,706,093	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan).

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued).

	2015						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	14,605,403	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2,348,027	-	-	-	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,157,501	741,084	-	-	-	5,898,585	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	120,733	507,581	196,500	-	824,814	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,635,880	1,502,033	2,167,766	2,470,620	-	7,776,299	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	520,037	219,000	-	518,994	-	1,258,031	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	-	-	4,566,706	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	-	-	6,251,319	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	-	-	5,231,868	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	-	-	174,552	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,262	89,696	-	398,910	105,686	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan							*Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*
Modal kerja	-	2,299,603	4,459,091	72,915,531	8,186,171	87,860,396	*Working capital*
Investasi	-	137,660	5,194,710	27,050,857	12,548,058	44,931,285	*Investment*
Konsumsi	265	-	304	65,529	44,678,977	44,745,075	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	2,253	4,236,351	13,245	4,251,849	*Acceptance receivables*
Penyertaan	-	1,000	12,938	-	-	13,938	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	221,426	71,902	25,798	891,653	173,111	1,383,890	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	1,683,193	-	1,683,193	*Other assets*
	38,366,219	7,530,738	12,370,441	110,428,138	65,705,248	234,400,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,903,062)	*Less: Allowance for impairment losses*
						226,497,722	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items are as follows:

	2017						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	18,954	534,618	8,575,711	2,065,777	11,195,060	*Working capital*
Investasi	-	2,500	86,413	741,267	388,144	1,218,324	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	95,305	95,305	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,713,810	-	2,713,810	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,892,293	-	4,892,293	*Guarantees issued*
	-	21,454	621,031	16,923,081	2,549,226	20,114,792	

	2016						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	16,183	200,828	10,073,996	3,211,056	13,502,063	*Working capital*
Investasi	-	44,500	87,315	573,993	3,581	709,389	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	187,134	187,134	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,072,238	-	2,072,238	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,029,469	-	4,029,469	*Guarantees issued*
	-	60,683	288,143	16,749,696	3,401,771	20,500,293	

	2015						
	Pemerintah/ Government	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Bank*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	7,302	146,665	6,762,420	2,550,555	9,466,942	*Working capital*
Investasi	-	-	166,029	155,708	17,093	338,830	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	5,476	237,634	243,110	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,444,412	-	1,444,412	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,007,392	-	4,007,392	*Guarantees issued*
	-	7,302	312,694	12,375,408	2,805,282	15,500,686	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2017, 2016, and 2015, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	11,522,696	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	-	9,514	13,323,713	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	959,059	-	-	959,059	*Trading*
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	11,214,982	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,291,569	-	15,000	1,306,569	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	3,125,982	*Trading*
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	14,208,086	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	7,637,418	*Held-to-maturity*
Tagihan derivatif	280,293	-	-	280,293	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	92,209,329	472,460	5,502,092	98,183,881	*Working capital*
Investasi	37,630,372	848,349	2,828,660	41,307,381	*Investment*
Konsumsi	39,627,987	1,233,375	1,053,098	41,914,460	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	2,645,694	1,029,251	54,746	3,729,691	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan akseptasi	4,184,965	-	-	4,184,965	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	-	805	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	-	-	1,191,635	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,286,743	-	429,499	1,716,242	*Other assets*
	245,908,935	**3,583,435**	**9,893,414**	**259,385,784**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,795,085)	*Less: Allowance for impairment losses*
				251,590,699	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	13,345,736	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	1,624,152	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,426,785	-	9,448	4,436,233	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	501,682	-	-	501,682	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	7,915,911	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	947,547	-	15,000	962,547	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	2,961,686	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	7,955,351	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	7,267,095	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	484,602	-	-	484,602	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	79,745,449	1,111,347	4,306,335	85,163,131	*Working capital*
Investasi	43,278,392	1,258,693	4,003,142	48,540,227	*Investment*
Konsumsi	37,682,154	1,196,346	1,005,833	39,884,333	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	4,881,911	1,566,351	128,086	6,576,348	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan akseptasi	4,488,511	-	-	4,488,511	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,574	-	890	4,464	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	-	-	1,320,932	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,907,626	-	429,499	2,337,125	*Other assets*
	221,282,052	**5,132,737**	**9,898,233**	**236,313,022**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,606,929)	*Less: Allowance for impairment losses*
				227,706,093	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,888,918	-	9,667	5,898,585	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	824,814	-	-	824,814	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,776,299	-	-	7,776,299	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,243,031	-	15,000	1,258,031	*Held-to-maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	4,566,706	-	-	4,566,706	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,251,319	-	-	6,251,319	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	5,231,868	-	-	5,231,868	*Held-to-maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	-	174,552	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	595,554	-	-	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	81,427,306	1,377,758	5,055,332	87,860,396	*Working capital*
Investasi	39,360,277	2,607,704	2,963,304	44,931,285	*Investment*
Konsumsi	35,587,967	1,518,887	834,443	37,941,297	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	5,453,384	1,286,801	63,593	6,803,778	*Consumer financing receivables and financing lease receivables*
Tagihan akseptasi	4,251,849	-	-	4,251,849	*Acceptance receivables*
Penyertaan	13,048	-	890	13,938	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	-	1,383,890	*Accrued income*
Aset lain-lain	1,253,694	-	429,499	1,683,193	*Other assets*
	218,237,906	**6,791,150**	**9,371,728**	**234,400,784**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,903,062)	*Less: Allowance for impairment losses*
				226,497,722	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are set out belows:

	2017				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	136,272	331,579	660,797	1,128,648	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	238,436	202,597	325,982	767,015	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	97,752	314,173	246,596	658,521	*61 - 90 days*
	472,460	848,349	1,233,375	2,554,184	

	2016				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	586,318	526,020	576,308	1,688,646	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	299,475	364,551	334,262	998,288	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	225,554	368,122	285,776	879,452	*61 - 90 days*
	1,111,347	1,258,693	1,196,346	3,566,386	

	2015				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	349,574	565,371	751,451	1,666,396	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	575,777	1,695,542	440,353	2,711,672	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	452,407	346,791	327,083	1,126,281	*61 - 90 days*
	1,377,758	2,607,704	1,518,887	5,504,349	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2017, 2016, and 2017, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

	2017			
	Lancar/ *Pass*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Jumlah/ *Total***	
Modal kerja	91,548,546	660,783	92,209,329	*Working capital*
Investasi	36,972,652	657,720	37,630,372	*Investment*
Konsumsi	37,494,689	2,133,298	39,627,987	*Consumer*
	166,015,887	3,451,801	169,467,688	

	2016			
	Lancar/ *Pass*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Jumlah/ *Total***	
Modal kerja	78,763,982	981,467	79,745,449	*Working capital*
Investasi	42,052,168	1,226,224	43,278,392	*Investment*
Konsumsi	35,148,497	2,533,657	37,682,154	*Consumer*
	155,964,647	4,741,348	160,705,995	

	2015			
	Lancar/ *Pass*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Jumlah/ *Total***	
Modal kerja	79,493,738	1,933,568	81,427,306	*Working capital*
Investasi	37,128,541	2,231,736	39,360,277	*Investment*
Konsumsi	33,379,978	2,207,989	35,587,967	*Consumer*
	150,002,257	6,373,293	156,375,550	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
  Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan

- Dalam Perhatian Khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Pass*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and

- *Special Mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	147,293,957	7,405,896	154,699,853	*Rupiah*
Mata uang asing	24,727,915	1,977,954	26,705,869	*Foreign currencies*
Jumlah	172,021,872	9,383,850	181,405,722	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(6,984,706)	*Less: Allowance for impairment losses*
			174,421,016	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan):

Loans are summarised as follows (continued):

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	142,341,863	6,172,996	148,514,859	*Rupiah*
Mata uang asing	21,930,518	3,142,314	25,072,832	*Foreign currencies*
Jumlah	164,272,381	9,315,310	173,587,691	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,664,256)	*Less: Allowance for impairment losses*
			165,923,435	

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	140,361,112	4,980,929	145,342,041	*Rupiah*
Mata uang asing	21,518,787	3,872,150	25,390,937	*Foreign currencies*
Jumlah	161,879,899	8,853,079	170,732,978	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
			163,682,732	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	8,094,946	-	8,094,946	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Jumlah Rupiah	8,094,946	-	8,094,946	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	4,395,870	-	4,395,870	*Time deposits*
Call money	823,383	9,514	832,897	*Call money*
Jumlah mata uang asing	5,219,253	9,514	5,228,767	*Total foreign currencies*
Jumlah	13,314,199	9,514	13,323,713	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9,514)	(9,514)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,314,199	-	13,314,199	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	991,810	-	991,810	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Jumlah Rupiah	991,810	-	991,810	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	2,654,082	-	2,654,082	*Time deposits*
Call money	780,893	9,448	790,341	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,434,975	9,448	3,444,423	*Total foreign currencies*
Jumlah	4,426,785	9,448	4,436,233	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,480)	(9,448)	(11,928)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,424,305	-	4,424,305	

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	332,751	-	332,751	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Jumlah Rupiah	332,751	-	332,751	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	4,824,750	-	4,824,750	*Time deposits*
Call money	731,417	9,667	741,084	*Call money*
Jumlah mata uang asing	5,556,167	9,667	5,565,834	*Total foreign currencies*
Jumlah	5,888,918	9,667	5,898,585	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,250)	(9,667)	(14,917)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,883,668	-	5,883,668	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	255,893	-	255,893	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,799,916	-	3,799,916	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Obligasi	8,205,302	-	8,205,302	*Bonds*
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	334,381	-	334,381	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	12,595,492	15,000	12,610,492	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Sertifikat Bank Indonesia	608,418	-	608,418	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	215,410	-	215,410	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	46,290	-	46,290	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	870,118	-	870,118	*Total foreign currencies*
Jumlah	13,465,610	15,000	13,480,610	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,556)	(15,000)	(38,556)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	-	13,442,054	

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	1,571,875	-	1,571,875	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	987,888	-	987,888	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Obligasi	6,583,420	-	6,583,420	*Bonds*
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	16,001	-	16,001	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	9,159,184	15,000	9,174,184	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Obligasi	140,980	-	140,980	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	64,976	-	64,976	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	205,956	-	205,956	*Total foreign currencies*
Jumlah	9,365,140	15,000	9,380,140	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,913)	(15,000)	(35,913)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9,344,227	-	9,344,227	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	1,535,640	-	1,535,640	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	620,277	-	620,277	*Bank Indonesia Certificates Deposit*
Obligasi	7,630,561	-	7,630,561	*Bonds*
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	7,177	-	7,177	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	9,793,655	15,000	9,808,655	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Obligasi	1,094	-	1,094	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	49,395	-	49,395	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	50,489	-	50,489	*Total foreign currencies*
Jumlah	9,844,144	15,000	9,859,144	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,521)	(15,000)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9,821,623	-	9,821,623	

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015:

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015:

	2017			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	218,082	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	211,100	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	206,834	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	25,597	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,792	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
			681,405	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,341,746	*PT Indosat Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	580,182	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	510,782	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	420,137	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	401,279	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	385,560	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	367,580	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	298,897	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	293,598	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	284,210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	277,224	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	230,357	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	221,187	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	208,184	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	200,861	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	146,128	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	106,314	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,411	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	79,448	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50,621	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	46,106	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	38,172	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	15,732	*PT Bank UOB Indonesia*
			6,597,716	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2017			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Diperdagangkan				***Trading***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	146,654	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	99,289	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	93,118	*PT Indosat Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	79,763	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch National	AA-(idn)	70,490	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	46,951	*PT Federal International Finance*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,328	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	40,000	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	38,617	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku I	Fitch National	A(idn)	35,191	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara*
PT. Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	27,657	*PT. Indonesia Infrastructure Finance*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	26,267	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Bank BJB	Pefindo	idAA-	25,133	*Bank BJB*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	21,807	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	21,405	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	20,495	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	16,461	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	14,273	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	13,112	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	12,324	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	12,080	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	11,013	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	10,178	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch National	AA+(idn)	10,140	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10,124	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	5,073	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	2,162	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	1,024	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	401	*PT Mandala Multifinance Tbk*
PT Bank Sulutgo	Fitch National	A(idn)	53	*PT Bank Sulutgo*
			952,583	
Jumlah Rupiah			**8,231,704**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	114,063	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	94,871	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			208,934	
Diperdagangkan				***Trading***
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	1,092	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	5,384	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			6,476	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**215,410**	***Total United States Dollar***

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	214,242	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	198,040	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	198,019	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	24,717	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,105	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	5,059	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			659,182	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,140,052	*PT Indosat Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	692,655	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	411,746	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	330,061	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	306,380	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	282,271	*PT Federal International Finance*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	257,582	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	250,248	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	225,329	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	194,249	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	162,909	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	161,756	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	160,806	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	156,722	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	136,312	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	135,008	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	119,481	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	115,146	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	75,063	*PT BCA Finance*
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	65,980	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	23,652	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	19,205	*PT Toyota Astra Financial Services*
			5,422,613	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015 *(continued):*

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah (continued)***
Diperdagangkan				***Trading***
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	65,898	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	60,042	*PT Federal International Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	52,548	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	51,159	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	41,159	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	34,552	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	28,141	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	27,596	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	24,960	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	22,240	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,291	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	15,028	*PT Bank UOB Indonesia*
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	12,974	*PT BCA Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	10,989	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA	9,903	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Pefindo	idAA-	6,125	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	5,183	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,040	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	2,042	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Medco Energi Internrnational Tbk	Pefindo	idA+	1,661	*PT Medco Energi International Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	1,099	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	815	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	682	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	527	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	225	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	200	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	25	*PT Mandala Multifinance Tbk*
			500,104	
Jumlah Rupiah			**6,581,899**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	43,306	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Majapahit Holding BV	Fitch International	BBB-	34,644	*Majapahit Holding BV*
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	33,900	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Fitch International	BBB-	27,552	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
			139,402	
Diperdagangkan				***Trading***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	975	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	603	*PT Pertamina (Persero)*
			1,578	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**140,980**	***Total United States Dollar***

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2015			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	207,235	*PT Lautan Luas Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	192,063	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	187,162	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	23,732	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	18,870	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	10,136	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			639,198	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,055,756	*PT Indosat Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	758,836	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	395,533	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	393,464	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	379,112	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	375,464	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	325,451	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	311,447	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	272,804	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	254,056	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idA	252,460	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	246,752	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	221,863	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	163,437	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157,517	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	128,937	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	113,122	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	103,456	*PT BCA Finance*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	99,473	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	84,153	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	47,326	*PT Toyota Astra Financial Services*
			6,140,419	

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

***53. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2015			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Diperdagangkan				***Trading***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	113,179	*PT Indosat Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	100,062	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	96,567	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	76,083	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	68,391	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	49,975	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	39,975	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	34,540	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	33,395	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	32,662	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	29,821	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	27,755	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	22,082	*PT Federal International Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	20,040	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas finance Tbk	Pefindo	idAA	19,757	*PT Mandiri Tunas finance Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	16,755	*PT BCA Finance*
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	13,831	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	10,655	*PT Medco Energi International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	5,968	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	4,828	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAA+	2,951	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Express Transindo Utama Tbk	Pefindo	idA	2,938	*PT Express Transindo Utama Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	1,495	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	15	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
			823,720	
Jumlah Rupiah			**7,603,337**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Diperdagangkan				***Trading***
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	1,029	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	65	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
			1,094	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**1,094**	***Total United States Dollar***

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA / *54. INTEREST RATE RISK*

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Asset Liability Committee (*ALCO)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk).*

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudentiality principle.

	2017		2016		2015		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	
ASET							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.02	1.14	5.10	0.55	5.48	0.16	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7.18	0.64	8.52	0.11	8.65	0.16	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.65	4.24	6.64	3.22	6.70	3.87	*Government bonds Fixed interest rate*
Kredit yang diberikan	10.86	4.43	11.72	4.58	12.60	4.64	*Loans*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.84	0.54	2.95	0.47	3.05	0.87	*Demand deposits*
Tabungan	2.91	0.23	3.18	0.25	3.46	0.46	*Saving deposits*
Deposito	6.19	1.20	7.27	0.98	8.69	1.59	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	3.23	0.39	3.26	0.51	2.54	1.04	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	8.56	-	8.74	-	8.71	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	0.28	2.56	-	2.22	8.67	2.17	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	10.96	-	10.97	-	10.88	-	*Subordinated loans*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo:

54. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank and Subsidiary's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

2017

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	-	-	11,522,696	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574,267	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	13,323,713	-	-	-	-	13,323,713	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	227,584	2,545,146	4,605,953	1,226,005	4,875,922	13,480,610	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	751,539	1,929,329	3,710,086	7,000,732	11,579,800	24,971,486	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	116,266,028	-	-	1,767,743	311,126	10,454,803	10,364,942	42,241,080	181,405,722	*Loans*
Jumlah aset keuangan	15,096,963	116,266,028	-	-	16,070,579	4,785,601	18,770,842	18,591,679	58,696,802	248,278,494	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	49,281,023	-	-	-	-	-	-	-	49,281,023	*Demand deposits*
Tabungan	50,214,272	-	-	-	-	-	-	-	-	50,214,272	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	52,443,564	17,775,900	11,630,111	7,969,538	2,788	89,821,901	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	1,987,651	-	-	-	-	-	-	-	1,987,651	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	3,630,324	380,980	228,900	564,266	92,214	4,896,684	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	-	-	-	-	-	-	-	9,378,703	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	2,148,373	383,567	2,871,673	5,403,613	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	680,055	542,689	460,000	153,861	2,043,443	829,158	103,517	974,931	22,069	5,809,723	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596,772	1,596,772	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	60,273,030	51,811,363	460,000	153,861	58,117,331	18,986,038	14,110,901	9,892,302	4,585,516	218,390,342	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(45,176,067)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	29,888,152	*Sub Total*
Tagihan derivatif	36,789,859	-	-	-	-	-	-	-	-	36,789,859	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	30,416,920	-	-	-	-	-	-	-	-	30,416,920	*Derivative payables*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(38,803,128)**	**64,454,665**	**(460,000)**	**(153,861)**	**(42,046,752)**	**(14,200,437)**	**4,659,941**	**8,699,377**	**54,111,286**	**36,261,091**	***Total interest repricing gap***

2016

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	-	-	13,345,736	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	-	-	1,624,152	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	3,444,423	991,810	-	-	-	4,436,233	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	274,149	906,856	3,128,330	2,021,992	3,048,813	9,380,140	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	237,787	769,385	4,252,265	2,418,010	10,506,685	18,184,132	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	542,956	-	-	-	-	542,956	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	117,771,112	-	-	12,769,115	2,030,785	4,925,987	2,539,295	33,551,397	173,587,691	*Loans*
Jumlah aset keuangan	14,969,888	117,771,112	-	-	17,268,430	4,698,836	12,306,582	6,979,297	47,106,895	221,101,040	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	44,597,980	-	-	-	-	-	-	-	44,597,980	*Demand deposits*
Tabungan	47,210,624	-	-	-	-	-	-	-	-	47,210,624	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,798,423	42	88,762,530	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	1,863,474	-	-	-	-	-	-	-	1,863,474	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	1,425,667	20,429	1,104,453	32,957	110,493	2,693,999	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	-	-	-	-	-	-	-	169,634	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,827,162	847,824	562,718	3,237,704	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	116,733	898,156	-	253,501	550,809	13,775	525,054	961,465	2,116,580	5,436,073	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,383,664	-	1,595,902	2,979,566	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	47,496,991	47,359,610	-	253,501	50,477,858	22,166,319	15,170,901	9,640,669	4,385,735	196,951,584	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(32,527,103)	70,411,502	-	(253,501)	(33,209,428)	(17,467,483)	(2,864,319)	(2,661,372)	42,721,160	24,149,456	*Sub Total*
Tagihan derivatif	28,467,340	-	-	-	-	-	-	-	-	28,467,340	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	13,650,051	-	-	-	-	-	-	-	-	13,650,051	*Derivative payables*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	**(17,709,814)**	**70,411,502**	**-**	**(253,501)**	**(33,209,428)**	**(17,467,483)**	**(2,864,319)**	**(2,661,372)**	**42,721,160**	**38,966,745**	***Total interest repricing gap***

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan) / *INTEREST RATE RISK (continued)*

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo:

b. Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank and Subsidiary interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2015										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	-	-	-	-	-	-	-	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,348,027	-	-	-	-	-	-	-	-	2,348,027	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	5,898,585	-	-	-	-	5,898,585	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	499,222	847,230	2,243,015	1,465,134	4,804,543	9,859,144	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	680,381	354,933	3,677,533	504,178	10,832,868	16,049,893	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	174,552	-	-	-	-	174,552	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	-	149,832,067	-	-	4,321,247	258,091	462,508	1,223,297	14,635,768	170,732,978	*Loans*
Jumlah aset keuangan	16,953,430	149,832,067	-	-	11,573,987	1,460,254	6,383,056	3,192,609	30,273,179	219,668,582	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	40,443,603	-	-	-	-	-	-	-	40,443,603	*Demand deposits*
Tabungan	43,123,113	-	-	-	-	-	-	-	-	43,123,113	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	55,826,398	22,795,965	10,106,086	808,301	5,429,611	94,966,361	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	2,300,760	-	-	-	-	-	-	-	2,300,760	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	2,292,837	64,398	773,899	221,127	1,389	3,353,650	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	-	-	-	-	-	-	-	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	199,975	2,032,821	1,397,298	846,827	4,476,921	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	352,786	1,509,590	25,000	839,296	258,690	116,464	637,545	1,391,944	1,553,315	6,684,630	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	2,969,774	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	45,472,066	44,253,953	25,000	839,296	58,377,925	23,176,802	13,550,351	5,193,322	9,426,264	200,314,979	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(28,518,636)	105,578,114	(25,000)	(839,296)	(46,803,938)	(21,716,548)	(7,167,295)	(2,000,713)	20,846,915	19,353,603	*Sub Total*
Tagihan derivatif	19,054,091	-	-	-	-	-	-	1,000,000	-	20,054,091	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	8,789,536	-	-	-	-	-	-	-	-	8,789,536	*Derivative payables*
Jumlah gap repricing suku bunga	**(18,254,081)**	**105,578,114**	**(25,000)**	**(839,296)**	**(46,803,938)**	**(21,716,548)**	**(7,167,295)**	**(1,000,713)**	**20,846,915**	**30,618,158**	***Total interest repricing gap***

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2017, 2016, and 2015 :

	2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,414	(271,414)	*Impact to net income*

	2016		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	436,379	(436,379)	*Impact to net income*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

***54. INTEREST RATE RISK** (continued)*

b. Sensitivity to net income (continued)

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's net income to movement of interest rates as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

	2015		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	781,991	(781,991)	*Impact to net income*

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities.

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

	2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(343,123)	343,123	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

	2016		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(271,352)	271,352	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

	2015		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(456,690)	456,690	*Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities*

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

***54. INTEREST RATE RISK** (continued)*

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

55. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi *(off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive,* yaitu menggunakan "*Value at Risk*" *(VaR).* Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

55. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (VaR). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

***55. CURRENCY RISK** (continued)*

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiary, in absolute amounts, as at 31 December 2017, 2016, and 2015 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2017			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	(1,217,922)	1,313,518	95,596	*United States Dollar*
Euro	21,573	7,617	29,190	*Euro*
Dolar Hong Kong	17,581	-	17,581	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	8,848	11,603	20,451	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	6,202	(1,007)	5,195	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	(3,562)	-	3,562	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	34,749	(48,418)	13,669	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	(455,240)	432,268	22,972	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	3,117	-	3,117	*Canadian Dollar*
Pound Sterling	(30,848)	6,414	24,434	*Pound Sterling*
Lainnya	42,289	16,715	59,004	*Others*
			294,772	

	2016			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	(254,276)	(155,363)	409,639	*United States Dollar*
Euro	(329,421)	351,194	21,773	*Euro*
Dolar Hong Kong	21,829	-	21,829	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	1,340	3,452	4,792	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	8,966	936	9,902	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	(11,079)	-	11,079	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	43,784	(48,174)	4,390	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	(255,807)	250,089	5,718	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	1,938	-	1,938	*Canadian Dollar*
Pound Sterling	(22,619)	4,477	18,142	*Pound Sterling*
Lainnya	51,263	1,398	52,661	*Others*
			561,863	

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dam Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

***55. CURRENCY RISK** (continued)*

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiary, in absolute amounts, as at 31 December 2017, 2016, and 2015 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2015			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	1,397,104	(1,498,156)	101,052	*United States Dollar*
Euro	92,434	(26,998)	65,436	*Euro*
Dolar Hong Kong	18,351	-	18,351	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	(8,747)	6,444	2,303	*Japanese Yen*
Dolar Selandia Baru	9,162	-	9,162	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	11,017	-	11,017	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	666	(63,251)	62,585	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	160,872	(172,751)	11,879	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	(682)	-	682	*Canadian Dollar*
Pound Sterling	(18,478)	(189)	18,667	*Pound Sterling*
Lainnya	60,034	-	60,034	*Others*
			361,168	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing adalah 0,80% dan 5,10% (2016: 1,66% dan 2,19%; 2015: 1,19% dan 5,69%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 and the latest amendment with No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position as at the closing of business day against capital as at 31 December 2017 were 0.80% and 5.10%, respectively (2016: 1.66% and 2.19%; 2015: 1.19% and 5.69%).

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***55. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Bank CIMB Niaga's and subsidiary exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2017, 2016, and 2015. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2017									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	254,398	34,636	67,855	14,658	39,191	4,820	13,860	31,608	461,026	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,053,517	-	-	-	-	-	-	-	3,053,517	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,400,343	897,579	437,605	234,877	32,939	40,237	35,344	151,149	3,230,073	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,228,767	-	-	-	-	-	-	-	5,228,767	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	870,118	-	-	-	-	-	-	-	870,118	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	3,074,045	18	-	-	-	-	-	-	3,074,063	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	121,902	-	1	272	-	-	-	2,608	124,783	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	26,382,036	2,199	321,634	-	-	-	-	-	26,705,869	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	130,467	2	1,247	-	-	-	-	-	131,716	*Accrued income*
Aset lain-lain	11,960	-	-	-	-	-	-	-	11,960	*Other assets*
Jumlah aset	**42,960,191**	**970,679**	**828,342**	**305,555**	**72,130**	**45,057**	**49,204**	**258,306**	**45,489,464**	***Total assets***
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	100,192	2,387	1,314	300	347	6	374	3,621	108,541	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	12,945,142	148,452	227,419	104,395	8,656	9,821	4,540	12,766	13,461,191	*Demand deposits*
Tabungan	5,431,218	193,417	423,365	92,632	345,685	17,649	69,232	45,234	6,618,432	*Saving deposits*
Deposito	19,219,261	12,565	136,746	289	172,071	-	5,068	59,792	19,605,792	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	314,382	553,263	245	40,564	-	-	1,834	-	910,288	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	76	-	-	-	-	-	-	-	76	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	20,455	-	1,198	9	-	-	-	323	21,985	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	3,257,611	-	-	-	-	-	-	258	3,257,869	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	201,273	2,789	8,405	2,769	376	-	349	16,481	232,442	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**43,922,248**	**949,118**	**798,692**	**296,706**	**527,135**	**27,476**	**81,397**	**211,416**	**46,814,188**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	(962,057)	21,561	29,650	8,849	(455,005)	17,581	(32,193)	46,890	(1,324,724)	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	3,656,475	149,347	42,649	9,267	-	-	-	11,608	3,869,346	***Administrative accounts - net***

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

***55. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2017, 2017, and 2015. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2016									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	283,575	19,950	92,819	6,148	20,145	1,779	6,804	31,522	462,742	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,785,854	-	-	-	-	-	-	-	2,785,854	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	291,393	90,820	300,171	140,148	405,765	30,453	104,530	77,877	1,441,157	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,304,744	-	139,679	-	-	-	-	-	3,444,423	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	205,956	-	-	-	-	-	-	-	205,956	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	2,139,759	15	-	-	-	-	-	-	2,139,774	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	310,005	-	2,363	7	-	-	-	260	312,635	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	24,722,352	1,985	348,495	-	-	-	-	-	25,072,832	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	122,431	1	1,309	-	-	-	-	-	123,741	*Accrued income*
Aset lain-lain	858,198	-	-	-	-	-	-	-	858,198	*Other assets*
Jumlah aset	37,882,270	133,651	884,836	154,251	425,910	32,232	111,334	182,054	39,806,538	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	72,452	400	925	203	10,347	7	220	2,085	86,639	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	12,260,163	203,763	248,721	65,792	18,097	1,425	8,258	6,471	12,812,690	*Demand deposits*
Tabungan	5,674,317	223,369	523,748	44,312	514,193	8,970	119,697	35,928	7,144,534	*Saving deposits*
Deposito	13,634,680	8,113	56,193	276	137,445	-	5,780	779	13,843,266	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	340,140	3,339	225	33,428	-	-	-	-	377,132	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	75	-	-	-	-	-	-	-	75	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	28,772	-	8	9	11	-	-	121	28,921	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	1,014,889	-	-	-	-	-	-	-	1,014,889	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	184,986	3,213	7,661	900	1,576	-	7	13,174	211,517	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**36,068,477**	**463,077**	**837,481**	**152,868**	**681,669**	**10,402**	**133,962**	**130,953**	**38,478,889**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	1,813,793	(329,426)	47,355	1,383	(255,759)	21,830	(22,628)	51,101	1,327,649	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	2,533,367	135,569	36,886	2,884	-	-	-	7,784	2,716,490	***Administrative accounts - net***

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

***55. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan)

b. Bank CIMB Niaga's and subsidiary exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2017, 2016, and 2015. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued)

	2015									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	297,486	20,210	176,144	9,188	43,118	3,719	6,288	32,572	588,725	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	3,028,370	-	-	-	-	-	-	-	3,028,370	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	482,461	420,665	325,977	135,314	502,349	16,138	34,231	89,695	2,006,830	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,565,834	-	-	-	-	-	-	-	5,565,834	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	50,148	341	-	-	-	-	-	-	50,489	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	2,140,687	-	-	-	-	-	-	-	2,140,687	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	76,720	-	845	5	74	-	-	-	77,644	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	24,931,161	2,108	457,668	-	-	-	-	-	25,390,937	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,495	3,225,110	*Acceptance receivables*
Pendapatan yang masih harus diterima	152,803	56	1,904	2	19	-	36	50	154,870	*Accrued income*
Aset lain-lain	899,380	1	-	-	1	-	-	-	899,382	*Other assets*
Jumlah aset	40,786,136	457,666	962,538	169,753	545,561	19,857	40,555	146,812	43,128,878	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	87,898	1,026	888	269	256	14	154	698	91,203	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	13,966,802	194,689	392,969	101,893	6,456	124	10,566	6,423	14,679,922	*Demand deposits*
Tabungan	5,846,538	141,396	515,633	34,830	295,850	1,368	43,859	32,631	6,912,105	*Saving deposits*
Deposito	10,751,161	13,990	42,829	704	81,972	-	4,592	2,671	10,897,919	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	1,293,273	354	229	15,096	-	-	-	-	1,308,952	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	77	-	-	-	-	-	-	-	77	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	3,161,086	14,285	-	25,244	-	-	-	24,494	3,225,109	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	22,050	-	47	55	-	-	-	-	22,152	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	2,571,672	-	-	-	-	-	-	-	2,571,672	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	192,630	1,059	4,626	410	201	-	11	14,006	212,943	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**37,893,187**	**366,799**	**957,221**	**178,501**	**384,735**	**1,506**	**59,182**	**80,923**	**39,922,054**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	2,892,949	90,867	5,317	(8,748)	160,826	18,351	(18,627)	65,889	3,206,824	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	1,924,115	63,786	39,785	26,391	-	-	-	21,833	2,075,910	***Administrative accounts - net***

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

55. CURRENCY RISK *(continued)*

c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

	2017		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	**Penurunan/ *Decreased by* 5%**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(78,661)	78,661	*Impact to net income*

	2016		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	**Penurunan/ *Decreased by* 5%**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(37,204)	37,204	*Impact to net income*

	2015		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	**Penurunan/ *Decreased by* 5%**	
Pengaruh terhadap laba bersih	86,087	(86,087)	*Impact to net income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis,* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2017, 2016, dan 2015:

56. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

Keterangan	2017 Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								***ASSETS***
Kas	3,895,997	-	3,895,997	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	11,522,696	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	3,574,267	-	3,574,267	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,323,713	-	13,323,713	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	13,480,610	-	227,585	2,545,146	4,605,953	5,689,300	412,626	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	24,971,486	-	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	*Government Bonds*
Tagihan derivatif - bruto	280,293	-	45,507	12,049	48,778	173,959	-	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	181,405,722	-	34,401,409	19,974,943	29,406,916	48,420,573	49,201,881	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,710,084	-	51,599	423,098	1,166,699	2,068,688	-	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	19,607	-	2,502	6,262	9,278	1,565	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,119,908	5,119,908	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,540,265	1,540,265	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	502,420	502,420	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,814,214	1,814,214	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	177,849	177,849	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	-	859,120	6,234	31,136	198,913	96,232	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,325,541	1,325,541	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	2,173,408	2,173,408	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	274,219,144	12,658,069	69,607,037	26,670,568	40,429,050	70,487,995	54,366,425	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,913,699)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	266,305,445							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	189,317,196	99,495,295	52,443,564	17,775,900	11,916,367	7,480,346	205,724	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	6,884,335	1,987,651	4,062,969	246,906	583,988	2,821	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	110,823	-	14,507	24,474	37,903	33,939	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	-	-	-	2,148,373	3,255,240	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,809,723	-	2,723,498	1,371,847	563,517	1,150,861	-	*Borrowings*
Hutang pajak	445,502	-	445,502	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	1,596,772	-	-	-	-	1,596,772	-	*Subordinated loans*
	229,354,449	101,881,330	72,721,073	21,618,099	18,533,573	13,530,130	1,070,244	
Perbedaan jatuh tempo	44,864,695	(89,223,262)	(3,114,036)	5,052,469	21,895,477	56,957,865	53,296,181	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**36,950,996**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2016							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								***ASSETS***
Kas	3,261,730	-	3,261,730	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	13,345,736	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	1,624,152	-	1,624,152	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,436,233	-	3,444,423	991,810	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	9,380,140	-	274,149	906,856	3,128,330	4,047,064	1,023,741	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	18,184,132	-	237,787	769,385	4,252,266	6,786,930	6,137,764	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	542,956	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	484,602	-	10,743	11,535	163,607	298,717	-	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	173,587,691	-	27,493,079	17,907,407	30,124,261	50,040,889	48,022,055	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,493,921	-	70,892	585,938	1,655,592	4,181,499	-	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	82,427	-	12,515	15,742	33,053	21,117	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	4,488,511	-	793,438	1,674,454	2,020,619	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,269,347	5,269,347	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,482,297	1,482,297	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	683,610	683,610	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,639,927	1,639,927	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	296,499	296,499	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	-	951,076	5,053	77,927	146,540	140,336	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,324,270	1,324,270	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	2,452,830	2,452,830	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	250,386,407	13,153,244	52,062,676	22,868,180	41,455,655	65,522,756	55,323,896	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,814,679)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	241,571,728							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	180,571,134	91,808,604	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,778,634	19,831	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	4,557,473	1,863,474	1,804,239	811,917	72,210	5,633	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	362,917	-	62,351	20,643	199,830	78,202	1,891	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	-	-	-	1,827,162	1,410,542	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	5,436,073	-	667,541	911,931	525,054	3,331,547	-	*Borrowings*
Hutang pajak	323,897	-	323,897	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,979,566	-	-	-	1,383,664	1,595,902	-	*Subordinated loans*
	207,364,106	94,194,748	54,872,908	25,634,658	17,795,551	14,200,460	665,781	
Perbedaan jatuh tempo	43,022,301	(81,041,504)	(2,810,232)	(2,766,478)	23,660,104	51,322,296	54,658,115	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**34,207,622**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 (lanjutan):

56. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2017, 2016, and 2015 (continued):

	2015							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
ASET								***ASSETS***
Kas	4,240,006	-	4,240,006	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	14,605,403	-	14,605,403	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	2,348,027	-	2,348,027	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,898,585	-	5,898,585	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	9,859,144	-	499,222	847,230	2,243,015	5,105,972	1,163,705	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	16,049,893	-	680,381	354,933	3,677,533	4,352,643	6,984,403	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	174,552	-	174,552	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	595,554	-	21,126	4,677	24,191	457,469	88,091	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	170,732,978	-	29,467,627	16,429,840	27,347,943	57,273,863	40,213,705	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,623,851	-	62,233	501,109	1,513,122	4,547,346	41	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang sewa guna usaha								*Financing lease*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	179,927	-	5,950	24,282	63,412	86,283	-	*Financing lease receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	4,251,849	-	779,703	1,421,691	2,047,773	2,682	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	13,938	13,938	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3,361,851	3,361,851	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	934,677	934,677	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,178,558	1,178,558	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	504,578	504,578	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,383,890	-	1,077,197	2,400	27,539	112,605	164,149	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,973,360	1,973,360	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	2,518,470	2,518,470	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	247,429,091	10,485,432	59,860,012	19,586,162	36,944,528	71,938,863	48,614,094	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,929,287)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	239,499,804							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	178,533,077	83,566,716	55,826,396	22,795,965	10,106,086	6,118,175	119,739	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,654,410	2,300,760	2,361,326	30,905	960,375	1,044	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	888,704	-	23,840	125,828	232,120	506,916	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	4,476,921	-	-	199,975	2,032,821	2,244,125	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,684,630	-	611,476	1,626,054	662,545	3,784,555	-	*Borrowings*
Hutang pajak	152,655	-	152,655	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	526,865	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,969,774	-	-	-	-	1,374,652	1,595,122	*Subordinated loans*
	210,169,865	86,406,133	63,396,288	26,551,557	17,542,012	14,032,149	2,241,726	
Perbedaan jatuh tempo	37,259,226	(75,920,701)	(3,536,276)	(6,965,395)	19,402,516	57,906,714	46,372,368	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**29,329,939**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015:

56. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2017, 2016, and 2015:

2017

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	49,364,774	49,364,774	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	50,735,521	40,319,679	371,916	3,014,083	4,391,742	2,248,931	389,170	*Saving deposits*
Deposito	92,639,079	-	52,807,805	18,334,413	12,513,188	8,709,151	274,522	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	6,512,327	1,590,711	4,067,897	249,214	601,140	3,365	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji								*Securities sold under*
dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	*repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	24,715,075	-	11,977,588	4,945,400	4,684,805	3,105,871	1,411	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,816,734	-	-	68,995	2,209,232	3,538,507	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	5,382,364	-	2,112,132	1,378,705	1,891,527	-	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus								
dibayar, liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	2,116,942	-	-	43,400	126,342	1,947,200	-	*Subordinated loans*
	257,069,301	**91,673,548**	**84,368,371**	**30,233,182**	**29,701,401**	**19,563,176**	**1,529,623**	

2016

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	44,682,090	44,682,090	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	49,289,608	41,277,431	206,409	2,594,352	2,444,394	2,356,600	410,422	*Saving deposits*
Deposito	90,818,512	-	48,698,136	22,582,486	10,817,163	8,698,686	22,041	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	4,152,874	1,438,053	1,805,955	828,046	74,835	5,985	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji								*Securities sold under*
dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	*repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	6,876,219	-	4,402,890	1,854,008	616,969	2,352	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,624,136	-	-	39,134	522,842	3,062,160	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,275,351	-	667,733	916,562	565,922	4,125,134	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus								
dibayar, liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	3,751,544	-	3,032	78,487	1,549,225	2,120,800	-	*Subordinated loans*
	219,365,676	**87,920,244**	**59,297,653**	**30,651,127**	**20,048,413**	**20,371,717**	**1,076,522**	

2015

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	786,132	-	786,132	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	40,509,062	40,509,062	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	43,678,188	37,464,870	321,810	1,095,430	1,895,768	2,265,081	635,229	*Saving deposits*
Deposito	96,329,159	-	56,077,580	23,193,419	10,696,811	6,241,612	119,737	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	5,705,332	2,300,766	2,363,836	31,297	1,008,347	1,086	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji								*Securities sold under*
dibeli kembali	1,996,167	-	1,996,167	-	-	-	-	*repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	7,300,642	-	3,169,759	2,140,331	1,109,793	880,040	719	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,190,087	-	730,863	1,413,361	2,043,181	2,682	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,065,834	-	13,192	257,817	2,281,919	2,512,906	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	7,598,585	-	614,193	1,632,444	712,765	4,639,183	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus								
dibayar, liabilitas lain-lain,	2,710,802	538,657	907,433	-	1,264,712	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,126,506	-	-	359,469	240,172	-	526,865	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	4,081,084	-	3,032	61,634	248,021	2,157,306	1,611,091	*Subordinated loans*
	221,077,580	**80,813,355**	**66,983,997**	**30,185,202**	**21,501,489**	**18,699,896**	**2,893,641**	

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 :

56. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on contractuall undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 December 2017, 2016, and 2015 :

2017

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	12,508,689	12,508,689	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,713,810	2,713,810	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,892,293	4,892,293	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	20,114,792	**20,114,792**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

2016

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	14,398,586	14,398,586	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,072,238	2,072,238	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,029,469	4,029,469	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	20,500,293	**20,500,293**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

2015

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	10,048,882	10,048,882	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,444,412	1,444,412	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,007,392	4,007,392	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	15,500,686	**15,500,686**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

57. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

57. *OPERATIONAL RISK*

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* (*ORM*). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (*KRI*) dan *Risk and Control Self Assessment* (*RCSA*) serta *Business Continuity Management* (*BCM*) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

57. OPERATIONAL RISK *(continued)*

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

58. AKTIVITAS FIDUSIA

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

58. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

58. AKTIVITAS FIDUSIA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
b. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
c. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek *(corporate action)*;
d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
f. *Fund accounting;* dan
g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link.*

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp 89.075 (2016: Rp 52.721; 2015: Rp 66.600).

58. FIDUCIARY ACTIVITIES *(continued)*

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
b. Safekeeping of securities and other valuable assets;
c. Corporate action services related to the rights on the securities;
d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
f. Fund Accounting; and
g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2017 amounted to Rp 89,075 (2016: Rp 52,721; 2015: Rp 66,600).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA)*. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiary. The CAR (parent company) as at 31 December 2017, 2016, and 2015 were as follows:

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

	2017	2016	2015	
Modal:				***Capital:***
Modal inti (tier 1)	35,064,737	32,046,376	27,319,830	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	2,448,733	2,669,326	3,771,687	*Supplementary capital (tier 2)*
	37,513,470	34,715,702	31,091,517	
Dikurangi:				*Less:*
Penyertaan pada Enitas Anak	(778,821)	(778,821)	(788,295)	*Investments in Subsidiary*
Jumlah modal	36,734,649	33,936,881	30,303,222	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Weighted Assets*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	198,864,610	189,970,470	185,740,375	*With credit and operational risk charge*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	201,564,877	191,582,646	187,565,919	*With credit, operational, and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				*Capital Adequacy Ratio:*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	18.47%	17.86%	16.31%	*Including credit and operational risk*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	18.22%	17.71%	16.16%	*Including credit, operational, and market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	17.01%	16.32%	14.15%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	17.01%	16.32%	14.15%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1.21%	1.39%	2.01%	*Tier 2 Ratio*
Capital Conservation Buffer	1.25%	0.63%	-	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%	-	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk D-SIB	0.50%	0.25%	-	*D-SIB Capital Surcharge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	*Required minimum CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	*Required minimum Tier 1 Ratio*

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No.11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No.34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 18,85% (2016: 18,11%; 2015: 16,44%;) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 18,60% (2016: 17,96%; 2015: 16,28%).

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 Desember 2017 after considering credit and operational risk is 18.85% (2016: 18.11%; 2015: 16.44%) and after considering credit, operational, and market risk is 18.60% (2016: 17.96%; 2015: 16.28%).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

Tanggal	Jumlah/*Amount*	*Date*
30 September 2004	12,500	*30 September 2004*
11 November 2005	1,000	*11 November 2005*
29 Desember 2005	25,000	*29 December 2005*
20 September 2006	10,000	*20 September 2006*
27 Desember 2007	51,500	*27 December 2007*
17 Mei 2009	15,000	*17 May 2009*
22 Maret 2010	135,000	*22 March 2010*
30 Juni 2011	100,000	*30 June 2011*
9 Desember 2011	100,000	*09 December 2011*
31 Agustus 2012	150,000	*31 August 2012*
27 September 2012	150,000	*27 September 2012*
17 Desember 2012	100,000	*17 December 2012*
4 Juli 2013	50,000	*04 July 2013*
20 April 2017	400,000	*20 April 2017*
20 Juni 2017	200,000	*20 June 2017*
15 September 2017	150,000	*15 September 2017*
12 Desember 2017	100,000	*12 December 2017*
31 Desember 2017	600,000	*31 December 2017*
Jumlah	**2,350,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 18,32% dan 18,32% (2016: 12,09% dan 12,09%; 2015: 15,31% dan 15,31%).

As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 18.32% and 18.32%, respectively (2016: 12.09% and 12.09%; 2015: 15.31% and 15.31%;).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

Sharia Business Unit *(continued)*

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2016 dan 2017, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 16: Aset Tetap. Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang pengakuan Aset Paja Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi;
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain;
- Amandement PSAK 13: Properti Investasi;
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 73: Sewa

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2016 and 2017, but not yet effective for the year started on or after 31 December 2017 are as follows:

- *SFAS 16: Fixed Assets: Agriculture: Bearer Plants;*
- *SFAS 36: Agriculture*
- *Amendment of SFAS 2: Statements of Cash Flows – Initiative Disclosure;*
- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes – Recognition of Deffered Tax Assets for Unrealised Losses;*
- *Amendment SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *Amendment SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities;*
- *Amendment of SFAS 13: Investment Property;*
- *Amendment of SFAS 53: Share-Based Payment;*
- *ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Considerations;*
- *SFAS 71: Financial Instruments;*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;*
- *Amendment of SFAS 62: Insurance Contract – Implementation of SFAS 71: Financial Instruments;*
- *SFAS 73: Leases*

60. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

PSAK 16, PSAK 69, Amandemen PSAK 2, Amandemen PSAK 46, Amandemen PSAK 15, Amandemen PSAK 67, Amandemen PSAK 13, dan Amandemen PSAK 53 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan.

ISAK 33 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 71, PSAK 72, PSAK 15, PSAK 67, dan Amandemen PSAK 62 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

SFAS 16, SFAS 69, Amendment of SFAS 2, Amendment of SFAS 46, Amendment of SFAS 15, Amendment of SFAS 67, Amendment of SFAS 13, and Amendment of SFAS 53 will become effective for annual period beginning 1 January 2018 and early implementation is permitted.

ISFAS 33 will become effective for annual period beginning 1 January 2019 and early implementation is permitted.

SFAS 71, SFAS 72, SFAS 15, SFAS 67, and Amendment of SFAS 62 will become effective for annual periode beginning 1 January 2020 and early implementation is permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);*

2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*

3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party (Pacomnet), on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association* (VISA);

5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;

6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System* (1P) tanggal 19 September 2014;

8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.411 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

4. Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);

5. License Agreement Master Card Membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;

6. Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;

7. Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;

8. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m^2 per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m^2 per month;

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

9. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa call center atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 28 November 2017, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *contact center* bagi nasabah mengenai transaksi perbankan dan produk dari Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2017 untuk lokasi Gajah Mada dan tanggal 30 Juli 2017 untuk lokasi Kedoya (meskipun perjanjian ini ditandatangani sebelum maupun sesudah tanggal penandatanganan perjanjian). Hingga saat ini perjanjian kerjasama tersebut masih dalam proses perpanjangan kembali;

10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m^2 sampai dengan Rp 220.000/m^2 (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;

11. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;

12. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia dan Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sompo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

9. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016. On 28 November 2017, Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct contact center for customers with regards to Bank CIMB Niaga's banking transaction and products. The agreement is valid up to 30 November 2017 for Gajah Mada branch and 30 July 2017 for Kedoya branch (eventhough this agreeemnt is signed before or after the signed date). This agreement currently is still in process of extending the agreement;

10. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m^2 up to Rp 220,000/m^2 (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;

11. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;

12. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia and Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sompo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2017, 2016, and 2015 and for the years ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	2017	2016	2015	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Kas	24,810	35,227	39,214	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	4,653,980	1,931,853	1,216,013	*Placements with Bank Indonesia*
Surat berharga yang dimiliki	1,753,148	707,633	667,198	*Sharia marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	5,006,894	6,170,641	6,750,159	*Receivables based financing*
Pembiayaan bagi hasil	11,183,901	3,989,758	475,893	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	503,741	45,374	58,363	*Lease receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				*Allowance for impairment losses on earning assets -/-*
a. Individual	(37,375)	(353)	(18,713)	*a. Individual*
b. Kolektif	(224,061)	(229,473)	(221,827)	*b. Collective*
Aset tetap dan inventaris	8,835	9,868	8,361	*Fixed assets and properties*
Aset nonproduktif	52,919	27,668	8,909	*Non-earning assets*
Aset lain-lain	715,833	91,582	122,774	*Other assets*
JUMLAH ASET	**23,642,625**	**12,779,778**	**9,106,344**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	3,761,148	3,107,951	2,381,118	*Wadiah deposits*
Dana investasi *non profit* sharing	16,146,810	7,520,825	5,203,500	*Non-profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	56,903	85,973	39,289	*Obligations to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	825,000	550,000	55,000	*Marketable securities issued*
Liabilitas lainnya	147,758	66,520	55,355	*Other obligations*
Dana usaha	2,215,331	1,143,082	609,983	*Operating funds*
Saldo laba	489,675	305,427	762,099	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**23,642,625**	**12,779,778**	**9,106,344**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah (lanjutan):

***62. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2017, 2016, and 2015 and for the years ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows (continued):

	2017	2016	2015	
LAPORAN LABA RUGI				***STATEMENTS OF INCOME***
Pendapatan operasional	1,298,348	880,705	827,714	*Operating income*
Pendapatan yang dibagihasilkan	(609,365)	(359,154)	(373,780)	*Revenue sharing distribution*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	688,983	521,551	453,934	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional lainnya	(212,592)	(229,770)	(306,619)	*Total other operating expenses*
Laba operasional - bersih	476,391	291,781	147,315	*Operating income - net*
Pendapatan non-operasional - bersih	13,284	13,646	(32,281)	*Non-operating income - net*
Laba bersih	**489,675**	**305,427**	**115,034**	*Net income*

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2017 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 139.953 (2016: Rp 45.311; 2015: Rp 33.878).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2017 is placement with other banks amounted to Rp 139,953 (2016: Rp 45,311; 2015: Rp 33,878).

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015:

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows:

	2017	2016	2015	
ASET KEUANGAN				***FINANCIAL ASSETS***
Kas	3,895,997	3,261,730	4,240,006	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	3,574,267	1,624,152	2,348,027	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	13,314,199	4,424,305	5,883,668	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	502	112	422	*Accrued income*
Jumlah tercatat	13,314,701	4,424,417	5,884,090	*Carrying amount*
Efek-efek				*Marketable securities*
Nominal - bersih	13,442,054	9,344,227	9,821,623	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71,955	61,184	64,333	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	13,514,009	9,405,411	9,885,956	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah				*Government Bonds*
Nominal - bersih	24,971,486	18,184,132	16,049,893	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	259,006	280,969	220,482	*Accrued income*
Jumlah tercatat	25,230,492	18,465,101	16,270,375	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				*Securities purchased under resale agreements*
Nominal - bersih	-	542,956	174,552	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	2,111	527	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	-	545,067	175,079	*Carrying amount*
Tagihan derivatif - bersih	280,293	484,602	595,554	*Derivative receivables - net*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Nominal - bersih	174,421,016	165,923,435	163,682,732	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	857,147	940,476	1,074,713	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	175,278,163	166,863,911	164,757,445	*Carrying amount*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3,386,750	6,059,924	6,276,106	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	10,936	51,981	157,683	*Financing lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	4,184,965	4,488,511	4,251,849	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan - bersih	3,659	3,574	13,048	*Investments - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,025	36,080	23,413	*Accrued interest income*
Aset lain-lain - bersih	1,611,640	1,907,626	1,253,694	*Other assets - net*
Jumlah Aset Keuangan	**255,811,593**	**230,967,823**	**230,737,728**	***Total Financial Assets***

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015: (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2017, 2016, and 2015 are as follows: (continued)

	2017	2016	2015	
LIABILITAS KEUANGAN				***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,946,166	1,954,804	786,132	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Nominal	189,317,196	180,571,134	178,533,077	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	477,672	528,520	612,008	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	189,794,868	181,099,654	179,145,085	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Nominal	6,884,335	4,557,473	5,654,410	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	3,249	1,165	334	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	6,887,584	4,558,638	5,654,744	*Carrying amount*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				*Securities sold under repurchase agreement*
Nominal	9,378,703	169,634	1,996,167	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	9,378,703	169,634	1,996,167	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	110,823	362,917	888,704	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,077,182	4,190,087	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan				*Marketable securities issued*
Nominal	5,403,613	3,237,704	4,476,921	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	56,308	39,517	32,929	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	5,459,921	3,277,221	4,509,850	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima				*Borrowings*
Nominal	5,809,723	5,436,073	6,684,630	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	25,783	27,603	35,301	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	5,835,506	5,463,676	6,719,931	*Carrying amount*
Pinjaman subordinasi				*Subordinated loans*
Nominal	1,596,772	2,979,566	2,969,774	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	3,858	39,811	39,811	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	1,600,630	3,019,377	3,009,585	*Carrying amount*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	570,505	587,293	527,493	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**225,769,671**	**204,570,396**	**207,427,778**	***Total Financial Liabilities***

64. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

64. OFFSETTING

As at 31 December 2017, 2016, and 2015 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/252 – 5/262) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB NiagaTbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/252 – 5/262) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
ASET				***ASSETS***
K a s	3,889,241	3,261,444	4,230,258	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,529,272	1,536,869	2,277,504	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,529,272	1,536,869	2,277,504	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,323,713	4,436,233	5,898,585	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,514)	(11,928)	(14,917)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,314,199	4,424,305	5,883,668	
Efek-efek	13,480,610	9,380,140	9,859,144	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,556)	(35,913)	(37,521)	*Less: Allowance for impairment losses*
	13,442,054	9,344,227	9,821,623	
Obligasi Pemerintah	24,971,486	18,184,132	16,049,893	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	542,956	174,552	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	280,293	484,602	595,554	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi	1,156,098	1,433,534	1,341,780	*Related parties*
Pihak ketiga	181,138,023	173,372,946	170,588,608	*Third parties*
	182,294,121	174,806,480	171,930,388	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,984,706)	(7,664,256)	(7,050,246)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	175,309,415	167,142,224	164,880,142	*Total loans*
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,488,511	4,251,849	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,184,965	4,488,511	4,251,849	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Penyertaan	783,285	783,285	792,759	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(805)	(890)	(890)	*Less: Allowance for impairment losses*
	782,480	782,395	791,869	
Aset Tetap	7,534,135	7,400,594	4,362,647	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,422,566)	(2,144,903)	(2,354,907)	*Less: Accumulated depreciation*
	5,111,569	5,255,691	2,007,740	
Aset tidak berwujud	2,533,378	2,260,824	1,924,778	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(997,191)	(783,872)	(591,051)	*Less: Accumulated depreciation*
	1,536,187	1,476,952	1,333,727	
Aset yang diambil alih	468,945	638,208	894,659	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(85,365)	(174,801)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	383,580	463,407	894,659	
Uang muka pajak	1,563,167	1,361,995	989,037	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan - bersih	151,220	272,968	452,051	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,195,420	1,325,842	1,386,752	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,316,205	1,297,119	1,249,465	*Prepaid expenses*
Aset Lain-lain	2,116,602	2,400,176	1,799,702	*Other Assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(439,270)	(439,061)	(439,501)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,677,332	1,961,115	1,360,201	
JUMLAH ASET	**264,160,781**	**236,952,490**	**233,235,947**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,946,166	1,954,804	786,132	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro				*Demand deposits*
Pihak berelasi	165,310	138,358	629,132	*Related parties*
Pihak ketiga	49,253,746	44,549,118	39,939,285	*Third parties*
	49,419,056	44,687,476	40,568,417	
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak berelasi	63,137	66,270	59,123	*Related parties*
Pihak ketiga	50,151,135	47,144,354	43,063,990	*Third parties*
	50,214,272	47,210,624	43,123,113	
Deposito				*Time deposits*
Pihak berelasi	73,431	88,768	155,132	*Related parties*
Pihak ketiga	89,748,470	88,673,762	94,811,229	*Third parties*
	89,821,901	88,762,530	94,966,361	
Jumlah simpanan nasabah	189,455,229	180,660,630	178,657,891	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	1,987,651	1,863,474	2,300,760	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan				*Inter-bank call money and*
Deposito berjangka	4,896,684	2,693,999	3,353,650	*Time deposits*
	6,884,335	4,557,473	5,654,410	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	169,634	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	110,823	362,917	888,704	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,077,182	4,190,087	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	3,237,704	3,877,067	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	4,542,870	1,564,890	2,626,699	*Borrowings*
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	215,466	100,681	-	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	170,105	189,894	147,196	*Other taxes -*
	385,571	290,575	147,196	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	1,828,979	1,613,094	1,351,890	*Accruals -*
- Liabilitas lain-lain	657,060	653,091	608,084	*Other liabilities -*
	2,486,039	2,266,185	1,959,974	
Liabilitas imbalan kerja	1,285,714	985,993	1,123,595	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	1,596,772	2,979,566	2,969,774	*Subordinated loans*
JUMLAH LIABILITAS	**227,660,800**	**203,107,553**	**204,877,696**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham biasa				*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.				*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015	1,612,257	1,612,257	1,612,257	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2017, 2016, and 2015*
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	*Additional paid in capital*
Saham Treasuri	(242,902)	-	-	*Treasury Shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,077,883	3,077,883	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	25,822	(166,991)	(600,600)	*Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds*
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba	24,584,922	21,879,789	19,904,595	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas	**36,499,981**	**33,844,937**	**28,358,251**	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**264,160,781**	**236,952,490**	**233,235,947**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan syariah	19,535,509	20,146,116	21,338,999	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(7,698,085)	(8,713,454)	(10,355,610)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah bersih	11,837,424	11,432,662	10,983,389	***Net interest and sharia income***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	2,106,331	1,978,735	1,522,479	*Other fees and commissions*
Kerugian transaksi mata uang asing	(51,022)	(7,499)	(395,280)	*Foreign exchange losses*
Lain-lain	329,868	172,283	194,608	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2,385,177	2,143,519	1,321,807	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,866,420)	(4,568,148)	(5,181,446)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	330,460	396,888	500,407	*Gains from trading financial instruments - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	443,561	284,065	145,162	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(3,726,911)	(3,389,233)	(3,870,939)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(3,310,087)	(3,588,326)	(3,327,188)	*General and administrative*
Lain-lain	(116,683)	(23,660)	(6,256)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(7,153,681)	(7,001,219)	(7,204,383)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH	3,976,521	2,687,767	564,936	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				***INCOME FROM NON OPERATIONS***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	28,643	54,905	(61,562)	*Non operating income /(expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,005,164	2,742,672	503,374	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,117,198)	(703,456)	(172,470)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	2,887,966	2,039,216	330,904	***NET INCOME***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS INDUK/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
Laba bersih	2,887,966	2,039,216	330,904	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti -				*Remeasurement of post employment benefits obligation*
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(243,777)	(85,362)	144	*Actuarial (loss)/gains*
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	3,173,528	-	*Reserve on revaluation of fixed assets*
	(243,777)	3,088,166	144	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	60,944	(74,305)	(36)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
	(182,833)	3,013,861	108	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	275,461	173,378	(225,386)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds*
Dikurangi : Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	(18,377)	404,768	(36,348)	*Less : Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss*
	257,084	578,146	(261,734)	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(64,271)	(144,537)	65,434	*Income tax relating to items of other comprehensive income*
	192,813	433,609	(196,300)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**9,980**	**3,447,470**	**(196,192)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**2,897,946**	**5,486,686**	**134,712**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar	**114.93**	**81.14**	**13.17**	*Basic*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	(404,300)	351,538	19,573,583	28,223,539	*Balance as at 1 January 2015*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	330,904	330,904	*Net income* -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(196,300)	-	108	(196,192)	*Other comprehensive income* *) -
	-	-	-	(196,300)	-	331,012	134,712	
Saldo 31 Desember 2015	1,612,257	7,033,450	57,011	(600,600)	351,538	19,904,595	28,358,251	*Balance as at 31 December 2015*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the year ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(600,600)	351,538	19,904,595	28,358,251	*Balance as at 1 January 2016*
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan:									*Total comprehensive income for for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	2,039,216	2,039,216	*Net income* -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	3,077,883	433,609	-	(64,022)	3,447,470	*Other comprehensive income* *) -
	-	-	-	3,077,883	433,609	-	1,975,194	5,486,686	
Saldo 31 Desember 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(166,991)	351,538	21,879,789	33,844,937	*Balance as at 31 December 2016*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the year ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated*)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ *Unrealised losses on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2017	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(166,991)	-	351,538	21,879,789	33,844,937	*Balance as at 1 January 2017*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:										*Total comprehensive income for for the current period:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	2,887,966	2,887,966	*Net income* -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	192,813	-	-	(182,833)	9,980	*Other comprehensive income* *) -
	-	-	-	-	192,813	-	-	2,705,133	2,897,946	
- Saham treasuri	-	-	-	-	-	(242,902)	-	-	(242,902)	*Treasury shares* -
Saldo 31 Desember 2017	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	*Balance as at 31 December 2017*

*) Jumlah yang termasuk di dalam saldo laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in retained earnings for the year ended 31 December 2017, 2016, and 2015 are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	21,579,342	21,982,669	22,878,051	*Receipts of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(7,055,135)	(8,072,445)	(9,410,667)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	329,868	172,283	194,608	*Other operating income*
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	66,269	178,063	(299,640)	*Foreign exchange and derivatives gains/(losses) - net*
Beban operasional lainnya	(5,973,861)	(5,872,060)	(7,349,998)	*Other operating expenses*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	29,017	(38,296)	(68,427)	*Non operating income/(expense) - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	8,975,500	8,350,214	5,943,927	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				*Changes in assets and liabilities :*
Penurunan/(kenaikan) aset:				*Decrease/(increase) in assets :*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	(172,211)	2,217,159	(3,564,608)	*Trading marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	(368,404)	(174,552)	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	(11,929,774)	(6,457,374)	(5,874,163)	*Loans*
Tagihan akseptasi	303,546	(236,662)	867,757	*Acceptance receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				*Increase/(decrease) in liabilities :*
Simpanan nasabah	8,794,599	2,002,739	3,623,194	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,326,862	(1,096,937)	3,587,854	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,209,069	(1,826,533)	1,996,167	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	107,783	(112,905)	(923,140)	*Acceptance payables*
Hutang pajak	(19,789)	42,698	(172,491)	*Taxes payable*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(883,991)	(546,887)	(297,060)	*Income tax paid during the year*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**17,254,550**	**1,967,108**	**5,012,885**	***Net cash provided by operating activities***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
ENTITAS PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016, DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017,2016, AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	631	2,434	3,501	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	-	9,474	-	*Disposal in long term investments*
Kenaikan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(8,469,152)	(3,317,473)	(970,099)	*Increase in available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds*
Pembelian aset tetap	(204,214)	(419,532)	(1,296,016)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(272,646)	(338,741)	-	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(8,945,381)**	**(4,063,838)**	**(2,262,614)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flow from financing activities***
Saham treasuri	(242,902)	-	-	*Treasury shares*
Efek-efek yang diterbitkan	4,000,000	1,000,000	-	*Marketable securities issued*
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(2,421,563)	(2,305,616)	(1,595,357)	*Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued*
Penambahan atas pinjaman yang diterima	3,385,601	413,946	65,524	*Addition of borrowings*
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(519,128)	(1,532,647)	(1,629,803)	*Payment of interest and borrowings*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(1,380,000)	-	-	*Payment of subordinated loans*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**2,822,008**	**(2,424,317)**	**(3,159,636)**	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	154,962	(200,952)	1,001,560	*Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**11,286,139**	**(4,721,999)**	**592,195**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**23,328,546**	**28,050,545**	**27,458,350**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**34,614,685**	**23,328,546**	**28,050,545**	***Cash and cash equivalent at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas	3,889,241	3,261,444	4,230,258	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	13,345,736	14,605,403	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	3,529,272	1,536,869	2,277,504	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	13,323,713	4,436,233	5,898,585	*Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2,349,763	748,264	1,038,795	*Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**34,614,685**	**23,328,546**	**28,050,545**	***Total cash and cash equivalents***
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flows information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	*Activities not affecting cash flows*

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	
II. Bentuk Laporan Tahunan	√
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	18-21
2) informasi saham (jika ada);	22-24
3) laporan Direksi;	56-65
4) laporan Dewan Komisaris;	48-53
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	74-121; 612-645
6) analisis dan pembahasan manajemen;	124-337
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	372-573
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	576-609
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	647-911
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	70-71
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	18-21
1) pendapatan/penjualan;	20
2) laba bruto;	20
3) laba (rugi);	20
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20
5) total laba (rugi) komprehensif;	20
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20
7) laba (rugi) per saham;	20
8) jumlah aset;	20
9) jumlah liabilitas;	20
10) jumlah ekuitas;	20
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	21
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	21
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	21
14) rasio lancar;	21
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	21

REFERENSI SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	21
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	21
b. Informasi Saham	22-24
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	23-24
a) jumlah saham yang beredar;	√
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	25
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	25
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	25
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	25
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	25
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	-
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-
c. Laporan Direksi	56-65
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	58-82
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	58-61
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	61
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	61-62
2) gambaran tentang prospek usaha;	62-63
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	63-64
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	65
d. Laporan Dewan Komisaris	48-53
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	50
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	51
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	51
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	52
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	53
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	52-53
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	74-121; 612-645
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76-79

Keterangan			Halaman
2)	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		76-77
	a)	alamat;	√
	b)	nomor telepon;	√
	c)	nomor faksimile;	√
	d)	alamat surat elektronik; dan	√
	e)	alamat Situs Web;	√
3)	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		78-83
4)	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;		87-89
5)	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;		91-93
6)	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;		84-86
7)	profil Direksi, paling sedikit memuat:		105-110
	a)	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√
	b)	foto terbaru;	√
	c)	usia;	√
	d)	kewarganegaraan;	√
	e)	riwayat pendidikan;	√
	f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
	g)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√
	h)	hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√
8)	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		100-104
	a)	nama;	√
	b)	foto terbaru;	√
	c)	usia;	√
	d)	kewarganegaraan;	√
	e)	riwayat pendidikan;	√
	f)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
		(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
	g)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√
	h)	hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√
	i)	pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√

REFERENSI SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	113-114
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	115-117
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	115
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	116
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	116-117
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	117
a) kepemilikan institusi lokal;	√
b) kepemilikan institusi asing;	√
c) kepemilikan individu lokal; dan	√
d) kepemilikan individu asing;	√
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	94; 115
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	94-97
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	95-97
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	118-
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	119
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	120
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	121
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	40-45
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	√
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	124-337
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	130-200
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	130-173
b) pendapatan/penjualan; dan	189-196
c) profitabilitas;	195-196
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	177-198
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	177-184
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	184-188
c) ekuitas;	188
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	189-196
e) arus kas;	197-198

Keterangan		Halaman
3)	kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	206-200
4)	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	208
5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	209-210
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	210
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	210
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	210
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	210
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	210
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	210
	a) jenis investasi barang modal;	210
	b) tujuan investasi barang modal; dan	210
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	210
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	211-212
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	226-229
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	211
	a) pendapatan/penjualan;	211
	b) laba (rugi);	211
	c) struktur modal (capital structure); atau	211
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	211
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	211
	a) pendapatan/penjualan;	211
	b) laba (rugi);	211
	c) struktur modal (capital structure);	211
	d) kebijakan dividen; atau	211
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	211
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	230-233
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	212
	a) kebijakan dividen;	212
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	212
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	212
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	212
14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	213-214
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	213-214
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	213-214
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	214
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	214
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	214
	c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	214
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	214
	e) pemenuhan ketentuan terkait;	214

REFERENSI SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	218-221
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	221-223
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	372-573
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	416-426
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	417-419
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	417
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	436-443
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	444-459
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	392-395
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	392-395
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	392-395
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	383-391
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	383-391
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	383-391
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	426
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	396-415
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	397-399
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	401
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	436-443
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	444-459
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	434-435
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	434-435
(2) kriteria yang digunakan; dan	434-435
(3) pihak yang melakukan penilaian;	434-435
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	413
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	n.a
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	n.a
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	n.a
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	68; 111-112; 565-572
a) nama;	111-112
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	566-567
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	567-568
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	462-467
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	462-463
b) usia;	462-463
c) kewarganegaraan;	462-463
d) riwayat pendidikan;	462-463
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	462-463
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	462-463
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	462-463
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	462-463

Keterangan			Halaman
	f)	periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	464
	g)	pernyataan independensi Komite Audit;	464
	h)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	465-466
	i)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	464
	j)	pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	465-466
5)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:		468-473; 474-478; 479-483
	a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	468-469; 474-475; 479-482
	b)	usia;	468-469; 474-475; 479-482
	c)	kewarganegaraan;	468-469; 474-475; 479-482
	d)	riwayat pendidikan;	468-469; 474-475; 479-482
	e)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	468-469; 474-475; 479-482
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	468-469; 474-475; 479-482
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	468-469; 474-475; 479-482
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	468-469; 474-475; 479-482
	f)	periode dan masa jabatan anggota komite;	470; 476; 482
	g)	uraian tugas dan tanggung jawab;	470; 476; 483
	h)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	468; 474; 479
	i)	pernyataan independensi komite;	470; 476; 482
	j)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	472; 478; 483
	k)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	469; 476; 482
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	470-471; 477; 483
6)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		496-500
	a)	nama;	107-496
	b)	domisili;	107-496
	c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	107-496
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	107-496
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	107-496
	d)	riwayat pendidikan;	107-496
	e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	497
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	497-498
7)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		505-509
	a)	nama kepala Unit Audit Internal;	506
	b)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	506
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	506
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	506
	c)	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	506
	d)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	506
	e)	struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	507
	f)	uraian tugas dan tanggung jawab;	507-508

REFERENSI SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	505
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	508-509
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	521-522
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	521-522
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	522
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	234-337; 519-520
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	234-250; 519
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	519-520; 264-337
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	520
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	523-526
a) pokok perkara/gugatan;	√
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	526
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	531-532
a) pokok-pokok kode etik;	531
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	531-532
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	531
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	533
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	212-213
a) jumlah saham dan/atau opsi;	√
b) jangka waktu pelaksanaan;	√
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√
d) harga pelaksanaan;	√
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	536-537
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	536
b) perlindungan bagi pelapor;	536
c) penanganan pengaduan;	536-539
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	537
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	537
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√
(2) tindak lanjut pengaduan;	√
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	538-542
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	538-542
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	538-542
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	576-609
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a) lingkungan hidup, antara lain:	583-587
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	583-586

Keterangan	Halaman
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	583-586
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	586
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	587
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	588-591
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	588
(2) sarana dan keselamatan kerja;	590-591
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	591
(4) tingkat kecelakaan kerja;	591
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	589
(6) remunerasi; dan	590
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	590
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	592-605
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	592
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	592-600
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	603
(4) bentuk donasi lainnya; dan	601-604
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	589
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	606-608
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	607
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	607
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	607
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	518
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	647-911
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	70-71

Referensi SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
IV. Laporan Publikasi Tahunan	
1. Pedoman Umum	
a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.	√
b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat ditiadakan.	√
c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.	√
d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.	√
e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi Tahunan disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dengan informasi dalam Bahasa Indonesia pada Laporan Publikasi Tahunan, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.	√
f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (partner in charge), dan opini yang diberikan.	√
g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.	√
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan	
Laporan Publikasi Tahunan meliputi:	
a. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	
1) susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	100-110; 614-626
2) susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	115-117
3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai:	18-21; 177-198
a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (*cost of fund*), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan	18-21
b) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	177-198
4) strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	130-173
5) laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup:	
a) struktur organisasi;	84-86
b) aktivitas utama;	91-92
c) teknologi informasi;	360-369
d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	92-93
e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	201-202
f) perkembangan perekonomian dan target pasar;	126-129
g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	120
h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	98-99; 627-645
i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	116
j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	8; 130-196
k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	224-229
l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	113-114; 342-359
b. Laporan Keuangan Tahunan	647-911
1) Laporan Keuangan, paling sedikit mencakup:	
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	651-654
b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	655-656
c) Laporan Perubahan Ekuitas;	657-658
d) Laporan Arus Kas; dan	659-660
e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	661-911
2) Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha	
a) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:	
(1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau	912-922

Keterangan	Halaman
(2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).	
b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:	
(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	912-915
(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	916-917
(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	918-920
(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.	
3) Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.	649-650
c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:	
1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);	209; 804
2) jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:	193; 704
a) instrumen keuangan;	723; 811; 909-910
b) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;	517-
c) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	148-153
d) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	182-183
e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.	193; 723
3) rasio keuangan, paling sedikit mencakup:	
a) rasio KPMM;	209; 804
b) Return on Asset (ROA);	21; 199
c) Return on Equity (ROE);	21
d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	21
e) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	21; 199
f) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	21
g) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.	314-315
4) transaksi spot dan transaksi derivatif.	214-215
d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko	
1) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.	234-337
2) Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.	234-337
3) Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.	234-337
4) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
a) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:	
(1) Pengungkapan kualitatif mengenai:	
(a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan	250-251
(b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	251-254
(2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	254-260
b) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
(1) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:	
(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;	239-240
(b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;	240-243
(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan	243-247
(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	247-250
(2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:	261-263
(a) Risiko Kredit;	264-304
(b) Risiko Pasar;	304-309
(c) Risiko Likuiditas;	309-325

REFERENSI SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(d) Risiko Operasional;	326-331
(e) Risiko Hukum;	332
(f) Risiko Reputasi;	335-337
(g) Risiko Stratejik; dan	332-334
(h) Risiko Kepatuhan.	334-335
(3) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:	264-304
(a) pengungkapan umum, terdiri atas:	264-282
i. pengungkapan kualitatif:	
i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;	264-268
ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan	269
iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	269
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;	270-271
ii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;	272-273
iii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;	274-277
iv) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;	278-279
v) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan	280-281
vi) pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.	282
(b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:	282-290
i. pengungkapan kualitatif:	
i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;	282-283
ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	283
iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	283
iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty Credit Risk), termasuk:	283
– jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;	√
– metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan	√
– metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	√
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan	284-287
ii) pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (counterparty Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:	
– transaksi derivatif over the counter;	288-289
– transaksi repo; dan	288
– transaksi reverse repo,	290
sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	
(c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	
i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	291
ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	291
iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	291
iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.	291
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan	292-295
ii) pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.	296-299
(d) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:	300

Keterangan	Halaman
i. pengungkapan kualitatif:	
i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	300
ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan	300
iii) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	300
ii. pengungkapan kuantitatif:	
i) pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset; dan	300
ii) pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.	300
(e) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	301-304
(4) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).(b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:	
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	304-305
i) organisasi manajemen Risiko Pasar;	
ii) pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book*, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	304-305
iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.	304-305
ii. portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;	306-307
iii. pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan	307
iv. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	308-309
(b) Pengungkapan kuantitatif:	
i. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	
Pengungkapan dimaksud sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.	309
ii. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)	309
Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan economic value dan earnings terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format gap report yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	
(5) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(c) tersebut di atas, meliputi:	309, 325
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:	310-314
i) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;	310-314
ii) strategi pendanaan;	310-314
iii) teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan	310-314
iv) mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas;	310-314
ii. gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	314-317
(b) Pengungkapan kuantitatif:	
i. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing; dan	318-325

REFERENSI SEOJK

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
ii. Pengungkapan Nilai LCR;	324
Pengungkapan dimaksud hanya berlaku bagi Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	324
(6) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(d) tersebut di atas, meliputi:	326-331
(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:	326-331
i. organisasi manajemen Risiko Operasional;	326-331
ii. mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan	326-331
iii. mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.	326-331
(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)	331
(7) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:	332
(a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan	332
(b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	332
(8) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:	335-337
(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	335-336
(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan	336
(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	336-337
(9) Pengungkapan Risiko Stratejik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Stratejik, termasuk:	332-334
(a) organisasi manajemen Risiko Stratejik;	332-333
(b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan	333-334
(c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	334
(10) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:	334-335
(a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;	334-335
(b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	335
(c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	335
5) Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	√
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	115; 460
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	668-675
c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	115
2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	833-836
a) informasi transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	834-836
b) Pihak-pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	833

Keterangan	Halaman
c) jenis transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang (cross shareholding);	833
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	833
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	833
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	833
(5) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	833
(6) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	833
3) Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	833-836
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	830-832
5) Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	234-337
6) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	214; 517; 564
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	n.a
3. Bank dalam menyusun Laporan Publikasi Tahunan mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional – Laporan Publikasi Tahunan (Laporan Tahunan) yang merupakan lampiran dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√

Kriteria Annual Report Award 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
I.	**Umum**	
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√
4.	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	18-21
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20 20 20 20 20
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	20 20 20 20 20
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	21
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	22-24 23 23 √ √ √ 24 √ √
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. **Catatan:** apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	26-29 26-29 26-29 26-29 26-29

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**	48-65
1.	Laporan Dewan Komisaris	56-65
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	50
	2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	51
	3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	52
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	53
2.	Laporan Direksi	56-65
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	58-62
	a. kebijakan strategis;	58-61
	b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	61
	c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;	61-62
	2. Analisis tentang prospek usaha;	62-63
	3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	63-64
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	65
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	70-71
	Memuat hal-hal sebagai berikut:	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	70-71
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	70-71
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	70-71
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	70-71
IV.	**Profil Perusahaan**	74-121; 612-645
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*.	76-77
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan:** apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	78-83
3.	Bidang usaha	91-93
	Uraian mengenai antara lain:	
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	91
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	92
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	92-93
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	84-86
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	87-89
	Mencakup:	
	1. Visi perusahaan;	87
	2. Misi perusahaan;	87
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	87
	4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	88-89
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	100-104
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama;	100-104
	2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	100-104
	3. Umur;	100-104
	4. Domisili;	100-104
	5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	100-104
	6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	100-104
	7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	100-104

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	105-110
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama;	105-110
	2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	105-110
	3. Umur;	105-110
	4. Domisili;	105-110
	5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	105-110
	6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan	105-110
	7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	105-110
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	113-114; 342-359
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	113; 353
	2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	113; 353
	3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	113; 353
	4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan	113-114; 347-350
	5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	113; 350
9.	Komposisi Pemegang saham	115-117
	Mencakup antara lain:	
	1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	115
	2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	115-116
	a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan	√
	b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	√
	3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	116
	Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	95-97
	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:	
	1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;	95-97
	2. Persentase kepemilikan saham;	95-97
	3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan	95-97
	4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	95-97
11.	Struktur grup perusahaan	
	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	94
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	118
	Mencakup antara lain:	
	1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*);	118
	2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan	118
	3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	118
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	119
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;	119
	2. Nilai penawaran efek lainnya;	119
	3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	119
	4. Peringkat efek.	119
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	120
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	120
	2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	120
	3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	120

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	40-45
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	40-45
	2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	40-45
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	40-45
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	40-45
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	98-99; 627-645
	Memuat informasi antara lain:	
	1. Nama dan alamat entitas anak; dan	98-99; 627-645
	2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	98-99; 627-645
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	
17.	Informasi pada *Website* Perusahaan	121
	Meliputi paling kurang:	
	1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	121
	2. Isi Kode Etik;	121
	3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	121
	4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	121
	5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	121
	6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	121
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	121 (403-407; 421-423; 464; 469; 476; 482; 497; 506
	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	
	1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	403-407
	2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	421-423
	3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	464
	4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	469
	5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	476; 482
	6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	497
	7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.	506
	yang diikuti pada tahun buku.	
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**	124-337
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	130-173
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	
	a. Produksi;	130-173
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	130-173
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	189-196
	d. Profitabilitas.	195-196
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	177-198
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	177-184
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	184-188
	3. Ekuitas;	188
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	189-196
	5. Arus kas.	197-198
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	206-208
	Penjelasan tentang:	
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	206-208
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	208

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
4.	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	209-210
	Penjelasan atas:	
	1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	209
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan	209-210
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	210
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	210
	Penjelasan tentang:	
	1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	210
	2. Tujuan dari ikatan tersebut;	210
	3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	210
	4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	210
	5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	210
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	210
	Penjelasan tentang:	
	1. Jenis investasi barang modal;	210
	2. Tujuan investasi barang modal; dan	210
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	210
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	211
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	211
	2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	211
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	
	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	211-212
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	226-229
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	
	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	230-233
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	212
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Kebijakan pembagian dividen;	212
	2. Total dividen yang dibagikan;	212
	3. Jumlah dividen kas per saham;	212
	4. *Payout ratio*; dan	212
	5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.	212
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku	212-213
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	212-213
	2. Jangka waktu;	212-213
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	212-213
	4. Harga *exercise*.	212-213
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	213-214
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Total perolehan dana;	213-214
	2. Rencana penggunaan dana;	213-214
	3. Rincian penggunaan dana;	213-214
	4. Saldo dana; dan	213-214
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	213-214
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	214
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	214
	2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	214
	3. Alasan dilakukannya transaksi;	214
	4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	214
	5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	214
	6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	214
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	218-221
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	218-221
	2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	218-221
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	221-223
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Perubahan kebijakan akuntansi;	221-223
	2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	221-223
	3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	221-223
	Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
17.	Informasi kelangsungan usaha	224-225
	Pengungkapan informasi mengenai:	
	1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;	224
	2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan	224-225
	3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*.	225
	Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	
VI.	***Good Corporate Governance***	
1.	Uraian Dewan Komisaris	396-415
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	397-399
	2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	413
	3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	401

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	414-415
	Meliputi antara lain:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	414
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	415
3.	Uraian Direksi	416-426
	Uraian memuat antara lain:	
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	417-419
	2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan	426
	3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	417
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	430-435
	Memuat uraian mengenai:	
	1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;	430; 434
	2. Pihak yang melakukan penilaian;	430; 434
	3. Skor penilaian masing-masing kriteria;	430; 434
	4. Rekomendasi hasil penilaian; dan	430-433; 434
	5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	430-433; 434
	Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	436
	Mencakup antara lain:	
	1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;	436-437
	2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;	436-437
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	438-439
	4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;	440-441
	5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan	440
	6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	438; 440
	Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	444-459
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Tanggal Rapat;	444-459
	2. Peserta Rapat; dan	444-459
	3. Agenda Rapat.	444-459
	untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	
	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.	115; 460
	Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	
	Mencakup antara lain:	
	1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	461
	2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	461
	3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	461
	4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	461
	5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	461
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
9	Komite Audit	462-467
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	462-463
	2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	462-463
	3. Independensi anggota komite audit;	464
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	464-465
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	465
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	465-466
10.	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	468-473
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	468-469
	2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	470
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	470-471
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	470-471
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	472
	6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	468
	7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	473
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	474-478; 479-483
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	474-475; 479-482
	2. Independensi komite lain;	476; 482
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	476; 483
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	477; 483
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	478; 483
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	496-509
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	107; 496
	2. Domisili;	107; 496
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	496-497
	4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	497-498
13	Uraian mengenai unit audit internal	505-509
	Mencakup antara lain:	
	1. Nama ketua unit audit internal;	506
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	506
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	507
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	507
	5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	508-509
	6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	505
14.	Akuntan Publik	514
	Informasi memuat antara lain:	
	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	514
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	514
	3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	514
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	514
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	234-337; 519-520
	Mencakup antara lain:	
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	234-250; 519
	2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	520-521
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	519-520; 264-337
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	520; 264-337

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	521-522
	Mencakup antara lain:	
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	521
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan	521-522
	3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	522
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup	583-587
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;	583
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	583-586
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	587
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	588-591
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan	588
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	588-591
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	592-605
	Mencakup antara lain informasi tentang:	
	1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;	592
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	592-603
	3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	604-605
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	606-608
	Mencakup antara lain:	
	1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan	606
	2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	606-608
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	523-526
	Mencakup antara lain:	
	1. Pokok perkara/gugatan;	523-526
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan;	523-526
	3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	523-526
	4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	526
	Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	
22.	Akses informasi dan data perusahaan	
	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	527-530
23.	Bahasan mengenai kode etik	531-532
	Memuat uraian antara lain:	
	1. Pokok-pokok kode etik;	531
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	531
	3. Penyebarluasan kode etik;	531-532
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	532
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	532
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	536-537
	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:	
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	536
	2. Perlindungan bagi *whistleblower*;	536
	3. Penanganan pengaduan;	536-537
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	537
	5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan	537
	6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.	537
	Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	
	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.	427-429
	Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	
VII.	**Informasi Keuangan**	647-911
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	648
	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	649-650
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini	650
	Deskripsi memuat tentang:	
	1. Nama dan tanda tangan;	650
	2. Tanggal Laporan Audit; dan	650
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	650
4.	Laporan keuangan yang lengkap	
	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
	1. Laporan posisi keuangan;	651-654
	2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	655-656
	3. Laporan perubahan ekuitas;	657-658
	4. Laporan arus kas;	659-660
	5. Catatan atas laporan keuangan;	661-911
	6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	√
	7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	
	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	655-656
6.	Laporan Arus Kas	
	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	659-660
	2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	659-660
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	659-660
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	659-660
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	675-721
	Meliputi sekurang-kurangnya:	
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	675-721
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	675-721
	3. Pajak penghasilan;	675-721
	4. Imbalan kerja; dan	675-721
	5. Instrumen Keuangan.	675-721
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	833-836
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	833-836
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	833-836
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	833-836

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2017

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	791-801
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	791-801
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	791-801
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;	791-801
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	791-801
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	791-801
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	771-776
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	771-776
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	771-776
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	771-776
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	771-776
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	837-840
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	837-840
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	837-840
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	837-840
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	837-840
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	840-852
	Hal-hal yang harus diungkapkan:	
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	840-852
	2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	840-852
	3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	840-852
	4. Kebijakan manajemen risiko; dan	840-852
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	840-852
13.	Penerbitan laporan keuangan	675
	Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	675
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	675

Laporan Tahunan
2017

Step Forward, Dream Bigger

CIMB NIAGA

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 250 5205
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Facebook : CIMB Indonesia
Twitter : @CIMBNiaga

www.cimbniaga.com

CIMB NIAGA

Step Forward, Dream Bigger

Laporan Tahunan 2017